



**BERKOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN
HANDAL, PROFESIONAL & TERPERCAYA**

COMMITMENT TO DELIVER
RELIABLE, PROFESSIONAL & TRUSTED SERVICES



TENTANG LAPORAN TAHUNAN PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

ANNUAL REPORT ON PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

Periode dan Penyajian Pelaporan

PT Pertamina Trans Kontinental atau disebut "PTK" dan "Perusahaan" atau "Perseroan", menyajikan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 dengan periode 1 Januari 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik.

Penyajian Informasi Laporan Tahunan PTK tahun 2017 disajikan dalam format dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Referensi Penyusunan

Laporan Tahunan PTK Tahun 2017 disusun dengan merujuk kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Kriteria *Annual Report Award* dan Kriteria *Annual Report Pertamina Subsidiary Award*.

Standar Akuntansi dan Denominasi Mata Uang

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau Rp atau IDR merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan "Dollar AS atau US\$" merujuk pada mata uang resmi Amerika. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Catatan:

Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya, dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (*forward looking statement*) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku.

Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

Reporting Period and Disclosure

PT Pertamina Trans Kontinental, or "PTK" and "the Company" or "Perseroan", is presenting The Annual Report with periode of January 1st, 2017 and ended in December 31st, 2017 which contains information about the financial performance and the results of operations based on the Financial Statements audited by a Public Accounting Firm.

Information Disclosure PTK Annual Report 2017 is presented bilingual in Indonesian and English.

Cross-Reference for Annual Report Preparation

PTK Annual Report 2017 is prepared referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Company, Annual Report Award Cross-Reference and Pertamina Subsidiary Award Cross-Reference.

Accounting Standard and Currency Denomination

The mention of the currency unit "Rupiah" or "Rp" or "IDR" refers to the official currency of Indonesia, while "US Dollars" or "USD" refers to the official currency of the United States. Unless otherwise stated, all financial information presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Disclaimer:

This annual report also contains information on projections, plans, strategies, and objectives that are not statements of historical data, which generally uses words such as "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "projected" or other similar words, and can be categorized as statements that may be forward looking statement as defined by the existing regulations.

Statements containing the foresight to load the risk and uncertainty of the results and events may differ materially from what is expected and mentioned in the statement including those caused by changes in the economic environment, political and social in Indonesia.



Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:
For further information please contact:

PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

Jl. Kramat Raya No. 29
Jakarta Pusat 10450
Tel : (+6221) 31923005
Faks : (+6221) 3106804

Laporan Tahunan Pertamina Trans Kontinental 2017
juga dapat dilihat dan diunduh pada:
Pertamina Trans Kontinental Annual Report 2017 can
also viewed and downloaded in:

www.ptk-shipping.com

KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN (2013-2017)

ANNUAL REPORT (2013-2017) THEME CONSISTENCY

Tema yang disajikan dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Trans Kontinental merupakan gambaran pencapaian kinerja ataupun tujuan yang ingin dicapai oleh Pertamina Trans Kontinental.

The theme adapted in PT Pertamina Trans Kontinental depicts achievement of performance or objectives pursued by Pertamina Trans Kontinental.



2013
*Ready for Tomorrow
Ensuring Sustainability*



2014
Commitment of Performance and Growth



2015
Fast, Growing and Expansion

Dimulai dari transformasi yang dilaksanakan pada tahun 2012, Pertamina Trans Kontinental melakukan perubahan arah bisnis, membangun kesiapan menghadapi hari esok, dengan berkomitmen pada kinerja dan pertumbuhan yang cepat, meningkatkan akselerasi ekspansi bisnis guna membangun momentum mencapai prestasi kelas dunia.

Ever since the transformation process undertaken in 2012, Pertamina Trans Kontinental had adjusted its business direction, where already build infrastructures pursuing the future with commitment towards rapid performance and growth, speed-up the business expansion acceleration to shape momentum towards world-class performance achievement.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

13 KILAS KINERJA 2017 2017 PERFORMANCE OVERVIEW

14 Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	20 Ikhtisar Obligasi Bond Highlights
17 Ikhtisar Operasional Operational Highlights	21 Ikhtisar Dividen Dividen Highlights
18 Grafik Ikhtisar Keuangan Charts of Financial Highlights	22 Penghargaan Awards
20 Ikhtisar Saham Share Highlights	

25 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 26 Laporan Dewan Komisaris
Report from Board of Commissioners
- 36 Laporan Direksi
Board of Director's Report

53 PROFIL PERUSAHAAN DAN INFORMASI UMUM COMPANY PROFILE AND GENERAL INFORMATION

54 Profil Dan Identitas Pertamina Trans Kontinental Pertamina Trans Kontinental Profil And Corporate Identity	106 Profil Pejabat Eksekutif Executive Officers Profile
60 Sekilas Pertamina Trans Kontinental Pertamina Trans Kontinental At A Glance	111 Pemegang Saham & Informasi Kepemilikan Saham Pertamina Trans Kontinental Pertamina Trans Kontinental Shareholders & Shares Ownership Information
	118 Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
	119 Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama Subsidiary, Associated Entity, Joint Ventures
	124 Wilayah Operasional & Daftar Jaringan Kantor Operational Area & Office Networks
	130 Peristiwa Penting Events Highlight
	132 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Supporting Profession/Institution



135 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

136 Tinjauan Perekonomian
Economic Overview

141 Prospek Perekonomian
Economy Prospect

146 Tinjauan Industri
Industry Overview

162 Tinjauan Bisnis Per Segmen Usaha
Business Review By Business Segment

178 Tinjauan Keuangan
Financial Review

223 Tinjauan Fungsi Pendukung
Bisnis
Business Supporting Function
Review

245 Tinjauan Pemasaran
Marketing Review



255 TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

256 Komitmen
Penerapan Tata
Kelola Perusahaan
Commitment Of
Corporate
Governance
Implementation

262 Rating Tata Kelola
Perusahaan
Corporate Governance Rating

266 Struktur, Infrastruktur &
Mekanisme Tata Kelola
Perusahaan
Corporate Governance Structure,
Infrastructure & Mechanism

273 Rapat Umum Pemegang
Saham
General Meetings Of Shareholders

306 Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

324 Direksi
Board Of Directors

344 Remunerasi Dewan Komisaris
Dan Direksi
Board Of Commissioners And
Board Of Directors Remuneration

348 Komite Di Bawah Dewan
Komisaris
Committees Under The Board Of
Commissioners

362 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

369 Audit Internal Dan Audit
Eksternal
Internal Audit And External Audit

382 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

388 Manajemen Risiko
Risk Management

409 Transparansi Kondisi Keuangan
Dan Non Keuangan
Transparency Of Financial And
Non-Financial Condition

415 Akses Informasi Dan Data
Perusahaan
Corporate Information And Data
Access

424 Hubungan Dengan Pemangku
Kepentingan
Stakeholders Engagement

430 Etika Bisnis Dan Kode Etik
Business Ethics And Code Of
Conducts

441 Pengadaan Barang Dan Jasa
Procurement Management

446 Whistleblowing System
Whistleblowing System

452 Arah Dan Kebijakan Strategis
Strategic Direction And Policy

456 Permasalahan Hukum
Litigation

459 Konsistensi Penerapan Tata
Kelola Perusahaan
Consistency Of Corporate
Governance Implementation



463 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN K3LL

CSR AND HSSE

464 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

474 Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja Dan Lingkungan
Health, Safety, Security And Environment

BERKOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN HANDAL, PROFESIONAL & TERPERCAYA

COMMITMENT TO DELIVER
RELIABLE, PROFESSIONAL & TRUSTED SERVICES



Pertamina Trans Kontinental berkomitmen untuk secara berkelanjutan untuk melakukan perbaikan kinerja dan semangat memberikan layanan terbaik secara berkelas dunia dengan membangun sumber daya manusia yang **Handal, Profesional dan Terpercaya**.

Pertamina Trans Kontinental has a sustainable commitment to improve performance and motivated to deliver excellent world-class service by developing **Reliable, Professional and Trusted** human capital.



PENCAPAIAN PENTING TAHUN 2017

ACHIEVEMENT IN 2017

Ditengah dinamika pasar yang terjadi di tahun 2017, sejumlah pencapaian penting yang berhasil diwujudkan oleh Pertamina Trans Kontinental adalah sebagai berikut:

Amid the market volatility throughout 2017, key achievements of Pertamina Trans Kontinental are as follows:

Keuangan Finance

Total Aset

Total Assets

Rp3,9 triliun
trillion

Meningkat 13,93%
13,93% growth

Laba Bersih

Nett Profit

Rp183 Miliar
Billion

Meningkat 12,24%
12,24% growth



Total exposures achieved

Jam kerja **5,3 juta**
manhours million

Zero Fatality 5 tahun
berturut-turut
5 Years in a Row



Bisnis
Business



Commission Days

Kapal Milik/Owned-Vessels

↑ 23,26%

2017 - 13.604 Hari/Days
2016 - 11.037 Hari/Days

Operation Days

Kapal Milik/Owned-Vessels

↑ 29,83%

2017 - 10.789 Hari/Days
2016 - 8.310 Hari/Days

Jumlah Kapal

Number of Vessels

54 Kapal
vessels

Penambahan 6 kapal sepanjang tahun 2017

Additional of 6 vessels during 2017



Go International

Bersandarnya Kapal MT Transko Aries di pelabuhan Terminal Singapura

Arrival of MT Transko Aries ship at Terminal Port, Singapore

Operasional
Operational







KILAS KINERJA 2017

2017 PERFORMANCE OVERVIEW

- 14 Ikhtisar Keuangan
[Financial Highlights](#)
- 17 Ikhtisar Operasional
[Operational Highlights](#)
- 18 Grafik Ikhtisar Keuangan
[Charts of Financial Highlights](#)
- 20 Ikhtisar Saham
[Share Highlights](#)
- 20 Ikhtisar Obligasi
[Bond Highlights](#)
- 21 Ikhtisar Dividen
[Dividen Highlights](#)
- 22 Penghargaan
[Awards](#)

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Informasi keuangan konsolidasian PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) berikut berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PricewaterhouseCoopers) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, telah diaudit oleh KAP yang sama.

The financial information of the consolidated PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) below is derived from and/or calculated based on consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 audited by Public Accounting Firm ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PricewaterhouseCoopers) and for the year ended December 31, 2016, were audited by the same accounting firm.

Laba Rugi Konsolidasi (Rp Juta) Consolidated Income (IDR Million)							
Keterangan / Description	2013	2014	2015	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
Pendapatan Revenues	1,077,550	1,347,379	1,625,451	1,717,495	1,779,411	3.61%	13.36%
Beban Usaha Operating Expense							
• Beban Pokok Pendapatan Cost of Goods Sold	(704,071)	(906,843)	(1,056,535)	(1,186,399)	(1,185,442)	-0.08%	13.91%
• Beban Umum & Administrasi General and Administrative Expenses	(159,223)	(153,005)	(162,214)	(144,071)	(207,046)	43.71%	6.79%
• Beban Depresiasi & Amortisasi Depreciation & Amortization Expenses	(63,363)	(59,977)	(102,313)	(128,128)	(145,937)	13.90%	23.19%
Laba Usaha Operating Income	150,893	227,554	304,389	258,897	240,986	-6.92%	12.42%
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Other Income (charges)	(44,446)	(38,485)	(49,243)	(36,517)	(8,456)	-76.84%	-33.96%
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefit (Expense)	195,339	189,069	255,146	222,380	232,530	4.56%	21.57%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	(20,958)	(10,228)	(29,469)	(59,352)	(49,546)	-16.52%	24.00%
Laba Bersih Net Income	174,381	178,841	225,677	163,028	182,984	12.24%	20.96%
Penghasilan Komprehensif Lain-Lain Other Comprehensive Income	-	(13,309)	12,929	(5,064)	(15,684)	-209.72%	-
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	-	165,532	238,606	157,965	167,300	5.91%	-
Ebitda Ebitda	184,342	275,843	393,168	387,544	419,508	8.25%	22.82%
Ebitda Margin Ebitda Margin	17.11%	20.47%	24.19%	22.56%	23.58%	1.02%	6.47%
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit attributed to controlling interest	-	17,438	19,142	-	-	-	-
Laba yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Profit attributed to non-controlling interest	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rp penuh) Earning per Share (full Rp amount)	251,081	238,339	343,551	227,439	240,883	5.91%	-1.03

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi (Rp Juta)
Consolidated Financial Position Statements (Balance Sheet) (IDR Million)

Keterangan / Description	2013	2014	2015	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
Aset Lancar Current Assets	1,162,040	751,224	1,068,765	1,149,924	1,188,243	3.33%	0.50%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1,049,628	1,492,110	1,737,506	2,263,049	2,700,109	19.31%	26.64%
Jumlah Aset Total Assets	2,211,669	2,243,333	2,806,271	3,412,973	3,888,352	13.93%	15.15%
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	798,059	266,061	674,809	1,086,373	1,250,799	15.14%	11.89%
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	429,482	426,434	628,753	662,928	806,579	21.67%	17.06%
Jumlah Liabilitas Total Liability	1,227,541	692,495	1,303,562	1,749,301	2,057,378	17.61%	13.78%
Ekuitas Equity	1,182,452	1,330,546	1,502,709	1,663,673	1,830,973	10.06%	11.55%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities & Equity	2,211,669	2,243,333	2,806,271	3,412,973	3,888,352	13.93%	15.15%
Kurs Nilai Tukar Akhir Tahun Per 1 USD Exchange Rate per 1 USD	10,451	11,878	13,392	13,307	13,458	1.13%	6.53%

Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)							
Keterangan / Description	2013	2014	2015	2016	2017	% 2016-2017	Δ 2013-2017
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio							
Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE) Return on Equity	15.50%	15.53%	17.67%	10.86%	11,10%	0.24%	-4.40%
Imbalan Investasi (ROI) Return on Investment	9.81%	16.33%	14.56%	12.12%	10,85%	-1.25%	1.04%
Operating Profit Margin (OPM)	14.00%	16.89%	18.73%	15.07%	13,54%	-1.53%	-0.46%
Net Profit Margin (NPM)	14.97%	13.27%	13.88%	9.49%	10,28%	0.79%	-4.69%
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio							
Rasio Kas Cash Ratio	124.55%	79.23%	77.54%	37.68%	31.25%	-6.43%	-93.30%
Rasio Lancar Current Ratio	200.34%	156.45%	158.38%	105.85%	91.39%	-14.46%	-108.95%
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio							
Total Debt to Equity Ratio (DER)	83.98%	68.75%	87.00%	105.14%	112.37%	7.23%	28.39%
Total Debt to Total Aset	46%	40.74%	44.76%	51.25%	52.91%	1.66%	6.91%
Rasio Perputaran / Turnover Ratio							
Perputaran Piutang Receivables Turnover	86 Hari	95 Hari	113 Hari	97 Hari	98 Hari	1 Hari	12 Hari
Perputaran Persediaan Inventory Turnover (ITO)	0.09 Hari	0.02 Hari	0.04 Hari	0.06 Hari	0.07 Hari	0.01 Hari	0.08 Hari
Perputaran Total Assets Total Asset Turnover (TATO)	59.40 %	80.23%	59.20%	53.80%	48.92%	-4.88%	-10.48%

IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Ringkasan Bisnis Dan Operasional Operational And Business Highlights							
No.	Keterangan / Description	Satuan / Measurement	2013	2014	2015	2016	2017
I	HSSE						
	a. NOA (Number Of Accident)	Jumlah / Total	0	0	0	0	0
	b. TRIR (Total Recoverable Incident Rate)	Rasio / Ratio	0	0,37	0,37	0,99	0
II	SDM / HR						
	a. Pekerja Permanent / Permanent Employee	Orang / People	370	367	345	364	366
	b. Pekerja Temporary / Temporary Employee	Orang / People	181	198	235	259	243
III	Kegiatan Eksploitasi Kapal / Ship Exploitation Activities						
A	Kapal Milik / Owned Ship						
	a. Jumlah Armada Kapal Milik Amount of Owned Ships	Unit	26	27	38	44	54
	b. Commission Days Kapal Milik Commission Days of Owned Ships	Hari/Day	7,902	8,713	10,524	11,037	13,604
	c. Operation Days Kapal Milik Operation Days of Owned Ships	Hari/Day	6,746	6,960	7,927	8,320	10,788
B	Kapal Back To Back Charter / Back To Back Chartered Ship						
	1. Jumlah Kapal Back to Back Total Back to Back Ships	Unit	14	8	27	24	20
	2. Operation Days Back to Back Operation Day of Back to Back Ship	Hari/Day	3,333	3,336	6,246	6,523	5,525
	Angkutan COA / COA Transportation						
	Jumlah muatan diangkut (Kapal Milik+Back to Back) Total loads transported (Owned Ship + Back to Back)	KL	1,215,132	815,615	814,271	804,853	834,303
	a. Muatan diangkut (Kapal Milik) Loads transported (Owned Ship)	KL	431,414	426,111	436,709	429,038	482,320
	b. Muatan diangkut (Back to Back) Loads transported (Back to Back)	KL	783,718	389,504	377,562	375,815	352,043
IV	Jasa Keagenan / Agency Services						
	Jumlah Call Keagenan (Call) Total Agency Call (Call)	Call	1,423	1,421	1,414	1,913	2,205
	a. Jumlah Call Keagenan Kapal C/M Pertamina (Call) Total Agency Call of C/M Pertamina Ship (Call)	Call	418	345	353	1,553	1,563
	b. Jumlah Call Keagenan Kapal C/M Pertamina (Call) di Pel. Pertamina Total Agency Call of Pertamina C/M Ship (Call)	Call	37	-	-	360	360
	c. Jumlah Call Keagenan Kapal Luar Negeri Total Agency Call of Foreign Ship (Call)	Cal	-	-	-	-	86
	d. Jumlah Call Keagenan Tanker Charter Out Pertamina Total Agency Call of Pertamina Charter Out (Call)	Cal	-	-	-	-	196
V	ADM. PELSUS, RSO & HOP / Administration of Specific (Special) Ports, RSO & HOP						
	1. Jumlah Call Adm. Pelabuhan Khusus Total Administration Call of Specific Port	Call	4,636	4,654	3,206	350	278
	2. Jumlah lokasi Pelabuhan yang di-assess Total assessed port location (Port)	Pelabuhan/ Port	36	36	36	36	36

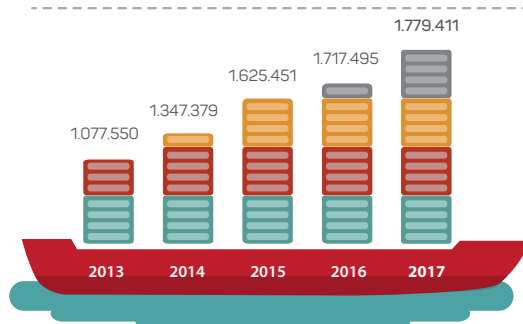
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

CHARTS OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

Pendapatan Usaha

Revenue

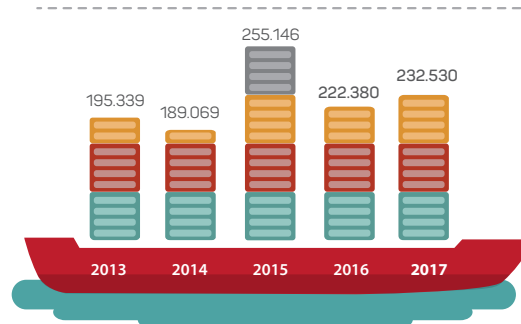
Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah



Laba Sebelum Pajak

Operating Profit

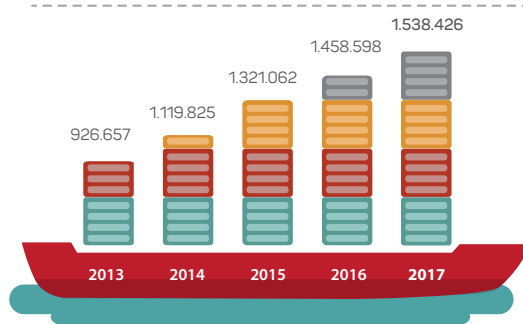
Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah



Biaya Usaha

Cost

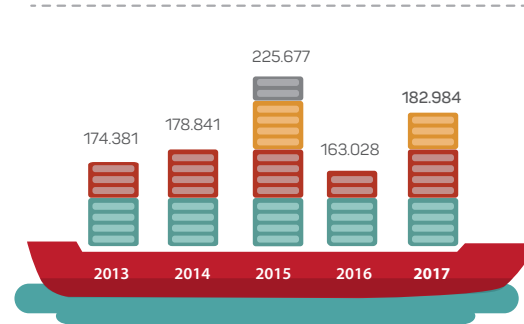
Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah



Laba Bersih

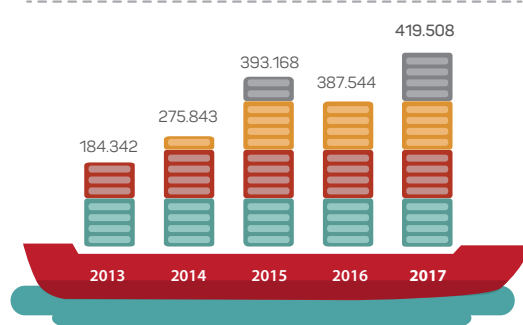
Net Profit

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah



EBITDA

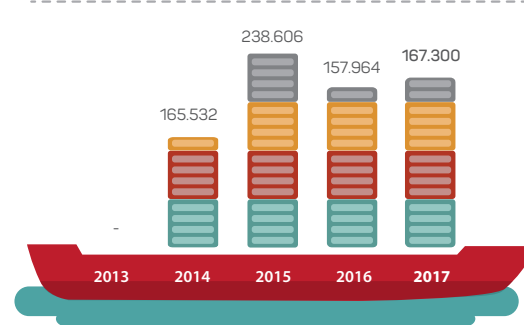
Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah



Laba Komprehensif

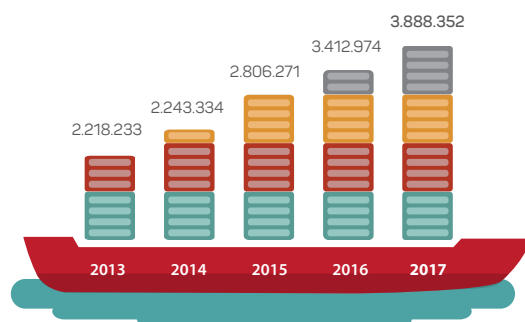
Comprehensive Income

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah



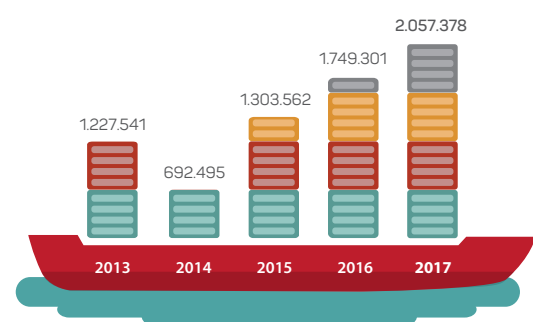
Jumlah Aset Asset Total

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah



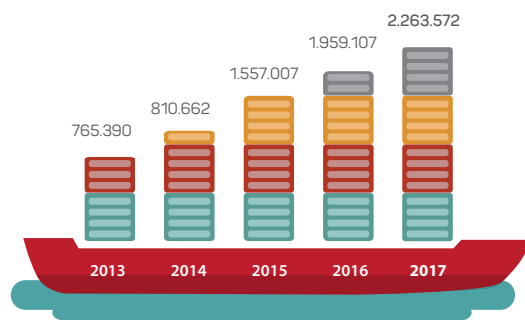
Liabilitas Liabilities

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah



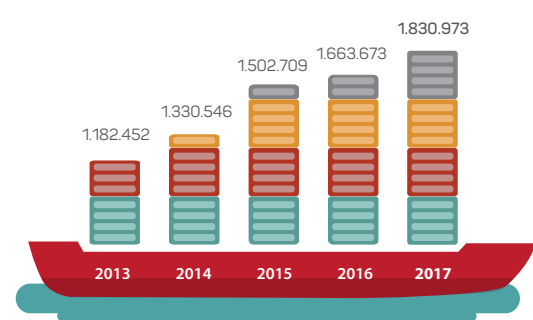
Aset Tetap Fixed Assets

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah



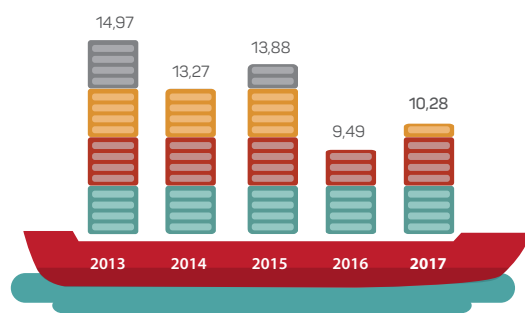
Ekuitas Equity

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah



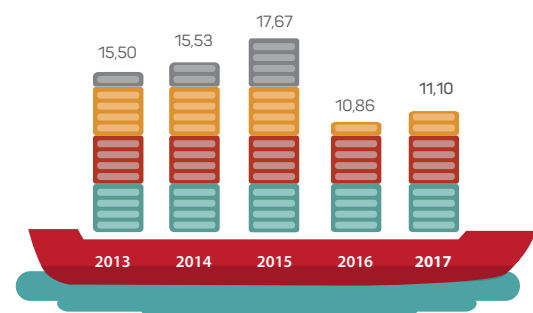
Nett Profit Margin

Dalam %
In percent



Return on Equity

Dalam %
In percent



IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2017, Pertamina Trans Kontinental belum melakukan penawaran saham atau belum mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, informasi mengenai harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga saham penutupan dan volume saham tidak relevan dan tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 ini.

Dengan demikian informasi mengenai kronologis pencatatan saham yang mencakup tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan tidak relevan dan tidak dapat disampaikan pada Laporan Tahunan Pertamina Trans Kontinental Tahun 2017.

As of December 31, 2017, Pertamina Trans Kontinental has not executed shares offering or listed shares at Indonesia Stock Exchange. Therefore, information about highest, lowest and closing shares price and shares trading volume are irrelevant to be presented in this Annual Report Fiscal Year 2017.

Therefore, information about shares listing chronology including shares listing year, total shares, shares par value, and shares offering price for each corporate action, total shares outstanding after the corporate action and name of stock exchange where the Company's shares are listed are irrelevant and not presented on Pertamina Trans Kontinental Annual Report 2017.

IKHTISAR OBLIGASI BOND HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2017, Pertamina Trans Kontinental belum menerbitkan obligasi dalam upaya memenuhi permodalan. Oleh karena itu, informasi mengenai jumlah obligasi yang beredar, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi dan nama bursa terdaftar tidak relevan dan tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 ini.

Dengan demikian informasi mengenai kronologis pencatatan efek yang mencakup nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek tidak relevan dan tidak dapat disampaikan pada Laporan Tahunan Pertamina Trans Kontinental.

As of December 31, 2017, Pertamina Trans Kontinental has not issue any bonds to fulfill capital requirement. Therefore, information about total bonds outstanding, interest rate, maturity date, bonds rating and name of stock exchange are irrelevant to be presented in this Annual Report Fiscal Year 2017.

Therefore, information about securities listing chronology including name of other securities, other securities listing year, other securities interest/yield rate and other securities maturity date, other securities offering value, name of stock exchange where the other securities are listed and securities rating are irrelevant and not presented on Pertamina Trans Kontinental Annual Report 2017.

IKHTISAR DIVIDEN

DIVIDEN HIGHLIGHTS

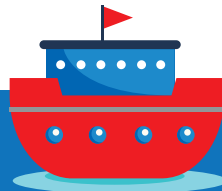
Besaran dividen ditentukan dalam RUPS. Berdasarkan Akta No 6 tanggal 3 Mei 2017 tentang Berita Acara RUPS Tahunan untuk tahun buku 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2017, seluruh laba diperuntukkan sebagai cadangan sehingga Pertamina Trans Kontinental tidak memberikan dividen kepada Pemegang Saham. Berikut adalah perkembangan dividen yang disalurkan oleh Pertamina Trans Kontinental dalam 5 tahun terakhir:

Amount of dividends is stipulated in GMS. According to Deeds Number 6 dated May 3, 2017 concerning Annual GMS Minutes of Meeting for fiscal year 2016 held on May 3, 2017, the entire profit is allocated as reserves, therefore, Pertamina Trans Kontinental did not pay dividend to Shareholders. The progress of dividend payment by Pertamina Trans Kontinental in the last 5 years are as follows:

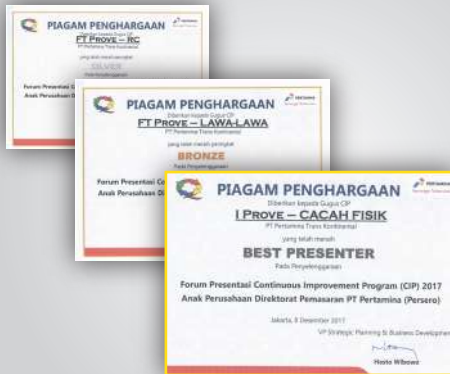
Perkembangan Dividen Pertamina Trans Kontinental Tahun 2013-2017 Pertamina Trans Kontinental Dividend Payment 2013-2017					
Keterangan Description	2013	2014	2015	2016	2017
Dasar Hukum Legal Framework	Akta No 11 tanggal 11 April 2013 tentang Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2012 tanggal 11 April 2013 Deed No. 11 dated April 11, 2013 Concerning Minutes of Meeting of Annual GMS Fiscal Year 2012 dated April 11, 2013	Akta No.3 tanggal 10 Maret 2014 RUPS Tahunan Tahun Buku 2013 tanggal 10 Maret 2014 Deed No. 3 dated March 10, 2014 Concerning Minutes of Meeting of Annual GMS Fiscal Year 2013 dated March 10, 2014	Akta No.61 tanggal 21 September 2015 RUPS Sirkuler tanggal 31 Agustus 2015 Deed No.61 dated September 21, 2015 on Circular GMS dated August 31, 2015	Akta No. 52 tanggal 25 Mei 2016 tentang Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 Tanggal 16 Mei 2016 Deed No. 52 dated May 25, 2016 Concerning Minutes of Meeting of Annual GMS Fiscal Year 2015 Dated May 16, 2016	Akta No. 6 tanggal 3 Mei 2017 tentang Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 Tanggal 3 Mei 2017 Deed No. 6 dated May 3, 2017 Concerning Minutes of Meeting of Annual GMS Fiscal Year 2016 Dated May 3, 2017
Laba Bersih* (Dalam Juta Rupiah) Net Income * (in million Rupiah)	44.971	174.381	178.841	225.667	163.028
Total Dividen (Dalam Juta Rupiah) Total Dividend (in million Rupiah)	-	17.438	19.142	-	-
Dividen Kepada PT Pertamina (Persero) (Dalam Juta Rupiah) Dividend for PT Pertamina (Persero) (in million Rupiah)	-	17.438	19.142	-	-
Dividen Kepada PT Pertamina Training & Consulting (Dalam Juta Rupiah) Dividend for PT Pertamina Training & Consulting (in million Rupiah)	-	-	-	-	-
Dividen Payout Ratio (Dalam %) Dividend Payout Ratio (in %)	-	10,00%	10,67%	-	-
Lembar Saham Total Shares	111.528 (Seri A) 819 (Seri B)	693.708 (Seri A) 819 (Seri B)	693.708 (Seri A) 819 (Seri B)	693.708 (Seri A) 819 (Seri B)	693.708 (Seri A) 819 (Seri B)

* Laba Bersih Tahun Sebelumnya/Net Profit Previous Year

PENGHARGAAN AWARDS

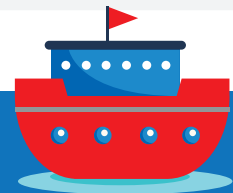


6 – 8 Desember 2017
December 6-8, 2017



- **12 Penghargaan kategori Bronze**
12 awards in Bronze category
- **7 Penghargaan kategori Silver**
7 awards in Silver category
- **4 Penghargaan kategori Gold**
4 awards in Gold category
- **2 Penghargaan kategori Best Presentation**
2 awards in Best Presentation category

Dalam Forum CIP Tingkat Anak Perusahaan di lingkungan Direktorat Pemasaran Pertamina
In CIP Forum Subsidiary level under Marketing Directorate of Pertamina



12 Januari 2017
January 12, 2017



Penghargaan kategori **"2017 without lost time incident at PT Donggi – Senoro LNG"** untuk PT Trans Yeong Maritime

Award in "2017 without lost time incident at PT Donggi – Senoro LNG" category for PT Trans Yeong Maritime



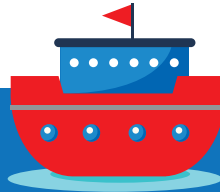
26 Januari 2018
January 26, 2018



Penghargaan **Pengelolaan Kepatuhan Pengamatan Keselamatan** (Persentase Laporan & Closing Terbaik 2 – Anak Perusahaan Pertamina)

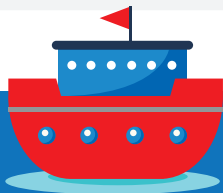
Award in Safety Monitoring Compliance Management (Best Report Presentation & Closing – Subsidiary of Pertamina)

2 Februari 2017
February 2, 2017



- **1 Penghargaan kategori Silver**
1 Award in Silver category
- **2 Penghargaan kategori Gold**
2 Awards in Gold categories

Dalam Forum CIP Tingkat Direktorat Pemasaran Pertamina
In CIP Forum level under Marketing Directorate of Pertamina



28 Februari 2018
February 28, 2018

Penghargaan kategori Perusahaan Nihil kecelakaan kerja Tingkat
Provinsi Banten

Award in Zero Accident Company Category, Banten Province Level







LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 26 Laporan Dewan Komisaris
[Report from Board of Commissioners](#)
- 36 Laporan Direksi
[Board of Director's Report](#)



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS

RACHMAD HARDADI
Komisaris Utama
President Commissioner

"Secara umum, di tahun 2017 Pertamina Trans Kontinental mengalami pertumbuhan kinerja keuangan yang cukup baik. Selain itu, sejumlah inovasi yang dilakukan seperti peluncuran aplikasi *real time monitoring dashboard*, yakni; *Ship Arrival and Departure Information System* dan *Marine Service Application* memberikan landasan yang kuat untuk pertumbuhan di masa yang akan datang."

Generally, in 2017, Pertamina Trans Kontinental recorded a positive financial performance growth. Additionally, the Company had initiated innovations, such as the launching Dashboard Monitoring real-time application such as: Ship Arrival and Departure Information System and Marine Service Application had placed firm foundation for future growth.

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmat Nya serta dukungan yang diberikan oleh Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan, bahwa ditengah dinamika pasar yang terjadi di tahun 2017 yang mempengaruhi pencapaian kinerja Pertamina Trans Kontinental, Perusahaan tetap mampu mencapai pertumbuhan kinerja usaha dan pencapaian kinerja keuangan yang cukup baik.

PELAKSANAAN TUGAS DAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, bertanggung jawab, obyektif, independen serta fokus pada kegiatan strategis yang ditetapkan Pertamina Trans Kontinental.

Dewan Komisaris telah bekerjasama secara harmonis dengan Direksi, yang dilakukan melalui pertemuan secara rutin guna membahas strategi dan kinerja Perusahaan, serta memberikan saran-saran yang diperlukan untuk pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Hal ini menjadikan tugas pengawasan Dewan Komisaris lebih optimal dan efektif.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

We praise Grace to the Almighty God for showering His blessing and grace and supports from the Shareholders and all Stakeholders that amidst the market turbulence throughout 2017 which affected to Pertamina Trans Kontinental, the Company still managed to record positive business and financial performances.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTY AND SUPERVISION

The Board of Commissioners implemented supervisory duty by referring to Articles of Association and prevailing Law, being responsible, objective, independent and focus on strategic activities as stipulated by Pertamina Trans Kontinental.

The Board of Commissioners has cooperated harmoniously with the Board of Directors that was done through regular meetings to discuss the Company's strategy and performance as well as provide necessary suggestion to achieve the Company Budgeting and Work Plan. This brought more optimum and effective realization of the Board of Commissioners supervisory duty.

PANDANGAN ATAS KINERJA PTK

Ditengah berbagai dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2017, serta persaingan yang semakin kompetitif, Pertamina Trans Kontinental tetap mampu bertahan dengan melakukan berbagai pengembangan yang dilakukan. Sepanjang tahun 2017, Direksi telah bekerja keras mengelola Perseroan sesuai dengan arahan serta nasihat Dewan Komisaris.

Kondisi Perekonomian & Industri

Pertumbuhan global tetap solid didorong oleh perdagangan dunia yang lebih kuat, *rebound* investasi dan peningkatan aktivitas manufaktur. Pada saat yang sama, pasar keuangan tetap menguntungkan, di tengah membaiknya prospek pertumbuhan perekonomian global dan ekspektasi tingkat suku bunga yang tetap rendah. Pertumbuhan perekonomian global tercatat sebesar 3,6%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 3,2%. Ke depan, sejumlah risiko terhadap perekonomian global tetap perlu diwaspadai, antara lain bersumber dari normalisasi kebijakan moneter di beberapa negara maju dan faktor geopolitik di semenanjung Korea dan Timur Tengah.

Sejalan dengan membaiknya perekonomian global, perekonomian Indonesia juga menunjukkan momentum peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,07%, meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun 2016. Komponen penopang pertumbuhan ekonomi yang peranannya semakin meningkat di tahun 2017 adalah Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTB) dan Kinerja Ekspor. Keberlanjutan Pembangunan Infrastruktur yang telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir terbukti mampu mendorong PMTB. Sementara itu, sentimen positif sebagai dampak peningkatan *rating* menjadi *investment grade* dari lembaga *rating Standard & Poor's* (S&P) turut memicu arus modal masuk ke dalam negeri, menurunkan *cost of borrowing*, dan selanjutnya akan mendorong kinerja investasi di dalam negeri.

VIEW ON PTK PERFORMANCE

Amidst the turbulences occurred in 2017, as well as fiercer competition, Pertamina Trans Kontinental successfully survived by doing several developments. Throughout 2017, the Board of Directors had been working hard to manage the Company based on recommendation and advise from the Board of Commissioners.

Economy & Industry Outlook

Global growth remained solid that was supported by stronger international trading, investment rebound and increasing manufacturing activity. At the same time, financial market remained profitable, in the middle of recovering global economic growth prospect and low interest rate expectation. The global economic achieved 3.6% or higher than 3.2% in 2016. Going forward, couple of global economy risks shall be concerned, including risk arising from normalization of monetary policy in advanced countries and geopolitical factors in Korean Peninsula and Middle East.

In line with global economic recovery, Indonesian economy also indicated an economic growth momentum. The Indonesian economy recorded 5.07%, higher than realization in 2016. Supporting components of the economic growth with higher role in 2017 included Provision of Gross Domestic Product Fixed Capital (PMTB) and export performance. Sequence of the infrastructure development which has been done in recent years has proven succeed in encouraging the PMTB. On the other hand, positive sentiment as the impact of rating upgrade to investment grade by Standard & Poor's (S&P) rating agency also triggered inflow capital to domestic market, decreasing cost of borrowing and next will encourage domestic investment performance.

Laporan Posisi Keuangan

Posisi total aset pada akhir 2017 sebesar Rp3,9 triliun atau mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 12,23% dibandingkan dengan akhir tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp3,4 triliun. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan aset tetap perseroan. Aset Tetap tercatat Rp2.264,03 miliar atau naik 13,45% dibandingkan periode yang sama tahun 2016 yang sebesar Rp1.812,44 Miliar karena telah selesainya pembangunan 1 (satu) unit Tanker 3500 (Transko Arafura) dan pembelian 2 (dua) unit Lube Oil, pembelian 2 unit kapal second Lube Oil 3500 DWT (Transko Aquila dan Transko Aries), pembelian 1 unit kapal Aspal (Transko Bima) serta yang terbaru adalah pembelian 2 (dua) unit Harbour Tug 4000-5000 HP untuk utilisasi di Perta Arun Gas (PAG) pada tanggal 17 Mei 2017, serta tambahan 2 (dua) unit Harbour tug 3200 HP. Sementara Aset Tetap dalam Penyelesaian tercatat Rp184,56 miliar berasal dari progres pembangunan 9 unit Harbour Tug 3200HP dan 2 unit Small Tanker 6500 DWT.

Peningkatan tersebut merupakan upaya Perseroan untuk memperbanyak armada dalam menunjang bisnis kedepannya. Adapun beberapa penambahan armada tersebut antara lain; pembangunan 2 unit tanker Small II 6500 DWT untuk Shipping Pertamina, 10 unit harbour tug 3200 HP untuk Marine Pertamina, dan 7 unit mooring boat LOA 7m untuk Marine Pertamina. Serta pembelian 2 unit harbour tug 4000-5000 HP untuk Perta Arun Gas dan 1 unit tug boat 1200 HP untuk Shipping Pertamina.

Di tengah pengembangan usaha yang dilakukan di sepanjang tahun 2017, perusahaan tetap berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp182,9 miliar atau tumbuh sebesar 12,24% terhadap realisasi 2016. Pendapatan usaha perseroan tercatat sebesar Rp1,78 triliun atau tumbuh sebesar 3,61% dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp1,72 triliun. Beban pokok pendapatan tercatat meningkat 1,52%, dari semula tercatat sebesar Rp1,31 triliun di tahun 2016 menjadi sebesar Rp1,33 triliun di akhir tahun 2017. Laba operasi juga tumbuh 10,34% terhadap realisasi tahun 2016 atau sebesar Rp448,03 miliar. Kontribusi utama laba operasi tercatat berasal dari segmen kegiatan diversifikasi usaha sebesar 34,13%, keagenan tanker sebesar 29,42%, dan kapal milik

Statements of Financial Position

By the end of 2017, total assets position amounted Rp3.9 trillion or grew 12.23% compared to Rp3.4 trillion booked by the end of 2016. The growth was mainly driven by increasing fixed assets of the Company. Fixed Assets recorded Rp2,264.03 billion realization or increased 13.45% compared to Rp1,812.44 billion booked in the same period of 2016 after completion of 1 (one) unit Tanker 3500 (Transko Arafura) construction and purchase of 2 (two) units Lube Oil, purchase of 2 units Lube Oil 3,500 DWT second hand vessels (Transko Aquila and Transko Aries), purchase of 1 unit Asphalt vessels (Transko Bima) and the newest is purchase of 2 (two) units Harbour Tug 4000 – 5000 HP for utilization at Perta Arun Gas (PAG) on May 17, 2017, and additional 2 (two) units Harbour Tug 3200 HP. However, Fixed Assets under construction booked Rp184.56 billion contributed from progress of 9 units Harbour Tug 3200 HP and 2 units Small Tanker 6500 DWT construction.

The increment reflected the Company's attempts to enlarge fleets to support future business. Some of the additional fleets included construction of 2 units Small Tanker 6500 DWT for Shipping Pertamina, 10 units Harbour Tug 3200 HP for Marine Pertamina and 7 units mooring boat LOA 7 M for Marine Pertamina, and purchase of 2 units Harbour Tug 4000-5000 HP for Perta Arun Gas and 1 unit tug boat 1200 HP for Shipping Pertamina.

Amidst the business development initiatives throughout 2017, the Company successfully recorded net profit of Rp182.9 billion or grew 12.24% from realization in 2016. Revenues achieved Rp1.78 trillion or grew 3.61% from Rp1.72 billion recorded in 2016. Cost of revenues was booked higher by 1.52% from previously Rp1.31 trillion booked in 2016 to Rp1.33 trillion by the end of 2017. Operating income also grew 10.34% from realization or 2016 or Rp448.03 billion. Main contributor of operating income was booked from business diversification activity segment by 34.13%, tanker agency by 29.42% and owned-vessels by 24.47%. However, the highest growth was contributed from owned-vessels segment with 54.40% or Rp109.65 billion portion in 2017 from Rp71.02

sebesar 24,47%. Namun pertumbuhan tertinggi berasal dari segmen kapal milik yaitu sebesar 54,40% atau sebesar Rp109,65 miliar di tahun 2017 dari sebelumnya sebesar Rp71,02 miliar di tahun 2016. Hal ini sejalan dengan bertambahnya armada milik PTK dari sebelumnya 44 unit di 2016 menjadi sebanyak 54 unit di 2017.

billion in 2016. This was in line with increasing fleets owned by PTK from previously 44 units in 2016 to 54 units in 2017.

Pandangan Atas Kinerja Direksi

Atas pencapaian kinerja PT Pertamina Trans Kontinental tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas pengelolaan perusahaan dengan cukup baik. Sejumlah kebijakan strategis yang telah dijalankan, termasuk di antaranya membangun sinergi dengan anak perusahaan Pertamina yang mulai dilaksanakan pada tahun 2017 adalah upaya PT Pertamina Trans Kontinental mengantisipasi ketidakpastian harga minyak dunia yang masih belum membaik yang mendorong lesunya kegiatan eksplorasi migas lepas pantai. Kami meyakini bahwa dengan upaya yang dirintis dan dijalankan oleh Direksi secara seksama, serta pengawasan dan pengarahan yang efektif dari jajaran Komisaris akan memberikan hasil positif di masa mendatang berupa dicapainya pertumbuhan dan kinerja Perseroan yang baik secara berkelanjutan.

Selain itu, Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif positif dari Manajemen Perusahaan yang telah meluncurkan aplikasi real time monitoring dashboard, yakni: *Ship Arrival and Departure Information System* dan *Marine Service Application* sebagai penanda bagi Perusahaan dalam memasuki era digital. Peluncuran kedua aplikasi tersebut diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat untuk pertumbuhan di masa yang akan datang.

Vies on Board of Directors Performance

Considering PT Pertamina Trans Kontinental performance achievements, the Board of Commissioners evaluates that the Board of Directors had carried out the Company's management duty very well. Couple of strategic policies had been implemented, including building synergy with subsidiaries of Pertamina starting from 2017 as initiatives of PT Pertamina Trans Kontinental to anticipate sluggish global oil price uncertainty which triggered slow offshore oil and gas exploration activity. We believe that within the attempts initiated and implemented by the Board of Commissioners thoroughly, as well as effective supervision and direction from the Board Commissioners, will achieve positive result in the future as the Company's positive and sustainable growth and performance.

Generally, in 2017, Pertamina Trans Kontinental recorded a positive financial performance growth. Additionally, the Company had initiated innovations, such as the launching Dashboard Monitoring real-time application such as: Ship Arrival and Departure Information System and Marine Service Application had placed firm foundation for future growth.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

Di tahun 2018, PTK menghadapi tantangan yang cukup besar berupa rendahnya harga minyak dunia yang mengakibatkan menurunnya utilisasi kapal OSV di tengah persaingan pasar yang tinggi. Kebutuhan pembenahan internal untuk peningkatan kinerja operasional maupun finansial, dan juga keterbatasan permodalan untuk melakukan investasi.

VIEW ON PERTAMINA TRANS KONTINENTAL BUSINESS PROSPECT

In 2018, PTK will deal with a great challenge as sluggish global oil price due to decreasing OSV vessels utilization amidst fierce market competition. Internal consolidation requirement to improve operational and financial performances as well as limited capital for investment.

Upaya pencapaian target tahun kerja 2018 dilakukan melalui program utama yakni melakukan peningkatan pendapatan dengan penambahan armada baik bangun baru maupun *second hand* dan pengembangan usaha Jasa Marine & Diversifikasi Usaha Kantor Pusat & Anak Perusahaan. Pada tahun 2018 Perusahaan mengusung tema strategis yaitu:

The working target achievement efforts in 2018 will be done through main programs by boosting revenues and increasing fleets either new construction or second hand and business development in Marine Service & Business Diversification at the Company's Head Office and Subsidiaries. In 2018, the Company has designed strategic theme:

“**Handal, Profesional, Terpercaya**
Reliable, Professional, Trusted”

Komitmen bersama seluruh jajaran PTK untuk secara berkelanjutan melakukan perbaikan kinerja dan semangat memberikan layanan terbaik secara berkelas dunia kepada *stakeholder*-nya, akan memberikan energi positif bagi Perusahaan dalam menghadapi tantangan dan pencapaian target tahun 2018, dan secara jangka panjang searah dengan Visi Perusahaan untuk Menjadi Perusahaan Bisnis Pelayaran dan Jasa Maritim Kelas Dunia.

Shared-commitment of all PTK's personnel on continuous performance achievement as well as spirit to deliver excellent and world-class services to our stakeholders will give positive energy for the Company in dealing with challenge and target achievement in 2018, and towards achievement of the Company's vision to become World Class Shipping and Marine Service Company in the long-run.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND BOARD OF COMMISSIONERS SUPERVISION

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

View on Corporate Governance Practice

Dewan Komisaris menilai penerapan Tata Kelola Perusahaan di Pertamina Trans Kontinental telah diimplementasikan dengan baik oleh Manajemen pada setiap aktivitas Perusahaan dan pada setiap tingkatan organisasi. Hal ini didasari pertimbangan pencapaian sejumlah indikator penerapan Tata Kelola Perusahaan termasuk diantaranya pencapaian GCG *Implementation Compliance* yang mencapai 99, Tingkat Kesehatan Perusahaan yang terjaga pada nilai AA atau Sehat, serta penyelesaian temuan audit internal dan audit eksternal yang masing-masing mencapai 99,22% dan 100,00% serta tercapainya *Zero Fatality* selama 5 tahun berturut-turut. Meski penerapan Tata Kelola Perusahaan sudah menunjukkan perbaikan, Dewan Komisaris juga menghimbau agar penerapan Tata Kelola Perusahaan terus disempurnakan, dikarenakan belum memadainya struktur Tata Kelola Perusahaan yang lengkap seperti belum adanya Komisaris Independen, serta belum adanya Komite Remunerasi dan Nominasi. Meskipun belum memiliki Komisaris Independen, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan tetap mengedepankan prinsip independensi.

The Board of Commissioners evaluates corporate governance implementation at Pertamina Trans Kontinental also had been implemented very well by the Management in every activity of the Company and organization level. This is considering achievement of corporate governance indicators including GCG *Implementation Compliance* that achieved 99, stable Risk-Based Rating at AA or Healthy predicate, and settlement of internal and external audit findings that achieved 99.22% and 100.00%, respectively as well as Zero Fatality record 5 years in a row. Although the corporate governance implementation had indicated improvement, the Board of Commissioners also suggests to keep improving the corporate governance practice due to less optimum and complete corporate governance structure such as unavailability of Independent Commissioner and Remuneration and Nomination Committee. Despite not yet appointing Independent Commissioner, the Board of Commissioners keeps conducting their duty and responsibility by promoting independency principle.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan aktivitas pengawasan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan melalui pemberian persetujuan, rekomendasi dan keputusan atas permohonan Direksi. Sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai pelaksanaan investasi dan anggaran investasi dimana Dewan Komisaris menyetujui pengadaan 2 unit kapal Harbour Tug 4.000 HP, pengalihan Anggaran Biaya Investasi PTK tahun 2017, persetujuan revisi Anggaran Biaya Investasi dan prognosa ABI PTK 2017 serta pengalihan investasi 1 (satu) unit kapal 3.200 HP *under construction* sebagai pengganti kapal transko elang. Dewan Komisaris juga telah memberikan persetujuan KPI PTK tahun 2016 dan 2017, pengajuan penyertaan modal Pertamina untuk ABI RKAP PTK 2018, persetujuan atas usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan atas rekomendasi penempatan perwakilan di anak perusahaan, dan pelimpahan wewenang penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Sejumlah rekomendasi penting yang diberikan oleh Dewan Komisaris di tahun 2017, adalah mengikuti aturan prosedur dan berlaku dalam melaksanakan kegiatan investasi atau kegiatan operasional lainnya serta dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, membuat rencana jangka pendek dan jangka panjang terkait dengan kapal yang *idle* dan merugi, dan menjalin komunikasi yang intensif dengan Pertamina Shipping untuk melihat dan memetakan potensi apa saja yang dapat dilakukan oleh PTK.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga mengadakan *management walkthrough* atau kunjungan langsung ke lapangan. Tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan kunjungan ke PTK Cabang Batam, Anak Perusahaan PTK, Galangan Batamec, PT Bandar Abadi serta Pax Ocean dan kunjungan lainnya ke daerah operasi PTK Cabang Batam.

Implementation of Supervisory Function

Throughout 2017, the Board of Commissioners had carried out supervision over corporate governance implementation through approval, recommendation and decree as requested by the Board of Directors. Throughout 2017, the Board of Commissioners granted approval on investment plan and budget where the Board of Commissioners approved purchase of 2 units harbour tug vessels 4000 HP, PTK investment Budget transfer in 2017, approval to Revised Investment Budget and PTK ABI Prognosis 2017 and transfer of Investment as 1 (one) unit vessels 3,200 HP *under construction* as replacement for transko elang vessels. The Board of Commissioners also has granted approval for PTK KPI for 2016 and 2017, proposal of Pertamina's capital investment for PTK RKAP ABI 2018, approval to Board of Commissioners and Board of Directors remuneration proposal, approval to representative assignment at subsidiaries and delegation of authority in Public Accountant Firm Appointment.

Some of important recommendations given by the Board of Commissioners in 2017 included compliance with prevailing procedure and regulation in carrying out investment and other operational activities as well as carried out by upholding prudent principle, preparing short-term and long-term plan related to idle and loss vessels, and engage in intensive communication with Pertamina Shipping to analyze and map every potential to be optimized by PTK.

In carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners also carried out management walkthrough or direct field visit. In 2017, the Board of Commissioners had visited PTK Batam Branch, PTK subsidiaries, Batamec Shipyard, PT Bandar Abadi and Pax Ocean as well as other visits to PTK operational area under Batam Branch.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat

Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk diantaranya memberikan saran dan nasihat kepada Direksi. Hal ini dilaksanakan dalam berbagai mekanisme diantaranya melalui Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, rekomendasi tertulis kepada Direksi, kunjungan langsung kepada cabang-cabang ataupun wilayah kerja serta melalui dukungan Komite Audit dan Komite Investasi dan Risiko Usaha.

PANDANGAN ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris Pertamina Trans Kontinental telah didukung oleh Komite Audit dan Komite Investasi dan Risiko Usaha., Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Investasi dan Risiko Usaha telah melaksanakan tugas dengan baik. Dewan Komisaris juga menilai Komite-Komite tersebut telah memberikan dukungan yang optimal dimana rekomendasi dan *review* yang diberikan telah memberikan pijakan yang kuat bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas pengawasan serta memberikan saran dan nasihat kepada Direksi.

Namun, Dewan Komisaris juga menilai kecukupan dari struktur Komite Dewan Komisaris dianggap belum memadai dikarenakan belum adanya Komite Remunerasi dan Komite Nominasi sehingga hal ini menjadi catatan penting. Sebagai tindak lanjut dari hal tersebut, ditahun 2017, Dewan Komisaris merekomendasikan pembentukan Komite Remunerasi dan Komite Nominasi kepada Pemegang Saham.

Pandangan Atas Pengelolaan Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan, Pertamina Trans Kontinental telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System*. Dewan Komisaris menilai pengelolaan *Whistleblowing System* telah memadai dimulai dari adanya kelengkapan pedoman, struktur, mekanisme dan perangkat

Advisory Frequency and Mechanism

The Board of Commissioners has provided sufficient time in carrying out their duty and responsibility, including providing suggestion and advise to the Board of Directors to the Board of Directors. This was carried out in various mechanisms, such as Management Meetings, written recommendation to the Board of Directors, direct branch or operational area visits as well as support from the Audit Committee and Investment and Business Risk Committee.

VIEW ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out the supervisory function over corporate governance practice, Pertamina Trans Kontinental Board of Commissioners had been supported by Audit Committee and Investment and Business Risk Committee. The Board of Commissioners evaluates that the Audit Committee and Investment and Business Risk Committee had implemented their duties very well. The Board of Commissioners also evaluated that the Committees had provided optimum support where the submitted recommendation and review had brought strong foundation for the Board of Commissioners in exercising supervisory duty and providing suggestion and advise to the Board of Directors.

Nevertheless, the Board of Commissioners also evaluated sufficiency of the structure in Committees under the Board of Commissioners is less effective due to unavailability of Remuneration and Nomination Committee that becomes an important note. As follow-up to this condition, the Board of Commissioners recommends establishment of the Remuneration and Nomination Committee to the Shareholders.

View on Whistleblowing System Management

In order to improve corporate governance implementation quality, Pertamina Trans Kontinental has Whistleblowing System. The Board of Commissioners evaluates that the Whistleblowing System implementation has been sufficient starting from availability of manual, structure, mechanism and instrument of the Whistleblowing System. Throughout

Whistleblowing System. Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat pelaporan penyimpangan melalui *Whistleblowing System*. Dewan Komisaris menyarankan untuk terus mendorong sosialisasi penggunaan *Whistleblowing System* kepada segenap pemangku kepentingan.

2017, there was no fraud report submitted via the *Whistleblowing System*. The Board of Commissioners suggests to keep encouraging socialization of *Whistleblowing System* use to all stakeholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2017, terdapat 1 (satu) kali perubahan susunan Dewan Komisaris, dimana Pemegang Saham berdasarkan RUPS Sirkuler yang ditandatangani tanggal 2 Februari 2017 dan 7 Februari 2017 mengangkat Sdr. Aris Mulya Azof sebagai Komisaris. Penambahan 1 (satu) anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dalam rangka penguatan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Adapun susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut :

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Throughout 2017, there was 1 (one) change in Board of Commissioners composition where according to Circular GMS signed on February 2, 2017 and February 7, 2017, the Shareholders appointed Mr. Aris Mulya Azof as Commissioner. The appointment of 1 (one) new Board of Commissioners members aimed to strengthen supervisory function of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners composition as of December 31, 2017 is as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2017 Board of Commissioners Composition and Terms of Office as of December 31, 2017		
Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office
Rachmad Hardadi	Komisaris Utama President Commissioner	28 Januari 2015 s/d 31 Januari 2018 January 28, 2015 until January 31, 2018
Mulyono	Komisaris Commissioner	29 Oktober 2015 s/d 31 Januari 2018 October 29, 2015 until January 31, 2018
Aris Mulya Azof	Komisaris Commissioner	7 Februari 2017 s/d 31 Januari 2018 February 7, 2017 until January 31, 2018

Dalam proses penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2017 ini terdapat 1 kali perubahan susunan Dewan Komisaris, yakni pemberhentian dengan hormat Sdr. Rachmad Hardadi sebagai Komisaris Utama, Sdr. Mulyono dan Sdr. Aris Mulya Azof sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan RUPS Sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham pada tanggal 31 Januari 2018 sehingga susunan Dewan Komisaris Pertamina Trans Kontinental Terkini adalah sebagai berikut:

During the Annual Report 2017 preparation process, there was 1 (one) change in Board of Commissioners composition after honorary resignation of Mr. Rachmad Hardadi as President Commissioner, Mr. Mulyono and Mr. Aris Mulya Azof as Commissioners of the Company according to Circular GMS signed by all Shareholders on January 31, 2018, therefore the Board of Commissioners current composition is as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris Terkini Board of Commissioners Current Composition and Terms of Office		
Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office
Toharso	Komisaris Utama President Commissioner	31 Januari 2018 s/d Saat ini January 31, 2018 to date
Alfian Nasution	Komisaris Commissioner	31 Januari 2018 s/d Saat ini January 31, 2018 to date
Achmad Fachruddin	Komisaris Commissioner	31 Januari 2018 s/d Saat ini January 31, 2018 to date

Dalam Kesempatan yang baik ini, atas nama pribadi saya mengucapkan terima kasih atas kepercayaan, dukungan dan kerjasama yang telah diberikan kepada saya selama saya menjabat sebagai Komisaris Utama Pertamina Trans Kontinental. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Sdr. Mulyono dan Sdr. Aris Mulya Azof atas segala kontribusi dan dedikasi serta komitmen yang diberikan kepada Perusahaan.

APRESIASI

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Direksi, pelanggan dan mitra usaha, karyawan serta seluruh Pemangku Kepentingan, atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan, dalam upaya membangun dan mengembangkan Pertamina Trans Kontinental menjadi seperti sekarang ini. Kami harapkan semangat, dedikasi, dan kerjasama tim sepanjang tahun ini dapat lebih ditingkatkan untuk mengatasi tantangan yang lebih besar lagi pada tahun mendatang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa, selalu memberikan petunjuk, selalu membimbing, melindungi, menyayangi dan mengasihi kita semua sehingga Pertamina Trans Kontinental dapat terus tumbuh secara berkesinambungan.

In this warm opportunity, I personally thank the given trust, support and partnership during my terms as President Commissioner of Pertamina Trans Kontinental. I would also thank Mr. Mulyono and Mr. Aris Mulya Azof for every contribution and dedication as well as commitment to the Company.

APPRECIATION

To close, on behalf of the Board of Commissioners, I would thank all of our Shareholders, Board of Directors, customers and business partners, employees as well as all Stakeholders for every given trust and support in building and developing Pertamina Trans Kontinental until today. We wish that the spirit, dedication and team work along the year will be more intensified to overcome greater challenge in the upcoming years.

May the Almighty God always give us His guidance, protection, caring and loving us and enables Pertamina Trans Kontinental to always have a sustainable growth.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of The Board of Commissioners

RACHMAD HARDADI

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

GIRI SANTOSO

Direktur Utama
President Director

"Tahun 2017 merupakan momentum penting bagi Pertamina Trans Kontinental dalam memasuki era digital, dimana telah diluncurkan aplikasi *real-time monitoring Dashboard* yakni; *Ship Arrival and Departure Information System* dan *Marine Service Application*. Hal tersebut tentunya dapat mendorong kinerja bisnis dan operasional Pertamina Trans Kontinental di masa yang akan datang."

"2017 is an important momentum for Pertamina Trans Kontinental in approaching digital era after launching the Dashboard Monitoring real-time application such as Ship Arrival and Departure Information System and Marine Service Application. This will surely supports Pertamina Trans Kontinental's business and operational performance in the future."

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmat Nya serta dukungan yang diberikan oleh Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan, bahwa ditengah dinamika pasar yang terjadi di tahun 2017 yang mempengaruhi pencapaian kinerja Pertamina Trans Kontinental, Perusahaan tetap mampu mencapai pertumbuhan kinerja usaha dan pencapaian kinerja keuangan yang cukup baik.

Selanjutnya ijinlanlah kami selaku Direksi Perseroan, menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2017 beserta pencapaian kinerja utamanya kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

DEAR VALUED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

We are grateful for every bless and grace by the Almighty God and supports from the Shareholders and all Stakeholders, amidst the market turbulence in 2017 which affected to Pertamina Trans Kontinental's performance achievement, the Company still managed to achieve positive business and financial performance.

Next, allow us as the Board of Directors to present the Company's management report for fiscal year 2017 altogether with the main performance achievement to the Shareholders and other Stakeholders as well.

KONDISI PEREKONOMIAN TAHUN 2017

Di tahun 2017, pemulihan ekonomi global terus berlanjut diikuti dengan harga komoditas global yang tetap tinggi. Pertumbuhan perekonomian global tercatat sebesar 3,6%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 3,2%. Pertumbuhan global tetap solid didorong oleh perdagangan dunia yang lebih kuat, *rebound* investasi dan peningkatan aktivitas manufaktur. Pada saat yang

ECONOMIC CONDITION 2017

In 2017, global economic recovery was continued followed by high global commodity price. The global economy was recorded achieving 3.6% or higher than 3.2% in 2016. The global growth remained solid that was underpinned by stronger global trading, investment rebound and increasing manufacturing activity. At the same time, financial market was still profitable amidst

sama, pasar keuangan tetap menguntungkan, di tengah membaiknya prospek pertumbuhan perekonomian global dan ekspektasi tingkat suku bunga yang tetap rendah. Pemulihan harga komoditas yang terus berlanjut juga mendorong pertumbuhan di negara-negara pengekspor komoditas.

Sementara itu, dari segi komoditas, harga minyak dunia telah meningkat sebesar 20% antara periode Agustus-mid Desember 2017 menjadi \$60 per barrel. Selain karena meningkatnya perekonomian, hal ini juga karena adanya perpanjangan kesepakatan pembatasan produksi minyak negara-negara OPEC serta meningkatnya tensi geopolitik di wilayah Timur Tengah. Meningkatnya harga minyak dunia berdampak pada meningkatnya tingkat inflasi di negara-negara ekonomi maju.

Di sisi domestik, Perekonomian Indonesia tumbuh stabil di tahun 2017 ini. Kinerja ekonomi tersebut disebabkan oleh pertumbuhan ekspor yang diperkirakan lebih rendah dari triwulan sebelumnya di tengah pertumbuhan impor, khususnya impor migas, tumbuh meningkat. Di sisi permintaan domestik, investasi membaik ditopang proyek infrastruktur pemerintah dan peran investasi swasta yang terus meningkat. Sementara itu, perbaikan konsumsi diperkirakan belum cukup kuat. Untuk keseluruhan tahun 2017, perekonomian domestik mengalami pertumbuhan sekitar 5,1%. Perkembangan tersebut menunjukkan pemulihan ekonomi domestik yang berlangsung lebih bersifat gradual.

Di sisi inflasi, terkendalinya inflasi tahun 2017 pada level rendah di kisaran $4 \pm 1\%$ terutama didukung oleh rendahnya inflasi inti dan inflasi *volatile food*, serta terkendalinya dampak kenaikan tarif dalam inflasi *administered price*. Di samping itu, terkendalinya inflasi juga didukung oleh faktor positif permintaan dan penawaran, rendahnya tekanan dari eksternal, serta koordinasi kebijakan yang kuat antara Bank Indonesia dan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Nilai tukar rupiah juga menunjukkan pergerakan yang stabil. Untuk keseluruhan tahun 2017, Rupiah secara rata-rata harian relatif stabil dengan mencatat depresiasi yang tipis. Pergerakan Rupiah yang stabil tersebut didukung oleh aliran modal asing ke Indonesia yang cukup signifikan sejalan dengan perkembangan eksternal dan domestik yang positif. Di sisi eksternal, kondisi pasar

improving global economic growth prospect and low interest rate expectation. The sustain commodity price recovery also encouraged growth in commodity exporting countries.

On the other hand, global oil price increased by 20% during August – mid-December 2017 period to \$60 per barrel. Besides economic recovery, this condition was also driven by renewal of oil production restriction agreement among OPEC member countries and heating geopolitical tension in Middle East area. The increasing global oil price had triggered higher inflation rate in advanced economy countries.

From domestic side, Indonesian economy grew stable in 2017. The economic performance was caused by export growth which was lower than previous quarter in the middle of import growth, especially oil and gas import, was soaring. In domestic demand side, investment was higher supported by Government's infrastructure project and higher role of private investment. However, the consumption recovery was less significant. Overall in 2017, the domestic economy recorded growth around 5.1%. This trend indicated that the domestic economic recovery as gradual recovery process.

In terms of inflation, the inflation was stable at low level around $4 \pm 1\%$ in 2017, primarily supported by low core inflation and volatile food inflation as well as stable impact of increasing tariff in the administered price inflation. On the other hand, stable inflation was also supported by positive demand and supply factors, low external pressure as well as strong policy coordination between Bank Indonesia and the Government, both at central and local levels.

Rupiah exchange rate also indicated a stable movement. Overall in 2017, Rupiah booked stable average daily rate with slight depreciation trend. The stable Rupiah movement was supported by significant foreign capital inflow to Indonesia in line with positive external and domestic growth. From external side, the conducive global financial market condition also had triggered foreign capital inflow

keuangan global yang relatif kondusif telah mendorong aliran modal asing ke negara berkembang termasuk Indonesia. Di sisi domestik, sentimen positif kenaikan credit rating Indonesia, Inflasi yang terjaga, dan tingkat imbal hasil penanaman aset keuangan domestik yang kompetitif merupakan faktor yang mempengaruhi aliran modal asing ke Indonesia.

KONDISI INDUSTRI TAHUN 2017

Industri pelayaran nasional diperkirakan tidak banyak mengalami pertumbuhan signifikan pada angkutan domestik jika dilihat dari asumsi ekonomi makro yang tumbuh moderat tahun 2018. Namun beberapa sektor pelayaran nasional yang melayani kegiatan ekspor impor diyakini akan mengalami pertumbuhan bertahap pada awal kwartal kedua tahun 2018.

Pertumbuhan pelayaran ekspor impor sejalan dengan membaiknya harga komoditas seperti batubara dan juga *Crude Palm Oil* (CPO) global beberapa waktu belakangan ini. Selain itu, perbaikan ini juga merupakan dampak positif dari Paket Kebijakan Ekonomi XV terkait Daya Saing Penyedia Jasa Logistik Nasional dan Permendag No. 82/2017 tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut dan Asuransi Nasional untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu. Permendag yang mewajibkan ekspor impor menggunakan kapal yang penguasaannya dibawah perusahaan angkutan laut nasional itu untuk komoditas batubara, CPO dan beras yang diyakini akan menekan defisit neraca perdagangan jasa Indonesia.

Menurut INSA (Indonesian National Shipowners Association), kinerja pelayaran nasional diprediksi akan tumbuh bertahap terutama pada sektor angkutan curah, tongkang atau *tug & barge* dan kargo container. Kebutuhan kapal tongkang untuk angkutan curah domestik saat ini cukup tinggi karena gencarnya pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah. Banyak kapal tongkang yang melayani pengangkutan material infrastruktur seperti semen, batu, dan pasir untuk pembangunan infrastruktur di wilayah timur Indonesia. Lebih lanjut, rencana beroperasinya beberapa pembangkit listrik di tahun 2018 diperkirakan akan menambah volume angkutan laut domestik, baik untuk kapal curah maupun kapal tongkang.

to developing countries, including Indonesia. At domestic side, positive sentiment of Indonesia's higher credit rating, stable inflation rate and competitive yield of domestic financial assets investment become other factors that influenced foreign capital inflow to Indonesia.

INDUSTRY OUTLOOK 2017

National shipping industry is estimated to remain stable without significant growth in terms of domestic cargo as seen from macro economics assumption that indicated moderate growth trend in 2018. However, some national shipping sector that serve export and import activities are believed will grow gradually at the second quarter of 2018.

The export and import growth is in line with rebound of global commodity price such as coal and crude palm oil (CPO) recently. In addition, this recovery is also one of positive impacts from Economic Policy Package XV related to Competitiveness of National Logistic Service Provider and Permendag Number 82/2017 on Regulation on Marine Transportation and National Insurance Use for Specific Goods Export and Import using vessels under assignment of national marine transportation company for coal, CPO and rice commodities are believed will reduce deficit in Indonesian service trading balance sheet.

According to INSA (Indonesian National Shipowners Association), national shipping performance is projected to grow gradually, primarily in bulk cargo, tug & barge and domestic cargo sectors. Tug & barge vessels demand for domestic bulk transportation is currently high as rapid infrastructure development initiative by the Government. Many tug & barge vessels serve infrastructure materials such as cement, stones and sands for infrastructure development in eastern Indonesia. Further, the operation plan of power plants in 2018 is also estimated will increase domestic marine transportation volume, both bulk and tug & barge vessels.

PERKEMBANGAN HARGA MINYAK MENTAH INDONESIA

Perkembangan pertumbuhan ekonomi dunia juga akan memberikan pengaruh terhadap permintaan energi, termasuk minyak mentah dunia. Beberapa hal yang mempengaruhi stagnasi permintaan minyak mentah dunia diantaranya peningkatan penggunaan *energy alternative*, penurunan pertumbuhan kendaraan bermotor, serta pemanfaatan teknologi dan digitalisasi yang mengurangi penggunaan minyak mentah.

Sementara itu, Badan Energi AS memperkirakan permintaan minyak mentah dunia tahun 2018 sebesar 100 juta barel per hari, meningkat dibandingkan tahun 2017 yang diperkirakan sebesar 98,38 juta barel per hari. Produksi minyak mentah diperkirakan pada kisaran 100,19 juta barel per hari meningkat tipis dibandingkan dengan produksi minyak mentah tahun 2017 sebesar 100 juta barel per hari. Berdasarkan perkembangan tersebut, Badan Energi AS memproyeksikan harga minyak mentah jenis WTI dan Brent tahun 2018 masing-masing sebesar 49,58 dolar AS per barel dan 51,58 dolar AS per barel. Dengan mempertimbangkan pergerakan harga minyak mentah acuan dunia serta pola penghitungan ICP berdasarkan perkembangan harga minyak mentah Brent, harga rata-rata ICP tahun 2018 diperkirakan mencapai 48 dolar AS per barel.

PERKEMBANGAN AKTIVITAS EKSPLORASI MIGAS INDONESIA

Cadangan migas Indonesia akan mengalami tren yang menurun dalam 10 tahun mendatang karena masih lesunya aktivitas eksplorasi dikarenakan lingkungan operasional yang menantang dan rendahnya harga minyak. Menurut data US Energy Information Administration (EIA), cadangan minyak terbukti Indonesia tercatat sebesar 3,69 miliar barel yang sebagian besar cadangan minyak ini berlokasi di sekitar pulau Sumatera. BMI memperkirakan penggantian yang lambat dari pengembangan skala besar akan mengurangi cadangan minyak Indonesia dalam beberapa tahun mendatang menjadi 3,65 miliar barel di tahun 2025 mendatang.

INDONESIAN CRUDE OIL PRICE TREND

The global economic growth also had certain impacts on energy demand, including global crude oil. Some issues which influenced stagnant global oil price demand were including increasing use of alternative energy, decreasing vehicle growth and use of technology and digitalization that reduced crude oil consumption.

On the other hand, US Energy Agency estimated global crude oil demand in 2018 will reach 100 million barrel per day, increased from 98.38 million barrel per day in 2017. The crude oil production is estimated to record 100.19 million barrel per day or slightly higher than 100 million barrel per day crude oil production in 2017. According to this trend, US Energy Agency projected WTI and Brent Type crude oil price in 2018 will reach 49.58 US Dollar per barrel and 51.58 US Dollar per barrel, respectively. By considering the global crude oil price benchmark price movement and ICP calculation scheme based on Brent cured oil price trend, average ICP price in 2018 is projected to achieve 45 US Dollar per barrel.

INDONESIA OIL AND GAS EXPLORATION ACTIVITY GROWTH

Indonesia's oil and gas reserves experienced a decrease trend in the next 10 years due to sluggish exploration activity after challenging operational environment and low oil price. According to data realized by US Energy Information Administration (EIA), Indonesia's proven oil reserves is 3.69 billion barrel where mostly the oil reserves are located around Sumatera Island. BMI estimated that slow replacement for large-scale development will reduce Indonesia's oil reserves in the upcoming years to 3.65 billion barrel in the next 2025.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Tahun 2017, merupakan tahun yang menantang bagi PTK. Berbagai dinamika baik dari internal maupun eksternal turut mempengaruhi kinerja di sepanjang tahun 2017. Beberapa tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2017 antara lain sebagai berikut:

- Rendahnya utilisasi kapal *offshore*. Rendahnya harga minyak dunia berdampak pada menurunnya aktivitas migas dan utilisasi kapal penunjang *offshore* dan bisnis penunjang lainnya.
- Pendanaan investasi. Terbatasnya permodalan untuk pembiayaan investasi sehingga membatasi ruang gerak untuk menambah armada.
- Peningkatan Kinerja Operasi & Layanan, termasuk HSSE. Perlunya peningkatan kinerja operasi dan layanan, khususnya kapal milik untuk memastikan pencapaian target laba dan peningkatan kepuasan pelanggan
- Tingginya *Collection Period*. Percepatan *collection period* piutang usaha dengan melakukan administrasi keuangan dan penagihan yang baik serta pendekatan kepada pelanggan.
- Peningkatan kapasitas & kapabilitas SDM. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM untuk mendukung pertumbuhan organisasi.

Terhadap tantangan yang dihadapi di tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental telah menyusun beberapa aksi dan solusi antara lain sebagai berikut:

- Memaksimalkan utilisasi kapal AHTS baik secara kontrak jangka panjang maupun jangka pendek.
- Optimalisasi sinergi dengan Pertamina dan Pertamina Group, khususnya pemenuhan kebutuhan pengadaan kapal.
- Optimalisasi bisnis *marine services* dan diversifikasi usaha.

CHALLENGES

2017 was a challenging year for PTK. Dynamics conditions occurred both internally and externally and affected to performance throughout 2017. The challenges occurred in 2017 are as follows:

- Low offshore vessels utilization. Sluggish global oil price affected to decelerating oil and gas activity and offshore supporting vessels utilization as well as other supporting business.
- Investment Financing. Limited capital to finance investment that constrained spaces to purchase fleets.
- Improving Operation & Service Performance, including HSSE. The requirement to improve operation and service performance, especially owned-vessels to ensure profit target achievement and improving customer's satisfaction.
- High Collection Period. Acceleration of trade receivables collection period by doing good finance administration and collection as well as customer approach.
- Increasing Human Resources Capacity & Capability. Improvement of HR capacity and capability to support organization development.

Considering the challenges experienced in 2017, Pertamina Trans Kontinental has designed action and solutions, among others:

- Optimizing utilization of AHTS vessels in long-term and short-term contracts.
- Optimizing synergy with Pertamina and Pertamina Group, especially fulfillment of vessels procurement requirements.
- Optimizing marine service business and business diversification.

KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2017

Di tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental telah menyusun kebijakan strategis dengan tema *"Committed to Deliver World Class Service Excellence"*. Komitmen bersama seluruh jajaran di PTK untuk secara berkelanjutan melakukan perbaikan kinerja dan semangat memberikan layanan terbaik secara berkelas dunia kepada *stakeholder*-nya, akan memberikan energi positif bagi Perusahaan dalam menghadapi tantangan dan pencapaian target tahun 2017, dan secara jangka panjang searah dengan visi Perusahaan untuk menjadi *world class integrated shipping company*.

Adapun strategi pencapaian terhadap kebijakan strategis yang diusung adalah sebagai berikut:

- Peningkatan pemasaran kapal milik.
- Penambahan Armada milik & peningkatan Infrastruktur AP.
- Peningkatan pendapatan dari pengembangan usaha jasa marine & diversifikasi usaha PTK & AP PTK.
- Peningkatan kepuasan pelanggan melalui peningkatan performansi kapal & crew.
- Efisiensi biaya *overhead* dan pengadaan barang & jasa.
- Membangun organisasi yang kompetitif dengan SDM yang kompeten.

STRATEGIC POLICY 2017

In 2017, Pertamina Trans Kontinental had designed strategic policy with theme *"Committed to Deliver World Class Service Excellence."* Shared-commitment among all personnel of PTK in on going basis to improve performance and deliver excellent service at international level to our stakeholders will bring positive energy for the Company in dealing with challenge and target achievement in 2017, and in the long-run, has been aligned with the Company's vision to become world class integrated shipping company.

The strategic policy achievement strategies are as follows:

- Increasing marketing of owned-vessels.
- Additional owned-fleets & utilization of subsidiaries' infrastructures.
- Revenue growth from marine business development and business diversification of PTK and subsidiaries' business.
- Improving customer's satisfaction through vessels and crew performance improvement.
- Overhead cost efficiency and goods & services procurement.
- Developing competitive organization with competent human resources.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2017

Pertamina Trans Kontinental (PTK) telah mengalami pasang surut sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang perkapalan dan *marine service*. Berbagai badai bisnis pernah menghadang PTK, baik perubahan peraturan maupun situasi dan kondisi bisnis dengan tingkat persaingan yang sangat ketat telah berhasil dilalui. Meski sempat jatuh-bangun, terbukti PTK masih terus tumbuh dan berkembang hingga saat ini. Berbagai dinamika yang dialami tersebut telah menjadi pelajaran yang berharga bagi seluruh Manajemen dan pekerja PTK untuk terus bersemangat melakukan perbaikan, peningkatan, transformasi dan inovasi serta senantiasa berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG sehingga PTK dapat terus berkembang, jaya dan menjadi kebanggaan bangsa.

COMPANY'S PERFORMANCE 2017

Pertamina Trans Kontinental (PTK) had went through ups and downs as a Company operated in shipping and marine services. Business turbulences had stricken PTK either changing regulation or business situation and condition with stringent competition level had been passed. Despite these ups and downs, PTK is proven succeed in continuously growing and developing until today. The passed dynamics had become a meaningful lesson-learned for all Management and employees of PTK to always be motivated in doing improvement, upgrade, transformation and innovation as well as always upholding GCG principles to sustain PTK to always grow, leading and become pride of the nation.

Tahun 2017 masih menjadi tahun yang penuh tantangan dan kerja keras bagi Pertamina Trans Kontinental. Meskipun demikian, Pertamina Trans Kontinental tetap mampu mencatatkan pertumbuhan total aset yang cukup menggembirakan sebesar 13,93%, dari semula tercatat sebesar Rp3,4 triliun pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp3,9 triliun pada akhir tahun 2017. Meskipun demikian, jika dibandingkan dengan target RKAP tahun 2017 sebesar Rp4,5 triliun, total aset baru mencapai 87,30% dari target tahun 2017. Pertumbuhan aset tersebut terutama didorong oleh peningkatan aset tetap perusahaan berupa penambahan kapal-kapal untuk menunjang kinerja bisnis perseroan. Dengan adanya penambahan kapal tersebut, tentunya akan memperkuat fundamental bisnis Pertamina Trans Kontinental dalam mendorong kinerja usaha kedepannya.

Berbagai aktivitas bisnis yang dilakukan di tahun 2017 telah mendorong pertumbuhan laba bersih yang positif. Di tahun 2017 Pertamina Trans Kontinental mencatatkan perolehan laba bersih sebesar Rp183,0 miliar, meningkat 12,24% dibandingkan dengan perolehan laba bersih tahun 2016 sebesar Rp163,0 miliar. Peningkatan laba tersebut terutama didorong oleh perolehan pendapatan pada Desember 2017 tercatat sebesar Rp1,8 triliun, atau meningkat 3,61% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,7 triliun. Selain itu, peningkatan efisiensi di sepanjang tahun 2017 juga memiliki kontribusi dalam mendorong peningkatan perolehan laba bersih.

Go Internasional

Sejak tahun 2016, kapal milik Pertamina Trans Kontinental yakni Transko Aries telah berhasil dan sukses *loading additive* di pelabuhan Singapura. Hal tersebut merupakan suatu kebanggaan bagi kami dimana kapal Pertamina Trans Kontinental sudah lulus berbagai uji kelayakan yakni; *vetting* PSA dan *vetting* SIRE (*Ship Inspection Report Programme*) yang dilakukan oleh *inspector* SIRE. Kapal kami, Transko Aries saat ini juga sudah terdaftar di OCIMF *website* (*Oil Company International Marine Forum*) sehingga performa kapal dapat diakses oleh oil company di seluruh dunia. Hal tersebut tentunya memberikan banyak *opportunity* bagi Pertamina Trans Kontinental untuk terus tumbuh dan berkembang di kancah internasional.

2017 was still a year full of challenge and hard work for Pertamina Trans Kontinental. However, Pertamina Trans Kontinental managed to record positive total assets growth of 13.93% from previously Rp3.4 trillion booked in 2016 to Rp3.9 trillion by the end of 2017. However, if compared to RKAP target in 2017 of Rp4.5 trillion, total assets only achieved 87.30% from 2017 target. The assets growth was mainly driven by increasing fixed assets of the Company as additional vessels to support the Company's business performance. Within the additional vessels, this will strengthen business foundation of Pertamina Trans Kontinental in encouraging its business performance in the future.

Business activities that had been done in 2017 had supported positive net profit growth. In 2017, Pertamina Trans Kontinental booked net profit realization of Rp183.0 billion, increased 12.24% compared to Rp163.0 billion in 2016. The profit increment was mainly contributed from revenues realization in 2017 amounting Rp1.8 trillion or increased 3.61% compared to Rp1.7 trillion in previous year. Moreover, improving efficiency during 2017 also contributed positively in supporting the net profit growth realization.

Go International

Since 2016, vessels of Pertamina Trans Kontinental, Transko Aries had successfully moored and loading additive at Singapore ports. This becomes a proud achievement for us where vessels of Pertamina Trans Kontinental had passed feasibility tests such as Vetting PSA and Vetting SIRE (Ship Inspection Report Programme) by SIRE inspector. Our vessels, Transko Aries also has been registered at OCIMF (Oil Company International Marine Forum) website today where performance of the vessels can be accessed by oil companies worldwide. This will bring many opportunities for Pertamina Trans Kontinental to continuously grow and develop at international level.

Pengembangan Bisnis dan Usaha Baru 2017

Untuk terus tumbuh dan berkembang, di tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental melakukan beberapa pengembangan bisnis ataupun usaha baru dalam rangka mendorong pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan. Berbagai milestone penting telah berhasil dicatatkan Pertamina Trans Kontinental di sepanjang tahun 2017, antara lain sebagai berikut:

- **Investasi**
 - ♦ Penambahan armada milik 2 unit Harbour Tug 4000 HP untuk PT Perta Arun Gas (PAG) – Juni 2017.
 - ♦ Penambahan armada milik project peremajaan kapal sarana kepelabuhan Marine Pertamina phase 1 (10 unit harbour tug 3200 HP) – Oktober-Desember 2017.
 - ♦ Penambahan armada milik 1 unit tug boat 1200 HP untuk Shipping Pertamina – Desember 2017..
- **New Business Pertamina Trans Kontinental**
 - ♦ *Project* inspeksi pipa gas milik PT Pertamina Gas jalur Porong-Pagerungan.
 - ♦ Project pekerjaan teknik bawah air menggunakan ROV (*Remotely Operated Vehicle*) di PT Pertamina Gas.
 - ♦ Project survey RSO (*Recognized Security Organization*) Jetty milik PT Panca Amara Utama di Luwuk, Sulawesi Tengah.
 - ♦ Keagenan kapal asing import FOB spot.
 - ♦ Keagenan kapal di Bosowa.
- **New Business Anak Perusahaan**
 - ♦ Kegiatan pemanduan dan penundaan di Tersus Pertamina Bau Bau, TUKS Pertamina Cilacap, dan STS Pertamina Kota Baru - via AP PT Peteka Karya Samudera (PKS).
 - ♦ Kegiatan pengerukan di alur perairan dermaga TBBM Sanggaran - Bali, terminal LPG Pertamina Tanjung Sekong – Merak, dan jalur CIB (Crude Island Berth) Pertamina RU IV area 60 Cilacap – via AP PT Peteka Karya Jala (PKJ).
 - ♦ Kegiatan *fresh water supply* kapal milik Pertamina di wilayah Marine Kota Baru, Balikpapan, Surabaya, Merak, Balongan, dan Wayame – via AP PT Peteka Karya Tirta (PKT).

Business Development and New Business in 2017

To continuously grow and develop, in 2017, Pertamina Trans Kontinental had executed business developments or new business establishment to support a sustainable performance growth. Key milestones achieved by Pertamina Trans Kontinental throughout 2017 are as follows:

- **Investment**
 - ♦ Additional owned-fleets as 2 units harbour tug 4,000 HP for PT Perta Arun Gas (PAG) – June 2017.
 - ♦ Additional owned-fleets for vessels rejuvenation project, port facilities of Marine Pertamina phase 1 (10 units harbour tug 3,200 HP) – October – December 2017.
 - ♦ Additional owned-fleets as 1 unit tug boat 1,200 HP for Shipping Pertamina – December 2017.
- **Pertamina Trans Kontinental New Business**
 - ♦ Gas pipeline inspection project of PT Pertamina Gas, Porong – Pagerungan Route.
 - ♦ Underwater technical project using Remotely Operated Vehicle (ROV) at PT Pertamina Gas.
 - ♦ RSO (Recognized Security Organization) Survey Project Jetty of PT Panca Amara Utama at Luwuk, Central Sulawesi.
 - ♦ Foreign vessels agency, import FOB spot.
 - ♦ Vessels agency at Bosowa.
- **New Business of Subsidiaries**
 - ♦ Pilotage and mooring activities at Pertamina Bau Bau Special Ports, TUKS Pertamina Cilacap and STS Pertamina Kota Baru – via subsidiary, PT Peteka Karya Samudera (PKS).
 - ♦ Dredging activity at TBBM Pier marine route, Sanggaran – Bali, Pertamina LPG Terminal, Tanjung Sekong – Merak, and CIB (Crude Island Berth) route, Pertamina RU IV area 60 Cilacap – via subsidiary, PT Peteka Karya Jala (PKJ).
 - ♦ Fresh water supply activity for vessels of Pertamina at Marine area, Kota Baru, Balikpapan, Surabaya, Merak, Balongan and Wayame – via subsidiary, PT Peteka Karya Tirta (PKT).

- ♦ Penyediaan jasa TKJP (Tenaga Kerja Jasa Penunjang) di PT Pertamina Retail dan PT Pertamina Patra Niaga – via AP PT Peteka Karya Gapura (PKG).

• Business Process Enhancement

- ♦ Launching aplikasi *real-time monitoring dashboard* SADIS (*Ships Arrival and Departure Information System*) untuk *monitoring* status kapal milik, status & penyebab *offhire*, *port departure*, *port arrival*, estimasi tiba di pelabuhan, serta *monitoring bunker* dan cargo yang dapat diakses via TV Media di fungsi Vessel Operation dan Technical Fleet, ruang manajemen (Direktur Utama, Direktur Operasi, VP Operation, dan VP Fleet), dan juga portal internal PTK.
- ♦ Launching aplikasi *real-time monitoring dashboard* MSA (*Marine Service Application*) untuk pencatatan kegiatan keagenan tanker yang terintegrasi antara fungsi Marine Service, Cabang, dan customer terutama untuk *monitoring* penerimaan uang muka keagenan tanker.

- ♦ TKJP (Supporting Service Workers) supply at PT Pertamina Retail and PT Pertamina Patra Niaga – via subsidiary, PT Peteka Karya Gapura (PKG).

• Business Process Enhancement

- ♦ Launching of SADIS (Ships Arrival and Departure Information System) dashboard monitoring realtime application for monitoring status of owned-vessels, offhire status and causing factors, port departure, port arrival, Estimated Time of Arrival (ETA) at ports, bunker and cargo monitoring which are accessible via TV Media at Vessel Operation and Technical Fleet functions, management room (President Director, Operation Director, VO Operation and VP Fleet), and also PTK Internal Portal.
- ♦ Launching of MSA (Marine Service Application) dashboard monitoring real-time application to record tanker agency activity which is integrated among Marine Service, Branch and customer functions, especially for monitoring advances receipt from tanker agency transaction.

Sinergi Bisnis Antar Pertamina Grup

Pertamina Trans Kontinental berkomitmen untuk meningkatkan sinergi yang dilakukan dengan Pertamina Grup. Pertamina Trans Kontinental akan mengarahkan fokus bisnisnya pada kegiatan hilir migas serta kegiatan kepelabuhan baik dalam lingkup Pertamina maupun Pertamina Grup lainnya. Beberapa sinergi bisnis antar Pertamina Grup yang dilakukan di tahun 2017 antara lain: mendukung kegiatan seismik, penyediaan seisboat, AHTS crewboat dan keagenan kepada PT Elnusa Tbk., penyiapan lahan untuk embarkasi *crew* di Gresik dan keagenan kapal-kapal crewboat kepada PHE WMO, pengurusan sertifikat kapal Arco Ardjuna kepada PHE ONWJ, kontrak kapal kepada Perta Arun Gas, dan PT Pertamina (Persero) serta berbagai aktivitas usaha lainnya.

Business Synergy Among Pertamina Group

Pertamina Trans Kontinental is committed to strengthen synergy with Pertamina Group. Pertamina Trans Kontinental will align its business focus to oil and gas upstream activity and port activities either under scope of Pertamina or other Pertamina Group members. Business synergy among Pertamina Group in 2017 such as supporting seismic activity, seisboat procurement, AHTS crewboat and agency for PT Elnusa Tbk., preparation of land for crew embarkation in Gresik and vessels agency for crewboat to PHE WMO, application of Arco Ardjuna vessels certificate to PHE ONWJ, vessels contract to Perta Arun Gas and PT Pertamina (Persero) as well as other business activities.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pertamina Trans Kontinental menerapkan sistem Tata Kelola Perusahaan yang terintegrasi secara konsisten pada setiap tingkatan organisasi dan pada setiap aktivitas perusahaan dengan pemenuhan standar pengelolaan

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Pertamina Trans Kontinental has adapted integrated corporate governance system consistently in every organization level and corporate activity through fulfillment of the Compliance, Risk Management, GCG structure

kepatuhan, Manajemen Risiko, kelengkapan struktur GCG Perseroan dan implementasi sistem pengendalian internal yang dilaksanakan berdasarkan pemahaman yang sejalan dengan pengelolaan kinerja Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Pertamina Trans Kontinental dilaksanakan dengan menggunakan dua pendekatan, yakni *Outside Looking* dan *Inside Looking*. *Outside looking* merupakan pendekatan yang memandang Pertamina Trans Kontinental sebagai institusi/ emiten dalam memenuhi peraturan-peraturan sebagai wujud etika bisnis. Sedangkan pendekatan *inside looking* merupakan Pendekatan ini memandang Pertamina Trans Kontinental dalam melakukan *enforcement* dan internalisasi penerapan GCG sebagai etika dan perilaku mendasar kepada setiap karyawannya yang diterjemahkan dalam bentuk *code of conduct*.

Sejumlah upaya penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang telah dilakukan adalah penguatan infrastruktur dengan penyusunan sejumlah pedoman dan prosedur operasional. Sejalan dengan upaya peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan, Perusahaan juga melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan rekomendasi hasil penilaian Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dimana Implementasi Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2017 dinilai oleh BPKP sebesar 71,639 (Cukup Baik).

Berbagai upaya penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang telah dilakukan oleh Perusahaan telah menjaga Tingkat Kesehatan Perusahaan dinilai 82 atau AA yang berarti Sehat.

Manajemen Risiko

Pertamina Trans Kontinental memiliki komitmen untuk menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi pada setiap aktivitas operasional dan non operasional perseroan. Penerapan manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan bertujuan untuk melakukan pencegahan dini terhadap potensi kerugian dan mendukung pencapaian kinerja yang paling optimal serta meningkatkan *value* perseroan kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

standards and Internal Control System implemenation based on understanding which is aligned with the Company's performance management.

Pertamina Trans Kontinental Corporate Governance implementation is carried out based on two approaches, Outside Looking and Inside Looking. Outside Looking is an approach that views Pertamina Trans Kontinental as an institution in complying with the regulation as manifestation of business ethics. However, inside looking approach views Pertamina Trans Kontinental in doing the GCG enforcement and internalization as primary ethics and behavior for every employee which is translated as code of conducts.

Couple of corporate governance implementation strengthening initiatives had been implemented by the Company including Infrastructure strengthening by drafting operational manual and procedure. In line with the corporate governance implementation quality improvement, the Company also has undertaken improvements based on Good Corporate Governance assessment area of improvement done by Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) where the corporate governance implementation in 2017 was assessed by BPKP and obtained 71.639 (FAIR) score.

The corporate governance implementation improvement programs doen by the Company also successfully maintained the Company's Risk-Based (Healthy) Rating at 82 level or AA (Healthy).

Risk Management

Pertamina Trans Kontinental has a commitment to implement integrated risk management in every operational and non-operational activities of the Company. The risk management implementation by the Company aims to perform early prevention on loss risk and to support most optimum performance achievement as well as to increase values of the Company to the Shareholders and Stakeholders.

Perseroan memiliki kebijakan Manajemen yang mengatur mengenai Manajemen Risiko yakni Pedoman Manajemen Risiko yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Direksi No. PDM/I0000/2015-S). Pedoman ini berlaku untuk Aktivitas atau Kegiatan Usaha yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan dan dapat menjadi acuan Anak Perusahaan. Pedoman ini mencakup Kebijakan Umum, Strategi Penerapan Manajemen Risiko, Kategori Risiko, Peran dan Tanggung Jawab, Proses Manajemen Risiko, Toleransi Risiko, Manajemen Risiko untuk Aktivitas *On Going Business* dan Manajemen Risiko untuk Pengembangan Bisnis.

Pengendalian Internal

Pertamina Trans Kontinental secara terus menerus memperkuat fungsi pengendalian internal yang dimiliki. Pertamina Trans Kontinental telah menerapkan sistem pengendalian internal sesuai dengan COSO – *Internal Control Framework* yang melibatkan seluruh satuan kerja termasuk Manajemen Risiko dan Audit Intern. Sistem Pengendalian Internal mencakup pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi, pelaksanaan tugas dan fungsi dari manajemen berikut dengan metode & ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset perusahaan, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dalam rangka Pengendalian Keuangan Pertamina Trans Kontinental telah:

- Memiliki Rencana Kerja Anggaran Perusahaan yang berisikan target kinerja keuangan, rencana dan strategi investasi, hingga mencakup rencana operasi dan layanan.
- Direksi dan Dewan Komisaris Pertamina Trans Kontinental telah melaksanakan sejumlah mekanisme pengendalian untuk memonitor pencapaian RKAP tersebut. Mekanisme pengendalian tersebut termasuk diantaranya adalah Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara berkala.
- Melakukan pengendalian keuangan melalui penyampaian laporan secara berkala kepada Direksi.

Sedangkan untuk pengendalian operasional, Pertamina Trans Kontinental telah menerapkan pengendalian operasional melalui penyusunan pedoman, prosedur dan sistem serta termasuk *software* dan sistem komunikasi.

The Company has a Management Policy regulating Risk Management by referring to Risk Management Manual which has been legalized under Board of Directors Decree Number PDM/ I0000/2015-S). This Manual prevails for any Activity or Business, which is related to the Company's interest and may be used as reference for our Subsidiaries. This Manual also covers General Policy, Risk Management Implementation Strategy, Risk Category, Role and Responsibility, Risk Management Process, Risk Tolerance, Risk Management for on Going Business Activity and Risk Management for Business Development.

Internal Control

Pertamina Trans Kontinental always enhances the Company's internal control function. Pertamina Trans Kontinental has implemented the internal control system based on COSO – Internal Control Framework which involved all working units including Risk Management and Internal Audit. The Internal Control System covers Monitoring by the Board of Commissioners and Board of Directors, implementation of management duty and responsibility altogether with methods and indicators which are coordinated to protect the Company's assets, to examine accuracy and reliability of accounting data, to encourage efficiency and compliance of the management's policy.

As part of Financial Controlling, Pertamina Trans Kontinental had conducted following activities:

- Formulation of Budget Plan including financial performance target, plan and investment strategy also covering operational and service plans.
- Pertamina Trans Kontinental Board of Directors and Board of Commissioners had carried out controlling mechanisms to monitor the RKAP realization, such as through Board of Commissioners Meeting, Board of Directors Meeting and Management Meeting, which were held periodically.
- Implementation of financial controlling through submission of periodic report to the Board of Directors.

However, in terms of operational controlling, Pertamina Trans Kontinental had implemented operational controlling through formulation of manuals, procedures and systems including communication software and system.

Penyelesaian Temuan Audit Internal dan Audit Eksternal

Penyelesaian temuan audit internal menjadi komitmen seluruh unit kerja Perusahaan untuk meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan dan perwujudan aspek kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku baik internal maupun eksternal. Sepanjang tahun 2017, telah diselesaikan 127 temuan audit dari 128 temuan audit atas pemeriksaan tahun 2017 dan pemeriksaan pada tahun-tahun sebelumnya, dengan tingkat persentase penyelesaian sebesar 99,22%. Sedangkan untuk temuan audit eksternal Pertamina Trans Kontinental telah menyelesaikan 100% temuan audit dari Badan Pemeriksa Keuangan sehingga per 31 Desember 2017 jumlah temuan audit Badan Pemeriksa Keuangan mencapai 0 sisa temuan.

Penerapan Whistleblowing System

Untuk terus menjaga konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, perusahaan juga telah memiliki dan mengimplementasikan *whistleblowing system* sebagai salah satu sarana bagi segenap pemangku kepentingan untuk melaporkan adanya indikasi penyimpangan dari penerapan tata kelola perusahaan termasuk diantaranya mencegah dan melaporkan bila adanya dugaan *fraud*. Sepanjang tahun 2017 tidak terdapat jumlah pengaduan pelanggaran melalui *whistleblowing system*. Perusahaan terus mendorong sosialisasi kepada segenap pemangku kepentingan untuk berpartisipasi melaporkan sekiranya menemukan adanya dugaan pelanggaran.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Penerapan tanggung jawab sosial senantiasa diselaraskan dengan kegiatan usaha perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan *value* Pertamina Trans Kontinental kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini diwujudkan pada tingkatan paling dasar, yakni pada kegiatan operasional Perseroan, dimana Pertamina Trans Kontinental berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasional yang bertanggung jawab untuk tidak merusak lingkungan, mencegah kerusakan lingkungan dan kewajiban untuk melaksanakan kebaikan.

Internal Audit and External Audit Findings Settlement

Settlement of internal audit findings became commitment of all working units in the Company to improve corporate governance implementation quality and to manifest compliance aspect with every prevailing internal and external regulations. Throughout 2017, 127 from 128 audit findings had been solved according to audit activities in 2017 and previous years. The settlement percentage reached 99.22%. However, for the external audit findings, Pertamina Trans Kontinental had completed the audit findings by Supreme Audit Agency by 100% as of December 31, 2017 where the total findings by the Supreme Audit Agency recorded 0 remaining finding.

Whistleblowing System Implementation

To continuously maintain consistency of good corporate governance implementation, the Company also has formulated and implemented whistleblowing system as a channel for all stakeholders to report fraud indication against the corporate governance practice including to prevent and report any fraud indication. Throughout 2017, there was no report submitted via whistleblowing system. The Company is committed to continuously encourage socialization for all stakeholders to participate in submitting report if any fraud indication found.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Implementation of social responsibility is always aligned with the Company's business activity aiming to increase value of Pertamina Trans Kontinental to the Shareholders and all stakeholders. This is carried out since the basic level, covering operational activity of the Company, where Pertamina Trans Kontinental is committed to run a responsible operational activity and not to harm the environment, prevent any environmental hazard and having obligation to exercise novelty.

Sepanjang tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental telah merealisasikan program tanggung jawab sosial dengan nilai biaya sebesar Rp1,42 miliar meningkat signifikan dibanding dengan realisasi program tanggung jawab sosial perusahaan di tahun 2016 dengan nilai sebesar Rp875,11 juta. Program tanggung jawab sosial perusahaan Pertamina Trans Kontinental di tahun 2017 diberikan kepada sektor pemberdayaan masyarakat dan pendidikan dengan komposisi masing-masing sebesar 38,89% dan 21,21% dari total realisasi tahun 2017.

Sejumlah program CSR Pertamina Trans Kontinental yang signifikan diantaranya adalah program pelaksanaan *social mapping* di Barrang Caddi, Makassar dan Paseban, serta pelatihan kewirausahaan kepada para nelayan. Program CSR yang penting lainnya adalah program CSR mengajar di Semarang dan Jakarta serta program pemberian beasiswa kepada Taruna Laut.

KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN KERJA DAN LINGKUNGAN

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Pertamina Trans Kontinental menerapkan kegiatan operasional yang bertanggung jawab dengan tidak merusak lingkungan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja dari sumber daya manusia sebagai aset yang paling berharga. Hal ini diwujudkan dalam penerapan praktek Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan secara konsisten.

Dalam 5 tahun berturut-turut, Pertamina Trans Kontinental mampu mempertahankan *zero fatality* dengan *Total Recordable Incident Rate* membaik dari 0,996 di tahun 2016 menjadi 0,00 di tahun 2017. Hal ini mampu dicapai dengan jumlah jam kerja yang meningkat dari 3,01 juta jam kerja di tahun 2016 menjadi 5,33 juta jam kerja di tahun 2017.

Throughout 2017, Pertamina Trans Kontinental had carried out the social responsibility program with total budget of Rp1.42 billion, which significantly increased from Rp875.11 million corporate social responsibility budget realization in 2016. Pertamina Trans Kontinental corporate social responsibility program was disbursed for community development and education sectors with composition of 38.89% and 21.21%, respectively from total realization in 2017.

Some significant CSR program of Pertamina Trans Kontinental included social mapping program at barrang caddi, Makassar and Paseban, as well as entrepreneurship training for fishermen. Other major CSR program was CSR teaching program in Semarang and Jakarta and scholarship program for Taruna Laut (Marine Cadets).

HEALTH, SAFETY, SECURITY AND ENVIRONMENT (HSSE)

In carrying out its business activity, Pertamina Trans Kontinental has implemented a responsible operational activity by not threatening the environment. The Company always seeks to concern health, safety and security of our human resources as most precious assets. This is carried out through the implementation of consistent Health, Safety, Security and Environment (HSSE) practice

in 5 consecutive years, Pertamina Trans Kontinental successfully maintained zero fatality with improving Total Recordable Incident Rate from 0.996 in 2016 to 0.00 in 2017. This is achieved with increasing total working hours from 3.01 million working hours in 2016 to 5.33 million working hours in 2017.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2017 terdapat 2 kali perubahan susunan Direksi Pertamina Trans Kontinental yakni :

- Pengangkatan Sdr. Giri Santoso sebagai Direktur Utama berdasarkan RUPS Sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh pemegang saham pada tanggal 10 April 2017.
- Pemberhentian dengan hormat Sdr. Budhi Busama sebagai Direktur Pemasaran dan pengangkatan Sdr. Wedi Kamaluddin sebagai Direktur Pemasaran berdasarkan RUPS Sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh pemegang saham pada tanggal 2 Oktober 2017.

Sehingga susunan Direksi Pertamina Trans Kontinental per 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut :

CHANGE IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2017, there were 2 changes in Pertamina Trans Kontinental Board of Directors composition, as follows:

- Appointment of Mr. Giri Santoso as President Director based on Circular GMS signed by all Shareholders on April 10, 2017.
- Honorary resignation of Mr. Budhi Busama as Marketing Director and appointment of Mr. Wedi Kamaluddin as Marketing Director based on Circular GMS signed by all Shareholders on October 2, 2017

Therefore, Pertamina Trans Kontinental Board of Directors composition as of December 31, 2017 is as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi Per 31 Desember 2017 Board of Directors Composition and Terms of Office As of December 31, 2017		
Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office
Giri Santoso	Direktur Utama President Director	10 April 2017 s/d saat ini April 10, 2017 - present
Siswoyo	Direktur Operasi Operation Director	18 Agustus 2016 s/d saat ini August 18, 2016 - present
Wedi Kamaluddin	Direktur Pemasaran Marketing Director	2 Oktober 2017 s/d saat ini October 2, 2017 - present
Sjahril Rachmad Atas	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance and Human Resources Director	25 Februari 2015 s/d 25 Februari 2018 February 25, 2015 - February 25, 2018

Dalam proses penyusunan Laporan Tahunan ini, terdapat 1 kali perubahan Direksi, sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Sdr. Sjahril Rachmad Atas sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia sehingga susunan Direksi Pertamina Trans Kontinental terkini, adalah sebagai berikut :

During this Annual Report preparation process, there was 1 change in Board of Directors composition after honorary resignation of Mr. Sjahril Rachmad as Finance and Human Resources Director Therefore, current Pertamina Trans Kontinental Board of Directors composition is as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi Terkini Board of Directors Current Composition and Terms of Office		
Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office
Giri Santoso	Direktur Utama President Director	10 April 2017 s/d saat ini April 10, 2017 - present
Siswoyo	Direktur Operasi Operation Director	18 Agustus 2016 s/d saat ini August 18, 2016 - present
Wedi Kamaluddin	Direktur Pemasaran Marketing Director	2 Oktober 2017 s/d saat ini October 2, 2017 - present
Vacant	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance and Human Resources Director	-

Dalam kesempatan yang baik ini, Pertamina Trans Kontinental mengucapkan terimakasih kepada Sdr Siswoyo dan Sdr Sjahril Rachmad Atas atas segala kontribusi dan dedikasi serta komitmen yang diberikan kepada Perusahaan.

APRESIASI

Akhir kata, atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemangku kepentingan, Pertamina (Persero) dan Pertamina Pedeve Indonesia sebagai Pemegang Saham, Dewan Komisaris yang mendukung penuh pengembangan Perusahaan, Manajemen, para purna bakti yang telah berjasa mempertahankan dan membesarkan perusahaan, dan secara khusus kepada para pelanggan setia kami, mitra bisnis, dan seluruh pekerja, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, kepemimpinan, kerja keras serta dedikasi dalam upaya membangun Pertamina Trans Kontinental untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi seperti sekarang ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa, selalu memberikan petunjuk, selalu membimbing, melindungi, menyayangi dan mengasihi kita semua sehingga Pertamina Trans Kontinental dapat terus tumbuh secara berkesinambungan.

In this warm opportunity, Pertamina Trans Kontinental would like to thank Mr. Siswoyo and Mr. Sjahril Rachmad Atas for every contribution and dedication as well as commitment given to the Company.

APPRECIATION

To close, on behalf of the Board of Directors, I would like to thank all of our Stakeholders, PT Pertamina (Persero) and Pertamina Pedeve Indonesia as our Shareholders, to the Board of Commissioners who had fully supported the Company's development, the Management and the pensionary who had been dedicated in maintaining and developing the Company, and especially for our loyal customers, business partners and all employees, for every given trust and supports, leadership, perseverance and dedication in developing Pertamina Trans Kontinental to always grow and evolve until today.

May the Almighty God always provides guidance, protecting, caring and loving us all that Petamina Trans Kontinental will continuously grow in sustainable manner.

Atas Nama Direksi
On behalf of The Board of Directors



GIRI SANTOSO

Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN DAN INFORMASI UMUM

COMPANY PROFILE AND GENERAL INFORMATION

54 Profil Dan Identitas Pertamina Trans Kontinental Pertamina Trans Kontinental Profil And Corporate Identity	106 Profil Pejabat Eksekutif Executive Officers Profile
60 Sekilas Pertamina Trans Kontinental Pertamina Trans Kontinental At A Glance	111 Pemegang Saham & Informasi Kepemilikan Saham Pertamina Trans Kontinental Pertamina Trans Kontinental Shareholders & Shares Ownership Information
64 Milestone Pertamina Trans Kontinental Pertamina Trans Kontinental Milestone	118 Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
66 Bidang Usaha, Produk Dan Layanan Line Of Business, Products And Services	119 Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama Subsidiary, Associated Entity, Joint Ventures
72 Visi, Misi, & Nilai Budaya Pertamina Trans Kontinental Vision, Mission, & Corporate Values Of Pertamina Trans Kontinental	124 Wilayah Operasional & Daftar Jaringan Kantor Operational Area & Office Networks
82 Struktur Organisasi Organizational Structure	130 Peristiwa Penting Events Highlight
84 Profil Manajemen Management Profile	132 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Supporting Profession/Institution
86 Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioners Profile	
92 Profil Direksi Profile Of Board Of Directors	
102 Profil Komite Di Bawah Dewan Komisaris Profile Of Committees Under Board Of Commissioners	



PROFIL DAN IDENTITAS PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

PERTAMINA TRANS KONTINENTAL PROFIL AND CORPORATE IDENTITY

Nama/Name: PT Pertamina Trans Kontinental

Nama Panggilan/Called Name:
Pertamina Trans Kontinental, PTK

Badan Hukum/Legal Entity:
Perseroan Terbatas/
Limited Company

Status Kepemilikan/Ownership Status:
Anak Perusahaan dari
PT Pertamina (Persero)/
Subsidiary of PT Pertamina (Persero)

Bidang Usaha/Line of Business:
Jasa pelayaran, jasa maritim dan
jasa logistik/Shipping service,
maritime service and logistic
service

Jasa/Service:

- Penyedia kapal sebagai armada operasional / Vessel Procurement
- Manajer administrasi pelabuhan / Port Administration Manager
- Charter & Brokerage / Charter & Brokerage
- Layanan keagenan kapal sebagai Agen Umum atau Agen Penanganan / Shipping Agent as General Agent or Handling Agent
- Pengiriman bahan bakar minyak untuk kapal atau tanker / Fuel Shipment for vessel or tanker
- Sertifikasi ISPS Code / ISPS Code Certification
- Layanan survei hydro oceanography dan pemetaan / Hydro oceanography and mapping services



Anak Usaha & Joint Venture Subsidiary & Joint Venture

PT Peteka Karya Samudera

Jasa transportasi dan freight forwarding dan Bidang Usaha Pelabuhan/ Shipment and freight forwarding services and Port Commercial Business

PT Peteka Karya Tirta

Pengelolaan dan penyediaan air / Clean water management and supply
Perdagangan bahan kimia cair / Liquid chemicals trading

PT Peteka Karya Jala

Jasa dan perdagangan / Service and trading

PT Peteka Karya Gapura

Jasa pada bidang angkutan, penyediaan tenaga kerja dan jasa perdagangan / Service in transportation, manpower and trading

PT Trans Yeong Maritime

Jasa pelayanan kepelabuhan laut / Marine Port services



Tanggal Berdiri : Date of Establishment :

9 September 1969, dengan nama PT Pertamina Tongkang, pada tahun 2011 berganti nama menjadi PT Pertamina Trans Kontinental

September 9, 1969, with name PT Pertamina Tongkang, in 2011 had its name changed into PT Pertamina Trans Kontinental

Tanggal Beroperasi/Date of Operation: 9 September 1969/September 9, 1969

Dasar Hukum Pendirian/Legal Basis of Establishment:

Akta No 3 Tanggal 9 September 1969 dibuat oleh dan dihadapan Notaris Tan Thong Kie, di Jakarta
Deeds Number. 3 dated September 9, 1969 drafted by and before Notary Tan Thong Kie, in Jakarta

Dasar Hukum Perubahan Nama Perusahaan/Legal Basis of Change of Company Name:

Akta No. 12 Tanggal 26 Oktober 2011 dibuat oleh dan dihadapan Notaris Dewantari Handayani
Deeds Number. 12 dated October 26, 2011 drafted by and before Notary Dewantari Handayani

Domisili/Domicile:

Jakarta

Alamat/Address:

Jl Kramat Raya No 29 Jakarta Pusat 10450

Telepon/Phone:

021 – 31923005

Faksimili/Fax:

021 – 3106804

Homepage:

www.ptk-shipping.com

Email:

ptkpusat@ptk-shipping.com

Akun Sosial Media/Social Media Account:

Linkedin PT Pertamina Trans Kontinental
You Tube PT Pertamina Trans Kontinental
Twitter @petekapusat
Instagram @petekapusat



Modal Dasar:
Authorized Capital:

Rp2.000.000.819.000,-

yang terbagi atas 2.000.000 lembar saham seri A dengan masing-masing bernilai Rp. 1.000.000,- dan 819 lembar saham seri B dengan nominal masing-masing Rp.1.000,-
divided into 2.000.000 of series A shares with par value of Rp. 1.000.000; and 819 of series B shares with par value Rp. 1.000;



Modal Disetor
Subscribed Capital:

Rp693.708.819.000,-

yang terbagi atas 693.708 lembar saham seri A dengan nominal masing-masing Rp1.000.000,- dan 819 lembar saham seri B dengan nominal masing-masing Rp1.000,-
divided into 693.708 of series A shares with par value of Rp. 1.000.000; and 819 of series B shares with par value of Rp. 1.000;



Pemegang Saham Shareholders

PT Pertamina (Persero) 99,999%
PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,001%

NPWP 01.000.501-5.051.000
TDP 09.05.1.50.33989 (berlaku s/d 1 November 2021)
SKDP 78/27.1BU.1/31.71.04.1004/071.562/e/2017 (berlaku s/d 06 September 2022)
SKPP PEM-00094/WPJ.07/KP.01032005
SIUPAL 09.05.1.50.33898



Surat Keterangan Terdaftar Registry Letters

No. 0617/SKT-02/DMT/2015 untuk jasa konstruksi pekerjaan bawah air sub bidang pengangkatan dan pengerukan
No. 0617/SKT-02/DMT/2015 for Underwater Work Construction Services in Removal and Dredging Sub-Sector
No. 0618/SKT-02/DMT/2015 untuk jasa non konstruksi sub bidang jasa angkutan barang, pengiriman dan pengamanan
No. 0618/SKT-02/DMT/2015 for Non-Construction Services in Freight Services, Shipping and Security Sub-Sector
No. 646.K/10.01/DJM.O/IU/2012 untuk usaha pengangkutan Bahan Bakar Minyak
No. 646.K/10.01/DJM.O/IU/2012 for Oil Fuel Transportation Business
No. 405.K/10.01/DJM.O/IU/2013 untuk usaha pengangkutan Liquefied Petroleum Gas
No. 405.K/10.01/DJM.O/IU/2013 for Liquefied Petroleum Gas Transportation Business
No. 0617/SKT-02/DMT/2015 for Underwater Work Construction Services in Removal and Dredging Sub-Sector
No. 0618/SKT-02/DMT/2015 for Non-Construction Services in Freight Services, Shipping and Security Sub-Sector
DJM.O/IU/2012 for Oil Fuel Transportation Business
DJM.O/IU/2013 for Liquefied Petroleum Gas Transportation Business



Kantor Layanan Office Channeling

1 Kantor Pusat/Head Office
13 Kantor Cabang / Branch Offices
27 Kantor Sub Cabang / Sub-Branch Offices
Jumlah Karyawan /Total Employees:
606 (2017)
645 (2016)
580 (2015)



Jumlah Kapal Vessel Fleetsl

54 Kapal/54 ships

Serikat Karyawan/Workers Union:
Serikat Pekerja PT Pertamina Trans
Kontinental

CORPORATE IDENTITY PERTAMINA TRANS KONTINENTAL



PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

Simbol “Anak Panah” melambangkan aspirasi organisasi Perusahaan untuk senantiasa bergerak ke depan, maju dan progresif. Ketiga elemen melambangkan pulau-pulau dengan berbagai skala yang merupakan bentuk Negara Indonesia. Simbol tersebut terlihat seperti monogram huruf “P” yang merupakan huruf pertama “PERTAMINA”

The “Arrows” Symbolize the Company’s organizational aspiration to constantly move forward, advanced and progressive. The three elements symbolize the islands with a range of scales which is a form of the Indonesian state. The symbol looks like a monogram letter “P” which is the first letter “PERTAMINA.”

Warna Merah/Red Color

Mencerminkan insan Pertamina Trans Kontinental yang pekerja keras, berani, dan rajin serta mampu melawan tantangan.

Reflecting the environmentally friendly energy source and an organization that cares about the environment.

Warna Hijau/Green Color

Mencerminkan sumber energi yang ramah lingkungan dan sebuah organisasi yang peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Reflecting the environmentally friendly energy source and an organization that cares about the environment.

Warna Biru/Blue Color

Mencerminkan sisi organisasi yang handal, dapat dipercaya, serta bertanggung jawab. Penekannya lebih kepada kekuatan dan kewibawaan perusahaan.

Reflecting the organization side that is reliable, trustworthy, and responsible. The emphasis is more to the power and authority of the Company.

Sebagai anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero) logo Pertamina Trans Kontinental merujuk kepada logo Pertamina ditambah penggunaan logo type bertuliskan Pertamina ditambah penggunaan logo type bertuliskan

“PERTAMINA” dan “Trans Kontinental”

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), Logo of Pertamina Trans Kontinental adapts Logo of Pertamina added with words **“PERTAMINA”** and **“Trans Kontinental”** in the logo type.

Kata “PERTAMINA” merupakan nama dari PT Pertamina (Persero) dan bukan merupakan singkatan atau akronim dan tulisannya harus berwarna hitam kecuali ditentukan lain.

“PERTAMINA” is the name of PT PERTAMINA (PERSERO) and not an abbreviation or acronym, and writing should be black unless otherwise stated.

TRANS berdasarkan kamus berarti melalui, melewati. **KONTINENTAL** berdasarkan kamus berarti benua. Jadi Pertamina Trans Kontinental adalah Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) yang *core* bisnisnya menunjang kegiatan usaha induknya dibidang oil & gas dimana siap untuk menjadi Perusahaan Bisnis Pelayaran dan Jasa Maritim Kelas Dunia.

In dictionary-term, **TRANS** is defined as passing through. Meanwhile, **KONTINENTAL** means the continent. Accordingly, as a Subsidiary PT Pertamina (Persero), Pertamina Trans Kontinental has a core business to support business activities of the Parent Company in Oil & Gas sectors towards the Word Class Shipping Business and Maritime Services Provider.

SEKILAS PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

PERTAMINA TRANS KONTINENTAL AT A GLANCE

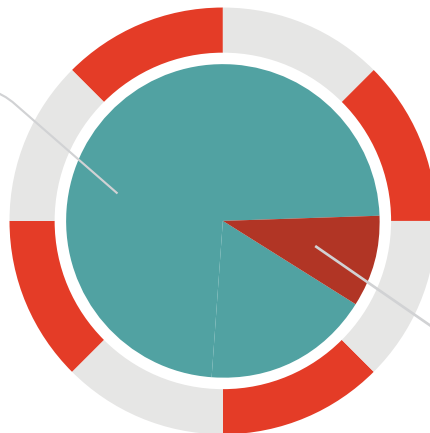
RIWAYAT SINGKAT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

PT Pertamina Trans Kontinental ("Perseroan") mengawali kiprahnya dalam bisnis jasa maritim pada tanggal 9 September 1969 didirikan dengan nama PT Pertamina Tongkang berdasarkan Akta No. 3 tanggal 9 September 1969 dari Notaris Tan Tong Khie, di Jakarta.

PERTAMINA TRANS KONTINENTAL BRIEF HISTORY

PT Pertamina Trans Kontinental ("Company") commenced its business in Maritime Services on September 9, 1969 as established with the name of PT Pertamina Tongkang, under Deed No. 3 dated September 9, 1969 drafted by Notary Tan Tong Khie, in Jakarta.

PERTAMINA
99,999%



PERTAMINA
PEDEVE INDONESIA
0,001%

Saat ini kepemilikan saham dari Perseroan dimiliki oleh sebesar 99,999% dimiliki PT Pertamina (Persero) dan 0,001% dimiliki oleh PT Pertamina Pedeve Indonesia.

Currently, shares of the Company are owned 99.999% by PT Pertamina (Persero) and 0.001% by PT Pertamina Pedeve Indonesia.

Sebagai bentuk pengembangan usahanya, saat ini PT Pertamina Trans Kontinental telah memiliki 4 anak perusahaan dan 1 *joint venture*.

As part of business development, PT Pertamina Trans Kontinental currently has 4 subsidiaries and 1 joint venture company.



BERDIRI DENGAN NAMA PT PERTAMINA TONGKANG

Established with name PT Pertamina Tongkang

Berdiri sejak tanggal 9 September 1969 dengan nama PT Pertamina Tongkang sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Industri Jasa Maritim dengan fungsi untuk memberikan dukungan secara total terhadap aktivitas PT Pertamina (Persero) seperti:

- Untuk pengadaan distribusi bahan bakar ke semua pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia yang tidak dapat terjangkau oleh kapal tanker.
- Untuk pengadaan transportasi maritim bagi Pertamina Logistik untuk pengembangan proyek yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.
- Bertindak sebagai *General Agent* dan *Handling Agent* bagi kapal – kapal tanker milik PT Pertamina (Persero) yang disewakan.

Untuk dapat melaksanakan tugas-tugas di atas, perizinan dari perusahaan harus diubah menjadi perusahaan pelayaran yang spesifik di bidang lepas pantai.

PTK diperbantukan pada aktivitas pengembangan PT Pertamina (Persero) pada tahun 1974, dimana PT Pertamina Tongkang memperoleh tambahan armada kapal sejenis *supply vessel* yang disepakati untuk melayani dan memenuhi eksplorasi pengeboran minyak dan gas bumi lepas pantai dan juga keperluan produksi.

Established on September 9, 1969 with name PT Pertamina Tongkang as a Company operated in Maritime Services industry with function to provide end-to-end support on activity of PT Pertamina (Persero), including:

- Procurement of fuel distribution to all ports across Indonesian region that are unreachable by the tankers.
- Procurement of maritime transportation for Pertamina Logistik in the development of projects spread across Indonesian region.
- Act as General Agent and Handling Agent for leased tankers owned by PT Pertamina (Persero).

To perform duties mentioned above, license of the Company should be changed into shipping company with specification in offshore business.

PTK was delegated on PT Pertamina (Persero) development activity in 1974, where PT Pertamina Tongkang acquired additional fleets as supply vessels which were agreed to serve and fulfill off-shore oil and gas exploration as well as production.



PERUBAHAN ORIENTASI BISNIS MENJADI PERUSAHAAN KOMERSIAL

Business Orientation Transformation into Commercial Company

Seiring dengan perubahan orientasi bisnis, pada tahun 1978 PT Pertamina Tongkang mengubah model bisnis menjadi perusahaan komersial (*profit oriented*) dengan tidak hanya melayani PT Pertamina (Persero) tetapi juga melayani perusahaan lainnya.

Selanjutnya, PTK fokus kepada aktivitas lepas pantai yang menyediakan beberapa hal sebagai berikut :

- Membantu eksplorasi minyak dan gas bumi di lepas pantai.
- Menjadi *Handling Agent* dari penyewa kapal milik PT Pertamina (Persero) dan kapal pihak ketiga.

In line with the business orientation transformation, in 1978, PT Pertamina Tongkang transformed its business model into commercial (profit-oriented) company not only serving PT Pertamina (Persero) but also other companies.

Next, PTK focused on off-shore activities and provided services, as follows:

- Off-shore oil and gas exploration support
- Handling Agent of leased ships owned by PT Pertamina (Persero) and third party vessels.



PERUBAHAN IZIN BISNIS SEBAGAI PERUSAHAAN PELAYARAN

Change in Business License as Shipping Company

Pada tahun 1988, perusahaan mensepadankan perizinan dari izin bisnis yang berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 1988 (Penataan Ulang dan Pengusaha dari Transportasi Laut) dari perusahaan Pelayaran yang spesifik di bidang Lepas Pantai menjadi Perusahaan Pelayaran dengan SIUPP No.3.XXX-256/AL.58. Direktorat Umum Komunikasi Kelautan dengan peraturan barunya telah mengeluarkan SIUPAL B.XV-1203/AL.58 pada tanggal 26 Maret 2002 untuk PTK.

In 1988, the Company aligned its License from Business License as Shipping Company with Specification in Off-Shore area under Government Act No. 17 of 1988 (Business License Revision Shipping Business Company) from Sea Transportation Company into Shipping Company with Business License No. 3.XXX-256/AL.58, Marine Communication General Directorate issued new regulation of Trade License No. B. XV-1203/AL.58 on March 26, 2002 for PTK.



PERUBAHAN NAMA MENJADI PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

Changing Name into PT Pertamina Trans Kontinental

Mulai tanggal 29 Nopember 2011 sesuai dengan Akta No. 012 tanggal 26 Oktober 2011 Notaris Dewantari Handayani, MPA yang disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No : AHU-58581.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 29 Nopember 2011, nama PT Pertamina Tongkang berubah menjadi PT Pertamina Trans Kontinental.

Starting from November 29, 2011, pursuant to Deed No. 012 dated October 26, 2011, drafted by Notary Dewantari Handayani, MPA as ratified under Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-58581. AH.01.02 of 2011 dated November 29, 2011, name of PT Pertamina Tongkang was changed into PT Pertamina Trans Kontinental.

SEJARAH PERUBAHAN BENTUK BADAN HUKUM DAN NAMA PERUSAHAAN

Sejak berdiri pada tahun 1969, Pertamina Trans Kontinental belum pernah melakukan perubahan bentuk badan hukum, namun satu kali melakukan perubahan nama perusahaan yakni pada tahun 2011 dari nama Pertamina Tongkang menjadi Pertamina Trans Kontinental.

HISTORY OF CHANGES IN COMPANY'S LEGAL ENTITY AND COMPANY

Ever since established in 1969, Pertamina Trans Kontinental has never changed its legal entity, however, the Company had its name changed one time in 2011, from Pertamina Tongkang into Pertamina Trans Kontinental.



MILESTONE PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

PERTAMINA TRANS KONTINENTAL MILESTONE

1969

Berdiri dengan nama PT Pertamina Tongkang pada tanggal 9 September 1969 di Jakarta sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero).

Established under the name of PT Pertamina Tongkang on September 9, 1969 as Subsidiary of PT Pertamina (Persero).

1978

Perubahan orientasi bisnis menjadi perusahaan komersial dengan melebarkan sayap untuk melayani perusahaan lain

Transformed business orientation into a profit-oriented Company by expanding the business and serving other companies.

1987

Pendirian anak perusahaan PT Peteka Karya Gapura

Establishment of subsidiary PT Peteka Karya Gapura

1991

Pendirian anak perusahaan PT Peteka Karya Jala

Establishment of subsidiary PT Peteka Karya Jala

1974

Penambahan armada kapal untuk melayani dan memenuhi eksplorasi pengeboran minyak dan gas bumi lepas pantai

Additional vessels to serve and support off-shore oil and gas drilling exploration.

1986

Pendirian anak perusahaan PT Peteka Karya Samudera

Establishment of subsidiary PT Peteka Karya Samudera

1988

Perubahan izin bisnis sebagai perusahaan pelayaran yang spesifik di bidang lepas pantai berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 1988

Pendirian anak perusahaan PT Peteka Karya Tirta

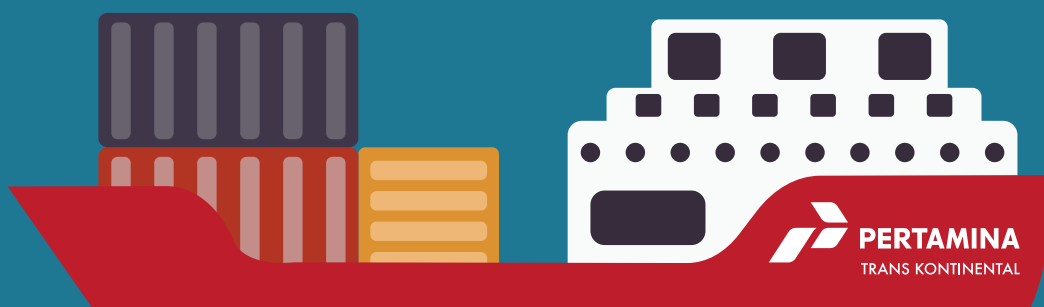
Revised business license as a Shipping Company with specification in off-shore area under Government Act No. 17 of 1988.

Establishment of subsidiary PT Peteka Karya Tirta

2002

Direktorat Umum Komunikasi Kelautan dengan peraturan barunya telah mengeluarkan SIUPAL B.XV-1203/AL.58 pada tanggal 26 Maret 2002 untuk PTK.

Marine Communication General Directorate issued new regulation of Trade License No. B.XV-1203/AL.58 on March 26, 2002 for PTK.



2011

Perubahan nama menjadi
PT Pertamina
Trans Kontinental

Penetapan visi misi
menjadi perusahaan bisnis
pelayaran dan jasa maritim
kelas dunia.

*Changed the name into
PT Pertamina
Trans Kontinental*

*Stipulation of Vision To
become the world class
shipping and maritime
services business company.*

2013

Sejak tanggal 3 Juli 2013,
kepemilikan saham Perseroan
berubah menjadi 99,999%
saham milik PT Pertamina
(Persero) dan 0,001% milik
PT Pertamina Training &
Consulting.

*Since July 3, 2013, shares
of the Company are owned
99.999% by PT Pertamina
(Persero) and 0.001% by
PT Pertamina Training
Consulting.*

2015

Pencanangan kebijakan
Reborn, Revitalization,
Expansion (RRE)

*The declaration of
Reborn, Revitalization,
Expansion (RRE) policy*

2017

Peluncuran
Dashboard Monitoring System:

- Ship Arrival and Departure
Information System
- Marine Service Application

*Launching
Dashboard Monitoring System:
- Ship Arrival and Departure
Information System
- Marine Service Application*

2012

Peningkatan pangsa pasar
Offshore Support Vessels dengan
penambahan 4 kapal milik jenis
AHTS.

*Market share off shore support
vessels enhancement with the
addition of 4 new unit AHTS type*

2014

Pembentukan Perusahaan
Patungan (Joint Venture)
pada tanggal 26 September
2014 yang bernama PT Trans
Yeong Maritime (TYM) dengan
kepemilikan saham PT sebesar
51%.

*Established Joint Venture on
September 26, 2014 named PT
Trans Yeong Maritime (TYM)
with PT shares ownership of
51%.*

2016

Go International
Bersandarnya Kapal MT
Transko Aries
di pelabuhan Terminal
Singapura

Sinergi antar anak
perusahaan
PT Pertamina (Persero)

*Arrival of MT Transko
Aries ship at Terminal
Port, Singapore*

*Synergy among
Pertamina subsidiary*



BIDANG USAHA, PRODUK DAN LAYANAN

LINE OF BUSINESS, PRODUCTS AND SERVICES

BIDANG USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan No. 7 tanggal 3 Juli 2013 pasal 3, Perseroan menyelenggarakan Kegiatan usaha dibidang Jasa Pelayaran, Jasa Maritim, dan Jasa Logistik baik di dalam maupun luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha dibidang Jasa Pelayaran, Jasa Maritim dan Jasa Logistik tersebut.

Jasa Pelayaran

Kegiatan usaha PT Pertamina Trans Kontinental dibidang jasa pelayaran adalah sebagai berikut :

- Usaha-usaha dalam bidang pengangkutan hasil industri pertambangan dan umum.
- Usaha dalam bidang pengangkutan laut antar pelabuhan serta jasa penunjangnya baik dalam maupun luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal serta jasa penunjangnya.
- Usaha di bidang pelayaran/pengangkutan khusus peralatan dan kebutuhan pengeboran migas, muatan batubara, muatan cair dan gas serta kargo umum lainnya.
- Menjalankan usaha penunjang bidang pelayaran.
- Usaha di bidang jasa manajemen kapal/*ship management services (ship crewing, ship operator, ship maintenance)*.
- Menjalankan usaha penyewaan kapal (*ship chartering & brokerage*).
- Menjalankan usaha keagenan kapal (*ship agencies*).
- Usaha salvage dan penundaan kapal.
- Jasa pemeliharaan peralatan pelayaran (navigasi)

Jasa Maritim

Kegiatan usaha PT Pertamina Trans Kontinental dibidang jasa maritim adalah sebagai berikut :

- Melakukan pembelian dan penjualan alat-alat transportasi dan/atau logistik termasuk suku cadangnya, tapi tidak terbatas pada kapal tanker, *supply vessel*, tongkang, kapal tunda dan RIB.
- Melakukan usaha pengangkutan dan penimbunan muatan cair, gas, dan *general cargo*.
- Melaksanakan *bunker service* berupa pengisian dan/atau pendistribusian BBM untuk kapal baik di laut maupun di darat.

LINE OF BUSINESS

Pursuant to the Articles of Association of the Company No. 7 dated July 3, 2013 Article 3, the Company's line of business includes Shipping, Maritime and Logistics Services in both domestic and overseas, and other related or supporting business activities in the Shipping Services, Maritime Services and Logistic Services.

Shipping Services

Business activity of PT Pertamina Trans Kontinental in shipping services are including:

- Mining and general industry products transportation activities.
- Cross-ports sea freights and its supporting activities both domestic and overseas that are carried out in regular and periodic schemes and/or irregular and incidental shipping by using all types of vessels and supporting services.
- Special shipping/logistic activities for specific needs in oil and gas drilling, coals cargo, liquid and gas cargo and other general cargo.
- Shipping services supporting activities.
- Ship management services (ship crewing, ship operator, ship maintenance).
- Operating ship chartering and brokerage services.
- Ship agencies services.
- Salvage and ship delay services.
- Shipping equipment maintenance services

Maritime Services

Business activity of PT Pertamina Trans Kontinental in maritime services are including:

- Purchasing and selling transportation and/or logistic devices including the spare-parts that are not limited in tankers, supply vessels, barge, tug boat and RIB.
- Liquid, gas and general cargo transportation and storing activities.
- Providing bunker services including Oil Fuel recharge and/or distribution for the vessels on and off-shores.

- Melakukan jasa pengolahan dan penyediaan air untuk keperluan kapal dan industri.
- Melaksanakan kegiatan distribusi dan *supply* bahan bakar dan air untuk kebutuhan kapal-kapal, depot-depot dan industri.
- Melakukan usaha pembuatan dan perbaikan kapal serta penyediaan suku cadang kapal dan alat transportasi lainnya.
- Melakukan jasa perencanaan, pembangunan, perbaikan dan pemeliharaan kapal-kapal, alat-alat apung dan konstruksi-konstruksi bangunan di lepas pantai dan di bawah air beserta peralatannya.
- Jasa *tank cleaning* dan pengelolaan limbah (*sludge*).
- Melakukan usaha jasa bongkar muat barang di kapal.
- Melakukan usaha bidang kepelabuhanan dan administrasi pelabuhan khusus.
- Jasa pemeliharaan fasilitas pelabuhan.
- Jasa *Recognize Security Organization* (RSO).
- Survei kelautan mengenai arus dan kedalaman laut (*Hydrografi Oceanography* dan Pemetaan/HOP).
- Konstruksi bawah air berupa pemasangan dan pemeliharaan pipa dan kabel bawah laut dan lain-lain.
- Jasa pengerukan dan reklamasi pantai.
- Jasa perawatan pekerjaan minyak dan gas bawah air.
- Jasa penyelaman dan pekerjaan bawah air.
- Water management and supply services for vessels and industry needs.
- Fuel and water distribution and supply activities for vessels, storehouse and industry needs.
- Ship manufacturing and repair services as well as spare-parts supply for ships and other means of transportation.
- Providing planning, construction, repair and maintenance services for vessels, flotation devices and off-shore and underwater construction and its equipment.
- Tank cleaning and waste management (*sludge*) services.
- Ship loading and unloading services.
- Port Activities and Special Port Administration
- Ports and Special Ports Administration services.
- Recognize Security Organization (RSO) services.
- Maritime Survey on Ocean Stream and depth (Hydrographic and Oceanographic Prediction/HOP).
- Underwater construction service as submarine pipe and cable installation and maintenance and other services.
- Beach dredging and reclamation services.
- Subsea oil and gas project maintenance service.
- Subsea diving and project services.

Jasa Logistik

Kegiatan usaha PT Pertamina Trans Kontinental dibidang jasa logistik adalah sebagai berikut :

- Melakukan usaha pengangkutan dan penimbunan muatan cair, gas, dan general cargo.
- Jasa ekspor impor barang dan jasa pengurusan dokumen ekspor impor (*customs clearance*).
- Mengadakan usaha di bidang *International Freight Forwarding*, tidak terbatas pada jasa pengangkutan, pengiriman, dan pendistribusian barang.
- Penyewaan alat-alat berat dan atau peralatan kerja serta produksi.
- Melakukan kegiatan usaha penyimpanan, pergudangan, pengangkutan dan penyaluran berbagai jenis barang serta usaha lainnya (*Logistic Base*).
- Jasa penyewaan dan pengelolaan gedung dan perkantoran.

Logistic Services

Business activity of PT Pertamina Trans Kontinental in logistic services are including:

- Liquid, gas and general cargo transportation and storing services.
- Export, import and custom clearance services.
- International Freight Forwarding business not limited on logistics, delivery and distribution services.
- Heavy equipment and or production equipment rental.
- Storage, warehouse, logistics and distribution services for various commodities and other services (Logistic Base).
- Building and office rental and management services.



PRODUK DAN JASA LAYANAN

Penyediaan Kapal

PTK memiliki *Core Business* sebagai penyedia kapal sebagai armada operasional, yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan penyewa guna mendukung kegiatan eksplorasi minyak di lepas pantai dan darat seperti PT Pertamina (Persero), KKKS, dan lainnya.

Tipe fasilitas armada kapal, meliputi:

- Oil Tanker
- LPG Carrier
- Anchor Handling and Tug Supply
- Multi Purpose Vessel
- Harbour Tug
- Tug Boat & Oil Barge
- Straight Supply Vessel
- Rigid Inflatable Boat
- SPOB (Self Propeller Oil Barge)
- Chemical Tanker

PRODUCTS AND SERVICES

Vessels Procurement

PTK has a Core Business as provider of operational vessels, to fulfill the renter's needs in supporting on and off-shore oil exploration activities such as PT Pertamina (Persero), Oil and Gas Cooperation Contracts (KKKS) and others.

Type of vessels are including:

- Oil Tanker
- LPG Carrier
- Anchor Handling and Tug Supply
- Multi Purpose Vessel
- Harbor Tug
- Tug Boat & Oil Barge
- Straight Supply Vessel
- Rigid Inflatable Boat
- SPOB (Self Propeller Oil Barge)
- Chemical Tanker

Charter & Brokerage

Aktivitas bisnis melalui *Charter and Brokerage* dilakukan atas permintaan pelanggan untuk memenuhi kebutuhan jenis kapal yang tidak dimiliki oleh Perseroan. *Charter and Brokerage* dilakukan dengan cara menyewa kapal sesuai dengan permintaan.

Keagenan Kapal

Dalam bidang usaha Shipping Agent, Perseroan menyediakan layanan keagenan kapal sebagai Agen Umum (GA) atau Agen Penanganan (HA) untuk kapal yang berlabuh di semua pelabuhan di Indonesia.

Perseroan menjadi Agen Penanganan di semua pelabuhan di Indonesia serta pelabuhan umum atau *port* tertentu. Kegiatan Perseroan juga mencakup penyediaan *crew*, penanganan bunker, penyediaan air dan kegiatan lain yang berhubungan dengan agen.

Jasa *Shipping Agent* yang diberikan Perseroan, meliputi:

- Menyiapkan formalitas/fasilitas.
- Layanan untuk awak dan kapal.
- Penyelesaian kewajiban keuangan (pencairan)

Tugas utama *Shipping Agent* adalah mewakili pemilik/principal dalam memenuhi persyaratan atau kewajiban bagi kapal yang tiba di Indonesia. Sedangkan tanggung jawab Perseroan meliputi:

- Memastikan kelancaran kapal operasional di pelabuhan.
- Menyelesaikan Kewajiban finansial.
- Menyampaikan laporan realisasi kunjungan kapal-kapal di pelabuhan Indonesia

Pengelolaan Pelabuhan

Dalam bidang usaha ini, Perseroan bertindak sebagai Manajer Administrasi Pelabuhan atau *Production Sharing Contractors (PSC)/Join Basis Operasi (JOB)*.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Perseroan di bidang ini, meliputi:

- Pelaksanaan administrasi pada Layanan Pelabuhan yang meliputi: labuh, tambat, pandu, tunda (di luar wilayah kerja PT Pelindo) sebagai delegasi PT Pertamina (Persero), di mana pekerjaan Perseroan atas nama PT Pertamina (Persero).

Charter & Brokerage

Business activity under Charter and Brokerage is done based on customer's request to fulfill requirement of unavailable vessel in the Company. Charter and Brokerage are done as ship rental by request.

Shipping Agent

In Shipping Agent business, the Company provides ship agencies services as General Agent (GA) or Handling Agent (HA) for ships docked in all ports across Indonesia.

The Company acts as Handling Agent in all ports across Indonesia as well as general and special ports. This activity includes supplying crew, bunker handling, water supply and other activities related with agent.

The Company provides Shipping Agent, including:

- Formal/facilities preparation.
- Services for crew and ships.
- Financial liability settlement (disbursement).

Main duty of the Shipping Agent is to represent the principal in fulfilling requirement or obligation for a ships arrive to Indonesia. Responsibilities of the Company are as follows:

- Ensuring smooth ship operation at the port.
- Financial liability settlement.
- Submit report on ship visit to Indonesian port.

Port Management

In this business, the Company acts as Ports Administration Manager or Production Sharing Contractors (PSC)/Join Operation Basis (JOB).

Scope of the Company's duty and responsibility in this area include:

- Port Administration Service that includes anchoring, mooring, guidance, delay (except PT Pelindo operational area) as delegation of PT Pertamina (Persero) where the Company's project on behalf of PT Pertamina (Persero).

- Membuat Laporan secara periodik terkait penyelesaian pekerjaannya, Perseroan bertanggung jawab kepada PT Pertamina (Persero).
- Mengurus perizinan.
- Mengelola administrasi pelabuhan khusus. Dalam hal ini Perseroan hanya mengelola pelabuhan khusus KKKS dan JOB.
- Melakukan penagihan jasa pelabuhan kepada Agen.
- Melakukan penyeteroran Jasa Pelabuhan kepada PT Pertamina (Persero) dan Pemerintah.
- Membuat laporan kegiatan kepelabuhanan kepada PT Pertamina (Persero), BP Migas, Kantor Pelabuhan/ Administrasi Pelabuhan.
- Membantu pengurusan yang berkaitan dengan administrasi kepelabuhanan di Pelabuhan Khusus KKKS dan JOB.

Bunker Agent

Bunker Agent merupakan fasilitas yang disediakan Perseroan untuk jasa pengiriman bahan bakar minyak untuk kapal atau tanker.

Offshore & Onshore Logistic Base

Perseroan menawarkan jasa pelayanan yang terintegrasi dalam *Offshore & Onshore Logistic Base*, meliputi:

- Gudang penyimpanan seluas 45.28 ha2
- Pengiriman kargo
- Jasa kargo administrasi
- Perbaikan dan pembersihan kargo dengan fasilitas lengkap
- Dukungan peralatan dan infrastruktur meliputi:
 - o Lalu lintas dermaga
 - o Peralatan derek (*crane*) dengan kapasitas 50 tons ph, American crane kapasitas 75 ton, crane Todano kapasitas 20 ton, derek petty bone, carrylift kapasitas 20 ton, forklift kapasitas 3 dan 5 ton, prime over setinggi 40 feet, dan trailer caps setinggi 40 feet.
- Menyediakan layanan pasokan air bersih, pasokan bahan bakar gas dan jasa lainnya.
- Persewaan gedung kantor yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso Batu Ampar–Pulau Batam terdiri dari tiga lantai untuk kebutuhan kantor, dengan fasilitas pendingin ruangan/AC, area parkir, keamanan 24 jam, 50 saluran telepon dan dilengkapi dengan sistem PABX. Selain itu, memiliki 350 KVA generator listrik dengan lokasi strategis di kargo jalur utama dan pelabuhan Batu Ampar.

- Periodic report related to working progress, the Company reports to PT Pertamina (Persero)
- Permits Handling
- Special ports administration management. In this activity, the Company only manages special ports for Oil and Gas Cooperation Contracts (KKKS) and JOB.
- Port services collection to Agent.
- Port Services deposit to PT Pertamina (Persero) and the Government.
- Prepare Port Activity Report to PT Pertamina (Persero), BP Migas, Port/Port Administration Office.
- Support activity related with ports administration at Special Ports for Oil and Gas Cooperation Contracts (KKKS) and JOB.

Bunker Agent

Bunker Agent is a facility provided by the Company for oil fuel delivery services for ship or tankers.

Off-Shore & Onshore Logistic Base

The Company provides integrated services in Offshore & Onshore Logistic Base, including:

- 45,28 ha2 storage warehouse
- Cargo shipping.
- Cargo administration services.
- Cargo repair and cleaning with full facilities.
- Equipment and infrastructure supports, including:
 - o Harbor traffic
 - o Crane with 50 tons ph capacity, American Crane with 75 tons capacity, Todano Crane with 20 ton capacity, petty bone crane, carrylift with 20 ton capacity, forklift with 3 and 5 tons capacity, 40-feet prime over and 40 feet trailer caps.
- Clean water as well as other oil and gas fuel supply.
- Office building rental that is located at Yos Sudarso Street, Batu Ampar–Batam Island comprising of 3 floors for office needs, equipped with Air Conditioner (AC), parking lot, 24 hours security, 50 phone lines and PABX system facilities. Additionally, the building also has 350 KVA electricity generator with strategic location at primary cargo route and Batu Ambar port.

Recognized Security Organization (RSO)

Perseroan ditunjuk sebagai RSO sejak tahun 2004 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. Kl. 93/1/15-04 yang telah diperbaharui sampai dengan saat ini. Hal ini merupakan wujud komitmen dari Direksi RSO untuk ikut berpartisipasi dalam implementasi ISPS Code di Indonesia.

RSO merupakan konsultan dalam bidang keamanan yang memberikan saran atau menyediakan bantuan dalam bidang operasional kapal dan fasilitas pelabuhan, meliputi:

- Melaksanakan Kegiatan Sertifikasi ISPS Code untuk kapal (ISSC) dan Fasilitas Pelabuhan (SoCPF).
- Melaksanakan atau menyelesaikan Penilaian Keamanan Fasilitas Pelabuhan (PFSA).
- Membantu dalam menyiapkan rencana keamanan fasilitas pelabuhan (PFSP).

Sampai dengan saat ini, perseroan telah melakukan kegiatan penilaian untuk 28 (dua puluh delapan) fasilitas pelabuhan di seluruh Indonesia termasuk revisi rencana fasilitas pelabuhan dan juga telah melaksanakan penilaian lebih dari 11 (sebelas) kapal baik berjenis tanker maupun non-tanker.

Hydro-Oceanography dan Pemetaan

Perseroan menawarkan layanan survei dengan staff yang berpengalaman dan memiliki sertifikat dari IHO. Aktivitas kerja survei HOP meliputi:

- Garis pantai
- Profil pemetaan dasar laut hingga daratan
- Kontur dasar laut
- Titik koordinat vertikal dan horizontal
- Deskripsi titik kontrol
- Lembar gambar presisi
- Situasi pesisir dan pedalaman
- Fasilitas pendukung navigasi
- Konstanta arus dan gelombang
- Sampel dan tipe tanah dasar laut
- Survey topografi
- Riset aliran air dan pergerakan massa air
- Penelitian pasang surut laut
- Penelitian tinggi gelombang laut
- Penelitian meteorologi kelautan

Recognized Security Organization (RSO)

The Company is appointed as RSO since 2004 under Sea Transportation General Director Decree No. Kl. 93/1/15-04 and has been updated until today. This becomes manifestation of commitment from the RSO Board of Directors to participate in ISPS Code implementation in Indonesia.

RSO is a security sector consultant who provides suggestion or assistance in vessel operation and ports facilities, including:

- Organizing ISPS Code Certification for vessels (ISSC) and Ports Facilities (SoCPF).
- Conducting and finishing Ports Facilities Security Assessment (PFSA).
- Supporting Ports Facilities Security Plan (PFSP).

The Company has conducted evaluation on 28 (twenty eight) ports facilities across Indonesia including revising ports facilities plan and has also evaluated more than 11 (eleven) vessels both tankers and non-tankers.

Hydrographic–Oceanographic Prediction (HOP)

The Company also provides survey services by well experienced staff with IHO certification. HOP survey activities, including:

- Shoreline
- Seafloor and land mapping
- Seafloor contour
- Vertical and horizontal coordinates
- Control point description
- Precision Image
- Seashore and deep sea profiling
- Navigation supporting facilities
- Current and wave constants variable
- Seabed soil tubes and samples
- Topography Survey
- Water flow and water mass movement research
- Ocean tides research
- Wave height research
- Ocean Meteorology Research

VISI, MISI, & NILAI BUDAYA PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

VISION, MISSION, & CORPORATE VALUES OF
PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

VISI DAN MISI

Penetapan Visi dan Misi

Sejalan dengan perubahan nama dari PT Pertamina Tongkang menjadi PT Pertamina Trans Kontinental pada tahun 2011, PT Pertamina Trans Kontinental juga melakukan perubahan visi yang menjadi tujuan PTK dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha dalam industri.

Visi dan misi tersebut telah mendapatkan persetujuan Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Trans Kontinental No. 033/C0000/2011-S0 tentang Perubahan Visi dan Misi.

Saat ini visi dan misi tersebut tetap relevan dengan aktivitas perseroan dan perkembangan zaman.

VISION AND MISSION

Vision and Mission Ratification

In line with changing name from PT Pertamina Tongkang into PT Pertamina Trans Kontinental in 2011, PT Pertamina Trans Kontinental also revised the vision as purpose of PTK in operating business activity in the industry.

The vision and mission ha Company's establishment and signed by the Board of Directors under PT Pertamina Trans Kontinental Board of Directors Decree No. 033/C0000/2011-S0 concerning Vision and Mission Revision.

Recently, the vision and mission remain relevant with Company's activity and changing era.

Visi/Vision

Menjadi Perusahaan bisnis pelayaran dan jasa maritim kelas dunia.

To become the world class shipping and maritime services business company.

Misi/Mission

Melaksanakan kegiatan bisnis perkapalan dan jasa maritim yang berstandar international untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Performing shipping and maritime service business in accordance with international standards to provide added-values to the Company by prioritizing the satisfaction of customers and other Stakeholders.



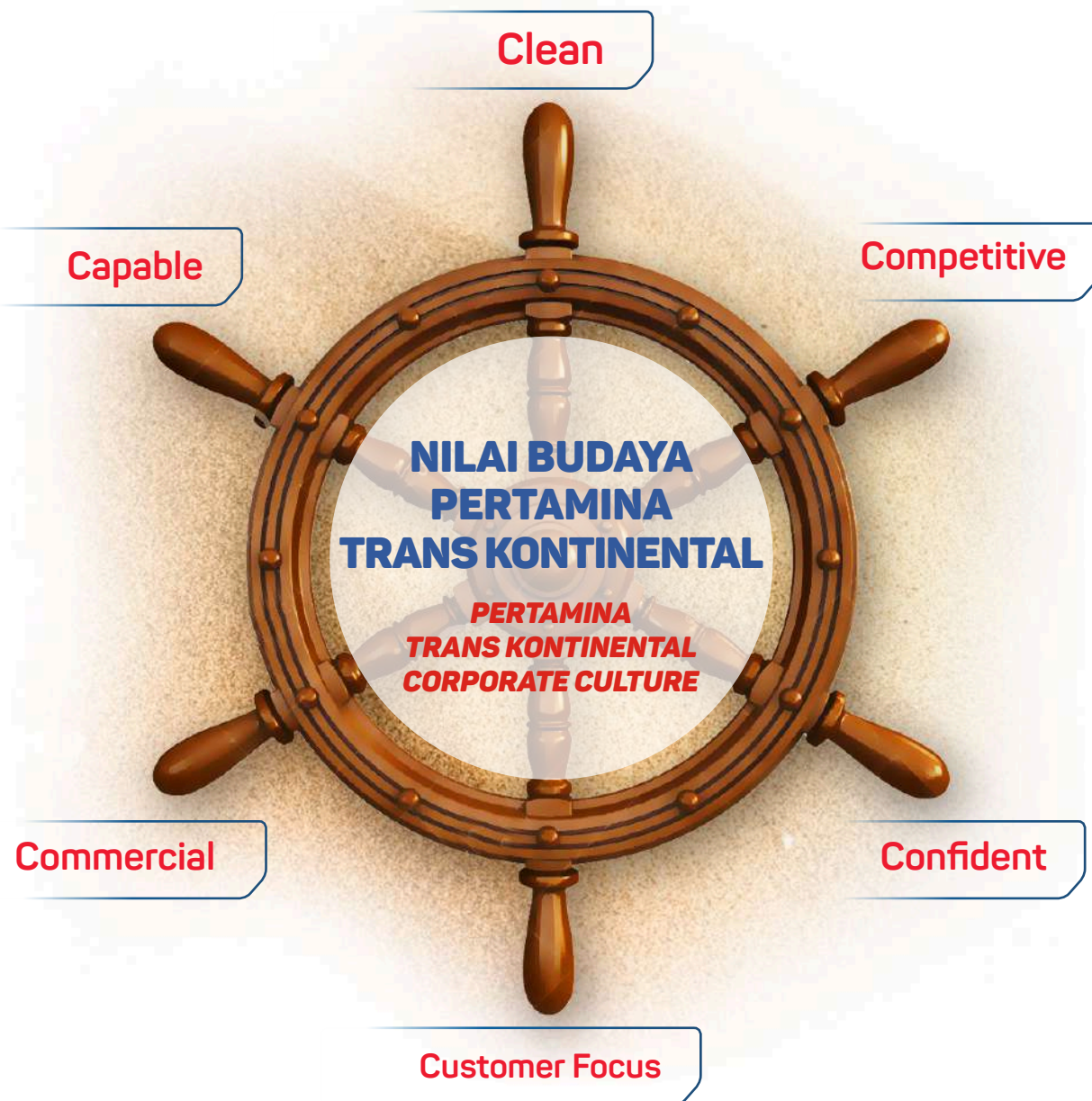
NILAI BUDAYA PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

Nilai budaya yang dianut oleh Pertamina Trans Kontinental merujuk kepada nilai budaya PT Pertamina (Persero) sebagai *holding company* yang telah ditetapkan oleh Direksi PT Pertamina (Persero) berdasarkan Keputusan Direksi No. Kpts-22/C00000/2013-S0 tanggal 25 Maret 2013 tentang Penerapan Tata Nilai 6C di Pertamina dan Anak Perusahaan (*Operational Holding*). Dilingkup internal Pertamina Trans Kontinental, tata nilai tersebut mulai berlaku tanggal 5 Januari 2015 berdasarkan SK No. Kpts-017/ C0000/2015-S0 tentang Penerapan Tata Nilai 6C di PT Pertamina Trans Kontinental.

PERTAMINA TRANS KONTINENTAL CORE VALUES

Core values adapted by Petamina Trans Kontinental refers to values of PT Pertamina (Persero) as holding company as stipulated by PT Pertamina (Persero) Board of Directors Decree No. Kpts-22/C00000/2013-S0 dated March 25, 2013 concerning Implementation of 6C values at Pertamina and Subsidiaries (Operational Holding). In internal scope of Pertamina Trans Kontinental, the values are effectively applied since January 5, 2015 under Decree No. Kpts-017/ C0000/2015-S0 concerning Implementation of 6C Values at PT Pertamina Trans Kontinental.





Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Clean

Professionally managed, avoid conflict of interest, zero tolerance to bribery, uphold trust and integrity based on good corporate governance principles.

Panduan Perilaku :

- Menjadi Role Model Integritas
 - o Mendorong orang lain bertindak sesuai dengan prinsip kejujuran sekalipun mengandung risiko yang tinggi bagi kedua belah pihak
 - o Mendorong terciptanya situasi yang mendukung kebebasan mengemukakan pendapat yang bertanggung jawab
 - o Mendorong orang lain menghindari benturan kepentingan
 - o Mencegah terjadinya penyalahgunaan jabatan
- Membangun Dedikasi dan Kepatuhan
 - o Menggalang komitmen untuk bersikap jujur didalam melaksanakan pekerjaan
 - o Menciptakan situasi yang mendukung kebebasan mengemukakan pendapat berdasarkan data dan fakta
 - o Menggalang komitmen untuk menghindari benturan dan kepentingan
 - o Mencegah terjadinya penyalahgunaan jabatan
- Membangun Dedikasi dan Kepatuhan
 - o Bersikap jujur dalam bekerja
 - o Mau dan mampu menyatakan sikap dengan baik dan sopan
 - o Menghindari benturan kepentingan
 - o Mendahulukan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi/golongan
 - o Mencegah terjadinya penyalahgunaan jabatan

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

Panduan Perilaku:

- Membangun Tim Pemenang
 - o Mendorong inovasi, kreatifitas, dan inisiatif untuk perbaikan terus menerus
 - o Mengupayakan suasana yang saling menghargai, bebas risiko, adil, dan transparan agar muncul ide-ide segar dari anggota tim
 - o Berinisiatif mengembangkan ide-ide dan solusi baru yang efektif untuk mengembangkan perusahaan

Code of Conducts

- Acts as Integrity Role Model
 - o Encourage others to act based on honesty principle despite encountering high-risk for both parties.
 - o Encourage the creation of conducive situation for responsible freedom to express opinion.
 - o Encourage others to avoid conflict of interest.
 - o Prevent abuse of position.
- Build dedication and compliance
 - o Ignite commitment to be honest in working activity.
 - o Create a conducive situation to support freedom to express opinion based on data and facts.
 - o Ignite commitment to avoid conflict of interest.
 - o Prevent abuse of position.
- Build dedication and compliance
 - o Being honest in working activity.
 - o Eager and capable to declare polite and good attitude.
 - o Avoid conflict of interest.
 - o Prioritize interest of the Company beyond personal/ group interests.
 - o Avoid abuse of position.

Competitive

Capable to compete at regional and international levels, support growth through investment, develop cost-awareness culture and respect performance.

Code of Conducts:

- Build Champion Team
 - o Create innovation, creativity and continuous improvement innovation.
 - o Encourage a condition with mutual respect, risk-free, fair and transparent to stimulate fresh idea from the team members.
 - o Having initiative to drive new and effective idea and solution to develop the Company.

- o Menumbuhkan keinginan seluruh anggota tim untuk berbuat lebih banyak
- o Mendorong anggota tim untuk bekerja efektif dan efisien
- Mengembangkan Inovasi & Prestasi
 - o Berinisiatif mengembangkan dan menerapkan ide-ide solusi baru yang efektif untuk peningkatan kinerja tim
 - o Mendorong anggota tim untuk menemukan masalah-masalah yang menyebabkan tidak sesuai hasil kerja dengan apa yang diharapkan
 - o Mendorong anggota tim untuk mengambil langkah kongkrit yang dapat memperbaiki prestasi
 - o Membangun sistem dan cara kerja yang efektif dan efisien
- Meningkatkan Prestasi
 - o Secara konsisten mau menerima pendapat dan ide orang/ pihak lain dan memandangnya sebagai kekayaan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk hasil yang lebih baik
 - o Mengusulkan ide-ide dan solusi baru
 - o Mengambil peran dalam penerapan ide-ide dan solusi baru yang sesuai dengan tujuan perusahaan
 - o Mencapai prestasi melebihi yang diharapkan. Bekerja dengan efektif dan efisien
- o Ignite desire of all team members to contribute more.
- o Encourage the team members to work effectively and efficiently.
- Develop innovation and Achievement
 - o Having initiative to grow and implement new and effective idea of solution to improve teamwork.
 - o Encourage the team members to examine issues that may lead to different between working result and expectation.
 - o Encourage the team members to take concrete actions to improve performance.
 - o Establish effective and efficient system and working mechanism.
- Improve the Achievement
 - o Consistently willing to accept opinion and idea from other people/parties and treats the recommendation as intellectual rights to be optimized for better result.
 - o Propose new idea and solution.
 - o Participate in the execution of new idea and solution under the Company's assignment.
 - o Achieve performance beyond expectation. Work effectively and efficiently.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Panduan Perilaku:

- Menjadi inspirator kebanggaan perusahaan
 - o Menunjukkan sikap keteladanan, komitmen pribadi dan kegigihan dalam mencapai tujuan perusahaan
 - o Memiliki keberanian mengambil risiko untuk mencapai tujuan perusahaan
 - o Mendorong tim menimbang dan mengambil risiko yang layak dalam pengambilan keputusan
 - o Mengakui kesalahan dan bertanggung jawab atas hasil kerja korporasi
 - o Mengarahkan dan membimbing orang lain untuk mengambil peran

Confident

Participate in national economy development, being the forerunner of SOE reform, and pride of the nation.

Code of Conducts:

- To become proud inspiratory of the Company
 - o Showing leadership, personal commitment and perseverance in achieving objectives of the Company.
 - o Having courage to take risk in achieving objectives.
 - o Encourage team to consider and take fair risk in the decision making.
 - o Admit mistake and being responsible over corporate performance.
 - o Direct and guide other person to have role.

- Membangun Rasa Percaya Diri Tim
 - o Memiliki keberanian dan keyakinan untuk bertindak di tengah perbedaan pendapat
 - o Mengorganisasikan anggota tim untuk berkontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan
 - o Menekankan kerjasama lebih daripada persaingan antar anggota tim
 - o Menerangkan kepada anggota tim secara jelas tugas dan tanggung jawab yang diberikan
 - o Bertanggung jawab atas hasil kerja tim
 - o Mengakui kesalahan yang dilakukan timnya, serta berupaya memperbaiki kesalahan tersebut
 - o Mengatur peran seluruh anggota tim dan mempersiapkan *second man* dengan baik
 - o Menyelesaikan masalah yang terjadi karena ketidakmampuan dan ketidakmauan anggota tim dalam mengemban tanggung jawab
- Memiliki Rasa Percaya Diri
 - o Membangun rasa percaya diri sesuai perannya didalam pekerjaan
 - o Mempunyai semangat tinggi dan bersikap menerima terhadap segala tugas yang diberikan
 - o Mengakui kesalahan yang dilakukan, dan berupaya memperbaiki kesalahan tersebut
 - o Berbagi mengenai proses kerja yang sedang berlangsung
 - o Memberikan masukan untuk kemajuan tim
 - o Saling mengingatkan atas tugas dan tanggung jawab yang diberikan
- Build Team Confidence
 - o Having courage and confidence to act amidst dissenting opinion.
 - o Organizing team member to contribute in Company's target achievement.
 - o Emphasize teamwork than competition among team members.
 - o Explain to team member clearly about assigned duty and responsibility.
 - o Being responsible over team performance.
 - o Admit mistake of the team and seek to improve the mistake.
 - o Organize role of all team members and prepare second man appropriately.
 - o Solve occurring issues due to inability and unwillingness of the team members in carrying their responsibility.
- Being Confidence
 - o Build self-confidence based on his role in every duty.
 - o Having high spirit and accepting every assigned duty.
 - o Admit every mistake and seek to improve the mistake.
 - o Sharing about ongoing working process.
 - o Provide recommendation for team progress.
 - o Reminding each other about assigned duty and responsibility.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

Panduan Perilaku:

- Menetapkan Komitmen Pelayanan
 - o Memberikan komitmen jangka panjang kepada para pemangku kepentingan
 - o Membina dan mempertahankan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan
 - o Membangun kebijakan berkaitan dengan upaya meningkatkan kepuasan para pemangku kepentingan

Customer Focus

Oriented towards customer's interest and is committed to provide excellent service to the customers.

Code of Conducts:

- Stipulate Service Commitment
 - o Provide long-term commitment to the Stakeholders.
 - o Develop and maintain good relationship with the Stakeholders.
 - o Formulate policy related with efforts to increase satisfaction of the Stakeholders.

- Memahami Kebutuhan Pelanggan
 - o Menyediakan waktu untuk memahami kebutuhan pelanggan
 - o Mempertimbangkan kepentingan pelanggan dalam mengambil keputusan
 - o Memperlakukan semua pelanggan dengan rasa hormat dan adil
 - o Membangun sistem umpan balik untuk mendengarkan suara pelanggan
- Membangun Dedikasi Untuk Memberikan Pelayanan
 - o Memberikan nilai tambah kepada pelanggan pada saat melakukan pekerjaan sehari-hari
 - o Memberikan layanan sesuai dengan yang dijanjikan
 - o Memberikan tanggapan dan perhatian terhadap permintaan dan permasalahan yang dihadapi pelanggan
 - o Membuka diri dan bersikap besar hati atas semua umpan balik dari pelanggan
- Understand Customer's Needs
 - o Provide time to understand the customer's needs.
 - o Consider customer's interests in every decision-making process.
 - o Treat every customers with respect and fairness.
 - o Develop feedback system to receive customer's opinion.
- Build Dedication to Provide Services
 - o Provide added-value to the customers in performing daily working activities.
 - o Provide services as expected
 - o Provide opinion and concern on the customer's request and issue.
 - o Being transparent and humble in receiving feedback from the customers.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Panduan Perilaku :

- Menetapkan Arah Perkembangan Usaha
 - o Memaksimalkan seluruh sumber daya untuk perkembangan bisnis
 - o Menetapkan strategi pemanfaatan fungsi bisnis untuk pengembangan bisnis di masa depan
 - o Memiliki kepekaan terhadap kondisi bisnis, baik menyangkut dunia, negara dan masyarakat
 - o Menciptakan kesempatan untuk kesinambungan bisnis di masa depan
- Membangun Kolaborasi dan Sinergi Untuk Keberlangsungan Usaha
 - o Menggalang seluruh sumber daya agar bisnis dapat berjalan dengan efektif
 - o Membangun kolaborasi dan sinergi antar bagian agar bisnis dapat berjalan dengan efektif
 - o Mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang dapat menghalangi tercapainya target bisnis
 - o Mengenali kesempatan yang mungkin muncul dalam rangka keberlangsungan bisnis jangka menengah

Commercial

Creating added-value with profit-oriented, taking decision based on fair business principles.

Code of Conducts:

- Design the Business Development Direction
 - o Optimize all resources for business development
 - o Stipulate business function utilization strategy for future business development.
 - o Care to the business condition in terms of the world, country and society.
 - o Create opportunity of future business sustainability.
- Develop Collaboration and Synergy for Business Sustainability
 - o Optimize all resources to have the business implemented effectively.
 - o Build cross-sectors collaboration and synergy to be implemented effectively.
 - o Identify key factors that may constraints business target achievements.
 - o Observe potential opportunity with regards to medium-term business development.

- Memberikan Kontribusi Untuk Kemajuan Usaha
 - o Mengerahkan seluruh potensi diri untuk kemajuan usaha
 - o Memahami perannya dalam proses bisnis yang sedang berjalan
 - o Melaksanakan prinsip-prinsip bisnis di dalam pekerjaan
 - o Memiliki *cost consciousness* pada proses kerja yang sedang berjalan

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

Panduan Perilaku :

- Menetapkan Parameter Kompetensi
 - o Menentukan persyaratan standar kerja untuk mencapai *safe, reliable and environmental friendly operation*
 - o Membangun kebijakan yang memotivasi peningkatan kompetensi
 - o Mengarahkan dan membimbing anggota tim untuk mengambil langkah pencegahan maupun perbaikan
- Menilai Kompetensi dan Memberi Penghargaan
 - o Menggalang komitmen untuk bersikap jujur di dalam pelaksanaan pekerjaan
 - o Mendorong anggota tim untuk terus menerus meningkatkan kompetensi serta melampaui sasaran dan standar kerja, standar keselamatan, standar kesehatan kerja dan standar lingkungan hidup
 - o Mengevaluasi dan mengupayakan peningkatan kompetensi secara berkala
 - o Mengkaitkan penghargaan yang diberikan kepada anggota tim dengan perkembangan kompetensi terbaik
 - o Mendorong anggota tim untuk merencanakan standar kerja dan cara mengontrolnya
 - o Mengembangkan riset yang berkesinambungan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pekerjaan

- Contribute for Business Progress
 - o Drive entire self-potential for business progress.
 - o Implement business principles in the working activity.
 - o Implement business principles in the working activity.
 - o Having cost consciousness in the current working process.

Capable

Managed by professional leaders and workers with high talents and technical expertise, having commitment in developing research and development competencies.

Code of Conducts:

- Stipulate Competency Parameter
 - o Formulate working standard requirement to achieve safe, reliable and environmental-friendly operation.
 - o Formulate policy to motivate competency development.
 - o Direct and guide the team members to take prevention and improvement actions.
- Evaluate Competency and Give Reward
 - o Ignite commitment of honesty in working activity.
 - o Encourage the team members to continuously develop their competency and exceeding working target and standards, occupational health and safety standard and environmental standard.
 - o Evaluate and encourage competency development periodically.
 - o Correspond every award for team member with excellent competency development.
 - o Encourage the team members to design working standard and control.
 - o Develop ongoing research to maintain and improve working quality.

- Meningkatkan Kompetensi
 - o Menentukan standar kerja yang tinggi untuk diri sendiri
 - o Melakukan pekerjaan sesuai dengan standar prosedur, standar keselamatan, standar kesehatan kerja dan standar lingkungan hidup
 - o Terus menerus mengembangkan kompetensi diri
 - o Melakukan *continues improvement* pada proses kerjanya

- Develop Competency
 - o Stipulate personal high working standard.
 - o Doing the job with procedural standard, occupational health and safety standard and environmental standard.
 - o Continuous self-competency development.
 - o Doing continues improvement in working process.

FALSAFAH PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

Ketersediaan dan Jangkauan

Perusahaan senantiasa memperluas jangkauan pasar dan jasanya dapat menjangkau semakin banyak pelanggan.

Kedekatan Dengan Pelanggan

Perusahaan berkomunikasi dengan pelanggan dan mengembangkan produk serta jasa baru berdasarkan pemahaman mendalam atas kebutuhan dan keinginan mereka.

Membangun Hubungan

Perusahaan terus berusaha memberikan layanan yang lebih baik sehingga tercipta ikatan yang semakin erat dan kemitraan yang lestari antara Perusahaan dan pelanggannya.

Jaminan Keandalan

Perusahaan secara konsisten memberikan mutu dan keandalan yang melebihi harapan para pelanggannya.

Untuk mencapai visi Perusahaan, yaitu menjadi perusahaan pelayaran dan jasa maritim kelas dunia, maka 4 (empat) tonggak Perusahaan yang harus ditegakkan adalah:

- Memberikan layanan yang unggul dan berkualitas.
- Melakukan pendekatan kepada pelanggan.
- Berpikir kreatif dan inovatif.
- Menjadi terdepan dalam kinerja.

PERTAMINA TRANS KONTINENTAL PHILOSOPHY

Availability and Coverage

The Company constantly expanding market reach and services to reach more and more customers.

Customers Engagement

The Company communicates with customers and develop new products and services based on deep understanding of their needs and desires.

Build Relationships

The Company continues to strive to provide better services so as to create ties increasingly close and sustainable partnership between the Company and its customers.

Reliability Guarantee

The company consistently delivers the quality and reliability that exceeds the expectations of its customers.

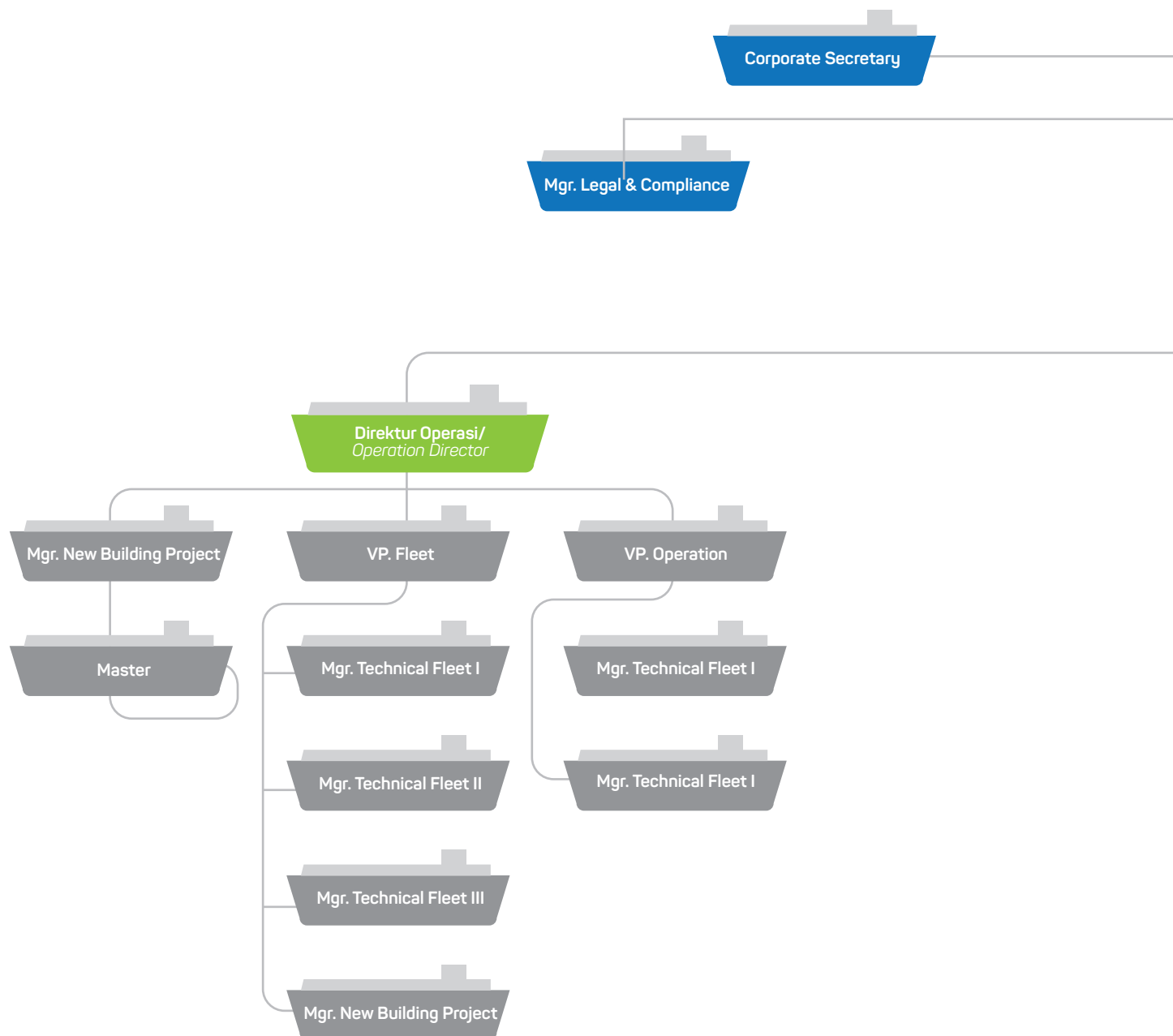
To achieve the Company's vision become world-class maritime and shipping services company, then 4 (four) Company milestones should be enforced are:

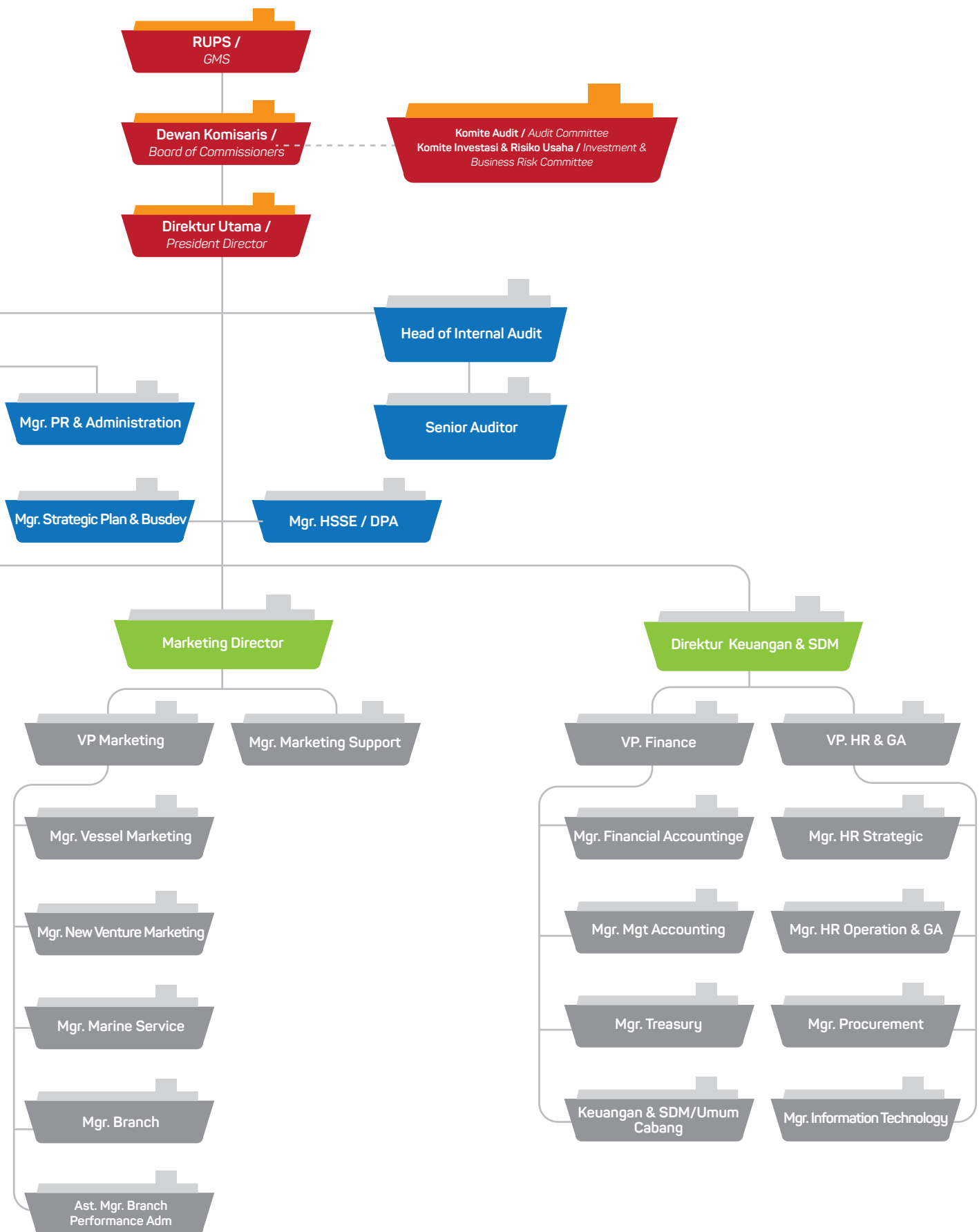
- Providing service excellence and quality.
- Approaching to the customer.
- Creative thinking and innovative.
- Become a leader in performance



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





PROFIL MANAJEMEN MANAGEMENT PROFILE

PENGURUS

Daftar nama pengurus per 31 Desember 2017 dan terkini, adalah sebagai berikut :

MANAGEMENT

List of Management as of December 31, 2017 and current is as follows:

Daftar Nama Pengurus Pertamina Trans Kontinental List of Pertamina Trans Kontinental Management			
Jabatan Position	Nama (per 31 Desember 2017) Name (as of December 31, 2017)	Nama (Terkini) Name (Current)	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Komisaris Utama President Commissioner	Rachmad Hardadi	Toharso	Akta No.15 tanggal 14 Februari 2018 Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA Deed No.15 dated February 14, 2018 Notary Dewantari Handayani, SH, MPA
Komisaris Commissioner	Mulyono	Alfian Nasution	Akta No.15 tanggal 14 Februari 2018 Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA Deed No.15 dated February 14, 2018 Notary Dewantari Handayani, SH, MPA
Komisaris Commissioner	Aris Mulya Azof	Achmad Fachruddin	Akta No.15 tanggal 14 Februari 2018 Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA Deed No.15 dated February 14, 2018 Notary Dewantari Handayani, SH, MPA
Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Aris Mulya Azof	Achmad Fachruddin	Keputusan Dewan Komisaris No. 015/ DEKOM.PTK/2017 tanggal 20 Maret 2017. Board of Commissioners Decree No. 015/ DEKOM.PTK/2017 dated March 20, 2017.
Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Budiarto	Budiarto	Keputusan Dewan Komisaris SK-022/ DEKOM.PTK/2017 Board of Commissioners Decree SK-022/ DEKOM. PTK/2017
Ketua Komite Investasi & Risiko Usaha Investment & Business Risk Committee Chairman	Mulyono	Alfian Nasution	Keputusan Dewan Komisaris No. SK 035/ DEKOM.PTK/2015 tanggal 30 November 2015 Board of Commissioners Decree No. SK 035/ DEKOM.PTK/2015 dated November 30, 2015
Anggota Komite Investasi & Risiko Usaha Investment & Business Risk Committee Member	Muhammad Ishak	Muhammad Ishak	Keputusan Dewan Komisaris SK-004/ DEKOM.PTK/2017 Board of Commissioners Decree SK-004/ DEKOM. PTK/2017
Direktur Utama President Director	Giri Santoso	Giri Santoso	Akta No. 12 tanggal 12 April 2017 Deed No. 12 dated April 12, 2017
Direktur Operasi Operation Director	Siswoyo	Siswoyo	Akta No. 1 tanggal 1 September 2016 Deed No. 1 dated September 1, 2016
Direktur Pemasaran Marketing Director	Wedi Kamaluddin	Wedi Kamaluddin	Akta No. 32 tanggal 13 Oktober 2017 Deed No. 32 dated October 13, 2017
Direktur Keuangan dan SDM Finance and HR Director	Sjahril Rachmad Atas	Vacant	Telah berakhir masa jabatannya End of the terms

PEJABAT EKSEKUTIF

EXECUTIVES

Daftar nama pejabat eksekutif per 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut :

List of Executives as of December 31, 2017 is as follows:

Daftar Nama Pejabat Eksekutif per 31 Desember 2017 List of Executives as of December 31, 2017		
Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Corporate Secretary Corporate Secretary	Dwi Indra Kuntoadji	SK No. KptsP-055 C0000/2017-S2 tanggal 27 November 2017 Decree No. KptsP-055 C0000/2017-S2 dated November 27, 2017
Head of Internal Audit Head of Internal Audit	Triana Aria Rini	SK No. KptsP-049 C0000/2017-S2 tanggal 27 November 2017 Decree No. KptsP-049 C0000/2017-S2 dated November 27, 2017
Vice President Fleet Vice President Fleet	Abdullah Faishol	SK No. KptsP-680 C0000/2015-S8 tanggal 12 November 2015 Decree No. KptsP-680 C0000/2015-S8 dated November 12, 2015
Vice President Operation Vice President Operation	Joko Pramono	SK No. KptsP-054 C0000/2017-S2 tanggal 27 November 2017 Decree No. KptsP-054 C0000/2017-S2 dated November 27, 2017
Vice President Marketing Vice President Marketing	Ary Ramadhan	SK No. KptsP-018 C0000/2015-S2 tanggal 28 Mei 2015 Decree No. KptsP-018 C0000/2015-S2 dated May 28, 2015
Vice President Finance Vice President Finance	Muhammad Priadi	SK No. KptsP-137 K00000/2017-S8 tanggal 4 April 2017 Decree No. KptsP-137 K00000/2017-S8 dated April 4, 2017
Vice President Human Resources & General Affair Vice President Human Resources & General Affair	Mufti	SK No. KptsP-477 K00000/2016-S8 tanggal 28 Desember 2016 Decree No. KptsP-477 K00000/2016-S8 dated December 28, 2016



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

RACHMAD HARDADI

Komisaris Utama
President Commissioner

PRIBADI/ Personal

Lahir di Semarang, pada tanggal 4 Mei 1960
(Per 31 Desember 2017 berusia 57 tahun)
Born in Semarang on May 4, 1960 (57 years by
December 31, 2017)

KEWARGANEGARAAN & DOMISILI / Citizenship and Domicile

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta,
Indonesia
Indonesian Citizen, Domiciles in Jakarta,
Indonesia

PENDIDIKAN

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985 dan Magister Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1995.

Education

He earned Bachelor Degree of Chemicals Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1985 and Master of Chemicals Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1995.

JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN

Menjabat sebagai Komisaris Utama Pertamina Trans Kontinental sejak tanggal 28 Januari 2015 berdasarkan hasil RUPS Sirkuler tanggal 28 Januari 2015 dan telah dituangkan dalam Akta No. 18 tanggal 28 Februari 2015. Berakhir masa jabatannya pada tanggal 31 Januari 2018 berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 31 Januari 2018 dan telah dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 14 Februari 2018.

Position, Appointment Decree and Terms of Office

He is appointed as President Commissioner of Pertamina Trans Kontinental since January 28, 2015 pursuant to Circular GMS Resolutions on January 28, 2015 as declared in Deeds No. 18 dated February 28, 2015. His terms was ended on January 31, 2018 pursuant to Circular GMS dated January 31, 2018 and declared in Deed No. 15 dated February 14, 2018.

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan pada PT Pertamina (Persero)

Dual Position

Not serving in any dual position at PT Pertamina (Persero)

INDEPENDENSI

Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham.

Independency

Neither having financial or family affiliation with other Board of Commissioners or Board of Directors members and Shareholders

KEPEMILIKAN SAHAM

- Tidak memiliki saham pada Pertamina Trans Kontinental
- Tidak memiliki saham pada PT Pertamina (Persero)
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada perusahaan lain

Shares Ownership

- Not having any shares at Pertamina Trans Kontinental
- Not having any shares at PT Pertamina (Persero)
- Not having 5% or higher shares ownership at other companies.

PERJALANAN KARIR

- Direktur Megaprojek dan Pengolahan PT Pertamina (Persero) (2016-2017)
- Direktur Pengolahan PT Pertamina (Persero) (2014-2016).
- Presiden Direktur PT Badak NGL (2014) President Director of PT Badak NGL (2014)
- Vice President Refining Technology, Direktorat Pengolahan, PT Pertamina (Persero) (2011 - 2012) V
- Vice President Planning & Optimization. Direktorat Pengolahan, PT Pertamina (Persero) (2010 - 2011)

Career Experience

- Megaproject & Manufacturing Director PT (Persero) (2016-2017)
- Manufacturing Director PT Pertamina (Persero) (2014-2016).
- President Director PT Badak NGL (2014)
- Vice President Refining Technology, Manufacturing Directorate, PT Pertamina (Persero) (2011 - 2012) V
- Vice President Planning & Optimization. Manufacturing Directorate, PT Pertamina (Persero) (2010 - 2011)



ARIS MULYA AZOF

Komisaris
Commissioner

PRIBADI/ Personal

Lahir di Palembang, pada tanggal 24 Maret 1969
(48 tahun per 31 Desember 2017)

Born in Palembang on March 24, 1969 (48 years
as of December 31, 2017)

KEWARGANEGARAAN & DOMISILI / Citizenship and Domicile

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta,
Indonesia

Indonesian Citizen, Domiciles in Jakarta, Indonesia

PENDIDIKAN

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1992 dan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1999 serta Master of Petroleum Engineering dari University of Texas pada tahun 1995.

JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN

Menjabat sebagai Komisaris Pertamina Trans Kontinental sejak tanggal 7 Februari 2017 berdasarkan hasil RUPS Sirkuler tanggal 7 Februari 2017 dan telah dituangkan dalam Akta No. 6 tanggal 6 Maret 2017. Berakhir masa jabatannya pada tanggal 31 Januari 2018 berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 31 Januari 2018 dan telah dituangkan dalam Akta No 15 tanggal 14 Februari 2018.

RANGKAP JABATAN

Saat ini turut merangkap jabatan sebagai VP Finance PT Pertamina (Persero) (2014-2018)

INDEPENDENSI

Representatif dari Pemegang Saham Pengendali

KEPEMILIKAN SAHAM

- Tidak memiliki saham pada Pertamina Trans Kontinental
- Tidak memiliki saham pada PT Pertamina (Persero)
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada perusahaan lain

PERJALANAN KARIR

- VP Finance PT Pertamina (Persero) (2014-2018)
- VP Subsidiary and Joint Venture Management PT Pertamina (Persero) (2010-2014)
- VP Investor Relation PT Pertamina (Persero) (2009-2010)

PENINGKATAN KOMPETENSI TAHUN 2017

- Sharing Session Komite Audit Pertamina Group

Education

He earned Bachelor Degree of Chemicals Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1992 and Bachelor of Economics Management from Universitas Indonesia in 1999 and Master of Petroleum Engineering from University of Texas in 1995.

Position, Appointment Decree and Terms of Office

He is appointed as President Commissioner of Pertamina Trans Kontinental since February 7, 2017 pursuant to Circular GMS resolutions dated February 7, 2017 as declared in Deed No. 6 dated March 6, 2017. His terms was ended on January 31, 2018 pursuant to Circular GMS dated January 31, 2018 as declared in Deed No. 15 dated February 14, 2018.

Dual Position

Currently also serving as VP Finance PT Pertamina (Persero) (2014-2018)

Independency

Representative of Controlling Shareholders

Shares Ownership

- Not having any shares at Pertamina Trans Kontinental
- Not having any shares at PT Pertamina (Persero)
- Not having 5% or higher shares ownership at other companies.

Career Experience

- VP Finance PT Pertamina (Persero) (2014-2018)
- VP Subsidiary and Joint Venture Management PT Pertamina (Persero) (2010-2014)
- VP Investor Relation PT Pertamina (Persero) (2009-2010)

Competency Development 2017

- Sharing Session of Audit Committee Pertamina Group



MULYONO

Komisaris
Commissioner

PRIBADI/ Personal

Lahir di Bojonegoro, pada tanggal 11 September 1967 (50 tahun per 31 Desember 2017)

Born in Bojonegoro, on September 11, 1967 (50 years by December 31, 2017)

KEWARGANEGARAAN & DOMISILI / Citizenship and Domicile

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Indonesia

Indonesian Citizen, Domiciles in Jakarta, Indonesia

PENDIDIKAN

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya pada tahun 1991 dan Magister Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 serta Magister Teknik Mesin dari Universitas Indonesia pada tahun 2000.

JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN

Menjabat sebagai Komisaris Pertamina Trans Kontinental sejak tanggal 29 Oktober 2015 berdasarkan hasil RUPS Sirkuler tanggal 29 Oktober 2015 dan telah dituangkan dalam Akta No. 64 tanggal 23 November 2015. Berakhir masa jabatannya pada tanggal 31 Januari 2018 berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 31 Januari 2018 dan telah dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 14 Februari 2018.

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan pada PT Pertamina (Persero)

INDEPENDENSI

Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham.

KEPEMILIKAN SAHAM

- Tidak memiliki saham pada Pertamina Trans Kontinental
- Tidak memiliki saham pada PT Pertamina (Persero)
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada perusahaan lain

PERJALANAN KARIR

- Senior Vice President Shipping PT Pertamina (Persero) (2013- 2017)
- Vice President Shipping Operation PT Pertamina Direktorat Pemasaran dan Niaga (2013)
- Vice President Shipping Operation PT Pertamina (Persero) (2013)
- Vice President Shipping Operation PT Pertamina Direktorat Pemasaran dan Niaga (2010)

Education

He earned Bachelor Degree of Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya in 1991 and Master Degree of Economics from Universitas Indonesia in 1997 and Master Degree of Mechanical Engineering from Universitas Indonesia in 2000.

Position, Appointment Decree and Terms of Office

He is appointed as Commissioner of Pertamina Trans Kontinental since October 29, 2015, pursuant to Circular GMS Resolution dated October 29, 2015 as declared in Deed No. 64 dated November 23, 2015. His terms was ended on January 31, 2018 and pursuant to Circular GMS dated January 31, 2018 as declared in Deed No. 15 dated February 14, 2018.

Dual Position

Not serving in any dual position at PT Pertamina (Persero)

Independency

Neither having financial or family affiliation with other Board of Commissioners or Board of Directors members and Shareholders

Shares Ownership

- Not having any shares at Pertamina Trans Kontinental
- Not having any shares at PT Pertamina (Persero)
- Not having 5% or higher shares ownership at other companies.

Career Experience

- Senior Vice President Shipping PT Pertamina (Persero) (2013- 2017)
- Vice President Shipping Operation PT Pertamina Direktorat Pemasaran dan Niaga (2013)
- Vice President Shipping Operation PT Pertamina (Persero) (2013)
- Vice President Shipping Operation PT Pertamina Marketing and Commerce Directorate (2010)



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS

GIRI SANTOSO

Direktur Utama
President Director

PRIBADI/ *Personal*

Lahir di Padang, 14 September 1962 (Per 31 Desember 2017 berusia 55 tahun).

Born in Padang on September 4, 1962 (55 years by December 31, 2017)

KEWARGANEGARAAN & DOMISILI / *Citizenship and Domicile*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Indonesia

Indonesian Citizen, Domiciles in Jakarta, Indonesia

PENDIDIKAN

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1988.

JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Pertamina Trans Kontinental sejak tanggal 1 Mei 2017 berdasarkan hasil RUPS Sirkuler tanggal 10 April 2017 dan telah dituangkan dalam Akta No. 12 tanggal 12 April 2017. Periode jabatan s/d 9 April 2020.

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan pada PT Pertamina Trans Kontinental, Anak Perusahaan PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina (Persero), Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero), ataupun perusahaan lainnya.

INDEPENDENSI

Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.

KEPEMILIKAN SAHAM

- Tidak memiliki saham pada Pertamina Trans Kontinental
- Tidak memiliki saham pada PT Pertamina (Persero)
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada perusahaan lain

PERJALANAN KARIR

- VP Industrial Fuel Marketing PT Pertamina (Persero) (2015-2017)
- General Manager Marketing Operation Region V PT Pertamina (Persero) (2013-2015)
- General Manager Marketing Operation Region I PT Pertamina (Persero) I (2013)
- Direktur Utama PT Pertamina Retail (2009-2013)

PENINGKATAN KOMPETENSI TAHUN 2017

- Leader Forum Building and Scaling High Performing Culture
- Arus Minyak Corporate as Backbone of Business: Challenge and Opportunity for Doing Efficiency
- Culture Award & Bedah Buku The Quest by Y Generation Pertamina

Education

He earned Bachelor Degree of Chemicals Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta in 1988.

Position, Appointment Decree and Terms of Office

He is appointed as President Director of PT Pertamina Trans Kontinental since May 1, 2017 pursuant to Circular GMS resolutions dated April 10, 2017 as declared in Deed No. 12 dated April 12, 2017 for terms of office until April 9, 2020.

Dual Position

Not serving in any dual position at PT Pertamina (Persero), Subsidiary of PT Pertamina Trans Kontinental, Subsidiary of PT Pertamina (Persero) or other companies

Independency

Neither having financial or family affiliation with other Board of Commissioners or Board of Directors members and Shareholders

Shares Ownership

- Not having any shares at Pertamina Trans Kontinental
- Not having any shares at PT Pertamina (Persero)
- Not having 5% or higher shares ownership at other companies.

Career Experience

- VP Industrial Fuel Marketing PT Pertamina (Persero) (2015-2017)
- General Manager Marketing Operation Region V PT Pertamina (Persero) (2013-2015)
- General Manager Marketing Operation Region I PT Pertamina (Persero) I (2013)
- President Director PT Pertamina Retail (2009-2013)

Competency Development 2017

- Leader Forum Building and Scaling High Performing Culture
- Corporate Oil Stream as Backbone of Business: Challenge and Opportunity for Doing Efficiency
- Culture Award & Book Discussion The Quest by Y Generation Pertamina



SISWOYO

Direktur Operasi
Operation Director

PRIBADI/Personal

Lahir di Surakarta, 8 November 1961 (Per 31 Desember 2017 berusia 56 tahun).

Born in Surakarta on November 8, 1961 (56 years by December 31, 2017)

KEWARGANEGARAAN & DOMISILI / Citizenship and Domicile

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Indonesia

Indonesian Citizen, Domiciles in Jakarta, Indonesia

PENDIDIKAN

Menempuh pendidikan di Akademi Ilmu Pelayaran Teknik, kemudian mendapatkan gelar Sarjana Teknik dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta pada tahun 2001 dan kemudian mendapatkan gelar Magister Manajemen Transport dari STIE Kampus Ungu, Jakarta pada tahun 2007.

JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN

Menjabat sebagai Direktur Operasi sejak tanggal 18 Agustus 2016 berdasarkan hasil RUPS Sirkuler 18 Agustus 2016 dan telah dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 1 September 2016. Periode jabatan s/d 17 Agustus 2019.

RANGKAP JABATAN

Saat ini turut merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Peteka Karya Tirta (Anak Perusahaan) berdasarkan hasil RUPS Sirkuler 7 Februari 2017 dan telah dituangkan dalam Akta No. 7 tanggal 6 Maret 2017.

INDEPENDENSI

Representatif PTK pada Anak Perusahaan

KEPEMILIKAN SAHAM

- Tidak memiliki saham pada Pertamina Trans Kontinental
- Tidak memiliki saham pada PT Pertamina (Persero)
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada perusahaan lain

PERJALANAN KARIR

- Technical Commercial Fleet Manager PRL PT Pertamina (Persero) (2014 - 2016)
- Ship Operation Support Manager PRL 19 PT Pertamina (Persero) (2013 - 2014)

PENINGKATAN KOMPETENSI TAHUN 2017

Culture Award & Bedah Buku The Quest by Y Generation Pertamina

Education

Studied at Akademi Ilmu Pelayaran Teknik and he earned Bachelor Degree of Engineering from Universitas Krisnadwipayana, Jakarta in 2001 and Master Degree of Transport Management from STIE Kampus Ungu, Jakarta in 2007.

Position, Appointment Decree and Terms of Office

He is appointed as Operation Director of PT Pertamina Trans Kontinental since August 18, 2016 pursuant to Circular GMS resolutions dated August 18, 2016 as declared in Deed No. 1 dated September 1, 2016 for terms of office until August 17, 2019.

Dual Position

Also serving as President Commissioner of PT Peteka Karya Tirta (Subsidiary) pursuant to Circular GMS resolution dated February 7, 2017 as declared in Deed No. 7 dated March 6, 2017.

Independency

PTK's representative at Subsidiary

Shares Ownership

- Not having any shares at Pertamina Trans Kontinental
- Not having any shares at PT Pertamina (Persero)
- Not having 5% or higher shares ownership at other companies.

Career Experience

- Technical Commercial Fleet Manager PRL PT Pertamina (Persero) (2014 -2016)
- Ship Operation Support Manager PRL 19 PT Pertamina (Persero) (2013 - 2014)

Competency Development 2017

Culture Award & Book Discussion The Quest by Y Generation Pertamina



WEDI KAMALUDDIN

Direktur Pemasaran
Marketing Director

PRIBADI / Personal

Lahir di Jakarta, 21 Juni 1966 (Per 31 Desember 2017 berusia 51 tahun).

Born in Jakarta on June 21, 1966 (51 years by December 31, 2017)

KEWARGANEGARAAN & DOMISILI / Citizenship and Domicile

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Indonesia

Indonesian Citizen, Domiciles in Jakarta, Indonesia

PENDIDIKAN

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya, Jakarta pada tahun 1989.

JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN

Menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT Pertamina Trans Kontinental sejak tanggal 2 Oktober 2017 berdasarkan hasil RUPS Sirkuler tanggal 2 Oktober 2017 dan telah dituangkan dalam Akta No. 32 tanggal 13 Oktober 2017. Periode jabatan s/d 1 Oktober 2020.

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan pada PT Pertamina Trans Kontinental, Anak Perusahaan PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina (Persero), Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero), ataupun perusahaan lainnya.

INDEPENDENSI

Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.

KEPEMILIKAN SAHAM

- Tidak memiliki saham pada Pertamina Trans Kontinental
- Tidak memiliki saham pada PT Pertamina (Persero)
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada perusahaan lain

PERJALANAN KARIR

- Manager Aviation Marketing PT Pertamina (Persero) (2015-2017)
- Industrial Fuel Marketing Region Manager III PT Pertamina (Persero) (2012-2015)
- Manajer Pemasaran BBM Ind & Mar Region II PT Pertamina (Persero) (2010-2015)

PENINGKATAN KOMPETENSI TAHUN 2017

Transforming to A Market-Driven Organization in the Digital Age

Education

He earned Bachelor Degree of Economics from Universitas Jayabaya, Jakarta in 1989.

Position, Appointment Decree and Terms of Office

He is appointed as Marketing Director of PT Pertamina Trans Kontinental since October 2, 2017 pursuant to Circular GMS resolutions dated October 2, 2017 as declared in Deed No. 32 dated October 13, 2017 for terms of office until October 1, 2020.

Dual Position

Not serving in any dual position at PT Pertamina (Persero), Subsidiary of PT Pertamina Trans Kontinental, Subsidiary of PT Pertamina (Persero) or other companies

Independency

Neither having financial or family affiliation with other Board of Commissioners or Board of Directors members and Shareholders

Shares Ownership

- Not having any shares at Pertamina Trans Kontinental
- Not having any shares at PT Pertamina (Persero)
- Not having 5% or higher shares ownership at other companies.

Career Experience

- Manager Aviation Marketing PT Pertamina (Persero) (2015-2017)
- Industrial Fuel Marketing Region Manager III PT Pertamina (Persero) (2012-2015)
- Ind. & Mar Oil Fuel Marketing Manager Region II PT Pertamina (Persero) (2010-2015)

Competency Development 2017

Transforming to A Market-Driven Organization in the Digital Age



SJAHRIL RACHMAD ATAS

Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia
Finance & Human Resources Director

PRIBADI/ Personal

Lahir di Bandung, pada tanggal 6 November 1967
(50 tahun per 31 Desember 2017)

Born in Bandung on November 6, 1967 (50 years by
December 31, 2017)

KEWARGANEGARAAN & DOMISILI / Citizenship and Domicile

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bogor, Indonesia
Indonesian Citizen, Domiciles in Jakarta, Indonesia

PENDIDIKAN

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1990 dan mendapatkan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2002.

JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN

Menjabat sebagai Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia sejak tanggal 28 Januari 2015 berdasarkan hasil RUPS Sirkuler tanggal 28 Februari 2015 dan telah dituangkan dalam Akta No. 18 tanggal 28 Februari 2015. Berakhir masa jabatannya sejak tanggal 25 Februari 2018.

RANGKAP JABATAN

Saat ini turut merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Trans Yeong Maritime (Joint Venture) berdasarkan hasil RUPS Sirkuler 15 September 2015 dan telah dituangkan dalam Akta No. 6 tanggal 15 September 2015.

INDEPENDENSI

Representatif PTK pada *Joint Venture*

KEPEMILIKAN SAHAM

- Tidak memiliki saham pada Pertamina Trans Kontinental
- Tidak memiliki saham pada PT Pertamina (Persero)
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada perusahaan lain

PERJALANAN KARIR

- Project & Structured Financing Manager PT Pertamina (Persero) (2013-2015)
- Corporate Financing Manager PT Pertamina (Persero) (2011-2013)
- Manager Financing Planning & Evaluation PT Pertamina (Persero) (2011)

PENINGKATAN KOMPETENSI TAHUN 2017

- NUS - Chicago Booth Emerging CFOS for Asia
- Architecting Digital Reinvention: The Journey to Value

Education

He earned Bachelor Degree of Economics Management from Universitas Padjadjaran Bandung in 1990 and Master Degree of Management from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2002.

Position, Appointment Decree and Terms of Office

He is appointed as Finance & Human Resources Director since January 28, 2015 pursuant to Circular GMS resolutions dated February 28, 2015 as declared in Deed No. 18 dated February 28, 2015. His terms of office ended on February 25, 2018.

Dual Position

Currently also serving as Commissioner of PT Trans Yeong Maritime (Joint Venture) pursuant to Circular GMS resolution dated September 15, 2015 as declared in Deed No. 6 dated September 15, 2015.

Independency

PTK's representative at Joint Venture

Shares Ownership

- Not having any shares at Pertamina Trans Kontinental
- Not having any shares at PT Pertamina (Persero)
- Not having 5% or higher shares ownership at other companies.

Career Experience

- Project & Structured Financing Manager PT Pertamina (Persero) (2013-2015)
- Corporate Financing Manager PT Pertamina (Persero) (2011-2013)
- Manager Financing Planning & Evaluation PT Pertamina (Persero) (2011)

Competency Development 2017

- NUS - Chicago Booth Emerging CFOS for Asia
- Architecting Digital Reinvention: The Journey to Value



BUDHI BUSAMA

Direktur Pemasaran (Non Aktif)
Marketing Director (Non-Active)

PRIBADI/ Personal

Lahir di Bandung, pada tanggal 16 Juli 1961
(56 tahun per 31 Desember 2017)

Born in Bandung on July 16, 1961 (56 years by December 31,
2017)

KEWARGANEGARAAN & DOMISILI

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bandung, Indonesia
Indonesian Citizen, Domiciles in Jakarta, Indonesia

PENDIDIKAN

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985 dan Magister Manajemen dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2005.

JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN

Menjabat sebagai Direktur Pemasaran sejak tanggal 18 Agustus 2016 berdasarkan hasil RUPS Sirkuler 18 Agustus 2016 dan telah dituangkan dalam Akta No. 01 tanggal 1 September 2016. Berakhir masa jabatannya pada tanggal 2 Oktober 2017 berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 2 Oktober 2017 dan telah dituangkan dalam Akta No. 32 tanggal 13 Oktober 2017. Saat ini masih menjabat sebagai Komisaris Utama PT Peteka Karya Samudera sejak tanggal 6 Maret 2017 berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 7 Februari 2017 dan telah dituangkan dalam Akta No. 7 tanggal 6 Maret 2017.

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan pada PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina (Persero), Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) dan perusahaan lainnya.

INDEPENDENSI

Representatif PTK pada Anak Perusahaan.

KEPEMILIKAN SAHAM

- Tidak memiliki saham pada Pertamina Trans Kontinental
- Tidak memiliki saham pada PT Pertamina (Persero)
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada perusahaan lain

PERJALANAN KARIR

- Komisaris Utama PT Peteka Karya Samudera (2017)
- Direktur Pemasaran PT Pertamina Trans Kontinental (2016 - 2017)
- Operation Manager PRL 21 Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) (2014 - 2016)
- Domestic Gas Region I Manager PRL 19 Sumatera 1-Medan (2013 - 2014)
- Domestic Gas Region I Manager 02 Sumatera 1-Medan (2013)
- LPG & Gas Products Region II Manager 02 Sumatera 2 - Palembang (2011- 2012)
- Sales Area Manager Sumut 02 BBM Retail Region 1 - Medan (2010)

Education

He earned Bachelor Degree of Chemicals Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1985 and Master Degree of Management from Universitas Airlangga Surabaya in 2005.

Position, Appointment Decree and Terms of Office

He is appointed as Marketing Director since August 18, 2016 pursuant to Circular GMS resolutions dated August 18, 2016 as declared in Deed No. 01 dated September 1, 2016. His terms of office was ended on October 2, 2017 pursuant to Circular GMS dated October 2, 2017 as declared in Deed No. 32 dated October 13, 2017. Currently also serving as President Commissioner of PT Peteka Karya Samudera since March 6, 2017 pursuant to Circular GMS dated February 7, 2017 as declared in Deed No. 7 dated March 6, 2017.

Dual Position

Not serving in any dual position at PT Pertamina (Persero), Subsidiary of PT Pertamina Trans Kontinental, Subsidiary of PT Pertamina (Persero) or other companies

Independency

PTK's representative at Subsidiary.

Shares Ownership

- Not having any shares at Pertamina Trans Kontinental
- Not having any shares at PT Pertamina (Persero)
- Not having 5% or higher shares ownership at other companies.

Career Experience

- President Commissioner PT Peteka Karya Samudera (2017)
- Marketing Director PT Pertamina Trans Kontinental (2016 - 2017)
- Operation Manager PRL 21 Head Office PT Pertamina (Persero) (2014 - 2016)
- Domestic Gas Region I Manager PRL 19 Sumatera 1-Medan (2013 - 2014)
- Domestic Gas Region I Manager 02 Sumatera 1 Medan (2013)
- LPG & Gas Products Region II Manager 02 Sumatera 2 - Palembang (2011- 2012)
- Sales Area Manager North Sumatera 02 BBM Retail Region 1 - Medan (2010)

PROFIL KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS



ARIS MULYA AZOF **KETUA KOMITE AUDIT**

Chairman of Audit Committee

JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN/ Position, Appointment Decree and Terms of Office

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 7 Februari 2017 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 015/DEKOM.PTK/2017 tanggal 20 Maret 2017. Dengan berakhirnya masa jabatannya sebagai Komisaris pada tanggal 31 Januari 2018, maka berakhir pula jabatannya sebagai Ketua Komite Audit.

Appointed as Chairman of Audit Committee since February 7, 2017 pursuant to Board of Commissioners Decree No. 015/DEKOM.PTK/2017 dated March 20, 2017. As his terms of office as Commissioner ended on January 31, 2018, his position as Chairman of Audit Committee also ended.



BUDIARTO **ANGGOTA KOMITE AUDIT** Member of Audit Committee

PRIBADI/Personal

Lahir di Medan, pada tanggal 4 Maret 1951 (66 tahun per 31 Desember 2017)
Born in Medan on March 4, 1951 (66 years by December 31, 2017)

KEWARGANEGARAAN & DOMISILI / Citizenship and Domicile

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Indonesia
Indonesian Citizen, Domiciles in Jakarta, Indonesia

PENDIDIKAN

Mendapatkan gelar Bachelor of Science dari STIE Kerjasama (sebelumnya bernama Akademi Uang & Bank), Yogyakarta pada tahun 1980.

Education

He earned Bachelor Degree of Science from STIE Kerjasama (formerly known as Akademi Uang & Bank), Yogyakarta, in 1980.

JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN

Menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. SK-022/DEKOM.PTK/2017 tanggal 10 Mei 2017 dengan periode jabatan mulai tanggal 14 Mei 2017 s/d tanggal 13 Mei 2018.

Position, Appointment Decree and Terms of Office

He is appointed as Audit Committee member according to Board of Commissioners Decree No. SK 022/DEKOM. PTK/2017 dated May 10, 2017 with terms of office from May 14, 2017 until May 13, 2018.

RANGKAP JABATAN

Tidak merangkap jabatan di PT Pertamina (Persero), Anak Perusahaan PT Pertamina Trans Kontinental, Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) atau perusahaan lain

Dual Position

Not serving in any dual position at PT Pertamina (Persero), Subsidiary of PT Pertamina Trans Kontinental, Subsidiary of PT Pertamina (Persero) or other companies

INDEPENDENSI

Tidak memiliki afiliasi keuangan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi dan Pemegang Saham lainnya

Independency

Neither having financial or family affiliation with other Board of Commissioners or Board of Directors members and Shareholders

KEPEMILIKAN SAHAM

- Tidak memiliki saham pada Pertamina Trans Kontinental
- Tidak memiliki saham pada PT Pertamina (Persero)
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada perusahaan lain

Shares Ownership

- Not having any shares at Pertamina Trans Kontinental
- Not having any shares at PT Pertamina (Persero)
- Not having 5% or higher shares ownership at other companies.

PERJALANAN KARIR

- Manajer Internal Audit Daerah III PT Pertamina (Persero) (2006)
- Manajer Internal Audit Daerah VI PT Pertamina (Persero) (2003-2006)
- Manajer Internal Audit Daerah VIII PT Pertamina (Persero) (2001-2003)

Career Experience

- Internal Audit Manager Region III PT Pertamina (Persero) (2006)
- Internal Audit Manager Region VI PT Pertamina (Persero) (2003-2006)
- Internal Audit Manager Region VIII PT Pertamina (Persero) (2001-2003)

PENINGKATAN KOMPETENSI TAHUN 2017

Sharing Session Komite Audit Pertamina Group

Competency Development 2017

Sharing Session of Audit Committee Pertamina Group



MULYONO

KETUA KOMITE INVESTASI & RISIKO USAHA

Chairman of Investment & Business Risk Committee

JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN/ Position, Appointment Decree and Terms of Office

Menjabat sebagai Ketua Komite Investasi & Risiko Usaha sejak tanggal 28 Desember 2015 s/d 31 Januari 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. SK 035/DEKOM.PT/2015 tanggal 30 November 2015 tentang Penetapan Ketua Komite Investasi dan Risiko Usaha.

Appointed as Chairman of Investment & Business Risk Committee since December 28, 2015 until January 31, 2018 according to Board of Commissioners Decree No. SK 035/DEKOM.PT/2015 dated November 30, 2015 concerning Stipulation of Investment & Business Risk Committee Chairman.



MUHAMMAD ISHAK

ANGGOTA KOMITE INVESTASI & RISIKO USAHA

Member of Investment & Business Risk Committee

PRIBADI/Personal

Lahir di Pare-Pare, pada tanggal 15 September 1966 (51 tahun per 31 Desember 2017)

Born in Pare-Pare on September 15, 1966 (51 years by December 31, 2017)

KEWARGANEGARAAN & DOMISILI / Citizenship and Domicile

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Indonesia
Indonesian Citizen, Domiciles in Jakarta, Indonesia

PENDIDIKAN

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Perkapalan dari Universitas Hasanuddin Makassar (1990). meraih gelar Magister Teknik dari Universitas Indonesia (2000).

Education

He earned Bachelor Degree of Naval Engineering from Universitas Hasanuddin Makassar (1990) and Master Degree of Engineering from Universitas Indonesia (2000).

JABATAN, DASAR PENUNJUKAN DAN PERIODE JABATAN

Menjabat sebagai anggota Komite Investasi & Risiko Usaha berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. SK-004/DEKOM.PTK/2017 tanggal 27 Januari 2017 dengan periode jabatan mulai tanggal 1 Desember 2016 s/d tanggal 30 November 2017 dan telah diperpanjang masa jabatannya berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. SK-041/DEKOM.PTK/2017 tanggal 30 November 2017 dengan periode jabatan mulai tanggal 1 Desember 2017 s/d 30 November 2018.

Position, Appointment Decree and Terms of Office

He is appointed as member of Investment & Business Risk Committee according to Board of Commissioners Decree No. SK-004/DEKOM.PTK/2017 dated January 27, 2017 with terms of office from December 1, 2016 until November 30, 2017 and extended according to Board of Commissioners Decree No. SK-041/DEKOM.PTK/2017 dated November 30, 2017 with terms of office from December 1, 2017 until November 30, 2018.

RANGKAP JABATAN

Manager Shipping Operation I PT Pertamina (Persero) (2017 s/d saat ini)

Dual Position

Manager Shipping Operation I PT Pertamina (Persero) (2017 until now)

KEPEMILIKAN SAHAM

- Tidak memiliki saham pada Pertamina Trans Kontinental
- Tidak memiliki saham pada PT Pertamina (Persero)
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada perusahaan lain

Shares Ownership

- Not having any shares at Pertamina Trans Kontinental
- Not having any shares at PT Pertamina (Persero)
- Not having 5% or higher shares ownership at other companies.

PERJALANAN KARIR

- Manager Shipping Operation I PT Pertamina (Persero) (2017 s/d saat ini)
- Shipping Strategic Development Manager PT Pertamina (Persero) (2015-2017).
- Bunker, Operation Compliance Manager PT Pertamina (Persero) (2014)
- Contract, Claim & Regulation Manager PT Pertamina (Persero) (2013)

Career Experience

- Manager Shipping Operation I PT Pertamina (Persero) (2017 until now)
- Shipping Strategic Development Manager PT Pertamina (Persero) (2015-2017).
- Bunker, Operation Compliance Manager PT Pertamina (Persero) (2014)
- Contract, Claim & Regulation Manager PT

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF EXECUTIVE OFFICERS PROFILE



DWI INDRA KUNTOADJI CORPORATE SECRETARY

Lahir di Jakarta, pada tanggal 22 Februari 1971 (46 tahun per 31 Desember 2017). Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Merdeka, Malang pada tahun 1993. Menjabat sebagai *Corporate Secretary* sejak 1 Desember 2017 berdasarkan Keputusan Direksi No. KptsP-055/C0000/2017-S2 tanggal 27 November 2017.

Memulai karir di Pertamina Trans Kontinental sejak tahun 1999 dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah Manajer Cabang Cilacap (2010-2011), Manajer Cabang Batam (2011-2012), Manajer Cabang Balikpapan (2012-2013), dan pernah ditunjuk sebagai Direktur PT Peteka Karya Tirta (2013-2017).

Born in Jakarta on February 22, 1971 (46 years as of December 31, 2017). Indonesian Citizen, Domicile in Indonesia. He earned Bachelor Degree of Economics Accounting from Universitas Merdeka, Malang in 1993. Appointed as Corporate Secretary since December 1, 2017 pursuant to Board of Directors Decree No. KptsP-055/C0000/2017-S2 dated November 27, 2017.

He started his career at Pertamina Trans Kontinental since 1999 and assigned in strategic positions, among others Cilacap Branch Manager Cilacap (2010-2011), Batam Branch Manager (2011-2012), Balikpapan Branch Manager (2012-2013), before appointed as Director of PT Peteka Karya Tirta (2013-2017).



TRIANA ARIA RINI

HEAD OF INTERNAL AUDIT

Lahir di Jakarta pada tanggal 23 Januari 1968 (50 tahun per 31 Desember 2017). Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Prof Dr Mustopo pada tahun 1996. Menjabat sebagai Head of Internal Audit sejak tanggal 1 Desember 2017 berdasarkan Keputusan Direksi No. KptsP - 049/C0000/2017-S2 tanggal 27 November 2017. Saat ini turut merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Peteka Karya Tirta.

Memulai karir di Pertamina Trans Kontinental sejak tahun 1990 dengan jabatan penting yang pernah diemban adalah Manajer Cabang Tanjung Priok (2011-2013), VP Operation (2016-2017) dan pernah ditunjuk sebagai Direktur PT Peteka Karya Gapura (2013-2016).

Born in Jakarta on January 23, 1968 (50 years as of December 31, 2017). She earned Bachelor Degree of Economics Management form Prof Dr Mustopo in 1996. Appointed as Head of Internal Audit since December 1, 2017 according to Board of Directors Decree No. KptsP - 049/C0000/2017-S2 dated November 27, 2017. Currently also serving as Commissioner of PT Peteka Karya Tirta.

Started her carer at Pertamina Trans Kontinental since 1990 and assigned in strategic positions among others Tanjung Priok Branch Manager(2011-2013), VP Operation (2016-2017) and also assigned as Director of PT Peteka Karya Gapura (2013-2016).



JOKO PRAMONO

VP OPERATION

Lahir di Banyuwangi, pada tanggal 27 September 1971 (46 tahun per 31 Desember 2017). Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Mendapatkan gelar Advance Diploma in Maritime Transportation dan Ahli Nautika Tingkat II dari Singapore Polytechnic pada tahun 2001. Menjabat sebagai VP Operation sejak 1 Desember 2017 berdasarkan Keputusan Direksi SK No. KptsP - 054/ C0000/2017-S2 tanggal 27 November 2017.

Born in Banyuwangi on September 27, 1971 (46 years as of December 31, 2017). Indonesian Citizen, domicile in Jakarta, Indonesia. He earned Advance Diploma Degree in Maritime Transportation and Naval Expert Level II from Singapore Polytechnic in 2001. Appointed as VP Operation since December 1, 2017 pursuant to Board of Directors Decree No. KptsP - 054/ C0000/2017-S2 dated November 27, 2017.



ABDULLAH FAISHOL

VICE PRESIDENT FLEET

Lahir di Gresik, pada tanggal 16 Juni 1964 (53 tahun per 31 Desember 2017). Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Gresik pada tahun 1991. Menjabat sebagai Vice President Fleet sejak 1 Desember 2015 berdasarkan Keputusan Direksi No. SK No: Kpts P - 680/K00000/2015-S8 tanggal 12 November 2015. Saat ini turut merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Peteka Karya Gapura.

Born in Gresik on June 16, 1964 (53 years as of December 31, 2017). Indonesian Citizen, domicile in Indonesia. He earned Bachelor Degree of Mechanical Engineering from Universitas Gresik in 1991. Appointed as Vice President Fleet since December 1, 2015 according to Board of Directors Decree No. SK No: Kpts P - 680/K00000/2015-S8 dated November 12, 2015. Currently also serving as President Commissioner of PT Peteka Karya Gapura.



ARY RAMADHAN

VICE PRESIDENT MARKETING

Lahir di Jambi, pada tanggal 7 November 1971 (46 tahun per 31 Desember 2017). Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Mendapatkan gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari STIE Perbanas pada tahun 1998. Menjabat sebagai Vice President Marketing sejak tanggal 1 Juli 2013. Saat ini turut merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Peteka Karya Jala.

Born in Jambi on November 7, 1971 (46 years as of December 31, 2017). Indonesian Citizen, domicile in Indonesia. He earned Bachelor Degree of Finance Management from STIE Perbanas pada in 1998. Appointed as Vice President Marketing since July 1, 2013. Currently also serving as President Commissioner of PT Peteka Karya Jala



MUHAMMAD PRIADI

VICE PRESIDENT FINANCE

Lahir di Palembang, pada tanggal 16 Oktober 1967 (50 tahun per 31 Desember 2017). Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon pada tahun 1998. Menjabat sebagai Vice President Finance sejak tanggal 18 Juli 2017 berdasarkan Surat Mutasi Jabatan No. SMJ-1445/K10330/2017-S8 yang diterbitkan oleh PT Pertamina (Persero). Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Peteka Karya Samudera.

Born in Palembang on October 16, 1967 (50 years as of December 31, 2017). Indonesian Citizen, domicile in Indonesia. He earned Bachelor Degree of Economics Accounting from Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon in 1998. Appointed as Vice President Finance since July 18, 2017 with reference to Position Mutation Letter Number SMJ-1445/K10330/2017-S8 issued by PT Pertamina (Persero). Currently also serving as Commissioner of PT Peteka Karya Samudera.



MUFTI

VICE PRESIDENT HUMAN RESOURCES & GENERAL AFFAIR

Lahir di Medan, pada tanggal 1 Desember 1963 (54 tahun per 31 Desember 2017). Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1988 dan kemudian mendapatkan gelar Magister Manajemen Sumber Daya Manusia dari Universitas Mulawarman, Samarinda pada tahun 2002. Menjabat sebagai Vice President Human Resources & General Affair sejak tanggal 1 Maret 2017 berdasarkan Keputusan Direksi No. KptsP - 477/K00000/2016-S8 tanggal 28 Desember 2016.

Born in Medan on December 1, 1963 (54 years as of December 31, 2017). Indonesian Citizen, domicile in Indonesia. He earned Bachelor Degree of Industrial Engineering from Universitas Sumatera Utara in 1988 and Bachelor Degree of Master Degree of Human Resources Management from Universitas Mulawarman, Samarinda in 2002. He is appointed as Vice President Human Resources & General Affair since March 1, 2017 according to Board of Directors Decree No. KptsP - 477/K00000/2016-S8 dated December 28, 2016.

PEMEGANG SAHAM & INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

PERTAMINA TRANS KONTINENTAL SHAREHOLDERS & SHARES OWNERSHIP INFORMATION

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham Pertamina Trans Kontinental per 31 Desember 2017, adalah PT Pertamina (Persero) sebagai pemegang saham pengendali dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 99,999% dan PT Pertamina Pedeve Indonesia dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 0,001%.

PT Pertamina (Persero)

Profil

Sekitar tahun 1950-an, Pemerintah Republik Indonesia menunjuk Angkatan Darat, yang kemudian mendirikan PT Eksploitasi Tambang Minyak Sumatera Utara, untuk mengelola ladang minyak di wilayah Sumatera.

Pada tanggal 10 Desember 1957, perusahaan tersebut berubah nama menjadi PT Perusahaan Minyak Nasional, disingkat Pertamina. Tanggal ini diperingati sebagai lahirnya Pertamina hingga saat ini.

Pada tahun 1960 PT Permina berubah menjadi Perusahaan Negara PN Permina. Kemudian, PN Permina bergabung dengan PN Pertamina menjadi PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) pada tanggal 20 Agustus 1968.

Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 8 tahun 1971, dimana di dalamnya mengatur peran Pertamina sebagai satu-satunya perusahaan milik negara yang ditugaskan melaksanakan pengusahaan migas mulai dari mengelola dan menghasilkan migas dari ladang-ladang minyak di seluruh wilayah Indonesia, mengolahnya menjadi berbagai produk dan menyediakan serta melayani kebutuhan bahan bakar minyak dan gas di seluruh Indonesia.

Pemerintah melalui Undang-Undang No. 22 tahun 2001 mengubah kedudukan Pertamina sehingga penyelenggaraan Public Service Obligation (PSO) dilakukan melalui kegiatan usaha. Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tanggal 17 September 2003, Perusahaan pertambangan minyak dan Gas bumi negara berubah menjadi PT Pertamina (Persero) yang melakukan kegiatan usaha migas pada Sektor hulu hingga sektor hilir.

SHAREHOLDERS

As of December 31, 2017, Shareholders of Pertamina Trans Kontinental are PT Pertamina (Persero) as controlling shareholder with total shares ownership of 99.999% and PT Pertamina Pedeve Indonesia with total shares ownership of 0.001%.

PT Pertamina (Persero)

Profile

Around 1950s, Republic of Indonesia Government assigned the Army, to later establish PT Eksploitasi Tambang Minyak Sumatera Utara to manage oil field in Sumatera area.

On December 10, 1957, the Company had its name changed into PT Perusahaan Minyak Nasional, or Pertamina. Until today, the date is commemorated as Pertamina's anniversary.

In 1960, PT Permina was transformed into Perusahaan Negara (PN) Permina. Next, PN Permina joined with PN Pertamina into PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) on August 20, 1968.

The Government, hereinafter, issued Law No. 8 of 1971 that regulates role of Pertamina as the only State-Owned Enterprise that is assigned to operate oil and gas business starting from oil and gas management and production from oil fields across Indonesia, manufacture the oil and gas into various products as well as providing and serving oil and gas fuel demands across Indonesia.

Under Law No. 22 of 2001, the Government changed position of Pertamina that made Public Service Obligation (PSO) was carried out by business activity. The Government, further, issued Law No. 19 of 2003 that transformed PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara into PT Pertamina (Persero) that commence oil and gas business in Upstream to Downstream Sector.



Pada tanggal 10 Desember 2005, Pertamina merubah lambang kuda laut menjadi anak panah dengan warna dasar hijau, biru, dan merah yang merefleksikan unsur dinamis dan kepedulian lingkungan.

On December 10, 2005, Pertamina renewed the Seahorse logo into Arrows with green, blue and red colors reflecting dynamic and environmental awareness elements.

VISI DAN MISI

Visi

Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia

Misi

Menjalankan usaha minyak, gas serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

Manajemen

Susunan Direksi PT Pertamina (Persero) per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Vision and Mission

Vision

To Become World-Class Energy Company

Mission

To operate integrated oil, gas and renewable energy business based on firm commercial principle.

Management

Composition of current PT Pertamina (Persero) Board of Directors is as follows:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina (Persero) PT Pertamina (Persero) Board of Commissioners and Board of Directors Composition	
Komisaris Utama / President Commissioner	Tanri Abeng
Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	Arcandra Tahar
Komisaris / Commissioner	Edwin Hidayat Abdullah
Komisaris / Commissioner	Sahala Lumban Gaol
Komisaris / Commissioner	Suahasil Nazara
Komisaris / Commissioner	Alexander Lay
Direktur Utama / President Director	Elia Massa Manik
Direktur Hulu / Upstream Director	Syamsu Alam
Direktur Gas / Gas Director	Yenni Andayani
Direktur Pengolahan / Manufacturing Director	Toharso
Direktur Pemasaran / Marketing Director	Muchamad Iskandar
Direktur Megaprojek Pengolahan dan & Petrokimia / Manufacturing & Petrochemicals Megaproject Director	Ardhy N Mokobombang
Direktur Keuangan / Finance Director	Arief Budiman
Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko / Investment Planning and Risk Management Director	Gigih Prakoso
Direktur SDM / HR Director	Nicke Widyawati
Direktur Manajemen Aset / Asset Management Director	Dwi Wahyu Daryoto

Informasi lebih lanjut mengenai PT Pertamina (Persero) dapat dilihat pada :

www.pertamina.com

Further information about PT Pertamina (Persero) is available at

www.pertamina.com.

PT Pertamina (Persero)

Kantor Pusat :
Jl. Medan Merdeka Timur 1 A Jakarta 10110
1500 000
pcc@pertamina.com

PT Pertamina (Persero)

Head Office:
Jl. Medan Merdeka Timur 1 A Jakarta 10110
1500 000
pcc@pertamina.com

Pertamina Pedeve Indonesia

Pertamina Pedeve Indonesia



Profil

Berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 13 Desember 2017 yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan diluar Rapat PT Pertamina Trans Kontinental No. 4 tanggal 8 Januari 2018, Pertamina Pedeve Indonesia menjadi pemegang saham Pertamina Trans Kontinental setelah rapat menyetujui pengambilalihan saham dari Pertamina Training & Consulting kepada Pertamina Pedeve Indonesia.

PT Pertamina Pedeve Indonesia adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang usaha Modal Ventura. PT Pertamina Pedeve Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Sulami Mustafa, SH Nomor 9 tanggal 30 Desember 2004 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C-03142.HT.01.04.TH.2005 tanggal 4 Februari 2005. PT PDV memperoleh izin usaha sebagai Perusahaan Modal Ventura dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 339/KMK.05/2005 tanggal 21 Juli 2005.

VISI DAN MISI

Visi

Menjadi Perusahaan pembiayaan kebanggaan nasional yang terkemuka dan terpercaya

Misi

Meningkatkan nilai perusahaan melalui pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan para pemangku kepentingan serta :

Profile

Pursuant to Circular GMS on December 13, 2017 as declared in PT Pertamina Trans Kontinental Circular Resolution Deeds Number 4 dated January 8, 2018, Pertamina Pedeve Indonesia joined as shareholder of Pertamina Trans Kontinental after the meeting approved shares acquisition from Pertamina Training & Consulting to Pertamina Pedeve Indonesia.

PT Pertamina Pedeve Indonesia (PDV) is subsidiary of PT Pertamina (Persero) operated in Ventura Capital business, PT Pertamina Pedeve Indonesia was established under Deed of Notary Mrs. Sulami Mustafa, SH Number 9 dated December 30, 2004 as ratified by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decree Number C-03142.HT.01.04.TH.2005 dated February 4, 2005. PT PDV acquired business license as Venture Capital Company from Minister of Finance of Republic of Indonesia according to Minister of Finance Republic of Indonesia Decree Number 339/KMK.05/2005 dated July 21, 2005.

Vision and Mission

Vision

To become proud prominent and trusted financing company at national level.

Mission

Increasing value of the Company through sustainable growth and significant higher contribution in welfare of our stakeholders, and:

- Memiliki kinerja unggul melalui pemilihan portofolio investasi yang optimal;
- Melaksanakan kegiatan pembiayaan secara transparan, prudent dan berlandaskan GCG;
- Memberikan layanan prima kepada pelanggan;

- Delivering excellent performance through optimum investment portfolio;
- Provide financing activity transparently and prudently based on GCG;
- Provide excellent service to customers.

Manajemen

Susunan Pengurus Pertamina Pedeve Indonesia terkini adalah sebagai berikut:

Management

Composition of current Pertamina Pedeve Indonesia Management is as follows:

Susunan Manajemen Pertamina Pedeve Indonesia Pertamina Pedeve Indonesia Management Composition	
Komisaris Utama / President Commissioner	Yudo Irianto
Komisaris / Commissioner	Mei Sugiharso
Direktur Utama / President Director	Sjahril Samad
Direktur Keuangan dan Business Support / Finance and Business Support Director	Muhammad Suryohadi
Direktur Operasi dan Pemasaran / Operation and Marketing Director	Vacant

Informasi lebih lanjut mengenai Pertamina Pedeve Indonesia dapat dilihat pada:

Further information about Pertamina Pedeve Indonesia is available at

www.pdv.co.id

www.pdv.co.id

Pertamina Pedeve Indonesia

Gedung Wisma Tugu II, Lantai 5. Jl. HR. Rasuna Said Kav. C7-9 Setiabudi Kuningan - Jakarta Selatan 12920
Telp : (021) 520 9004
Faks : (021) 520 8436
Email : pdv@pdv.co.id

Pertamina Pedeve Indonesia

Gedung Wisma Tugu II, Lantai 5. Jl. HR. Rasuna Said Kav. C7-9 Setiabudi Kuningan - Jakarta Selatan 12920
Phone : (021) 520 9004
Fax : (021) 520 8436
Email : pdv@pdv.co.id

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

SHARES OWNERSHIP INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham PTK per 31 Desember 2017
PTK Shareholders Composition as of December 31, 2017

Informasi / Information	Keterangan / Description
20 Pemegang Saham terbesar dan persentase kepemilikannya Top 20 Shareholders and Ownership Percentage	Per 31 Desember 2017 Pertamina Trans Kontinental memiliki 2 pemegang saham yakni PT Pertamina (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 99,999% dan PT Pertamina Training & Consulting dengan kepemilikan saham sebesar 0,001%. Tahun 2018, Pertamina Trans Kontinental mengalami perubahan kepemilikan saham dimana RUPS Sirkuler menyetujui pengambilalihan saham dari PT Pertamina Training & Consulting kepada PT Pertamina Pedeve Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 0,001%. As of December 31, 2017, Pertamina Trans Kontinental had 2 shareholders, PT Pertamina (Persero) with 99.999% and PT with Training & Consulting with 0.001% shares ownership, respectively. In 2018, Pertamina Trans Kontinental changed its structure after shares acquisition from PT Pertamina Training & Consulting to PT Pertamina Pedeve Indonesia on 0.001% ownership.
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham Shareholders with 5% or Higher Shares Ownership	PT Pertamina (Persero) dengan komposisi sebesar 99,999%. PT Pertamina (Persero) with composition 99.999%
Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Commissioner and Director with Shares Ownership	Pertamina Trans Kontinental belum menerapkan kebijakan MSOP sehingga masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada Pertamina Trans Kontinental. Pertamina Trans Kontinental has implemented MSOP policy, therefore, every Board of Commissioners and Board of Directors members do not have any shares ownership at Pertamina Trans Kontinental.
Pemegang Saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% Public shares ownership with less than 5% ownership	Pertamina Trans Kontinental belum mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga tidak memiliki Pemegang Saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% Pertamina Trans Kontinental has not been listed at Indonesia Stock Exchange, therefore, public shareholder with less than 5% shall be eliminated.

PERKEMBANGAN MODAL DASAR

Pertamina Trans Kontinental terakhir melakukan perubahan modal dasar pada tahun 2013 dari sebelumnya Rp111.528.819.000,- menjadi Rp2.000.000.819.000,-. Perubahan modal dasar ini telah dituangkan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Pertamina Trans Kontinental No. 07 tanggal 3 Juli 2013.

AUTHORIZED CAPITAL MOVEMENT

The latest authorized capital change was done by Pertamina Trans Kontinental in 2013 from Rp111,528,819,000 to Rp2,000,000,819,000. Change in the authorized capital has been disclosed in PT Pertamina Trans Kontinental Revised Articles of Association Number 07 dated July 3, 2013.

PERKEMBANGAN MODAL DISETOR

Perkembangan modal disetor Pertamina Trans Kontinental dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

CHANGE IN SUBSCRIBED CAPITAL

Change in Pertamina Trans Kontinental's subscribed capital in the last 5 years is explained below:

Perkembangan Modal Disetor 5 tahun Terakhir Subscribed Capital Change in 5 Recent Years				
Tahun Year	Jumlah Modal Total Capital	Sumber Dana Source of Funds	Keterangan Remarks	Modal Disetor Subscribed Capital
2017	-	-	-	Rp693.708.819.000
2016	-	-	-	Rp693.708.819.000
2015	-	-	-	Rp693.708.819.000
2014	-	-	-	Rp693.708.819.000
2013	Rp582.180.000.000	Pemegang Saham / Shareholder	-	Rp693.708.819.000
2012	-	-	-	Rp111.528.819.000

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Per tanggal 13 Desember 2017, terjadi perubahan komposisi Pemegang Saham dimana RUPS Sirkuler menyetujui pengambil alihan saham dari PT Pertamina Training & Consulting kepada PT Pertamina Dana Ventura (saat ini bernama PT Pertamina Pedeve Indonesia), sehingga komposisi Pemegang Saham PT Pertamina Trans Kontinental adalah sebagai berikut :

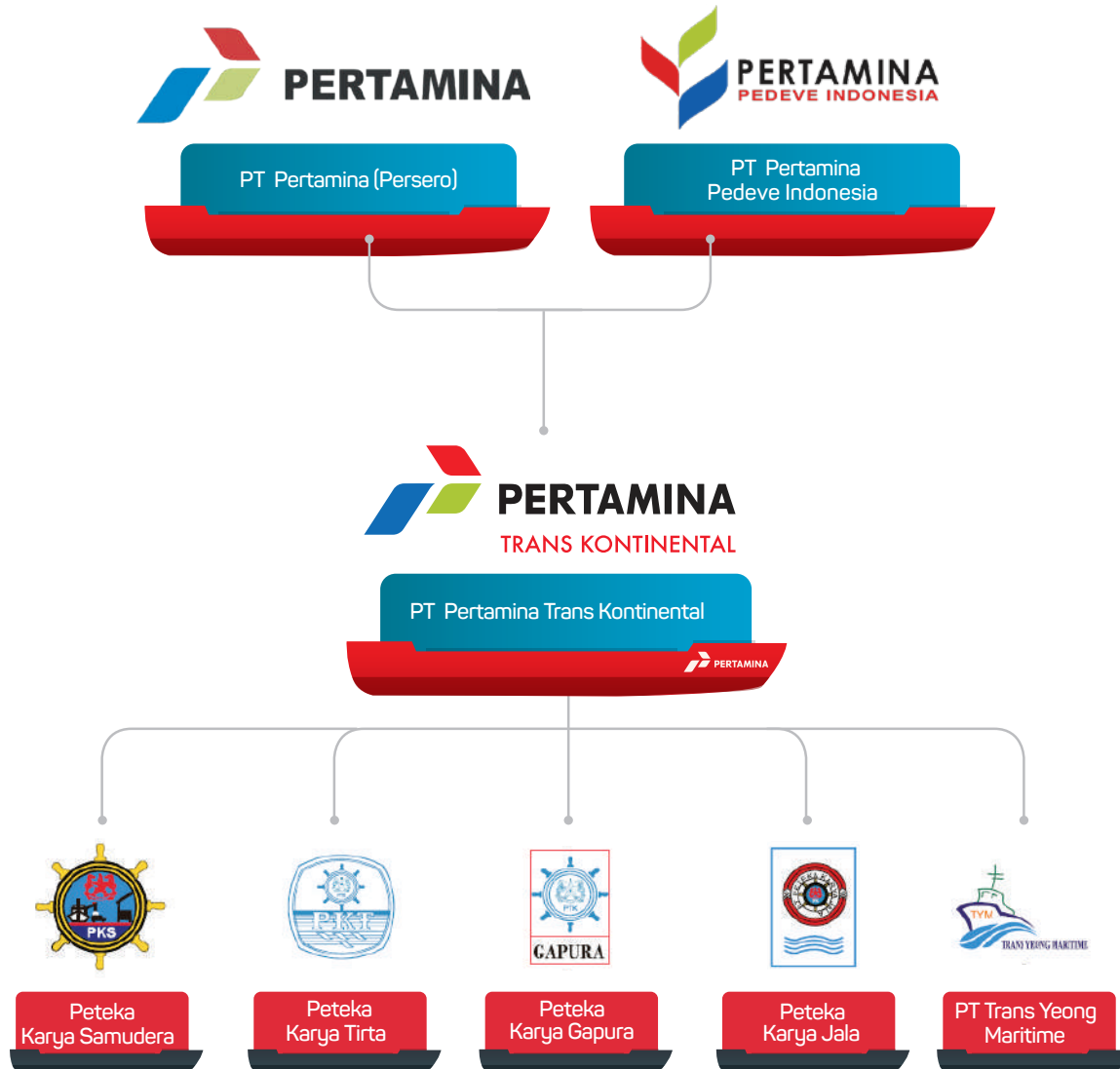
SHARES OWNERSHIP COMPOSITION

On December 13, 2017, there was change in Shareholder composition where Circular GMS to approve shares acquisition from PT Pertamina Training and Consulting to PT Pertamina Dana Ventura (currently name as PT Pertamina Pedeve Indonesia) therefore composition of PT Pertamina Trans Kontinental is as follows:

Susunan Kepemilikan Saham Pertamina Trans Kontinental Per 31 Desember 2017
Pertamina Trans Kontinental as of December 31, 2017, Shares Ownership Composition

PT Pertamina (Persero) Tbk	Jumlah Lembar / Total Shares	%	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Saham Seri A / Series A Shares	693.698	99,999	693.698.000.000
Saham Seri B / Series B Shares	819		819.000
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Jumlah Lembar / Total Shares	%	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Saham Seri A / Series A Shares	10	0,001	10.000.000
Jumlah / Total		100,00	693.708.819.000

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP STRUCTURE



Pertamina Trans Kontinental merupakan anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Pedeve Indonesia dengan komposisi kepemilikan saham masing-masing adalah sebesar 99,999% dan 0,001%.

Pertamina Trans Kontinental is subsidiary of PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Pedeve Indonesia with shares ownership composition is 99.999% and 0.001%, respectively.

Pertamina Trans Kontinental memiliki 4 anak perusahaan yakni Peteka Karya Samudera, Peteka Karya Tirta, Peteka Karya Gapura dan Peteka Karya Jala.

Pertamina Trans Kontinental has 4 subsidiaries, among others, Peteka Karya Samudera, Peteka Karya Tirta, Peteka Karya Gapura and Peteka Karya Jala.

Selain itu Pertamina Trans Kontinental juga memiliki 1 perusahaan joint venture yang bernama PT Trans Yeong Maritime (TYM) yang didirikan bersama dengan Tong Yeong Tug, Co.Ltd (TYT).

In addition, Pertamina Trans Kontinental also has 1 joint venture company named PT Trans Yeong Maritime (TYM) which was established jointly by Tong Yeong Tug, Co. Ltd (TYT).

ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA

SUBSIDIARY, ASSOCIATED ENTITY, JOINT VENTURES

PROFIL ENTITAS ANAK

Per 31 Desember 2017, Pertamina Trans Kontinental memiliki 4 entitas anak, dengan keterangan sebagai berikut :

SUBSIDIARY PROFILE

As of December 31, 2017, Pertamina Trans Kontinental has 4 subsidiaries as explained below:

Profil Peteka Karya Samudera <i>Peteka Karya Samudera Profile</i>	
Nama: / Name	PT Peteka Karya Samudera
Badan Hukum / Legal Entity	Perseroan Terbatas / Limited Company
Status Kepemilikan / Ownership Status	Anak Perusahaan dari PT Pertamina Trans Kontinental / Subsidiary of PT Pertamina Trans Kontinental
Pemegang Saham / Shareholders	Pertamina Trans Kontinental 99.753% Peteka Karya Gapura 0.247%
Pengurus / Management	Komisaris Utama / President Commissioner : Budhi Busama Komisaris / Commissioner : M. Priadi Direktur / Director : Yulius Siaga Tiawarman
Bidang Usaha / Line of Business	Jasa transportasi, freight forwarding dan Bidang Usaha Pelabuhan (BUP) Transportation, freight forwarding and Port Commercial (BUP) Business
Jasa / Service	Menyelenggarakan usaha jasa transportasi, Freight forwarding dan Bidang Usaha Pelabuhan (BUP) dan pengusahaan jasa kepelabuhan dengan aktivitas kegiatan diantaranya, Jetty Services, Cargo Handling (Stevedoring, Cargo Doring, Receiving/ Delivery), Logistic Base (Lahan & Gudang), Heavy Equipment, Land Transport serta pemanduan dan penundaan Operating transportation, Freight forwarding and Port Commercial Business (BUP) services and port services business with activities, among others, Jetty Services, Cargo Handling (Stevedoring, Cargo Doring, Receiving/Delivery), Logistic Base (Ground & Warehouse), Heavy Equipment, Land Transport as well as pilotage and delaying.
Tanggal Berdiri / Establishment Date	10 Februari 1986 February 10, 1986
Tanggal Beroperasi: / Date of Operation	10 Februari 1986 February 10, 1986
Dasar Hukum Pendirian: / Legal Basis of Establishment	Akta No. 7 tanggal 5 Nopember 2008 dan telah diperbaharui dengan Akta No. 21 tanggal 18 Nopember 2010 Deeds Number 7 dated November 5, 2008 and had been revised under Deeds Number 21 dated November 18, 2010
Alamat: / Address	Jl. Raya Pelabuhan, Kabil Batam – Kepri
Telepon: / Phone	+62 - 778 – 711543, 711126
Faksimili: / Fax	+62-778-711126
Homepage:	www.pekaes-bup.com
Modal Dasar: / Authorized Capital:	Rp4.046.970.000 (empat miliar empat puluh enam juta sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah) yang terbagi atas 4.046.970 (empat juta empat puluh enam ribu sembilan ratus tujuh puluh) lembar saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu rupiah) Rp4,046,970,000 (four billion forty six million nine hundred and seventy thousand upiah) ,- divided into 4,046,970 (four million forty six thousand nine hundred and seventy) shares with par value of Rp1,000 (one thousand rupiah)
Modal Disetor: / Subscribed Capital:	Rp4.046.970.000 (empat miliar empat puluh enam juta sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah) yang terbagi atas 4.046.970 (empat juta empat puluh enam ribu sembilan ratus tujuh puluh) lembar saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu rupiah) Rp4,046,970,000 (four billion forty six million nine hundred and seventy thousand upiah) ,- divided into 4,046,970 (four million forty six thousand nine hundred and seventy) shares with par value of Rp1,000 (one thousand rupiah)



Profil Peteka Karya Tirta Peteka Karya Tirta Profile



Nama / Name	PT Peteka Karya Tirta
Badan Hukum / Legal Entity	Perseroan Terbatas Limited Company
Status Kepemilikan / Ownership Status	Anak Perusahaan dari PT Pertamina Trans Kontinental Subsidiary of PT Pertamina Trans Kontinental
Pemegang Saham / Shareholders	Pertamina Trans Kontinental 99,94% Peteka Karya Samudera 0,06%
Pengurus / Management	Komisaris Utama/President Commissioner : Siswoyo Komisaris/Commissioner : Triana Aria Rini Direktur/Director : Musirini
Bidang Usaha / Line of Business	Pengelolaan dan penyediaan air Perdagangan bahan kimia cair Clean Water Management and Supply Liquid Chemical Trading
Jasa / Service	Pengelolaan dan penyediaan air Pengelolaan dan penyediaan air untuk industri pelayaran/ perkapalan dan industri lainnya Usaha dalam bidang air kemasan Pengadaan Barang dan Jasa Perdagangan bahan kimia cair Clean water management and supply Clean water management and supply for marine/shipping industry and other industries Bottled water business Goods and Services Procurement Liquid Chemicals Trading
Tanggal Berdiri / Establishment Date	21 Januari 1988 January 21, 1988
Tanggal Beroperasi / Date of Operation	21 Januari 1988 January 21, 1988
Dasar Hukum Pendirian : / Legal Basis of Establishment	Akta No. 17 tanggal 20 Oktober 2008 Deeds Number 17 dated October 20, 2008
Alamat : / Address	Jl. Raya Anyer KM 119 Ciwandan - Cilegon – Banten
Telepon : / Phone	+62 – 254 – 601147
Faksimili : / Fax	+62 – 254 – 601148
Homepage:	www.petekakaryatirta.com
Modal Dasar : / Authorized Capital:	Rp1.692.000.000 (satu miliar enam ratus sembilan puluh dua juta rupiah) ,- yang terbagi atas 1.692 (seribu enam ratus sembilan puluh dua) lembar saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) Rp1,692,000,000 (one billion six hundred and ninety two million rupiah) ,- divided into 1,692 (one thousand six hundred and ninety two) shares with par value of Rp1,000,000 (one million rupiah)
Modal Disetor : / Subscribed Capital:	Rp1.692.000.000 (satu miliar enam ratus sembilan puluh dua juta rupiah) ,- yang terbagi atas 1.692 (seribu enam ratus sembilan puluh dua) lembar saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) Rp1,692,000,000 (one billion six hundred and ninety two million rupiah) ,- divided into 1,692 (one thousand six hundred and ninety two) shares with par value of Rp1,000,000 (one million rupiah)

Profil Peteka Karya Jala

Peteka Karya Jala Profile



Nama: / Name	PT Peteka Karya Jala
Badan Hukum / Legal Entity	Perseroan Terbatas Limited Company
Status Kepemilikan / Ownership Status	Anak Perusahaan dari PT Pertamina Trans Kontinental Subsidiary of PT Pertamina Trans Kontinental
Pemegang Saham / Shareholders	Pertamina Trans Kontinental 99,16% Peteka Karya Tirta 0,84%
Pengurus / Management	Komisaris Utama/President Commissioner : Ary Ramadhan Komisaris/Commissioner : Nurkasa Siregar Direktur/Director : Afridal Rivai
Bidang Usaha / Line of Business	Jasa dan Perdagangan Service and Trading
Jasa / Service	Menyelenggarakan usaha di bidang jasa dan perdagangan. Bidang jasa meliputi konstruksi, pengerukan, pengamanan dan penyelamatan, salvage, pemeriksaan, perawatan dan perbaikan bawah air, jasa pekerjaan bawah air, jasa perkapalan, serta jasa ROV. Dalam bidang perdagangan menjalankan usaha meliputi supply material spare/ non spare part kapal, perdagangan komputer dan alat elektronika, ekspor-impor perdagangan bahan kimia, ATK, mesin perkapalan, peralatan listrik, perdagangan minyak pelumas dan bidang perdagangan lainnya. Operating business in service and trading sector. Services include construction, excavation, safety and rescue, salvage, inspection, underwater maintenance and repair, underwater services, shipping service and ROV service. In trading sector, the business includes ship material spare/ non-spare parts supply, computer and electronics trading, chemical trading export – import, chemicals trading, stationary, vessels machine, electric equipment, lubricants trading and other trading.
Tanggal Berdiri / Establishment Date	24 Januari 1992, namun pada tanggal 22 Januari 2013 terdapat perubahan anggaran dasar dan modal. January 24, 1992, and had the Articles of Association and capital amended on January 22, 2013.
Tanggal Beroperasi: / Date of Operation	Telah beroperasi kembali sejak 22 Januari 2013 Re-operated since January 22, 2013
Dasar Hukum Pendirian: / Legal Basis of Establishment	Akta No. 17 tanggal 22 Januari 2013 Deeds Number 17 dated January 22, 2013
Alamat: / Address	Gedung PT Pertamina Trans Kontinental Area Logistic Pertamina Jl. Yos Sudarso, Sunter Tanjung Priok - Jakarta Utara
Telepon: / Phone	+62 - 21 – 29615165
Faksimili: / Fax	+62 - 21 – 29615166
Homepage:	-
Modal Dasar: / Authorized Capital:	Rp45.000.000.000 (empat puluh lima miliar rupiah) ,- yang terbagi atas 45.000 (empat puluh lima ribu) lembar saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) Rp45,000,000,000 (forty five billion rupiah) ,- divided into 45,000 (forty five thousand) shares with par value of Rp1,000,00 (one million rupiah)
Modal Disetor: / Subscribed Capital:	Rp12.000.000.000 (dua belas miliar rupiah) ,- yang terbagi atas 12.000 (dua belas ribu) lembar saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) Rp45,000,000,000 (forty five billion rupiah) ,- divided into 45,000 (forty five thousand) shares with par value of Rp1,000,00 (one million rupiah)

Profil Peteka Karya Gapura Peteka Karya Gapura Profile



Nama: / Name	PT Peteka Karya Gapura
Badan Hukum / Legal Entity	Perseroan Terbatas/Limited Company
Status Kepemilikan / Ownership Status	Anak Perusahaan dari PT Pertamina Trans Kontinental Subsidiary of PT Pertamina Trans Kontinental
Pemegang Saham / Shareholders	Pertamina Trans Kontinental 99,999% Peteka Karya Jala 0,001%
Pengurus / Management	Komisaris Utama/President Commissioner : Abdullah Faishol Komisaris/Commissioner : Mufti Direktur/Director : A. Zainullah Santoso
Bidang Usaha / Line of Business	Jasa Angkutan, Jasa Penyediaan Tenaga Kerja, Jasa Perdagangan dan Kegiatan Usaha yang terkait dan/atau menunjang kegiatan usaha dibidang Jasa Pelayaran, Jasa Angkutan dan Jasa Logistic. Transportation, Manpower Supply and Trading Service and Business Activity related/ supportingShipping, Transportation and Logistic services.
Jasa / Service	Menyelenggarakan usaha di bidang (1) Jasa Penanganan Kargo meliputi bidang Freight Forwarding, ekspedisi dan pergudangan, transportasi dan penyewaan alat berat dan alat angkut; (2) Jasa Penanganan Tenaga Kerja meliputi tenaga kerja penunjang kegiatan disektor migas, perkantoran dan pelayaran/perkapalan; (3) Jasa Perdagangan Barang dan Logistic meliputi penyediaan dan pengadaan barang/peralatan kantor, konstruksi/teknik, mekanikal dan elektrikal, suku cadang mekanikal dan elektrikal, minyak lumas dan non spare lainnya serta penyewaan peralatan perkantoran. Operating business in (1) Cargo Handling including Freight Forwarding, expedition and warehouse, transportation, heavy equipment and transportation rental; (2) Manpower Service including supporting workers for oil and gas, office and marine/shipping sectors; (3) Goods Trading and Logistic Services including office supplies/equipment, construction/technical, mechanical and electrical, lubricants and other non-spare parts such as office equipment rental.
Tanggal Berdiri / Establishment Date	5 Juni 1987/June 5, 1987
Tanggal Beroperasi: / Date of Operation	5 Juni 1987/June 5, 1987
Dasar Hukum Pendirian: / Legal Basis of Establishment	Akta No. 15 tanggal 15 Januari 2010 Deeds Number 15 dated January 15, 2010
Alamat: / Address	Gedung PT Pertamina Trans Kontinental Area Logistic Pertamina Jl. Yos Sudarso, Sunter Tanjung Priok - Jakarta Utara
Telepon: / Phone	+62 – 21 – 65307030
Faksimili: / Fax	+62 – 21 – 6510030
Homepage:	www.pekage.com
Modal Dasar: / Authorized Capital:	Rp4.695.000.000 (empat miliar enam ratus sembilan puluh lima juta rupiah) ,- yang terbagi atas 4.695 (empat ribu enam ratus sembilan puluh lima) lembar saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) Rp4,695,000,000 (four billion six hundred and ninety five million rupiah) ,- yang divided into 4,695 (four thousand six hundred and ninety five) shares with par value of Rp1,000,000 (one million rupiah)
Modal Disetor: / Subscribed Capital:	Rp4.695.000.000 (empat miliar enam ratus sembilan puluh lima juta rupiah) ,- yang terbagi atas 4.695 (empat ribu enam ratus sembilan puluh lima) lembar saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) Rp4,695,000,000 (four billion six hundred and ninety five million rupiah) ,- yang divided into 4,695 (four thousand six hundred and ninety five) shares with par value of Rp1,000,000 (one million rupiah)

ENTITAS ASOSIASI

Per 31 Desember 2017, Pertamina Trans Kontinental tidak memiliki entitas asosiasi (kepemilikan saham dibawah 50%)

ASSOCIATED ENTITY

As of December 31, 2017, Pertamina Trans Kontinental does not have any associated entity (shares ownership less than 50%).

VENTURA BERSAMA

Pertamina Trans Kontinental bersama dengan Tong Yeong Tug, Co.Ltd (TYT) mendirikan *Joint Venture* bernama PT Trans Yeong Maritime (TYM), dengan keterangan sebagai berikut :

JOINT VENTURES

Pertamina Trans Kontinental cooperates with Tong Yeong Tug ,Co. Ltd (TYT) to establish Joint Venture named PT Trans Yeong Maritime (TYM) with information as follows:

Profil Trans Yeong Maritime <i>Trans Young Maritim Profile</i>	
Nama: / Name	PT Trans Yeong Maritime
Badan Hukum / Legal Entity	Perseroan Terbatas/Limited Company
Status Kepemilikan / Ownership Status	Anak Perusahaan dari PT Pertamina Trans Kontinental Subsidiary of PT Pertamina Trans Kontinental
Pemegang Saham / Shareholders	Pertamina Trans Kontinental 51% Tong Yeong Tug, Co.Ltd 49%
Pengurus / Management	Komisaris Utama/President Commissioner : Sammy M. Monintja Komisaris/Commissioner : Sjahril Rachmad Atas Direktur Utama/President Director : Nurkasa Siregar Direktur Operasi /Operation Director: Kang Kyu Hyun
Bidang Usaha / Line of Business	Jasa pelayanan kepelabuhan laut/Sea Port Services
Jasa / Service	Melaksanakan usaha Jasa Pelayanan Kepelabuhan Laut antara lain penyediaan fasilitas pelabuhan (dermaga, gedung penundaan kapal/terminal petikemas, terminal curah air, terminal curah kering dan terminal Ro-Ro) dan pengoperasian fasilitas terminal diantaranya jasa penambatan dan jasa pemanduan tanker/kapal LNG Operating Sea Port Services include port facility provision (port, warehouse, ship delaying/ container terminal, water bulk terminal, dry bulk terminal and Ro-Ro terminal) and operation of terminal facilities including tanker/vessels mooring and pilotage services.
Tanggal Berdiri / Establishment Date	16 September 2014 /September 16, 2014
Tanggal Beroperasi: / Date of Operation	Mei 2015 / May 2015
Dasar Hukum Pendirian: / Legal Basis of Establishment	Akta No. 41 tanggal 16 September 2014 Deeds Number 41 dated September 16, 2014
Alamat: / Address	Gedung Pertamina Trans Kontinental Area Logistik Armada Perkapalan Lt. 2 Jl. Yos Sudarso Kav 2015 Sunter, Jakarta Utara, 14350
Telepon: / Phone	+62 21 6530 7032
Faksimili: / Fax	+62 21 651 6375
Homepage:	www.tym-shipping.com
Modal Dasar: / Authorized Capital:	Rp117.810.000.000 (seratus tujuh belas miliar delapan ratus sepuluh juta rupiah) ,- dengan kurs setiap 1 US \$ = Rp11.781 (sebelas ribu tujuh ratus delapan puluh satu rupiah) yang terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) lembar saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp11.781.000 (sebelas juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu rupiah), (US\$ 1.000 = seribu Dolar Amerika Serikat) Rp117,810,000,000 (one hundred and seventeen billion eight hundred and ten million rupiah) ,- with fixed rate of 1 US \$ = Rp11,781 (eleven thousand seven hundred and eighty one rupiah) divided into 10,000 (one thousand) shares with par value of Rp11,781,000 (eleven million seven hundred and eighty one thousand rupiah) (US\$1,000 = one thousand United States Dollar)
Modal Disetor: / Subscribed Capital:	Rp68.329.800.000 (enam puluh delapan miliar tiga ratus dua puluh sembilan juta delapan ratus ribu rupiah) ,- USD 5.800.000 (lima juta delapan ratus ribu Dolar Amerika Serikat) yang terbagi atas 5.800 (lima ribu delapan ratus) lembar saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp11.781.000 (sebelas juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu rupiah) = USD 1.000 (seribu Dolar Amerika Serikat) Rp117,810,000,000 (one hundred and seventeen billion eight hundred and ten million rupiah) ,- with fixed rate of 1 US \$ = Rp11,781 (eleven thousand seven hundred and eighty one rupiah) divided into 10,000 (one thousand) shares with par value of Rp11,781,000 (eleven million seven hundred and eighty one thousand rupiah) (US\$1,000 = one thousand United States Dollar)



WILAYAH OPERASIONAL & DAFTAR JARINGAN KANTOR

OPERATIONAL AREA & OFFICE NETWORKS

WILAYAH OPERASIONAL / OPERATIONAL AREA

Arun Lhokseumawe

Belawan, Medan

Dumai, Riau

- Sei Pakning

Batam, Kepulauan Riau

- Pulau Sambu
- Tarempa
- Tanjung Uban

Jambi

Plaju – Palembang

Tanjung Priok

- Merak
- Cirebon
- Balongan

Cilacap

- Semarang

Surabaya

- Tuban
- Gresik
- Telaga Biru
- Situbondo
- Tanjung Wangi

Balikpapan

- Kotabaru
- Kuala Semboja
- Samarinda
- Tanjung Santan
- Tarakan

Bontang – Kalimantan Timur

Makassar

- Bitung
- Bau - Bau
- Kolonodale

Sorong – Papua

- Bintuni
- Bula – Seram Timur
- Wayame/Ambon

DAFTAR JARINGAN KANTOR / OFFICE NETWORK

KANTOR PUSAT

Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450
Telp : (021) 31923005
Faks : (021) 3106804

KANTOR CABANG & SUB CABANG

Arun Lhokseumawe

Areal Marine Office PT. Perta Arun Gas BATHUPAT,
Lhoksheumawe, Nangroe Aceh Darussalam
Telp : (0645) 654160, 654248, 654243
Faks : (0645) 654165

Email : ptkarun@ptk-shipping.com

Belawan

Jl. Minyak No. 1 Lingkungan I Belawan, Medan
Telp : (061) 6943464
Faks : (061) 94241
Email : ptkbelawan@ptk-shipping.com

Dumai

Jl. Sultan Syarif Kasim No. 262 Dumai
Telp : (0765) 443981, 38370
Faks : (0765) 35173

Sub Cabang Dumai

- Sei Pakning
Gedung Marine Jasra Pertamina (Persero) UPMS II, Jl.
Jend. Sudirman Sei Pakning 28761
Telp : (0766) 91112
Faks : (0766) 91112
Email : ptkdumai@ptk-shipping.com

Batam

Jl. Raya Pelabuhan Kabil Batam 29435
Telp : (0778) 711745, 711741
Faks : (0778) 711263, 711136,
Email : ptkbatam@ptk-shipping.com

Sub Cabang Batam :

- Pulau Sambu
Pertamina Pulau Sambu, Tanjung Sari, Batam
- Tarempa
Desa Payamaran, Anabas, Kepulauan Riau
- Tanjung Uban
Jl. Hang Tuah No. 24 Tanjung Uban, Bintan Utara,
Kepulauan Riau

Jambi

Jl. Yos Sudarso No. 36 Kasang, Jambi
Telp : (0741) 31623
Faks : (0741) 7552186
Email : ptkjambi@ptk-shipping.com

Plaju – Palembang

Jl. Beringin No. 70 Plaju Palembang, Sumatera Selatan
Telp : (0711) 595473, 595376, 595475, 596474
Faks : (0711) 542367, 542377
Email : ptkplaju@ptk-shipping.com

Tanjung Priok

Gedung PT Pertamina Trans Kontinental
Area logistic Pertamina Jl. Yos Sudarso, Sunter Tanjung
Priok, Jakarta Utara
Telp : (021) 65307028, 65307026, 65307029
Faks : (021) 65307035
Email : ptkpriok@ptk-shipping.com

Sub Cabang Tanjung Priok

- Merak
Jl. Pulorida Kav. M 90 – 92 Tanjung Sekong
Merak, Banten
Telp : (0254) 571617, 571178
Faks : (0254) 571617
- Cirebon
Jl. Sawo 1C No. 46A Komperta Klayan - Cirebon
Telp : (0231) 211691,
Faks : (0231) 211691
Email : ptkcirebon@ptk-shipping.com
- Balongan
Jl. Kerang A8 Komplek Pertamina EP
Balongan-Indramayu
Telp : (0234) 4288888
Email : ptkbalongan@ptk-shipping.com

Cilacap

Jl. Tongkol No. 20 Cilacap Selatan Cilacap –
Jawa Tengah 53211
Phone : (0282) 521852
Fax: -
Email : ptkcilacap@ptk-shipping.com

Sub Cabang Cilacap

- Semarang
Mangunharjo , Tugu Semarang

Surabaya

Jl. Perak Timur 30 Perak Surabaya 60165
Telp : (031) 3551210, 3551216
Faks : (031) 3551213
Email : ptkaby@ptk-shipping.com

Sub Cabang Surabaya :

- Tuban
Jl. Raya Semarang – Sukorejo, Tuban
- Gresik
Perum Sidorukun Jl. Kalimantan Blok F No. 12 Gresik
Telp : (031) 39775764
- Telaga Biru
Jl. Raya Pelabuhan No. 60 Bangkalan, Madura
Telp : (031) 3071229
- Situbondo
Jl. Raya Pelabuhan No. 1 Kalbut, Situbondo
Telp : (0338) 675141

- Tanjung Wangi
Jl. Raya Situbondo, Tanjung Wangi Banyuwangi
Telp : (033) 510636
Faks : (033) 510636

Balikpapan

Jl. Yos Sudarso No. 1 Komp. Pertamina Po Box 432
Balikpapan
Telp : (0542) 734693, 515663
Faks : (0542) 423766
Email : ptkbpp@ptk-shipping.com

Sub Cabang Balikpapan

- Kotabaru
Gedung PT Pertamina (persero) UPMS V
Jl. H. Hasan Basri KM.4, Ds. Semayap Kota Baru
Telp : (0518) 21624
- Kuala Semboja
Kuala Semboja RT 003
Kel. Senipah, Kec. Samboja Kab. Kutai Kartanegara-
Kalimantan Timur
Telp : (0542) 535137
- Samarinda
Jl. Dr. Sutomo 40 Kel. Sanga – Sanga Dalam
Kec. Sanga – Sanga Kab. Kutai Kartanegara
Telp : (0541) 671300
Faks : (0541) 548278
- Tanjung Santan
Komp. Chevron Santan Terminal RT. XI
Desa Semangko, Kec Marang Kayu
Kab. Kutai Kartanegara
Kalimantan-Timur
Telp : (0542) 548275
Faks : (0542) 548278
- Tarakan
Jl. Kesuma Bangsa RT. 04/RW. 03
Kel. Lungkas Ujung, Kec Tarakan Timur
Tarakan- Kalimantan Timur

Bontang – Kalimantan Timur

Jl. Selat Bone No.29 Tanjung Laut, Bontang Selatan 75321
Telp : (0548) 26182,
Faks : (0548) 3033025
E-mail : ptkbontang@ptks-hipping.com

Makassar

Jl. Ahmad Saleh No. 4 Losari, Ujung Pandang Makasar,
Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 873683
Faks : (0411) 873683
Email : ptkmakassar@ptk-shipping.com

Sub Cabang Makassar

- Bitung
Pertamina UPMS Depot Bitung Jl. Yos Sudarso No. 1
Bitung, Sulawesi Utara
Telp : (0438) 21275
Faks : (0438) 21275
Email : ptkmakassar@ptk-shipping.com
- Bau - Bau
Jl. Dayanu Ikhsanudin Km.8 Kel. Sulla, Kec.Betoambari,
Bau-Bau, Sulawesi Utara
- Kolonodale
Jl. Wolter Mongonsidi No.25 Kolonodale,
Sulawesi Tengah
Phone: (0518) 21624

Sorong – Papua

Jl. Yos Sudarso No. 78 Komperta Lido Sorong – Papua
Telp : (0951) 322294, 329502, 329503
Faks: (0951) 322729
E-mail : ptkSORONG@ptk-shipping.com

Sub Cabang Sorong

- Bintuni
Bintuni – Babo, Irian Jaya Barat
- Bula – Seram Timur
Kantor Wilayah Kerja Pelabuhan Bula
Jl. Lumba Lumba, Bula, Seram Timur
- Wayame/Ambon
Jl. Ir. M. Putuhena Desa Wayame, Ambon-Maluku
Telp : (0911) 310087
Faks : (0911) 346155

KANTOR PUSAT ANAK PERUSAHAAN

PT Peteka Karya Gapura (PKG)

Gedung PT Pertamina Trans Kontinental
Area Logistic Pertamina
Jl. Yos Sudarso, Sunter
Tanjung Priok-Jakarta Utara
Telp : (021) 5307030 – 5307031 - 5307041
Faks : (021) 6510030
Website : www.pekaes.com

PT Peteka Karya Tirta (PKT)

Jl. Raya Anyer KM 119
Ciwandan – Cilegon - Banten
Telp : (0254) 601146, 601147
Faks : (0254) 601148
Website : www.petekakaryatirta.com

PT Peteka Karya Samudra (PKS)

Jl. Raya Pelabuhan Kabil Batam
Telp : (0778) 711543
Faks : (0778) 711126
Website: www.pekaes-bup.com

PT Peteka Karya Jala (PKJ)

Gedung PT Pertamina Trans Kontinental
Area Logistic Pertamina
Jl. Yos Sudarso, Sunter
Tanjung Priok- Jakarta utara
Telp : (021) 6530 7030- 6230 7031
Faks : (021) 6510 030

KANTOR PUSAT JOINT VENTURE

PT Trans Yeong Maritime

Gedung PT Pertamina Trans Kontinental
Area Logistic Pertamina
Jl. Yos Sudarso, Sunter
Tanjung Priok- Jakarta utara
Telp : (021) 6530 7032
Faks : (021) 651 6375
Website : www.tym-shipping.com

Wilayah Kerja dan Operasional Jaringan Kantor

Office Network Operational and Work Area



1 Medan

- Belawan Medan
- Arun Lhokseumawe

2 Makassar

- Bitung
- Bau-Bau
- Kolonodale
- Wayame Ambon

3 Jambi

- Jambi dan Sekitar
- Jambi and Surroundings

5 Batam

- Pulau Sambu
- Tarempa
- Tanjung Uban

4 Plaju

- Palembang dan Sekitar
- Palembang and Surroundings

6 Tanjung Priok

- Merak
- Cirebon
- Balongan



**7
Dumai**

- Sei Pakning

**8
Cilacap**

- Semarang

**9
Balikpapan**

- Kota Baru
- Kuala Semboja
- Samarinda
- Tanjung Santan
- Tarakan

**10
Surabaya**

- Tuban
- Gresik
- Telaga Biru
- Situbondo
- Tanjung Wangi

**11
Bontang**

- Bontang dan Sekitar
- Bontang and Surroundings

**12
Sorong**

- Bintuni
- Bula (Seram Timur)

PERISTIWA PENTING EVENTS HIGHLIGHT



Annual Pertamina Quality Award 2017
Tim PC Prove RT 5 dari PT Pertamina Trans
Kontinental meraih Gold

11-15 Maret
2017



Continuous Improvement Program
Direktorat Pemasaran Tim PC Prove RT 5
dari PT Pertamina Trans Kontinental meraih
Gold di Solo

6-8 Februari
2017



Delivery Kapal Harbour Tug Transko
Jalak dari PaxOcean kpd Pertamina Trans
Kontinental

22 Agustus
2017



Delivery Kapal Transko Bangau dari
PT PaxOcean kpd PT Pertamina Trans
Kontinental

7 Juli 2017



HUT Kedinasan PTK Ke-48

13 September
2017



Penandatanganan Pembelian TB Transko
Betet dari PT Pahala Harapan Lestari

27 Desember
2017



Penandatanganan Pembelian Kapal Transko Gagak dari Poet Shipbuilding & Engineering PTE LTD Singapore

29 Desember 2017



Penandatanganan Perjanjian Pengelolaan Pelabuhan Blang Lancang antara PT Perta Arun Gas dg PT Pertamina Trans Kontinental

30 Mei 2017



Penandatanganan Perjanjian Sewa Kapal antara PT Perta Arun Gas dengan PT Pertamina Trans Kontinental

7 Juli 2017



Serah Terima Jabatan Direktur Pemasaran PT Pertamina Trans Kontinental dari Budhi Busama kepada Wedi Kamaludin

6 Oktober 2017



Serah Terima Jabatan Direktur Utama PT Pertamina Trans Kontinental dari Subagjo Hari Moeljanto kepada Giri Santoso

11 April 2017



Serah terima kapal Transko Sikatan, Transko Gelatik dan Transko Cempala kepada PT Perta Arun Gas dari PT Pertamina Trans Kontinental

8 Agustus 2017

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN SUPPORTING PROFESSION/INSTITUTION

KANTOR AKUNTAN PUBLIK/ PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PricewaterhouseCoopers)

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940
Telp : 021 5212901
Faks : 021 5290 5555/ 5290 5050
www.pwc.com/id

NOTARIS/NOTARY

Dewantari Handayani SH, MPA

Jl. Pondok Pinang Raya No 3, Pondok Pinang
Jakarta Selatan, 12310
Telp : 021 765 1859, 751 4828
Faks : 021 765 1859, 751 4828
Email: dewantari@notaris-jakarta.com

KONSULTAN HUKUM/ LEGAL CONSULTANT

Hakim dan Rekan

Rukan Permata Senayan Unit B19
Jalan Tentara Pelajar No. 5 Patal Senayan, Jakarta
Telp : 021 579 40690
Faks : 021 579 41144
Email : wisjnu@hakimdanrekan.com
Website : www.hakimdanrekan.com

Hendri J. Pandiangan Partners Law Office

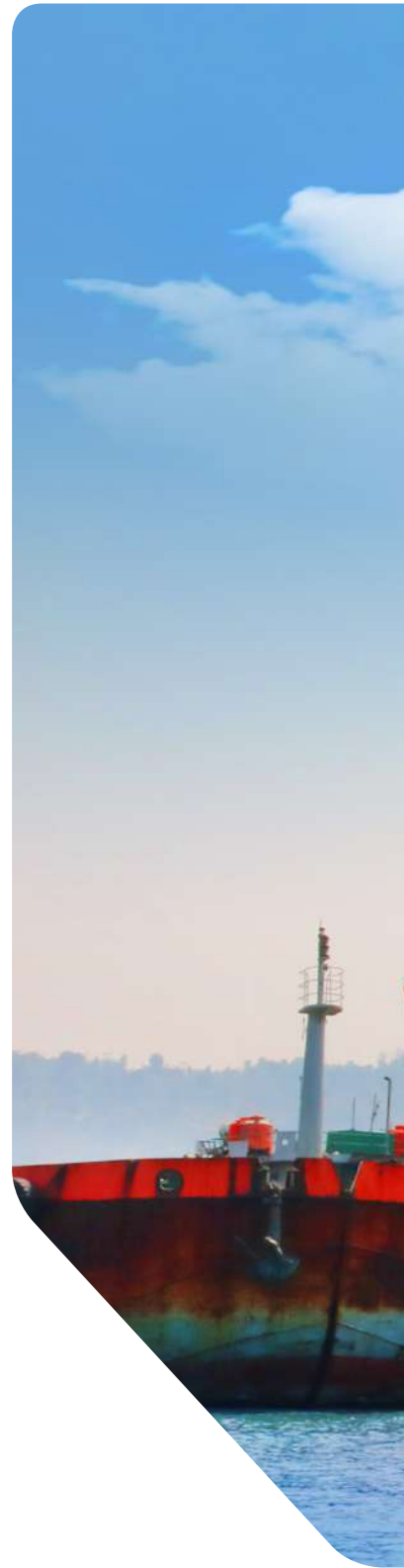
Graha Chantia 2nd Floor
Jl. Bangka Raya No. 6 Jakarta Selatan
Telp: 021 7179 4448
Faks: 021 7179 4449
Email: hjplawoffice@gmail.com
Website: www.hjplawoffice.com

SERTIFIKASI/CERTIFICATIONS

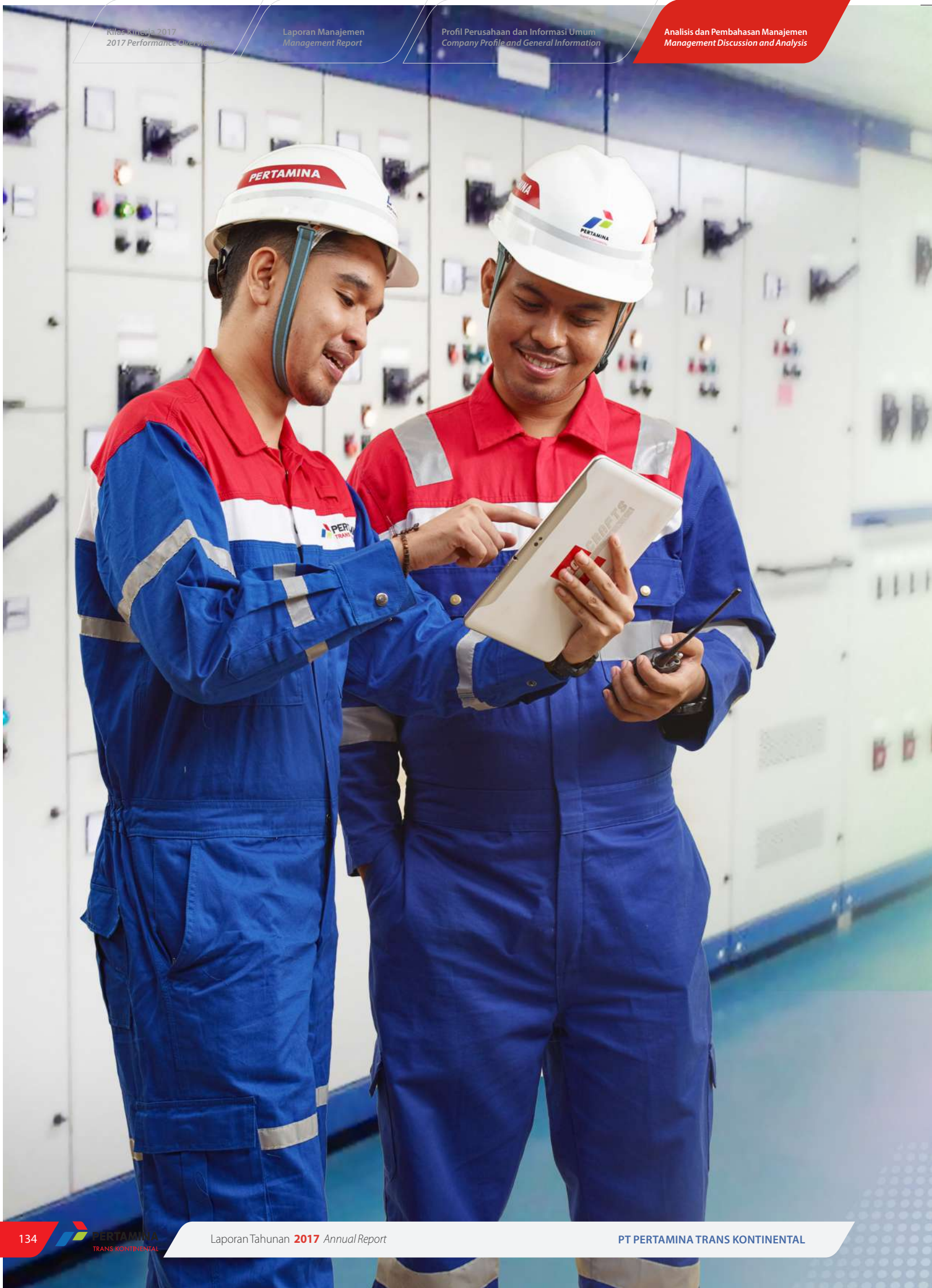
CISQ (Federazione Ceertificazione Italiana dei Sistemi
Qualita Aziendali)
Viale Sarca, 336
20216, Millan, Italia
Telp : +39 02 6611 7424
Faks : +39 02 6611 3066
Email : fedcisq@cisq.com
Website : www.cisq.com

Pertamina Trans Kontinental belum menerbitkan saham dan atau efek sehingga informasi mengenai nama dan alamat Biro Administrasi Efek dan Perusahaan Pemeringkat Efek tidak relevan dan tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Pertamina Trans Kontinental 2017.

Pertamina Trans Kontinental has not listed any shares or securities, therefore, information about name and address of Securities Administration Bureau and Securities Rating Agency are irrelevant to be presented in Pertamina Trans Kontinental Annual Report 2017.







ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 136 Tinjauan Perekonomian
Economic Overview
- 141 Prospek Perekonomian
Economic Prospect
- 146 Tinjauan Industri
Industry Overview
- 162 Tinjauan Bisnis Per Segmen Usaha
Business Review By Business Segment
- 178 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 223 Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis
Business Supporting Function Review
- 245 Tinjauan Pemasaran
Marketing Review

TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC OVERVIEW

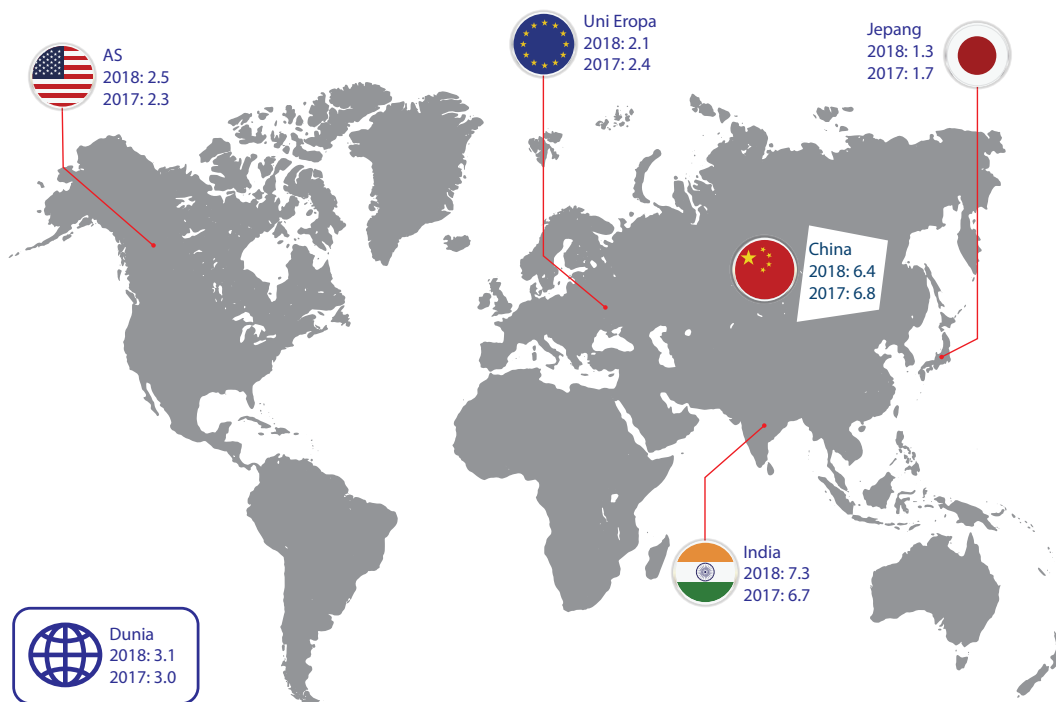
PEREKONOMIAN GLOBAL

Pemulihan ekonomi global terus berlanjut diikuti dengan harga komoditas global yang tetap tinggi. Pertumbuhan perekonomian global tercatat sebesar 3,6%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 3,2%. Pertumbuhan global tetap solid didorong oleh perdagangan dunia yang lebih kuat, *rebound* investasi dan peningkatan aktivitas manufaktur. Pada saat yang sama, pasar keuangan tetap menguntungkan, di tengah membaiknya prospek pertumbuhan perekonomian global dan ekspektasi tingkat suku bunga yang tetap rendah. Pemulihan harga komoditas yang terus berlanjut juga mendorong pertumbuhan di negara-negara pengekspor komoditas.

GLOBAL ECONOMY

Global economic recovery was continued followed with high global commodity price. The global economic growth reached 3.6%, higher than 3.2% growth achieved in 2016. The global growth was steady as driven by stronger international trading, investment rebound and manufacture activity. At the same time, financial market constantly profitable amidst improving global economic growth prospect and interest rate expectation at low level. Continues commodity price recovery also encouraged growth in commodity exporter countries.

Pertumbuhan Ekonomi Dunia 2017-2019, World Economic Outlook Update, Januari 2018, Global Economic Growth 2017 – 2019, World Economic Outlook Update, January 2018



Perekonomian Amerika Serikat (AS) diperkirakan terus membaik dengan normalisasi kebijakan moneter yang terus berlanjut, terutama didorong oleh penguatan kinerja konsumsi dan investasi. Penguatan konsumsi terindikasi dari meningkatnya penjualan ritel, pendapatan rumah tangga serta tingkat keyakinan konsumen. Selain itu, pertumbuhan konsumsi turut didukung oleh perbaikan di pasar tenaga kerja yang diperkirakan masih terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi AS juga didukung oleh kinerja

United States (US) Economy is projected to continue recover as the monetary policy normalization continues, mainly driven by stronger consumption and investment performance. The consumption rebound was indicated by increasing retail sales, household consumption and customer confidence level. In addition, the consumption growth was also supported by improved condition in labor market which is forecasted to sustain. The US economic growth was also supported by higher

investasi yang meningkat, terutama didorong oleh investasi nonresidensial sejalan dengan meningkatnya aktivitas produksi dan ekonomi, serta kenaikan harga minyak.

Dari sisi industri, kegiatan produksi membaik tercermin dari meningkatnya *ISM manufacturing* dan *non-manufacturing* untuk pemenuhan permintaan domestik sejalan berlanjutnya perbaikan aktivitas ekonomi. Sejalan dengan perkembangan tersebut, normalisasi kebijakan moneter AS akan terus berlanjut dengan kenaikan suku bunga FFR di tahun 2018, disertai dengan penurunan neraca bank sentral sesuai rencana. Sejalan dengan AS, perekonomian Eropa pulih cukup solid yang didukung oleh kinerja konsumsi dan ekspor.

Perekonomian Tiongkok juga tercatat membaik yang didorong oleh meningkatnya konsumsi dan ekspor di tengah kebijakan *rebalancing* yang ditempuh. Berbagai perkembangan tersebut mendorong volume perdagangan dunia dan harga komoditas global tumbuh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Ke depan, sejumlah risiko terhadap perekonomian global tetap perlu diwaspadai, antara lain bersumber dari normalisasi kebijakan moneter di beberapa negara maju dan faktor geopolitik di semenanjung Korea dan Timur Tengah.

investment performance, mainly encouraged by non-residential investment in line with increasing production and economic activities as well as oil price increment.

From industrial side, production activity has improved as reflected from increasing ISM manufacturing and non-manufacturing to fulfill domestic demand and advance economic activity recovery. Simultaneously with this progress, US monetary policy normalization will sustain followed with increasing FFR interest rate in 2018 and decreasing central bank's balance sheet as planned. Similarly with US, European economics has also recovered steadily supported by consumption and export performance.

China economy is also seen recovering supported by higher consumption and export in the middle of implemented rebalancing policy. These growths had boosted global trading volume and commodity price to grow higher than previous year. Going forward, couple of global economic risks shall be concerned such as risk from normalization of monetary policy in developed countries and geopolitics factor in Korean peninsula and Middle East.

Perekonomian diperkirakan meningkat, namun beberapa tantangan global masih membayangi
The economy is projected to grow, despite some global challenges that will still overshadow

	World Bank Januari 2018		IMF Oktober 2017	
	2017	2018	2017	2018
Dunia/Global	3,0	3,1	3,6	3,7
Negara Maju/ Advance Countries	2,3	2,2	2,2	2,0
Amerika Serikat	2,3	2,5	2,2	2,3
Uni Eropa	2,4	2,1	2,1	1,9
Jepang	1,7	1,3	1,5	0,7
Negara Berkembang/ Developing Countries	4,3	4,5	4,6	4,9
Negara Berkembang Asia/ Asian Developing Countries	6,4	6,2	6,5	6,5
India	6,7	7,3	6,7	7,4
China	6,8	6,4	6,8	6,5
Indonesia	5,1	5,3	5,2	5,3

Risiko Ekonomi Global



Dari segi komoditas, harga minyak dunia telah meningkat sebesar 20% antara periode Agustus-mid Desember 2017 menjadi \$60 per barel. Selain karena meningkatnya perekonomian, hal ini juga karena adanya perpanjangan kesepakatan pembatasan produksi minyak negara-negara OPEC serta meningkatnya tensi geopolitik di wilayah Timur Tengah. Meningkatnya harga minyak dunia berdampak pada meningkatnya tingkat inflasi di negara-negara ekonomi maju.

In terms of commodity price, world's oil price has increased 20% around August – Mid-December 2017 to \$60 per barrel. Besides economic rebound, the increment was also due to renewal of oil production restriction agreement among OPEC countries as well as escalation of geopolitical tension in Middle East. Increasing world's oil price also affected to higher inflation rate in developed countries.



WTV (yoy)	
2016	1,4
2017	4,2
2018	3,6

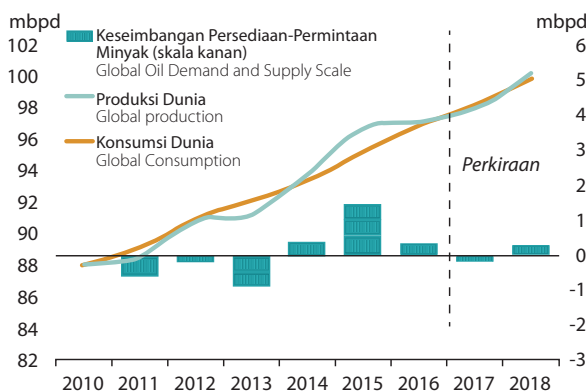


Harga Minyak (USD/brl)	
2016	41
2017	52
2018	55

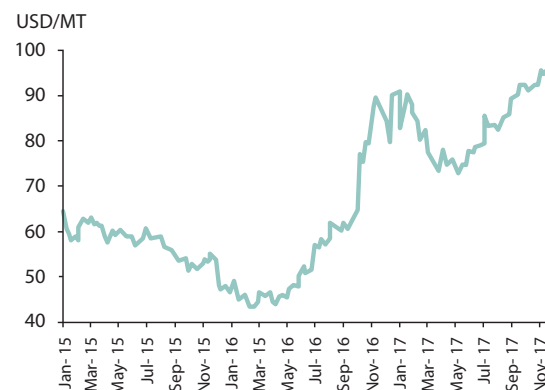


IHEX (yoy)	
2016	5,4
2017	22,2
2018	0,5

PERMINTAAN DAN PENAWARAN MINYAK DUNIA GLOBAL OIL DEMAND AND SUPPLY



PERKEMBANGAN HARGA BATU BARA COAL PRICE TREND



Di sisi komoditas non-energi, harga komoditas pertanian diperkirakan mengalami tekanan. Komoditas pertanian seperti CPO dan karet diperkirakan mengalami perlambatan atau penurunan harga. Penurunan harga CPO diperkirakan akan berlanjut pada 2018 yang disebabkan oleh meningkatnya produksi CPO, meningkatnya produksi kacang kedelai yang merupakan produk substitusi CPO, dan menurunnya permintaan dari India dan Tiongkok.

From non-energy commodity side, agriculture commodities is projected to be under pressure. The price of agriculture commodities such as CPO and Rubber are estimated to decrease in 2018 due to increasing production of CPO and soy beans, as CPO's substitute product, and lower demand from India and China.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Perekonomian Indonesia pada triwulan IV 2017 tumbuh stabil. Kinerja ekonomi tersebut disebabkan oleh pertumbuhan ekspor yang diperkirakan lebih rendah dari

INDONESIAN ECONOMY

At the 4th quarter of 2017, Indonesian economy grew steadily. The economic performance was supported by export growth which was estimated to be lower than

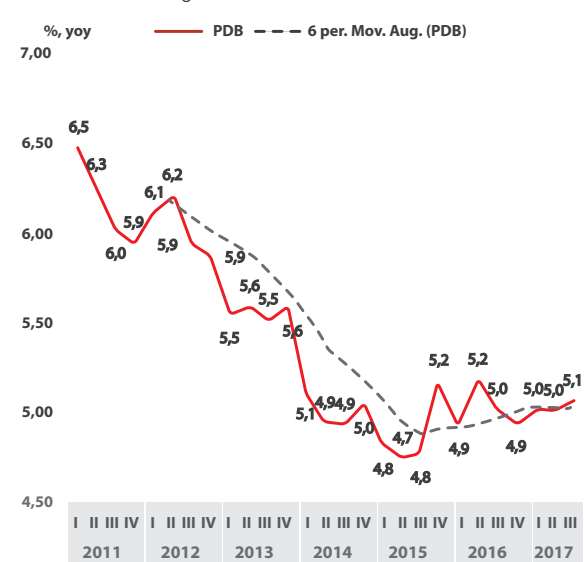
triwulan sebelumnya di tengah pertumbuhan impor, khususnya impor migas, tumbuh meningkat. Di sisi permintaan domestik, investasi membaik ditopang proyek infrastruktur pemerintah dan peran investasi swasta yang terus meningkat. Sementara itu, perbaikan konsumsi diperkirakan belum cukup kuat. Untuk keseluruhan tahun 2017, perekonomian domestik mengalami pertumbuhan sekitar 5,1%. Perkembangan tersebut menunjukkan pemulihan ekonomi domestik yang berlangsung lebih bersifat gradual.

previous quarter amidst import growth, particularly oil and gas import which continuously increased. In domestic demand side, investment was recovered and underpinned by increasing Government infrastructure project and private sector investment. However, consumption growth was seen moderate. Overall, throughout 2017, domestic economy grew around 5.1%. The growth indicated gradual recovery in ongoing domestic economics.

PERTUMBUHAN EKONOMI SISI PENGELUARAN (% YOY)
Economic Growth in Expenditure Side (% YOY)

Komponen PDB Pengeluaran Expenditure GDP Component	2015	2016				2017			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption	4,96	4,97	5,07	5,01	4,99	5,01	4,94	4,95	4,93
Konsumsi Lembaga Nonprofit Melayani Rumah Tangga Non-Profit Organization Consumption to serve Household	-0,62	6,40	6,71	6,64	6,72	6,62	8,05	8,49	6,01
Konsumsi Pemerintah Government consumption	-0,62	3,43	6,23	-2,95	-4,05	-0,15	2,68	-1,93	3,46
Investasi Investment	5,01	4,67	4,18	4,24	4,80	4,48	4,78	5,35	7,11
Investasi Bangunan Building investment	6,11	6,78	5,07	4,96	4,07	5,18	5,87	6,07	6,28
Investasi Nonbangunan Non-building investment	1,95	-1,20	1,70	2,16	7,07	2,45	1,49	3,26	9,58
Ekspor Export	-2,12	-3,29	-3,29	-5,65	4,24	-1,74	8,21	3,36	17,27
Impor Import	-6,41	-5,14	-3,20	-3,67	2,82	-2,27	5,12	0,55	15,09
PDB	4,88	4,92	5,18	5,01	4,94	5,02	5,01	5,01	5,06

PATH PEMULIHAN EKONOMI
Economic Recovery Path



Inflasi

Inflasi tahun 2017 terkendali pada level yang rendah dan berada pada sasaran inflasi 4 ± 1 . Inflasi IHK bulan Desember 2017 tercatat sebesar 0,71% (mtm), sehingga secara keseluruhan inflasi tahun 2017 tercatat 3,61% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, inflasi dalam tiga tahun berturut-turut secara konsisten dapat tetap dikendalikan dalam kisaran sasaran. Terkendalnya inflasi pada 2017 didukung oleh rendahnya inflasi inti dan inflasi *volatile food*, serta terkendalnya dampak kenaikan berbagai tarif dalam inflasi *administered price*.

Di samping itu, terkendalnya inflasi juga didukung oleh faktor positif permintaan dan penawaran, rendahnya tekanan dari eksternal, serta koordinasi kebijakan yang kuat antara Bank Indonesia dan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah.

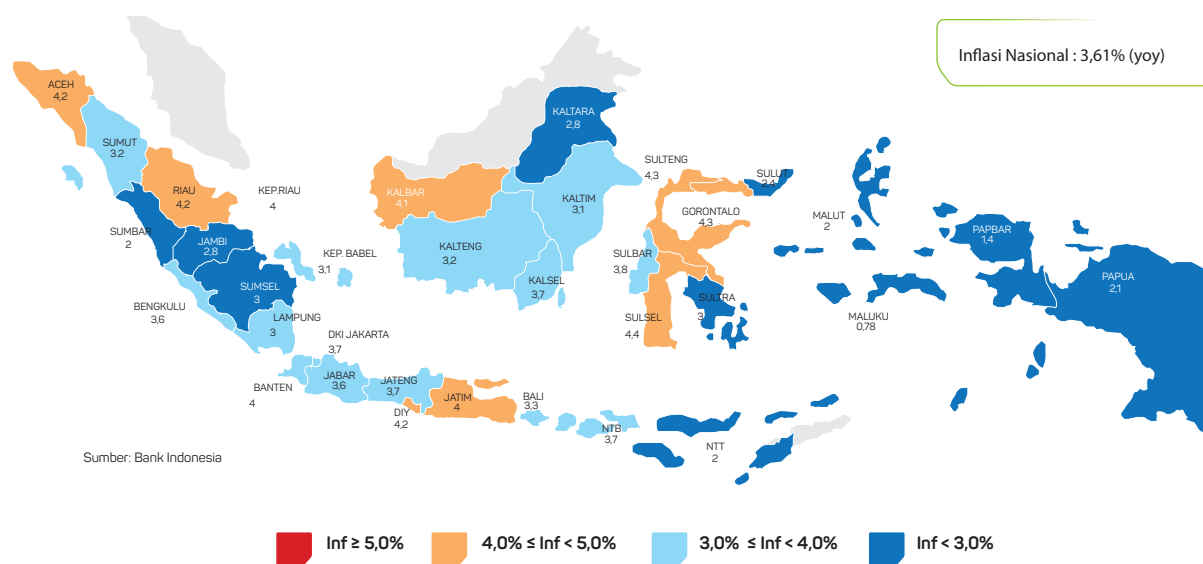
Inflation

In 2017, inflation was stable at low level around inflation rate of 4 ± 1 . IHK Inflation stood at 0.71% (mtm) by December 2017 which brought overall inflation rate in 2017 to 3.61% (yoy) level. Considering this growth, in three cent years, the inflation rate has been consistently controlled under targeted level. Stable inflation throughout 2017 was supported by low core and volatile food inflations, as well as controlled impact of tariffs increment in administered price inflation.

On the other hand, stable inflation rate was also supported by positive demand and supply factors, low external pressure as well as firm policy coordination between Bank Indonesia and Government both at central and regional levels.

Secara spasial, inflasi di seluruh daerah hingga akhir tahun 2017 berada dalam rentang sasaran $4 \pm 1\%$. Sebagian besar daerah Maluku-Papua, Nusa Tenggara Timur, dan beberapa daerah di Sumatera bahkan mencatat inflasi yang lebih rendah dari rentang sasaran inflasi. Sementara itu, daerah-daerah di Jawa yang memiliki bobot cukup besar dalam pembentukan inflasi nasional mencatat inflasi di kisaran tengah sasaran inflasi. Inflasi yang lebih tinggi terjadi di beberapa daerah di Sulawesi, Aceh, Riau, dan Kalimantan Barat.

National inflation rate was spatially around $4 \pm 1\%$ as end of 2017. Most of area in Maluku – Papua, East Nusa Tenggara and other Sumatera regions even recorded lower inflation rate than the inflation target range. However, some regions in Java island were seen having significant portion in national inflation rate which booked inflation rate around the inflation target range. The higher inflation rates were achieved at several regions in Sulawesi, Aceh, Riau and West Kalimantan.



Nilai Tukar Rupiah

Selama tahun 2017, nilai tukar Rupiah bergerak stabil. Untuk keseluruhan tahun 2017, Rupiah secara rata-rata harian relatif stabil dengan mencatat depresiasi yang tipis. Pergerakan Rupiah yang stabil tersebut didukung oleh aliran modal asing ke Indonesia yang cukup signifikan sejalan dengan perkembangan eksternal dan domestik yang positif. Di sisi eksternal, kondisi pasar keuangan global yang relatif kondusif telah mendorong aliran modal asing ke negara berkembang termasuk Indonesia. Di sisi domestik, sentimen positif kenaikan *credit rating* Indonesia, Inflasi yang terjaga, dan tingkat imbal hasil penanaman aset keuangan domestik yang kompetitif merupakan faktor yang mempengaruhi aliran modal asing ke Indonesia.

Rupiah Exchange Rate

Throughout 2017, Rupiah exchange rate moved steadily. Overall, Rupiah recorded stable daily movement in 2017 and recorded only slight depreciation. The stable Rupiah movement was supported by significant inflow of foreign capital to Indonesia in line with positive external and domestic growth. From external side, global financial market condition remained conducive and triggered foreign capital inflow to developing countries, including Indonesia. From domestic side, positive sentiment of higher credit rating of Indonesia, stable inflation rate and competitive yield of domestic financial asset investment became other factors contributing to foreign capital inflow to Indonesia.

PROSPEK PEREKONOMIAN ECONOMIC PROSPECT

PROSPEK PEREKONOMIAN GLOBAL 2018

Perekonomian global diproyeksikan akan melanjutkan tren peningkatan pertumbuhan, namun dengan tingkat akselerasi yang lebih moderat. Menurut proyeksi IMF, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 diperkirakan mencapai 3,6%, naik tipis dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 3,5%. Pertumbuhan ekonomi global yang lebih moderat di tahun 2018 antara lain didorong oleh pertumbuhan volume perdagangan dunia yang diperkirakan akan mengalami moderasi.

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 utamanya masih akan ditopang oleh kelompok negara berkembang yang mendapat dorongan dari perbaikan harga komoditas serta permintaan domestik yang kuat. Sementara pertumbuhan ekonomi negara maju diperkirakan akan relatif stagnan karena dibayangi oleh beberapa tantangan seperti perkembangan dari proses Brexit dan dampaknya bagi Inggris dan Eropa, serta perekonomian Jepang yang masih rentan di tengah tingkat konsumsi yang masih rendah. Beberapa isu struktural seperti penuaan populasi dan produktivitas yang rendah menjadi hambatan bagi akselerasi pertumbuhan ekonomi secara global di dalam jangka menengah dan panjang.

Tingkat pertumbuhan ekonomi global yang moderat di tahun 2018 juga dibayangi oleh beberapa risiko. Salah satu risiko yang harus diwaspadai adalah keberlanjutan rebalancing ekonomi Tiongkok yang berujung pada moderasi pertumbuhan negara tersebut. Sebagai negara mitra dagang utama bagi banyak negara dan sebagai salah satu pusat manufaktur dunia, pelemahan ekonomi Tiongkok yang lebih dalam dapat memberikan pengaruh yang cukup berarti bagi perdagangan global dan harga komoditas.

Di sisi negara maju, risiko yang dapat menciptakan tekanan bagi pertumbuhan ekonomi global adalah ketidakpastian kebijakan ekonomi Amerika Serikat (AS). Kebijakan proteksionisme yang kemungkinan diadopsi negara tersebut dapat memberikan efek negatif terhadap integrasi perdagangan internasional dan pada gilirannya dapat menekan pertumbuhan ekonomi global. Selain itu, normalisasi kebijakan moneter AS masih berpotensi mendorong penguatan Dollar AS dan memicu keluarnya aliran modal dari negara berkembang. Dengan demikian, sangat penting

GLOBAL ECONOMY PROSPECT 2018

Global economy is projected will advance positive growth trend, yet with more moderate acceleration level. According to IMF forecast, global economic growth in 2018 is estimated to achieve 3.6%, slightly higher than 3.5% in 2017. The more moderate global economic growth in 2018 will be supported namely by increasing international trading volume which is projected will experience some moderation.

In 2018, the global economic growth will still be mainly driven by developing countries group after gaining support from commodity price increment and strong domestic demand. However, economic growth in developed countries is also projected to be stagnant as overshadowed by couple of challenges such as update of Brexit process and its impact for Great Britain and Europe, as well as fragile Japan economy amidst low consumption rate. Other structural issues include aging population and low productivity will burden global economic growth acceleration in medium and long term basis.

Moderate global economic growth in 2018 will be also overshadowed by several risks. A risk which shall be concerned is prolong China's economic rebalancing which leads to the country's growth moderation. As a primary trading partner for most countries as well as world's manufacture center, further China economic deceleration will cause significant impact on global trade and commodity price.

From developed countries side, risk which may cause pressure for global economic growth is United States (US) economic policy uncertainty. The protectionism policy which may be adopted by the country will bring negative impact on international trade intergration which, in turn, will pressure global economic growth. The US monetary policy normalization will, further, trigger capital outflow from developing countries. Therefore, it is necessary for the developing countries to maintain healthy economic fundamental to preserve investor appetite on domestic

bagi negara berkembang untuk memelihara kesehatan fundamental ekonomi sehingga minat investor pada pasar dalam negeri tetap terjaga. Selanjutnya, risiko yang tercipta dari ketegangan geopolitik dan keamanan di beberapa kawasan seperti Timur Tengah dan Korea Utara perlu untuk terus mendapat perhatian. Dengan masih adanya risiko bagi perekonomian global, Indonesia perlu mengandalkan kekuatan domestik dalam menjaga fase pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

market. Next, another risk will arise from geopolitical and security tensions in some regions, such as Middle East and North Korea and shall be concerned. Considering these global economic risks, Indonesia shall rely on domestic potential in order to safeguard sustainable economic growth and development phase.

PROSPEK PEREKONOMIAN NEGARA BERKEMBANG 2018

Prospek pertumbuhan negara berkembang di tahun 2018 diperkirakan terus meningkat dan menjadi mesin utama pertumbuhan ekonomi global. IMF memperkirakan pertumbuhan negara berkembang di tahun 2018 sebesar 4,8%, meningkat dibandingkan perkiraan tahun 2017 sebesar 4,6%. Tingkat permintaan domestik yang kuat tetap menjadi salah satu kekuatan utama ekonomi negara berkembang. Perbaikan harga komoditas serta permintaan global turut mendorong pertumbuhan di sisi eksternal.

Berlanjutnya reformasi struktural di beberapa negara berkembang dalam bentuk perbaikan iklim usaha, investasi pada infrastruktur dan sumber daya manusia, serta integrasi perdagangan internasional dilakukan untuk menjaga prospek pertumbuhan jangka menengah dan panjang. Selain itu, berbagai kebijakan tersebut juga penting dilakukan dalam rangka menjaga kepercayaan investor, sehingga gejolak di pasar keuangan dapat diredam yang pada akhirnya aliran modal akan tetap masuk di tengah tren normalisasi kebijakan moneter negara maju.

Tiongkok sebagai negara berkembang terbesar masih mengalami moderasi pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 sebagai akibat perubahan struktural yang menggeser sumber utama pertumbuhan ekonominya dari investasi menjadi konsumsi. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Tiongkok di tahun 2018 sebesar 6,4%. Di sisi lain, India diperkirakan terus mengalami ekspansi dengan proyeksi pertumbuhan pada kisaran 7,5% hingga 7,7% di tahun 2018. Pertumbuhan ini ditopang oleh tingkat konsumsi yang tinggi, dukungan reformasi struktural, dan peningkatan investasi pemerintah.

Sama halnya dengan India, peningkatan pertumbuhan diperkirakan juga terjadi di ASEAN-5. Pada tahun 2018,

DEVELOPING COUNTRIES ECONOMIC PROSPECT 2018

In 2018, the developing countries growth prospect is projected to grow and becomes engine of global economic growth. IMF estimates developing countries growth will achieve 4.8% in 2018, higher than 4.6% in 2017. One of main economic drivers of developing countries will still be contributed from strong domestic demand. Increasing commodity price and global demand will also encourage growth in external side.

Advance structure reform in developing countries as business climate improvement, infrastructure and human capital investments as well as international trade integration have been done to maintain medium and long terms growth prospect. In addition, these policies are also seen important to preserve trust of the investors to dampen turbulence in financial market to encourage capital inflow amidst monetary policy normalization trend in developed countries.

As the largest developing countries, China will still experience economic growth moderation in 2018 as the impact of structural change which has shifted main source of its economic growth from investment to consumption. IMF projected China will achieve 6.4% economic growth in 2018. On the other hand, India is estimated to continue its expansion with growth projection around 7.5% to 7.7% in 2018. Growth will be driven by high consumption, structural reform support and increasing Government investment.

Similarly with India, ASEAN-5 are also projected to experience the economic growth. In 2018, the ASEAN-5

ASEAN-5 diperkirakan tumbuh sebesar 5,2% yang ditopang oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan investasi. Dukungan pemerintah berupa akselerasi pembangunan infrastruktur juga turut mendorong peningkatan pertumbuhan di kawasan ini.

are estimated to achieve approximately 5.2% growth underpinned by household consumption and investment. Government's support as infrastructure development acceleration will also contribute in supporting growth in the region.

PROSPEK PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 2018

Perekonomian Indonesia tahun 2018 diperkirakan tumbuh lebih baik dengan dukungan sisi eksternal dan internal. Perekonomian global yang diperkirakan membaik diharapkan mampu mendorong kinerja investasi dan perdagangan. Meskipun demikian, perbaikan ekonomi akan menghadapi sejumlah risiko seperti keberlanjutan *rebalancing* ekonomi Tiongkok, kebijakan perdagangan AS dan masih lemahnya harga komoditas. Dari sisi domestik, kinerja pertumbuhan diperkirakan didukung oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan konsumsi pemerintah. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTB) diperkirakan tetap tumbuh tinggi sejalan dengan pembangunan infrastruktur dan perbaikan iklim investasi sebagai bagian dalam mendorong investasi langsung non-pemerintah.

INDONESIA ECONOMIC GROWTH PROSPECT 2018

In 2018, Indonesian economy is projected to be higher with support from external and internal sides. Global economy, with positive growth expectation, is also expected to encourage investment and trading performance. However, economic recovery will deal with several risks such as sequence of China economic rebalancing, US trading policy and sluggish commodity price. From domestic side, the growth performance is projected will be supported by higher household and government consumption. Allocation of Gross Fixed Capital Formation (PMTB) is estimated to grow higher in line with infrastructure development and investment climate improvement as initiatives to encourage non-government direct investment.

OUTLOOK PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2018 (% YOY) Economic Growth Outlook 2018 (% YOY)	
Uraian/Description	2018**
Pertumbuhan Ekonomi/Economic growth	5,4
Penggunaan/Realization	
Konsumsi Rumah Tangga dan LNPRT/ Household and LNPRT Consumption	5,1
Konsumsi Pemerintah/Government consumption	3,8
PMTB/PMTB	6,3
Ekspor Barang dan Jasa/Goods and services export	5,1
Impor Barang dan Jasa/Goods and services import	4,5
Lapangan Usaha/Business Field	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, forestry and fisheries	3,7
Pertambangan dan Penggalian/Mining and excavation	1,0
Industri Pengolahan/Manufacturing industry	4,9
Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and gas supply	5,7
Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water supply, waste treatment and recycle	5,4
Konstruksi/Construction	6,9
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and retail, car and motorcycle repair	5,7

OUTLOOK PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2018 (% YOY) Economic Growth Outlook 2018 (% YOY)	
Uraian/Description	2018**
Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and warehouse	8,3
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation, Food and Beverages	5,4
Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	11,0
Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial Services and insurance	9,4
Real Estate/Real Estate	5,4
Jasa Perusahaan/Corporate service	7,6
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Government administration, defense and mandatory social insurance	4,0
Jasa Pendidikan/Education service	4,4
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Health service and social activity	5,7
Jasa Lainnya/Other services	8,2

* Angka perkiraan/* Estimated number

Sumber: Bappenas dan Kemenkeu/Source: Bappenas and Ministry of Finance

Dari sisi produksi, struktur perekonomian nasional masih ditopang oleh kontribusi sektor-sektor kunci seperti: Sektor Industri Pengolahan, Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Perdagangan Besar dan Eceran, Konstruksi, Informasi dan Komunikasi, serta Jasa Keuangan dan Asuransi. Sektor industri pengolahan masih menjadi tulang punggung perekonomian nasional dengan kontribusi mencapai 20% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Sementara itu, kinerja sektor pertambangan dan penggalian masih dihadapkan pada risiko harga komoditas yang stagnan serta tren penurunan produksi di hulu migas. Meski demikian, sektor ini diperkirakan tetap mampu tumbuh positif sebesar 1,0% didukung oleh kinerja positif pertambangan logam sejalan dengan peningkatan kegiatan di industri hilir pertambangan dengan mulai berproduksinya beberapa fasilitas pemurnian (*smelter*) logam.

Lebih jauh, beberapa sektor jasa seperti Konstruksi, Informasi dan Komunikasi, Transportasi dan Pergudangan, serta Jasa Keuangan dan Asuransi diperkirakan mampu tetap tumbuh tinggi diatas rata-rata nasional sejalan dengan iklim investasi yang semakin kondusif. Sektor konstruksi diperkirakan tumbuh 6,9% seiring dengan keberlanjutan pembangunan proyek infrastruktur strategis nasional baik untuk konektivitas, energi, perumahan, maupun proyek fisik lainnya. Sektor informasi dan komunikasi diperkirakan mampu tumbuh sebesar 11% didukung oleh upaya perluasan jaringan data komunikasi serta peningkatan aktivitas ekonomi digital. Sektor transportasi dan pergudangan diperkirakan tumbuh sebesar 8,3% sebagai dampak dari peningkatan efisiensi logistik (*dwelling time*), serta peningkatan jumlah pengguna transportasi baik penumpang maupun pengiriman barang. Sektor jasa keuangan dan asuransi diperkirakan tumbuh 9,4% didorong oleh peningkatan aktivitas di pasar keuangan serta penetrasi layanan keuangan yang inklusif melalui perluasan pemanfaatan inovasi teknologi.

Prospek Inflasi

Pada tahun 2018, perkembangan perekonomian global diperkirakan cukup berpengaruh pada pergerakan laju inflasi. Secara keseluruhan harga komoditas internasional dan pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS diperkirakan memberikan kontribusi pada level yang moderat dalam perkembangan laju inflasi sepanjang tahun 2018.

From production side, national economic structure will still be contributed from main sectors, such as: Manufacturing Industry, Agriculture, Forestry and Fisheries, Wholesale and Retail Trading, Construction, Information and Communication as well as Financial Service and Insurance sectors. Backbone of the national economy will still be contributed from manufacturing industry sector up to 20% of total national Gross Domestic Product (GDP). However, mining and excavation sector performance will deal with stagnant commodity price risk and decreasing production trend at oil and gas upstream. However, this sector is expected to grow positively by 1.0% supported by metal mining positive performance in line with increasing activities at mining downstream industry after some metal refining facility (*smelter*) production started.

Furthermore, other service sectors such as Construction, Information and Communication, Transportation and Warehouse, as well as Financial Service and Insurance are expected to grow higher than national average in line with more conducive investment climate. Construction sector is projected to grow 6.9% as the national strategic infrastructure project development continues including connectivity, energy, residential as well as other physical projects. Information and communication sector is expected to grow 11% supported by communication data network expansion and pace of digital economy activities. Transportation and warehouse sector is expected to grow 8.3% as the impact of improving logistic (*dwelling time*) efficiency, as well as increasing number of transportation users both passengers and cargo. Financial service and insurance sector is expected to grow 9.4% supported by increasing activity in financial market and inclusive financial service penetration through expansion of technology innovation application.

Inflation Prospect

In 2018, global economic growth is analyzed having significant impact on inflation rate movement. Generally, international commodity price and Rupiah to US Dollar exchange rate is projected to contribute at moderate level on inflation rate trend throughout 2018.

Prospek Nilai Tukar Rupiah

Di tahun 2018, pergerakan nilai tukar rupiah akan dipengaruhi oleh kondisi global dan domestik. Dari sektor keuangan global, tantangan terhadap Rupiah berasal dari kenaikan FFR yang diperkirakan terjadi kembali secara gradual di tahun 2018 merespon perbaikan perekonomian AS. Kenaikan FFR akan menurunkan *interest rate differential* sehingga kemungkinan memicu penurunan *capital flow*. Selain itu, hal ini juga berpotensi memperkecil ruang pelonggaran kebijakan moneter oleh Bank Indonesia yang sangat dibutuhkan untuk mendorong aktivitas perekonomian domestik.

Dari sektor riil, tantangan terhadap Rupiah akan berasal dari pengaruh kebijakan perdagangan internasional dibawah administrasi pemerintahan AS yang baru. Pengaruh tidak langsung melalui negara-negara mitra dagang utama AS yang juga merupakan mitra dagang utama Indonesia, seperti Tiongkok juga perlu diwaspadai. Beberapa faktor eksternal lainnya yang berpeluang mempengaruhi pergerakan nilai tukar Rupiah antara lain adalah pelemahan ekonomi Tiongkok dan penerapan suku bunga negative di Jepang serta Uni Eropa, kondisi geopolitik di beberapa kawasan, serta kondisi politik internal di beberapa negara di kawasan Eropa.

Selain faktor global, perkiraan nilai tukar Rupiah juga dipengaruhi oleh kinerja perekonomian domestik. Akselerasi proyek-proyek infrastruktur, keberhasilan program *tax amnesty*, terjaganya tingkat inflasi, positifnya neraca pembayaran, terkendalinya defisit transaksi berjalan, serta kuatnya cadangan devisa menunjukkan kuatnya fundamental perekonomian Indonesia. Peningkatan *sovereign rating* kredit Indonesia ke tingkat *investment grade* oleh Standard & Poor's juga dipercaya akan membantu upaya Bank Indonesia menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah.

Rupiah Exchange Rate Prospect

In 2018, Rupiah exchange rate trend will be affected by global and domestic conditions. Challenge against Rupiah in global financial sector is predicted will arise from increasing FFR gradually in 2018 as response of US economic recovery. The FFR increment will decrease interest rate differential with possibility to trigger decreasing capital flow. In addition, this also have a potential to minimize space of the monetary easing policy implemented by Bank Indonesia which is necessary to support domestic economy activity.

Challenge against Rupiah in real sector is predicted will arise from international trading policy under new US government administration. Non-direct impact brought by US main trading partner countries, who also Indonesian main trading partner countries, shall also be concerned. Other external factors with possibility to influence Rupiah exchange rate include China economic deceleration and negative interest rate implementation in Japan and European Union, geopolitical condition in some regions as well as internal political condition in Eurozone countries.

Besides global factor, Rupiah exchange rate projection is also considering domestic economy performance. The infrastructure projects acceleration, success of tax amnesty program, stable inflation rate, positive payment balance sheet, stable current transaction deficit as well as strong foreign exchange reserves indicated Indonesia has strong economy fundamentals. Improving credit sovereign rating of Indonesia to investment grade by Standard & Poor's is also expected to contribute positively on Bank Indonesia's effort to maintain Rupiah exchange rate stability.

TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW

HARGA MINYAK MENTAH INDONESIA

Perkembangan pertumbuhan ekonomi dunia juga akan memberikan pengaruh terhadap permintaan energi, termasuk minyak mentah dunia. OPEC memperkirakan pertumbuhan permintaan minyak mentah dunia tahun 2018 tumbuh sebesar 1,26 juta barel per hari, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya yang didorong oleh permintaan dari negara-negara berkembang khususnya Tiongkok dan India. Beberapa hal yang mempengaruhi stagnasi permintaan minyak mentah dunia di antaranya peningkatan penggunaan energi alternatif, penurunan pertumbuhan kendaraan bermotor, serta pemanfaatan teknologi dan digitalisasi yang mengurangi penggunaan minyak mentah.

Berbeda dengan sisi permintaan yang cenderung tetap, OPEC memperkirakan produksi minyak mentah negara non-OPEC tahun 2018 tumbuh sebesar 1,14 juta barel per hari, lebih tinggi dibandingkan dengan perkiraan tahun 2017 sebesar 0,80 juta barel per hari. Kontributor terbesar atas peningkatan produksi diperkirakan berasal dari AS, Brazil, Kanada, dan Rusia. Sementara produksi minyak mentah negara-negara OPEC tahun 2018 diperkirakan meningkat meskipun tidak setinggi peningkatan negara-negara non OPEC. Secara keseluruhan, produksi minyak mentah tahun 2018 diperkirakan sebesar 98,98 juta barel per hari, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 98,64 juta barel per hari.

Sementara Badan Energi AS memperkirakan permintaan minyak mentah dunia tahun 2018 sebesar 100 juta barel per hari, meningkat dibandingkan tahun 2017 yang diperkirakan sebesar 98,38 juta barel per hari. Produksi minyak mentah diperkirakan pada kisaran 100,19 juta barel per hari meningkat tipis dibandingkan dengan produksi minyak mentah tahun 2017 sebesar 100 juta barel per hari. Berdasarkan perkembangan tersebut, Badan Energi AS memproyeksikan harga minyak mentah jenis WTI dan Brent tahun 2018 masing-masing sebesar 49,58 dolar AS per barel dan 51,58 dolar AS per barel. Dengan mempertimbangkan pergerakan harga minyak mentah acuan dunia serta pola penghitungan ICP berdasarkan perkembangan harga minyak mentah Brent, harga rata-rata ICP tahun 2018 diperkirakan mencapai 48 dolar AS per barel.

INDONESIA CRUDE OIL PRICE

Global economic growth trend will also affect energy demand, including world's crude oil. OPEC projected international crude oil demand in 2018 will grow 1.26 million barrel per day, relatively stable from previous years supported by demand from developing countries, primarily China and India. Other issues which influenced stagnant international crude oil price demand included increasing alternative energy use, decreasing vehicle growth as well as technology application and digitalization which reduced crude oil consumption.

Aside from stable trend in demand side, OPEC projected crude oil production by non-OPEC countries will increase to 1.14 million barrel per day, higher than 0.80 million barrel per day estimated in 2017. Main contributor on production growth is projected will come from US, Brazil, Canada and Russia. However, crude oil production by OPEC countries is also projected increasing in 2018 despite lower than Non-OPEC countries growth. In general, crude oil production in 2018 is forecasted to achieve 98.98 million barrel per day, slightly higher than 98.64 million barrel per day in 2017.

However, US Energy Agency projected international crude oil price demand to 100 million barrel per day in 2018, higher than 98.38 million barrel per day estimated in 2017. The crude oil production is projected around 100.19 million barrel per day, slightly higher than 100 million barrel per day in 2017. According to this changing condition, US Energy Agency projected price of crude oil WTI and Brent type will achieve 49.58 US Dollar per barrel and 51.58 US Dollar per barrel, respectively. By considering shifting of world's reference crude oil price as well as ICP calculation based on Brent crude oil price movement, average ICP price in 2018 is estimated to achieve 48 US Dollar per barrel.

Pemerintah Indonesia berencana untuk memperbesar kepemilikan sahamnya di Pertamina sehingga dapat lebih memegang kendali dalam aset yang berproduksi. Bagaimanapun, dibutuhkan sejumlah besar modal untuk mempertahankan produksi, dimana mayoritas blok migas saat ini sudah tua dan menghadapi kondisi penurunan alamiah yang cepat. Sebagai contoh, Pertamina akan mengambil alih Blok Mahakam dari operator saat ini Total E&P Indonesia dengan rekannya Inpex pada akhir 2017. Operator saat ini mengeluarkan biaya sekitar USD2 miliar per tahun untuk produksi, jumlah ini hampir separuh nilai pengeluaran Pertamina per tahun yang sebesar USD5 miliar.

The Indonesia Government plans to increase its shares ownership at Pertamina to have greater control on producing assets. However, large amount of capital is needed to maintain production where majority of the oil and gas blocks have been matured recently and experiencing rapid natural downgrading condition. For example, Pertamina will take over Mahakam Block from Total E&P Indonesia, the current operator, and its partner, Inpex by the end of 2017. The current operator had allocated budget around USD2 billion per year for production, the amount is almost half of Pertamina annual budget which is USD5 billion.

PROSPEK INDUSTRI PELAYARAN

Industri pelayaran nasional diperkirakan tidak banyak mengalami pertumbuhan signifikan pada angkutan domestik jika dilihat dari asumsi ekonomi makro yang tumbuh moderat tahun 2018. Namun beberapa sektor pelayaran nasional yang melayani kegiatan ekspor impor diyakini akan mengalami pertumbuhan bertahap pada awal kwartal kedua tahun 2018.

Pertumbuhan pelayanan ekspor impor sejalan dengan membaiknya harga komoditas seperti batubara dan juga *crude palm oil* (CPO) global beberapa waktu belakangan ini. Selain itu, perbaikan ini juga merupakan dampak positif dari Paket Kebijakan Ekonomi XV terkait Daya Saing Penyedia Jasa Logistik Nasional dan Permendag No. 82/2017 tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut dan Asuransi Nasional untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu. Permendag yang mewajibkan ekspor impor menggunakan kapal yang penguasaannya dibawah perusahaan angkutan laut nasional itu untuk komoditas batubara, CPO dan beras diyakini akan menekan defisit neraca perdagangan jasa Indonesia.

Menurut INSA (Indonesian National Shipowners Association), kinerja pelayaran nasional diprediksi akan tumbuh bertahap terutama pada sektor angkutan curah, tongkang atau *tug & barge* dan kargo container. Kebutuhan kapal tongkang untuk angkutan curah domestik saat ini cukup tinggi karena gencarnya pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah. Banyak kapal tongkang yang melayani pengangkutan material infrastruktur seperti semen, batu, dan pasir untuk pembangunan infrastruktur

SHIPPING INDUSTRY PROSPECT

National shipping industry prospect is projected will be steady without significant growth in terms of domestic vessels as seen from macroeconomics assumption which projected moderate growth in 2018. However, national shipping sectors which serve export and import activities are expected to grow gradually at second quarter of 2018.

The export import service growth is seen will be in line with increasing commodities price such as global coal and Crude Palm Oil (CPO) in recent years. Moreover, the improvement is also analyzed as positive impact from Economic Policy Package XV related to National Logistic Service Provider Competitiveness and Minister of Trading Regulation (Permendag) Number 82/2017 on Regulation of Marine Transportation Use and National Insurance for Particular Goods Export and Import. The Permendag regulates export and import activities to use vessels under ownership of national marine transportation companies for coal, CPO and rice commodities to reduce Indonesia service trading balance sheet deficit.

According to Indonesian National Shipowners Association (INSA), national shipping performance is predicted will grow gradually, especially in bulk cargo, tug & barge and container cargo sectors. Tug & barge vessels needs for domestic bulk cargo is currently high due to rapid infrastructure development done by the Government. Many tug boats serve infrastructure materials such as cement, stones and sands for infrastructure development in Eastern Indonesia area. Plan of several power plants

di wilayah timur Indonesia. Lebih lanjut, rencana beroperasinya beberapa pembangkit listrik di tahun 2018 diperkirakan akan menambah volume angkutan laut domestik, baik untuk kapal curah maupun kapal tongkang.

Sementara dengan terbitnya PM No. 82 tahun 2017 merupakan tantangan sekaligus peluang bagi pelayaran nasional. Hal ini dikarenakan dalam tenggang waktu 6 bulan, pelayaran nasional harus menyediakan angkutan laut batubara sesuai yang dibutuhkan oleh pelaku usaha di sektor tambang batubara.

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) juga telah mendorong perusahaan migas dalam negeri untuk mengelola blok migas yang akan berakhir masa kontraknya untuk kemudian menjadi operator di blok tersebut. Kebijakan ini merupakan salah satu jalan untuk meningkatkan ketahanan, kemandirian nasional dan ketersediaan pasokan energi dalam negeri. Ada 29 kontrak migas dari total 72 kontrak migas di Indonesia yang akan habis masa kontraknya dari 2017 hingga 2021. Beberapa blok migas yang akan habis kontraknya pada rentang 2017-2021 baik yang dikelola Pertamina, swasta nasional, asing, maupun kerja sama BUMN dengan asing adalah sebagai berikut:

operation in 2018 is also projected will increase domestic marine transportation volume both for bulk vessels or tug boats.

However, issuance of PM Number 82/2017 brought challenge and opportunity for national shipping industry. This was due to the national shipping companies shall provide coal marine transportation within 6 months as required by business players in coal mining sector.

Through Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the Government has encouraged domestic oil and gas companies to manage oil and gas blocks whose contracts will be ended and to become operator in the blocks. This policy offers an alternative to increase national resilience, independency and availability of domestic energy supply. There are 29 oil and gas contracts from total 72 oil and gas contracts in Indonesia which will be matured from 2017 up to 2021. The oil and gas blocks whose contracts will be ended during 2017–2021 period which are managed either by Pertamina, national private, foreign or cooperation between SOE with foreign entities are as follows:

Tahun Year	Kontrak Contract
2017	Mahakam (Total E&P Indonesia), Offshore North West Java (Pertamina Hulu Energi), Attaka (Inpex Corp.) dan Lematang (Medco EP Indonesia)
2018	Tuban (Job Pertamina - Petrochina), Ogan Komering (Job Pertamina - Talisman), North Sumatera Offshore B (Exxon Mobil), Sumatera Tenggara (Vico Indonesia) dan Pasir Barat dan Attaka (Chevron Indonesia)
2019	Bula (Kalrez Petroleum), Seram Non Bula (Citic), Pendopo dan Raja (JOB Pertamina-Golden Spike) dan Jambi Merang (JOB Pertamina - HESS)
2020	South Jambi B (Conoco Phillips), Malacca Strait (Kondur Petroleum), Brantas (Lapindo), Salawati (JOB Pertamina - Petrochina), Kepala Burung Blok A (Petrochina), Sengkang (Energy Equity) dan Makassar Strait Offshore Area A (Chevron Indonesia Company)
2021	Rokan (CPI), Bentu Segat (Kalila), Muriah (Petronas) dan Selat Panjang (Petroselat)

Mayoritas blok migas yang akan habis kontrak di Indonesia terletak di wilayah laut dalam (*offshore*). Hal ini juga didukung data dari *Business Monitor Internasional* (BMI) yang merilis data 19 project migas di Indonesia dalam periode 2014-2020 baik yang sudah berproduksi, dalam pengembangan (*development*), dan appraisal dimana *project-project* tersebut mayoritas berada di wilayah *offshore*.

majority of the oil and gas blocks with contract maturity in Indonesia are located in offshore area. This is also supported by data released by Business Monitor Internasional (BMI) after releasing data explaining 19 oil and gas projects in Indonesia during 2014 – 2020 period either on production, development and appraisal process where the projects are majority located at offshore area.

No	Project Name	Field Name	Companies	Completion Date	Status	Type of Project
1		Gandang, Gendalo, Maha, Bangka, Gehem	Chevron (80%), Eni S.p.A (20%)	2020	Appraisal	Gas & Condensate
2	East Natuna Block, Kepulauan Riau	East Natuna	PTTEP (15%), Pertamina (35%), ExxonMobile (35%), Total (15%)	2020	Development	Gas
3	Masela Block	Abadi	Royal Dutch Shell (35%), Inpex (65%)	2019	Appraisal	Gas
4	Block Cepu	Tiung Biru, Jambaran	ExxonMobile (45%), Pertamina (45%), Pemda Jateng (10%)	2019	Development	Oil & Gas Condensate
5	Lemang Block	Akatara	Sugih Energi (49%), Ramba Energi (51%)	2017	Development	Oil & Gas
6	Block A Aceh PSC, North Sumatera Basin	Alur Rambong, Alur Siwah, Julu Rayeu, Matang	Japan Petroleum Expl (16.67%), Medco Energi (41.67%), Kris Energi (41.66%)	2017	Development	Gas & Condensate
7	Block Simenggaris	Block Simenggaris	Medco Energi (62.5%), Pertamina (37.5%)	2017	Development	Gas
8	Jangkrik Complex, Muara Bakau Permit	Jangkrik, Jangkrik North East	Engie (45%), Eni S.p.A (55%)	2017	Development	Gas & Condensate
9	Madura Block, Madura Strait	MDA-MBH, BD	CNOOC (40%), Husky Energy (40%), Samudera Indonesia (20%)	2017	Development	Natural Gas & Condensate
10	Muara Bakau	Jangkrik, Jangkrik North East	GDF Suez Energy Int. (33.75%), Eni S.p.A (66.25%)	2017	Development	Gas
11	Bankanai Greater Karendan	Bankanai	Saka Energi (30%), Ophir Energy (70%)	2016	Development	Gas
12	West Bankanai PSC, Greater Karendan	West Bankanai PSC	Saka Energi (30%), Ophir Energy (70%)	2016	Development	Gas
13	Mathindok Gas Development project	Dongi, Matindok, Maleoraja and Minahaki	Pertamina (100%)	2016	Development	Gas
14	Muriah Block	Kepodang	Saka Energi (20%), Petronas (80%)	2015	Production	Gas

No	Project Name	Field Name	Companies	Completion Date	Status	Type of Project
15	Ketapang Block	Bukit Tua	Saka Energi (20%), Petronas (80%)	2015	Production	Oil & Gas
16	Cepu	Banyu Urip	Badan Kerja Sama Blok Cepu (10%) Exxon Mobil (45%) Pertamina (45%)	2015	Production	Oil
17	Natuna Blok A PSC	Pelikan	Pertamina (11,5%) PTTEP (11,5%) KUFPEC (33,3%) Petronas (15%) Premier Oil (28,7%)	2015	Production	Gas
18	Natuna Blok A PSC	Naga	Pertamina (11,5%) PTTEP (11,5%) KUFPEC (33,3%) Petronas (15%) Premier Oil (28,7%)	2014	Production	Gas
19	Blok B	South Belut	Inpex (35%) Conoco Phillips (40%) Chevron (25%)	2014	Production	Natural Gas

Perkembangan Industri Pelayaran

Perkembangan industri pelayaran dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi secara umum. Menurut analisa BIMCO, pertumbuhan permintaan industri pelayaran pada tahun 2016 kedepan akan ditentukan oleh proyeksi pertumbuhan GDP dalam lima tahun kedepan serta adanya re-evaluasi arah pertumbuhan dan perkembangan ekonomi China. Hal ini karena dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan permintaan sektor pelayaran dunia ditopang oleh pertumbuhan industri di China.

Shipping Industry Development

Development of shipping industry is influenced by economic growth generally. According to BIMCO analysis, growth of shipping industry demand in 2016 onwards will be determined by GDP growth projection within the next five years as well as revaluation of China's economic growth and development. This is considering that, within the last few years, growth of global shipping industry was underpinned by industrial growth in China.

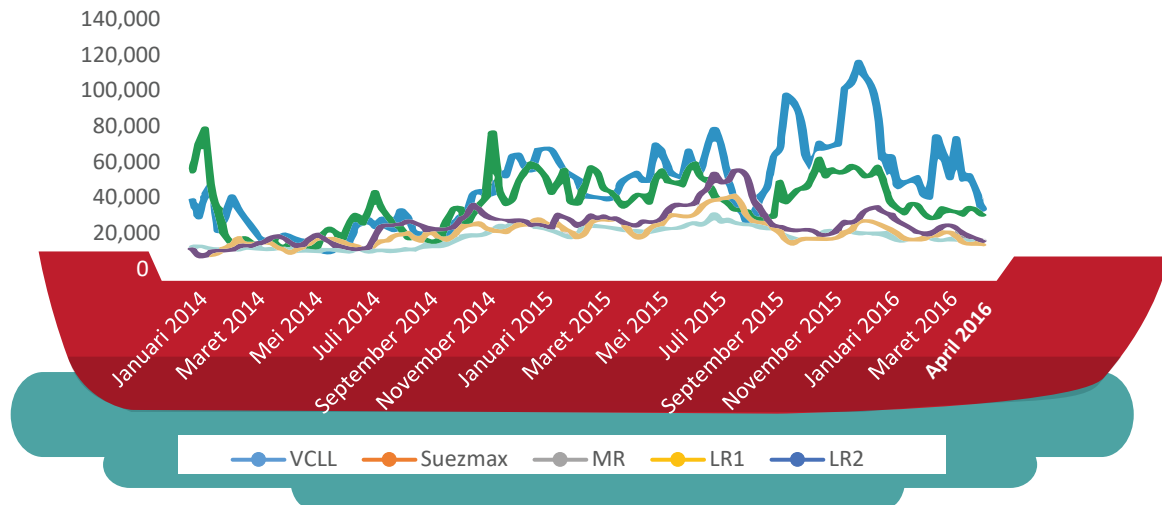
Permintaan & Penawaran Kapal Tanker Dunia

Menurut BIMCO, dengan didukung oleh pertumbuhan kapal yang lambat serta keberlanjutan margin pengolahan yang positif, pendapatan kapal VLCC dalam kuartal I 2016 meningkat dari tahun 2015, akan tetapi menurun dari realisasi kuartal IV tahun 2015 dimana diharapkan pendapatan mencapai USD58,367 per hari. Untuk kapal tanker crude, *charter rate* turun dari kuartal I 2015 dan kuartal IV 2015. *Charter rate* pada kuartal I 2016 sebesar USD37,914 per hari untuk jenis suezmax (-25% yoy), dan USD30,197 per hari untuk jenis aframax (-24% yoy). Sementara untuk product tanker, pendapatan pada kuartal I 2016 merupakan yang terendah sejak kuartal III 2014 ketika pasar mulai meningkat.

Global Tanker Ships Demand & Supply

According to BIMCO, driven by slow vessels growth and prolong positive margin in manufacturing sector, VLCC vessel income was increasing at the 1st quarter of 2016 from 2015 where the growth is expected to boost income to USD58.367 per day. For crude tanker vessel, charter rate was decreasing at the 1st quarter of 2015 and 4th quarter of 2015. The charter rate achieved USD37.914 per day at 1st quarter of 2016 for suezmax type (-25% yoy), and USD30.197 per day for aframax type (-24% yoy). However, for tanker type, the revenue realization at 1st quarter of 2016 is the lowest since 3rd quarter of 2014 when the market was growing.

Crude oil and oil product tanker earnings



BIMCO percaya bahwa dengan harga minyak yang tidak stabil memberikan pasar oil tanker yang lebih kuat dibandingkan apabila harga minyak dalam keadaan stabil (tinggi atau rendah). Volatilitas dalam harga minyak dan peluang pengambilan keuntungan karena selisih harga antara produk minyak yang sama dalam tempat yang berbeda di seluruh dunia memberikan peluang bisnis yang banyak. Perdagangan minyak mentah dan produk minyak merupakan komponen permintaan yang penting, salah satu yang sering memberikan dorongan permintaan dalam pasar tanker.

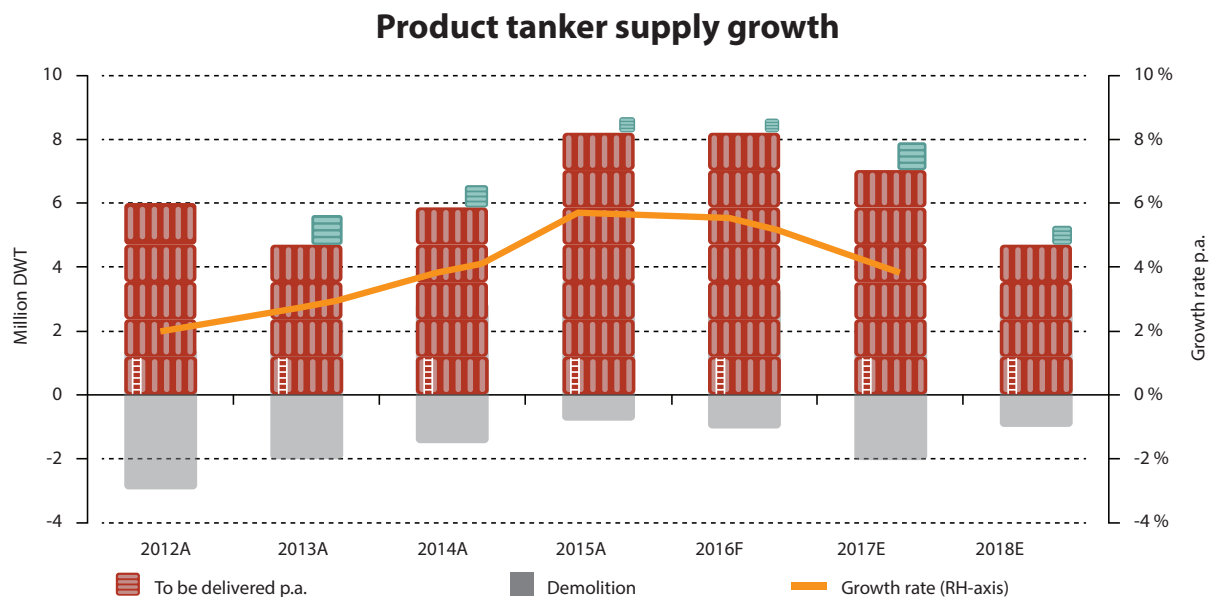
Sementara pertumbuhan *supply* kapal produk tanker di dunia menurut BIMCO diperkirakan menurun pada 2015-2018 dari sebelumnya tumbuh hingga mencapai 6% per tahun (8 juta DWT) pada tahun 2015 menjadi hanya sebesar 4% per tahun (5 juta DWT) di tahun 2018. Total order kapal tanker baru pada kuartal I 2016 sejumlah 8 kapal, 5 diantaranya merupakan oil product tanker. Hanya 1 VLCC yang telah diorder pada mid-April 2016. Kondisi ini sangat kontras dibandingkan 66 order kapal VLCC baru di tahun 2015.

BIMCO believes that unstable oil price will cause stronger tanker oil market than condition where the oil price is under stable (high or low) price. The oil price volatility and profit taking opportunity due to price mismatch among same oil products at different places worldwide will encourage huge business opportunity. Crude oil and oil products trading become important demand components, one of the condition which often encourages demand in tanker market.

On the other hand, according to BIMCO, the growth of global tanker product vessel supply is projected after previously growing up to 6% per year (8 million DWT) in 2015 to only 4% per year (5 million DWT) in 2018. Total new tanker vessel order at 1st quarter of 2016 only reached 8 vessels, 5 of the vessels are oil product tankers. Only 1 VLCC was ordered in mid-April 2016 period. This condition is very contrary with 66 new VLCC vessels order in 2015.

Permintaan akan kapal oil tanker di dunia diperkirakan akan tumbuh seiring tumbuhnya permintaan akan minyak. *International Energy Agency* (IEA) memperkirakan permintaan minyak dunia akan tumbuh menjadi sebesar 1,2 juta barel per hari pada tahun 2016. Dengan asumsi ini, BIMCO memperkirakan permintaan akan kapal oil tanker juga turut tumbuh. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal ini adalah pertumbuhan import minyak mentah ke China disertai perpanjangan ijin ekspor produk minyak keluar China yang akan mempengaruhi pertumbuhan permintaan akan kapal tanker. Pada Februari 2016, nilai import minyak mentah China mencapai rekor sebesar 8 juta barel per hari, tumbuh sebesar 19,40% dari realisasi tahun 2015.

Tanker oil vessel demand at international level is projected to grow in line with increasing oil demand. The International Energy Agency (IEA) estimated global oil demand will go to 1.2 million barrel per day in 2016. With this assumption, BIMCO project tanker oil vessel demand will be also growing. One of the determining factors is growth of crude oil import to China accompanied by extension of oil product export permit from China which will influence growth of the tanker vessel demand. In February 2016, total China's crude oil import reached 8 million barrel per day, grew 19.40% from realization in 2015.



Source : BIMCO estimates on Clarksons raw data

A is actual. F is forecast. E is estimate which will change if new orders are placed. The supply growth for 2016-2018 contains existing orders only and is estimated under the assumptions that the scheduled deliveries fall short by 10% due to various reasons and 35% of the remaining vessels on order are delayed/postponed.

Permintaan

Setiap tahun, kuartal pertama mencerminkan tantangan yang akan dihadapi oleh perusahaan perkapalan dimana terjadi penurunan jumlah muatan yang ditawarkan dan perayaan Hari Raya Imlek di bulan Februari selalu menjadi isu utama yang terus berulang.

Berkaitan dengan tarif pengangkutan, perkembangan positif yang menandai hampir seluruh semester kedua tahun 2017 tiba-tiba berakhir pada 12 Desember 2017 ditandai oleh capaian rekor pendapatan bisnis *capsize* sebesar USD30.475 per hari. Pada 29 Januari 2018, rata-rata pendapatan bisnis *capsize* hanya tercatat sebesar USD14.065 per hari.

Per akhir Januari, tarif pengangkutan untuk semua ukuran kapal curah kering berada pada tingkat impas dan cenderung tidak memberi keuntungan, baik dari sisi OPEX maupun CAPEX. Hari Raya Imlek yang jatuh pada tanggal 16 Februari 2018 menandai dimulainya tahun anjing. Untuk pengiriman curah kering, hal ini menandai adanya volatilitas dan penurunan permintaan sepanjang hari libur keagamaan.

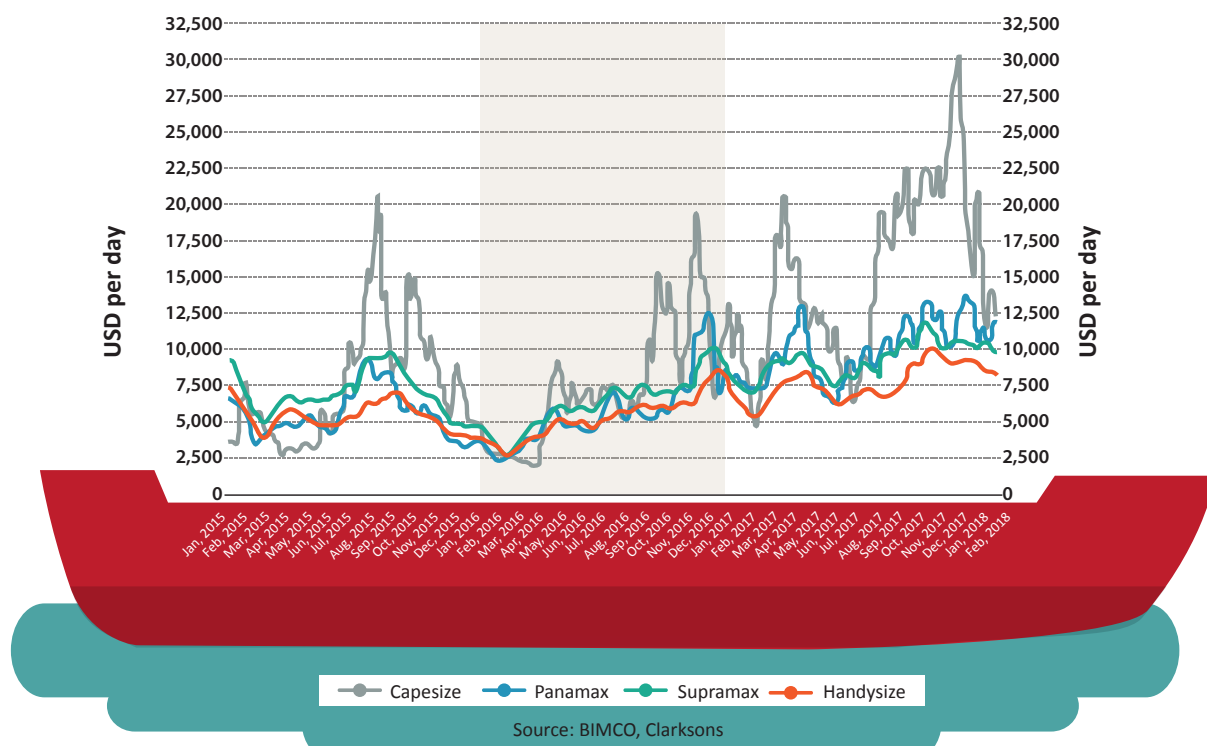
Demand

The first quarter of any year always represents a challenge for the shipping industry, with fewer cargoes being tendered and Chinese New Year in February creating recurring business issues.

In terms of freight rates, the positive development that characterised most of the second half of 2017 came to a sudden end on December 12, 2017, once capesize earnings peaked at USD 30,475 per day. On January 29, 2018, average capesize earnings were quoted at just USD 14,065 per day.

By the end of January, the freight rates for all sizes of dry bulk carriers were at break-even levels – covering both OPEX and CAPEX – but not turning profitable. Chinese New Year celebrated on February 16, 2018, marks the beginning of the year of the dog. For dry bulk shipping it marks volatility, and a fall in demand round the festive days.

Dry bulk earnings 2015-2018



Dibandingkan dengan periode yang sama per akhir Januari 2017, tarif angkutan pada tahun 2018 tercatat lebih tinggi - menggambarkan bahwa tahun 2017 memang mendorong perbaikan signifikan terhadap keseimbangan mendasar.

Pasar curah kering telah mencatat keuntungan dari produksi industri yang lebih kuat hampir di seluruh wilayah dunia, yang menggambarkan berlangsungnya pemulihan stabil yang sering disebut oleh para ekonom terkemuka dunia belakangan ini.

Tren lain yang membedakan tahun 2017 dengan tahun sebelumnya adalah substitusi bijih besi yang China secara masif, di mana bijih besi impor berkualitas tinggi dari Brasil dan Australia tampaknya lebih diminati. Inisiatif politik China untuk meningkatkan efisiensi energi dan menciptakan udara yang lebih bersih bagi masyarakat mendorong penggunaan komoditas impor dengan kualitas lebih tinggi untuk membatasi konsumsi energi dan emisi yang dihasilkan selama proses produksi. Tren ini merupakan kondisi yang kami harap akan terus mendukung industri perkapalan di tahun mendatang. Di sisi lain, ekspor bijih besi India merasakan dampak yang paling tidak diharapkan dari kondisi ini karena kualitas bijih besi India lebih rendah dibandingkan Brasil dan Australia.

Saat terjadinya tren kenaikan pada kuartal pertama, dapat kita lihat bahwa ekspor kedelai dari Brasil mengalami peningkatan - menuju puncak pada kuartal kedua. Namun, hal ini hanya akan sedikit mengimbangi penurunan ekspor kedelai dari Teluk AS pada kuartal pertama yang akan berlanjut hingga ke kuartal kedua. Pada tahun 2018, 161 juta ton kedelai diperkirakan akan didistribusikan.

Penawaran

Pada bulan Januari, pada umumnya *delivery* kapal akan banyak dilakukan. Kondisi per bulan Januari 2018 mencatat rekor tertinggi selama sepuluh bulan terakhir dengan 4,8 juta DWT, sementara 0,7 juta DWT telah dihancurkan. Secara singkat, armada telah berkembang dengan cepat dan satu-satunya kondisi yang diharapkan adalah peluncuran kapal yang baru selesai dibangun lebih banyak pada semester pertama dibandingkan dengan semester kedua.

Compared to the same time at the end of January 2017, freight rates are higher in 2018 – illustrating that 2017 did deliver significant improvements to the fundamental balance.

The dry bulk market has benefitted from stronger industrial production almost everywhere in the world, illustrating the synchronised recovery mentioned so often these days by the world's leading economists.

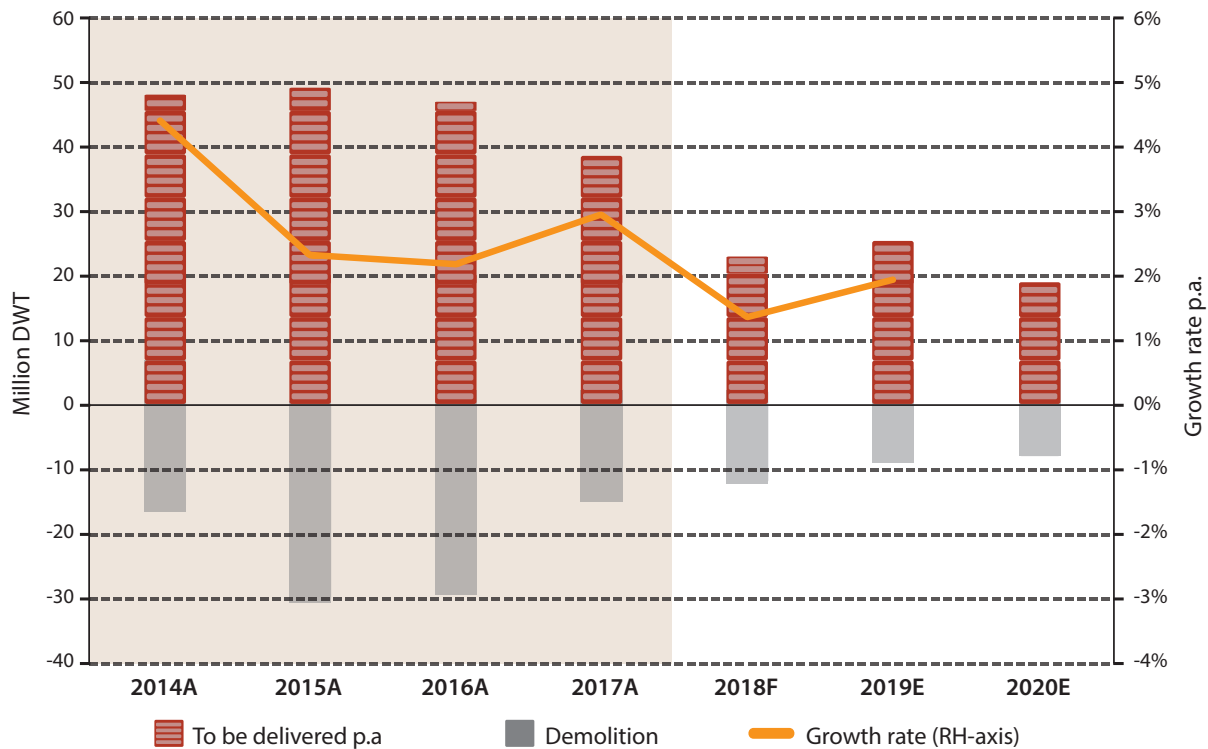
Another trend that sets 2017 apart from previous years, was the massive substitution of Chinese-origin iron ore, favouring imported higher quality ore from Brazil and Australia instead. China's political initiatives to improve energy-efficiency and to provide cleaner air for the population led to the use of higher quality imports to limit the energy needed and emissions generated in the production process. This trend is something that we expect will continue to support the shipping industry in years to come. Indian iron ore exports fell victim to this trend as the quality of Indian iron ore is inferior to both Brazil and Australia.

On the upside in Q1, we see Brazilian soya exports picking up – heading towards the pinnacle in Q2. However, this will only slightly offset the decline in soya exports in Q1 from the US Gulf, continuing to do so in Q2. In 2018, 161 million tonnes of soybean are expected to be transported.

Supply

As always, January sees plenty of ship deliveries coming onto the water. January 2018 reached a ten-month high at 4.8m DWT, while 0.7m DWT were demolished. In short, the fleet is already expanding briskly, and the only comfort is the fact that the first half of any year is always busier in terms of newbuildings being launched, than the second half.

Dry bulk ships fleet growth 2014A-2020E



Source: BIMCO estimates on Clarkson's raw data

A is actual. F is forecast. E is estimate which will change if new orders are placed. The supply growth for 2018-2020 contains existing orders only and is estimated under the assumptions that the scheduled deliveries fall short by 10% due to various reasons and 35% of the remaining vessels on order are delayed/postponed.

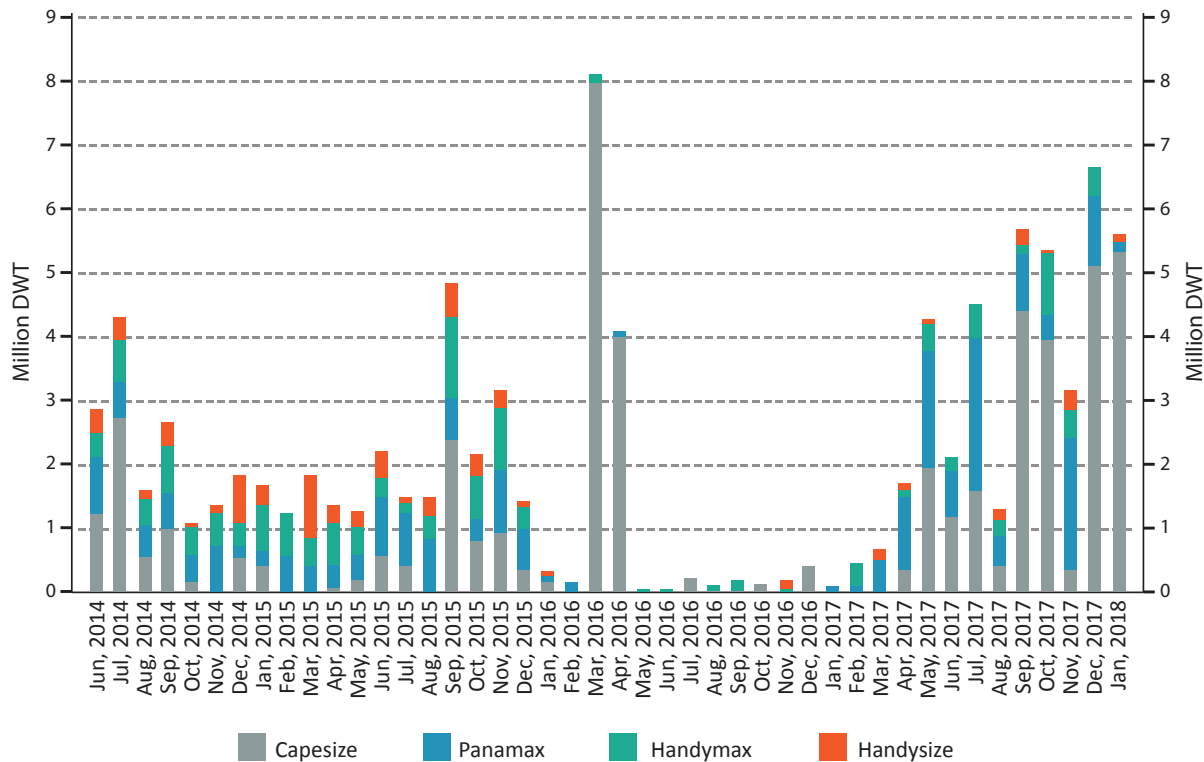
Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, tahun 2018 adalah tahun yang penuh peluang. Pertumbuhan armada tercatat pada tingkat yang paling rendah sejak tahun 1999 dan sisi permintaan mencatat pertumbuhan yang stabil mengindikasikan bahwa industri pelayaran curah kering harus menghadapi perbaikan keseimbangan mendasar selama satu tahun ke depan.

Di lain pihak, proyeksi optimis tersebut didorong oleh banyaknya permintaan yang diterima oleh galangan kapal di Timur Jauh dari para pemilik kapal dan investor global. Setelah tidak adanya pesanan selama 15 bulan sejak pertengahan tahun 2017 dan disparitas harga pembangunan kapal baru dan harga kapal bekas berhasil diatasi serta Baltic Dry Index (BDI) berhasil mencapai level 1.000.

As we pointed out previously, 2018 is the year of opportunity. The fleet is growing at the slowest pace since 1999, and solid growth in demand means that the dry bulk shipping industry should be facing another year of improvement to the fundamental balance.

The flip side of that optimistic outlook is of course that more new orders are being placed at Far Eastern shipyards by global shipowners and investors. Following 15 months of almost no orders, renewed interest in newbuilding re-emerged mid-2017, as parity for newbuilding's with the second-hand market prices was restored, and the Baltic Dry Index (BDI) broke the 1,000-index value mark.

Dry bulk contracting activity June 2014 - January 2018



Pada awal bulan Februari 2018, *orderbook* mencatat 720 kapal dengan kapasitas gabungan sebesar 81m DWT – sebelum memperhitungkan adanya pembatalan. *Orderbook* mencapai titik puncaknya pada bulan November 2008 dengan mencatat 4.056 kapal dengan kapasitas gabungan mencapai 332 juta DWT.

Selama bulan Januari 5,6m DWT telah dipesan – termasuk 20 pengangkut bijih besar (VLOC) dengan pengiriman dijadwalkan pada tahun 2020 dan 2021. Enam dari pesanan tersebut dilaksanakan dengan skema *Contract of Affreightment* (COA) Berjangka dengan Vale, penambang dari Brazil. Transaksi sejenis cukup banyak dilaksanakan pada tahun 2017. Meskipun hal ini menjadi indikator dari periode yang berlangsung, hal ini juga menandakan bahwa industri perkapalan dalam jalur perdagangan utama membatasi *market spot* untuk para pemilik kapal dan operator internasional.

By early February 2018, the *orderbook* consisted of 720 ships with a combined capacity of 81m DWT – before taking cancellations into account. The *orderbook* reached its highpoint in November 2008, when it consisted of 4,056 ships with a combined capacity of 332m DWT.

During January 5.6m DWT was ordered –including as much as 20 very large ore carriers (VLOCs) set for delivery in 2020 and 2021. Six of those are ordered against a multi-year *Contract of Affreightment* (COA) deal with Brazilian miner Vale. Quite a few deals of that kind were done in 2017. While this is a sign of the times, it's also clear that industrial shipping on the main trading lanes limits the spot market for international owners and operators.

Indikator optimisme lainnya adalah bahwa usia rata-rata kapal yang dihancurkan mengalami peningkatan pada tahun 2017. Setelah tiga tahun mengalami kondisi pasar yang sulit di mana kapal yang masih dalam kondisi muda dan baik dijual dengan tidak berharga selama era kemunduran pada tahun 2013 – kapal yang dihancurkan pada tahun 2017 telah memiliki usia rata-rata 25 tahun. Pada 2016 usia rata-rata adalah 24 tahun.

Berdasarkan nilai absolut dan kapasitas angkut kargo, pengiriman yang dilakukan pada 2018 diproyeksi tidak signifikan. Namun, berdasarkan rata-rata ukuran kapal, tahun 2018 dinilai sedang menuju rekor. Peluncuran 18 valemax dan 31 VLOC (200.000-300.000 DWT) dilihat akan mendorong terjadinya kondisi yang berbeda. Untuk pertama kalinya, rata-rata *newbuilt bulker* akan melebihi 90.000 DWT, dengan rata-rata 92.255 DWT. Ke depan, pada tahun 2019, rekor tersebut akan kembali dipecahkan, di mana saat ini rata-rata ukuran sebesar 115.000 DWT telah ditetapkan.

Prospek

Pada tahun 2017, keseluruhan permintaan ton miles tumbuh sebesar 5,1% (sumber: CRSL), didukung oleh terjadinya peningkatan impor China secara masif sekali lagi. Sisi impor melihat permintaan bijih besi lewat laut naik sebesar 4,7%, dan impor batu bara impor naik sebesar 12%.

Akankah permintaan yang kuat itu berulang pada tahun 2018? BIMCO tidak berpikir demikian – tahun 2017 mencatat capaian luar biasa. Kami memproyeksikan pertumbuhan permintaan secara keseluruhan pada tahun 2018 akan mencapai sekitar 2-3%, diiringi oleh banyak ketidakpastian. Tidak hanya dari segi volume, tetapi kemungkinan besar juga dalam hal jarak pelayaran. Periode pengangkutan yang lebih lama komoditas pokok dan biji-bijian telah mendorong permintaan pengiriman di atas permintaan volume sejak tahun 2014. Terjadinya tren yang berbeda ini terjadi setelah para eksportir tradisional berhasil memperoleh pangsa pasar kembali dan akan menimbulkan risiko pada sisi permintaan. Mempertimbangkan pertumbuhan armada sebesar 1,4%, kami masih mencari peluang pertumbuhan pasar yang lebih baik.

Another sign of optimism is that the average age of demolished ships has been going up in 2017. Following three years of difficult market conditions that saw younger and younger vessels sold for scrap in the wake of the false dawn of 2013 – demolished ships in 2017 had an average age of 25 years. In 2016 the average age was 24 years.

In absolute numbers and cargo carrying capacity, deliveries in 2018 will be minor. But in terms of average ship size, 2018 is heading for a record. The launch of 18 valemax and 31 VLOCs (200,000-300,000 DWT) makes all the difference. For the first time ever, the average newbuilt bulker will exceed 90,000 DWT, at an average of 92,255 DWT. Looking to the future, 2019 will beat that record, currently set for an average size of 115,000 DWT.

Outlook

In 2017, the overall tonne miles demand grew by 5.1% (source: CRSL), powered by a massive lift in Chinese imports once again. Imports saw seaborne iron ore demand go up by 4.7%, and seaborne coal imports lifted by 12%.

Will that strong demand be repeated in 2018? BIMCO doesn't think so – 2017 was extraordinary. Our forecast for overall demand growth in 2018 is around 2-3%, with plenty of uncertainty surrounding that. Not just in terms of volume, but most likely also in terms of sailing distances. Longer hauls for key minor bulk commodities and grains have lifted shipping demand way above volume demand since 2014. A reversal of this trend, due to traditional exporters regaining market share, will hurt demand. Seen against a fleet growth of 1.4%, we are still looking at an improved market.

Salah satu komoditas curah minor yang berpotensi untuk mengalami *rebound* pada tahun 2018 adalah semen. Setelah penurunan yang terjadi selama tahun 2017, 110m ton semen curah dan klinker semen diharapkan akan terkirim pada tahun 2018 dengan pertumbuhan sebesar 3% (sumber: CRSL).

China masih menjadi aktor penting pada tahun 2018 – dalam standar apa pun. Beberapa capaian yang menjadi pertimbangan antara lain: impor besi keping global tumbuh sebesar 58 juta ton pada tahun 2017 - di mana impor China tumbuh sebesar 50 juta ton. Transportasi batubara uap melalui jalur laut meningkat sebesar 52 juta ton pada tahun 2017 - impor China tumbuh sebesar 11 juta ton. Pada akhirnya, transportasi batu bara kokas melalui jalur laut tumbuh sebesar 10 juta ton pada tahun 2017 - sementara impor China untuk komoditas yang sama meningkat sebesar 7 juta ton.

Memisahkan data impor antara perdagangan lintas perairan dan non-perairan menjadi sangat penting untuk menghasilkan analisa pertumbuhan perdagangan yang berdampak pada industri pelayaran secara lebih akurat. Sebagai contoh, impor batu bara China yang tumbuh sebesar 12% dalam konteks pengiriman jalur laut tercatat hanya tumbuh sebesar 5%.

Peluang Kebutuhan Kapal di Pertamina Group

Setelah diberlakukannya UU No. 22/2001, distribusi dan pemasaran BBM didalam negeri ditangani oleh Pertamina melalui Direktorat Pemasaran dan Niaga yang bertugas untuk menjamin tersedianya kebutuhan BBM dalam negeri. Untuk menjamin kelancaran dan jaminan pemasokan BBM, pengiriman BBM dari pusat produksi (kilang) maupun terminal transit (TT) yang berdekatan dengan wilayah pemasaran dilakukan dengan pipa, atau dilakukan dengan kapal tanker, untuk pengisian fasilitas timbun depot di lokasi terpencil yang sulit dicapai oleh kapal-kapal tanker ukuran besar, dipergunakan tongkang-tongkang (*oil barges*) yang ditarik dengan kapal- kapal tunda (*tug boats*).

One of the minor bulks that may see a rebound in 2018 is cement. Following a decline in 2017, 110m tonnes of bulk cement and cement clinkers are expected to be shipped in 2018, growing by 3% (source: CRSL).

China remains all-important in 2018 – by any standard. A few striking numbers to highlight this are: global seaborne iron imports grew by 58m tonnes in 2017 – out of which Chinese imports grew by 50m tonnes. Seaborne steam coal transport increased by 52m tonnes in 2017 – China's imports grew by 11m tonnes. Finally, seaborne coking coal transport increased by 10m tonnes in 2017 – while China's imports of the same grew by 7m tonnes.

Separating import data between seaborne and non-seaborne trades is vital if you want a more accurate outlook of trade developments impacting the shipping industry. An example of this being Chinese coal imports that grew by 12% in seaborne terms whereas the all modality coal trades only grew by 5%.

Opportunity of Vessels Demand in Pertamina Group

After the implementation of Law Number 22/2001, domestic fuel distribution and marketing will be handled by Pertamina via Marketing and Commerce Directorate who is in charge to guarantee availability of domestic fuel supply, fuel delivery from production center (refinery) or transit terminal (TT) nearby the marketing area through pipeline or using tanker vessels, recharging deposit storage facility using oil barges drawn by tug boats as difficult to be reached by large tanker vessel.

Distribusi BBM dilakukan secara terpadu dilakukan dengan menggunakan intermodal kapal *tanker, tug & barge* ataupun SPOB, rail tank wagon dan pipa. Saat ini diseluruh wilayah Indonesia terdapat 81 slot angkutan BBM baik dengan menggunakan kapal *tug&barge*, SPOB maupun tanker. Sebagian besar menggunakan kapal milik Pertamina, dan sisanya menggunakan kapal pihak ketiga dan dikontrak secara *time charter* (TC) ataupun berdasarkan uang tambang (COA).

Pertamina membagi menjadi tujuh Region Pemasaran dengan pembagian wilayah dan pelabuhan-pelabuhan sandar bagi kapal angkutan BBM sebagai berikut :

Oil Fuel integrated distribution is done using tanker vessel, tug & barge or SPOB, rail tank wagon and pipeline modes. Currently, there are 81 slots of Oil Fuel transportation across Indonesia either using tug & barge, SPOB or tanker vessels. Most of the transportation modes are using third party vessels and contracted by timer charter (TC) or based on mining fee (COA).

Pertamina divides the Marketing Region into seven area with distribution of area and docking ports for Oil Fuel vessels, as follows:

Peta Wilayah Kerja Region Pemasaran PT Pertamina (Persero)

PT Pertamina (Persero) Marketing Region Operational Area Map



Berdasarkan MOU antara Pertamina dan PTK tertanggal 28 Januari 2010, dan sesuai dengan kebijakan pimpinan Pertamina dalam mengembangkan AP, termasuk membangun sinergi antara Pertamina dan AP, memberikan peluang bagi PTK untuk memasuki pasar angkutan BBM dan gas Pertamina dengan menyediakan kapal *oil tanker* dan *gas carrier*. Beberapa sinergi PTK – Shipping Pertamina yang sudah berjalan dan dalam proses adalah sbb :

Based on MoU between Pertamina and PTK dated January 28, 2010, and according to Pertamina's Executive Policy on AP development, including synergy development between Pertamina and AP, which grants opportunity for PTK to penetrate Pertamina's Oil Fuel and Gas transportation markets by providing tanker oil and gas carrier vessels. Some of ongoing and on process PTK - Shipping Pertamina synergies are as follows:

- 1 unit Tanker Small I 3,500DWT untuk Shipping Pertamina– telah *delivery* pada 12 Oktober 2016, estimasi operasi pada Desember 2016.
- 2 unit Tanker Small II 6,500DWT untuk Shipping Pertamina – penandatanganan *ship building contract* (SBC) dengan galangan pada 8 Juni 2016, kontrak *longterm time charter party* (LTTC) dengan Pertamina (Persero) pada 3 November 2016 untuk jangka waktu 8 tahun dengan estimasi *laycan* pada akhir Juni 2018.
- 1 unit Oil barge 1,100 KL untuk Marine Pertamina Plaju – telah *delivery* pada 12 Oktober 2016, estimasi operasi pada akhir November 2016.
- 2 unit lube oil tanker 3,500DWT untuk Pertamina Lubricants – sudah operasi pada Juni 2016.
- 1 unit tanker asphalt 5,000DWT untuk Pertamina Petrochemical – telah *delivery* pada September 2016, saat ini dalam proses *reflagging*, estimasi operasi pada Desember 2016.
- 10 unit harbour tug 3200HP untuk Marine Pertamina saat ini dalam proses pembangunan, SBC dengan beberapa galangan telah ditandatangani pada 31 Agustus 2016, diharapkan kapal dapat operasi pada triwulan III 2017 mendatang.
- 4 unit harbour tug 4000HP untuk Perta Arun Gas (PAG) – dalam proses seleksi kandidat kapal, diharapkan kapal dapat siap operasi pada awal 2017.
- 1 unit Small Tanker I 3,500 DWT for Pertamina Shipping has been delivery on October 12, 2016, operation was estimated on December 2016.
- 2 units Small Tanker II 6,500 DWT for Pertamina Shipping – signing of ship building contract (SBC) with the Shipyard on June 8, 2016 under Long-Term Charter Party (LTTC) with Pertamina (Persero) on November 3, 2016 for 8 years terms and laycan estimation by end of June 2018.
- 1 unit Oil barge 1,100 KL for Pertamina Marine Plaju– has been delivery on October 12, 2016, operation is estimated by end of November 2016.
- 2 units oil lube tankers 3,500 DWT for Pertamina Lubricants – has been operated by June 2016.
- 1 unit asphalt tanker 5,000 DWT for Pertamina Petrochemical, currently on reflagging process, operation is estimated on December 2016.
- 10 units harbour tug 3,200 HP for Pertamina Marine currently on development process, SBC with shipyards had been signed on August 31, 2016 the vessels are expected to be operated at 3rd quarter of 2017.
- 4 untis harbour tug 4,000 HP for Perta Arun Gas (PAG)– under vessel candidate selection process and the vessels are expected to be operated by beginning of 2017.

Sinergi Bisnis Antar Pertamina Group

Seiring perkembangan harga minyak dunia yang masih belum membaik, dimana hal ini berdampak pada lesunya kegiatan eksplorasi migas lepas pantai, maka PTK dalam lima tahun kedepan akan mengarahkan fokus bisnisnya pada kegiatan hilir migas serta kegiatan kepelabuhan baik dalam lingkup Pertamina maupun Pertamina Group lainnya.

Selain beberapa potensi sinergi PTK dengan Pertamina (Persero) seperti telah dijabarkan diatas, PTK juga menjalin beberapa sinergi dengan Pertamina Group lainnya sbb:

Business Synergy Among Pertamina Group

In line with sluggish global oil price trend, with impact on slow off-shore oil and gas exploration activity, within the next five years, PTK will align its business focus on oil and gas upstream and port activities both under scope of Pertamina or others.

Besides potential synergy between PTK and PT Pertamina (Persero) as mentioned above, PTK also engages in synergy with other companies under Pertamina Group, as follows:

No	Proyek Project	Mitra Sinergi Synergy Partner	Volume Bisnis Business Volume	Periode Project Project Period
1	Rencana Inspeksi Pipa Gas Offshore Offshore Gas Pipe Inspection Plan	Pertamina Gas	US\$ 1.7 M	2016
2	Rencana Pengadaan 2 Unit Tug & Barge 3500KL 2 Units Tug & Barge 3500 KL Procurement Plan	Commercial Shipping Pertamina	Rp20 M	2016
3	Rencana pengadaan 4 unit harbour tug 4000 - 5000 HP 4 Units Harbour Tug 4000 - 5000 HP procurement plan	Perta Arun Gas	US\$ 21 M	2017
4	Penyediaan angkutan LNG 125,000 CuM LNG 125,000 CuM transportation supply	Dit. Gas & EBT Pertamina	US\$ 126 M	2017
5	Pengurusan jasa keagenan dan port charges untuk kapal-kapal LNG Agency service and port charges management for LNG vessels	Dit. Gas & EBT Pertamina	NA	2017 - 2023
6	Penyediaan angkutan laut untuk transportasi limbah B3 Marine Transportation support for B3 Waste transportation	Patra Niaga	NA	2017
7	Rencana supply LNG untuk pembangunan & operasional pabrik PT Semen Indonesia di Sigli, Aceh LNG Supply plan for PT Semen Indonesia plant construction & operations plan in Sigli, Aceh.	Dit. Gas & EBT Pertamina	Rp60 M	2018 - 2023

TINJAUAN BISNIS PER SEGMENT USAHA

BUSINESS REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

KEGIATAN USAHA

Pada awal pendiriannya, PT Pertamina Tongkang (nama awal perusahaan sebelum berubah menjadi PT Pertamina Trans Kontinental) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Pelayaran Khusus Industri (*industrial carrier*) dengan tugas sebagai berikut :

1. Melaksanakan angkutan BBM ke daerah-daerah yang tidak dapat atau tidak ekonomis dilayani oleh kapal tanker.
2. Melaksanakan angkutan logistik keperluan proyek Pertamina.
3. Sebagai *general agent/handling agent* terhadap kapal-kapal tanker/*charter* Pertamina.

Tepatnya pada tanggal 9 September 2011, PT Pertamina Tongkang berganti nama menjadi PT Pertamina Trans Kontinental, bernafaskan *new brand, new vessels, new spirit*, PTK berbenah diri untuk bertransformasi menggapai visi menjadi Perusahaan pelayaran dan jasa maritim kelas dunia.

BUSINESS ACTIVITIES

In its early establishment, PT Pertamina Tongkang (name of the Company prior changed into PT Pertamina Trans Kontinental) is a Company operated in Industrial Carrier Shipping with duties as follows:

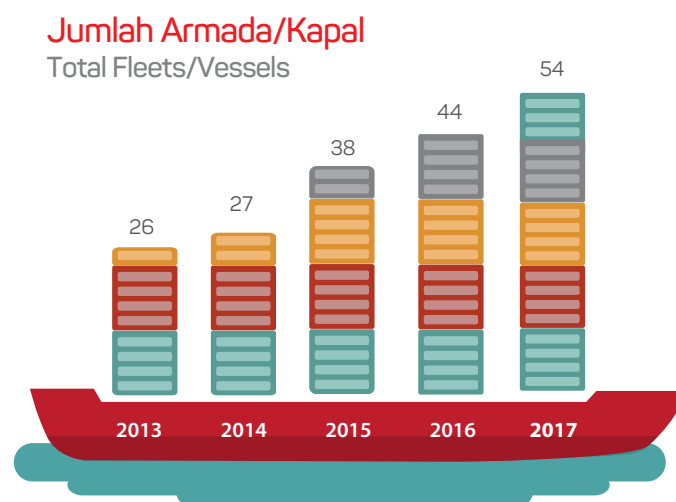
1. To operate Fuel transportation to are where is not accessible or less efficient to be served by tanker ship.
2. To operate logistic transportation for Pertamina project requirement.
3. To act as general agent/handling agent for Pertamina's tanker/charter ships.

Precisely on September 9, 2011, PT Pertamina Tongkang had its name changed into PT Pertamina Trans Kontinental, inspired by new brand, new vessels, new spirit, PTK improves itself to transform achieving its vision as world-class Shipping and Maritime Service Company.



Di tahun 2017, kegiatan operasional perusahaan didukung oleh 54 armada/kapal baik *Upstream/Offshore Support Vessel* dan *Downstream Support Vessel*. Perkembangan armada/kapal yang dimiliki Pertamina Trans Kontinental serta komposisinya selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana grafik di bawah ini.

In 2017, the Company's business activity was supported by 54 fleets/vessels either *Upstream/Offshore Support Vessel* and *Downstream Support Vessel*. Update fleets/vessels owned by Pertamina Trans Kontinental as well as composition in the last 5 (five) years is illustrated in chart below:



Rincian armada/kapal Pertamina Trans Kontinental berdasarkan jenisnya sebagaimana penjelasan berikut:

Detail explanation of Pertamina Trans Kontinental fleets/vessels based on type is below:

1.

Anchor Handling Tug and Supply (AHTS)				
No.	Name	LOA	Horse Power	Bollard Pull
1	Peteka 5401	60 m	5400 HP	65,08 T
2	Peteka 5402	60 m	5400 HP	65,08 T
3	Transko Andalas	60,5 m	5150 HP	60 T
4	Transko Celebes	60,5 m	5150 HP	60 T
5	Transko Balihe	62 m	5150 HP	65 T
6	Transko Maloko	62 m	5150 HP	65 T

2.

Motor Tanker (MT)			
No.	Name	LOA	Tank Capacity
7	Patra Tanker 1	66 m	2091 m ³
8	Patra Tanker 2	90 m	3700 m ³
9	Patra Tanker 3	90 m	3700 m ³
10	Transko Arafura	90 m	4800 m ³

3.

Tug Boat			
No.	Name	BHP	Bollard Pull
11	TB Patra Tunda 3001	3000 HP	34,9 T
12	TB Patra Tunda 3002	3000 HP	34,9 T
13	TB Patra Tunda 3151	3000 HP	38 T
14	TB Patra Tunda 3152	3000 HP	38 T
15	TB Patra Tunda 3153	3000 HP	38 T
16	TB Patra Tunda 3154	3000 HP	38 T
17	TB Patra Tunda 3155	3000 HP	38 T
18	TB Patra Tunda 4201	4000 HP	48 T
19	TB Patra Tunda 4202	4000 HP	50,99 T
20	TB Amberstar	4000 HP	50 T
21	HT Kosak	5220 HP	60 T
22	HT Kuwe	5220 HP	60 T
23	Transko Cempala	5000 HP	70 T
24	Transko Sikatan	4000 HP	50 T
25	Transko Gelatik	4000 HP	50 T
26	Transko Jalak	3200 HP	38 T
27	Transko Bangau	3200 HP	38 T
28	Transko Kepodang	3200 HP	38 T
29	Transko Nuri	3200 HP	38 T
30	Transko Walet	3200 HP	38 T
31	Transko Murai	3200 HP	38 T
32	Transko Kenari	3200 HP	38 T
33	Transko Camar	3200 HP	38 T
34	Transko Maleo	3200 HP	38 T
35	Transko Gagak	3200 HP	38 T

4.

LPG Carrier			
No.	Name	LOA	Tank Capacity
36	Gas Patra	103,55 m	3500 CuM
37	Gas Patra 2	94,99 m	3500 CuM
38	Gas Patra 3	95,98 m	3500 CuM

5.

Tug Boat – Oil Barge			
No.	Name	Horse Power	Tank Capacity
39	TB Patra 1201 & OB Patra 2301	1200 HP	3500 KL
40	TB Patra 1201 & OB Patra 2302	1200 HP	3500 KL
41	TB Patra 1201 & OB Patra 2303	1200 HP	3500 KL
42	TB Patra 1201 & OB Patra 2304	1200 HP	3500 KL
43	TB Transko Betet	1200 HP	3500 KL
44	OB Ranau	1200 HP	3500 KL

6.

Rigid Inflatable Boat		
No.	Name	Horse Power
45	RIB I	2 x 130 HP
46	RIB II	2 x 130 HP
47	RIB III	2 x 130 HP
48	RIB IV	2 x 130 HP

7.

Self-propelled Oil Barge			
No.	Name	Horse Power	Tank Capacity
49	SPOB Musi	1000 HP	3200 T
50	SPOB Kapuas	1000 HP	3200 T
51	SPOB Mahakam	1000 HP	3200 T

8.

Chemical Tanker			
No.	Name	DWT	Tank Capacity
52	Transko Aquila	3591,5 ton	3682,82 m ³
53	Transko Aries	3591,5 ton	3682,82 m ³
54	Transko Bima	4920 ton	4329,66 m ³

Selain armada/kapal tersebut di atas, PTK masih memiliki beberapa armada/kapal yang masih dalam proses pembangunan sebanyak 2 unit *tanker Small II* 6500DWT yang dijadwalkan dapat *delivery* pada Juli 2018 dan 7 unit mooring boat LOA 9m yang dijadwalkan dapat *delivery* pada Februari 2018.

Besides the fleets/vessels mentioned above, PTK still has fleets/vessels under construction process such as 2 units *tanker Small II* 6500DWT which are scheduled for delivery in July 2018 and 7 units mooring boat LOA 9m which are scheduled for delivery in February 2018.

KINERJA OPERASI PER SEGMENT USAHA

Kegiatan usaha PT Pertamina Trans Kontinental terbagi atas; **(1) Pengoperasian Kapal, (2) Jasa Maritim, dan (3) Diversifikasi Usaha**. Adapun penjelasan kinerja operasi dari masing-masing segmen sebagaimana penjelasan dibawah ini:

▪ Pengoperasian Kapal

PTK memberikan jasa operasi kapal baik milik maupun *brokerage* dengan sistem sewa berjangka (*time charter*) dengan durasi sewa minimal antara 3-5 tahun, sewa

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Business activity of PT Pertamina Trans Kontinental is including **(1) Ships Operation, (2) Maritime Services, and (3) Business Diversification**. Explanation of operational performance for each segment is below:

▪ Vessels Operation

PTK provides ships operation service as brokerage under time charter system with minimum 3-5 years rental duration, spot charter less than 1 year and

jangka pendek (*spot charter*) berdurasi kurang dari 1 tahun, dan sistem muatan (*cost of affreightment*), yaitu sistem sewa berdasarkan pada volume muatan.

under cost of affreightment that is rental system based on cargo volume.

1. Armada Milik

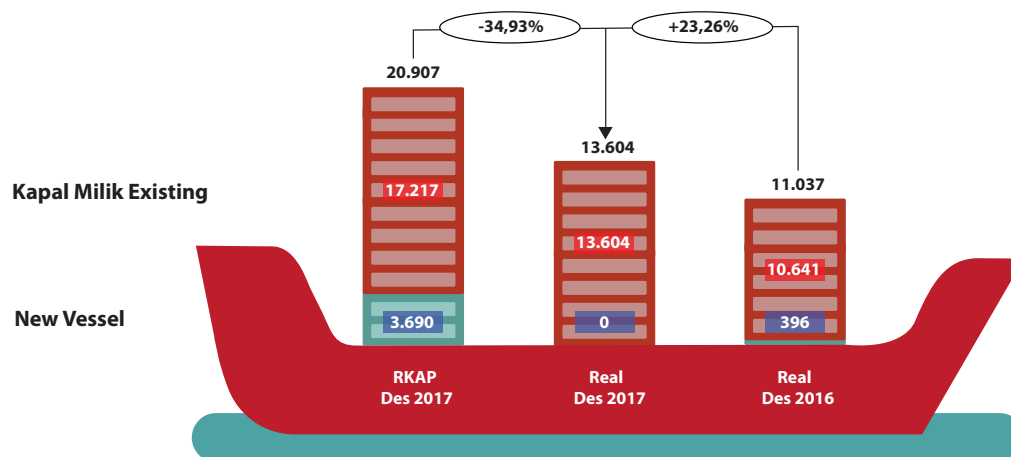
Jumlah armada milik per Desember 2017 tercatat sejumlah 54 unit, dengan armada yang operasi sebanyak 42 unit.

1. Owned Fleets

Total of vessel fleet as of December 2017 is 54 units, with operation fleets 42 units.

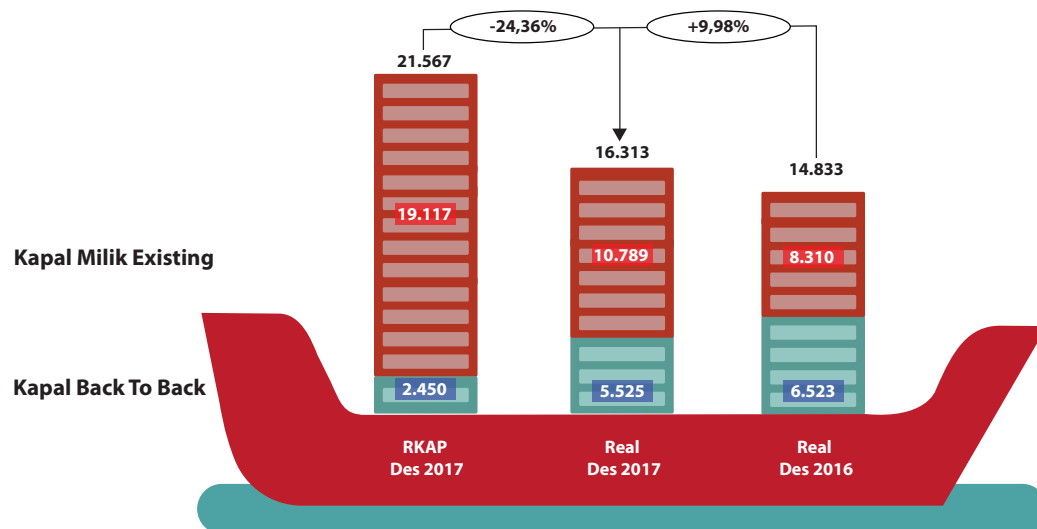
a. Commission Days

a. Commission Days



Realisasi *Commission Days* kapal hingga akhir tahun 2017 mencapai 13.604 hari atau meningkat 23,26% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 11.037 hari. Jika dibandingkan dengan target tahun 2017, Realisasi *Commission Days* mencapai 65,07% dari target sebesar 20.907 hari. Selain pelaksanaan *docking* rutin, realisasi commission days juga dipengaruhi oleh beberapa kapal yang menjalani perbaikan/*running repair* dan *docking* yang diluar rencana (unplanned docking/repair) karena faktor teknis saat operasi.

Realization of Commission Days until the end of 2017 reached 13,604 days or an increase of 23.26% compared to the year 2016 of 11,037 days. When compared to the 2017 target, the realization of Commission Days reached 65.07% of the target of 20,907 days. In addition to routine docking, the realization of commission days is also affected by several ships undergoing repair and unplanned docking / repair due to technical factors at the time of operation.

b. Operation Days**b. Operation Days**

Realisasi Operation Days hingga akhir tahun 2017 mencapai 16.313 hari atau meningkat 9,98% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 14.833 hari. Jika dibandingkan dengan target tahun 2017, Realisasi Operation Days mencapai 75,64% dari target sebesar 21.567 hari. Beberapa kondisi yang dihadapi di sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- Kondisi pasar kapal *offshore* yang masih lesu sejak akhir tahun 2014
- Beberapa armada/kapal masih dalam proses pemasaran
- *Unplanned docking/repair* yang dialami oleh beberapa kapal

As end of 2017, realization of Operation Days achieved 16,313 days or increased by 9.96% compared to 14,833 days in 2016. If compared to target for 2017, the Operation Days realization achieved 75.84% from 21,567 days targeted. Conditions which were experienced in 2017 are as follows:

- Sluggish offshore vessels market condition since end of 2014.
- Some fleets/vessels are under marketing process.
- Some vessels were under unplanned docking/repair.

2. Charter Brokerage (Back to Back)

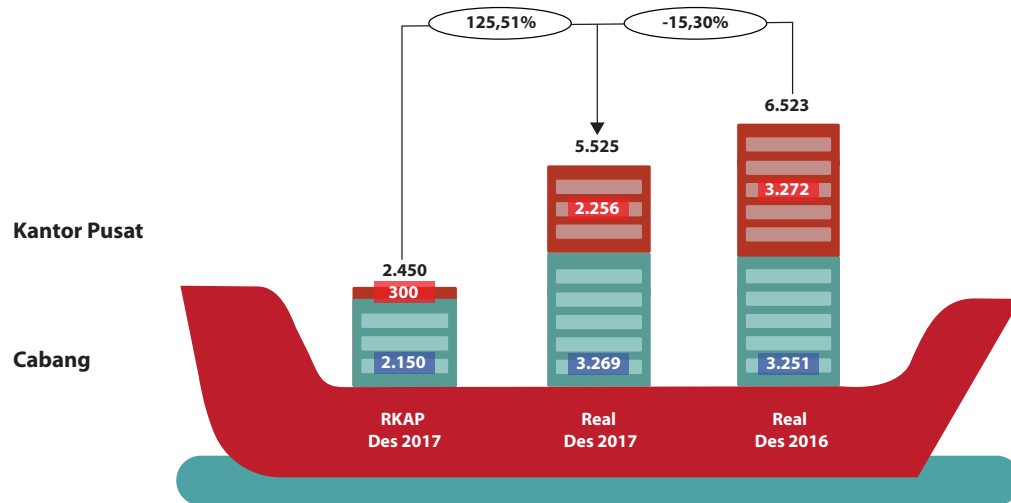
Untuk memenuhi dan melayani permintaan *customer* untuk beragam tipe atau jenis kapal yang belum dimiliki oleh PT Pertamina Trans Kontinental, maka PT Pertamina Trans Kontinental men-charter dan menyewakan kapal bekerjasama dengan Pihak ke-3 untuk berbagai jenis kapal penunjang kegiatan migas dan kapal sarana pelabuhan. Kinerja *Charter Brokerage (Back to Back)* hingga akhir tahun 2017 adalah sebagai berikut:

2. Charter Brokerage (Back to Back)

To fulfill and serve the customer's demands on various types or vessels that are not available with PT Pertamina Trans Kontinental, the Company also charter and provide ship rental in collaboration with third party for various types of oil and gas activity supporting ship and port facilities ship. Performance of Charter Brokerage (Back to Back) as end of 2016 is as follows:

a. Kegiatan Back to Back Charter Non COA (Time Charter)

a. Non-COA Back to Back Charter (Time Charter) Activity

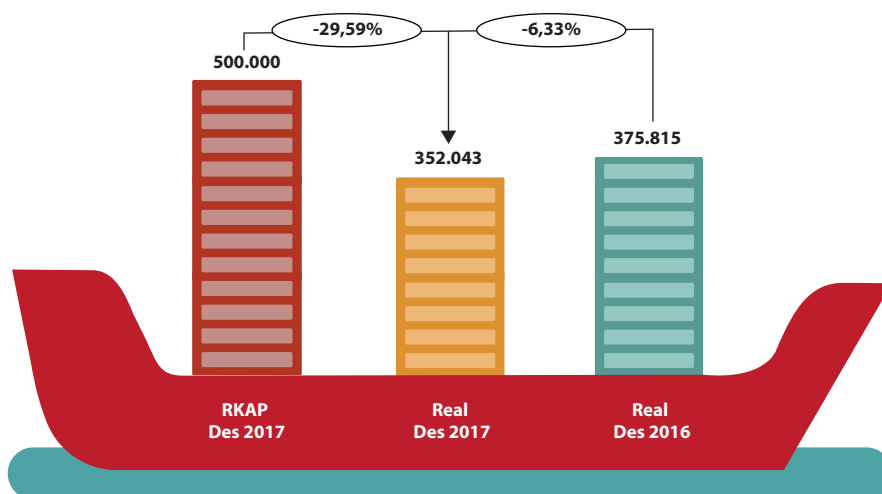


Realisasi Kegiatan Back to Back Charter Non COA (time charter) hingga akhir tahun 2017 mencapai 5.525 hari atau menurun 15,30% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 6.523 hari. Jika dibandingkan dengan target tahun 2017, Realisasi Back to Back Charter Non COA mencapai 225,51% dari target sebesar 2.450 hari.

Realization of Non-COA Back-to-Back Charter (time charter) activity achieved 5,525 days by the end of 2017 or decreased 15.30% compared to 6,523 days in 2016. If compared to target in 2017, Non-COA Back-to-Back Charter realization achieved 225.51% from 2,450 days targeted.

b. Kegiatan Back to Back Charter COA

b. COA Back to Back Charter Activity



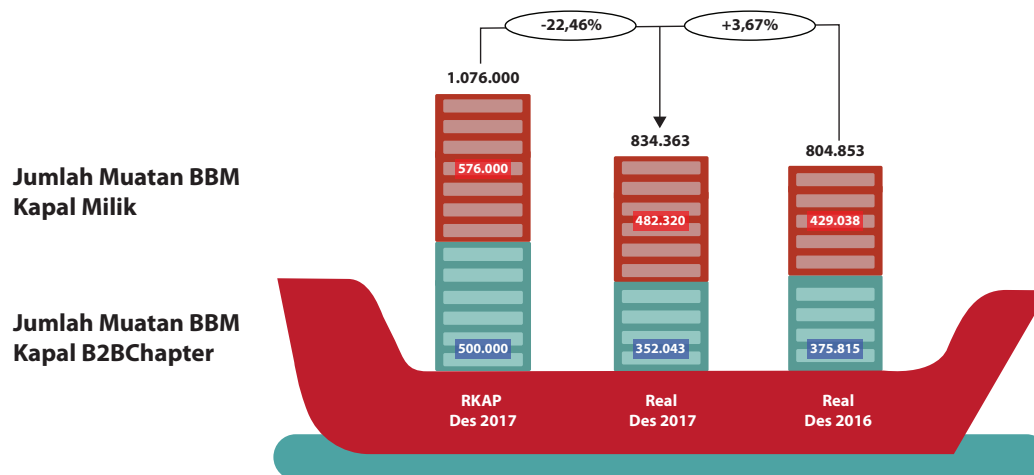
Realisasi Kegiatan *Back to Back Charter* COA hingga akhir tahun 2017 mencapai 352.043 KL atau menurun 6,33% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 375.815 KL. Jika dibandingkan dengan target tahun 2017, Realisasi *Back to Back Charter* COA mencapai 70,41% dari target sebesar 500.000 KL.

Realization of COA Back-to-Back Charter as end of 2017 achieved 352,043 KL or decreased 6.33% from 375,815 KL in 2016. If compared to 2017 target, the COA Back-to-Back Charter realization achieved 70.41% from 500,000 KL targeted.

3. Muatan BBM (COA)

3. Fuel Cargo (COA)

Diagram Volume Angkutan COA Desember 2017



Total Volume COA yang diangkut hingga akhir Desember 2017 sebesar 77,54% atau sebanyak 834.363 KL dari 1.076.000. KL yang ditargetkan s.d. bulan Desember 2017. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2016 lalu ada peningkatan sebesar 3,66% atau setara dengan 29.510 KL. Volume COA yang diangkut oleh kapal milik sampai dengan bulan Desember 2017 adalah sebanyak 482.320 KL atau 83,74% dari 576.000 KL yang ditargetkan. Sementara jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 ada peningkatan sebesar 12,42% atau setara dengan 53.282 KL.

Total COA Volume shipped as of December 2017 reached 77.54% or 834,363 KL from 1,076,000 KL targeted until December 2017. If compared to the same period in 2016, there was 3.66% increase or equal with 29,510 KL. Volume of COA shipped on owned vessels as of December 2017 reached 482,320 KL or 83.74% from 576,000 KL targeted. However, if compared with the same period in 2017, there was 12.42% increase or equal with 53,282 KL.

(Dalam KL)

No.	Nama Kapal Name of Vessel	RKAP 2017	RKAP des 2017	Real Ytd 2017	Real Ytd 2016	% Real Ytd thd Des 2017	
		1	2	3	4	RKAP 2017 3/2	Real Ytd Des 2016 3/4
1	Patra 1201/Oil barge 2301	192000	192000	157549	147467	82%	107%
2	Patra 1202/Oil barge 2302	192000	192000	157446	127022	82%	124%
3	Patra 1203/Oil barge 2303	192000	192000	167325	154549	87%	108%
	Sub Total COA kapal Milik	576000	576000	482320	429038	84%	112%
	Kapal Back to Back						
1	Tg. Uban Lhoksumawe	500000	500000	352043	375815	70%	94%
	Sub Total COA BTB	500000	500000	352043	375815	70%	94%
	Grand Total	1076000	1076000	834363	804853	78%	104%

Volume COA yang diangkut oleh kapal Back to Back sampai dengan bulan Desember 2017 adalah sebanyak 352.043 KL atau sekitar 70,41% dari target yang dicanangkan sebesar 500.000 KL. Sementara kalau dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 ada penurunan sebesar 6,33% atau setara dengan 23.772 KL.

Volume of COA shipped on Back to Back vessel as of December 2017 achieved 352,043 KL or approximately 70.41% from 500,000 KL targeted. However, if compared to the same period in 2016, there was 6.44% decrease or equal with 23,772 KL.

Beberapa kendala yang dihadapi di tahun 2017 adalah Volume COA TB.1201 & OB.2301, TB.1202 & OB.2302 hanya tercapai 3-4 voyage dari 5 voyage yang ditargetkan setiap bulannya, target tidak tercapai karena keterlambatan sandar karena menunggu antrian *schedule* kapal yang sandar untuk melakukan proses bongkar.

Some occurring issues in 2017 are including total cargo realization below the target due to Volume of COA TB.1291 & OB.2301, TB.1201 & OB.2302 only achieved 3-4 voyages from 5 voyages targeted every months, the realization was below the target due to docking delay which awaited for docked ship schedule queue for loading process.

■ Jasa Maritim

1. Layanan Keagenan Kapal

PT Pertamina Trans Kontinental memberikan layanan *agency services* di seluruh pelabuhan di Indonesia baik sebagai pelabuhan umum (keagenan umum) maupun di Pelabuhan Khusus Pertamina (keagenan kapal-kapal tanker *charter*/milik Pertamina).

Mencakup kegiatan:

- Pengurusan perijinan; *in-out clearance (formality)*.
- Menyiapkan kebutuhan kapal dan *crew (crew supply, bunker handling, water supply)*.
- Menyiapkan kebutuhan kapal dan *crew*.
- Membuat perhitungan dan mempertanggungjawabkan jasa layanan kapal.

■ Maritime Service

1. Ship Agencies Service

PT Pertamina Trans Kontinental provides agency services across all ports in Indonesia both as general port (general agencies) and Pertamina Special Ports (Pertamina Charter/Own Tanker ship agencies).

Scope of activities:

- Permit administration: *in-out clearance (formality)*.
- Preparation of vessel and crew requirements (*crew supply, bunker handling, water supply*)
- Preparation of ship and crew necessities.
- Preparation of vessels service calculation and accountability report.

Pengurusan dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB).

Preparation of Import Declaration (PIB) and Export Declaration (PEB) documents.

Realisasi Keagenan Tanker tercapai 2.205 *call* (59,53%) dari target 3.704 *call*. Pencapaian yang rendah ini karena belum terealisasinya sama sekali kegiatan keagenan *Tanker Charter* Milik di Pelabuhan Pertamina. Kinerja layanan keagenan kapal sampai dengan akhir 2017 sebagaimana dibawah ini.

Realization of Tanker Agency achieved 2,205 calls (59.53%) from 3,704 targeted calls. The low realization was due to Owned-Tanker Agency Activity was not realized at Pertamina Port. The vessel agency service performance as end of 2017 is tabulated below:

a. Keagenan Tanker

a. Tanker Agency

Keagenan Tanker Tanker Agency						
No.	Agency	RKAP Ytd 2017	RKAP Ytd Des 2017	Real Ytd Des 2017	Real Ytd Des 2016	% Real Ytd Des 2017 thd
		1	2	3	4	RKAP Ytd Des 2017 RKAP Ytd Des 2016 3/2 3/4
	Agency Tanker Tanker Agency	3704	3704	2205	1913	59,53% 115,26%
1	a) <i>Tanker Non Charter</i> Milik Pertamina Pertamina Owned-Non Charter Tanker	1614	1614	1563	1553	96,845 100,00%
	b) <i>Tanker Charter</i> Milik Pertamina (CMP) di KKKS	360	360	360	360	100,00% 100,00%
	c) Jumlah <i>Call</i> Keagenan Tanker Luar Negeri		0	86	0	
	d) Jumlah <i>Call</i> Keagenan <i>Tanker Charter Out</i> PTM		0	196	0	
	e) Pengalihan <i>Tanker Charter</i> Milik Pertamina (CMP)	1730	1730	0	0	
2	Administrasi pelabuhan Khusus Special Port Administration	360	360	278	350	77,22% 79,43%

b. Keagenan Umum**b. General Agency**

KEAGENAN UMUM General Agency			
Kegiatan Activities	Gabungan Cabang/Branch Compilation		
	RKAP 2017	Real s/d Des 2017	% Pencapaian Achievement %
In Out Clearance	2236	3263	146
Shifting Permit (Ijin Olah Gerak)	72	32	44
Bunker Fee, Bunker Service	4260	6980	164
Crew Expenses / Crew Service/Attending Fee	649	267	41
Lain lain keagenan Non Tanker (Lumpsum)	542	46	8
Port Changes / Agency Fee	1219	1347	111
Custom Clearance	677	266	39
Handling Fee	12	12	100
Boat Service Crew Boat	576	508	88
Ship Expenses	204	115	56
Water Service	4850	6870	142
Perpanjangan Dahsuskim/Sertifikat	240	83	35
TOTAL	15537	19789	127

2. Jasa Operasi Kepelabuhan

Yang termasuk dalam kegiatan operasi kepelabuhan meliputi kegiatan; (1) Administrasi Pelabuhan Khusus, (2) *Recognized Security Organization* (RSO), dan (3) *Hydrography, Oceanography* dan Pemetaan (HOP). Adapun kinerja jasa operasi kepelabuhan adalah sebagai berikut:

- **Diversifikasi Usaha**

Kegiatan diversifikasi usaha dilaksanakan oleh Cabang dan Anak Perusahaan, yang meliputi kegiatan usaha sebagai berikut :

- *Labour supply/crewing agent*
- Layanan *bunker service agency* yaitu berupa pengisian dan/atau pendistribusian BBM untuk kapal baik di laut maupun di darat.
- Melakukan jasa pengolahan dan penyediaan air (*fresh water supply*) untuk keperluan kapal dan industri.
- Melakukan usaha jasa bongkar muat barang dari dan ke kapal.
- Jasa pengerukan dan reklamasi pantai.
- Jasa ekspor import barang dan jasa pengurusan dokumen ekspor import (customs clearance).

3. Port Operation Services

Port operation activities includes following activities; (1) Special Port Administration, (2) Recognized Security Organization (RSO), and (3) Hydrography, Oceanography and Mapping (HOP). Performance of port operation services is as follows:

- **Business Diversification**

Business diversification activity is operated by Branch Office and Subsidiary that covers following business activities:

- Labour Supply/Crewing Agent.
- Bunker Service Agency, providing Fuel recharge and/or distribution for ships on shore and off shore.
- Fresh water supply and management service for ship and industrial needs.
- Ships loading and unloading business activities.
- Beach excavation and reclamation services.
- Good and service export and import services including export import custom clearance.

- Mengadakan usaha di bidang *international freight forwarding*, termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa pengangkutan, pengiriman dan pendistribusian barang.
- Pengelolaan pelabuhan umum dan *logistic base*
- Jasa penyewaan dan pengelolaan gedung dan perkantoran.
- Layanan Inspeksi pipa bawah laut dimana pekerjaan *survey* untuk memeriksa kondisi *existing* pipa bawah laut meliputi bentangan, posisi, tekanan dan parameter teknis lainnya sesuai dengan desain yang ditetapkan.
- Trading yang meliputi kegiatan pengadaan barang kebutuhan APD, PRF (*Pneumatic Rubber Vender*), *Freight Forwarding*
- Business in international freight forwarding, including but not limited on cargo transportation, delivery and distribution.
- General Port and Logistic base Management.
- Building and office rental and management services.
- Submarine pipeline inspection service where the survey project supports submarine pipeline existing condition including spread, position, pressure and other technical parameters based on stipulated design.
- Trading activities including APD, PRF (Pneumatic Rubber Vender), Freight Forwarding supply.

a. Kegiatan Diversifikasi Usaha Cabang

Sampai dengan akhir tahun 2017, kinerja bisnis dari kegiatan diversifikasi cabang-cabang sebagaimana dibawah ini.

a. Branch Business Diversification Activity

As end of 2017, performance of business diversification activities done by the subsidiaries are as follows:

Kegiatan Activities	Gabungan Cabang/Branch Compilation		
	RKAP 2017	Real s/d Des 2017	% Pencapaian Achievement %
PEB	456	162	36
PPFTZ - Pertamina KSO Kabil	144	198	138
GAS Additional Charges Premier Oil	24	80	333
Fee MOU (Management Fee)	240024	24	0
Sewa Gedung/Kantor/Housing	14	14	100
Logistik Base/Sewa Lahan	44450	19996	45
Japom	10	0	0
Ships Management kapal Pertamina Marine (AKK)	82	72	88
Handling Crew, Certificate, Oli, Cargo & PNB	437	40	9
Fresh Water	13900	2880	21
Project PAG Blang Lancang - Lhokseumawe "Rutin"	24	11	46
Project PAG Blang Lancang - Lhokseumawe "Non Rutin"	12	0	0
Monthly Fee (Sei Pakning)	36	0	0
Perawatan Kapal Ringan Pertamina	6	5	83
ISPS - CODE	6	5	83
Bongkar Muat	303212	5	0
Jasa Angkut BBM	12	12	100
Jasa Pandu	404	17	4
Lain lain (Table Top, Finance Support, Trucking Trailer)	12	105	875
Bunker Service	44130	57234	130
TOTAL	647395	80860	2090,436

b. Kegiatan Diversifikasi Usaha Anak Perusahaan

Per 31 Desember 2017, PTK memiliki 4 (empat) anak perusahaan yakni; (1) Peteka Karya Gapura, (2) Peteka Karya Tirta, (3) Peteka Karya Samudera, (4) Peteka Karya Jala, dan 1 (satu) joint venture yaitu Trans Yeong Maritime. Adapun sekilas profil, produk, dan services dari Anak Perusahaan sebagaimana gambar di bawah ini.

b. Subsidiary Business Diversification Activity

As of December 31, 2017, PTK has 4 (four) subsidiaries, among others, (1) Peteka Karya Gapura, (2) Peteka Karya Tirta, (3) Peteka Karya Samudra, (4) Peteka Karya Jala, and 1 (one) joint venture Trans Yeong Maritime. Brief profile, products and services of the Subsidiaries are explained below:

 Peteka Karya Gapura	5 Jun 1987	• PTK 99,98% • PKJ 0,02%	• Crewing Agent • General Treding • Freight Forwarding	• PTK • Marine Pertamina • Pertamina Patra Niaga • Pertamina Retail
 Peteka Karya Tirta	21 Jan 1988	• PTK 99,94% • PKS 0,06%	• Fresh Water Supply	• Marine Pertamina • PTK • Industri di wilayah Ciwandan
 Peteka Karya Samudera	10 Feb 1986	• PTK 99,76% • PKG 0,24%	Badan Usaha Pelabuhan dengan kegiatan a.l.: • Open/Cover Storage • Jasa Pemanduan & Penundaan • Cargo Handling • Dokumen Clearance • Jasa Layanan Dermaga	• Marine Pertamina • Industri di wilayah Batam
 Peteka Karya Jala	6 Nov 1991	• PTK 99,17% • PKT 0,83%	• Jasa Pengerukan Alur Pelayaran • Teknik Bawah Air • General Trading	• Tech. Service Pertamina • PTK
 Trans Yeong Maritime	16 Sep 2014	• PTK 51% • TYT 49%	• Penyediaan kapal sarana kepelabuhan untuk membantu pandu-tunda kapal-kapal LNG Donggi Serono	• Donggi Serono LNG

Sampai dengan akhir tahun 2017, kinerja bisnis dari kegiatan diversifikasi anak usaha perusahaan sebagaimana di bawah ini.

As end of 2017, business performance of the subsidiary diversification activity is explained below:

Kegiatan	PT Peteka Karya Tirta		PT Peteka Karya Samudera		PT Peteka Karya Gapura		PT Peteka Karya Jala		PT Trans Yeong Maritime	
	RKAP s.d Des 217	Real s.d Des 2017	RKAP s.d Des 217	Real s.d Des 2017	RKAP s.d Des 217	Real s.d Des 2017	RKAP s.d Des 217	Real s.d Des 2017	RKAP s.d Des 217	Real s.d Des 2017
Penjualan Air	7.906.947 m3 ton	5.049.165 m3 ton								
Penjualan Oli										
Bongkar Muat			191.509 M2	16.460 M2						
Pelabuhan			432 Call	712 Call						
Water Supply			7.800 Ton	16.064 Ton						
Cargo Handling			5.748.996 R/T	1.445.220 R/T						
Freight Forwarder					1	1				
Labor Supply					1.435 Personil	2.150 Personil				
JAPOM					1.664 Personil	2.343 Personil				
General Trading							-	379.962 Liter		
Pengerukan							-	1.085.783 M3		
Underwater Service										
Jumlah Kapal Operasi									8	8
Operation Days Kapal Milik									366	365

Bisnis Anak Usaha PTK dikelompokkan dalam bidang Diversifikasi Usaha yang terdiri atas ruang lingkup sebagai berikut:

- PT Peteka Karya Tirta bergerak di bidang *water supply* untuk industri dan kapal, sampai bulan Desember 2017 telah men-supply *fresh water* 5.049.165 M3 Ton ke berbagai industri atau sebesar 63,85% dari target yang ditetapkan yaitu 7.906.947 M3 Ton.
- PT Peteka Karya Samudera bergerak di bidang kepelabuhanan yang meliputi kegiatan bongkar muat dan sewa pergudangan serta *cargo handling*. Sampai bulan Desember 2017 jumlah pergudangan yang tersewa adalah sebesar 16.460 m² dari target 191.509 m² yang ditargetkan atau pencapaian sebesar 8,59%. Untuk kegiatan *call* mandiri kepelabuhanan mencapai 712 *call* dari target 432 *call* atau pencapaian 164,81%. Sementara untuk

Business of PTK's subsidiaries are classified into Business Diversification covering scopes as follows:

- PT Peteka Karya Tirta is operated in water supply business for industry and vessel, as of December 2017 had supplied fresh water of 5,049,165 M3 Ton to various industries or 63.85% from 7,906,947 M3 ton targeted.
- PT Peteka Karya Samudera is operated in Port business including loading and unloading activities and warehouse lease and cargo handling. As of December 2017, total leased warehouses covered 16,460 m2 from 191,509 m2 targeted or achieved 8.59%. For Port independent call activity, the realization achieved 712 calls from 432 calls targeted or achieved 164.81% realization. However, cargo handling projects handled 1,445,220 m3

pekerjaan *cargo handling* telah tertangani sebesar 1.445.220 m³ ton dari target 5.748.996 m³ ton atau sekitar 25,13%.

- PT Peteka Karya Gapura bergerak di bidang *Labour Supply* yang terdiri dari AKK dan JAPOM Pertamina. Pencapaian sampai dengan bulan Desember 2017 adalah sekitar 4.384 personil atau 141,46% dari target 3.099 personil.
- PT Peteka Karya Jala adalah anak perusahaan yang bergerak dalam bidang pengerukan (*dredging*) dan *general trading*. Kegiatan pengerukan di pelabuhan khusus Pertamina dengan pencapaian volume keruk sebesar 1.085.783 M3. PKJ juga sudah berhasil mendapatkan pekerjaan pengadaan dari PTK sebanyak 104 PO serta telah menyuplai LO untuk kapal-kapal milik PTK sebanyak 363.242 liter.
- PT Trans Yeong Maritime merupakan perusahaan patungan (*Joint Venture*) PTK dengan Tong Yeong Tug sebuah perusahaan Korea. TYM ini bergerak dibidang perkapalan dan memiliki armada kapal Harbour Tug untuk wilayah kerja Donggi Senoro. Pencapaian Operation Days 8 armada kapal milik sampai bulan Desember 2017 adalah sebesar 365 hari dari target 366 hari atau 99,73%.

ton from 5,748,996 m³ ton targeted or approximately 25.13%.

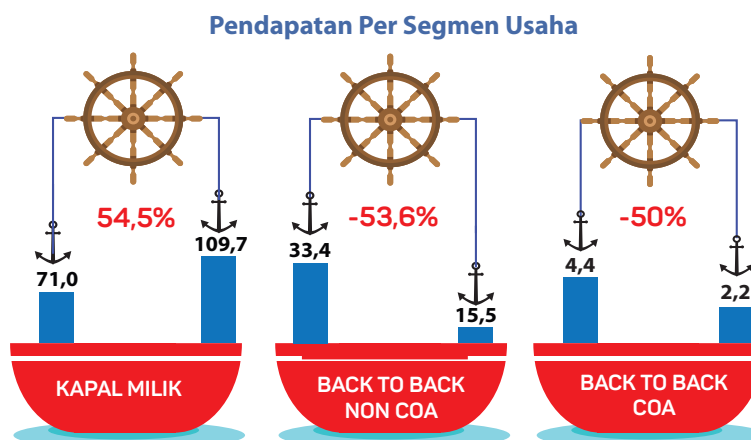
- PT Peteka Karya Gapura is operated in Labour Supply business consisting of AKK and JAPOM Pertamina. Achievement as of December 2017 reached approximately 4,384 personnel or 141.46% from 3,099 personnel targeted.
- PT Peteka Karya Jala is a subsidiary operated in excavation (dredging) and general trading sectors. Dredging activity at Pertamina Special Port with dredging volume realization of 1,085,783 m3. PKJ also successfully acquired procurement project from PTK amounted 104 PO and had supplied LO for PTK's vessels amounted 363,242 litre.
- PT Trans Yeong Maritime is Joint Venture of PTK and Tong yeong Tug, a Korean Company. TYM is operated in shipping sector and has Harbour Tug vessel fleet for Donggi Senoro project site. Achievement of Operation Days of 8 vessel fleets as of December 2017 reached 365 days from 366 targeted days or 99.73%.

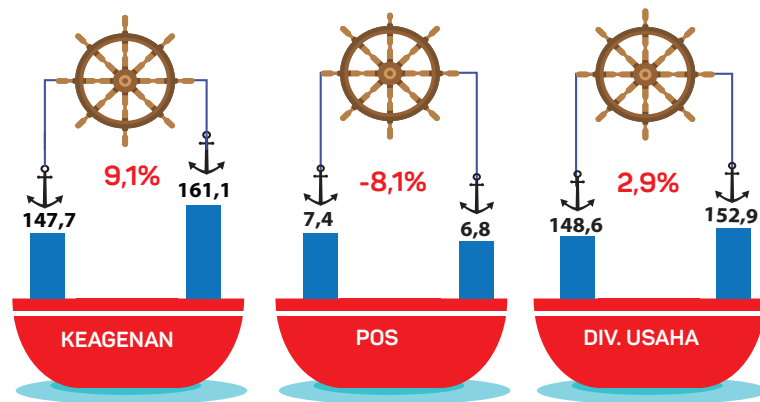
LABA PER SEGMENT USAHA

Hingga akhir tahun 2017, perolehan laba PT Pertamina Trans Kontinental berdasarkan segmen usaha sebagaimana grafik dibawah ini.

PROFITABILITY BY BUSINESS SEGMENT

As end of 2017, PT Pertamina Trans Kontinental profit realization by business segment is illustrated in chart below:



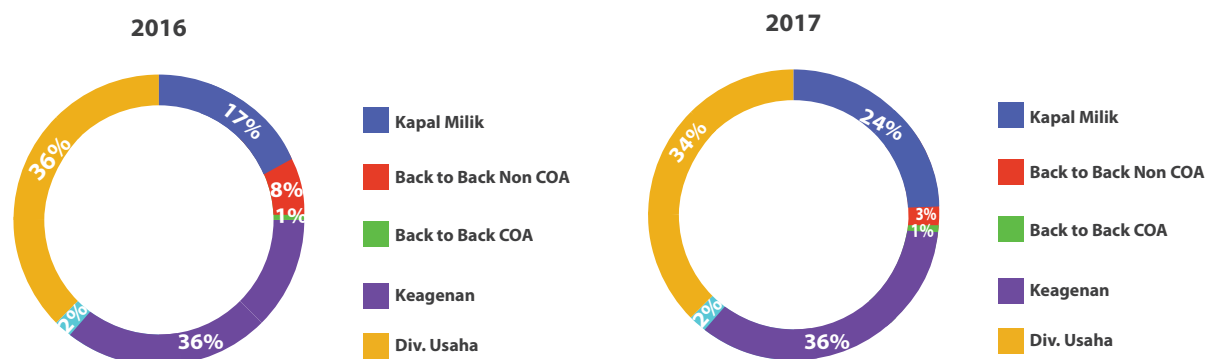


Per 31 Desember 2017, realisasi laba pada segmen kapal milik tercatat sebesar Rp109,7 miliar atau meningkat sebesar 54,5% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp71,0 miliar. Pada segmen *back to back Non COA*, realisasi laba tercatat sebesar Rp15,5 miliar atau menurun 53,6% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp33,4 miliar. Segmen *Back to back COA* juga mengalami penurunan sebesar 50,0%, dari semula tercatat sebesar Rp4,4 miliar pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp2,2 miliar pada akhir tahun 2017. Penurunan segmen back to back tersebut terutama dipengaruhi oleh pelemahan permintaan yang terjadi di sepanjang tahun 2017. Selanjutnya segmen keagenan, pada akhir tahun 2017 memperoleh laba sebesar Rp161,1 miliar atau meningkat sebesar 9,1% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp147,7 miliar. Untuk segmen *Port Operation Services*, mengalami penurunan di tahun 2017 ini sebesar 8,1%, dari semula tercatat sebesar Rp7,4 miliar pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp6,8 miliar pada akhir tahun 2017. Sedangkan untuk segmen diversifikasi usaha, pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp152,9 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 2,9% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp148,6 miliar.

Jika ditinjau berdasarkan kontribusi laba per segmen usaha, komposisi laba sebagaimana grafik dibawah ini.

As of December 31, 2017, profit realization in owned-vessels segment booked Rp109.7 billion or increased 54.5% from Rp71.0 billion in 2016. In Non-COA back-to-back segment, the profit realization achieved Rp15.5 billion or decreased 53.6% from Rp33.4 billion in 2016. The COA Back-to-Back segment also decreased by 50.0% from previously booked Rp4.4 billion in 2016 to Rp2.2 billion by the end of 2017. Decreasing back-to-back segments was mainly due to decelerating demand occurred throughout 2017. In agency segment, further, by the end of 2017, the segment booked profit of Rp161.1 billion or increased 9.1% compared to Rp147.7 billion in 2017. In Port Operation Services segment, the segment decreased by 8.1% in 2017 from previously booked Rp6.8 billion by the end of 2017. However, for business diversifications segment, by the end of 2017, the segment booked Rp152.9 billion or increased 2.9% compared to Rp148.6 billion in 2016.

If analyzed based on profit contribution by business segment, the profit composition is illustrated in chart below:



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Pembahasan dan analisis mengenai tinjauan kinerja keuangan Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2017, mengacu kepada Laporan Keuangan PT Pertamina Trans Kontinental untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, serta tahun buku 2016, sebagai pembandingan. Laporan Keuangan disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia.

Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC), dengan opini Wajar dalam semua hal yang Material.

Kinerja Keuangan PT Pertamina Trans Kontinental Tahun 2017 menggambarkan pencapaian kinerja hasil kegiatan bisnis Perusahaan, selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Kecuali dinyatakan lain, semua informasi keuangan yang berhubungan dengan PTK dinyatakan secara konsolidasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

The Following discussion and analysis on the Company's financial performance refers to PT Pertamina Trans Kontinental Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2017 and fiscal year 2016 as comparison. The Financial Statements were prepared according to Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) prevailed in Indonesia.

The Financial Statements had been audited by Public Accountant Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC) with Fairly Opinion in all material aspects.

Financial performance of PT Pertamina Trans Kontinental in 2017 illustrates the Company's business activity performance achievement from January 1 until December 31, 2017.

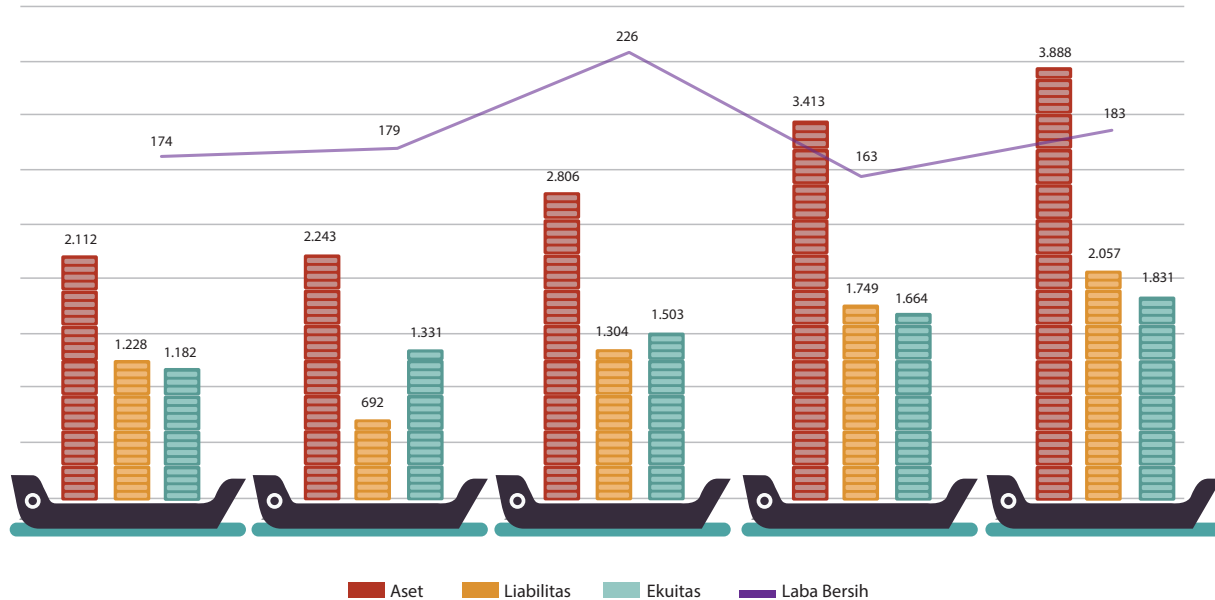
Unless otherwise declared, all of financial information related with PTK is stated as consolidated in accordance with financial accounting standards applied in Indonesia.

HIGHLIGHT KINERJA 2017

Tahun 2017 merupakan tahun yang sangat menantang bagi PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), dimana berbagai situasi global dan nasional yang masih dipenuhi dengan ketidakpastian. Meskipun demikian, PTK tetap berhasil membukukan laba bersih dan bahkan ada peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ada 3 masalah utama yang dihadapi oleh pelayaran sektor offshore tahun 2017 ini yaitu, Pertama, permintaan akan penurunan charter rate dikarenakan program efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan Migas sebagai dampak penurunan harga minyak dunia. Kedua, berkurangnya proyek-proyek pengeboran (eksplorasi) pencarian ladang migas baru dikarenakan ditundanya investasi baru oleh perusahaan-perusahaan Migas. Dan ketiga yakni bertambahnya jumlah armada Nasional dibidang pelayaran lepas pantai dikarenakan maraknya pemutusan kontrak kerja oleh perusahaan Migas. Rekapitulasi kinerja Pertamina Trans Kontinental selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana grafik di bawah ini.

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2017

2017 was a challenging year for PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), where various global and national situations were overshadowed by uncertainty. However, PTK managed to booked net profit and even higher than previous year. There were 3 main issues encountered by offshore sector service in 2017, First, demand on lower charter rate due to efficiency program implemented by oil and gas companies as the impact of decreasing global oil price. Second, less new oil and gas field exploration drilling projects due to postpone of new investment by oil and gas companies. And, third, increasing number of National fleet in offshore shipping sector after massive project termination by oil and gas companies. Recapitulation of Pertamina Trans Kontinental's performance in the last 5 (five) years is illustrated in chart below:



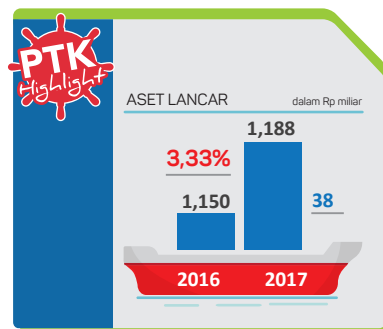
ANALISA POSISI KEUANGAN

Aset

Sampai dengan akhir tahun 2017, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp3.888 Miliar yang didominasi oleh komposisi aset tidak lancar sebesar 69,41% atau sebesar Rp2.699 Miliar, sedangkan komposisi aset lancar tercatat sebesar 30,56% atau secara nominal sebesar Rp1.188 Miliar. Total aset tahun 2017 meningkat sebesar 13,93% dibandingkan 2016 sebesar Rp3.413 Miliar yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp1.188 Miliar, dan aset tidak lancar sebesar Rp2.699 Miliar. Penjelasan untuk masing-masing aset lancar dan aset tidak lancar sebagaimana dibawah ini.

Aset Lancar

Aset lancar yang dimiliki PTK tahun 2017 sebesar Rp1.188 Miliar atau mengalami kenaikan sebesar 3,33% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.150 Miliar. Realisasi jumlah aset lancar per 31 Desember 2017 lebih tinggi Rp39 Miliar, kenaikan tersebut terutama disebabkan kenaikan Piutang Usaha serta Aset Lancar Lainnya namun terdapat penurunan pada saldo Kas & Bank. Rincian Aset Lancar Perseroan 5 tahun terakhir sebagaimana di bawah ini :



ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS

Assets

As end of 2017, the Company booked total assets of Rp3,888 billion dominated by non-current assets composition of 69.41% or Rp2,699 billion, however, current assets composition shared 30.56% or by nominal amounting Rp1,188 billion. In 2017, total assets increased 13.93% compared to Rp3,413 billion in 2016 comprising of current assets of Rp1,188 billion and non-current assets of Rp2,699 billion. Explanation of current assets and non-current assets component is as follows:

Current Assets

In 2017, PTK booked current assets of Rp1,188 billion or increased 3.33% compared to Rp1,149 billion booked in 2016. As of December 31, 2017, total current assets realization was Rp39 billion higher, the increment was mainly driven by increasing Trade Receivables and Other Current Assets despite decreasing Cash & Bank balance. Detail explanation of Company's Current Assets in the last 5 years is explained in table below:

Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016- 2017	CAGR 2013- 2017
ASET LANCAR/CURRENT ASSET							
Kas & Setara Kas/Cash & Cash Equivalents	722.443	380.306	523.275	409.362	390.956	-4,50%	-14,23%
Piutang Usaha/Account Receivables	413.100	352.706	505.742	647.829	721.144	11,32%	14,95%
Persediaan/Inventory	260	67	164	266	320	20,48%	5,37%
Pajak Dibayar Dimuka /Prepaid Taxes	133	110		23.543	36.467	54,89%	306,97%
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka/Advance and Prepaid Expenses	26.054	17.938	30.401	51.235	39.356	-23,19%	10,86%
Kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted Cash	-	-	9.125	17.617	-	-100,00%	93,06%
Aset lancar Lainnya/Other Current Assets	50	96	58	72	-	-100,00%	12,74%
JUMLAH ASET LANCAR/TOTAL OF CURRENT ASSETS	1.162.040	751.224	1.068.765	1.149.924	1.188.243	3,33%	0,56%

Kas dan setara kas termasuk kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya. Pada akhir tahun 2017, kas dan setara kas PTK tercatat sebesar Rp390,96 miliar, Kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar 4,50% atau secara nominal menurun sebesar Rp18,41 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp409,36 miliar karena banyaknya pembayaran kepada Pihak III sehingga terjadi penurunan pada Aktivitas Operasi.

Cash and cash equivalents included cash, banks and time deposit with maturity of three months or less after the placement date and neither used as collateral nor restricted to be used. By the end of 2017, PTK booked cash and cash equivalents of Rp390.96 billion, the Cash and Cash Equivalents decreased 4.50% or by nominal amounting Rp18.41 billion compared to Rp409.36 billion in 2016 due to significant payment to third party which affected to decreasing Operational Activity.

Saldo piutang usaha tahun 2017 tercatat sebesar Rp691,13 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 6,68% atau secara nominal meningkat sebesar Rp43,3 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp647,83 miliar karena adanya tambahan 7 unit kapal yang disewa oleh Pertamina dan Proyek Blang Lancang (PTK dan PAG-Perta Arun Gas) dan proyek pengerukan di pelabuhan Pertamina serta belum terbayarkan Piutang oleh Customer.

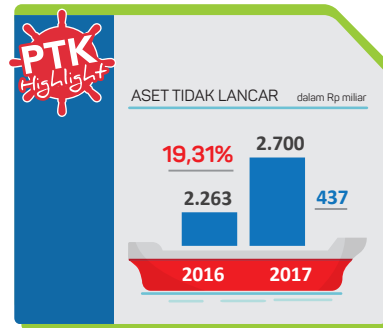
Account receivables balance in 2017 booked Rp691.13 billion or increased 6.68% or by nominal amounted Rp43.3 billion compared to Rp647.83 billion due to additional 7 units vessels chartered by Pertamina and Blang Lancang Project (PTK and PAG – Perta Arun Gas) and dredging project at Pertamina's ports unpaid receivables with Customers.

Peningkatan saldo Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka sebesar 68,53% atau secara nominal meningkat sebesar Rp21 Miliar dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp30 miliar karena meningkatnya saldo uang muka kerja yang diberikan kepada karyawan di cabang untuk kegiatan operasional, biaya dibayar dimuka serta uang muka karyawan.

Increasing Advance and Prepaid Expenses balance was 68.53% or by nominal Rp21 billion higher than Rp30 billion booked in 2016 due to increasing advances for the employees paid to the employees at branch office for operational activity, prepaid expenses and advances for employees.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp2.700,11 miliar, mengalami peningkatan sebesar 19,31% terutama didorong oleh Aset Tetap dan Aset Tetap dalam penyelesaian, Investasi pada Ventura bersama serta Aset lain-lain bagian tidak lancar. Rincian aset tidak lancar Perseroan sebagaimana tabel 5 (lima) tahun terakhir dibawah ini.



Non-Current Assets

As of December 31, 2017, Non-current Assets booked Rp2.700,11 billion, increased 19.31%, primarily driven by fixed assets and construction in progress, investment in joint venture and other assets non current portion. Detail explanation of Company's non-current assets is explained in 5 (five) years table as follows:

Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DECSRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016- 2017	CAGR 2013- 2017
ASET TIDAK LANCAR/NON-CURRENT ASSETS							
Aset Tetap/Fixed Assets	765.390	810.662	1.557.007	1.959.107	2.263.572	15,54%	31,14%
Aset Tetap Dlm. Penyelesaian/Assets Under Construction	251.569	590.686	105.563	209.805	185.029	-11,81%	-7,39%
Aset Pajak Tangguhan/Deferred Tax Assets	29.892	49.069	28.058	25.580	29.592	15,68%	-0,25%
Penyertaan saham/Shares Investment	603	603	603	603	603	0,00%	0,00%
Investasi pada ventura bersama/Investment in Joint Ventures	-	34.848	41.490	61.136	66.728	9,15%	
Aset lain-lain bagian tidak lancar/Other Assets Non-Current Portion	2.174	6.242	4.785	6.818	154.586	2167,32%	190,38%
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR/TOTAL NON-CURRENT ASSETS	1.049.628	1.492.110	1.737.506	2.263.049	2.700.109	19,31%	26,64%

Realisasi jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2017 lebih tinggi sebesar Rp437,06 miliar atau sebesar 19,31% lebih tinggi dari realisasi per 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut terutama di sebabkan oleh Kenaikan Aset tetap dan Aset Tetap Dalam Penyelesaian pada 31 Desember 2017 sebesar Rp279,69 miliar atau 12,90% dari tahun 2016 yang tercatat Rp2.169 miliar, terutama karena telah selesainya pembangunan 10 (sepuluh) unit Harbour Tug, progres pembangunan 2 (dua) unit Small Tanker, progres pembangunan 7 (tujuh) unit Mooring Boat, pembelian 1 (satu) unit kapal second HT 1200 HP serta pembelian 2 (dua) unit kapal second Harbour Tug 5000 (Untuk Proyek PAG).

As of December 31, 2017, non-current assets realization was Rp437.06 billion or 19.31% higher than realization as of December 31, 2016. The increase was primarily driven by increasing fixed assets and Assets under construction by Rp279.69 billion or 12.90% as of December 31, 2017 from Rp2,169 billion booked in 2016 mainly after completion of 10 (ten) units Harbour Tug construction, 2 (two) units Small Tanker construction progress, 7 (seven) units Mooring Boat construction progress, purchase of 1 (one) unit HT 1200 HP second vessel and purchase of 2 (two) units 5000 Harbour Tug second vessels (for PAG Project).

Liabilitas

Liabilitas PTK terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Total liabilitas PTK tahun 2017 adalah Rp2.057,38 miliar, terdiri liabilitas jangka pendek sebesar Rp1.250,8 miliar (60.80%) dan liabilitas jangka panjang sebesar

Liabilities

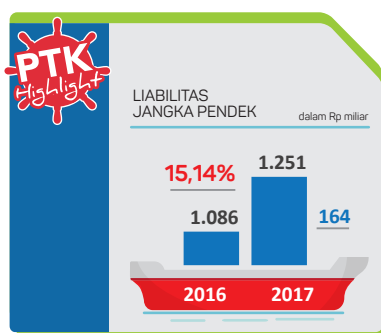
PTK booked liabilities comprising of Current Liabilities and Non-Current Liabilities. In 2017, PTK booked Total Liabilities amounted Rp2,057.38 bln (60.80%) and non-current liabilities amounted Rp806.58 billion (39.20%).

Rp806,58 Miliar (39.20%). Total liabilitas tersebut meningkat sebesar 17.61% dibandingkan dengan total liabilitas tahun 2016 yang sebesar Rp1.749,3 Miliar. Peningkatan terbesar adalah dari Liabilitas Jangka Pendek sebesar 15,14% karena adanya peningkatan Uang Muka Pelanggan Biaya yang masih harus dibayar dan Pinjaman Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Penjelasan mengenai Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang sebagaimana di bawah ini.

The total liabilities increased 17.61% from Rp1,749.3 billion total liabilities booked in 2016. The largest increase was contributed from Current Liabilities by 15.14% due to increasing Advance from customers and Long-Term Borrowings with current maturity. Explanation about Current Liabilities and Non-Current Liabilities are as follows:

Liabilitas Jangka Pendek

Total Liabilitas Jangka pendek pada akhir Tahun 2017 tercatat sebesar Rp1.250,80 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 15,14% jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp1.086,37 miliar. Rincian komponen Liabilitas Jangka Pendek sebagaimana Tabel di bawah ini.



Current Liabilities

By the end of 2017, total current liabilities achieved Rp1,250.80 billion or increased 15.14% if compared to Rp1,086.37 billion realization booked in 2016. Detail explanation of Current Liabilities component is explained in table below:

Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
LIABILITAS JANGKA PENDEK/SHORT-TERM LIABILITIES							
Utang Usaha/Trade Payables	765.390	124.621	294.315	439.849	351.444	-20,10%	-17,68%
Biaya Yang Masih Harus Dibayar/Accrued Expenses	29.892	51.658	239.423	328.664	241.214	-26,61%	68,54%
Uang Muka Pelanggan/Advances	603	67.371	10.574	130.631	376.674	188,35%	400,00%
Utang pajak/Taxes Payable		16.170	50.351	36.439	12.452	-65,83%	
Pinjaman Jangka Panjang Jatuh Tempo 1 Tahun/ Long-Term Loans with Current Maturity Portion	2.174	6.242	80.146	150.790	269.015	78,40%	233,52%
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK/ TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES	798.059	266.061	674.809	1.086.373	1.250.799	15,14%	11,89%

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Per 31 Desember 2017, utang usaha PTK tercatat sebesar Rp351,44 miliar, mengalami penurunan sebesar 20,10% atau secara nominal berkurang Rp67,2 miliar dibandingkan Tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp439,85 miliar. Penurunan ini disebabkan meningkatnya pelunasan Utang kepada Pihak III.

Trade payables refers to obligation to pay products or services provided by the suppliers in the course of normal business activity. As of December 31, 2017, PTK booked Rp351.44 billion trade payables, decreased 20.10% or by nominal amounting Rp67.2 billion compared to Rp439.85 billion booked in 2016. The decrease was caused by increasing loans payment to third party.

Biaya yang masih harus dibayar pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp502,91 miliar, mengalami peningkatan sebesar 53,02% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar

By the end of 2017, Accrued expenses booked Rp502.91 billion, experienced a 53.02% growth compared to Rp328.66 billion booked in 2016. Increase was primarily

Rp328,66 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena adanya pencatatan biaya pembangunan kapal serta sewa kapal.

attributable from recognition of ship construction and ship lease expenses.

Pencatatan Uang Muka Pelanggan pada tahun 2017 sebesar Rp65,43 miliar atau mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2016 yang sebesar Rp75,23 miliar karena pada tahun 2017 telah dilakukan *offsetting* pencatatan uang Muka dengan Piutang pada Customer yang memiliki Uang Muka.

In 2017, Advance From Customers booked Rp65.43 billion or decreased if compared to Rp75.23 billion booked in 2016 due to offsetting recognition in Advance from Customers with the Customers who had Advances balance in 2017.

Pinjaman Jangka Panjang Jatuh Tempo 1 Tahun pada tahun 2017 yang tercatat Rp269,13 miliar meningkat 78,48% dibandingkan dengan Tahun 2016 yang tercatat Rp150,79 Miliar karena adanya tambahan Pinjaman Investasi untuk pembelian Kapal.

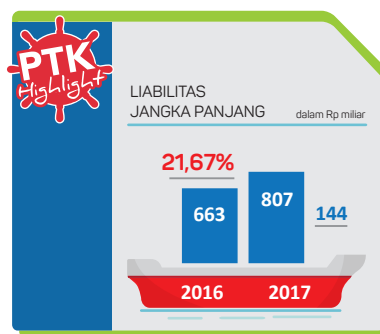
In 2017, Long-Term Borrowings with Current Maturity booked Rp269.13 billion or grew 78.48% if compared to Rp150.79 billion booked in 2016 due to additional Investment Loans for vessels purchase.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp806,58 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 21,67% jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp662,93 miliar. Kenaikan ini disebabkan penambahan hutang jangka panjang untuk pembelian kapal. Rincian komponen liabilitas jangka panjang sebagaimana tabel di bawah ini.

Non-Current Liabilities

By the end of 2017, total non-current liabilities amounted Rp719.09 billion or increased 20.78% if compared to Rp595.36 billion in 2016. The increase was driven by additional long-term loans for vessels purchase. Detail explanation of non-current liabilities is explained in table below:

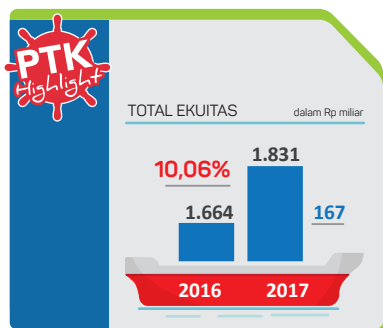


Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
LIABILITAS JANGKA PANJANG/ LONG-TERM LIABILITIES							
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-Term Borrowings	392.509	358.628	567.372	595.363	719.092	20,78%	16,34%
Liabilitas imbalan Pascakerja/Post- Employment Benefit Liabilities	36.973	67.806	61.381	67.565	87.488	29,49%	24,03%
Total Liabilitas Jangka Panjang/ Total Long-Term Liabilities	429.482	426.434	628.753	662.928	806.579	21,67%	17,06%

Ekuitas

Total Ekuitas Perusahaan pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp1.830,97 Miliar atau mengalami peningkatan sebesar 10,06% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.663,67 Miliar. Rincian ekuitas selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini.



Equity

By the end of 2017, the Company booked total equity of Rp1,830.97 billion or increased 10.06% if compared to Rp1,663.67 billion booked in 2016. Detail explanation of equity in the last 5 (five) years is explained in table below:

Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
EKUITAS/EQUITY							
Modal/Capital	693.709	693.709	769.652	696.709	696.709	0,00%	0,11%
Laba Ditahan/Retained Earnings	314.361	457.996	507.380	803.937	951.280	18,33%	31,89%
Laba Tahun Berjalan/Profit for The Year	174.382	178.841	225.677	163.027	182.984	12,24%	1,21%
Total Ekuitas/Total Equity	1.182.452	1.330.546	1.502.709	1.663.673	1.830.973	10,06%	11,55%

Pertumbuhan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba ditahan yang tumbuh sebesar 18,33% dan laba tahun berjalan yang naik sebesar 12,24%. Secara komposisi, ekuitas Perseroan terdiri dari Modal sebesar 42,20%, Laba Ditahan 47,81% serta Laba Tahun Berjalan 9,99%.

The growth was primarily contributed from retained earnings growth by 18.33% and profit for the year growth by 12.24%. By composition, the Company's equity consisted of Capital of 42.20%, Retained Earnings of 47.81% and Profit For The Year of 9.99%.

ANALISA LABA RUGI

Laba tahun berjalan Perseroan per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp182,98 miliar. Laba tahun berjalan tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya hal ini disebabkan kenaikan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan kenaikan Beban Pokok Pendapatan dimana pencapaian pendapatan meningkat 3,61% dan Beban Pokok Pendapatan meningkat hanya 1,52% dibandingkan dengan realisasi tahun 2016. Kenaikan ini mesti disyukuri karena ditengah situasi rendahnya harga minyak dunia, perusahaan masih bisa meningkatkan labanya. Meskipun beberapa kegiatan bisnis mengalami penurunan terutama karena rendahnya harga minyak yang berakibat turunnya aktivitas migas sehingga berdampak pada pengurangan utilisasi kapal milik dan *back to back* terutama jenis OSV & penurunan nilai *charter rate* kapal & turunnya pendapatan dari bisnis penunjang migas lainnya tapi dari sektor bisnis lain dapat bertumbuh. Rekapitulasi laporan laba rugi Perseroan untuk 5 tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini.

PROFIT OR LOSS ANALYSIS

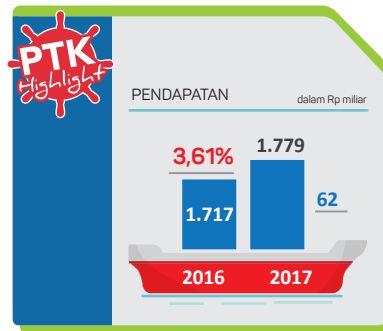
As of December 31, 2017, Profit for the year achieved Rp182.98 billion. The profit for the year increased compared to previous year driven by higher revenues growth comparable with Cost of Revenues growth where revenue realization increased 3.61% and Cost of Revenues only grew 1.52% if compared to realization in 2016. The growth shall be appraised due to amidst sluggish global oil price, the Company still managed to grow its profit. Although some business activities were showing a decelerating trends primarily due to sluggish oil price that led to weakened oil and gas activity and brought lower utilization of the Owned Ships and Back-to-Back Charter Ships, especially the OSV types & decreasing Vessels Charter Rate value as well as decreasing revenue from other oil and gas supporting business activities, other business sectors were growing. Recapitulation of the Company's statements of profit or loss for the last 5 years is explained in table below:

Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
Pendapatan /Revenues	1.077.550	1.347.379	1.625.451	1.717.495	1.779.411	3,61%	13,36%
Beban Usaha/Operating Expenses							
- Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	(704.071)	(906.843)	(1.056.535)	(1.186.398)	(1.185.442)	-0,08%	13,91%
- Beban Umum & Administrasi/ General & Administrative Expenses	(159.223)	(153.005)	(162.214)	(144.071)	(207.046)	43,71%	6,79%
- Beban Depresiasi & Amortisasi/ Depreciation & Amortisation Expenses	(63.363)	(59.977)	(102.313)	(128.128)	(145.937)	13,90%	23,19%
Laba Usaha/Operating Income	150.893	227.554	304.389	258.898	240.986	-6,92%	12,42%
Penghasilan/(Beban Lain-lain)/Other Income/(Expenses)	(44.446)	(38.485)	(49.243)	(36.517)	(8.456)	-76,84%	-33,96%
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan/Profit before Income Tax Benefit (Expenses)	195.339	189.069	255.146	222.381	232.530	4,56%	21,57%
Beban Pajak Penghasilan/Income Tax Expenses	(20.958)	(10.228)	(29.469)	(59.352)	(49.546)	-16,52%	24,00%
Laba Neto/Net Profit	174.381	178.841	225.677	163.029	182.984	12,24%	1,21%
Penghasilan Komprehensif Lain-lain/ Other Comprehensive Income	-	(13.309)	12.929	(5.064)	(15.684)	209,72%	-
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Total Comprehensive Income for The Year	-	165.532	238.606	157.965	167.300	5,91%	-

PENDAPATAN USAHA

Pada akhir tahun 2017, Perseroan telah mencatatkan pendapatan sebesar Rp1.779,41 Miliar, pendapatan tersebut meningkat sebesar 3,61% dari semula tercatat sebesar Rp1.717,49 miliar pada akhir tahun 2016. Pendapatan ini berasal dari lima segmen usaha terdiri dari Kapal Milik, Back to Back Charter, Keagenan, Port Operation Services (POS) dan Diversifikasi Usaha dengan rincian sebagaimana table di bawah ini



REVENUE

By the end of 2017, the Company recorded revenue of Rp1,779.41 billion, the revenue grew 3.61% from previously Rp1,717.49 billion booked by the end of 2016. The revenue was contributed from five business segments comprising of Owned-Vessels, Back to Back Charter, Agencies, Port Operation Services (POS) and Business Diversification with detail is tabulated below:

Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
Kapal Milik/OWNED SHIP	369.493	424.480	493.051	469.242	558.414	19,00%	10,88%
Back To Back Charter/BACK TO BACK CHARTER	301.544	273.456	288.065	346.386	219.277	-36,70%	-7,66%
Keagenan/AGENCIES	114.771	249.135	258.558	237.822	256.997	8,06%	22,33%
Port Operation Services/PORT OPERATION SERVICES	10.412	10.254	13.733	10.343	8.729	-15,60%	-4,31%
Diversifikasi Usaha/BUSINESS DIVERSIFICATION	281.330	390.054	572.043	653.701	735.995	12,59%	27,18%
Total Pendapatan/TOTAL REVENUE	1.077.550	1.347.379	1.625.451	1.717.495	1.779.411	3,61%	13,36%

Pendapatan utama Perseroan pada Tahun 2017 adalah dari segmen Sewa Kapal baik itu Kapal Milik maupun Kapal *Back to Back Charter* dengan komposisi proporsionalnya adalah sebesar 43,70%. Sementara Segmen bisnis Diversifikasi Usaha (gabungan pendapatan kegiatan dari kantor pusat, cabang-cabang serta Anak Perusahaan) juga memiliki komposisi yang besar bagi Perseroan yakni sebesar (41,36%) terhadap total Pendapatan. Komposisi tersebut baik untuk segmen sewa kapal maupun diversifikasi usaha mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang masing-masing tercatat sebesar 41,47% dan 38,06%.

Pendapatan dari Kapal Milik

Pendapatan kapal milik tahun 2017 sebesar Rp558,41 Miliar mengalami kenaikan 19,00% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp469,24 Miliar. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi meningkatnya jumlah total *Operation Days* Kapal milik sebesar 29,82% dibandingkan Realisasi Tahun 2016. Peningkatan ini dikarenakan adanya penambahan operation days dari 6 unit Kapal baru yang mulai beroperasi di tahun 2017 ini.

Pendapatan dari Back to Back Charter

Pendapatan kegiatan segmen bisnis Back To Back Charter mengalami penurunan 36,70% atau tercatat sebesar Rp219,28 Miliar di tahun 2017, dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp346,39 Miliar. Kegiatan Back To Back Charter ini terdiri dari sewa kapal pihak ketiga secara Time Charter (TC) dan sewa kapal berdasarkan jumlah muatan yang diangkut, Contract of Affreightment (COA). Menurunnya pendapatan Back to back charter karena berkurangnya jumlah kapal yang disewakan secara Time Charter kepada Pertamina

Pendapatan dari Keagenan

Pendapatan Keagenan terealisasi sebesar Rp256,9 miliar, pencapaian tahun 2017 ini terdiri dari pendapatan Keagenan Tanker sebesar Rp150,27 miliar dengan jumlah *Call* Kapal sebanyak 2.205 *call* dan kegiatan Keagenan Umum yang dilaksanakan oleh Cabang-cabang PTK sebesar Rp106,73 miliar. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2016 sebesar Rp237,82 miliar, terdapat peningkatan sebesar 8,06% karena peningkatan jumlah *call* kapal serta kegiatan pengurusan Perizinan Import Barang (PIB).

The Company's main revenue in 2017 was acquired from Vessels Lease segment, both Owned-Vessels and Back to back Charter vessels with composition of 43,70%. However, the Business Diversification (revenue combination from activities at Head Office, Branch Offices and Subsidiaries) also shared significant contribution (41.36%) to total revenues. The composition, both for Vessels Lease and Business Diversification segments increased if compared to 41.47% and 38.06% booked in 2016, respectively.

Owned-Vessels Revenues

In 2017, owned-vessels revenues amounted Rp558.41 billion, increased 19.00% compared to Rp469.24 billion realization booked in 2016. The increment was primarily contributed from increasing total Operation Days from owned vessels by 29.82% compared to realization in 2016. The growth was driven by additional operation days from 6 units new vessels operated in 2017.

Back to Back Charter Revenues

Revenues from Back To Back business segment activity decreased 36.70% or booked Rp219.28 billion in 2017 from Rp346.39 billion in 2016. The Back to back Charter activity consisted of third party vessel lease by Time Charter (TC) and vessels charter based on total cargo, Contract of Affreightment (COA). Decreasing Back to back Charter Revenues was due to decreasing number of leased vessels by Time Charter to Pertamina.

Agencies Revenues

Agencies revenues realization achieved Rp256.9 billion, the 2017 realization comprised of Tanker Agency income of Rp150.27 billion with total ship calls of 2,205 calls and Goods Import Permit (PIB) and General Agencies Activities operated by PTK's branch offices amounted Rp237.82 billion, with 8.06% growth due to increasing total ship calls and Goods Import Permit (PIB) handling.

Pendapatan dari Port Operation Service

Pendapatan Port Operation Services (POS) tahun 2017 tercatat Rp8,73 Miliar, jika dibandingkan dengan Tahun 2016 terjadi penurunan 15,60% dimana realisasi Tahun 2016 tercatat sebesar Rp10,34 Miliar. Penurunan ini karena penurunan jumlah *call* kapal. Pendapatan POS ini terdiri dari kegiatan Administrasi Pelsus dan Kegiatan *Recognise Security Organization* (RSO).

Pendapatan dari Diversifikasi Usaha

Pendapatan Diversifikasi Usaha tahun 2017 tercatat sebesar Rp735,99 miliar meningkat 12,59% jika dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp653,70 miliar. Pendapatan Diversifikasi ini berasal dari kegiatan Kantor Pusat, Cabang-cabang serta Anak Perusahaan PTK. Kegiatan untuk diversifikasi yaitu: pengelolaan Awak Kontrak Kapal (AKK), Jasa Penunjang Operasi Marine (JAPOM), Proyek Arco Ardjuna, Proyek Blang Lancang, KKR Ship Management, Freight Forwarding, General Handling, Cargo Handling, Labour Supply, Penjualan Air serta Logistik Base.

Post Operation Service Revenues

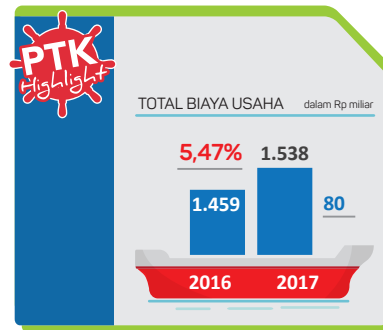
In 2017, Revenue from Port Operation Services (POS) amounted Rp8.73 billion, decreased 15.60% if compared with Rp10.34 billion realization in 2016. The decrease was due to lower total ship calls. The POS Revenue consisted of Special Port Administration and Recognise Security Organization (RSO) activities.

Business Diversification Revenues

In 2017, Business Diversification Revenues booked Rp735.99 billion, increased 12.59% if compare to Rp653.70 billion booked in 2016. The diversification revenue was contributed from activities at Head Offices, Branch Offices and Subsidiaries of PTK. The diversification activities include: management of Ship Contract Crew (AKK), Mraine Operation Supporting Service (JAPOM), Arco Ardjuna Project, Blang Lancang Project, KKR Ship Management, Freight Forwarding, General Handling, Cargo Handling, Labour Supply, Water Trading and Logistic Base.

BEBAN USAHA

PT Pertamina Trans Kontinental memiliki Biaya Usaha Rp1.538,43 miliar : Beban Pokok Pendapatan (Rp1.331,38 miliar), Beban Umum & Administrasi (Rp207,05 Miliar). Total Biaya Usaha PTK pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 5,47% dari semula sebesar Rp1.458,60 miliar tahun 2016 menjadi Rp1.538,43 miliar pada akhir tahun 2017. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Biaya Operasi dan Biaya Depresiasi yang mengalami peningkatan. Rincian Beban Usaha selama 5 tahun terakhir berdasarkan tabel di bawah ini.



OPERATING EXPENSES

PT Pertamina Trans Kontinental booked Operating Expenses of Rp1,538.43 billion: Cost of revenues (Rp1,331.38 billion), General & Administration Expenses (Rp207.05 billion). Total Operating Expenses booked by PTK in 2017 increased 5.47% from previously Rp1,458.60 billion in 2016 to Rp1,538.43 billion by the end of 2017. The increment was primarily contributed from increasing Operating Expense and Depreciation Cost. Detail explanation of Operating Expense for the last 5 years is explained in table below:

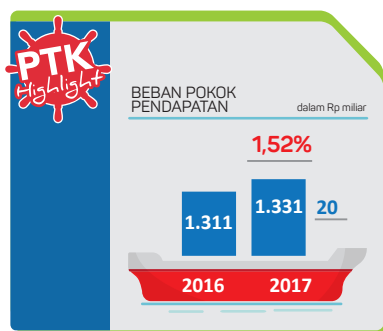
Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
BEBAN POKOK PENDAPATAN/ COST OF REVENUE	(704.071)	(906.843)	(1.056.535)	(1.186.398)	(1.185.442)	-0,08%	13,91%
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI/ GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE	(159.223)	(153.005)	(162.214)	(144.071)	(207.046)	43,71%	6,79%
BEBAN DEPRESIASI & AMORTISASI/ DEPRECIATION & AMORTIZATION EXPENSES	(63.363)	(59.977)	(102.313)	(128.128)	(145.937)	13,90%	23,19%
TOTAL BIAYA USAHA/TOTAL OPERATING COST	(926.657)	(1.119.825)	(1.321.062)	(1.458.598)	(1.538.426)	5,47%	13,51%

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan yang terdiri dari Biaya Kapal Milik, Back To Back Charter, Keagenan, Port Operation Services (POS), Diversifikasi Usaha dan Beban Penyusutan secara total sampai dengan akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp1.331,38 miliar menurun 1,52% jika dibandingkan dengan Tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp1.311,44 miliar. Komposisi beban pokok pendapatan dari Total Beban Tahun 2017 berturut turut adalah sebagai berikut: Diversifikasi Usaha (43,79%), Kapal Milik (33,71%), Back To Back Charter (15,15%), Keagenan (7,20%). Segmen bisnis Diversifikasi Usaha yang memiliki komponen beban terbesar mengalami kenaikan 13,98% dari tahun 2016, sedangkan segmen Kapal Milik mengalami kenaikan beban sebesar 10,85% dari tahun sebelumnya. Sementara untuk segmen Back To Back Charter mengalami penurunan beban sebesar 34,66% dibandingkan tahun 2016 sebagai konsekuensi dari penurunan pendapatan. Rincian Beban pokok Pendapatan 5 tahun terakhir (di luar Beban Penyusutan) seperti pada tabel di bawah ini.

Cost of Revenues



Cost of revenue consisted of Expenses from Owned Ship, Back-to-Back Charter, Agencies, Port Operation Services (POS), Business Diversification and Depreciation Expenses achieving total expenses of Rp1,331.38 billion by the end of 2017, decreased 1.52% if compared to Rp1,311.44 billion booked in 2016. Composition of Total Expenses booked in 2017 in order is as follows: Business Diversification (43.79%), Owned-Vessels (33.71%), Back-to-Back

Charter (15.15%), Agencies (7.20%). The Business Diversification business segment shared the largest expense component contribution with 13.98% growth from 2016, however, Owned-Vessels recorded 10.85% growth from previous year. However, the Back-to-Back Charter segment expense decreased 34.66% compared to 2016 as consequences of decreasing revenues. Detail explanation of Cost of Revenue within the last 5 years (exclude Depreciation Expenses) is explained in table below.

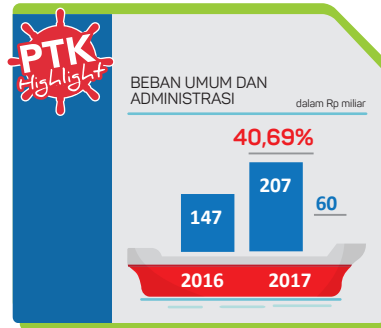
Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DECSRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
KAPAL MILIK/ OWNED SHIP	(173.307)	(181.288)	(246.376)	(273.183)	(302.823)	10,85%	14,97%
BACK TO BACK CHARTER/ BACK TO BACK CHARTER	(266.070)	(259.814)	(235.265)	(308.614)	(201.656)	-34,66%	-6,70%
KEAGENAN/ AGENCIES	(52.929)	(165.679)	(158.024)	(90.150)	(95.915)	6,39%	16,02%
PORT OPERATION SERVICES/ PORT OPERATION SERVICES	(2.792)	(2.992)	(2.496)	(2.905)	(1.982)	-31,77%	-8,21%
DIVERSIFIKASI USAHA/ BUSINESS DIVERSIFICATION	(208.972)	(297.071)	(414.374)	(511.546)	(583.066)	13,98%	29,24%
TOTAL BEBAN POKOK PENDAPATAN/ TOTAL COST OF REVENUE	(704.070)	(906.843)	(1.056.536)	(1.186.398)	(1.185.442)	-0,08%	13,91%

Note: Di luar Beban Penyusutan / Exclude Depreciation Expenses

Beban Umum dan Administrasi

Realisasi Beban Umum & Administrasi sebesar Rp207,05 miliar naik 40,69% dibandingkan Tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp147,16 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya beban Personil yang mencapai 28,16% di tahun 2017 ini. Selain itu, beban sewa juga meningkat cukup signifikan di tahun 2017 sebesar 81,37%.



General and Administration Expenses

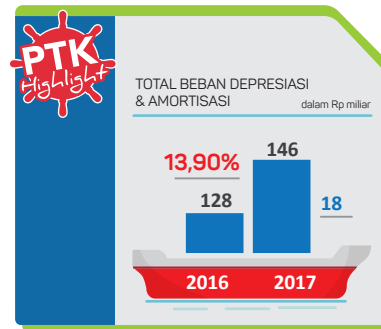
Realization of General and Administration Expenses achieved Rp207.05 billion, increased 40.69% from Rp147.16 billion booked in 2016. This was mainly due to increasing personnel and other expenses which increased to 28.16% in 2017. Additionally, lease expenses also significantly grew in 2017 by 81.37%.

Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
- Personil/Personnel	126.642	112.493	114.259	(119.701)	(153.411)	28,16%	4,91%
- Umum dan Administrasi lainnya/ Office Service Expense	(159.223)	(40.512)	(47.955)	(27.459)	(53.635)	95,33%	-23,82%
Total Beban Umum dan Administrasi/Total General and Administrative Expense	(285.865)	(153.005)	(162.214)	(147.160)	(207.046)	40,69%	-7,75%

Beban Depresiasi dan Amortisasi

Beban Depresiasi dan Amortisasi Tahun 2017 tercatat Rp145,94 miliar meningkat 13,90% dibandingkan Tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp128,13 miliar. Kenaikan Beban depresiasi dan amortisasi karena adanya penambahan kapal baru.



Depreciation and Amortisation Expenses

In 2017, depreciation and amortization expenses booked Rp145.94 billion, increased 13.90% compared to Rp128.13 billion booked in 2016. Increasing depreciation and amortization expense was driven by new vessels purchase.

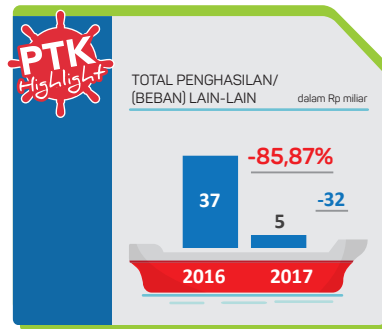
Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
- Beban Depresiasi & Amortisasi Kapal /Vessels Depreciation & Amortization Expenses	(61.287)	(56.240)	(95.802)	(125.039)	(141.705)	13,33%	23,31%
- Beban Depresiasi & Amortisasi Overhead /Overhead Depreciation & Amortization Expenses	(2.076)	(3.738)	(6.511)	(3.089)	(4.233)	37,04%	19,50%
Total Beban Depresiasi & Amortisasi/Total Depreciation & Amortization Expenses	(63.363)	(59.977)	(102.313)	(128.128)	(145.937)	13,90%	23,19%

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

OTHER INCOME (EXPENSES)

Pendapatan (beban) lain-lain PTK antara lain berasal dari pendapatan bunga, selisih kurs, beban bunga, pendapatan (beban) pemulihan piutang macet, penjualan aset dan pendapatan (beban) lainnya. Selama tahun 2017 penghasilan (beban) lain-lain bersih terealisasi sebesar minus Rp5,16 miliar atau mengalami penurunan sebesar 85,87% dibandingkan Tahun 2016 yang tercatat sebesar minus Rp35,52 miliar. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya penurunan rugi selisih kurs dan penyisihan penurunan nilai piutang serta peningkatan *sharing* laba dari *Joint Venture* Perusahaan Patungan TYM (PTK & TYT). Rincian penghasilan (beban) lain-lain selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana tabel dibawah ini.



PTK booked other income (expenses) is among others booked from interest income, currency mismatch, interest expense, non-performing receivables impairment income (expense), sale of assets and other income (expenses). Throughout 2017, other income (expenses) achieved minus Rp5.16 billion or decreased 85.87% from minus Rp35.52 billion. This was namely due to decreasing loss on currency

mismatch and receivables impairment as well as increasing profit sharing from Joint Venture companies, TYM (PTK & TYT). Detail explanation of other income (expenses) in the last 5 (five) years is explained in table below:

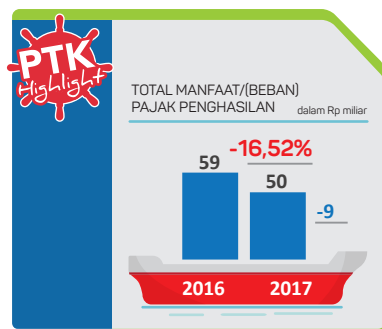
Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
- Pendapatan/(Rugi) Kurs/Gain (Losses) from Currency	78.601	(11.768)	(17.569)	(12.688)	(2.828)	-77,71%	-
- Pendapatan Keuangan/Financial Income	7.877	7.372	4.382	4.848	4.613	-4,84%	-12,52%
- Beban Bunga/Interest Expense	(25.145)	(16.972)	(22.557)	(29.196)	(31.056)	6,37%	5,42%
- Pendapatan/(Beban) Pemulihan Piutang/ Receivables Reverse Income (Expenses)	186	(4.245)	9.234	(22.598)	(5.429)	-75,97%	-
- Penjualan aset/Assets Disposal	13.029	41	-	-	-	-	-100,00%
- Pendapatan/(Beban) Lain-lain bersih/Other Income/(Expenses) - Net	(30.102)	(12.912)	(22.733)	23.117	29.539	27,78%	-
Total Penghasilan/(Beban) Lain-lain/Total Other Income/(Expenses)	44.446	(38.485)	(49.242)	(36.517)	(5.162)	-85,87%	-

MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

Pada Tahun 2017 Beban pajak (bersih) PT Pertamina Trans Kontinental tercatat sebesar Rp49,55 Miliar, mengalami penurunan 16,52% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp59,35 Miliar. Penurunan ini karena adanya kenaikan manfaat pajak tangguhan.



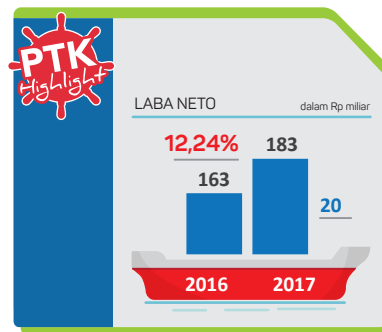
In 2017, PT Pertamina Trans Kontinental booked tax expense (net) amounted Rp49.55 billion, decreased 16.52% compared to Rp59.35 billion in 2016. The decrease was due to increasing deferred tax benefit.

Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
- Pajak Kini/Current Tax	(25.787)	(10.951)	(32.929)	(56.129)	(51.041)	-9,06%	18,61%
- Pajak Tangguhan/Deferred Tax	4.829	724	3.460	(3.223)	1.495	-146,39%	-25,40%
Total Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan/ Total Income Tax Benefit (Expenses)	(20.958)	(10.228)	(29.469)	(59.352)	(49.546)	-16,52%	24,00%

LABA RUGI

Pada Tahun 2017 Perseroan mencatat Laba Usaha sebesar Rp240,90 miliar dan Laba sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan sebesar Rp235,82 miliar. Laba Neto Tahun Berjalan sebesar Rp182,98 Miliar naik 12,24% dibandingkan dengan Tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp163,03 miliar. Pencapaian Laba Neto tahun 2017 yang meningkat dibandingkan Tahun 2016 disebabkan oleh:



In 2017, the Company booked operating profit of Rp240.90 billion and income before income tax benefit (expense) amounted Rp235.82 billion. Net profit for the year amounted Rp182.98 billion, increased 12.24% compared to Rp163.03 billion. Realization of increasing Net Profit in 2017 compared to 2016 is contributed from factors, as follows:

- Pendapatan Tahun 2017 meningkat 3,61% sementara Beban Pokok Pendapatan hanya meningkat 1,52%.
- Adanya penurunan Biaya Penyisihan Piutang yang cukup besar yakni Rp17,17 miliar.
- Penurunan Rugi Selisih Kurs yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2016.
- In 2017, revenues grew 3.61% while Cost of Revenues only increased 1.52%.
- Significant decrease in receivables impairment expenses by Rp17.17 billion.
- Significant decrease in loss on currency mismatch compared to 2016.

Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
Laba Usaha/Profit from Operation	150.894	227.554	304.389	258.897	240.986	-6,92%	12,42%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Profit before Income Tax	195.339	189.069	255.146	222.381	232.530	4,56%	4,45%
Laba Neto/Net Profit	174.381	178.841	225.677	163.029	182.982	12,24%	1,21%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Total Comprehensive Income for the Year	-	165.532	238.606	157.965	167.300	5,91%	-
EBITDA/EBITDA	184.342	275.843	393.168	387.544	419.508	8,25%	22,82%

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

Arus kas Perusahaan terdiri dari tiga aktivitas arus kas masuk dan arus kas keluar. Ketiga kegiatan arus kas masuk dan keluar adalah arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Pada Tahun 2017 arus kas PT Pertamina Trans Kontinental memiliki arus kas positif dari aktivitas operasi yaitu sebesar Rp186,20 miliar, aktivitas Investasi negatif sebesar Rp444,72 miliar dan arus kas aktivitas pendanaan Rp242,07 miliar. Arus kas positif kegiatan operasi menurun 38,90% dibandingkan realisasi tahun 2016 sedangkan aktivitas pendanaan mengalami kenaikan 112,77%. Pengeluaran kas untuk investasi Tahun 2017 sebesar Rp464,68 miliar adalah pembayaran atas pembelian beberapa unit kapal baru.

Posisi kas dan setara kas akhir Tahun 2017 sebesar Rp390,96 miliar menurun sebesar 4,50% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp409,36 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan kas neto dari aktivitas operasi.

ANALYSIS ON STATEMENTS OF CASH FLOWS

Cash Flows consists of three inflow and outflow cash activities. The three inflow and outflow cash activities are including cash flows from operating activities, cash flows from financing activities. In 2017, cash flows of PT Pertamina Trans Kontinental booked positive cash flows from operating activities amounted to Rp186.20 billion, negative cash flows from investing activities of Rp444.72 billion and cash flows from financing activities amounted to Rp242.07 billion. The positive cash flows from operating activities decreased 38.90% from the realization in 2016, meanwhile, financing activities also increased 112.77%. Outflow cash for investing activities throughout 2017 amounted to Rp464.68 billion attributable from payment of new vessels purchase.

Position of cash and cash equivalent at the end of the year amounted Rp390.96 billion, decreased 4.50% compared to Rp409.36 billion. The decrease was due to decreasing net cash from operating activities.

Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
AKTIFITAS OPERASI/OPERATING ACTIVITIES							
Penerimaan/Revenue	1.880.107	1.865.104	1.616.015	1.673.020	1.693.790	1,24%	-2,58%
Pembayaran/Payment	(1.652.661)	(1.726.371)	(1.252.010)	(1.368.251)	(1.507.586)	10,18%	-2,27%
Kas Neto Diperoleh dari Aktifitas Operasi/Net Cash From Operating Activities	227.445	138.733	364.005	304.769	186.204	-38,90%	-4,88%
AKTIFITAS INVESTASI/INVESTING ACTIVITIES							
Penerimaan/Revenue	14.229	41	35	-	19.959	-	8,83%
Pembayaran/Payment	(89.833)	(424.112)	(307.145)	(545.565)	(464.682)	-14,83%	50,81%
Kas Neto Digunakan untuk Aktifitas Investasi/Net Cash From Investing Activities	(75.604)	(424.072)	(307.110)	(545.565)	(444.723)	-18,48%	55,74%
AKTIFITAS PENDANAAN/ FINANCING ACTIVITIES							
Penerimaan/Revenue	698.390	81.167	258.767	280.808	591.739	110,73%	-4,06%
Pembayaran/Payment	(329.876)	(137.965)	(133.734)	(167.039)	(349.670)	109,33%	1,47%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktifitas Pendanaan/Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	368.514	(56.798)	125.033	113.769	242.069	112,77%	-9,97%

Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
Efek perubahan nilai kurs pada Kas dan setara Kas/Effect of change in currency on Cash and Cash Equivalents	-	-	(38.959)	13.114	(1.956)	-114,92%	-
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas/Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	520.356	(342.137)	181.928	(127.027)	(16.450)	-87,05%	-
Kas dan Setara Kas Akhir tahun/ Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	202.088	722.443	380.306	523.275	409.362	-21,77%	19,30%
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN/CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	722.443	380.306	523.275	409.362	390.956	-4,50%	-14,23%

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas operasi tahun 2017 tercatat positif sebesar Rp186,20 miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp118,56 miliar atau secara persentase menurun sebesar 38,90% dari tahun 2016. Penurunan ini disebabkan oleh penerimaan Perusahaan yang berasal dari hasil usaha hanya meningkat 1,24% namun pengeluaran meningkat dengan persentase yang lebih besar yakni 10,18% dari Tahun 2016.

Cash Flows From Operating Activities

Cash Flows from operating activities was booked positive of Rp186.20 billion and decreased Rp118.56 billion or 38.90% by percentage from 2016. The decrease was contributed from Company's revenues from operational activity only grw 1.24%, however, expenditures were increasing in significant percentage of 10.18% in 2016.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Tahun 2017 aktivitas Investasi lebih rendah dari tahun 2016 untuk penambahan armada kapal milik. Akibat penambahan Investasi ini, Arus Kas dari aktivitas investasi tahun 2017 tercatat negatif sebesar Rp444,72 miliar berupa pembayaran atas pembelian 4 unit kapal 2nd dan pembayaran atas pembangunan kapal baru baik yang sudah selesai maupun yang masih dalam under construction seperti 9 unit HT 3200 HP, 7 unit MB dan 2 unit Tanker 6500. Jika dibandingkan dengan tahun 2016 kegiatan investasi tahun 2017 lebih rendah Rp100,84 miliar dari tahun 2016 yang sebesar Rp545,56 miliar.

Cash Flows from Investing Activities

In 2017, investment activity was lower than 2017 for additional owned-vessels. As consequence of this investment, Cash Flows from investing activities was recorded negative of Rp444.72 billion in 2017 as payment of 4 units 2nd vessels and payment of new ship building both completed and under construction such as 9 units HT 3,200 HP, 7 units MB and 2 units Tanker 6500. If compared to 2016, the investment activity in 2017 was Rp100.84 billion lower than Rp545.56 billion in 2016.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2017 tercatat positif sebesar Rp242,07 miliar dan mengalami peningkatan sebesar Rp128,30 miliar dari tahun 2016 yang tercatat positif Rp113,77 miliar. Peningkatan ini karena penerimaan dari tambahan hutang jangka panjang untuk pembelian kapal yang naik sebesar 110,72% atau sekitar Rp310,93 miliar sedangkan pengeluaran untuk pembayaran pinjaman meningkat 110,73% atau sekitar Rp182,63 miliar dibandingkan tahun 2016.

Cash Flows From Financing Activities

In 2017, cash flows from financing activities was booked positive amounting Rp242.07 billion and increased Rp128.30 billion from Rp113.77 billion in 2016. The increment was contributed from proceeds from long-term loans on vessels purchase which rose 110.72% or approximately Rp310.93 billion, however, payment of loans payable increased 110.73% or approximately Rp182.63 billion compared to 2016.

RASIO KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah Rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan membayar seluruh utang, yang ditunjukkan dalam bentuk *Debt to Total Assets Ratio* dan *Debt to Total Equity Ratio*. *Debt to Total Assets Ratio* digunakan untuk memastikan atau menjamin berapa persentase aset yang mampu menutupi jumlah utang.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATIO

Solvency

Solvency ratio is the ratio used to measure the Company's ability to pay entire debt, which is shown in the form of Debt to Total Assets Ratio and Debt to Total Equity Ratio. Debt to Total Assets Ratio is used to ensure or guarantee how much assets that is able to cover all the Company's debts.

Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
RASIO SOLVABILITAS/SOLVENCY RATIO							
Total Debt to Equity Ratio (DER)	83,98%	68,75%	87,00%	105,14%	112,37%	7,23%	28,39%
Total Debt to Total Asset	46%	40,74%	46,00%	51,25%	52,91%	1,66%	6,91%

Pada tahun 2017 jumlah Debt to Total Assets Ratio PTK sebesar 52,91%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 51,25%. Hal ini menunjukkan bahwa 52,91% dari total aset mampu membiayai jumlah utang yang dimiliki. Peningkatan Debt to Total Assets Ratio pada tahun 2017 disebabkan oleh peningkatan total liabilitas yang meningkat lebih besar dibandingkan peningkatan aset.

In 2017, PTK booked total Debt to Total Assets Ratio of 52.91%, increased from 51.25% in 2016. This indicated that 52.91% of total assets is capable to finance total debt of the Company. Increasing debt to Total Assets Ratio in 2017 was driven by increasing total liabilities which was higher than assets growth.

Sementara, Debt to Total Equity Ratio digunakan untuk mengukur bagian modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau hutang. Pada tahun 2017 Debt to Total Equity Ratio PTK sebesar 112,37% meningkat dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 105,14%. Rasio ini menunjukkan pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang selama tahun 2017 sebesar 112,37% dari total modal.

However, Debt to Total Equity Ratio is applied to calculate portion of equity to be used as collateral for all or part of the liabilities or debt. In 2017, PTK booked Debt to Total Equity Ratio of 112.37%, higher than 105.14% booked in 2016. The ratio indicated the Company's financing from loans was 112.37% from total equity in 2017.

Kolektibilitas

Kolektibilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (*collection period*). Salah satu parameter yang digunakan adalah rasio perputaran. Rasio perputaran terdiri dari tiga, yaitu Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Aset.

Collectibility

Collectibility indicates the Company's collection period capability. One of the applied parameter is collection ratio. The collection ratio consists of three ratios, Receivables Collectibility, Inventory Turnover and Assets Turnover ratio.

Perputaran Piutang

Perputaran Piutang pada tahun 2017 sebesar 98,44 hari lebih tinggi dari tahun 2016 yang sebesar 97,38 hari. Naiknya hari perputaran piutang pada tahun 2017 karena peningkatan penjualan yang dipengaruhi oleh adanya

Receivables Turn Over

Receivables collection period in 2017 was in 98.44 days, longer than 97.38 days in 2016. The longer receivables collection period in 2017 was due to increasing sales as the consequence of 2 (two) new vessels in 2017. Moreover,

2 (dua) kapal baru ditahun 2017. Selain itu, adanya *customer* yang masih dalam proses penagihan piutang.

there were customers under receivables collection process.

Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan pada tahun 2017 sangat kecil hanya 0,07 hari meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 0,06 hari. Kecilnya nilai hari perputaran persediaan karena persediaan yang ada sudah sangat kecil karena perseroan tidak memakai kebijakan stok persediaan.

Inventory Turn Over

In 2017, inventory turnover was very low by 0.07 day considering comparison with 0.06 day in 2016. The low inventory turnover day was due to existing inventory is very small because the Company does not implement inventory stock policy.

Perputaran Aset

Perputaran Aset Pada tahun 2017 sebesar 48,92% menurun dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 53,80%. Penurunan tersebut disebabkan oleh pendapatan operasi yang dihasilkan oleh aset perusahaan belum seoptimal tahun 2016.

Assets Turnover

In 2017, Assets turnover was 48.92%, decreased from 53.80% in 2016. The decrease was caused by less optimum operating income generated by the Company compared to 2016.

RASIO KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL RATIO

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2013	2014	2015 (Restated)	2016	2017	% 2016-2017	CAGR 2013-2017
RASIO PROFITABILITAS/ PROFITABILITY RATIO							
Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)/Return on Equity	15,50%	15,53%	17,67%	10,86%	11,10%	0,24%	-4,40%
Imbalan Investasi (ROI)/Return of Investment	9,81%	16,58%	14,56%	12,10%	10,85%	-1,25%	1,04%
Operating Profit Margin (OPM)	14,00%	16,89%	18,73%	15,07%	13,54%	-1,53%	-0,46%
Net Profit Margin (NPM)	14,97%	13,27%	13,88%	9,49%	10,28%	0,79%	-4,69%
Rasio Liquiditas / Liquidity Ratio							
Rasio Kas Cash Ratio	124.55%	79.23%	77.54%	37.68%	31.25%	-6.43%	-93.30%
Rasio Lancar Current Ratio	200.34%	156.45%	158.38%	105.85%	91.39%	-14.46%	-108.95%
RASIO PERPUTARAN/TURNOVER RATIO							
Perputaran Piutang/Receivables Turnover	86 hari	95 hari	113 hari	97 hari	98 hari	1 hari	12 hari
Perputaran Persediaan/Inventory Turn Over (ITO)	0,09 hari	0,02 hari	0,04 hari	0,06 hari	0,07 hari	0,01 hari	0,08 hari
Perputaran Total Assets/Total Asset Turn Over (TATO)	59,40%	80,23%	59,20%	53,80%	48,92%	-4,88%	-10,48%

Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari semua potensi atau sumber daya yang dimiliki. Tingkat Profitabilitas dilihat dari Margin Laba Usaha, Margin Laba Bersih, Imbalan Investasi, dan Imbalan Kepada Pemegang Saham.

Margin Laba Usaha

Margin Laba Usaha tahun 2017 sebesar 13,54% menurun 1,53% dari Tahun 2016 sebesar 15,07%, penurunan ini terjadi karena terjadi peningkatan biaya administrasi dan umum yang menyebabkan *profit* margin menjadi lebih kecil. Meskipun biaya pokok pendapatan terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun 2016 namun peningkatan pendapatan di tahun 2017 lebih kecil daripada kenaikan biaya usaha.

Margin Laba Bersih

Pada tahun 2017, Margin Laba Bersih sebesar 10,28% meningkat 0,79% dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 9,49%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan operasi di tahun 2017 meningkat 3,60% dibandingkan kenaikan biaya usaha yang hanya meningkat 1,52% di samping itu ada penurunan biaya penyisihan piutang tak tertagih, Kerugian Selisih Kurs serta meningkatnya bagian atas laba neto *joint venture*.

Imbalan Investasi

Pada tahun 2017, Imbalan Investasi sebesar 10,85% sedikit menurun dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 12,12%. Hal ini disebabkan oleh total aset dari investasi yang dilakukan dalam menghasilkan laba belum optimal karena investasi kapal yang dilakukan meskipun sudah *ter-delivery* masih terdapat kendala operasional seperti pengurusan sertifikat di instansi terkait relatif lama, *docking repair* dan penyelesaian kontrak.

Imbalan Kepada Pemegang Saham

Pada tahun 2017, Imbalan Kepada Pemegang Saham sebesar 11,10% ada peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 10,86%. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham meningkat.

Profitability

Profitability ratio measures capability of the Company in generating profit from all internal potential or resources. Profitability ratio is indicated by Operating Income Margin, Net Profit Margin, Return on Investment and Return on Equity.

Operating Income Margin

In 2017, operating income margin achieved 13.54%, was decreased by 1.53% from 15.07% in 2016, the decrease was due to higher the administrative and general expenses that encouraged smaller profit margin. Despite cost of revenue decreased from 2016, the revenue growth throughout 2017 was smaller than increasing operating expenses.

Net Profit Margin

In 2017, Net Profit Margin stood at 10.28%, increased 0.79% from 9.49% booked in 2016. This was due to increasing operating income in 2017 which rose 3.60% from 1.52% operating expense growth additionally to decreasing provision for non-performing expense, Loss from Currency Mismatch by Rp13 billion and increasing portion on joint venture net profit.

Return on Investments

In 2017, Return on Investments stood at 10.85%, was slightly lower than 12.12% in 2016. This was due to Total Assets from investments activities were generating less optimum profit due to the vessels investment, despite had been delivered, encountered operational issues such as immediate docking, for the ships were secondhand purchase, however, new build vessels experienced certificate administration and contract settlement issues.

Return on Equity

In 2017, Return on Equity stood at 11.10%, was higher than 10.86% in 2016. The increment indicated increasing capability of the equity to generate return for the Shareholders.

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang mencerminkan tentang kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek. Tingkat likuiditas dapat dilihat dengan *cash ratio* dan *current ratio*.

Cash Ratio

Cash ratio pada tahun 2017 sebesar 31,25% menurun dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 37,68%. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2016 dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan surat berharga yang dimiliki. Penurunan *cash ratio* pada tahun 2017 disebabkan oleh adanya penurunan penerimaan dari hasil penjualan ke konsumen yang diiringi dengan kenaikan pembayaran kepada pihak lain.

Current Ratio

Pada akhir tahun 2017, current ratio berada di angka 91,39% menurun dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 104,23%. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2016 dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan surat berharga yang dimiliki. Penurunan cash ratio pada tahun 2017 disebabkan oleh adanya penurunan penerimaan dari hasil penjualan ke konsumen. Pada tahun 2017 kenaikan aset lancar lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan utang lancar jika dibandingkan dengan Tahun 2016.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN ATAS PERMODALAN

Struktur Permodalan

Struktur modal (*capital structure*) menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri. Dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari berbagai alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi apabila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal.

Liquidity

Liquidity is a ratio reflecting capability to settle the liabilities, primarily current fund liabilities. Liquidity ratio is measured by cash ratio and current ratio.

Cash Ratio

In 2017, Cash Ratio stood at 31.25% that was decreased from 37.68% booked in 2016. This indicated that the Company had lower capability to settle current liabilities using cash in hand and securities held to maturity comparable with 2016. Decreasing Cash Ratio occurred in 2017 was driven by decreasing revenue from sales to consumers revenue followed by increasing payment to other parties.

Current Ratio

By the end of 2017, Current Ratio stood at 91,39%, decreased from 104.23% in 2016. The ratio indicated that the Company had lower capability to settle current liabilities using cash in hand and securities held to maturity comparable with 2016. Decreasing Cash Ratio occurred in 2017 was driven by decreasing revenue from sales to consumers revenue. In 2017, current assets growth was smaller than current liabilities growth, if compared with realization in 2016.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital Structure

Capital structure illustrates permanent financing of the Company comprising of long-term liabilities and equity. In fulfilling the fund requirement, the Company has to seek various alternative sources of efficient financing. The efficient financing will be occurred if the Company has optimum capital structure.

Dalam juta rupiah/in million rupiah

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2015	%	2016	%	2017	%	% 2016-2017	CAGR 2015-2017
STRUKTUR MODAL/ CAPITAL STRUCTURE								
LIABILITAS/ LIABILITIES	1.303.562	46,45%	1.749.301	46,45%	2.057.379	52,91%	17,61%	3,31%
EKUITAS/ EQUITY	1.502.709	53,55%	1.663.673	53,55%	1.830.973	47,09%	10,06%	-3,16%
ASET/ ASSETS	2.806.271	100,00%	3.412.974	100,00%	3.888.352	100,00%	13,93%	0,00%

Pada tahun 2017 struktur Aset yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar 47,09%, sedikit menurun dibandingkan tahun 2016 sebesar 53,55% sedangkan yang dibiayai oleh Liabilitas sebesar 52,91% meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar 46,45%.

In 2017, structure of Assets backed by Equity is 47.09%, was slightly lower than 53.55% booked in 2016, however, Assets backed by Liabilities is 52.91% or increased from 46,45% in 2016.

Kebijakan Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perseroan adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Perseroan mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada Pemegang Saham dan menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Capital Policy

Purpose of the Company in managing the capital is to maintain strong capital position is to support business growth and retain investors, depositors, customers and market trust. In the capital management, the Company considers several factors such as: optimum capital return to Shareholders and maintain balance between higher profit and security generated from strong capital position.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2017, Pemegang Saham menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2016 sebagai berikut:

- Dividen kepada pemegang saham sebesar 0% (nol Persen).
- Sebesar 100% (seratus persen) dari laba tahun berjalan (Tahun Buku 2016) digunakan sebagai cadangan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dividen *payout ratio* PTK atas kinerja TB 2016 adalah 0%. Penguatan cadangan tersebut merupakan komitmen pemegang saham dalam memperkuat struktur ekuitas dan keberlanjutan usaha PTK.

DIVIDEND POLICY

According to Annual General Meetings of Shareholders held in May 3, 2017, the Shareholders approved distribution of Net Income for Fiscal Year 2016, as follows:

- Dividends for shareholders is 0% (zero per cent).
- 100% (one hundred per cent) of profit for the year (Fiscal Year 2016) is allocated as reserves.

Based on this condition, PTK dividend payout ration on performance in FY 2016 is 0%. The reserves strengthening is commitment of the shareholders to strengthen PTK's equity structure and business sustainability.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KEPADA MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Selama tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau pekerja.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN

Throughout 2017, Pertamina Trans Kontinental had not yet executed employee and or management stock option plan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 31 Desember 2017, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) bukan merupakan Perusahaan go-public dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

As of December 31, 2017, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) was not a publicly-listed Company and not yet executing public offering so that the information about total proceeds, proceeds realization plan, detail of proceeds realization, proceeds outstanding, GMS approval on the public offering proceeds realization are irrelevant.

OPSI SAHAM

Tidak ada kebijakan *share option* yang dimiliki oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan terhadap kepemilikan saham Perseroan.

SHARES OPTION

There is no shares option policy for Board of Commissioners, Board of Directors and Executives on Company's shares ownership.

BUY BACK SAHAM DAN BUY BACK OBLIGASI

Di sepanjang tahun 2017, PT Pertamina Trans Kontinental tidak melakukan buy back saham dan buy back obligasi.

SHARES BUY BACK AND BONDS BUY BACK

Throughout 2017, PT Pertamina Trans Kontinental did not execute any shares buy back or bonds buy back.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investasi

Di sepanjang tahun 2017, PTK melakukan investasi berupa pembangunan beberapa armada/kapal (Tanker, Harbour Tug, Mooring Boat, dll) serta revitalisasi dan renovasi sarana dan prasarana kantor dengan total investasi mencapai Rp624 miliar.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Investment

Throughout 2017, PTK allocated investment as construction of fleets/vessels (Tankers, Harbour Tugs, Mooring Boats, etc.) as well as office facilities and equipment revitalization and renovation with total investment achieved Rp624 billion.

Ekspansi

Di sepanjang tahun 2017, tidak terdapat informasi material terkait dengan kegiatan ekspansi.

Divestasi

Di sepanjang tahun 2017, tidak terdapat informasi material terkait dengan kegiatan divestasi.

Akuisisi

Di sepanjang tahun 2017, tidak terdapat informasi material terkait dengan kegiatan akuisisi.

Restrukturisasi Hutang/Modal

Di sepanjang tahun 2017, tidak terdapat informasi material terkait dengan kegiatan restrukturisasi terhadap hutang maupun modal.

Expansion

Throughout 2017, there is no material information related to expansion activity.

Divestment

Throughout 2017, there is no material information related to divestment activity.

Acquisition

Throughout 2017, there is no material information related to acquisition activity.

Debt/Capital Restructuring

Throughout 2017, there is no material information related to debt or capital restructuring activity.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama ataupun entitas berelasi dengan Pemerintah. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak ketiga. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED PARTY TRANSACTION

In the normal course of business, the Company entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Company through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control or Government related-entities. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between third parties. Nature and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Related parties and Government related entities</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Saldo dan sifat transaksi/ <i>Balances and nature of transactions</i>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, utang usaha, pinjaman jangka panjang dan modal saham/ Revenue, cost of revenue, trade receivables, trade payables, and share capital
PT Pertamina Training & Consulting	Pemegang saham / Shareholder	Modal saham/Share Capital

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Related parties and Government related entities</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Saldo dan sifat transaksi/ <i>Balances and nature of transactions</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, utang usaha, dan penyertaan saham/ Revenue, cost of revenue, trade receivables, trade payables, and investment in share
PT Pertamina Retail	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Penyertaan saham/investment in share
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas dan pinjaman jangka panjang/ Placement of cash and cash equivalents and long-term borrowing
PT Badak NGL	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Beban pokok pendapatan dan utang usaha/ Cost of revenue and trade payables
PT Pelindo (Persero)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Beban pokok pendapatan dan utang usaha/ Cost of revenue and trade payables
PT Pertamina Dana Ventura	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Beban pokok pendapatan/Cost of revenue
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/ Revenue and trade receivables
PT Pertamina Gas	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, dan utang usaha/ Revenue, cost of revenue, trade receivables, and trade payables
PT Pertamina Bina Medika	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Beban pokok pendapatan dan utang usaha/ Cost of revenue and trade payables
PT Pertamina Lubricants	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/ Revenue and trade receivables
PT Pertamina Arun Gas	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, dan utang usaha/ Revenue, cost of revenue, trade receivables, and trade payables
PT Pertamina EP	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/ Revenue and trade receivables
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, dan utang usaha/ Revenue, cost of revenue, trade receivables, and trade payables
PT Pertamina International Shipping	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/ Revenue and trade receivables
PT Trans Yeong Maritime	Perusahaan ventura bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang sewa pembiayaan dan utang lain-lain/ Leased receivables and other payables
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas / Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas / Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia Syariah	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas dan pinjaman jangka panjang/ Placement of cash and cash equivalents and long-term borrowing
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas / Placement of cash and cash equivalents

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties and Government related-entities are as follows:

Kas dan setara kas

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo piutang usaha pada pihak berelasi masing-masing sebesar 13.06% dan 7,49% dari jumlah aset.

Cash and Cash Equivalents

As of December 31, 2017 and 2016, the balances of trade receivables to related parties amounted to 13.06% and 7.49%, respectively, of the total assets.

Penyertaan Saham

Investment in Stock

	Kepemilikan Ownership (%)	2017	2016
PT Pertamina Patra Niaga	1,96	598	598
PT Pertamina Retail	2,00	5	5
Jumlah/Total	-	603	603

Utang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang usaha pada pihak berelasi masing-masing sebesar 8,35% dan 5,90% dari jumlah liabilitas.

Trade Payables

As of December 31, 2017 and 2016, the balances of trade payables to related parties amounted to 8.35% and 5.90%, respectively, of the total liabilities.

Utang Lain-Lain

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang lain-lain pada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,03% dan 1,21% dari jumlah liabilitas. Saldo ini muncul dari investasi pada ventura bersama yang belum dibayarkan oleh Perusahaan kepada TYM.

Other Payables

As of December 31, 2017 and 2016, the balances of trade payables to related parties amounted to 1.03% and 1.21%, respectively, from the total liabilities. These payables occurred from investment in joint ventures that not yet paid by the Company to TYM.

Uang Muka Pelanggan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo uang muka pelanggan pada pihak berelasi masing-masing sebesar 3,18% dan 4,30% dari jumlah liabilitas.

Advances from Customers

As at December 31, 2017 and 2016, the balances of advances from customers to related parties amounted to 3.18% and 4.30%, respectively, of the total liabilities.

Pinjaman Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman jangka panjang pada pihak berelasi dan entitas berelasi dengan pemerintah masing-masing sebesar 8,36% dan 17,46% dari jumlah liabilitas.

Long-term Borrowings

As of December 31, 2017 and 2016, the balances of long-term borrowings to related parties and Government related-entities amounted to 8.36% and 17.46%, respectively, of the total liabilities.

Pendapatan Usaha**Operating revenues**

	2017	2016
PT Pertamina (Persero)	1.181.435	867.845
PT Pertamina Gas	111.314	-
PT Elnusa Tbk	19.159	-
PT Pertamina EP	9.468	7.539
PT Tugu Pratama Indonesia	9.200	-
PT Pertamina International Shipping	8.132	-
PT Pertamina Hulu Energi	7.561	139.041
PT Pertamina Patra Niaga	3.981	4.314
PT Pertamina Arun Gas	-	40.990
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) Others (each below Rp1.000)	1.135	15
Jumlah/Total	1.351.385	1.059.744
Persentase dari jumlah pendapatan/Percentage from total revenues	75,95%	61,70%

Beban Pokok Pendapatan**Cost of Revenue**

	2017	2016
PT Pertamina (Persero)	177.702	93.926
PT Pertamina Gas	15.656	-
PT Tugu Pratama Indonesia	12.712	-
PT Pertamina Arun Gas	-	21.765
PT Pertamina Dana Ventura	-	8.511
PT Pertamina Bina Medika	-	3.772
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) Others (each below Rp1.000)	125	339
Jumlah/Total	206.195	128.313
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan/ Percentage from total cost of revenues	15,49%	9,78%

Kompensasi dan Imbalan Lain

Kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Compensation and other benefits

Compensation provided by the Company to its key management is as follows:

	2017	2016
Gaji dan imbalan lainnya / Salaries and other benefits	10.293	7.906
Jumlah/Total	10.293	7.906

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PTK hingga diterbitkannya laporan tahunan ini.

Subsequent Material Information and Fact After Accountant Reporting Date

There was no subsequent material information and fact after accountant reporting date with significant impact on PTK's financial performance until publication of this Annual Report.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Hingga akhir tahun 2017 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi di Pertamina Trans Kontinental.

Financial Information Containing Extraordinary Event

Throughout 2017, there was no financial information with extraordinary and rare event at Pertamina Trans Kontinental.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Selama tahun 2017, terdapat beberapa perubahan peraturan dan perundang-undangan adalah sebagai berikut:

- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia PM 20 tahun 2017 tentang terminal khusus dan terminal untuk kepentingan sendiri.
- Pedoman Tata Kelola SKK Migas Nomor: PTK.007/SKKMA0000/2017/SO Revisi 04) tentang pengadaan barang dan jasa.
- Undang-Undang (UU) PPN No. 42 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 17 tentang Pembebanan Pajak Pertambahan Nilai. Pemberlakuan UU ini mempengaruhi pendapatan perusahaan dimana sebelumnya PPN hanya dihitung berdasarkan *fee* yang didapat oleh perusahaan, kini pembebanan PPN dihitung secara keseluruhan sehingga berpengaruh terhadap potensi pendapatan perusahaan.

Changes in Regulation With Significant Impact on the Company

Throughout 2017, there were changes in law and regulation, as follows:

- Minister of Transportation Republic of Indonesia Regulation PM 20 of 2017 concerning Special Port and Self-Interest Port.
- SKK Migas Governance Manual number PTK. 007/SKKMA0000/2017/SO 4th Revision on goods and services procurement.
- VAT Law Number 42 of 2009 Article 1 point 17 on Value-Added Tax Charge and implementation of the Law affected the Company's revenues where previously VAT was only calculated based on fee gained by the Company, recently the VAT charge is calculated overall that influenced the Company's revenues potential.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, sebagaimana dibawah ini:

- Amandemen PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"
- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Changes in Accounting Policy

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from January 1, 2017, as follows:

- Amendment to SFAS 1 (revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- IFAS 31 "Interpretation of the scope of SFAS 13: Investment Property"
- IFAS 32 "Interpretation of definition and hierarchy of financial accounting standards"
- SFAS 3 (adjusted 2016) "Interim Financial Statements"
- SFAS 24 (adjusted 2016) "Employee benefits"
- SFAS 58 (adjusted 2016) "Non-Current Assets Held for Sale and Discounted Operations"
- SFAS 60 (adjusted 2016) "Financial Instruments: Disclosure"

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan.

IMPACT FROM THE CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

Implementation of accounting standards amendment and adjustments and interpretation of new accounting standards which are effective from January 1, 2017 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements.

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi berupa Barang Modal (Capital Expenditure) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah Aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat dimasa depan. Realisasi investasi barang modal selama 2 (dua) tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini.

CAPITAL EXPENDITURE

Capital Expenditure refers to funds allocation activity to purchase Fixed Assets or increase value of the fixed assets expected to provide benefit value in the future. Capital expenditure realization in the last 2 (two) years is explained in table below:

Keterangan Description	2016	Penambahan Addition	Pengurangan Deduction	Reklasifikasi Reclassification	2017	Growth
Aset Tetap Non pelayaran						
Non-Shipping Fixed Assets						
Tanah/Land	30,804	-	-	-	30,804	0,00%
Bangunan/Building	59,713	2,255	-	2,918.000	64,886	8,66%
Kendaraan dan Alat Berat Vehicle and Heavy Equipment	2,316	-	(150)	-	2,166	-6,48%
Peralatan Kantor/Office Supply	14,141	981	-	-	15,122	6,94%
Sub Total/Sub-Total	106,974	3,236	(150)	2,918.000	112,978	5,61%
Aset Tetap Pelayaran						
Shipping Fixed Assets						
Kapal/Vessels	2,358,132	-	(189,076)	623,774.000	2,792,830	18,43%
Peralatan Kapal/Vessels Equipment	3,817	-	-	-	3,817	0,00%
Sub Total/Sub Total	2,361,949	-	(189,076)	623,774.000	2,796,647	18,40%
Aset dalam Penyelesaian Assets Under Construction	216,068	600,419	-	626,692.000	189,795	-12,16%
Aset Sewa Pembiayaan Kendaraan Vehicle Financing Lease Assets	672	-	-	-	672	0,00%
Total Aset Tetap	2,685,663	603,655	(189,226)	-	3,100,092	15,43%
Total Fixed Assets						

Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal

Pada tahun 2017, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang direalisasikan, sehingga informasi terkait tujuan ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi

Material Commitment on Capital Expenditure Investment

In 2017, there is no material commitment on capital expenditure investment realization, therefore, information about the commitment, expected source of funds to fulfill the commitment, denominated currency and

denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

initiatives planned by the Company to protect risk from related foreign currency (hedging) are irrelevant to be presented in this Annual Report.

Ketaatan Sebagai Wajib Pajak

Dalam hal perpajakan, PTK senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam turut serta membangun negara melalui penerimaan pajak oleh negara. Setoran pajak yang dilakukan di tahun 2017 adalah sebesar Rp49,55 miliar relatif stabil dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp59,35 miliar.

Compliance as Taxpayer

In taxation aspect, PTK always complies with prevailing law and regulation in Republic of Indonesia. This reflects Company's commitment to develop the country through tax income for the state. Mandatory tax payment in 2017 amounted Rp49.55 billion, was relatively small than Rp59.35 billion paid in 2016.

Kesepakatan Kerja dan Tingkat Kesehatan Perusahaan

Key Performance Indikator (KPI) PTK sesuai Kontrak Manajemen antara Direksi dan Komisaris Perusahaan dengan Pemegang Saham menetapkan 4 Perspektif sebagai berikut :

1. Perspektif Financial
2. Perspektif Operasional
3. Perspektif *Business Development/Customer Satisfaction*
4. Perspektif *People Management*

Management Contract and Risk-Based Rating

Based on Management Contract between the Board of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders, PTK Key Performance Indicators (KPI) stipulated 4 Perspectives, as follows:

1. Financial Perspective
2. Operational Perspective
3. Business Development/Customer Satisfaction
4. People Management Perspective.

Realisasi KPI tahun 2017 sebagaimana tabel di bawah ini.

KPI realization in 2017 is explained below:

KELOMPOK KPI	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	BOBOT (5)	TARGET KPI 2017	Real Ytd Des 2017	Performance Real Ytd Des Thd Target KPI 2017	Weighted Performance thd Target KPI 2017
GROUP KPI	Group KPI			20%				
	1	EBITDA AP Hilir	Juta USD	20%	367,18	374,63	●	102,03
Individual performance Contract	I. Financial			20%				
	2	EBITDA	Miliar IDR	5%	539,36	401,16	●	74,38
	3	Net Profit Growth	%	5%	97,92	12,24	●	12,50
	4	Cost per Commission Days Kapal Milik	Juta IDR	5%	38,94	33,44	●	120,00
	5	Collection Period	Hari	5%	93,59	98,45	●	95,06
	II. Operational Excellence			25%				
	6	Average Commission Days Existing Kapal Milik	Hari	10%	307,80	348,09	●	120,00
	7	% Realisasi Operating Days, Commission Days	%	5%	85,50	94,38	●	120,00
	8	Transportation Losses (R2)	%	5%	-0,09	0,06	●	120,00

KELOMPOK KPI	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	BOBOT (5)	TARGET KPI 2017	Real Ytd Des 2017	Performance Real Ytd Des Thd Target KPI 2017	Weighted Performance thd Target KPI 2017
Individual performance Contact	9	CSI	Skala Likert	5%	3,52	3,91	●	120,00
	III. Growth			20%				
	10	Pencapaian Investasi						
		10.1. Anggaran Biaya Investasi	%	6%	88,00	55,00	●	62,50
		10.2. Progres Fisik	%	6%	90,00	90,78	●	100,87
		10.3. Implementasi SIP	%	3%	85,00	89,13	●	104,86
	11	Strategic Initiative	%	5%	95,00	100,00	●	120,00
	IV. People & HSSE Management			15%				
	12	Critical Position with Successor	%	5%	90,00	98,13	●	99,03
	13	Health & Safety Participation	Point	10%	100,00	135,00	●	115,00
				100%				100,90
Boundary KPIs	1	Number of major Accident (NoA)	# cases	-	0		●	120,00
	2	GCG Implementation Compliance	%	-	87		●	120,00
	3	Skor TKP	%	-	93,50		●	87,70
Other Operational Metrics	1	TRIR	Rate	-	1,19		●	120,00
	2	Enterprise Risk Management	%	-	95		●	104,76
	3	Knowledge Sharing & innovation	%	-	100		●	76,26
	4	Tindak Lanjut Temuan Audit Internal & eksternal	%	-	80		●	120,00
	5	Sinergi Pertamina Group	Contract	-	10		●	120,00

PJ DIREKTUR UTAMA
Giri Santoso
Disetujui oleh Dewan Komisaris PTK :
KOMISARIS UTAMA
Rachmad Hardadi

PJ DIREKTUR KEUANGAN & SDM
Sjahril Samudra Ratis
KOMISARIS
Mulyono

PJ DIREKTUR PEMASARAN
Wedi Kamaludin

PJ DIREKTUR OPERASI
Siswoyo
KOMISARIS
Aris Mulya Azof

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Tingkat Kesehatan Perusahaan pada kinerja keuangan Tahun 2017 mendapatkan nilai sebesar 82 dengan kategori sehat AA. Nilai tersebut jauh mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2016 karena Kinerja Pertumbuhan mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari nilai 3 di tahun 2016 menjadi nilai 10 di tahun 2017. Pertumbuhan Laba Bersih (*Net Profit Growth*) memberikan kontribusi nilai yang cukup positif yakni dari nilai 0 di tahun 2016 menjadi bernilai 5 di tahun 2017. Dengan adanya pertumbuhan Laba Bersih, maka juga akan memberikan pertumbuhan kepada margin laba bersih (*Net Profit Margin Growth*) sehingga memberikan nilai yang meningkat dari tahun sebelumnya yakni dari bernilai 0 ke nilai 3. Pada tahun 2017 Nilai Kinerja Keuangan adalah 62 turun 4 poin dibandingkan tahun 2016. Kinerja Administrasi mendapatkan nilai 10 kategori Tertib sama dengan tahun 2016. Berikut gambaran penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan dari aspek yang dinilai:

Risk-Based Rating

In 2017, the Company's Risk-Based Rating achieved 82 score with healthy AA category. The score increased from the score achieved in 2016 supported by significant Growth performance from 3 score in 2016 to 10 score in 2017. Net Profit Growth, contributed positive score form 0 score in 2016 to 5 score in 2017. With higher Net Profit, Net profit Margin Growth also increased and contributed higher score than previous year, from 0 score to 3 score. In 2017, Financial Performance score is 62 or decreased 4 points compared to 2016. Administrative performance achieved score 10 and Comply category or stable with 2016. Description of Risk-Based Rating based on aspect is explained below:

Nilai Kinerja Keuangan Financial Performance Indicators		RKAP 2017 REVISI RKAP 2017 Revision		Audited 2017 Audited 2017	
		Pencapaian Achievement	Nilai Terbobot Weighted Value	Pencapaian Achievement	Nilai Terbobot Weighted Value
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio					
Imbalan Kepada Pemegang Saham/ Return on Equity	%	19.78	20.00	11.10	20.00
Imbalan Investasi Return on Investment	%	13.03	15.00	10.85	12.00
Margin Laba Operasional Operating Profit Margin (OPM)	%	17.55	3.00	13.54	3.00
Margin Laba Bersih Net Profit Margin (NPM)	%	15.94	3.00	10.28	3.00
Rasio Likuiditas/Liquidity Ratio					
Rasio Kas/Cash Ratio	%	33.32	4.00	31.25	4.00
Rasio Lancar/Current Ratio	%	135.78	5.00	91.39	3.00
Rasio Aktifitas/Activity Ratio					
Periode Kolektabilitas Collection Period	hr	78.86	2.00	98.44	1.50
Perputaran Persediaan Inventory Turn Over	hr	0.03	3.00	0.07	3.00
Perputaran Total Aset Total Asset Turn Over	%	55.18	3.00	48.92	2.50
Rasio Solvabilitas/Solvency Ratio					
Hutang Terhadap Total Aset Equity to Total Asset	%	48.74	7.00	47.09	7.00
Time Interest Earned Ratio (TIER)	%	10.35	3.00	12.74	3.00
Jumlah Nilai Kinerja Keuangan Total Financial Performance Value			68.00		62.00
Klasifikasi Tingkat Kinerja Keuangan Financial Performance Classification		Sehat Healthy		Sehat Healthy	
Nilai Kinerja Pertumbuhan Growth Performance Indicators		RKAP 2017 REVISI RKAP 2017 Revision		AUDITED 2017 Audited 2017	
Asset Productivity Growth (ASPG)	%	-17.50%	0.00	-18.30%	0.00
Sales Growth (SALG)	%	20.89%	5.00	3.61%	2.00
Net Profit Margin Growth (NPMG)	%	5.32%	3.00	8.33%	3.00
Sales to Total Asset Growth (STAG)	%	-13.19%	0.00	-9.06%	0.00
Net Profit Growth (NPG)	%	27.32%	5.00	12.24%	5.00
Jumlah Nilai Kinerja Pertumbuhan Total Growth Performance Indicators			13.00		10.00
		Medium Growth		Medium Growth	
Nilai Kinerja Administrasi Administrative Performance Indicators		RKAP 2017 REVISI RKAP 2017 Revision		AUDITED 2017 Audited 2017	
Laporan Keuangan Perusahaan Bulanan/Monthly Financial Report		≤ 7 hari kalender calendar days	2.00	≤ 7 hari kalender calendar days	2.00
Laporan Manajemen Perusahaan Bulanan/Monthly Management Report		≤ 16 hari kalender/ calendar days	2.00	≤ 16 hari kalender/ calendar days	2.00
Laporan Keuangan Audited Audited Financial Statements		Maret March	3.00	Maret March	3.00
Rancangan RKAP/RKAP Draft		Agustus/August	3.00	Juli/July	3.00
Jumlah Nilai Kinerja Administrasi Total Administrative Performance Indicators			10.00		10.00
		Tertib/Comply		Tertib/Comply	
		91.00		82.00	
		AA		AA	
		SEHAT Healthy		SEHAT Healthy	

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017 Serta Proyeksi Tahun 2018

Comparison Between Target and Realization in 2017 and Projection 2018

Laba Rugi

Profit Loss

KETERANGAN Description	RKAP 2017 REVISI RKAP 2017 Revision	REALISASI 2017 Realization 2017	% PENCAPAIAN % Achievement	RKAP 2018 RKAP 2018	GROWTH 2018
Pendapatan Usaha/Revenues	2,249,586	1,779,411	79,10%	2,711,123	52,36%
Total Beban Pokok Penjualan Total Cost of Goods Sold	(1,576,042)	(1,331,380)	84,48%	(2,029,108)	52,41%
Total Beban Usaha Total Operating Expense	(278,752)	(207,046)	74,28%	(284,054)	37,19%
Laba (Rugi) Usaha/Operating Profit (Loss)	394,792	240,986	61,04%	397,961	65,14%
Pendapatan/(Biaya) Lain-lain Other Incomes/(Expenses)	30,972	(20)	-0,06%	(15,548)	-
Pendapatan/(Beban) Lain-lain Other Incomes/(Expenses)	(2,632)	(5,162)	196,12%	(35,172)	581,41%
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Income Tax	382,161	235,824	60,13%	362,790	53,84%
Pajak Penghasilan/Income Tax	(33,653)	(52,842)	157,02%	(62,486)	18,25%
Laba Bersih/Net Income	358,507	182,982	51,04%	300,303	64,12%

Pada Tahun 2017 Perseroan menargetkan Laba Neto sebesar Rp358,51 miliar, dengan pencapaian sebesar 51,97% atau sebesar Rp182,98 miliar. Hal ini disebabkan karena pencapaian pendapatan hanya mencapai 79,10% atau sebesar Rp1.779,41 miliar dari target 2017 sebesar Rp2.249,59 miliar. Di sisi lain, beban pokok penjualan mencapai lebih tinggi mencapai 84,48% atau sebesar Rp1.331,38 miliar. Rendahnya pencapaian pendapatan dibandingkan dengan target 2017 karena tidak tercapainya pendapatan dari kegiatan bisnis *Port Operation Services* (POS, 47,77%), Kapal Milik (63,07%) dan Diversifikasi Usaha (80,81%). Sedangkan kegiatan yang melampaui target adalah kegiatan *Back To Back Charter* (121,93%) dan Keagenan (104,38%). Meskipun Beban Pokok Penjualan masih dibawah dari target Rp1.576,04 namun realisasi tahun 2017 meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian Pendapatan sehingga Laba Usaha hanya tercapai 61,04% atau sebesar Rp240,99 miliar dari Target 2017 sebesar Rp394,79 miliar. Kenaikan beban pokok penjualan yang sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan pendapatan karena ada beberapa kapal mengalami kerusakan, docking yang lebih lama, perbaikan atau belum terpasarkan sehingga mengakibatkan kenaikan

In 2017, the Company targeted Net Profit of Rp358.51 billion and the realization was only 51.97% or Rp182.98 billion. This is due to revenues realization achieved only achieved 79.10% (Rp1,779.41 billion) from Rp2,249.59 billion targeted and operating expense was higher achieving 84.48% or Rp1,331.38 billion. The revenues achievement below the 2017 target was due to achievement below the target for revenues from Port Operation Services (POS, 47.77%), Owned-Vessels (63.07%) and Business Diversification (80.81%). However, realization exceeding the target included Back to Back Charter Activity (121.93%) and Agency (104.38%). Although Operating Expense was still below Rp1,576.04 targeted, however, the realization in 2017 was higher than Revenues realization so that the Operating Income only achieved 61.04% or Rp240.99 billion from Rp394.79 billion targeted. Increasing cost of revenues was slightly higher compared to the revenues growth due to vessels damage, longer docking, repair or not yet distributed and affected to increasing cost. Realization of income tax expense in 2017 amounted Rp52.84 billion, increased 157.02% compared to Rp33.65 billion targeted for 2017 and affected to

beban. Realisasi beban pajak penghasilan di tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp52,84 miliar dengan pencapaian sebesar 157.02% dibandingkan dengan target 2017 yang sebesar Rp33,65 miliar mengakibatkan Laba Bersih tahun 2017 hanya tercapai 51.04% dari target tahun 2017.

Net Profit achievement in 2017 which was only 51.04% from 2017 target.

Pada tahun 2018 pendapatan usaha diproyeksikan naik sebesar 52,36% dari Realisasi pendapatan Tahun 2017 atau menjadi sebesar Rp2.711,12 Miliar. Untuk mencapai sasaran pendapatan operasi tersebut diperlukan beban usaha sebesar Rp2.029,11 Miliar, sehingga didapat target laba sebelum pajak sebesar Rp362,79 Miliar. Dan dengan beban pajak penghasilan sebesar Rp62,49 Miliar, maka target laba bersih menjadi sebesar Rp300,30 Miliar atau bertumbuh 64,12% dari realisasi laba bersih tahun 2017.

In 2018, operating income is projected to grow 52.36% from revenues realization in 2017 or amounted Rp2,711.12 billion. To achieve the operating income target, operating expense of Rp2,029.11 billion is required resulting to targeted profit before tax amounted to Rp362.79 billion, and income tax expense of Rp62.49 billion, therefore, net profit target is Rp300.30 billion or increases 64.12% from net profit realization in 2017.

Posisi Keuangan

Financial Position

KETERANGAN Description	RKAP 2017 REVISI RKAP 2017 Revision	REALISASI 2017 Realization 2017	% PENCAPAIAN % Achievement	RKAP 2018 RKAP 2018	GROWTH 2018
AKTIVA Assets					
Aktiva Lancar Current Assets					
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	225,702	390,956	173.22%	438,316	12.11%
Piutang Usaha' Trade Receivables	486,004	676,087	139.11%	645,067	-4.59%
Piutang Lain-lain Other Receivables	-	32		-	-
Persediaan Inventories	163	320	196.86%	338	5.32%
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar Prepaid Taxes – current portion	145,534	36,467	25.06%	85,898	135.55%
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar Prepaid expenses – current portion	62,372	39,356	63.10%	115,855	194.38%

KETERANGAN Description	RKAP 2017 REVISI RKAP 2017 Revision	REALISASI 2017 Realization 2017	% PENCAPAIAN % Achievement	RKAP 2018 RKAP 2018	GROWTH 2018
Total Aktiva Lancar Total Current Assets	919,775	1,143,218	124.29%	1,329,684	16.31%
Aktiva Tidak Lancar Non-Current Assets					
Aset pajak tangguhan – bersih Deferred tax assets – net	43,822	33,607	76.69%	29,601	-11.92%
investasi jangka panjang Long-term investment	-	66,728		-	
Aset tetap – bersih Fixed assets – net	3,368,110	2,448,601	72.70%	3,365,366	37.44%
Aset lain-lain – bersih Other assets – net	121,950	196,308	160.97%	-	
Total Aktiva Tidak Lancar Total Non-current assets	3,533,882	2,745,244	77.68%	3,482,259	26.85%
TOTAL AKTIVA Total Assets	4,453,657	3,888,462	87.31%	4,811,943	23.75%
LIABILITAS Liabilities					
Liabilitas Lancar Current Liabilities					
Hutang Usaha Trade Payables	323,687	351,444	108.61%	515,296	46.61%
Hutang Pajak Tax Payables	30,335	12,452	41.05%		
Beban yang masih harus dibayar Accrued Expenses	187,715	241,214	128.50%	172,109	-28.65%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Non-current liabilities with current maturities portion	89,738	269,130	299.91%	230,190	-14.47%
Hutang lain-lain Other Payables	46,033	376,647	818.28%	57,801	-84.65%
Total Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	677,508	1,250,914	184.66%	975,396	-22.03%
Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liabilities					

KETERANGAN Description	RKAP 2017 REVISI RKAP 2017 Revision	REALISASI 2017 Realization 2017	% PENCAPAIAN % Achievement	RKAP 2018 RKAP 2018	GROWTH 2018
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo Non-current liabilities net of current maturity portion	1,524,945	719,092	47.16%	793,943	10.41%
Taksiran liabilitas imbalan kerja Estimation on post employment benefit liabilities	80,473	87,488	108.72%	57,840	-33.89%
Total Liabilitas Tidak Lancar Total non-current liabilities	1,605,419	806,579	50.24%	851,784	5.60%
EKUITAS Equity					
Modal Saham Stock Capital	693,709	696,699	100.43%	696,709	0.00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	-	10		804,000	8039900.00%
Saldo Laba Retained Earnings	1,477,122	1,178,776	79.80%	1,484,082	25.50%
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	-	(44,516)		-	
Total Ekuitas Total Equity	2,170,831	1,830,969	84.34%	2,984,790	63.02%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS Total Liabilities and Equity	4,453,657	3,888,463	87.31%	4,811,943	23.75%

Realisasi total Aset tahun 2017 adalah sebesar Rp3.888,46 miliar. Angka tersebut baru mencapai 87.31% terhadap target tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp4.453,66 miliar. Tidak tercapainya total Aset karena pencapaian aset tidak lancar yang sampai dengan akhir tahun 2017 baru terealisasi sebesar Rp2.745,24 miliar atau mencapai 77.68% terhadap Target 2017. Realisasi total Liabilitas tahun 2017 adalah sebesar Rp2.057,49 miliar atau mencapai 90.44% terhadap target 2017 yang tercatat sebesar Rp2.282,83 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh pencapaian liabilitas lancar (jangka pendek) yang mencapai 184.66% terutama dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang mencapai 299,91% di akhir tahun 2017. Sedangkan

Realization of total assets reached Rp3,888.46 billion in 2017. The figure only achieved 87.31% from Rp4,453.66 billion target in 2017. Total assets achievement below the target was due to non-current assets realization only achieved Rp2,745.24 billion by the end of 2017 or 77.68% from 2017 target, Realization of total liabilities in 2017 was Rp2,057.49 billion or 90.44% to Rp2,282.83 billion targeted in 2017. This was mainly affected by realization of current (short-term) liabilities which reached 184.66% mainly due to increasing non-current liabilities with current maturity portion achieving 299.91% by the end of 2017. However, Total equity realization in 2017 amounted Rp1,830.97 billion or achieved 84.34% from Rp2,170.83 billion targeted in 2017. The equity target less optimum

realisasi ekuitas pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp1.830,97 miliar atau mencapai 84,34% terhadap target tahun 2017 sebesar Rp2.170,83 miliar. Belum optimalnya pencapaian target ekuitas terutama disebabkan oleh adanya faktor pengurang komponen ekuitas sebesar Rp44,52 miliar di tahun 2017 ini. Selain itu, pencapaian laba bersih yang masih berada dibawah target tahun 2017 juga mempengaruhi pencapaian target ekuitas di tahun 2017.

realization was mainly due to equity component deducting factor of Rp44.52 billion booked in 2017. In addition, net profit realization was still also below the target and affected to equity target achievement in 2017.

Posisi Neraca pada akhir tahun 2018 diproyeksikan dengan jumlah Aset sebesar Rp4.811,94 miliar meningkat 23,75% dari realisasi Tahun 2017. Total Liabilitas diproyeksikan sebesar Rp1.827,15 miliar atau menurun 11,20% dan Total Ekuitas diproyeksikan sebesar Rp2.984,79 miliar atau meningkat 63,02% dari Realisasi Tahun 2017.

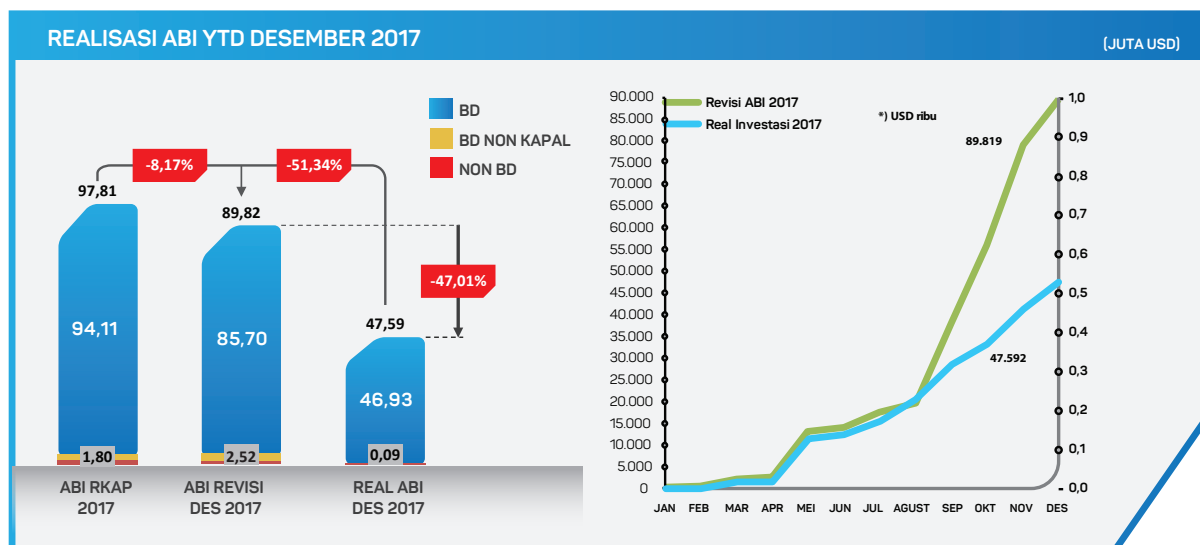
Balance Sheet position by the end of 2018 is projected total assets of Rp4,811.94 billion, increased 23.75% from 2017. Total liabilities is projected to Rp1,827.15 billion or decreased 11.20% and Total Equity is projected Rp2,984.79 billion or increased 63.02% from realization in 2017.

ANGGARAN BIAYA INVESTASI

Di tahun 2017, PTK telah mengalokasikan biaya investasi (ABI) dengan realisasi sebagai berikut:

INVESTMENT BUDGET

In 2017, PTK had allocated investment budget (ABI) with realization as follows:



Justifikasi Realisasi ABI :

- **Realisasi investasi BD kapal** terealisasi sebesar 28,89% terhadap Total ABI Revisi RKAP 2017. antara lain (1) Pencapaian 2 Tanker Small 2 Fisik 68,24% dan financial 29,79% ; (2) Pencapaian 10 unit HT 3200 HP

ABI realization justification:

- Vessels BD investment realization achieved 28.89% to Total Revised ABI RKAP 2017, among others: (1) Achievement of 2 tanker Small Physical 68.24% and Financial 29.79%; (2) Achievement of 10 units HT 3200

Fisik 100% dan Financial 97,14% ; (3) Pencapaian 16 MB dimana 7 unit MB LoA 9 mtr Fisik 85,53% dan Financial 18,05%, sedangkan MB LoA 14 mtr dalam rencana pelaksanaan re-tender ; (4) Realisasi 2 unit HT 4,000 – PAG telah tercapai 100%.

- **Realisasi investasi BD non kapal** terealisasi sebesar 9,76% dimana (1) Pencapaian AMDK Galon Patraqua dan Alat Angkut realisasi Financial 42,96% ; (2) Perpanjangan Jetty masih dalam tahap evaluasi lanjut, menimbang kondisi pasar di Batam yang masih lesu (3) rencana pengadaan crane cap 55 T terkait dengan rencana penunjukan PKS sebagai pengelola penyediaan logistik base RDMP Balikpapan.
- **Realisasi investasi non BD** terealisasi sebesar 47,86% dimana (1) rencana saat ini progres Revitalisasi Sarana Produksi, Reservoir dan RO Financial 38,17%; (2) Pencapaian Pisanisasi dan sarana pendukung Financial 64,47% ; (3) Realisasi Renovasi ruang kerja PTK telah tercapai Fisik 100% Financial 57,17% ; (4) Realisasi Revitalisasi & Renovasi kantor PKT telah tercapai 100 % ; (5) Pencapaian Perbaikan Shore base PKS Fisik 100 % dan Financial 60,73%.

HP Physical 3200 HP 100% and Financial 97.14%; (3) Achievement of 16 MB where 7 units MB LoA 9 meter Physical 85.35% and Financial 18.05% however, MB LoA 14 meter in re-tender implementation plan; (4) Realization of 2 units HT 4,000 - PAG has achieved 100%.

- Non-Vessels BD Investment Realization achieved 9.76% where (1) Bottled-Drinking Water (AMDK) Galloons Patraqua and Cargo Equipment realization achieved Financial 42.96%; (2) Jetty Extension under further evaluation stage, considering sluggish market condition in Batam (3) Crane Cap 55 T procurement plan related to PKS appointment plan as logistic supplier manager in RDMP base, Balikpapan.
- Non-BD investment realization achieved 47.86%, where (1) current plan of Production, Reservoir and RO equipment revitalization progress achieved RO Financial 38.17%; (2) Pipeline and supporting equipment realization achieved Financial 64.47%; (3) Realization of PTK working space achieved Physical 57.17%; (4) Realization of PKT Office revitalization & renovation achieved 100%; (5) Realization of PKS Shore-Base Repair achieved Physical 100% and Financial 60.73%.

No	Mata Anggaran Budget Item	Judul Proyek Project Title	Drawdown RKAP 2017 Jumlah Total RKAP Des 2017 Drawdown RKAP 2017 Total RKAP Dec 2017		Progress Fisik Physical Progress	Progress Finansial Financial Progress	Keterangan Description
I. Business Development (BD)							
I.a. Carry Over (CO)							
1	Investasi Investment	Tanker Small II 6500 DWT - Shipping	9,300,000	2,770,187	68.24%	29.79%	Main Engine Installation
2	Investasi Investment	Harbour Tug 3200 HP - Shipping	35,320,356	34,310,024	100.00%	97.14%	Delivery
3	Investasi Investment	Mooring Boat - Marine	3,443,456	621,449	76.89%	18.05%	Main Engine Installation
Sub Total CO Business Development			48,063,812	37,701,660		78.44%	
I.b. Usul Baru New Recommendation							
1	Investasi Investment	Harbour Tug 4000 - 5000 HP (2nd) - PAG	9,089,600	8,748,557	100.00%	96.25%	On Hire
2	Investasi Investment	Kapal Keruk (TSHD atau Clamsheel + Hopper Barge) (2nd)	300,000	-	0.00%	-	Batal
		Dredging Vessel (TSHD or Clamshel + Hopper Barge) (2nd)					

No	Mata Anggaran Budget Item	Judul Proyek Project Title	Drawdown RKAP 2017 Jumlah Total RKAP Des 2017 Drawdown RKAP 2017 Total RKAP Dec 2017		Progress Fisik Physical Progress	Progress Finansial Financial Progress	Keterangan Description
3	Investasi Investment	1 (satu) unit Harbour Tug 1.200 HP 1 (one) unit Harbour Tug 1,200 HP	1,000,000	476,876	0.00%	47.69%	Delivery
4	Investasi Investment	1 (satu) unit Harbour Tug 1.500 HP (dual fuel) – PAG 1 (one) unit Harbour Tug 1,500 HP (dual fuel) - PAG	1,944,200	-	0.00%	-	Approval Memo
5	Investasi Investment	2 (dua) unit Tanker Small I 3.500 DWT (2nd) – Shipping 2 (two) units Tanker Small I 3,500 DWT (2nd) - Shipping	10,000,000	-	0.00%	-	Batal Cancelled
6	Investasi Investment	1 (satu) unit Tanker Small I 5.000 – 6.500 DWT (2nd) – Shipping 1 (one) unit Tanker Small I 5,000 – 6,500 (2nd) – Shipping	7,755,000	-	0.00%	-	Batal Cancelled
7	Investasi Investment	1 (satu) unit Tanker Lube Oil I 3.500 - 4.000 DWT (2nd) – Shipping 1 (one) unit Tanker Lube Oil I 3,500 – 4,00 DWT (2nd) – Shipping	7,551,551	-	0.00%	-	Batal Cancelled
8	Investasi Investment	AMDK Galon Patraqua dan Alat Angkut Patraqua Gallon Packaged Water and Transportation	-	12,900	100.00%	-	Selesai Completed
9	Investasi Investment	Perpanjangan Jetty (100 M dan Lebar 20m) Jetty Extension (100 M and Width 20m)	-	78,592	100.00%	-	Selesai Completed
10	Investasi Investment	Crane Kapasitas 55 Ton Crane with Capacity of 55 Ton	-	-	0.00%	-	
11	Investasi Investment	Reverser Osmosis (RO) & Reservoir	-	-	0.00%	-	Pembuatan FS FS Preparation
Sub Total UB Business Development			37,640,351	9,316,925		24.75%	
Total Business Development			85,704,163	47,018,585		54.86%	
II. Non Business Development							
II.a. Carry Over (CO)							
II.b. Usul Baru New Recommendation							

No	Mata Anggaran Budget Item	Judul Proyek Project Title	Drawdown RKAP 2017 Jumlah Total RKAP Des 2017 Drawdown RKAP 2017 Total RKAP Dec 2017		Progress Fisik Physical Progress	Progress Finansial Financial Progress	Keterangan Description
1	Investasi Investment	Revitalisasi Sarana Produksi di Lingkungan Dermaga Pertamina Production Tools Revitalization in Pertamina Port Neighborhood	-	57,307	100.00%	-	Selesai
2	Investasi Investment	Pipanisasi dan Sarana Pendukung di KP dan KC PKT Pipeline and Supporting Infrastructures at KP and KC PKT.	-	121,000	100.00%	-	Selesai
3	Investasi Investment	Reservoir Cap 1500 M3	-	-	0.00%	-	
4	Investasi Investment	Renovasi Ruangan Kerja Kantor Pusat Office Room Renovation Head Office	187,674	107,290	100.00%	57.17%	Selesai Completed
5	Investasi Investment	Pembangunan Mess Cilacap Cilacap Mess Construction	93,837	87,205	50.00%	92.93%	Carry Over 2018
6	Investasi Investment	Renovasi Ruang Direksi Board of Directors Room Renovation	37,535	31,225	100.00%	83.19%	Selesai Completed
7	Investasi Investment	Pemindahan Genset dll Relocation of Genset, etc.	131,372	122,065	100.00%	92.92%	Selesai Completed
8	Investasi Investment	Pembelian Tanah & Bangunan untuk Kantor Cabang Surabaya Land & Building Purchase for Surabaya Branch Office	375,347	-	0.00%	-	Alih Ke Bontang Transfer to Bontang
9	Investasi Investment	Pembelian Tanah Jalan Kramat Buntu 1b (280 m2) Land Purchase at Jalan Kramat Buntu 1b (280 m2)	-	-	0.00%	-	Batal Cancelled
10	Investasi Investment	Pembuatan Sertifikat Tanah (HGB) Kantor Pusat PTK Land Certificate (HGB) Registration for PTK Head Office	-	-	0.00%	-	Batal Cancelled
11	Investasi Investment	Revitalisasi Sarana Kerja Kantor PKT PKT Office Equipment Revitalization	-	33,879	90.00%	-	Selesai Completed
12	Investasi Investment	Renovasi Kantor – PKT Office Renovation – PKT	-	-	100.00%	-	Batal Cancelled
13	Investasi Investment	Perbaikan Sarana Shorebase – PKS Shorebase Facilities Repair - PKS	-	13,677	100.00%	-	Selesai Completed
Sub Total UB Non Business Development			825,764	573,648		69.47%	
Total Non Business Development			825,764	573,648		69.47%	
Grand Total BD + NBD			86,529,927	47,592,233		55.00%	

INFORMASI KEBERLANGSUNGAN USAHA

Informasi signifikan potensi penghambat keberlangsungan usaha

Hingga akhir tahun 2017, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha seperti penjualan aset secara lelang atau obral untuk mendapatkan dana cepat untuk melunasi kewajiban perusahaan sebagai bentuk tidak kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajibannya.

Sepanjang tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental senantiasa melakukan berbagai pembenahan Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, proses operasional, serta fungsi pendukung bisnis lainnya untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Asumsi Dasar Keberlangsungan Usaha

Untuk menguji keberlangsungan usaha ditetapkan asumsi-asumsi yang diperoleh berdasarkan kinerja historis dan analisis kemampuan perusahaan. Asumsi tersebut berlandaskan pada posisi PTK jika dilihat dari analisis SWOT (*Strength, weaknesses, opportunities dan Threats*), yang tercantum dalam gambar di bawah ini.

INFORMATION ABOUT BUSINESS SUSTAINABILITY

Significant Information of Business Continuity Issues

By the end of 2017, there was no issue with significant impact on business continuity, such as assets disposal via auction or bargain to acquire fast cash to fully pay the Company's liability as indication of the Company's default in paying all of its liabilities.

Throughout 2017, Pertamina Trans Kontinental consistently conducted consolidation of Information Technology, Human Resources, operational process and function as well as other business supporting function to have a sustainable growth.

Underlying Principle of the Business Continuity

To assess business continuity, the Company applied several assumptions based on historical performance and the Company's capability analysis. The assumption considers position of PTK from SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities and Threats*) analysis as explained in illustration below:

**Pendukung dalam pencapaian tujuan
Supports to achieve target**

Strength

- AP (Anak Perusahaan) Pertamina yang mendapat dukungan penuh dari induk baik permodalan maupun kebijakan bisnis.
Subsidiary of Pertamina with full support from holding in terms of capital and business policy.
- Telah berpengalaman dalam bisnis pelayaran dan jasa maritim dengan melayani baik *captive market* Pertamina (Pertamina dan Pertamina Group) maupun KKKS sejak 1969
Well-experience in shipping business and maritime service by serving both Pertamina captive market (Pertamina and Pertamina Group) and PSC since 1969
- Memiliki beragam jenis kapal penunjang eksplorasi maupun distribusi migas jenis *offshore support vessel* (OSV), oil (white product & lube) tanker, gas carrier, harbour tug, tug&barge, SPOB, mooring boat, pilot boat, serta RIB (rigid inflatable boat). Total jumlah kapal milik eksisting per April 2016 sejumlah 40 unit kapal (termasuk 4 unit kapal yang beroperasi untuk JV TYM).
Various types of exploration or oil and gas distribution supporting vessels such as offshore support vessel (OSV), oil (white product & lube) tanker, gas carrier, harbour tug, tug&barge, SPOB, mooring boat, pilot boat, and RIB (rigid inflatable boat) types. Total existing owned-vessels passengers reached 40 units vessels by April 2016 (including vessels unit operated for JV TYM).
- Memiliki jaringan pemasaran yang kuat melalui 12 Kantor Cabang yang tersebar dalam seluruh wilayah pelabuhan Pertamina yang mendukung operasional bisnis perusahaan
Strong marketing network through 12 Branch Offices located across Pertamina port area to support Company's business operation.
- Memiliki 4 AP & 1 JV yang mendukung bisnis perusahaan. 4 AP bergerak dalam bisnis *crewing agency & general trading*, badan usaha pelabuhan, penyediaan air bersih, jasa pengerukan & teknik bawah air. 1 JV bergerak dalam penyediaan dan operasional kapal penunjang kepelabuhan terminal LNG milik Donggi Senoro LNG di Luwuk, Sulawesi Selatan.
Established 4 subsidiaries & 1 joint ventures to support the Company's business. 4 subsidiaries are operated in crewing agency & general trading, port business agency, clean water supply, dredging service & underwater technical. 1 Joint Venture is operated in port supporting vessels provision and operation in LNG terminal owned by Donggi Senoro LNG at Luwuk, South Sulawesi.
- Memiliki sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2008, sertifikasi *Environmental Management System* ISO 14001:2004, sertifikasi *Occupational Health and Safety Management System* BS OHSAS 18001:2007 dari RINA
Has obtained Quality Management System ISO 9001:2008, Environmental Management System ISO 14001:2004, Occupational Health and Safety Management System BS OHSAS 18001:2007 certifications RINA.
- Memiliki jaringan bisnis yang kuat dalam lingkup Pertamina Group melalui Sinergi Bisnis antar Pertamina Group.
Strong business network under scope of Pertamina Group through Business Synergy in Pertamina Group.
- Memiliki pertumbuhan pendapatan operasi rata-rata (CAGR) selama 5 (lima) tahun terakhir (2010-2015) sebesar 24,80% serta pertumbuhan laba bersih rata-rata sebesar 86,22%.
Booked average operating income growth (2010-2015) of 24,80% and average net profit growth 86,22%.

**Hambatan dalam pencapaian tujuan
Issue in achieving target**

Weaknesses

- Jumlah & jenis kapal milik yang masih terbatas
Limited vessels number & type.
- Sumber pendanaan untuk investasi kapal milik yang masih terbatas
Limited source of funds for owned-vessels investment.
- Rata-rata jumlah hari penagihan piutang (*collection period*) yang masih perlu ditingkatkan (rata-rata di atas 90 hari).
Average collection period days still need to be improved (averagely more than 90 days)
- Kualitas dan kuantitas SDM baik darat maupun laut (*crew kapal*) yang masih perlu ditingkatkan
Quality and quantity of ground and offshore personnel still need to be developed
- Kinerja operasional (*commission & operation*) days kapal milik yang masih perlu ditingkatkan.
Average commission days masih di bawah 350 hari, realisasi operation terhadap commission days masih di bawah 95%.
Operational performance (commission & operation) days of the owned-vessels still need to be improved. Average commission days are still below 350 days, realization of operation to commission days is still below 95%.
- Masih rendahnya pengawasan terhadap aspek HSSE diatas kapal, sehingga masih banyak ditemukan komplain dari pelanggan terkait aspek HSSE.
Weak supervision on onboard HSSE aspect so that many customer complaints were still reported related to HSSE aspect.
- Belum maksimalnya pemanfaatan sistem teknologi informasi untuk mendukung operasional bisnis perusahaan
Less optimum information technology system application to support Company's business operation.

Pendukung dalam pencapaian tujuan
Supports to achieve target

Opportunities

Penyediaan kapal angkutan migas & sarana pelabuhan di Pertamina Shipping a.l jenis *oil tanker, oil barge, SPOB, LNG tanker, lube oil tanker, asphalt/bitumen tanker*, serta kapal sarana kepelabuhan jenis *harbour tug dan mooring boat*.

Provision of oil and gas vessels & port facilities at Pertamina Shipping among others oil tanker, oil barge, SPOB, LNG tanker, lube oil tanker, asphalt/bitumen tanker, and port vessels such as harbour tug and mooring boat types.

Penyediaan kapal untuk beberapa project Dit. Gas & Energi Baru Terbarukan (EBT) Pertamina a.l. project inspeksi pipa gas bawah laut Pertamina Gas, project rencana pengembangan LNG refinery Bojonegoro, project Independent Power Producer (IPP) Riau Scatter & Pontianak

Vessels provision for projects under Gas & Renewable Energy Directorate (EBT) Pertamina among others Pertamina Gas underwater gas pipeline inspection project, Bojonegoro refinery LNG development plan, Riau Scatter & Pontianak Independent Power Producer (IPP).

Penyediaan angkutan laut untuk transportasi limbah B3 kebutuhan Patra Niaga

Marine transportation provision for Toxic & Hazardbouse Waste as requirement of Patra Niaga Pelaksanaan kegiatan pandu mandiri di pelabuhan Bau-Bau, Kotabaru dan Tg Uban.

Implementation of independent pilotage activity at Bau-Bau, Kotabaru and Tg Uban ports.

Peningkatan bisnis keagenan a.l. pengurusan jasa keagenan & port charges kapal-kapal LNG Pertamina, keagenan kapal tanker Pertamina di luar negeri, custom clearance BP Tangguh, serta bunker service untuk TNI AL.

Developing agency business, among others, agency & port charges service management for LNG Vessles of Pertamina, Pertamina tanker vessels overseas agency, ustom clearance for BP Tangguh, and bunker service for TNI AL.

Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia, sehingga mendorong peningkatan potensi Maritim yang ada di Indonesia. Diantaranya : (1) peluang pengembangan Kawasan Industri Maritim – Tanggamus Lampung untuk pemanfaatan lahan Pertamina, bekerjasama dengan Pemerintah Daerah dan Kementerian Perindustrian; (2) kerjasama dengan Pelindo I untuk pemasaran jasa pemanduan di perairan Selat Malaka-Selat Singapura untuk antisipasi tol laut Malaka-Dumai dan Malaka-Medan; (3) kerjasama dengan Pelindo I untuk pemanfaatan lahan Pelindo I di Batu Ampar dan lahan PTK di Kabil sebagai *shorebase*; (4) kerjasama pengelolaan pelabuhan Tanjung Batu dengan Petrosea.

Indonesia as World Maritime Axis will increase Maritime potential in Indonesia. Including: (1) Opportunity to develop Maritime Industrial Zone – Tanggamus Lampung to use Pertamina land, cooperate with Local Government and Ministry of Industry; (2) Cooperate with Pelindo I to distribute pilotage service at Malacca Strait-Singapore Strait Territory to anticipate Malacca – Dumai and Malacca – Medan sea toll; (3) Cooperate with Pelindo I to use land of Pelindo I at Batu Ampar and land of PTK at Kabil as *shorebase*; (4) cooperate in Tanjung Batu management with Petrosea.

Peluang pengembangan bisnis Anak Perusahaan (AP) PTK dengan core business Badan Usaha Kepelabuhanan (BUP), *fresh water supply, manpower supply, general trading*, dan pengerukan.

PTK Subsidiary business development opportunity with core business in Port Business (BUP), fresh water supply, manpower supply, general trading, and excavation.

Peluang kerjasama lainnya melalui sinergi bisnis dengan Pertamina Group (antara lain PHE, PHE-WMO, PHE-ONWJ, Pertamina Gas, Pertamina Shipping, Patra Niaga, Pertamina Pelumas, Nusantara Regas, dll).

Other partnership opportunity through business synergy with Pertamina Group (among others PHE, PHE-WMO, PHE-ONWJ, Pertamina Gas, Pertamina Shipping, Patra Niaga, Pertamina Pelumas, Nusantara Regas, etc).

Hambatan dalam pencapaian tujuan
Issue in achieving target

Threats

- Harga minyak dunia yang menurun mengakibatkan lesunya kegiatan eksplorasi, dan mempengaruhi permintaan kapal penunjang eksplorasi migas yang berefek pada banyaknya kapal OSV yang *idle* dan penurunan tarif sewa kapal
Decreasing global oil price caused slow exploration activity and influenced the oil and gas exploration supporting vessels demand which affected to many idle OSV Vessles and decreasing vessel rental tariff.

- Fluktuasi nilai tukar Dollar AS terhadap Rupiah yang tidak menentu sehingga mempengaruhi perencanaan bisnis dan investasi
Uncertain volatility of US Dollar to Rupiah exchange rate influenced business and investment plan.

- Trend eksplorasi yang berada di laut dalam, menuntut kapal dengan spesifikasi yang lebih tinggi dari segi *horse power, bollard pull, teknologi (DP1 & DP 2)*, dan lain sebagainya
Exploration trend in off-shore area requires vessels with higher specification in terms of horse power, bollard pull, technology (DP1 & DP 2), and other aspects.

- Customer yang semakin *demanding*, seperti pemberlakuan *fuel capping*, tata kelola organisasi yang terstruktur, dll.
More demanding customer such as implementation of fuel capping, structured organization structure, etc.

- Ketatnya pengawasan kinerja operasi pada angkutan *cargo* Pertamina (*losses tolerance, bunker compliance, speed compliance*, pelaksanaan *vetting/uji kelayakan kapal, dll*).
Tight operational performance monitoring on Pertamina cargo transportation (losses tolerance, bunker compliance, speed compliance, vessels vetting/fitability test, etc).

- Ketatnya regulasi keselamatan dan lindung lingkungan (HSE)
Tight environmental protection and safety (HSE) regulation.

Dengan mempertimbangkan posisi perusahaan serta hasil analisa daya saing usaha dan daya tarik pasar yang telah dilakukan sebelumnya, disusunlah matriks SWOT pada Perusahaan maupun bisnis ke depan untuk mencapai tujuan serta sasaran jangka panjang perusahaan.

By considering Company's position as well as preliminary competitiveness and market attractiveness, SWOT matrix and future business plan have been designed to achieve the Company's long-term goals and objectives.

STRENGTH – OPPORTUNITY

1. Penambahan jumlah armada untuk peningkatan *market share*
Additional fleets to gain market share.
2. Menangkap peluang sinergi Pertamina Group untuk pengadaan kapal dan Jasa Maritim
Seize opportunity of synergy with Pertamina Group in vessels procurement and Maritime Services.
3. Peningkatan pendapatan dari kegiatan bisnis *existing* maupun baru yang potensial memberikan kontribusi laba yang signifikan yaitu kegiatan pengerukan, *fresh water*, pengelolaan pelabuhan umum dan *logistic base*, *freight forwarding*, *ship operation* dan *management*.
Boost revenue from potential existing and new business activities that provide significant profit contribution such as dredging, fresh water, genral port management and logistic base, freight forwarding, ship operation and management.
4. Peningkatan kegiatan pemasaran kapal dan jasa maritim melalui jaringan cabang dan AP PTK
Intensify ship marketing and maritime services activity through PTK branch and subsidiaries.

STRENGTH – THREAT

1. Peningkatan strategi pemasaran
Additional fleets to gain market share.
2. Meningkatkan sinergi dengan Induk Pertamina dan menangkap peluang bisnis dengan Pertamina Group
Seize opportunity of synergy with Pertamina Group in vessels procurement and Maritime Services.
3. Peningkatan kerjasama dengan mitra strategis untuk menjalin aliansi
Boost revenue from potential existing and new business activities that provide significant profit contribution such as dredging, fresh water, genral port management and logistic base, freight forwarding, ship operation and management.
4. Peningkatan efisiensi biaya di setiap proses bisnis
Intensify ship marketing and maritime services activity through PTK branch and subsidiaries.
5. Peningkatan kehandalan kapal dan mutu layanan
Improvement of vessels reliability and service quality..
6. Peningkatan pengawasan operasional, khususnya terkait aspek HSSE, losses, serta speed & bunker compliance
Improvement of operational monitoring, especially related to HSSE, losses and speed & bunker compliance aspects.
7. Peningkatan dan pembenahan sistem tata kelola organisasi
Improvement and arrangement of organization governance system..

WEAKNESS – OPPORTUNITY

1. Peningkatan dan pembenahan dalam kehandalan unit operasi terutama kapal milik dan mutu layanan
Improve and refine reliability of operational unit, primarily owned-ships and service quality.
2. Peningkatan pengawasan operasional, khususnya terkait aspek HSSE, losses, serta speed & bunker compliance
Improve operational audit, particularly related to HSSE, losses as well as speed & bunker compliance aspects.
3. Percepatan collection period
Improve collection period.
4. Peningkatan dan pembenahan sistem tata kelola organisasi
Improve and re-organize organizational governance system.
5. Peningkatan profesionalisme SDM darat dan laut (crew kapal)
Improve ground and off-shore personnel (ship crews) professionalism.
6. Mencari sumber pendanaan yang terbaik untuk membiayai investasi
Seek the best source of funds to finance investment.

WEAKNESS – THREAT

1. Meningkatkan sinergi dan konsolidasi dengan induk Pertamina dan Pertamina Group
Strengthen synergy with Pertamina as Holding and seize business opportunity with Pertamina Group.
2. Peningkatan kinerja operasi dan mutu layanan baik *shipping* bisnis maupun Jasa Maritim
Improve operational performance and service quality both shipping business and Maritime Services.
3. Peningkatan *competitiveness* dengan efisiensi biaya
Increase competitiveness through cost efficiency.
4. Peningkatan profesionalisme SDM darat dan laut (crew kapal)
Improve ground and off-shore personnel (ship crews) professionalism.
5. Peningkatan *compliance* pada Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, dan BS OHSAS 18001:2007), IMO regulation, ISM Code
Improve compliance with Integrated Management System (ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, and BS OHSAS 18001:2007), IMO regulation, ISM Code.
6. Peningkatan tata kelola organisasi dan prosedur untuk efisiensi biaya, waktu dan percepatan pengambilan keputusan
Improve organizational governance and procedure for cost and time efficiency as well as faster decision-making process.

Penilaian Manajemen Atas Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Penilaian

Adapun asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam melakukan penilaian bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang berdasarkan tidak terdapatnya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya

Management's Evaluation on Issues With Significant Impact on Business Continuity

The Management had evaluated the Company's capability to continue its business and is confident that the Company has sufficient resources to continue its operation in the future.

Assumptions Applied by the Management for The Assessment

Underlying assumptions of the Management in evaluating that the Company has sufficient resources to continue its operation in the future is based on the absence of material uncertainty that may arise hesitation on the Company's capability to maintain its business continuity.

PROSPEK USAHA

Industri pelayaran nasional diperkirakan tidak banyak mengalami pertumbuhan signifikan pada angkutan domestik jika dilihat dari asumsi ekonomi makro yang tumbuh moderat tahun 2018. Namun beberapa sektor pelayaran nasional yang melayani kegiatan ekspor impor diyakini akan mengalami pertumbuhan bertahap pada awal kwartal kedua tahun 2018.

Pertumbuhan pelayanan ekspor impor sejalan dengan membaiknya harga komoditas seperti batubara dan juga *crude palm oil* (CPO) global beberapa waktu belakangan ini. Selain itu, perbaikan ini juga merupakan dampak positif dari Paket Kebijakan Ekonomi XV terkait Daya Saing Penyedia Jasa Logistik Nasional dan Permendag No. 82/2017 tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut dan Asuransi Nasional untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu. Permendag yang mewajibkan ekspor impor menggunakan kapal yang penguasaannya dibawah perusahaan angkutan laut nasional itu untuk komoditas batubara, CPO dan beras diyakini akan menekan defisit neraca perdagangan jasa Indonesia.

Menurut INSA (Indonesian National Shipowners Association), kinerja pelayaran nasional diprediksi akan tumbuh bertahap terutama pada sektor angkutan curah, tongkang atau tug & barge dan kargo container. Kebutuhan kapal tongkang untuk angkutan curah

BUSINESS PROSPECT

National shipping industry is estimated to remain stagnant at domestic transportation if analyzed from Macroeconomics assumption which will grow moderately in 2018. However, some national shipping sectors who serve export and import activities are seen to grow gradually during the second quarter of 2018.

Export and import service growth will be in line with increasing commodity price such as coal and crude palm oil (CPO) recently. In addition, the recovery is also positive impact from 15th Economic Policy Package related to Competitiveness of National Logistic Service Provider and Minister of Trading Regulation Number 82/2017 on Regulation for National Marine Transportation and Insurance Use for Specific Goods Export and Import. The Minister of Trading Regulation obliges export import which uses vessels under national shipping company for coal, CPO and rice commodities to reduce Indonesia service trading balance sheet deficit.

According to INSA (Indonesian National Shipowners Association), national shipping performance is predicted to grow gradually especially in bulk, tug boat or tug & barge and cargo container transportation sectors. Tug boats demand for domestic bulk transportation is relatively

domestik saat ini cukup tinggi karena gencarnya pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah. Banyak kapal tongkang yang melayani pengangkutan material infrastruktur seperti semen, batu, dan pasir untuk pembangunan infrastruktur di wilayah timur Indonesia. Lebih lanjut, rencana beroperasinya beberapa pembangkit listrik di tahun 2018 diperkirakan akan menambah volume angkutan laut domestik, baik untuk kapal curah maupun kapal tongkang.

Sementara dengan terbitnya PM No. 82 tahun 2017 merupakan tantangan sekaligus peluang bagi pelayaran nasional. Hal ini dikarenakan dalam tenggang waktu 6 bulan, pelayaran nasional harus menyediakan angkutan laut batubara sesuai yang dibutuhkan oleh pelaku usaha di sektor tambang batubara.

high today due to rapid infrastructure development by the Government. A lot of tug boats served infrastructure material transportation including cement, stones and sands for infrastructure development in Eastern Indonesia area. Further, the plan of power plants operation in 2018 is projected will increase domestic marine transportation volume both bulk vessel and tug boats.

On the other hand, implementation of PM Number 82 of 2017 becomes challenge as well as opportunity for national shipping. This is due to within 6 months period, the national shipping sector shall provide coal marine transportation based on needs of the business players in coal mining sector.



TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORTING FUNCTION REVIEW

SUMBER DAYA MANUSIA

PT Pertamina Trans Kontinental secara konsisten terus melakukan peningkatan kualitas untuk pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya HR & GA selalu berusaha menyiapkan kader-kader yang berkualitas untuk pemenuhan kebutuhan. Selain itu, dalam mewujudkan visi PT Pertamina Trans Kontinental, maka pengelolaan SDM menjadi salah satu fokus utama. Program penyempurnaan kebijakan pengelolaan SDM senantiasa dilakukan secara berkesinambungan, seperti dalam hal pengembangan kompetensi karyawan, evaluasi hubungan industrial serta kebijakan terkait proses rekrutmen. Hal ini dilakukan demi menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan harmonis agar loyalitas pegawai dapat meningkat sehingga dalam jangka panjang akan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Berdasarkan visi, misi dan tata nilai, Perusahaan menetapkan sasaran yang ingin dicapai melalui pengelolaan sumber daya yang dimilikinya dan berbagai kegiatan yang dilakukannya. Untuk kepentingan tersebut, peran sumber daya manusia (SDM) menempati posisi yang strategis sebagai pelaku utama kegiatan bisnis di Perusahaan.

Mempersiapkan SDM yang profesional dalam teknis dan manajerial sesuai visi yang dicanangkan oleh Perusahaan merupakan proses yang panjang dan tidak mudah. Fungsi *Human Resource* selaku penanggung jawab pengelolaan SDM di Perusahaan harus melakukan berbagai upaya yang mendukung tujuan tersebut. Upaya itu antara lain menciptakan sistem perencanaan, pengadaan, dan pembinaan yang tepat sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman, dan cukup luwes terhadap perubahan bisnis. Dengan demikian dapat diharapkan munculnya kinerja SDM yang produktif.

HUMAN RESOURCES

PT Pertamina Trans Kontinental consistently improves quality of Human Resources (HR) development, particularly HR & GA to always prepare qualified candidates to fulfill the requirements. In addition, in achieving vision of PT Pertamina Trans Kontinental, the HR management becomes a main focus. The HR management policy improvement is continuously done such as employee competency development, industrial relation evaluation and policy related to recruitment process. This is done to establish a comfortable and harmonious working environment and increase employee's loyalty which will give positive impact for business sustainability in the long-run.

Human Resources Management

Based on the vision, mission and values, the Company has set the target to be achieved through existing human resources management and activities. For this purpose, role of the Human Resources (HR) has strategic position as key player of business activity in the Company.

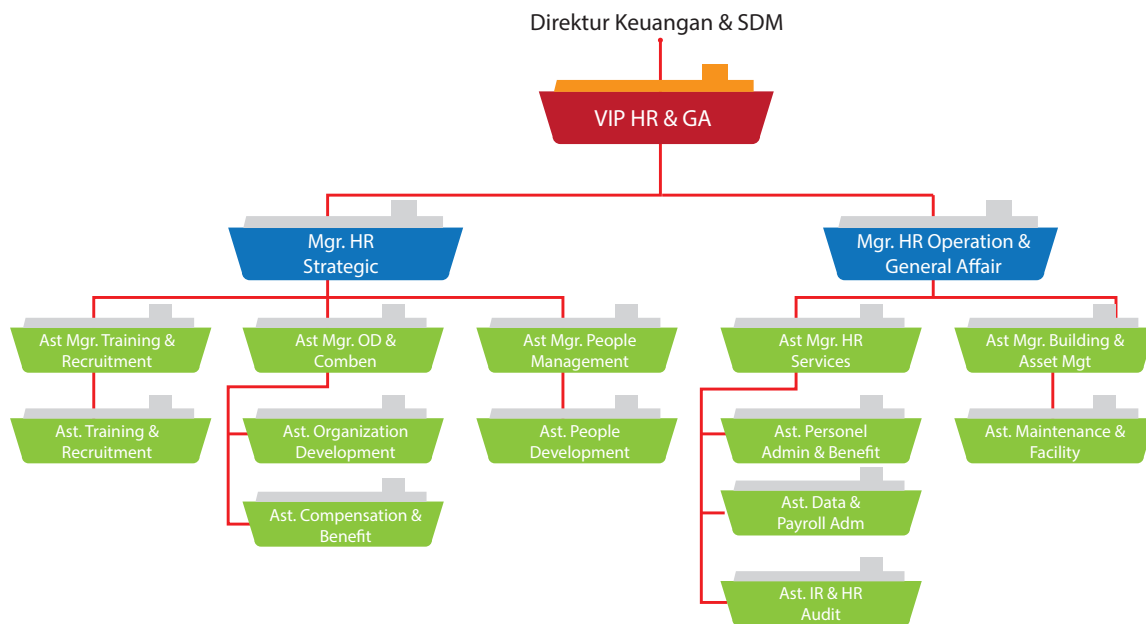
Preparing professional HR in technical and managerial aspects based on the vision initiated by the Company is a long and uneasy process. As supervisor of HR management in the Company, the Human Resource function shall implement various initiatives to support this purpose. The initiatives include formulation of effective planning, procurement and development systems to cope with the era development and adaptive towards every business change. Therefore, productive HR performance is expected to be existed.

Struktur Organisasi SDM

Berikut ini adalah Struktur Organisasi Divisi Sumber Daya Manusia PT Pertamina Trans Kontinental.

Human Resources Organization Structure

The Organization Structure of PT Pertamina Trans Kontinental Human Resources Division is illustrated below:



Ruang Lingkup Pengelolaan SDM

Fungsi *Human Resource* merupakan pelaku utama dalam kegiatan pengelolaan SDM, yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya secara optimal dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu memberikan nilai tambah bagi Perusahaan, yang dalam pelaksanaannya selalu berkoordinasi dengan Fungsi-Fungsi. Pada prinsipnya, penetapan kebijakan pengelolaan SDM merupakan tanggung jawab Fungsi *Human Resource*. Namun mengingat operasional perusahaan yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia, dinilai perlu untuk mendelegasikan tugas dan tanggung jawab tersebut secara berjenjang berdasarkan ketentuan organisasi yang berlaku.

Scope of HR Management

Human Resource Function is unit in charge in the HR management activity who is responsible to carry out its duty optimally to develop qualified human resources and provide added-value to the Company which implementation is always coordinated with other functions. The HR management policy formulation is principally responsibility of the Human Resource Function. However, considering the Company's operation is spread almost in entire Indonesian region, it is considered necessary to delegate the duty and responsibility in stages based on prevailing organization regulation.

- **Analisis organisasi**

Analisis/kajian organisasi dilakukan berdasarkan strategi dan tujuan organisasi yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Lingkup kajian meliputi wewenang dalam penyusunan struktur organisasi, uraian jabatan, jumlah formasi, kompetensi dan golongan jabatan. Perusahaan bertanggung jawab dalam menetapkan pedoman dan sistem penyusunan organisasi dan kelengkapannya, melakukan kajian organisasi, formasi maksimal, dan golongan jabatan serta menetapkan struktur organisasi dan kelengkapannya untuk seluruh level.

- **Perencanaan Kebutuhan dan Pengadaan Tenaga Kerja**

Lingkup perencanaan kebutuhan dan pengadaan tenaga kerja adalah mengatur wewenang dan tanggung jawab atas perencanaan kebutuhan dan pengadaan tenaga kerja di setiap tingkat yang meliputi identifikasi kebutuhan dan inventarisasi ketersediaan tenagakerja, identifikasi permanen dan nonpermanen (*seasonal*), identifikasi kegiatan *core* dan *non core*, status hubungan kerja, penyelenggaraan rekrutmen, serta seleksi dan pengisian jabatan.

- **Pengelolaan Kinerja Pekerja**

Lingkup pengelolaan kinerja pekerja adalah mengatur wewenang dan tanggung jawab penetapan pedoman dan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) yang digunakan. Kantor Pusat mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam menetapkan pedoman SMK, sementara Cabang bertanggung jawab dalam menjabarkan SMK agar dapat diimplementasikan di lingkungannya. Anak Perusahaan bersama-sama melaksanakan pedoman SMK sesuai ketentuan yang ditetapkan.

- **Pengembangan Karir**

Lingkup pengembangan karir pekerja yang diatur dalam pedoman ini meliputi wewenang dan tanggung jawab dalam penetapan pedoman dan sistem pengembangan karir, pelaksanaan promosi, mutasi, rotasi dan suksesi serta penugasan pekerja dalam rangka perbantuan dan *assessment center*.

- **Organization Analysis**

Organization analysis/review is done based on organization strategy and objective disclosed in Corporate Plan (RJPP). Scope of the review covers authority in formulating organization structure, job description, formation, competence and job grade. The Company is responsible in determining the organization and supporting structure guideline and formulation system, to perform organization review, maximum formation and job grade as well as determine the organization and supporting structure for all levels.

- **Man Power Planning and Recruitment**

Scope of man power planning and recruitment refers to arrangement of authority and responsibility on man power planning and recruitment at all levels including man power need analysis identification and formation inventory, identification of permanent and non-permanent (seasonal) personnel, identification of core and non-core activities, working relation status, recruitment process as well as selection and assignment.

- **Employee Performance Management**

Scope of employee performance management refers to arrangement of authority and responsibility in formulating the applied Performance Management Guideline and System (SMK). Head Office has the authority and responsibility in stipulating SMK Guideline, however, Branch is responsible in explaining the SMK to be implemented under its circumstances. The subsidiaries will exercise the SMK guideline altogether according to the stipulated regulation.

- **Career Development**

Scope of employee career development regulated in this guideline includes authority and responsibility in stipulating career development manual and system, implementation of employee promotion, mutation, rotation and succession as well as assignment and assessment center.

• **Pembelajaran**

Lingkup pembelajaran adalah mengatur kewenangan dan tanggung jawab penetapan pedoman, Training Need Analysis (TNA), pelaksanaan program pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta internalisasi dan pengembangan budaya Perusahaan.

• **Pengupahan dan Benefit**

Lingkup pengupahan dan benefit adalah mengatur wewenang dan tanggung jawab dalam penetapan pedoman, kebijakan serta program pengupahan dan benefit, pelaksanaan pemberian upah, tunjangan dan kompensasi, penghargaan, fasilitas, pemberian benefit kesehatan, dan jaminan hari tua.

• **Pengelolaan Hubungan Industrial**

Lingkup pengelolaan hubungan industrial adalah mengatur wewenang dan tanggung jawab dalam menetapkan kebijakan hubungan industrial, hubungan dengan instansi terkait bidang ketenagakerjaan, hubungan dengan Serikat Pekerja, penyelesaian masalah hubungan industrial.

• **Learning**

Scope of learning arranges authority and responsibility in stipulating the manual, Training Need Analysis (TNA), implementation of learning program, learning evaluation as well as corporate culture internalization and development.

• **Salary and Benefit**

Scope of salary and benefit covers authority and responsibility in stipulating the salary and benefit manual, policy and program, implementation of salary, allowance and compensation, rewards, facility, health benefit and pension insurance procedure.

• **Industrial Relation Management**

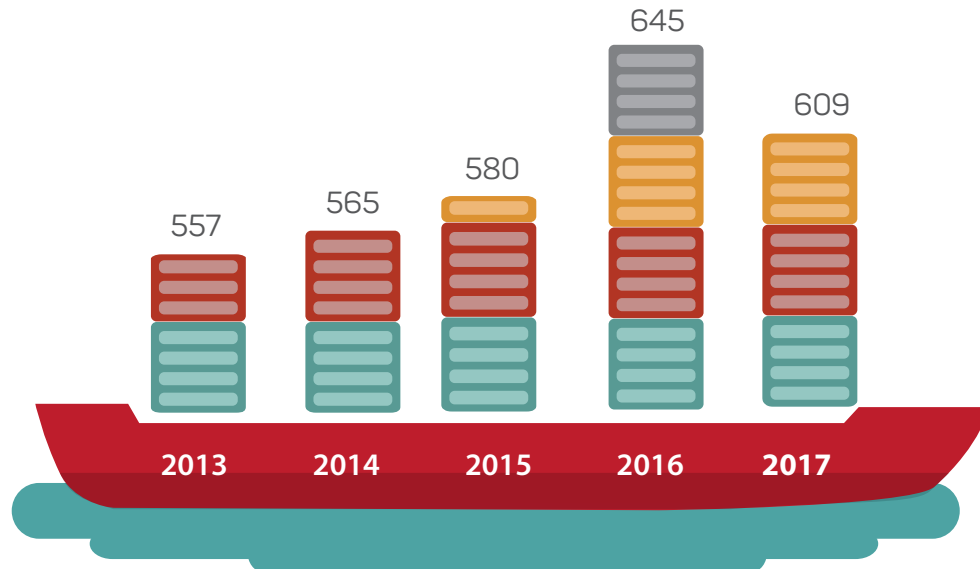
Scope of industrial relation management regulates authority and responsibility in stipulating industrial relation policy, relationship with related institution in manpower aspect, relationship with Workers Union, industrial dispute settlement.

Jumlah dan Komposisi SDM

Jumlah dan Komposisi SDM Kemajuan dan pertumbuhan bisnis PTK mendorong adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Seiring persaingan yang semakin meningkat, PTK melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pekerja. Seiring dengan dilakukannya sentralisasi terhadap operasional, meningkatkan optimalisasi dan efisiensi tenaga kerja sehingga dapat dilakukan relokasikan kepada unit bisnis dalam meningkatkan Sales dan pemenuhan kebutuhan *resources* untuk kantor pusat dan cabang PTK. Dalam 5 tahun terakhir rata-rata pertumbuhan jumlah pekerja adalah sebesar 2,13%. Jumlah pekerja pada tahun 2017 adalah sebanyak 609 pekerja atau mengalami penurunan 5,58% dari tahun 2016 yang berjumlah 645 orang.

Employee Profile and Composition

Growth and development of PTK business supports human resources quality improvement. In line with higher competition, PTK performs human resources management optimization by considering interests of the employees. As the implementation of operational centralization, advancing manpower optimization and efficiency to be relocated to the business units and boosting Sales as well as fulfilling resources needs for PTK's Head Office and Branch Offices. Within the last 5 years, average growth of employee number is 2.13%. Total employees achieved 609 employees in 2017 or decreased by 5.58% from 645 employees in 2016.



A. Jenis Kelamin

Jumlah komposisi pekerja PTK berdasarkan jenis kelamin selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana tabel dibawah ini:

Jenis Kelamin/Gender	2013	2014	2015	2016	2017
Laki - Laki/Male	420	409	415	470	445
Perempuan/Female	137	156	165	175	164
JUMLAH/TOTAL	557	565	580	645	609

Berdasarkan jenis kelamin, pada akhir tahun 2017, komposisi sumber daya manusia (SDM) PTK didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dengan jumlah sebanyak 445 SDM atau 73,07 % terhadap total SDM PTK. Sedangkan untuk jenis kelamin wanita tercatat sebanyak 164 SDM atau dengan komposisi sebesar 26,93% terhadap total SDM PTK.

A. Gender

PTK's employee composition based on gender in the last 5 (five) years is tabulated below:

Based on gender, by the end of 2017, PTK Human Resources (HR) composition was dominated by male employees with 445 or 73.07% portion to total PTK employees. However, female employees were recorded 164 employees or shared 26.93% to total PTK employees.

B. Pendidikan

Jumlah dan Komposisi SDM PTK berdasarkan tingkatan pendidikan selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana tabel dibawah ini.

B. Education

PTK's employee composition based on education in the last 5 (five) years is tabulated below:

Pendidikan/Education	2013	2014	2015	2016	2017
S3/Doctorate Degree	0	0	0	0	0
S2/Master's Degree	17	17	18	18	34
S1/Bachelor's Degree	313	332	353	383	391
Diploma/Diploma	62	62	71	92	74
SMA/High School	151	144	129	163	104
SMP/Junior High School	10	6	6	6	3
SD/Elementary School	4	4	3	3	3
JUMLAH/TOTAL	557	565	580	645	609

PTK secara konsisten terus melakukan peningkatan kualitas dari jumlah dan komposisi pekerja dari faktor tingkat pendidikannya. Dilihat dari komposisi jumlah pekerja di tahun 2017 berdasarkan tingkat pendidikannya, pekerja dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) menempati porsi yang dominan dengan 64,20% dari jumlah keseluruhan pekerja PTK. Komposisi ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 dimana komposisi pekerja dengan tingkat pendidikan Sarjana mencapai 59,38% dari jumlah keseluruhan pekerja.

PTK consistently improves quality of employee in terms of number and composition based on education level. In terms of employee composition in 2017, based on education level, employees with Bachelor Degree (S1) education level was dominant with 64.20% portion to total PTK employees. This figure increased from 2016 where employees with Bachelor Degree level achieved 59.38% from total employees.

C. Usia

Jumlah komposisi pekerja PTK berdasarkan usia selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana tabel dibawah ini:

C. Age

PTK's employee composition based on age in the last 5 (five) years is tabulated below:

Usia/Age	2013	2014	2015	2016	2017
>=56	0	2	8	8	4
51 – 55	77	76	54	44	26
46 – 50	103	103	112	114	87
41 – 45	91	88	88	96	86
36 – 40	84	82	87	93	102
31 – 35	81	87	98	108	116
26 – 30	87	94	96	129	125
21 – 25	33	31	35	51	62
<=20	1	2	2	2	2
JUMLAH/TOTAL	557	565	580	645	609

Ditinjau berdasarkan usia, Komposisi pekerja PTK didominasi oleh pegawai dengan rentang usia 26 tahun sampai dengan 30 tahun, yang komposisinya tercatat sebesar 20,53%, sedikit meningkat dibandingkan dengan komposisi tahun 2016 sebesar 20,00%.

Based on age, composition of PTK's employees was dominated by employees around 26 years until 30 years with composition of 20.53% or slightly higher than 20.00% in 2016.

D. Fungsi/Divisi

Jumlah dan Komposisi Pekerja PTK berdasarkan sebaran fungsi selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana pada tabel di bawah ini:

D. Function/Division

PTK's employee composition based on function in the last 5 (five) years is tabulated below:

Divisi/Fungsi Division/Fungtion	2013	2014	2015	2016	2017
Direksi/Director	3	2	6	11	11
Corporate Secretary	17	18	19	20	19
Internal Audit	9	7	9	9	10
HR & GA	49	50	46	47	47
Marketing	19	37	38	33	38
SPBD	12	13	12	15	14
Operation	45	10	12	14	15
HSSE	10	14	16	18	16
Fleet	18	27	34	38	40
Finance	33	32	32	32	34
Cabang	243	262	259	291	275
AP	24	29	27	29	26
Laut	75	64	70	88	64
JUMLAH/TOTAL	557	565	580	645	609

Ditinjau berdasarkan fungsi/divisi, Komposisi pekerja PTK didominasi oleh pegawai di cabang, dengan komposisi sebesar 45,16%, sedikit meningkat jika dibandingkan dengan komposisi tahun 2016 sebesar 45,12%.

Based on function/division, composition of PTK's employees was dominated by employees at branch office with composition of 45.16%, slightly higher than 45.12% in 2016.

Pengembangan SDM Tahun 2017

Pengembangan SDM merupakan bagian utama dari proses pengelolaan SDM di Perusahaan yang harus dijalankan secara konsisten dan berkesinambungan guna mendapatkan pekerja yang profesional agar mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan dapat diharapkan mampu berkontribusi tinggi kepada Perusahaan melalui kinerja yang produktif.

HR Development 2017

HR development is main part of HR management process in the Company which shall be implemented in consistent and sustainable manners to have professional employees and provide added-value to the Company and expected to deliver high contribution to the Company through productive performance.

Tantangan dalam pengembangan SDM di Tahun 2017, fokus pada 2 faktor yaitu :

1. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM untuk mendukung pertumbuhan organisasi

Sinergi dengan target perusahaan yang dituntut semakin tinggi, sehingga harus didukung dengan kemampuan SDM yang kompeten. SDM merupakan salah satu faktor kunci untuk pencapaian target perusahaan dimana SDM sebagai pelaksana dalam suatu organisasi. Dalam kondisi saat ini, berdasarkan hasil gap kompetensi pekerja dimana kompetensi teknis pekerja sebagian besar masih belum memenuhi jika dibandingkan dengan spesifikasi jabatan yang dipersyaratkan. Hal ini dikarenakan belum efektifnya sistem perencanaan pelatihan pekerja. Dalam 1 tahun belakangan ini, Fungsi HR fokus untuk pemenuhan gap kompetensi pekerja.

2. Critical Position with Successor

Dalam pengelolaan *talent* sebagai pedoman untuk pengembangan pekerja (kaderisasi) dan jenjang karir pekerja guna mendapatkan dan mempertahankan talent dengan *zero turn over* untuk pekerja yang termasuk *object talent*. Saat ini, Perusahaan belum efektif dalam menempatkan pekerja yang sesuai dengan spesifikasi jabatan dan gap kompetensi (kaderisasi) yang masih tinggi sehingga mengakibatkan lamanya pemenuhan/pengisian *critical position*.

Untuk menjawab tantangan tersebut di atas, Fungsi Human Resource membuat program pengembangan SDM di Pertamina Trans Kontinental Tahun 2017, sebagai berikut :

1. Fungsi Human Resource berfokus dalam perbaikan pengembangan pekerja yang tersistem yaitu dengan pembuatan Jenjang Karir (*Career Path*) dan *Talent Management System*.
 - **Career Path** : pembuatan *career path* tersebut dengan tujuan mempercepat proses pencarian dan pemilihan kandidat dalam proses *Succession Planning* serta tersedianya pemimpin dan pekerja berkualitas.
 - **Talent Management System** : Telah dijadikan *Strategic Initiative* Fungsi HR. PTK telah mempersiapkan pembuatan penyusunan *Talent Management System*.

Challenges in HR management in 2017 were focused on 2 factors, as follows:

1. HR capacity and capability development to support organization growth

Synergy with Company's target with higher expectation shall be followed by competent HR competency. HR is one of key factors of Company's target achievement where HR acts as executor in the organization. In current condition, based on employees competency gap analysis report, the employee technical competency is mostly insufficient if compared to required job specification. This was due to less effective employee training planning system. In recent year, HR Function was focused to fulfill the employee competency gap.

2. Critical Position With Successor

In talent management as guideline for employee development (succession) and employee career path to hire and retain talents with zero turn over for object talent employees. The Company is currently less effective in assigning employee based on job specification and high competency gap (succession) that caused long duration of critical position fulfillment/ assignment.

To solve those challenges, the Human Resources Function had prepared HR development program at Pertamina Trans Kontinental in 2017, as follows:

1. Human Resource Function is focused on systemic employee development improvement by formulating Career Path and Talent Management System.
 - **Career Path**: the career path formulation aims to accelerate candidate hunting and selection process in the Succession Planning process as well as availability of qualified leaders and employees.
 - **Talent Management System**: has been placed as Strategic Initiative of HR Function. PTK has prepared the Talent Management System formulation.

2. Program kerja pemenuhan human capital readiness
Secara konsisten dan berkesinambungan dilakukan program kapabilitas dan kompetensi pekerja untuk pemenuhan pemberian pelatihan kepada pekerja berdasarkan kompetensi jabatan yang dibutuhkan dengan tujuan untuk meminimalisir *gap* kompetensi pekerja di PTK. Tahun 2017, pemenuhan *gap* kompetensi berfokus pada jabatan Asisten Manajer ke atas align dengan mempersiapkan kaderisasi posisi kunci di Perusahaan.
3. Program kerja Pemenuhan Crew Readiness
 - a. Terpenuhinya *crew* secara jumlah dan sertifikasi (COC, COP) sesuai dengan regulasi serta ketepatan waktu pemenuhannya.
 - ◆ Pemberdayaan *Crew* PWTT
 - ◆ Sourcing melalui *crew Agent* dengan mengutamakan sinergi bersama Anak Perusahaan yang bergerak dalam bisnis *crew agent*. Merekrut pelaut-pelaut dengan mensyaratkan terpenuhinya sertifikasi sesuai regulasi serta kecakapan yang dibutuhkan dengan dituangkan ke dalam kontrak *crew agent*.
 - b. Penyiapan kader-kader Pelaut yang terbaik untuk operasional kapal dan pemenuhan *talent management* darat dengan *background Shipping* sesuai *core* bisnis perusahaan di masa yang akan datang.
 - c. Mempertahankan Pelaut Memberikan sistem remunerasi menarik yang bersaing dengan industri pelayaran sejenis.
 - ◆ Peningkatan KPAK / *Ship Allowance*
 - ◆ Kenaikan UJBM / *Meal Allowance*
 - ◆ Pemberian Bonus *Performance Crew*
4. Pelaksanaan *Employee Engagement*
Tingkat *Employee Engagement* (keterikatan pekerja terhadap perusahaan), karena diyakini bahwa semakin tinggi tingkat *employee engagement*, akan meningkatkan produktivitas pekerja yang berujung kepada tingginya kinerja finansial dan operasional perusahaan, diukur melalui Survey Theme O Meter (TOMS). PTK telah melakukan survey TOMS sejak tahun 2015. Theme-O-Meter Survey adalah survey monitoring dan tracking perubahan budaya kinerja di Pertamina.
2. Working Program to fulfill human capital readiness
Employee capability and competency program is done consistently and continuously to fulfill training facility to employees based on required job competency aiming to minimize employee competency gap at PTK. In 2017, the competency gap fulfillment was focused on Manager Assistant and higher levels to be aligned with key personnel succession in the Company.
3. Crew Readiness Fulfillment Working Program
 - a. Fulfillment of crew in terms of number and certification (COC, COP) based on regulation and on time fulfillment.
 - PWTT Crew empowerment.
 - Sourcing via Agent crew by prioritizing synergy with Subsidiary operated in crew agent business. Recruitment of sailors by requiring certifications criteria based on regulation as well as required skills as declared in the crew agent contract.
 - b. Preparation of excellent Sailor candidates for vessels operation and fulfillment of ground talent management with Shipping background based on Company's core business in the future.
 - c. Retaining Sailors, providing interesting and competitive remuneration system with peer shipping industry.
 - Increasing KPAK/Ship Allowance
 - Increasing UJBM/Meal Allowance
 - Performance Crew Bonus
4. Employee Engagement Program
Employee Engagement (engagement of the employee to the Company) rate, considering the higher employee engagement rate will increase employee's productivity which will result to the high financial and operational performance of the Company, as measured by Theme O Meter Survey (TOMS). PTK conducted TOMS survey since 2015. The Theme-O-Meter Survey is a performance culture transformation monitoring and tracking at Pertamina. This survey aims to analyze employee's

Tujuan dari survey ini adalah untuk mengetahui persepsi pekerja terhadap tema-tema Perubahan Budaya dan mengetahui *sustainability* penerapan praktek Budaya Kinerja.

perception to Cultural Transformation themes and acknowledge sustainability of Performance Culture practice implementation.

5. Restrukturisasi Pengelolaan SDM (RPSDM) Pertamina (Group)

Sesuai dengan kebijakan PT Pertamina (Persero) sebagai induk Perusahaan, RPSDM akan diberlakukan ke seluruh Anak Perusahaan khususnya Direktorat Pemasaran PT Pertamina (Persero). RPSDM ini bertujuan mengakselerasi *High Performance Organization*, meningkatkan *Internal Equity* dan meningkatkan kapabilitas pekerja. Dalam tahun 2017, guna mendukung RPSDM, PTK yang telah lakukan sebagai berikut :

- ♦ Tahap Pertama, PTK melaksanakan restrukturisasi organisasi sesuai dengan *guidance* dari Pertamina (Persero) yang sudah memperhitungkan kesetaraan PRL, memiliki *shape* yang mendukung *career path* per *skill group*/fungsi sebagai pembinaan serta menyiapkan perangkat organisasinya.
- ♦ Tahap kedua "Pembinaan Pekerja", PTK telah ditunjuk sebagai *Pilot Project* dalam pelaksanaan Job Person Mapping. Pelaksanaan JPM ini bekerjasama dengan Pihak Konsultan Independent. Implementasi *staffing* sesuai hasil JPM masih dalam proses.
- ♦ Secara paralel untuk sistem remunerasi dalam tahap evaluasi oleh TIM *Compensation & Benefit* PT Pertamina (Persero). Rencana PTK secara bertahap akan menerapkan *Single Grade (Equal Pay Equal Job)* dengan diawali sistem konversi (perubahan sistem lama ke sistem baru).

5. Pertamina (Group) HR Management Restructuring (RPSDM)

According to policy of PT Pertamina (Persero) as Parent Company, RPSDM will be implemented in all Subsidiaries, especially under Marketing Directorate of PT Pertamina (Persero). The RPSDM aims to accelerate High Performance Organization, increase Internal Equity and employees capability. In 2017, to support RPSDM, PTK has implemented activities as follows:

- First Phase, PTK implemented organization restructuring based on guidance from Pertamina (Persero) which has calculated PRL equality, with shape which supports career path per skill group/function as development and prepare its organization structure.
- Second Phase "Employee Development," PTK has been appointed as Pilot Project in Job Person Mapping implementation. The JPM implementation cooperates with Independent Consultant. The staffing implementation based on JPM report is on process.
- Remuneration system is parallel under evaluation process by Compensation & Benefit Team of PT Pertamina (Persero). PTK plans to gradually implement Single Grade (Equal Pay Equal Job) starting with conversion system (old to new system transformation).

Pelatihan dan Sertifikasi SDM

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahlian, pada tahun 2017 seluruh Pekerja mengikuti pelatihan (sesuai dengan rencana pelatihan), dan Pencapaian Learning Index Pada Tahun 2017, sebagai berikut:

Employee Training and Certification

In order to develop competency and skill, in 2017, all employees have participated in trainings (based on training plan), and the Learning Index Achievement in 2017 is as follows:

LEARNING INDEX 2017

Bulan	Jumlah PWTT (DARAT) (Pusat, Cabang, AP) +PWT (DARAT) (A)	Jumlah Peserta Pelatihan Perbulan (B)	Jumlah Peserta Pelatihan Kumulatif (C)	Learning Index Perbulan (B/A)	Learning Index Kumulatif (C/A)	Base Target
Jan	334	9	9	2,69461078%	2,69461%	7,5%
Feb	334	47	56	14,07185629%	16,76647%	15,0%
Maret	334	11	67	3,29341317%	20,05988%	22,5%
April	337	28	95	8,30860534%	28,18991%	30,0%
Mei	337	33	128	9,79228%	37,98220%	37,5%
Juni	337	10	138	2,96736%	40,94955%	45,0%
Juli	336	2	140	0,59524%	41,66667%	52,5%
Agustus	333	33	173	9,90991%	51,95195%	60,0%
September	332	45	218	13,55422%	65,66265%	67,5%
Oktober	332	16	234	4,81928%	70,48193%	75,0%
November	332	29	263	8,73494%	79,21687%	82,5%
Desember	327	50	313	15,29052%	95,72%	90,0%

Biaya Pelatihan dan Sertifikasi SDM

Tahun 2017, Fungsi Human Resource telah mengadakan pelatihan baik untuk kebutuhan teknis maupun *leadership* dengan bekerjasama dengan Lembaga Pendidikan maupun *In House Training*. Rencana Anggaran biaya pelatihan di tahun 2017 adalah sebesar Rp3.646.339.942,-, Realisasi dalam penggunaan anggaran biaya pelatihan adalah sebesar Rp1.826.301.839,- dengan rincian sebagai berikut:

Employee Training and Certification Budget

In 2017, the Human Resource Function has organized training for technical and leadership requirements in cooperation with Education Agency or In House Training. The training budget plan in 2017 amounted Rp3,646,339,942. Realization of the training budget is Rp1,826,301,839 with detail as follows:

Cost Elements	Nama Cost Element	Rencana Tahun 2017 After Saving Cost 30%	Realisasi ytd Des 2017	Sisa Anggaran Tahun 2017	Prosentase
6001009100	EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION EXPENSE	3.646.339.942	1.826.301.839	1.820.038.103	50,09%

Training Center

Untuk mendukung pelaksanaan pemberian pelatihan kepada pekerja, PT Pertamina Trans Kontinental selain bekerjasama dengan Lembaga Pelatihan juga dengan diadakan *In House Training*.

Training Center

To support employee training implementation, PT Pertamina Trans Kontinental also organizes In House Training besides cooperating with Training Agency.

Pemberian pelatihan berdasarkan dengan kebutuhan dari beberapa aspek yaitu : spesifikasi jabatan, HSSE, *Leadership*, *project* perusahaan serta pelatihan sertifikasi. *Monitoring* pemberian pelatihan pekerja tercantum dalam Target KPI Manager HR Strategic : Learning Index dan Kapabilitas dan Kapasitas Pekerja.

Program Rekrutmen

Pada tahun 2017, dalam rangka pemenuhan jabatan *vacant* pada organisasi, PT Pertamina Trans Kontinental telah membuka lowongan pekerjaan baik untuk kebutuhan operasional maupun supporting. Pelaksanaan rekrutmen dibagi menjadi 2 tahap yaitu *freshgraduate* dan *eksperience*. Pelaksanaan rekrutmen pekerja *crew* laut fokus pada jabatan Nakhoda, KKM, Mualim I dan Masinis I dengan tujuan sebagai program kaderisasi pekerja laut dimana kondisi eksisting jabatan Perwira hanya berjumlah 42 orang dari jumlah 60 kapal.

Pembukaan lowongan pekerjaan PT Pertamina Trans Kontinental telah menggunakan sistem *online* melalui *web* perusahaan. Metode seleksi digunakan untuk melakukan penerimaan pekerja baru dengan tahapan sebagai berikut :

1. Seleksi administrasi dan verifikasi persyaratan jabatan
2. Pemeriksaan psikologis (tes psikologi)
3. Penilaian kompetensi
4. Tes keahlian sesuai kebutuhan (sesuai keperluan)
5. Wawancara (Fungsi Pengguna, HR&GA, dan Direksi)
6. Tes Kesehatan

Pada tahun 2018, selain hal tahapan tersebut di atas, pekerja baru melaksanakan *On Job Training* selama 3 bulan dengan mekanisme setiap bulan pekerja akan dilakukan pergerakan penempatan Fungsi yang disusun oleh Fungsi Human Resource. Sebelum pekerja melaksanakan OJT diberikan pembekalan sebagai berikut:

1. Character Building dengan tujuan pembentukan budaya perusahaan dan disiplin.
2. Pengenalan Proses Bisnis Perusahaan yang dipresentasikan oleh Pimpinan masing-masing Fungsi.
3. Pemberian pembekalan dengan pelatihan Mandatory

The training is provided based on requirements in several aspects, among others: job specification, HSSE, *Leadership*, company projects and certification training. The employee training program monitoring is disclosed in KPI Target for HR Strategic Manager as Learning Index and Employee Capability and Capabcity.

Recruitment Program

Throughout 2017, to fulfill vacant position in the organization, PT Pertamina Trans Kontinental has opened job vacancy both for operational and supporting requiremetns. The recruitment is divided into 2 stages, *freshgraduate* and experienced recruitments. The offshore crew recruitment is focused on Captain, KKM, First Deck and Engineer I aiming as offshore crew succession program where existing condition of the Officer position is only 42 Officers of 60 vessels.

PT Pertamina Trans Kontinental Job Vacancy has applied online system at the Company's website. The selection method which is used for new employee recruitment has following stages:

1. Adminsitration selection and job requirement verification.
2. Psychology test (Psychotest).
3. Competency assessment.
4. Skill test based on needs (based on requiremetns).
5. Interview (User Function, HR&GA and Board of Directors).
6. Medical Check Up

In 2018, besides stages mentioned above, the new employees also participated in On Job Training for 3 months with mechanism that the employees will be rotated in Functional assignment every month as designed by Human Resource Function. Before participating in OJT, the employee receives training, including:

1. Character Building aiming to establish corporate and discipline cultures.
2. Introduction to Company's Business Process which is presented by Head of each Function.
3. Mandatory training program.

Program Penilaian Kinerja SDM

Program Penilaian Kinerja SDM di lingkungan PT Pertamina Trans Kontinental sesuai dengan kebijakan yang diterapkan oleh Pertamina (Persero) bagi Pertamina Group dan anak perusahaannya. Adapun Program Penilaian yang dimaksud yaitu *people review system*. *People Review* sendiri masih menjadi bagian dari (*Community of Practices & Implementation*) merupakan mekanisme yang dibangun dan dibudayakan di Pertamina untuk membantu perubahan pola pikir dan perilaku pekerja saat eksekusi tiap tahapan dalam siklus Performance Management System (PMS). Berikut adalah siklus PMS:

Employee Performance Assessment Program

Employee Performance Assessment Program in PT Pertamina Trans Kontinental circumstances adapts policy of Pertamina (Persero) that prevails for the Pertamina Group and subsidiaries. The assessment programs is known as people review system. The People review is part of Community of Practices & Implementation, as a mechanism that is developed and internalized at Pertamina to help employee's mind-set and behavior transformation during the execution within three stages in the Performance Management System (PMS) Cycle. The PMS cycle is illustrated below:

Siklus Performance Management System (PMS)



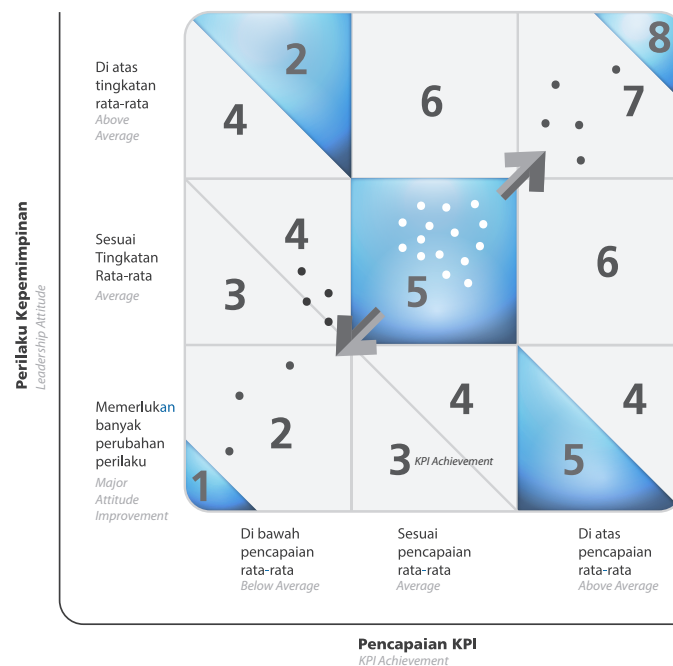
Sistem people review yang dilakukan oleh PTK mengacu pada 2 (dua) hal yang menjadi poin Evaluasi Kinerja dalam PEOPLE REVIEW dengan melihat pada 2 Aspek:

1. Perilaku Kepemimpinan dan Pencapaian KPI
2. *Meaningful Differentiation*

Performance Management System (PMS) Cycle Review people system done by PTK refers to 2 (two) aspects as Performance Evaluation points in PEOPLE REVIEW by analyzing 2 aspects:

1. Leadership Behavior and KPI Achievement
2. *Meaningful Differentiation*

Evaluasi Kinerja Pekerja berdasarkan Perilaku dan Capaian KPI Evaluation of Workers Performance based on Behavior and Achievement of KPI



Asosiasi Karyawan dan Serikat Pekerja

Kepatuhan Pertamina Trans Kontinental terhadap Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tercermin dari adanya jaminan kebebasan kepada semua Pekerja untuk bergabung dalam organisasi serikat pekerja. Serikat Pegawai Pertamina Trans Kontinental merupakan serikat pekerja yang dibentuk untuk menjalin hubungan yang baik antara pegawai dan manajemen Pertamina Trans Kontinental, sehingga tercipta hubungan industrial yang harmonis. Pertamina Trans Kontinental telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan hasil perundingan antara Pertamina Trans Kontinental dan Serikat Pegawai Pertamina Trans Kontinental yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak berdasarkan ketentuan perundang-undangan. PKB yang berlaku saat ini adalah PKB untuk periode 2015-2017.

Associations of Employees and Worker Unions

Worker and Labor Unions Compliance of Pertamina Trans Kontinental with Law No. 13 on 2003 regarding Employment as reflected of freedom for all employees to join Workers Union. Pertamina Trans Kontinental Workers Union is a workers union established to build a harmonious relationship between employee and management of Pertamina Trans Kontinental to create a sound industrial relation. Pertamina Trans Kontinental has Joint Working Agreements (PKB) as result of discussion between Pertamina Trans Kontinental with Pertamina Trans Kontinental Workers Union disclosing the working requirements, rights and obligations of both parties according to provisions of Law. The PKB prevails today is PKB for 2015 - 2017 period.

Strategi Pengembangan SDM Tahun 2018

Strategi pengembangan SDM tahun 2018, Fungsi Human Resource berfokus pada, sebagai berikut :

Human Resources Development Strategy 2018

HR development strategy in 2018, the Human Resource Function is focused on:

Tantangan	Dampak	Program
Meminimalisir tingginya gap kompetensi baik teknis maupun perilaku, khususnya pekerja talent untuk kebutuhan successor planning	Kurang efektifnya pelaksanaan kegiatan operasional fungsi	Pemenuhan gap kompetensi kepada pekerja secara kontinue, khususnya pekerja talent melalui Program Peningkatan Kapabilitas dan Kompetensi SDM : a. Program pelatihan teknis pekerja berdasarkan hasil gap kompetensi dan sistem kaderisasi pekerja. b. Program pelatihan khusus sesuai kebutuhan bisnis Perusahaan / perencanaan pengembangan bisnis (base on Project). c. Program Leadership Development Program. d. Pemberian pelatihan bersertifikasi untuk menunjang kegiatan operasional fungsi (Mis. Fungsi Internal Audit, HSSE, HR, Fleet, dll)
Minimizing high competency gap both technical and behavioral, especially talent workers for successor planning requirements.	Less effective function operational activity implementation	Competency Gap fulfillment in the job continuously, particularly talent worker through HR Capability and Competency Development: a. Worker technical training program based on competency gap result and employee succession system b. Special training program based on the Company's business needs/ business development plan (based on project). c. Leadership Development Program. d. Certified training program to support function operational activity (such as Internal Audit, HSSE, HR, Fleet and other functions).

Peningkatan Employee Engagement	Resiko angka turn over yang tinggi	Sistem Pengembangan Pekerja : a. Penyempurnaan Kebijakan Mutasi Pekerja align dengan Program RPSDM. b. Pembuatan Talent Management System dan Career Path. Sistem Remunerasi : a. Penyempurnaan Kebijakan Remunerasi berbasis PRL (Equal Pay for Equal Job) b. Pelaksanaan Salary Survey secara berkala
Increasing Employee Engagement	High Turnover Rate Risk	Employee Development System: a. Employee mutation policy improvement aligned with RPSDM program. b. Talent Management System and Career Path formulation Remuneration System: a. Remuneration Policy Improvement based on PRL (Equal Pay for Equal Job). b. Regular Salary Survey program.
Penyempurnaan Proses Bisnis Perusahaan.	Kurang efektifnya pemetaan tugas & tanggung jawab Fungsi sehingga memungkinkan terjadi duplikasi atau pekerjaan tidak bertuan	Penyempurnaan Proses Bisnis Fungsi dan Sistem Tata Kerja Fungsi, bekerja sama dengan Fungsi HSSE
Business Process improvement	Less effective job & responsibility mapping in the Functions that enabled duplication or orphan jobs.	Improvement of Functions' Business Process and Working System, cooperating with HSSE Functions.

TEKNOLOGI INFORMASI

Pengembangan sistem teknologi merupakan salah satu hal yang juga menjadi concern utama manajemen, dimana teknologi informasi yang dikembangkan di dalam sistem teknologi PTK diharapkan dapat menjadi business solutions tool yang ditujukan untuk dapat selalu mendukung kelancaran operasional perusahaan. Secara umum, tata kelola IT PTK dapat dilihat pada 5 (lima) bidang terkait, yaitu IT Policy, IT Architecture, IT Infrastructure, IT Business Application Needs dan IT Investment & Prioritisasi. Adapun kelima bidang tersebut dikelola oleh pihak-pihak yang melakukan perancangan, pengesahan, pengembangan, monitoring, enforcement.

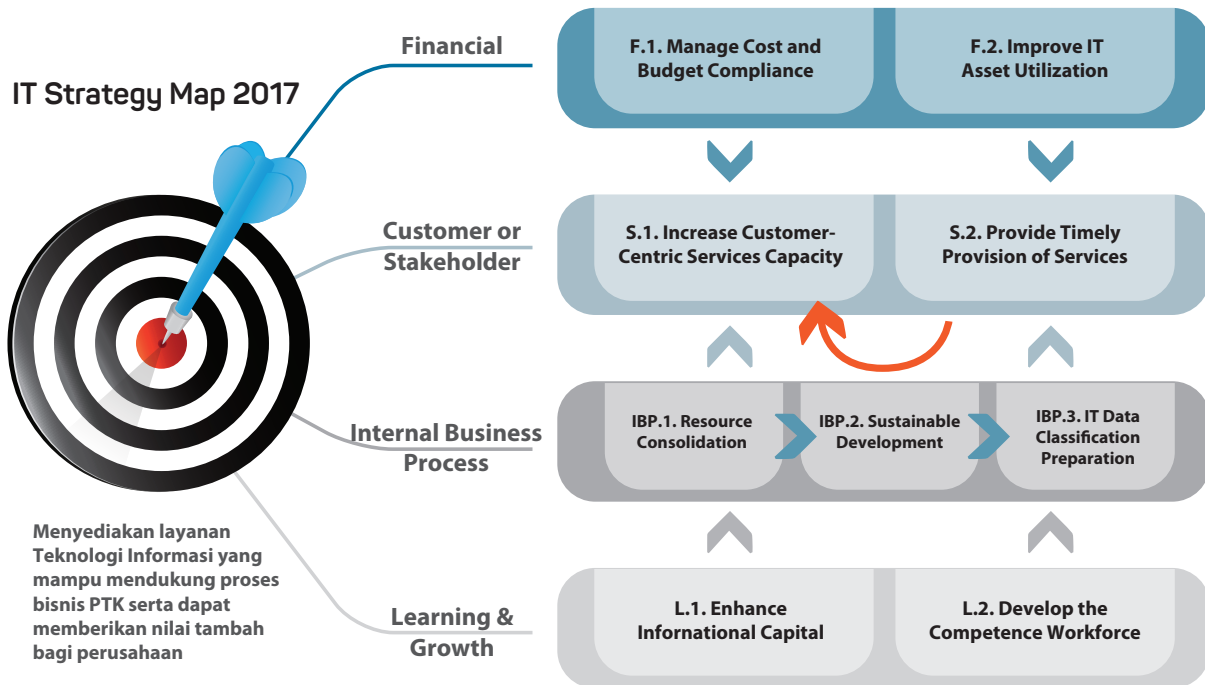
PT. Pertamina Trans Kontinental senantiasa terus berinovasi dan menyesuaikan teknologi yang dimiliki dengan kebutuhan bisnis yang dinamis. Guna mewujudkan visi IT, yakni; **"Menyediakan layanan teknologi informasi yang mampu mendukung proses bisnis PTK serta dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan"**, telah disusun IT strategic map tahun 2017, sebagaimana gambar dibawah ini.

INFORMATION TECHNOLOGY

Information technology development is a main concern of the management where information technology that is developed in PTK technology system is expected to be business solution tool aiming to support the Company's operational continuity. Generally, PTK IT Governance can be analyzed in 5 (five) related aspects, such as IT Policy, IT Architecture, IT Infrastructure, IT Business Application Needs and IT Investment & Priority. The five aspects are managed by parties who perform planning, authentication, development, monitoring, enforcement.

PT Pertamina Trans Kontinental keeps innovating and adjusting current technology with dynamic business needs. To achieve IT Vision, to **"Provide Information Technology Service to support PTK Business Process and provide added value for the Company,"** the IT Strategic Maps for 2017 had been prepared as illustrated below:

IT Strategic Maps PTK 2017



IT Strategic Maps terbagi atas 4 (empat) perspektif yakni; (1) Financial, (2) Customer or Stakeholder, (3) Internal Business Process, (4) Learning & Growth. Penjabaran untuk masing-masing perspektif sebagaimana dibawah ini

Perspektif Financial, terdapat 2 (dua) Strategic Objectives, yaitu :

- F.1. Manage Cost and Budget Compliance
- F.2. Improve IT Asset Utilization

Pada perspektif Customer or Stakeholders, terdapat 2 (dua) Strategic Objectives, yaitu :

- S.1. Increase Customer-Centric Services Capacity
- S.2. Provide Timely Provision of Services

Pada perspektif Internal Business Process, terdapat 3 (tiga) Strategic Objectives, diantaranya adalah :

- IBP.1. Resource Consolidation
- IBP.2. Sustainable Development
- IBP.3. IT Data Classification Preparation

Pada perspektif Learning and Growth, terdapat 2 (dua) Strategic Objectives, diantaranya adalah :

IT Strategic Maps is divided into 4 (four) perspectives, such as; (1) Financial, (2) Customer or Stakeholder, (3) Internal Business Process, (4) Learning & Growth. Explanation of each perspective is as follows:

Financial Perspective has 2 (two) Strategic Objectives, such as :

- F.1. Manage Cost and Budget Compliance
- F.2. Improve IT Asset Utilization

Customer or Stakeholders, Perspective has 2 (two) Strategic Objectives, such as :

- S.1. Increase Customer-Centric Services Capacity
- S.2. Provide Timely Provision of Services

Internal Business Process, Perspective has 3 (three) Strategic Objectives, such as :

- IBP.1. Resource Consolidation
- IBP.2. Sustainable Development
- IBP.3. IT Data Classification Preparation

Learning and Growth, Perspective has 2 (two) Strategic Objectives, such as :

L.1. Enhance Informational Capital L.2. Develop the Competence Workforce

Keempat perspektif organisasi tersebut untuk selanjutnya definisikan dalam rangka membentuk suatu hubungan antara *strategic objectives* pada IT Strategy Maps PTK 2017.

Sebagai contoh, kondisi pada tahun 2017 memberikan porsi kepada Fungsi IT sebagai *supporting workforce unit* untuk mendukung kegiatan bisnis PTK, sehingga Financial Perspective diletakkan pada posisi teratas dari susunan *Four Organizational Perspectives*. Beberapa faktor *Financial* seperti *Cost*, *Budget* dan *Assets* merupakan obyek yang perlu dikelola dengan baik demi keberlangsungan layanan TI bagi organisasi atau perusahaan.

Pengelolaan faktor-faktor Financial yang baik, memberikan jaminan bagi Fungsi IT PTK untuk memberikan layanan terbaiknya bagi *Customer* atau *Stakeholders*. Fungsi IT PTK berupaya untuk memberikan layanan kepada para pengguna jasanya, yaitu karyawan di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Anak Perusahaan dengan sebaik-baiknya. Fungsi IT PTK memiliki pandangan untuk dapat memberikan kapasitas layanan yang terukur, terkontrol dan terencana dengan orientasi kepada para *Customer* dan *Stakeholders*.

Dalam rangka memberikan layanan kepada *Customer* dan *Stakeholders*, Fungsi IT melaksanakan proses bisnis internal (*Internal Business Process*), yang tertuang dalam 3 (tiga) area kerja Fungsi IT, yaitu Infrastruktur TI, Pengembangan Aplikasi dan Layanan TI dan Operasional TI. Untuk memastikan proses bisnis internal dapat berjalan dengan baik, maka Fungsi IT memerlukan kemampuan literasi untuk adaptif terhadap perkembangan zaman dan perubahan bisnis terkait bidang usaha PTK. Fungsi IT memerlukan sumber daya manusia yang kompeten pada bidang kerjanya dan mampu melakukan eksploitasi informasi yang dimiliki sebesar-besarnya untuk kepentingan organisasi atau perusahaan serta dalam rangka mencapai pertumbuhan (*Growth*) dan pembelajaran (*Learning*) yang positif.

L.1. Enhance Informational Capital L.2. Develop the Competence Workforce

The fourth organization perspective above are further defined to create a relationship between PTK IT Strategic Objectives and Strategy Maps 2017.

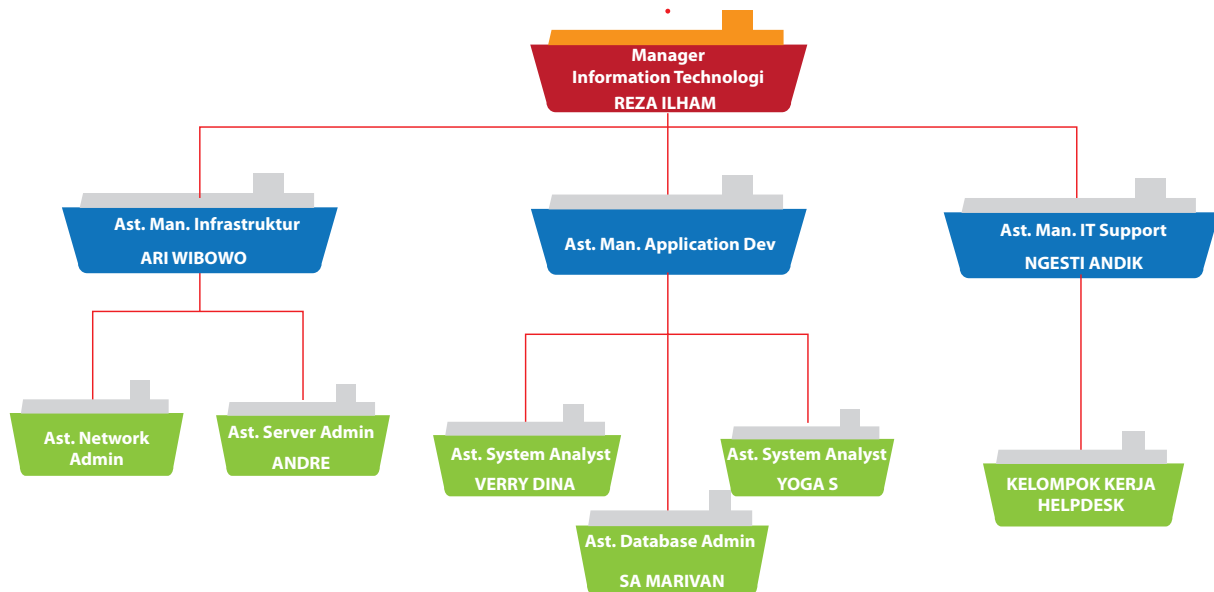
For example, condition in 2017 provided portion for IT Function as supporting workforce unit to support PTK business activity, where the Financial Perspective is located in the highest position of the Four Organizational Perspective's arrangement. Some Financial factors such as Cost, Budget and Assets are objects that should be well-managed to maintain IT service continuity for the organization or Company.

Good management over these Financial factors will bring assurance for PTK IT Function to deliver excellent service for the Customers or Stakeholders. PTK IT Function attempts to provide services to the users, including employees at Head Office, Branch Office and Subsidiaries at very best. The PTK IT Function has a perspective to deliver measurable, controlled and planned service capacity oriented to the Customers and Stakeholders.

In order to provide services to the Customers and Stakeholders, the IT Function implements Internal Business Process as disclosed in 3 (three) IT Function working area that are IT Infrastructure, IT Application and Service Development and IT Operation. To ensure Internal Business Process well implemented, the IT Function requires literacy capability to be adaptive with changing era and business needs related with PTK business sector. The IT Function also needs personnel with competency in their respective working field who have ability to drive information exploitation optimally for the organization or Company's interests and to achieve positive Growth and Learning.

Struktur Organisasi Divisi Teknologi

Struktur organisasi Divisi Teknologi PTK per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:



Technology Division Organization Structure

As of December 31, 2017, PTK Technology Division Organization Structure is as follows:

Pemanfaatan IT dalam Operasional Perusahaan

Sistem Informasi (SI) merupakan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dan Komunikasi dalam rangka meningkatkan daya guna informasi yang maksimal bagi operasional dan perkembangan perusahaan / organisasi.

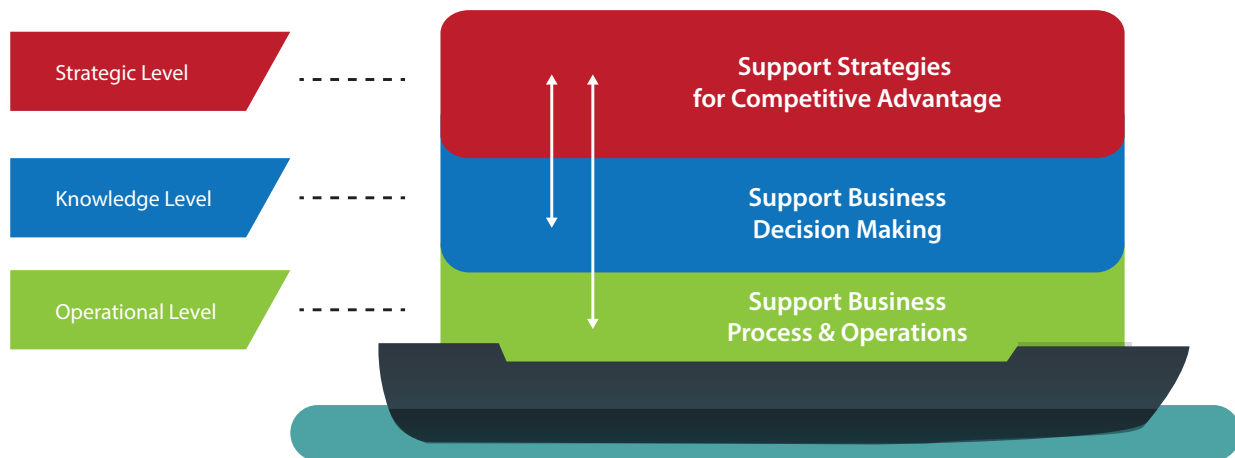
Penggunaan sistem informasi apabila dilihat dari lapisan tanggung jawab dan proses bisnis pada perusahaan terbagi menjadi 3 (tiga) lapisan, yaitu Operational Level, Knowledge Level dan Strategic Level. Untuk memperjelas pemahaman terhadap 3 (tiga) lapisan tersebut, dapat dilihat pada gambar Tingkatan Penggunaan Sistem Informasi pada Perusahaan seperti dibawah ini:

IT Application in Company's Operation

Information System (SI) is use of Information Technology (IT) and Communication to develop effectiveness of information optimally for the Company/organization's operation and development.

If analyzed based on layer of responsibility and business process in the Company, the information system application is divided into 3 (three) layers, such as Operational Level, Knowledge Level and Strategic Level. To generate better understanding on these 3 (three) layers, the Information System Application Layer in the Company is illustrated below:

Topologi Information System



Untuk menuju ke layer *Knowledge Level*, Fungsi IT mengembangkan platform untuk pengembangan aplikasi yang bertujuan untuk mendukung business dan pengambilan keputusan. Sebagai bentuk realisasi, Fungsi IT telah membuat aplikasi *Planned Maintenance System* (PMS) yang bertujuan untuk memonitor pemeliharaan equipment Kapal milik PTK untuk menghindari *breakdown maintenance* sehingga *target operation days* kapal-kapal milik tersebut dapat tercapai.

To reach Knowledge layer Level, the IT function develops a platform for application development aimed at supporting business and decision-making. As the realization, the IT function has created a Planned Maintenance System (PMS) application that aims to monitor the maintenance of PTK's Vessel's equipment to avoid breakdown maintenance so that the target operation days of the owned-vessels can be achieved.

Belanja Investasi IT Tahun 2017

Pelaksanaan belanja investasi IT tahun 2017 oleh Fungsi IT sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan strategis dari rencana kerja. Fungsi IT membagi dalam 3 (tiga) kelompok sesuai dengan proses bisnis yaitu sebagai berikut :

a. *IT Support*

Pembelanaan dibidang operasional bisnis IT meliputi sewa komputer, pengadaan material cetak, perbaikan perangkat komputer milik dan lisensi MODP Office sebesar 1,32 Miliar rupiah.

b. *IT Development*

Pembelanaan bidang development meliputi pembelian lisensi add-on dalam pengembangan aplikasi seperti lisensi, aplikasi *template web*, dll. Adapun

IT Capital Expenditure 2017

IT capital expenditure in 2017 allocated by IT Function based on strategic needs and planning o the working plan. IT Function divided into 3 (three) groups based on business process, as follows:

a. *IT Support*

Expenditure in IT business operation aspect including computer lease, printed material purchase, repair of computer device and MODP Office license valued Rp1.32 billion rupiah.

b. *IT Development*

Expenditure in development aspect including add-on license purchase in application development such as license, web template application, etc. The IT expenditure

untuk belanja IT tahun 2017 bidang development sebesar 1,3 juta rupiah.

in development aspect in 2017 amounted Rp1.3 million rupiah.

c. *IT Infrastructure*

Investasi pada bidang infrastruktur meliputi pembelian *storage server*, pembelian *UPS server*, *Charge Back Jaringan Internet MySAP* dengan biaya investasi sebesar 1,2 miliar rupiah.

c. *IT Infrastructure*

Investment in infrastructure aspect including purchase of storage server, UPS server, Charge Back MySAP internet network with total investment amounted Rp1.2 billion rupiah.

Dashboard Monitoring System

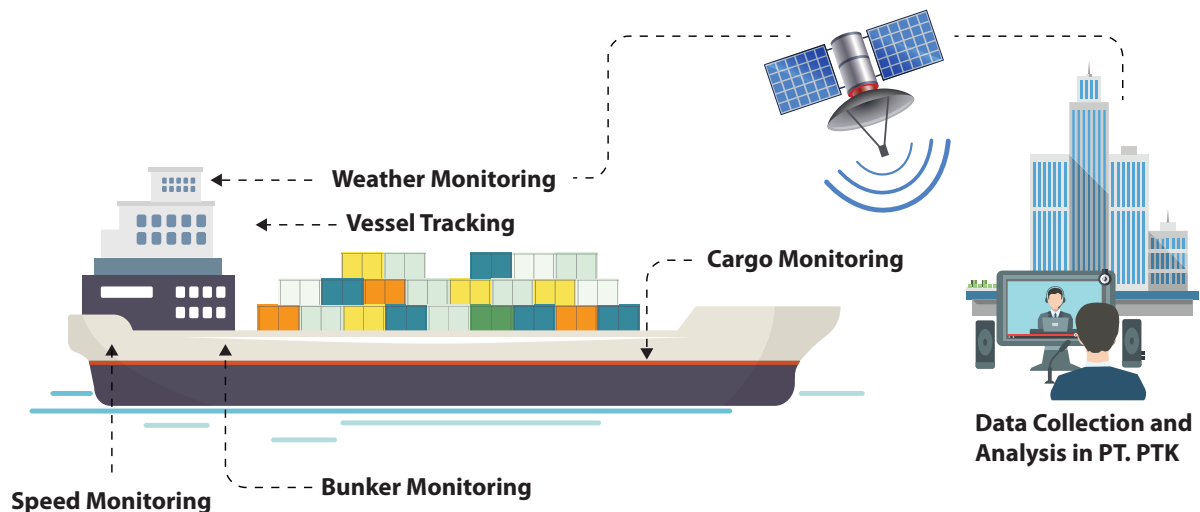
Di tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental telah berhasil mengembangkan 2 (dua) aplikasi *Dashboard Monitoring System* yaitu; (1) *Ship Arrival and Departure Information System* dan (2) *Marine Service Application*. Kedua aplikasi tersebut merupakan upaya perusahaan dalam mengoptimalkan pemantauan *performance* kapal.

Ilustrasi Aplikasi *Ship Arrival and Departure Information System*

Dashboard Monitoring System

In 2017, Pertamina Trans Kontinental has successfully developed 2 (two) Dashboard Monitoring System applications, such as (1) Ship Arrival and Departure Information System and (2) Marine Service Application. These two applications are Company's initiative in optimizing vessels performance monitoring.

Ship Arrival and departure Information System Application illustration is as follows:



Strategi Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2018

Pada tahun 2018, prioritas *Sustain Development* merupakan tugas Fungsi TI selanjutnya, setelah pada tahun sebelumnya menitikberatkan pada prioritas *Resource Consolidation*. Target akhir dari *tag line Sustain Development* adalah *meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs*. Beberapa program kerja Fungsi TI tahun 2018 antara lain:

- *Integrating Enterprise Framework. (ASP MVC)*
- *Developing Multi Delivery Channel Applications.*
- *Security aware in Application Development.*
- *Modernized Software Quality Assurance.*
- *Enterprise Management System (Avtech, APC)*

Information Technology Development Strategy 2018

In 2018, the *Sustain Development* priority becomes the next duty of IT Function after focusing on *Resource Consolidation* in previous year. Final target of *Sustain Development tag line* is to meet the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs. IT Function working programs in 2018 are among others:

- *Integrating Enterprise Framework. (ASP MVC)*
- *Developing Multi Delivery Channel Applications.*
- *Security aware in Application Development.*
- *Modernized Software Quality Assurance.*
- *Enterprise Management System (Avtech, APC)*

TINJAUAN PEMASARAN MARKETING REVIEW

DAYA TARIK PASAR DAN DAYA SAING INDUSTRI

Dalam menganalisa daya tarik pasar dan daya saing industri, Perusahaan menitik beratkan pada bisnis utama Perusahaan yaitu jasa pelayaran dan jasa maritim dengan menggunakan analisa *five (5) forces Porter* dan *Matrix GE*.

Analisis Five Forces of Poters

Pertamina Trans Kontinental telah melakukan analisa *five forces of potters* dengan hasil sebagai berikut:

Ancaman pendatang baru

Permodalan yang cukup besar, SDM berkeahlian khusus, serta ketatnya persyaratan keselamatan dan keamanan yang ditetapkan oleh regulasi baik oleh Pemerintah maupun international dapat menjadi hambatan untuk memasuki industri ini, namun daya tarik pasar yang membuka peluang adanya pendatang baru adalah sebagai berikut :

- Dengan diberlakukannya Inpres No. 5 Tahun 2005 tentang asas *Cabotage* dimana mewajibkan kapal yang beroperasi diwilayah Indonesia haruslah berbendera Indonesia dan diawaki oleh awak berkebangsaan Indonesia, menjadi daya tarik bagi pendatang baru domestik untuk memasuki bisnis penyedia kapal.
- Target *lifting* migas yang ditetapkan Pemerintah Republik Indonesia dan trend eksplorasi migas kedepannya lebih ke arah Timur Indonesia yang mengarah ke *Offshore*, membuka peluang meningkatnya kebutuhan akan *Offshore Support Vessels* (OSV).

Daya Tawar Pemasok

Pemasok yang menunjang kegiatan operasional Perusahaan antara lain adalah penyedia/mitra kapal *back to back* untuk kegiatan *charter brokerage*, galangan kapal/*shipyard*, pemasok BBM dan oli kapal, penyedia *sparepart*, penyedia *crew* kapal. Daya tawar pemasok relatif moderat hal ini disebabkan antara lain :

MARKET POTENTIAL AND INDUSTRIAL COMPETITIVENESS

In analyzing market potential and industrial competitiveness, the Company focuses on its main business, Shipping and Maritime Services using five (5) Forces Porter and GE Matrix Analysis.

Five Forces of Porters Analysis

Pertamina Trans Kontinental has conducted Five Forces of Potters Analysis with result as follows:

Threat of New Entrants

Strong capital, personnel with special skill and tight safety and security requirements that have been implemented under regulatory framework from the Government and international institutions will be the constraints to enter this industry, however, market potential that offers new entrants opportunity is as follows:

- Implementation of Inpres No. 5 of 2005 concerning Cabotage principle that obliges the ships operated inside Indonesian region shall have Indonesian Flags and operated by crews with Indonesian citizenship, this had attracted new domestic players to enter the ship provider business.
- Oil and gas liftign target set by Government of Republic of Indonesia and future oil and gas exploration trend towards Eastern Indonesia region will bring opportunity of higher Off-Shore Support Vessles (OSV) demands.

Bargaining Power of Suppliers

Suppliers who support the Company's operational activity include back-to-back ship provider/operator for charter brokerage, Shipyard, Ship Fuel and Lubricants Supplier, Sparepart Supplier and Ship Crew businesses. The bargaining power of supplier is relatively moderate due to:

- Daya tawar mitra penyedia kapal *back to back* relatif moderat, Perusahaan menjalin jaringan kerjasama dengan perusahaan pelayaran dengan prinsip saling menguntungkan.
- Terdapat beberapa *sparepart* kapal yang memiliki spesifikasi khusus yang hanya diproduksi oleh pemasok tertentu namun terdapat barang sejenis sebagai substitusi
- Kebutuhan rutin kapal seperti bahan bakar, material *deck*, oli, cat, dan lain-lain jumlah pemasok besar dengan harga bersaing.
- Untuk penyedia galangan kapal, reputasi, pengalaman kerja, kemampuan teknis, memiliki nilai lebih namun sehubungan jumlah penyedia galangan mencukupi, harga yang ditawarkan cukup kompetitif.
- Penyedia *crew* kapal, dalam hal ini perusahaan melakukan perekrutan sendiri untuk level perwira, sementara untuk level *crew* lainnya perusahaan menunjuk PKG sebagai penyedia jasanya. Daya tawar PKG dalam hal ini moderat, walaupun perusahaan tidak menunjuk perusahaan lain dalam penyediaan *crew* akan tetapi perusahaan juga melakukan perekrutan *crew* secara mandiri.
- Bargaining power of back-to-back ship provider partner is moderate, the Company engages in partnership with shipping company with mutual benefit principle.
- There are some ship spare parts with special specification and only produced by certain suppliers, however, there are substitutive spare parts as replacement.
- Ship regular needs such as fuel, material deck, lubricant, paint and others, number of major suppliers with competitive prices.
- In terms of Shipyard supplier, the reputation, working experience, technical skill become added-value, however, number of Shipyard provider has been sufficient with competitive prices.
- Ship crew support, in this activity, the Company performs internal recruitment for Officer (Perwira) Level, and appointed PKG as service provider for other levels crews. Bargaining position of PKG is moderate despite the Company did not appoint other companies in crew support, the Company also performed internal crew recruitment.

Ancaman Produk/Jasa Substitusi

Produk/Jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan baik bisnis pelayaran maupun jasa maritim memiliki kekhususan, tidak memiliki produk substitusi.

Daya Tawar Pembeli

Daya tawar pembeli baik bisnis pelayaran maupun jasa maritim moderat karena jumlah pesaing yang menawarkan produk/jasa sejenis cukup banyak.

Persaingan Pasar

- Bisnis kapal penunjang kegiatan *offshore*, angkutan migas dan kegiatan maritim
Karakteristik pasar untuk produk dan jasa perusahaan yaitu penunjang kegiatan *offshore*, angkutan migas dan kapal penunjang kegiatan maritim adalah oligopoli ditandai dengan terbatasnya jumlah perusahaan sejenis yang beraktivitas dalam industri minyak dan gas.

Threat of Substitute Products/Services

Products/services offered by the Company for shipping and maritime services have special requirement so that there is no substitute product.

Bargaining Power of Customers

Bargaining power of customers in shipping and maritime services is moderate due to high number of competitors offering similar products/services.

Market Competition

- Off-shore activity, oil and gas transportation and maritime activities supporting vessels business.
Market characteristic for the Company's products and services including off-shore activity, oil and gas transportation and maritime activities supporting vessels business is oligopoly indicated by limited number of similar companies operated in oil and gas industry.

Persaingan dalam industri ini ditentukan oleh penggunaan teknologi diatas kapal, kesesuaian dengan standar keselamatan, kesehatan dan lindung lingkungan terbaik, kehandalan dan efisiensi bahan bakar pada kapal, kesesuaian spesifikasi kapal dengan kebutuhan Customer dan ditentukan jumlah permintaan dan ketersediaan kapal pada saat dibutuhkan. Sehingga tingkat persaingan bersifat moderat.

- Persaingan Pasar Industri Jasa Maritim
Keagenan *tanker* dan pengelolaan administrasi pelabuhan khusus Karakteristik pasar bersifat monopoli karena adanya penunjukan khusus dari Pertamina selaku induk Perusahaan. Kegiatan jasa maritim lainnya yaitu keagenan umum, *freight forwarding*, *custom clearance*, *bunker agent*, pengelolaan pelabuhan dan pergudangan, penyedia air bersih untuk kapal dan industri dan pengerukan bersifat pasar bebas dengan jumlah pemain yang besar sehingga tingkat persaingan tinggi.

In this industry, the competition is determined by application of onboard technology, compliance with best safety, health and environmental protection standard, onboard fuel reliability and efficiency, compliance between ship specification with the Customer's needs and also influenced by level of demand and availability of the vessels when needed. The competition level is moderate.

- Maritime Service Industry Market Competition
Tanker Agency and Special Port Administration Management The market characteristic is monopoly due to special assignment from Pertamina as Holding Company. Other Maritime Services, include general agencies, freight forwarding, custom clearance, bunker agent, port and warehouse management, clean water supply for vessels and industry and excavation that is free market with high number of players as well as competition level.

SEGMENTASI, TARGET PELANGGAN/ CUSTOMER DAN POSISI PASAR

Selama tahun 2017, segmentasi pasar PTK terbagi menjadi Pertamina dan Non Pertamina. Pemasaran Pertamina dengan me maintain *customer existing*, serta memastikan kebutuhan Kapal di Pertamina dan berupaya untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara pengadaan kapal baru, pembelian kapal *second* dan pemenuhan kebutuhan kapal dengan sementara memenuhi dengan kapal B2B.

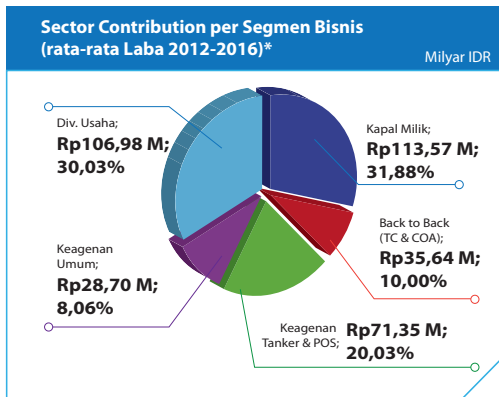
Posisi PTK di mata customer adalah sebagai perusahaan jasa pelayaran yang fokus kepada pelayanan jasa/kapal penunjang sarana pelabuhan/*Harbour Tug* dan spesialisasi kapal muatan dengan *shallow draft* /aliran sungai.

SEGMENTING, CUSTOMER TARGETING AND POSITION

Throughout 2017, PTK's market segmentation is classified into Pertamina and Non-Pertamina. Pertamina's marketing was done by maintaining existing customers and ensuring vessels requirement at Pertamina and seek to fulfill the requirement through new vessels purchase, second vessels purchase and temporary fulfillment of vessels requirement with B2B vessels.

PTK's position among the customers is as a shipping service company focusing on vessels/port facilities supporting vessels/*Harbour Tug* and cargo vessels specialization with shallow draft/river stream services.

Customer Mapping



Description & Analysis

Sector Contribution per Segmen Bisnis

- Secara rata-rata dalam 5 tahun terakhir kontribusi Laba Perusahaan mayoritas berasal dari kegiatan kapal milik sebesar Rp.113,57 M (31,88%), diverifikasi usaha (PTK dan AP&JV) sebesar Rp.106,98 M (30,03%) serta keagenan tanker & POS sebesar Rp.71,35 M (20,03%), sementara selebihnya berasal dari kegiatan back to back charter & COA sebesar Rp.35,64 M (10,00%) dan keagenan umum sebesar Rp.28,70 M (8,06%)

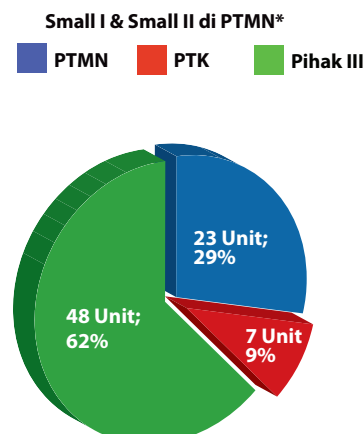
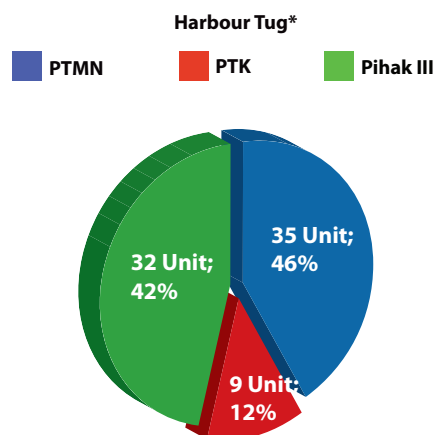


Top 3 Customer

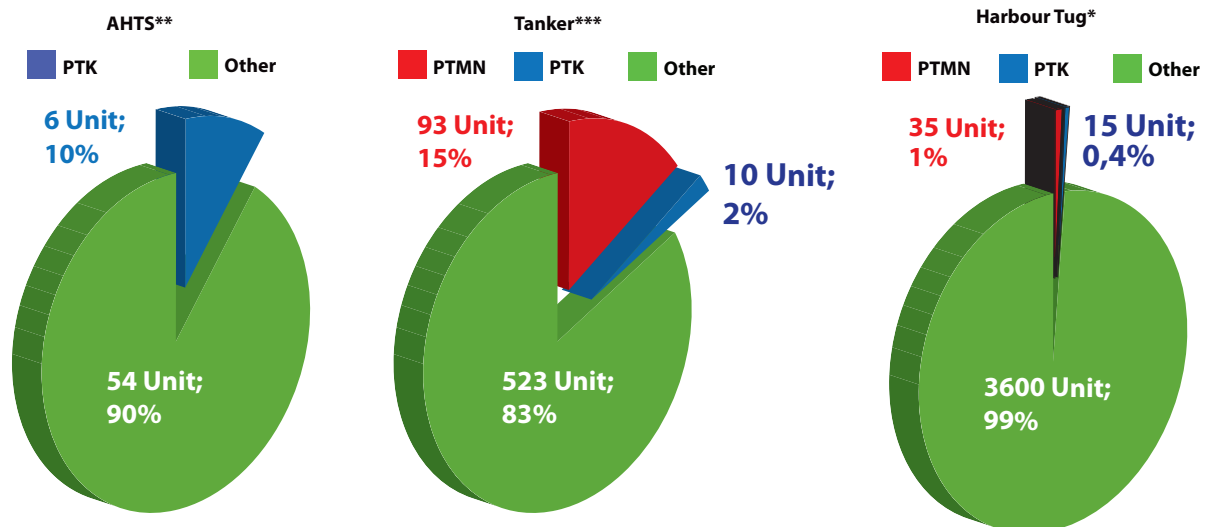
- Dilihat dari kontribusi pendapatan operasi per pelanggan, secara rata-rata dalam 5 tahun terakhir sebesar 50,54% (Rp.695,62M) berasal dari Pertamina (Persero) Dit. Shipping, non Pertamina sebesar 42,70% (Rp.587,79M), dan Pertamina Group lain sebesar 6,76% (Rp.93M)

POSISI PERUSAHAAN

Market Share



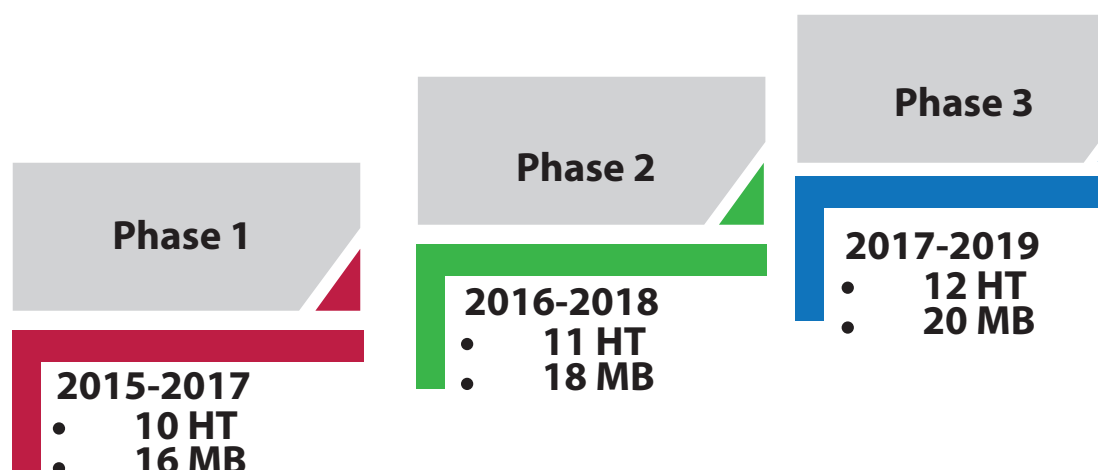
Market Share Kapal Milik PTK di Pertamina Shipping



Upaya peningkatan Market Share

PTK telah ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero) untuk melakukan peremajaan kapal sarpel usia > 30 tahun secara bertahap, total 33 unit harbour tug dan 54 unit mooring boat, pengadaan tahun 2015-2019

PTK has been appointed by PT Pertamina (Persero) for rejuvenation vessel sarpel age > 30 years gradually, total of 33 units and 54 units harbor tug boat mooring, procurement in 2015-2019



PTK telah ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero) untuk pengadaan bangun baru 2 unit small tanker II 6500 HP ditahun 2016 (tengah bangun dengan target delivery Mei 2019).

PTK has been appointed by PT Pertamina (Persero) for the procurement of new build 2 units of small tanker II 6500 HP in 2016 (on process with target delivery in May 2019).

Posisi Perusahaan berdasarkan bisnis utama Perusahaan yaitu kegiatan bisnis *offshore support vessel* (OSV), Sarana Pelabuhan, Angkutan Migas dan Keagenan Kapal Tanker.

Position of the Company is based on its main business, that includes off-shore support vessels (OSV), Port Facilities, Oil and Gas Transportation and Tanker Ship Agencies.

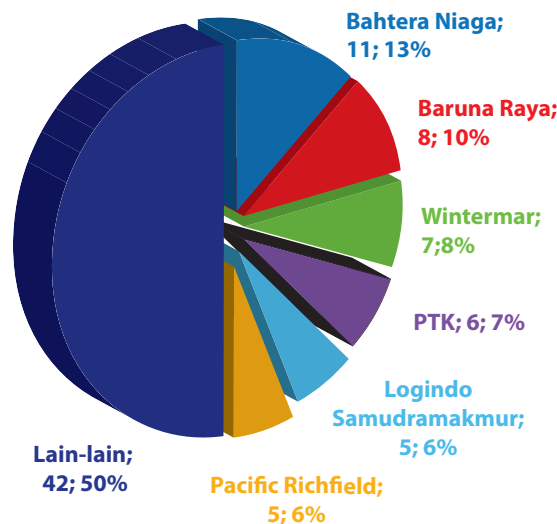
Pangsa Pasar Perusahaan di bisnis Offshore Support Vessels (OSV) berbendera Indonesia

Market Share in Off-Shore Support Vessels (OSV) business with Indonesian-flagged

- a. AHTS dengan total Kapal AHTS di Indonesia sebanyak 84 unit.

AHTS and total AHTS ships in Indonesia reaching 84 units.

Kapal AHTS berbendera Indonesia



Total kapal AHTS yang beroperasi di Indonesia menurut data ODS Petrodata sampai dengan akhir 2015 adalah sebanyak 84 unit. Dari jumlah tersebut, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) menguasai sebesar 7% (6 kapal AHTS). Pemimpin pasar AHTS di Indonesia adalah Bahtera Niaga dengan total kapal sebanyak 11 unit, kemudian diikuti dengan Baruna Raya sebanyak 8 unit, Wintermar sebanyak 7 unit, Logindo Samudramakmur dan Pacific Richfield masing-masing sebanyak 5 unit.

Based on ODS Petrodata as end of 2015, total HTS ships operated in Indonesia were 84 units. From the total ships, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) managed 7% (6 AHTS Ships). The AHTS market leader in Indonesia is Bahtera Niaga with total ships of 11 units, followed with Baruna Raya with 8 units, Wintermar with 7 units, Logindo Samudramakmur and Pacific Richfield with 5 units, respectively.

- b. PSV dengan total kapal PSV di Indonesia sebanyak 11 unit dengan Wintermar sebagai pemilik kapal terbanyak yaitu sebanyak 3 unit. Perusahaan lainnya masing-masing memiliki 1 unit PSV. Secara rinci, kapal PSV yang beroperasi di Indonesia adalah sbb:

PSV with total 11 units PSV Ships in Indonesia are with Wintermar as the largest ship provider with 3 units. Other companies has 1 unit PSV. Detail information about PSV ship operated in Indonesia is as follows:

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Jumlah Kapal PSV (unit) Total PSV Vessel (Unit)
1	Wintermar	3
2	Logindo Samudramakmur	1
3	Baruna Raya	1
4	BSM	1
5	Bourbon Offshore	1
6	POSH Semco	1
7	Karya Jaya Samudera	1
8	Surf Marine Indonesia	1
9	Sealion Shipping	1
	Total	11

- c. AHT dengan total kapal AHT di Indonesia sebanyak 2 unit. Pangsa Pasar Perusahaan dalam bisnis penyediaan kapal AHT di Indonesia adalah sebagai berikut:

AHT with total AHT ships in Indonesia are 2 units. The Company's market share in AHT ship provider business is explained below:

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Jumlah Kapal PSV (unit) Total PSV Vessel (Unit)
1	Logindo Samudramakmur	1
2	Miclyn Express Offshore	1

Untuk pasar OSV, sampai dengan saat ini PTK baru menguasai 7% pasar AHTS di Indonesia. Sementara untuk kapal OSV lainnya seperti jenis AHT dan PSV, PTK masih dalam tahap analisa kebutuhan pasar dan kajian rencana investasi.

In OSV market, PTK currently dominates 7% of AHTS market in Indonesia. However, for other OSV ships such as AHT and PSV types, PTK is under market demand and investment plan reviewing process.

Pangsa Pasar PTK Sebagai Penyedia Sarana Pelabuhan Jenis Harbour Tug di Marine Pertamina

Saat ini, selain menggunakan kapal milik, untuk memenuhi kebutuhan kapal penunjang operasional marine jenis harbour tug, Marine Pertamina menggandeng pihak ke III termasuk PTK. PTK menguasai 17% (9 unit) pasar kapal harbour tug di Marine Pertamina, sementara pihak ke-3 lainnya menguasai sebesar 10%, sisanya merupakan kapal milik Pertamina. Sementara khusus pasar harbour tug 3000HP untuk pihak ketiga, PTK & Waruna Nusa Sentana menguasai masing-masing sebesar 44% (7 unit), sisanya dibagi antara Multi Jaya Samudera dan Mancaraya Agro

PTK Market Share as Provider of Harbour Tug Ship Distribution at Marine Pertamina

Currently, besides using owned-ship, to fulfill demands of marine operational supporting vessels as Harbour Tug type, Marine Pertamina invited third parties, including PTK. PTK dominates 17% (9 units) of Harbour Tug market at Marine Pertamina, however, other third parties dominate 10% and remaining ships are owned by Pertamina. Further, in 3,000 HP Harbour Tug market, the third party, PTK & Warun Nusa Sentana dominates 44% (7 units) and remaining is divided between Multi Jaya Samudera and Mancaraya Agro Mandiri. The Harbour Tug market

Mandiri. Komposisi pasar harbour tug ini dapat berubah seiring adanya kebutuhan dari Marine Pertamina untuk menambah atau menggantikan secara bertahap armada milik eksisting jenis harbour tug dan mooring boat.

Pangsa Pasar PTK dalam Bisnis Penyedia Angkutan Oil dan Gas Jenis Small Tanker yang Digunakan di Pertamina

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan BBM, maka kebutuhan akan kapal angkutan migas sebagai sarana distribusi juga meningkat. PTK sebagai anak perusahaan Pertamina (Persero) sampai dengan saat ini telah menyediakan 2 unit kapal tanker jenis White Oil Tanker 3500DWT, 1 unit tanker 1500DWT, dan 3 unit kapal LPG carrier 3500MT untuk pasar Pertamina Perkapalan. Jumlah ini akan bertambah seiring adanya tambahan 1 unit tanker Small I 3500DWT yang direncanakan *delivery* pada akhir tahun 2016 serta 2 unit tanker Small II 6500DWT yang baru saja selesai penandatanganan *ship building contract* (SBC) pada 8 Juni 2016. PT. Pertamina (Persero) sendiri saat ini mengoperasikan 11 unit kapal milik jenis tanker Small I (1500DWT sd 3500 DWT) dan 12 unit tanker Small II (6500DWT – 6800DWT). Untuk kapal angkutan gas, PT. Pertamina (Persero) memiliki sebanyak 4 unit gas carrier 3500MT.

STRATEGI PEMASARAN TAHUN 2018

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PTK menghadapi pesaing dengan kegiatan usaha yang sejenis. Oleh karena itu, PTK senantiasa meningkatkan mutu pelayanan dan strategi pemasaran yang efektif menghadapi perkembangan kebutuhan pelanggan yang semakin bervariasi. Strategi pemasaran PTK dalam menjemput peluang usaha antara lain sebagai berikut:

- Mengikuti Peluang - Peluang Tender yang dikeluarkan oleh KKKS dan PT Pertamina (Persero) Group (disesuaikan dengan *Core Bisnis* PTK)
- Optimalisasi Cabang untuk mendapatkan berbagai peluang bisnis
- Mendapatkan peluang sebagai *bunker agent*, tidak hanya sebagai *handling agent*
- Fokus pada kebutuhan kapal untuk *downstream* dan angkutan migas
- Peningkatan aliansi dengan *ship owner* untuk kegiatan

competition is possible shifted in line with demand from Marine Pertamina to increase or gradually replace existing type of Harbour Tug and Mooring Boat vessels.

PTK's Market Share in oil and gas transportation provider business for Small Tanker Type used at Pertamina

In line with increasing Fuel demand, the oil and gas transportation vessel as means of distribution is also higher. As subsidiary of Pertamina (Persero), PTK has currently provided 2 units White Oil Tanker 3,500 DWT, 1 unit 1,500 DWT Tanker and 3 units LPG Carrier 3,500 MT ships fleets for Pertamina Shipping Market. The number will be higher after additional 1 unit Small I 3,500 DWT tanker whose delivery is planned by the end of 2016 and 2 units Small II 6,500 DWT tanker whose ship bundling contract (SBC) had just completely signed on June 8, 2016. PT Pertamina (Persero) is currently operating 11 units owned ship for Small I (1,500 DWT until 3,500 DWT) and 12 unit Small II Tanker (6,500 DWT – 6,800 DWT) types. PT Pertamina (Persero) has 4 unit gas carrier 3,500 MT as gas transportation vessels.

MARKETING STRATEGY 2018

In operating its business activity, PTK faces competitors in similar business activity. Therefore, PTK always improves service quality and effective marketing strategy to deal with more varied customers' needs. PTK's marketing strategy in seizing the business opportunity is including:

- To participate in potential Tenders issued by PSC and PT Pertamina (Persero) Group (based on PTK's Core Business).
- Branch optimization to seize various business opportunities.
- To pursue opportunities as bunker agent not only handling agent.
- Focus on vessel requirements for downstream and oil and gas delivery.
- Intensify alliance with ship owner for back-to-back

bisnis *back to back* (BTB/Brokerage)

- Optimalisasi peluang *supply fresh water*
- Memaksimalkan *marketing intelligence resources* dalam menangkap peluang dengan target pemasaran kapal sebesar 95% dari hari kapal layak laut.
- Mempertahankan pasar yang telah didapat dengan peningkatan *performance* kapal dan layanan.
- Meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan dengan memberikan nilai tambah kepada pelanggan.
- Melakukan promosi dan pemasangan iklan secara selektif di berbagai *event* yang menunjang kegiatan bisnis dan brand image perusahaan.
- Meningkatkan penggunaan media komunikasi seperti nomor *hotline*, email *customer care*, dan *website* sebagai sarana suara pelanggan.
- Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan layanan standar tinggi kepada pelanggan dengan penanganan *feed-back* pelanggan yang baik.
- Melaksanakan survey tentang jasa dan layanan perusahaan per segmen bisnis sebagai upaya untuk mengidentifikasi harapan dan kebutuhan pelanggan.

(BTB/Brokerage) business activity.

- Optimize marketing intelligence resources to seize opportunity with vessels marketing target of 95% from seaworthy days.
- Maintain existing market by improving vessels and service performance.
- Improve customer satisfaction and loyalty by providing added-value to the customers.
- Selective promotion and advertising placement at various events which support the Company's business activity and brand image.
- Enhance use of communication channel such as hotline number, e-mail customer care and website as customer care.
- Improve customer satisfaction by providing high service standard to the customers with good customer feedback handling.
- Perform survey on the Company's services by business segment to identify customer's expectation and needs.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 256 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
[Commitment Of Corporate Governance Implementation](#)
- 262 Rating Tata Kelola Perusahaan
[Corporate Governance Rating](#)
- 266 Struktur, Infrastruktur & Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
[Corporate Governance Structure, Infrastructure & Mechanism](#)
- 273 Rapat Umum Pemegang Saham
[General Meetings Of Shareholders](#)
- 306 Dewan Komisaris
[Board Of Commissioners](#)
- 324 Direksi
[Board Of Directors](#)
- 344 Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi
[Board Of Commissioners And Board Of Directors Remuneration](#)
- 348 Komite Di Bawah Dewan Komisaris
[Committees Under The Board Of Commissioners](#)
- 362 Sistem Pengendalian Internal
[Internal Control System](#)
- 369 Audit Internal Dan Audit Eksternal
[Internal Audit And External Audit](#)
- 382 Sekretaris Perusahaan
[Corporate Secretary](#)
- 388 Manajemen Risiko
[Risk Management](#)
- 409 Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan
[Transparency Of Financial And Non-Financial Condition](#)
- 415 Akses Informasi Dan Data Perusahaan
[Corporate Information And Data Access](#)
- 424 Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan
[Stakeholders Engagement](#)
- 430 Etika Bisnis Dan Kode Etik
[Business Ethics And Code Of Conducts](#)
- 441 Pengadaan Barang Dan Jasa
[Procurement Management](#)
- 446 Whistleblowing System
[Whistleblowing System](#)
- 452 Arah Dan Kebijakan Strategis
[Strategic Direction And Policy](#)
- 456 Permasalahan Hukum
[Litigation](#)
- 459 Konsistensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan
[Consistency Of Corporate Governance Implementation](#)

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

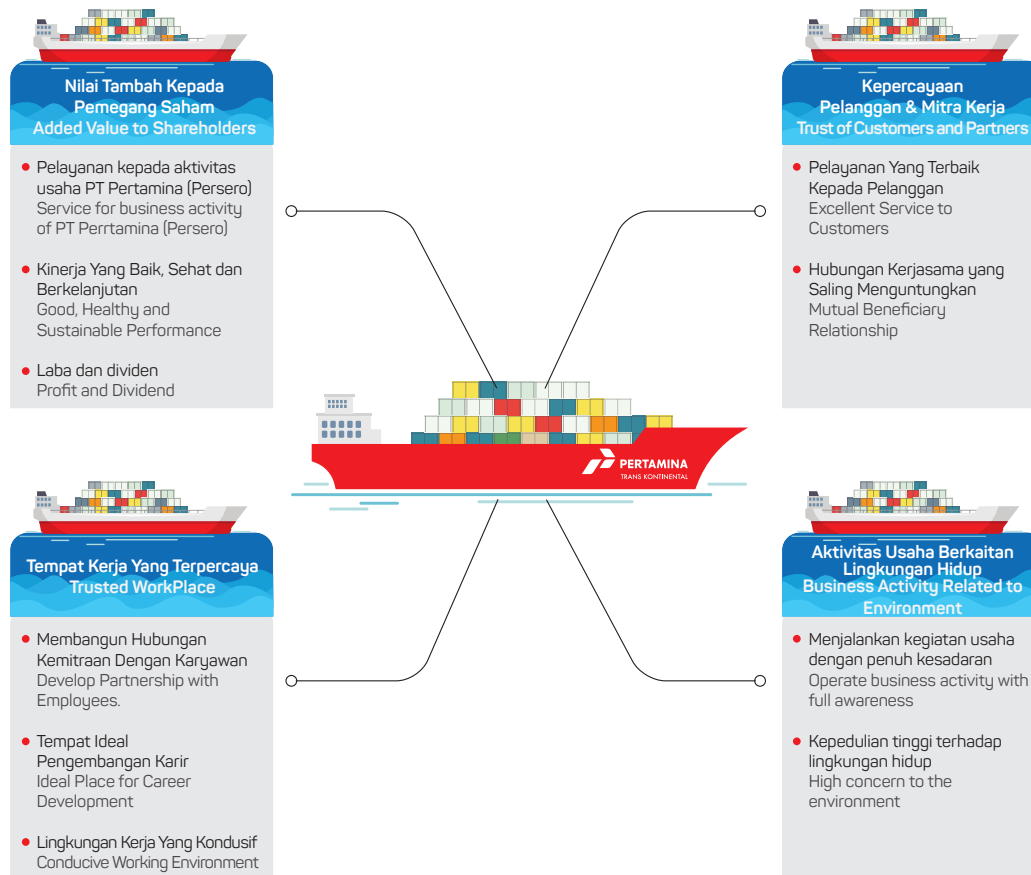
COMMITMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

MEMENUHI ASPIRASI PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pertamina Trans Kontinental dalam menjalankan aktivitas pengelolaan perusahaan senantiasa berupaya memenuhi aspirasi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Aspirasi tersebut diantaranya, sebagai berikut :

FULFILLING ASPIRATION OF THE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

In running the Company's managerial activity, Pertamina Trans Kontinental seeks to fulfill aspiration of the shareholders and stakeholders. The aspiration is among others:



Memberikan Nilai Tambah Kepada Pemegang Saham

Sebagai perusahaan kepemilikan saham mayoritasnya dimiliki oleh PT Pertamina (Persero), Pertamina Trans Kontinental dituntut untuk dapat memberikan dukungan pelayanan kepada aktivitas usaha PT Pertamina (Persero).

Provide Added Value To The Shareholders

As a Company with majority shares owners held by PT Pertamina (Persero), Pertamina Trans Kontinental is expected to provide service support on PT Pertamina (Persero)'s business activity. Pertamina Trans Kontinental

Pertamina Trans Kontinental juga dituntut untuk senantiasa memiliki kinerja yang baik, sehat dan berkelanjutan serta mampu menghasilkan laba dan memberikan kontribusi berupa dividen kepada Pemegang Saham.

Menjaga Kepercayaan Pelanggan & Mitra Kerja

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayanan, Pertamina Trans Kontinental dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan guna menjaga kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan. Pertamina Trans Kontinental juga dituntut untuk menjaga hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dengan para mitra kerja guna menjaga kepercayaan yang diberikan oleh para mitra kerja.

Menjadi Tempat Kerja Yang Terpercaya Dimata Karyawan

Sebagai perusahaan yang menjadi pilihan karir dari ratusan karyawannya, Pertamina Trans Kontinental memiliki tanggung jawab untuk membangun hubungan kemitraan dengan karyawan, dengan menjadi tempat kerja yang ideal bagi profesional yang berinvestasi untuk pengembangan karir, dan memastikan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan

Aktivitas Usaha Yang Berkaitan Dengan Lingkungan Hidup

Sebagai perusahaan jasa yang memiliki kegiatan usaha dibidang pelayaran, maritim dan logistik, Pertamina Trans Kontinental harus menjalankan kegiatan usahanya dengan penuh kesadaran akan dampak dari kegiatan usaha yang dilakukan terhadap lingkungan hidup. Karena itu Pertamina Trans Kontinental harus memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan hidup.

Menjaga Keseimbangan Kepentingan Dari Pemangku Kepentingan Lainnya

Sebagai bagian dari dampak interaksi perusahaan dengan berbagai pihak, Pertamina Trans Kontinental harus menjaga keseimbangan kepentingan dari berbagai pemangku

is also expected to always have good, healthy and sustainable performance to generate profit and contribute dividend to the shareholders.

Maintain Trust Of The Customers & Business Partner

As a Company operated in service sector, Pertamina Trans Kontinental is expected to provide excellent service to the customer to maintain trust from the customers. Pertamina Trans Kontinental is also expected to maintain mutual beneficiary partnership with business partner to preserve trust of the working partners.

Trusted Workplace For The Employees

As a preferred working place company and career for hundred of employees, Pertamina Trans Kontinental has responsibility to develop partnership with employees and establishes ideal workplace for professionals who invest for career development and ensures conducive working environment for the employees.

Business Activity Related To Environment

As a Company operated in shipping, maritime and logistic business activities, Pertamina Trans Kontinental shall operate business activity with full awareness on impact from implemented business activity to the environment. Therefore, Pertamina Trans Kontinental shall have high concern to the environment.

Maintain Balance Interest of Other Stakeholders

As part of Company's interaction impact on various parties, Pertamina Trans Kontinental shall maintain balance interest of other stakeholders. This shall also be done by

kepentingan lainnya. Hal ini harus dilakukan dengan tetap mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan praktik pengelolaan yang sehat.

prioritizing compliance with prevailing Law and healthy management practice.

KOMITMEN PERTAMINA TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk memenuhi aspirasi dari segenap pemangku kepentingan, Pertamina Trans Kontinental berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten pada setiap aktivitas operasional dan non operasional perusahaan serta diimplementasikan dengan penuh kesungguhan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan Pertamina Trans Kontinental.



Penerapan tata kelola perusahaan yang baik mendukung tercapainya pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan dan sehat. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga menjadi landasan bagi Pertamina Trans Kontinental untuk meningkatkan *value* kepada Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan. Penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten juga akan menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan lainnya.

Karena itu Pertamina Trans Kontinental menerapkan sistem tata kelola perusahaan yang terintegrasi dengan pemenuhan standar pengelolaan kepatuhan, Manajemen Risiko, kelengkapan seluruh struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan yang baik dan implementasi sistem pengendalian internal yang dilaksanakan berdasarkan pemahaman yang sejalan dengan pengelolaan kinerja Perseroan.

Komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik diwujudkan dalam bentuk pernyataan komitmen bersama Penerapan GCG Perseroan guna membuktikan kesungguhan penerapan GCG kepada seluruh karyawan yang direpresentasikan oleh tiga organ penting Perusahaan yaitu Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

COMMITMENT OF PERTAMINA ON CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

To fulfill aspiration from all stakeholders, Pertamina Trans Kontinental is committed to implement good corporate governance consistently in every operational and non-operational activity of the Company as well as firm implementation by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of Pertamina Trans Kontinental.

Good Corporate Governance implementation supports sustainable and healthy performance growth. The good corporate governance implementation also become basis for Pertamina Trans Kontinental to increase value to the Shareholders and all stakeholders. Consistent corporate governance implementation will also maintain balance between interests of Shareholders and other Stakeholders.

Therefore, Pertamina Trans Kontinental implements integrated corporate governance system by fulfilling standard of compliance and risk management, as well as completeness of all good corporate governance structure and infrastructure and internal control system implementation based on understanding which is in line with the Company's performance management.

Commitment of corporate governance implementation is also brought as GCG Integrity Pact as the evident of GCG implementation commitment for all employees as represented by three main structures of the Company including the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Prinsip Tarif Sebagai Best Practice Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik Pertamina Trans Kontinental merujuk kepada prinsip TARIF yang diimplementasikan secara konsisten. Penerapan prinsip TARIF oleh Pertamina Trans Kontinental, adalah sebagai berikut :

Transparansi

Pertamina Trans Kontinental menerapkan keterbukaan informasi melalui pemenuhan kewajiban pelaporan kepada Pemegang Saham, dan melalui pelaporan keuangan dan melalui media komunikasi resmi.

Akuntabilitas

Pertamina Trans Kontinental memiliki struktur tata kelola perusahaan yakni organ utama yang saling menunjang terciptanya pelaksanaan tugas yang transparan dan independen. Pertamina Trans Kontinental juga telah melengkapi pedoman-pedoman yang berfungsi untuk menjadi panduan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Responsibilitas

Pertamina Trans Kontinental menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang bersifat *cross check* untuk memastikan responsibilitas dari masing-masing fungsi struktur tata kelola perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebaik-baiknya tanpa benturan kepentingan dan intervensi.

Independensi

Pertamina Trans Kontinental dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan ataupun intervensi dan dominasi dari pihak manapun.

Fairness

Pertamina Trans Kontinental menerapkan kesetaraan kepada segenap pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

Tariff Principle As Corporate Governance Best Practice

Pertamina Trans Kontinental corporate governance implementation adapts TARIF principle that is implemented consistently, the TARIF principle implementation by Pertamina Trans Kontinental is explained below:

Transparency

Pertamina Trans Kontinental implements information disclosure by fulfilling reporting obligation to the Shareholders, and through financial statements and official communication channel.

Accountability

Pertamina Trans Kontinental has corporate governance structure that is main structure that supports each other to establish transparent and independent duty implementation. Pertamina Trans Kontinental also has completed the handbooks as reference of corporate governance implementation guideline.

Responsibility

Pertamina Trans Kontinental implements cross-check corporate mechanism to ensure responsibility of every function in the corporate governance structure to carry out every duty and responsibility at very best without conflict of interest and intervention.

Independency

Pertamina Tarns Kontinental is managed professionally without any conflict of interest or intervention and domination from any party.

Fairness

Pertamina Trans Kontinental adapts fairness to all Stakeholders in accordance with prevailing Law and regulation.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan Pertamina Trans Kontinental juga merujuk kepada :

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006
- *OECD Principles of Corporate Governance*, 2004.
- *The Asean Corporate Governance Scorecard*, 2012.
- Anggaran Dasar Perseroan
- Pedoman Code of Corporate Governance Pertamina Trans Kontinental, 2015
- Pedoman Gratifikasi, Penolakan & Penerimaan Hadiah/ Cinderamata, Hiburan (Entertainment), 2015;
- Pedoman Konflik Kepentingan / Conflict of Interest, 2015;
- Pedoman Code of Conduct, 2016;
- Pedoman Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), 2017;

Corporate Governance Implementation Framework

Pertamina Trans Kontinental Corporate Governance Implementation refers to:

- Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Company;
- Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 on Stock Market;
- Republic of Indonesia Law No. 20 of 2001 as amendment Republic of Indonesia Law No. 31 of 1999 on Corruption Crime Eradication;
- Indonesia Code of GCG 2006;
- *OECD Principles of Corporate Governance*, 2004;
- *The ASEAN Corporate Governance Scorecard*, 2012;
- Articles of Association;
- Pertamina Trans Kontinental Code of Corporate Governance, 2015.
- Gratification, Reward/Souvenir, Entertainment Rejection & Receiving Manual, 2015.
- Conflict of Interest Manual, 2015.
- Code of Conducts Manual, 2016.
- State Apparatus Assets Reporting (LHKPN) Obligation Manual, 2017.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG di PTK senantiasa mengacu kepada *best practices* GCG baik dalam membuat keputusan, menjalankan tindakan dengan dilandasi moral yang tinggi, patuh kepada Peraturan Perundang-undangan, dan kesadaran akan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Adapun tujuan penerapan GCG PTK adalah:

- Memaksimalkan nilai Perseroan.
- Terlaksananya pengelolaan Perseroan secara profesional dan mandiri.
- Dapat terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh Organ Perseroan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Objectives of Corporate Governance Implementation

In PTK, GCG implementation refers to GCG best practices in terms of decision-making process, executing the action based on high moral value, compliance with the Law and awareness on Corporate Social Responsibility towards all Stakeholders.

Objectives of GCG implementation in PTK are including:

- To optimize corporate values.
- To perform professional and independent management of the Company.
- To establish decision-making process by all Corporate Structure based on high moral value and compliance with the prevailing Law.

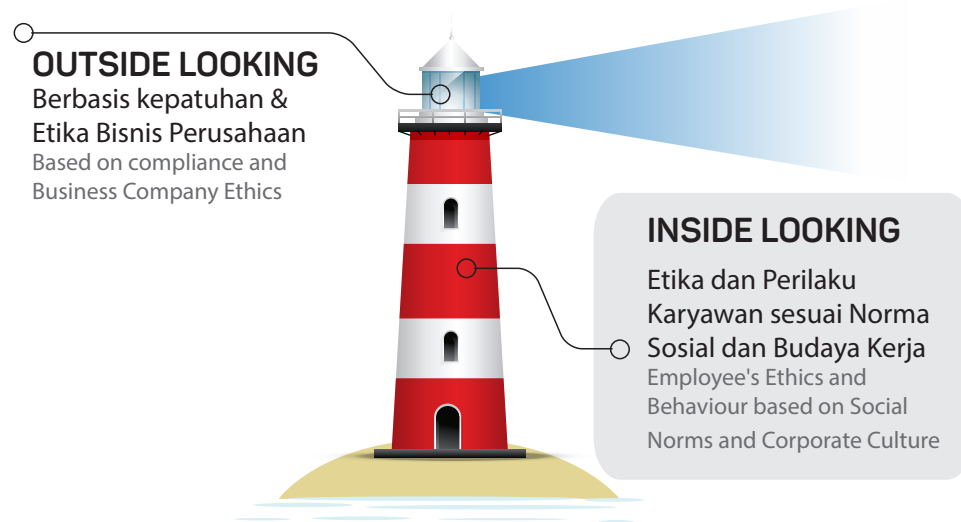
- Terlaksananya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap seluruh *stakeholders*.
- To perform Corporate Social Responsibility to all Stakeholders.

Pendekatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan Pertamina Trans Kontinental dilaksanakan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu sebagai berikut :

Corporate Governance Approach

Implementation of Corporate Governance in Pertamina Trans Kontinental is carried out using two approaches, as follows:



- **Outside Looking**
Pendekatan ini memandang Pertamina Trans Kontinental sebagai institusi/ emiten dalam memenuhi peraturan-peraturan sebagai wujud etika bisnis. Tujuannya adalah untuk memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjadi pedoman Pertamina Trans Kontinental dalam melakukan interaksi dengan para pemangku kepentingannya.
- **Outside Looking**
The approach treats Pertamina Trans Kontinental as an institution/entity to comply with the regulations as manifestation of the business ethics. The purpose is to fulfill compliance with the prevailing Law and also guideline for Pertamina Trans Kontinental in interacting with the Stakeholders.
- **Inside Looking**
Pendekatan ini memandang Pertamina Trans Kontinental dalam melakukan *enforcement* dan internalisasi penerapan GCG sebagai etika dan perilaku mendasar kepada setiap karyawannya yang diterjemahkan dalam bentuk *code of conduct*. Pendekatan ini memandang bagaimana perilaku karyawan sesuai norma masyarakat yang merujuk kepada bagaimana seorang karyawan berperilaku sesuai dengan norma etika yang berlaku di masyarakat dan bagaimana perilaku karyawan dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari.
- **Inside Looking**
This approach treats Pertamina Trans Kontinental in doing GCG implementation enforcement and internalization as basic ethics and conducts for every employee that is translated as Code of Conducts. The approach views employee's conducts based on public norms that is referring to how the employee behaves according to prevailing ethical norms in the society and the employee's behavior in doing the daily activity.

RATING TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE RATING

RATING TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pertamina Trans Kontinental melakukan penilaian (*assessment*) secara berkala terhadap penerapan tata kelola perusahaan untuk melakukan evaluasi dan mendapatkan rekomendasi perbaikan untuk penyempurnaan penerapan tata kelola perusahaan pada aspek struktur dan proses tata kelola perusahaan. Assessment terhadap penerapan tata kelola perusahaan dapat dilakukan secara sendiri oleh Pertamina Trans Kontinental (*self assessment*) ataupun dengan menggunakan pihak ketiga.

Penilaian assessment tata kelola perusahaan pada intinya bertujuan untuk :

- Menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Pertamina Trans Kontinental agar proses penerapan tata kelola yang baik menghasilkan hasil (*outcome*) yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan.
- Penilaian proses tata kelola bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan tata kelola yang baik dan didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Pertamina Trans Kontinental sehingga menghasilkan hasil (*outcome*) yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan.

Dasar Penerapan Assessment Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan assessment penerapan tata kelola perusahaan yang baik merujuk kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011. Penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter yang ditetapkan oleh Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 1 Oktober 2012. Pertamina Trans Kontinental menggunakan indikator dan parameter tersebut merujuk kepada parameter/indikator yang juga dipergunakan oleh PT. Pertamina (Persero) Tbk sebagai induk Perseroan.



Parameter Assessment
GCG :
GCG Assessment
Parameter :

Sekretaris Kementerian
BUMN No.
SK-16/S.MBU/2012
SOE Secretary Decree No.
SK-16/
MBU/2012.

CORPORATE GOVERNANCE RATING

Pertamina Trans Kontinental conducted assessment on corporate governance implementation regularly to evaluate and generate improvement recommendation to improve the corporate governance implementation in the corporate governance structure and process aspect. The corporate governance assessment is done through self-assessment by Pertamina Trans Kontinental or supported by third party.

The corporate governance assessment principally aims to:

- Evaluate sufficiency of Pertamina Trans Kontinental good corporate Governance structure and infrastructure to generate outcome as expected by the Stakeholders.
- Corporate governance assessment process aims to evaluate effectiveness of the good corporate governance implementation process supported by sufficient Pertamina Trans Kontinental governance structure and infrastructure to generate outcome as expected by the Stakeholders.

Corporate Governance Assessment Framework

Corporate Governance Assessment implementation is referring to Minister of SOE Regulation No. Per-01/MBU/2011. The scoring and evaluation were done using indicators/parameters stipulated under Minister of SOE Secretary Decree No. SK-16/MBU/2012 dated October 1, 2012. Pertamina Trans Kontinental adapts these indicators and parameters referring to those

applied by PT Pertamina (Persero) Tbk as our holding company.

Metode Assessment Tata Kelola Perusahaan

Ruang lingkup pelaksanaan Assessment GCG Perseroan meliputi pengujian atas semua aspek yang mendukung pelaksanaan GCG sebagai berikut:

- Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan
- Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Pengungkapan informasi dan transparansi
- Aspek lainnya

Pada setiap aspek dilakukan pemetaan terhadap parameter-parameter yang telah ditentukan sebagai suatu proses yang berkesinambungan.

Good Corporate Governance Assessment Method

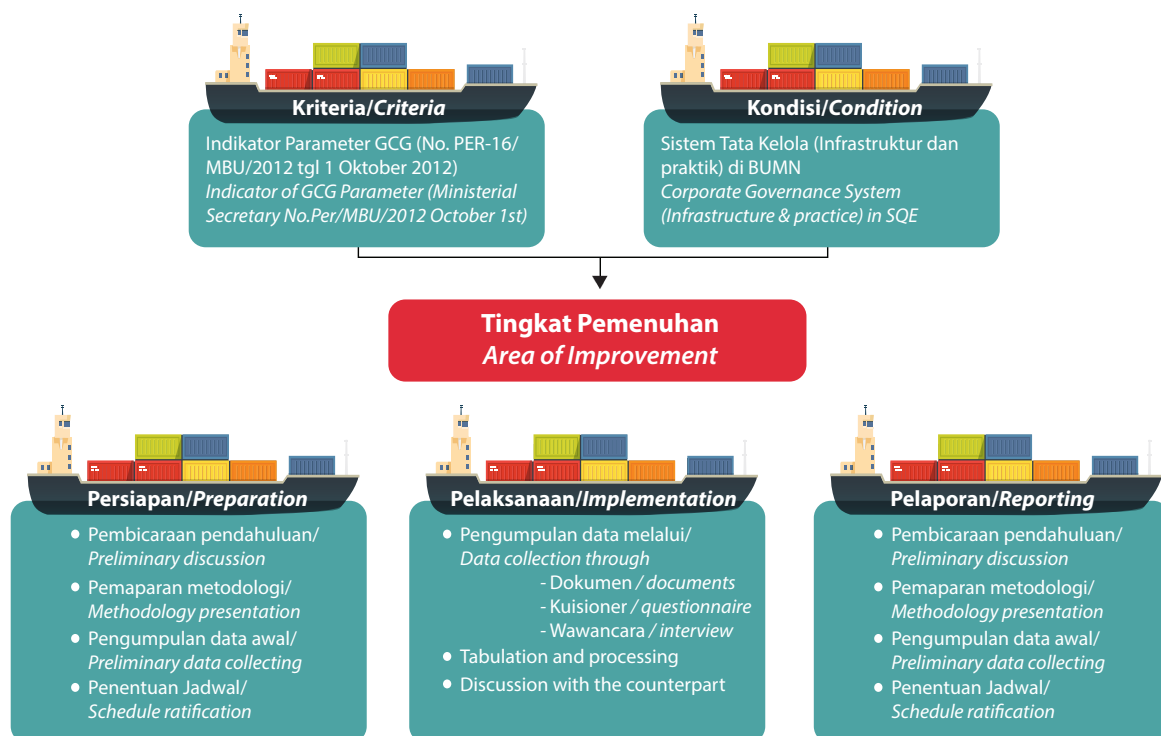
Scope of GCG Assessment covers evaluation over GCG implementation supporting aspects, as follows:

- Commitment on sustainable corporate governance practice
- Shareholders and GMS/Capital Owners
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Information and Transparency Disclosure
- Other Aspects

In every aspect, the mapping is conducted on the designated parameters as a sustainable process.

Proses Assessment Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Assessment Process



Proses assessment tata kelola perusahaan terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Tahap persiapan dimulai dengan pembicaraan pendahuluan antara seluruh satuan kerja terkait dengan pihak ketiga yang mencakup pemaparan metodologi yang dipergunakan, dan kebutuhan data awal yang diperlukan serta penentuan jadwal pelaksanaan assessment tata kelola perusahaan.

Tahap pelaksanaan terdiri dari proses pengumpulan data, tabulasi dan analisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan dokumen, pengisian kuesioner dan wawancara untuk pendalaman data. Pada tahapan ini juga akan dilaksanakan proses diskusi dengan pihak ketiga.

Tahap pelaporan terdiri dari pemaparan hasil *assessment* tata kelola perusahaan dan penyusunan pelaporan. Pada tahapan pelaporan ini juga akan dilaksanakan pemberian rekomendasi perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan.

Hasil Assessment Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan penilaian pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Pertamina Trans Kontinental memperoleh hasil *assessment* implementasi tata kelola perusahaan di tahun 2017 yang mencapai 71,639. Hal ini menandakan penerapan tata kelola perusahaan telah dilaksanakan dengan Cukup Baik oleh PTK. Adapun rincian dari hasil penilaian sendiri penerapan pelaksanaan tata kelola Perusahaan, adalah sebagai berikut:

The corporate governance assessment process consists of 3 stages, such as preparation, implementation and reporting process. Preparation process is started as preliminary discussion among all related units with third parties including explanation of selected method and early data requirements and determination of the corporate governance assessment schedule.

Implementation stage consists of data collection, tabulation and analysis process. The data collection is done through document submission, questionnaire filling-in and interview for data deepening. In this stage, discussion with third party will be also conducted.

The reporting stage consists of presentation of the corporate governance assessment result and report preparation. In this reporting stage, recommendation for area of improvement will be also provided to be done in improving the corporate governance implementation quality.

Corporate Governance Assessment Report

Based on Corporate Governance Assessment done by Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), Pertamina Trans Kontinental achieved corporate governance implementation score 71.639 in 2017. This indicated that corporate governance implementation has been fairly conducted by PTK. Summary of the corporate governance implementation assessment is as follows:

Hasil Assessment BPKP Terhadap Penerapan GCG PTK Tahun 2017
Hasil Assessment BPKP Terhadap Penerapan GCG PTK Tahun 2017

Parameter <i>Parameter</i>	Bobot <i>Weight</i>	Skor <i>Score</i>	Tingkat Pemenuhan <i>Compliance Level</i>	Nilai <i>Predicate</i>
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan <i>Commitment on Sustainable Corporate Governance Implementation</i>	7,00	6,66	95,11%	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham <i>Shareholders and General Meetings of Shareholders</i>	9,00	6,88	76,41%	Baik <i>Good</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35,00	24,74	70,68%	Cukup Baik <i>Fair</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	26,84	76,69%	Baik <i>Good</i>
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information and Transparency Disclosure</i>	9,00	6,52	72,49%	Cukup Baik <i>Fair</i>
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	0,00	0,00%	-
Jumlah <i>Total</i>	100,00	71,639	71,64%	Cukup Baik <i>Fair</i>

STRUKTUR, INFRASTRUKTUR & MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE, INFRASTRUCTURE & MECHANISM

Untuk mewujudkan penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten pada setiap tingkatan organisasi dan setiap aktivitas perusahaan, Pertamina Trans Kontinental memiliki struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan. Termasuk dalam struktur tata kelola perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Satuan Kerja. Adapun yang termasuk dalam infrastruktur tata kelola antara lain kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen, serta tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing struktur organisasi.



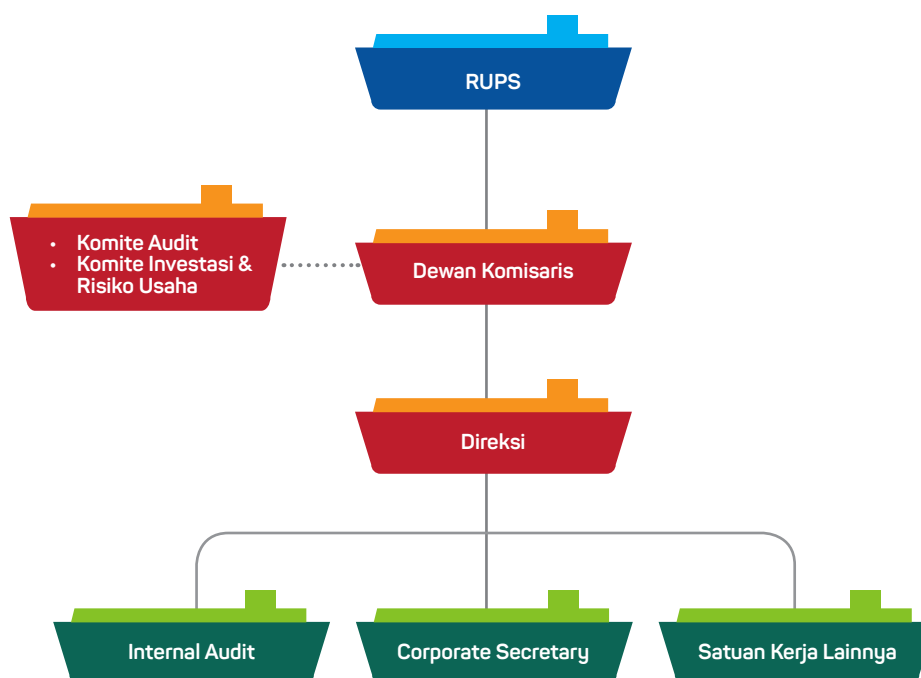
To establish consistent corporate governance implementation in all organization level and every activity of the Company, Pertamina Trans Kontinental has corporate governance structure and infrastructure. The corporate governance structure includes Board of Commissioners, Board of Directors, Committee and Working Units. The governance infrastructure includes policy and procedure, management information system as well as main duty and function of each organization structure.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola Pertamina Trans Kontinental terdiri dari Organ Utama Perseroan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Organ Utama tersebut juga didukung oleh Organ Pendukung seperti Corporate Secretary, Internal Audit, dan Komite Audit.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pertamina Trans Kontinental governance structure consists of Main Company Structure including General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, in compliance with Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Company. The Main Structure is also supported by Supporting Structure such as Corporate Secretary, Internal Audit Bureau, Commissioner Secretariat and Audit Committee.



Organ Utama

Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan.

Pemegang Saham melakukan pengambilan keputusan yang penting terkait dengan pengelolaan Pertamina Trans Kontinental baik untuk kepentingan jangka pendek dan jangka panjang dalam RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan yang dilakukan terkait pelaksanaan pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam menentukan arah dan tujuan pencapaian kinerja Pertamina Trans Kontinental. Segala pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Pertamina Trans Kontinental serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki Board Manual yang mengatur tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Direksi

Direksi memiliki fungsi utama dalam pengelolaan Pertamina Trans Kontinental untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dan meningkatkan kinerja setiap tahunnya. Pelaksanaan tugas Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar Pertamina Trans Kontinental dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berpedoman pada tata tertib kerja yang tertuang dalam *Board Manual* yang mengatur tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Main Structure

General Meetings of Shareholders

Pursuant to Limited Company Law and Articles of Association, the General Meetings of Shareholders (GMS) holds the highest position in the corporate governance structure with authority that is neither delegated to the Board of Directors nor the Board of Commissioners under the set limit.

Shareholders exercise key decision making related to management of Pertamina Trans Kontinental both for short-term and long-term in the GMS according to prevailing Law and regulation.

Board of Commissioners

Board of Commissioners holds supervisory function related with implementation of managerial activity done by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is also in charge to give advice and suggestion to the Board of Directors to determine direction and direction for Pertamina Trans Kontinental performance achievement. Every implementation of Board of Commissioners duty and responsibility refers to Pertamina Trans Kontinental Articles of Association as well as prevailing Law. In its implementation, the Board of Commissioners has Board Manual that regulates working mechanism between Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners shall comply to corporate governance principle in every implemented activity.

Board of Directors

Board of Directors has primary function in managing Pertamina Trans Kontinental to achieve the set target and increase performance within every year. Implementation of the Board of Directors' duty refers to Pertamina Trans Kontinental Articles of Association as well as referring to Board Manual that regulates working mechanism between Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors shall comply to corporate governance principle in every implemented activity.

Organ Pendukung

Komite-Komite

Pertamina Trans Kontinental memiliki Komite Audit yang mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengendalian internal. Selain itu Pertamina Trans Kontinental juga memiliki Komite Investasi & Risiko Usaha yang mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengendalian risiko khususnya atas investasi usaha yang dilakukan.

Corporate Secretary

Corporate Secretary diangkat oleh Direksi yang bertugas untuk membantu Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya utamanya yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan keterbukaan informasi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memiliki peran dalam mengelola dan menjaga komunikasi antara pihak internal dengan pihak eksternal termasuk pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Audit Intern

Audit intern berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama yang bertugas untuk memberikan masukan yang independen dan obyektif terkait pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Supporting Structure

Committees

Pertamina Trans Kontinental has Audit Committee to support the Board of Commissioners in exercising internal control function. In addition, Pertamina Trans Kontinental also has established Investment & Business Risk Committee to support the Board of Commissioners in implementing risk controlling function particularly on the implemented business investment.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors who is in charge to help the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of their duty and responsibility related with information disclosure practice. The Corporate Secretary also takes part in managing and maintain communication between internal and external parties including the Shareholders and Stakeholders.

Internal Audit

Internal Audit is under direct supervision of the Board of Directors who is in charge to provide independent and objective input related with internal control and corporate governance process.

INFRASTRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka mendukung implementasi struktur, dan mekanisme (proses) tata kelola perusahaan, Pertamina Trans Kontinental memiliki infrastruktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari berbagai pedoman dan kebijakan tata kelola perusahaan atau yang disebut sebagai *soft structure good corporate governance*.

Kebijakan tata kelola perusahaan meliputi Pedoman Code of Good Corporate Governance, Board Manual, Pedoman Code of Conduct, Committee Charter, Pedoman Conflict of Interest, Pedoman Fungsi



CORPORATE GOVERNANCE INFRASTRUCTURE

In order to support implementation of corporate governance structure and mechanism (process), Pertamina Trans Kontinental has corporate governance structure comprising of several corporate governance manuals or policies known as good corporate governance soft-structure.

The corporate governance policy includes Code of Good Corporate Governance, Board Manual, Code of Conducts Manual, Committee Charter, Conflict of Interest Manual, Gratification Control Function

Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, dan Pedoman Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan berlaku untuk seluruh Manajemen dan Karyawan yang secara berkala dilakukan sosialisasi dan evaluasi.

Pedoman Code Of Good Corporate Governance

Pertamina Trans Kontinental memiliki kebijakan tertulis yang mengatur mengenai implementasi tata kelola perusahaan yakni Pedoman Code of Corporate Governance yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Pdm-002/F0000/2016-SO (Revisi ke-01). Pedoman Code of Corporate Governance tersebut mengatur mengenai:

- Referensi penerapan tata kelola perusahaan
- Struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari organ utama (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi dan organ pendukung (Corporate Secretary, Internal Audit, Biro Sekretariat Komisaris dan Komite Audit)
- Proses tata kelola perusahaan yang terdiri dari pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, RJPP dan RKAP, mekanisme rapat, benturan kepentingan, pengelolaan operasional, pengelolaan keuangan dan lain sebagainya.
- Hubungan antara Pertamina Trans Kontinental dengan Induk dan Anak Perusahaan
- Pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan

Board Manual

Pertamina Trans Kontinental memiliki Kebijakan tertulis mengenai tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi tertuang di dalam Board Manual tertanggal 23 Juni 2016.

Pedoman Komite

Pertamina Trans Kontinental memiliki kebijakan tertulis yang mengatur mengenai tata cara kerja Komite yakni Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Investasi dan Risiko Usaha.

Manual, Gratification Manual and State Apparatus Assets Reporting Submission Obligation (LHKPN). The Corporate Governance Manual and Policy prevail for all Management and Employee which as well as implemented regular socialization and evaluation program.

Cord of Good Corporate Governance

Pertamina Trans Kontinental has written policy on corporate governance implementation, which is Code of Good Corporate Governance as stipulated under Board of Directors Decree Number Pdm-002/F0000/2016-SO (1st Revision). The Code of Good Corporate Governance regulates the following aspects:

- Corporate governance implementation reference.
- Corporate governance structure comprising of main structure (GMS, Board of Commissioners and Board of Directors) and supporting structure (Corporate Secretary, Internal Audit, Commissioner Secretariat Bureau and Audit Committee).
- Corporate governance process consists of Board of Commissioners and Board of Directors appointment and dismissal, RJPP and RKAP, meeting mechanism, conflict of interest, operational management, financial management and others.
- Relationship between Pertamina Trans Kontientnal with Parent Company and Subsidaories.
- Management of relationship with stakeholders.

Board Manual

Pertamian Trans Kontinental has written policy on Board of Commissioners and Board of Directors working relationship as stipulated in the Board Manual dated June 23, 2016.

Committee Charter

Pertamina Trans Kontinental has written policy that regulates the Committee working procedure such as Audit Committee Charter and Investment and Bsusiness Risk Committee Charter.

Pedoman Etika Usaha & Tata Prilaku (Code Of Conduct)

Pertamina Trans Kontinental memiliki pedoman Pedoman Code of Conduct yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Pdm-077/F0000/2016-SO Revisi ke-01 yang menjadi acuan perilaku bagi Komisaris, Direksi dan Karyawan Pertamina Trans Kontinental dalam mengelola perusahaan.

Pedoman Benturan Kepentingan (Conflict Of Interest)

Pertamina Trans Kontinental memiliki pedoman yang mengatur hal-hal yang terkait dengan etika dalam benturan kepentingan dan mekanisme pelaporan benturan kepentingan yang tertuang dalam Pedoman Konflik Kepentingan/ *Conflict of Interest* yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Pdm-004/F0000/2015-SO Revisi-1.

Pedoman Fungsi Pengendalian Gratifikasi

Pertamina Trans Kontinental memiliki Pedoman Fungsi Pengendali Gratifikasi No. Pdm-005/F0000/2015-SO Revisi 1, yang mengatur prinsip dasar pengendalian gratifikasi, parameter tindak lanjut penanganan laporan gratifikasi, serta mekanisme pelaporan gratifikasi.

Pedoman Gratifikasi

Pertamina Trans Kontinental memiliki pedoman Pedoman Gratifikasi, Penolakan & Penerimaan Hadiah/Cinderamata, Hiburan (*Entertainment*) yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Pdm-003/F0000/2015-SO (Revisi-1) yang mengatur mengenai gratifikasi. Pedoman tersebut mengatur prinsip dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur, klasifikasi tindakan gratifikasi serta batasan penerimaan, pemberian dan pemberian atas permintaan pihak ketiga.

Pedoman Whistleblowing System

Pertamina Trans Kontinental memiliki Prosedur Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Psd-015/F1000/2016-SO yang mengatur mengenai pengelolaan penanganan pengaduan dan penyingkapan *whistleblowing system*.

Code of Conduct Manual

Pertamina Trans Kontinental has Code of Conduct Manual as stipulated under Board of Directors Decree Number Pdm-077/F0000/2016-SO 1st Revision as conducts reference for the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of Pertamina Trans Kontinental in managing the Company.

Conflict of Interest Manual

Pertamina Trans Kontientnal has a manual which regulates aspects related to ethics in conflict of interest and conflict of interest reporting mechanism as disclsode in Conflict of Interest Manual as stipulated under Board of Directors Decree Number Pdm-004/F0000/2015-SO 1st Revision.

Gratification Controlling Function Manual

Pertamina Trans Kontinental has Gratification Control Function Number Pdm-005/F0000/2015-SO 1st Revision which regulates basic principle of gratification control, gratification report handling follow-up parameter and gratification reporting mechanism.

Gratification Manual

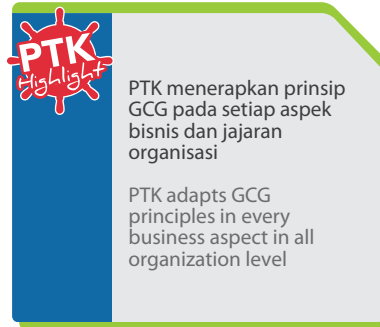
Pertamina Trans Kontinental Gratification, Reward/Suvenir, Entertainment Rejection & Receiving Manual as stipulated under Board of Directors Number Pdm-003/F0000/2015-SO (1st Revision) which regulates gratification. The manual governs basic principle, prevailing Law, classification of gratification case and limit of reward receiving and giving as requested by third party.

Whistleblowign System Manual

Pertamina Trans Kontinental has Whistleblowing System (WBS) Management Procedure as stipulated under Board of Directors Decree Number Psd-015/F1000/2016-SO regulating management of whistleblowing system reporting and disclosure mechanism.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pertamina Trans Kontinental melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam setiap kegiatan Perusahaan seperti:



CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

Pertamina Trans Kontinental exercise good corporate governance in every business activity to achieve long-term sustainable business targets. The Company adapts GCG principles in every business aspect in all organization level as carried out in every activity of the Company, such as:

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS diselenggarakan sesuai dengan waktu dan tata cara yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang menghasilkan sebuah keputusan yang diinformasikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

General Meetings of Shareholders

The GMS is organized based on time and mechanism as stipulated under the Law to generate several resolutions to be informed to the Shareholders and Stakeholders.

Pelaksanaan Fungsi, Tugas, & Tanggung Jawab Dewan Komisaris & Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan pedoman tata tertib kerja atau *Board Manual*. Dewan Komisaris dan Direksi juga memastikan bahwa segala keputusan yang telah ditetapkan dalam RUPS terealisasi. Penilaian pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selanjutnya dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Implementation of Board of Commissioners & Board of Directors Function, Duty & Responsibility

Board of Commissioners and Board of Directors exercises their functions, duties and responsibilities according to prevailing Law and the Board Manual. The Board of Commissioners and Board of Directors also ensure that every resolution taken in the GMS to be executed. Assessment to the Board of Commissioners and Board of Directors performance will be carried out in accordance with the prevailing regulation.

Pelaksanaan Fungsi, Tugas, Dan Tanggung Jawab Komite-Komite Atau Perangkat Di Bawah Dewan Komisaris Dan Direksi

Komite-komite dan perangkat lain di bawah Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk mendukung pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan penerapan pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Implementation of Function, Duty and Responsibility of Committees or Structures under the Board of Commissioners and Board of Directors

Committees and other structures under the Board of Commissioners and Board of Directors implemented their function, duty, and responsibility to support achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors performance and corporate governance implementation.

Penerapan Kepatuhan

Pertamina Trans Kontinental berkomitmen untuk mematuhi setiap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam setiap kegiatan operasional dan non operasional.

Melaksanakan Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan

Pertamina Trans Kontinental berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi untuk kondisi keuangan dan non keuangan guna memastikan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan memiliki akses terhadap informasi dan data perusahaan dengan tetap memperhatikan rahasia perusahaan.

Penerapan Manajemen Risiko

Pertamina Trans Kontinental melaksanakan kegiatan operasional dan non operasional dengan menerapkan manajemen risiko guna melindungi aset dan sebagai salah satu bentuk penerapan pengendalian internal terhadap seluruh aset Pertamina Trans Kontinental.

Pelaksanaan Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Pertamina Trans Kontinental baik operasional maupun non operasional dilakukan sesuai dengan pedoman yang ada berdasarkan prinsip-prinsip GCG, yang mengacu pada Anggaran Dasar dan pencapaian visi dan misi Pertamina Trans Kontinental.

Dokumentasi Proses

Seluruh proses kegiatan Pertamina Trans Kontinental didokumentasikan dengan baik sebagai bukti pelaksanaan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Evaluasi Hasil

Selanjutnya Pertamina Trans Kontinental melakukan evaluasi atas kinerja dan pencapaian yang telah dihasilkan dengan tujuan untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang.

Implementation of Compliance Function

Pertamina Trans Kontinental is committed to comply with every prevailing Law and regulation in every operational and non-operational activity.

Financial and Non-Financial Transparency Disclosure

Pertamina Trans Kontinental is committed to perform information disclosure on financial and non-financial condition to ensure that the Shareholders and Stakeholders having access towards the corporate information and data by always protecting the Company's confidentiality.

Risk Management Implementation

Pertamina Trans Kontinental performs operational and non-operational activities by implementing risk management to protect the Company's assets as one of internal control practice over entire assets of Pertamina Trans Kontinental.

Implementation of Business Activity

Business Activity of Pertamina Trans Kontinental both operational and non-operational business activities are carried out according to existing manuals based on Articles of Association and achievement of Pertamina Trans Kontinental vision and mission.

Process Documentation

Entire activity process of Pertamina Trans Kontinental is well documented as evidence of activity implementation according to the prevailing Law.

Result Evaluation

Pertamina Trans Kontinental will further perform evaluation on generated performance and achievement aiming to improvement and perfection in the future.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham PTK adalah PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham pengendali dan PT Pertamina Pedeve Indonesia.

Pemegang Saham memiliki hak di antaranya sebagai berikut :

- Menghadiri dan memberikan suara dalam pada RUPS;
- Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya) baik kepada Komisaris maupun Direksi mengenai keuangan dan hal-hal lain yang menyangkut Perusahaan secara lengkap, tepat waktu dan teratur agar memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan penanaman modal berdasarkan informasi yang diterimanya;
- Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/ atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan sewaktu-waktunya RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu, misalnya bila Perusahaan menghadapi penurunan kinerja yang signifikan;
- Memperoleh penjelasan tentang penerapan GCG;

Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan secara wajar, transparan, dan untuk kepentingan perusahaan jangka panjang.

KEDUDUKAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan utama dalam organ tata kelola Perusahaan, yaitu sebagai media bagi seluruh Pemegang Saham memberikan penilaian terhadap kinerja serta jalannya Perusahaan agar tetap selaras dengan ketentuan Anggaran Dasar dan amanat Perundang-undangan.

SHAREHOLDERS

Shareholders of PTK are PT Pertamina (Persero) as controlling Shareholders and PT Pertamina Pedeve Indonesia.

The Shareholders have rights, as follows:

- To attend and vote in the GMS;
- Acquire material information (including rights to ask) both to the Board of Commissioners and Board of Directors regarding financial and other issues related with the Company completely, on time and well-ordered to enable the Shareholders taking investment decision based on accepted information;
- To organize GMS if the Board of Directors and/or the Board of Commissioners were being negligent in organizing the Annual GMS and incidentally of Extraordinary GMS if considered necessary, for example when the Company experienced a significant performance slow-down;
- Acquire information about GCG implementation.

The Shareholders shall not interfere the Board of Commissioners and Board of Directors' duty, function and authority by not eliminating authority of the GMS to exercise their rights according to Articles of Association and other prevailing Law.

Through General Meetings of Shareholders, the GMS has authority to exercise their rights according to Articles of Association and other prevailing Law.

The Meeting is forum for the Shareholders to take decision in fair and transparent manners for the Company's long-term interest.

POSITION OF GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

The General Meetings of Shareholders (GMS) holds primary role in the Corporate Governance structure as forum for all Shareholders to evaluate the performance and operation of the Company to be in line with the provisions in the Articles of Association and prevailing Law.

Mekanisme RUPS juga dimaksudkan sebagai wadah formal untuk mengangkat, memberhentikan dan mengevaluasi kinerja keseluruhan Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan perubahan atas Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan besaran remunerasi setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski memiliki wewenang yang cukup luas, RUPS maupun Pemegang Saham memiliki wewenang yang dibatasi oleh Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

RUPS yang dilaksanakan oleh Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan jangka panjang Perseroan. RUPS dan/atau Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk :

- RUPS dapat mendelegasikan kepada Kuasa RUPS sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjaga independensi antar Organ Perusahaan, Kuasa RUPS bukan Komisaris Perusahaan;
- Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Komisaris;
- Mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
- Melakukan penilaian kinerja secara kolektif maupun masing-masing Direksi dan Komisaris;
- Menetapkan Auditor Eksternal untuk melakukan Audit keuangan atas laporan keuangan berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris;
- Menetapkan Remunerasi bagi Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja;
- Menetapkan kebijakan mengenai kemungkinan adanya konflik yang terkait dengan Komisaris;
- Menetapkan jumlah maksimum jabatan Komisaris yang boleh dirangkap oleh seorang Komisaris dan Direksi;
- Mendelegasikan kepada Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi;
- Menetapkan maksimum masa jabatan Pemangku Jabatan (PJ) bagi Komisaris dan Direksi;
- Menetapkan perhitungan alokasi laba Perusahaan

The GMS mechanism is intended as formal forum to appoint, discharge and evaluate overall performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, to amend the Articles of Association, and approve the Financial Statements and stipulate amount of the remuneration for every Board of Commissioners and Board of Directors member, despite having broad authority, the GMS and Shareholders' authority is limited by the Articles of Association and other prevailing Law.

The GMS that is organized by the GMS comprises of Annual GMS and Extraordinary GMS. Resolutions taken in the GMS is considering the Company's long-term interest. The GMS and/or GMS decision-making is done in fair and transparent manners.

The General Meetings of Shareholders holds authority, as follows:

- GMS may delegate authority to the GMS based on provisions in the Articles of Association and prevailing Law. To preserve independency among the Company Structure, the GMS attorney is not the Board of Commissioners;
- To appoint and discharge the Board of Directors and Board of Commissioners;
- To sign Business Plan (RJPP) and Budget Plan (RKAP);
- To evaluate collegial and individual performance of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- To appoint External Auditor to perform financial audit on the Financial Statements with reference to recommendation from the Board of Commissioners;
- To stipulate Board of Commissioners and Board of directors remuneration by considering performance achievement;
- To formulate policy regarding any possibility of conflicting condition related with the Board of Commissioners;
- To stipulate maximum number of position to be served by the Board of Commissioners and Board of Directors;
- To delegate segregation of duty and authority of the Commissioner to the Board of Directors members;
- To regulate maximum tenure for the Board of Commissioners and Board of Directors;
- To formulate calculation of the Company's profit allocation.

TATA CARA PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Tata cara penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS LB Pertamina Trans Kontinental telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. RUPS Tahunan diselenggarakan setahun sekali sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan Kebutuhan. Tata cara penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- RUPS diadakan di tempat kedudukan PTK atau di tempat-tempat PTK melakukan kegiatan usahanya dan harus terletak di wilayah Negara Republik Indonesia.
- RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/ atau dengan iklan dalam surat kabar.
- Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.
- Dalam pemanggilan itu harus dicantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat penyelenggaraan RUPS.
- Pemanggilan RUPS tidak diperlukan jika semua pemegang saham menyetujui agenda rapat dan keputusan disetujui dengan suara bulat.
- RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama.
- Jika Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat dan ditunjuk untuk itu oleh Rapat dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya yang hadir dalam rapat dan ditunjuk oleh Rapat.
- Dalam hal semua Direksi tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang yang dipilih oleh dan antara mereka yang hadir dalam Rapat RUPS

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS MECHANISM

Pertamina Trans Kontinental Annual and Extraordinary GMS implementation mechanism has been regulated in the Articles of Association. Annual GMS is organized once in a year and Extraordinary GMS is organized incidentally based on needs. The GMS mechanism is as follows:

- GMS shall be organized at PTK's domicile or where PTK conducts its business activity and shall be located in the Republic of Indonesia territory.
- GMS is organized after foremost invitation to the Shareholders with registered mail and/or advertising in the newspaper.
- The invitation shall be disseminated the latest within 14 (fourteen) days before the GMS date and not including date of GMS announcement and implementation.
- The invitation shall disclose agenda, date, time and location of the GMS.
- GMS invitation is no longer needed if all the Shareholders have approved the meeting agenda and the resolution is approved with acclamation.
- The GMS is chaired by the President Commissioner.
- If the President Commissioner is not present or absence due to any reason that shall not be proven to third party, the GMS is chaired by a Board of Commissioners member attending the Meeting and, therefore, appointed by the Meeting and if all of Board of Commissioners are not attending the meeting or absence due to any reason that shall not be proven to third party, the GMS is chaired by President Director, if the President Director is not attending or absence due to any reason that shall not be proven to third party, GMS is chaired by another Board of Directors member attending and appointed by the meeting.
- If all of Board of Directors not attending or absence due to any reason that shall not be proven to third party, GMS is chaired by and among the attending members in the GMS.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2016

Di tahun 2016, Pertamina Trans Kontinental telah melaksanakan 1 (Satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, 1 (Satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan 9 Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler. Pertamina Trans Kontinental telah merealisasikan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tahun 2016, dengan rincian keterangan sebagai berikut :

2016

- 1 RUPS Tahunan
Annual GMS
- 1 RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS
- 9 RUPS Sirkuler
Circular GMS

In 2016, Pertamina Trans Kontinental organized 1 (one) Annual General Meetings of Shareholders 1 (one) Extraordinary General Meetings of Shareholders and 9 Circular General Meetings of Shareholders. Pertamina Trans Kontinental had executed General Meetings of Shareholders resolutions that were done in 2016, with information as follows:

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Pertamina Trans Kontinental Tahun 2016 Realization of Pertamina Trans Kontinental Annual GMS Resolutions 2016

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
RUPS Tahunan Jakarta, 16 Mei 2016, dengan agenda/Annual GMS Jakarta, May 16, 2016, Agenda: - Penyampaian Laporan Tahunan Buku 2015 Approval to Annual Report and Ratification of Financial Statements Fiscal Year 2015 - Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 Stipulation of Net Income Fiscal Year 2015 Allocation. - Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2015. - Penetapan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 Appointment of Public Accountant as Financial Statements Fiscal Year 2015 Auditor. - Penetapan Penghargaan atas Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2015. Stipulation of performance Incentives for Board of Directors and Board of Commissioners Fiscal Year 2015	Keputusan I /1st Resolutions: : Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 yang berakhir 31 Desember 2015 yang tercermin dalam Neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (volledig acquit et decharge) kepada Dewan Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2015 sepanjang Approved Annual Report of the Company for Fiscal Year 2015 and ratified Financial Statements for Fiscal Year 2015 ended on December 31, 2015 as reflected from the Company's Balance Sheet and profit or loss calculation altogether with explanations as audited by Public Accountant Firm (KAP) Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners with "Unqualified opinion in all material aspects," granted full responsibility dismissal and discharge (volledig acquit et decharge) to the Board of Directors upon every managerial action and Board of Commissioners upon supervisory action implemented in Fiscal Year ended on December 31, 2015 as long :	Realisasi Keputusan I : Laporan Tahunan Pertamina Trans Kontinental Tahun 2015 telah disampaikan kepada Pemegang Saham Realization of 1st Resolution: Pertamina Trans Kontinental Annual Report 2015 had been submitted to the Shareholders

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Pertamina Trans Kontinental Tahun 2016**Realization of Pertamina Trans Kontinental Annual GMS Resolutions 2016**

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	- Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahun Perseroan termasuk Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2015. The actions had been disclosed in the Annual Report including Financial Statemetns for Fiscal Year ended on December 31, 2015. - Tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan/atau perbuatan yang melawan hukum. The actions are not considered as criminal action and/or action against the law. Dengan catatan menugaskan Direksi Perseroan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan dan saran/rekomendasi KAP sebagaimana tertulis dalam Laporan Auditor Independen atas keputusan terhadap peraturan perundangundangan dan Pengendalian Intern Perseroan Tahun Buku 2015. With note to assign the Board of Directors to settle every issue and recommendation from the KAP as mentioned in the Independent Audito Report on every decision of the Company's internal regulation and control in Fiscal Year 2015.	
	Keputusan II /2nd Resolution : Penggunaan laba bersih perseroan tahun buku 2016 terdiri dari/Allocation of net income for fiscal year 2016, consisted of: - Dividen kepada pemegang saham sebesar 0%/ Dividend for shareholders of 0% - Sebesar 100% dari laba perseroan adalah sebagai cadangan/100% of the Company's profit is allocated as reserves Dengan catatan/Remarks : - Hutang dividen tahun buku 2014 dibayarkan pada tahun 2016/Dividend payable in fiscal year 2014 will be paid in 2016 - Rencana investasi tahun 2016 terealisasi sesuai progres fisik 100% investasi RKAP 2016/Investment Plan 2016 realization based on 100% physical progress in the investment RKAP 2016.	Direksi di tahun 2016 telah melakukan upaya penyelesaian rekomendasi Kantor Akuntan Publik In 2016, the Board of Directors had implemented settlement attempts on Public Accountant Firm recommendations, as follows: Realisasi Keputusan II/Realization of 2nd Resolution : - Seiring dengan rencana investasi yang dilakukan, Perusahaan telah mengajukan penundaan kepada Pemegang Saham/Due to implemented investment plan, Company has issued postponed request to shareholders - Rencana investasi belum sepenuhnya terealisasi dengan optimal dikarenakan Perusahaan lebih selektif dalam merealisasikan investasi yang telah direncanakan/The investment plan are not entirely carry out optimally due to selective method in realizing investment planned

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Pertamina Trans Kontinental Tahun 2016

Realization of Pertamina Trans Kontinental Annual GMS Resolutions 2016

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Keputusan III : Memberikan Kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2016 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. 3rd Resolution : Delegated attorney and authority to the Board of Commissioners to appoint KAP in auditing Financial Statemetns for Fiscal Year ended on December 31, 2016 altogether with the fee according to prevailing law and regulation.	Realisasi Keputusan III : - Dewan Komisaris telah menetapkan KAP yakni KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari Pricewaterhouse Cooper). - Biaya audit KAP sebesar Rp579.000.000 Realization of 3rd Resolution: - The Board of Commissioners has stipulated KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member of Pricewaterhouse Cooper) as Public Accountant Firm - KAP Audit Fee amounted Rp579,000,000
	Keputusan IV : Penetapan Penghargaan atas kinerja (tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara Sirkuler. 4th Resolution : Stipulation of Board of Commissioners and Board of Directors incentive will be determined later in separated or circular GMS.	Realisasi Keputusan IV : Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris telah ditentukan dalam RUPS Sirkuler tanggal 29 Juli 2016 dan telah dituangkan dalam Akta No. 24 tanggal 18 Agustus 2016 Realization of 4th Resolution: Board of Directors and Board of Commissioners incentive have been stipulated in Circular GMS Resolutions on July 29, 2016 and had been disclosed in Deed Number 24 dated August 18, 2016
	Keputusan V : Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Tahun 2016 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara Sirkuler. 5th Resolution : Stipulation of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration in 2016 will be determined later in separated or circular GMS.	Realisasi Keputusan V : Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah ditentukan dalam RUPS Sirkuler tanggal 29 Juli 2016 dan telah dituangkan dalam Akta No. 24 tanggal 18 Agustus 2016 Realization of 5th Resolution Board of Directors and Board of Commissioners remuneration have been stipulated in Circular GMS Resolutions on July 29, 2016 and had been disclosed in Deed Number 24 dated August 18, 2016 Hasil keputusan RUPS Tahunan 9 April 2015 telah dituangkan dalam Akta No. 52 Tahun 2016 tanggal 16 Mei 2016 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. Annual GMS Resolutions on April 9, 2015 had been disclosed in Deed Number 52 of 2016 dated May 16, 2016 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA.

Realisasi Keputusan RUPS Luar Biasa Pertamina Trans Kontinental Tahun 2016**Realization of Pertamina Trans Kontinental Extraordinary GMS Resolutions 2016**

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
RUPS Luar Biasa, Jakarta, 16 Mei 2016 dengan agenda : - Persetujuan dan Pengesahan atas Penyajian Kembali Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 - Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab kepada Dewan Komisaris dan Direksi Extraordinary GMS, Jakarta, May 16, 2016 with agenda : Approval and ratification on Financial Statements Fiscal Year 2014 Restatement Full Responsibility Dismissal and Discharge for the Board of Commissioners and Board of Directors	Keputusan I : Menyetujui penyajian kembali (Restatement) Laporan Usulan Persetujuan dan Pengesahan atas penyajian kembali (restatement) Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas), beserta penjelasannya yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" 1st Resolution : Approved Restatement of Approval and Ratification Proposal on Financial Statements Fiscal Year 2014 (two thousand and fourteen) Restatement altogether with the explanation as audited by Public Accountant Firm (KAP) Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners with "Unqualified in all Material Aspect" Opinion" Keputusan II : Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2014, sepanjang : - Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 - Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/ atau perbuatan melawan hukum 2nd Resolution: Granted full responsibility dismissal and discharge (volledig acquit et de charge) tot eh Borad of Directors upon managerial action and to the Board of Commisisoners upon supervisory action done throughout fiscal year 2014 as long: The actions had been disclosed in Annual Report and Financial Statements Fiscal Year 2014 The actions are not considered as criminal action and/or action against the law.	Realisasi Keputusan I : Telah terealisasi Realization of 1st Resolution : Had been implemented Realisasi Keputusan II : Telah terealisasi Hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 16 Mei 2016 telah dituangkan dalam Akta No. 51 Tahun 2016 tanggal 16 Mei 2016 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. Realization of 2nd Resolution : Had been implemented Extraordinary GMS resolutionsn on May 16, 2016 had been disclosed in Deed Number 51 of 2016 dated May 16, 2016 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA.

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Trans Kontinental Tahun 2016

Realization of Pertamina Trans Kontinental Circular GMS Resolutions 2016

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 25 April 2016 dan 28 April 2016 dengan agenda Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016	Keputusan I Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016 Perseroan 1st Resolution Approved the Company's Budget Plan (RKAP) 2016	Realisasi Keputusan I : Telah terealisasi Realization of 1st Resolution : Had been implemented
Circular GMS signed on April 28, 2016 with agenda Budget Plan (RKAP) 2016	Keputusan II Menyetujui Tingkat Kesehatan Perseroan dengan klasifikasi Tingkat Kesehatan "Sehat AA" 2nd Resolution Approved the Company's Risk-Based Rating with "Healthy AA" Rating Classification	Realisasi Keputusan II : Telah terealisasi Realization of 2nd Resolution Had been implemented
	Keputusan III Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RKAP Tahun 2016 dan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan pelaksanaan RKAP Tahun 2016 Perseroan 3rd Resolution The Board of Directors is responsible upon implementation of RKAP 2016 and the Board of Commissioners is responsible upon supervisory over the RKAP 2016 implementation	Realisasi Keputusan III : Direksi telah melakukan aktivitas monitoring realisasi RKAP tahun 2016 melalui Rapat Direksi. Realisasi RKAP telah dimonitor secara berkala. Realization of 3rd Resolution the Board of Directors had carried out RKAP 2016 realization monitoring activity through Board of Directors meeting. The RKAP Realization has been monitored periodically.
	Keputusan IV Menugaskan Direksi Perseroan segera menyusun Key Performance Indicator (KPI) yang menjadi bagian tak terpisahkan dari RKAP Tahun 2016 4th Resolution Assigned the Board of Directors to immediately formulate Key Performance Indicator (KPI) as integrated part of RKAP 2016	Realisasi Keputusan IV : Direksi telah menyusun Key Performance Indicator dan telah disampaikan kepada pemegang saham Realization of 4th Resolution The Board of Directors has formulated Key Performance Indicator and submitted to the Shareholders

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Trans Kontinental Tahun 2016**Realization of Pertamina Trans Kontinental Circular GMS Resolutions 2016**

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Keputusan V/5th Resolution Menginstruksikan Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut /Instruction for the Board of Directors under supervision by the Board of Commissioners to exercise folling actions: • Mengoptimalkan peran dan kontribusi perseroan terhadap perbaikan bisnis proses dan peningkatan kinerja grup PT. Pertamina (Persero) secara keseluruhan melalui evaluasi kinerja dan pengembangan usaha Perseroan termasuk anak perusahaan secara berkala/ To optimize role and contribution of the Company on overall business process and performance improvement of PT Pertamina (Persero) group through performance and business devleopment evaluation including the subsidiary periodically. • Memastikan bahwa program investasi Perseroan telah didukung dengan perencanaan yang memadai, antara lain disertai dengan kajian kelayakan dan memastikan penyelesaian investasi sesuai dengan time frame yang telah ditetapkan, sehingga realisasinya sesuai dengan RKAP yang telah ditetapkan / To ensure that the Company's investment program has been supported by sufficeint planning namely supported by feasibilitys tudy and ensure investment settlement according to designated time frame so that the realization will fulfill the stipulated RKAP. • Mengutamakan dan mengarahkan terciptanya nilai sinergi kepada jajaran Direksi, Manajemen, dan Pekerja Perseroan melalui kerjasama dengan Grup PT. Pertamina (Persero) lainnya dalam memenuhi kebutuhan dan belanja operasional Perseroan berdasarkan prinsip kerjasama yang saling menguntungkan To prioritize and direct synergy value creation to Board of Directors, Management and Employees of the Company through cooperation with other PT Pertamina (Persero) groups in fulfilling the Company's operational needs and expenditure based on mutual beneficiary partnership principle.	Realisasi Keputusan V/Realization of 5th Resolution • Perseroan telah melakukan evaluasi kinerja melalui mekanisme Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Komite Dibawah Dewan Komisaris serta berbagai mekanisme lainnya. The Company had carried out performance evaluation through Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meeting, Management Meeting and implementation of duty and responsibility of the Committees under the Board of Commissioners as well as other mechanisms. • Perseroan telah melakukan evaluasi kinerja anak perusahaan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Anak Perusahaan. The Company had evaluated performance of the subsidiaries through Subsidiary's General Meetings of Shareholders mechanism. • Perseroan dalam melakukan investasi telah didukung dengan kajian kelayakan dan melakukan monitoring time frame pelaksanaan investasi dengan ketat In placing investment, the Company has been supported by feasibility study and montoring the investment time frame tightly. • Perseroan memberikan kesempatan kepada anak perusahaan PT. Pertamina (Persero) lainnya untuk menjadi pemasok kebutuhan dan belanja operasional. The Company had provided opportunity to others subsidiaries of PT Pertamina (Persero) to act as suppliers for operational needs and expenditure. • Perseroan telah melakukan langkah efisiensi • Perseroan telah melakukan pengusulan Revisi RKAP 2016 kepada Pemegang Saham The Company had implemented efficiency program • Perseroan telah melakukan upaya-upaya peningkatan sinergi dengan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero). The Company had submitted RKAP 2016 Revision proposal to Shareholders

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Trans Kontinental Tahun 2016

Realization of Pertamina Trans Kontinental Circular GMS Resolutions 2016

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	• Mengambil langkah efisiensi dan antisipasi dengan sebaik mungkin pada dampak akibat dinamika perekonomian global, termasuk tapi tidak terbatas pada fluktuasi harga minyak dunia yang berpengaruh kepada PT. Pertamina (Persero) secara konsolidasi, dan kemungkinan pengusulan revisi RKAP 2016 Perseroan To take best efficiency and antiiciaptor initiatives on the impact of global economy dynamics including but not limited on global oil price volatility which affected PT Pertamina (Persero) consolidately and to enable RKAP 2016 revision recommendation. • Merealisasikan dengan maksimal MoU antara dan Perseroan tanggal 28 Januari 2010, kebijakan Direktur Pemasaran PT Pertamina (Persero) terkait peluang Perseroan untuk memasuki pasar angkutan BBM Pertamina dengan small tanker, tug & barge, dan Self Propeled Oil Barge (SPOB). Sinergi tahun 2016 dengan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) (PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Pertamina Lubricants, PT Donggi Senoro LNG) dan fungsi PT Pertamina (Persero) (Aset Management, Petrochemical) dan Direktorat Energi Baru Terbarukan PT Pertamina (Persero) dalam penyediaan armada kapal sesuai yang dibutuhkan, agar bisa dipercepat realisasinya sesuai perencanaan, agar pencapaian realisasi investasi serta pendapatannya tinggi.To implement MoU between the Company and PT Pertamina (Persero) optimally, signed on January 28, 2010, policy of PT Pertamina (Persero) Marketing Director related to the Company's opportunity to penetrate Pertamina Oil Fuel cargo market using small tanker, tug & barge, and Self Propeled Oil Barge (SPOB). Synergy with subsidiaries of PT Pertamina (Persero) in 2016 (PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Pertamina Lubricants, PT Donggi Senoro LNG) and functions under PT Pertamina (Persero) (Aset Management, Petrochemical) and Renewable Energy Directorate of PT Pertamina (Persero) in procurement of vessels fleet as required, to accelerate the realization as planned, and to achieve high yields on the investment realization.	Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 28 April 2016 telah dituangkan dalam Akta No. 60 tanggal 19 Mei 2016 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. Circular GMS Reoslutions was signed on April 28, 2016 and disclosed in Deed Number 60 dated May 19, 2016 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA.

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Trans Kontinental Tahun 2016
Realization of Pertamina Trans Kontinental Circular GMS Resolutions 2016

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 29 Juli 2016 dengan agenda Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2015 Circular GMS signed on July 29, 2016 with agenda Stipulation of Annual Performance Incentive for Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2015	- Menetapkan penghargaan atas kinerja tahunan (tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Tantiem tersebut diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam Tahun Buku 2015 secara proporsional sesuai dengan lamanya yang bersangkutan menduduki jabatannya masing-masing. - Bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berasal dari Direksi dan Pekerja PT Pertamina (Persero) berlaku ketentuan sebagai berikut: - Direksi PT Pertamina (Persero) tidak berhak menerima pembayaran tantiem, tantiem yang menjadi haknya akan dibayarkan oleh Perseroan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai jasa manajemen. - Pekerja PT Pertamina (Persero) berhak menerima tantiem setelah dikurangi bonus yang diterima dari PT Pertamina (Persero). - Dalam hal Pekerja PT Pertamina (Persero) menerima tantiem lebih kecil dari bonus yang diterima dari PT Pertamina (Persero), maka yang bersangkutan tidak berhak menerima tantiem. - Bagian tantiem dari anggota Dewan Komisaris Perseroan yang merupakan Pekerja PT Pertamina (Persero) yang tidak dibayarkan kepada yang bersangkutan berdasarkan ketentuan butir b dan c di atas akan dibayarkan oleh Perseroan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai penghasilan lain-lain. - Pajak atas tantiem pada poin 1 dan 2.b. di atas ditanggung oleh penerima, sedangkan pajak atas tantiem yang dibayarkan kepada PT Pertamina (Persero), diperlakukan sebagaimana ketentuan perpajakan yang berlaku. - Stipulated reward for annual performance (incentive) of the Board of Directors and Board of Commissioners. The incentive was given to the Board of Directors and Board of Commissioners serving in Fiscal Year 2015 proportionally based on each terms of office. - For the Board of Commissioners member assigned as Director and Employee of PT Pertamina (Persero) the following terms and condition are applied: - Board of Directors of PT Pertamina (Persero) has no rights over the incentives, the eligible incentive is paid by the Company to PT Pertamina (Persero) as management fee.	- Telah terealisasi - Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 29 Juli 2016 telah dituangkan dalam Akta No. 24 Tahun 2016 tanggal 18 Agustus 2016 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. - Had been implemented - Circular GMS Resolutions was signed on July 29, 2016 and disclosed in Deed Number 24 of 2016 dated August 18, 2016 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA.

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Trans Kontinental Tahun 2016

Realization of Pertamina Trans Kontinental Circular GMS Resolutions 2016

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	- Employees of PT Pertamina (Persero) are eligible to receive incentive after deduced with bonus accepted from PT Pertamina (Persero). - If the employees of PT Pertamina (Persero) received incentives that is smaller than amount received from PT Pertamina (Persero) , the party has no right to receive the incentive. - Portion of the Board of Commissioners incentive as employees of PT Pertamina (Persero) shall not be paid if the party, under provisions in point b and c, that wil be paid by the Company to PT Pertamina (Persero) as other incomes. - Tax applied on the incentives as stated in point 1 and 2.b above will be paid by the recipient, meanwhile, the tax on incentives paid to PT Pertamina (Persero), will be treated as in the prevailing Law.	
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 8 Agustus 2016 dengan agenda Key Performance Indicator (KPI)/ Kesepakatan Kinerja Tahun 2016 Circular GMS signed on August 8, 2016 with agenda Key Performance Indicator (KPI)/Managemnt Contract 2016	- Menyetujui Key Performance Indicator (KPI)/ Kesepakatan Kinerja Perseroan Tahun 2016 dan menjadi bagian tak terpisahkan dari RKAP Tahun 2016 Perseroan - Memberikan arahan kepada Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris untuk segera melaksanakan cascading KPI Perseroan sampai dengan tingkat individu, mengacu kepada KPI/ Kesepakatan Kinerja/ Kontrak Manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham sebagai dasar penilaian kinerja tahun 2016. - Approved Key Performance Indicator (KPI)/ Management Contract for 2016 as integrated part of RKAP 2016. - Provided direction to the Board of Directors under supervision from the Board of Commissioners to immediately explain the Company's KPI Cascading until individual level referring to the KPI/ Management Contract between the Borad of Directors and Board of Commissioners with Shareholders as basis of performance evaluation 2016.	Realisasi Keputusan : - Telah terealisasi - Direksi telah melaksanakan Cascading KPI Perseroan melalui mekanisme Challenge Session . - Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 8 Agustus 2016 telah dituangkan dalam Akta No. 35 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. Realization of the resolutions: - Had been implemented - The Board of Directors had formulated the Company's KPI Cascading Circular GMS Resolutions was signed on August 8, 2016 and disclosed in Deed Number 35 dated August 31, 2016 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA.
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 18 Agustus 2016 dengan agenda Perubahan Struktur Organisasi dan Pergantian Direktur Operasi Circular GMS signed on August 18, 2016 with agenda Change in Organization Structure and Operation Director	- Menyetujui perubahan struktur organisasi - Menyetujui penambahan 1 (satu) Direktorat yaitu Direktorat Pemasaran yang akan dipimpin oleh Direktur Pemasaran - Memberhentikan dengan hormat Sdr Sugiarto Budiharjo dari jabatannya sebagai Direktur Operasi Perseroan, berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini ditandatangani dan disertai ucapan terimakasih atas jasa-jasanya terhadap Perseroan	Realisasi Keputusan : - Telah terealisasi - Struktur Organisasi telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Kpts-019/C0000/2016-S0 tanggal 1 Desember 2016 - Perubahan susunan Direksi telah terdaftar sebagaimana Surat Kementerian Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0960062 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 27 Agustus 2016

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Trans Kontinental Tahun 2016

Realization of Pertamina Trans Kontinental Circular GMS Resolutions 2016

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	- Mengangkat Sdr Siswoyo sebagai Direktur Operasi Perseroan, berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini ditandatangani untuk jangka waktu 1 (satu) periode sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain. - Mengangkat Sdr Budhi Busama sebagai Direktur Pemasaran Perseroan, berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini ditandatangani untuk jangka waktu 1 (satu) periode sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan menjadi: - o Direktur Utama : Subagjo Hari Moeljanto - o Direktur Operasi : Siswoyo - o Direktur Pemasaran : Budhi Busama - o Direktur Keuangan & SDM : Sjahril Rachmad Atas - Approved change in the organization structure. - Approved establishment of 1 (one) new Directorate, Marketing Directorate to be supervised by Marketing Director. - Honorary Dismissed Mr. Sugiarto Budiharjo from position as Operation Director effective since this Shareholders Resolution is signed followed with appreciation for his dedication to the Company. - Appointment of Mr. Siswoyo as Operation Director effective since this Circular Shareholders Resolution is signed for 1 (one) terms of office period as mentioned in the Company's Articles of Association or until the General Meetings of Shareholders decided otherwise. - Appointment of Mr. Budhi Busama as Marketing Director effective since this Circular Shareholders Resolution is signed for 1 (one) terms of office period as mentioned in the Company's Articles of Association or until the General Meetings of Shareholders decided otherwise Therefore, the Board of Directors composition is as follows: - o President Director : Subagjo Hari Moeljanto - o Operation Director : Siswoyo - o Marketing Director : Budhi Busama - o Act Finance & HR Director : Sjahril Rachmad Atas	Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 18 Agustus 2016 telah dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 1 September 2016 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. Realization of the Resolutions: - Had been implemented - Organization Structure had been stipulated under Board of Directors Decree Number Kpts-019/C0000/2016-SO dated 1 Desember 1. 2016 Perubahan susunan Direksi telah terdaftar sebagaimana Surat Kementerian Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0960062 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 27 Agustus 2016 Change in Board of Directors composition has been registered as disclosed in Minister of Law and Human Rights RI Letter Number AHU-AH.01.03-0960062 concerning Company Data Alteration Submission dated August 27, 2016. Circular GMS Resolutions was signed on August 18, 2016 and disclosed in Deed Number 1 dated September 1, 2016 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA.

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Trans Kontinental Tahun 2016

Realization of Pertamina Trans Kontinental Circular GMS Resolutions 2016

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 15 Agustus 2016 dengan agenda Penyesuaian Upah/ Salary Increase Untuk Pekerja Perseroan Circular GMS signed on August 15, 2016 with agenda Appraisal of Wage/Salary Increase for Employees	- Besaran penyesuaian upah (salary increase) setiap tahun bagi pekerja di Perseroan mempertimbangkan market industri dan kebijakan harmonisasi Compensation & Benefit PT Pertamina (Persero) dan Perseroan - Pelaksanaan kebijakan sebagaimana dimaksud pada butir 1 diatas diputuskan oleh Direktur SDM & Umum PT. Pertamina (Persero) dan ditetapkan oleh Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perseroan - Amount of salary appraisal (salary increase) annually for employee considers market industry and PT Pertamina (Persero) and the Company Compensation & Benefit Harmonization Policy. - Implementation of plicy as mentioned in point 1 above is decided by PT Pertamina (Persero) HR and General Affairs Director and stipulated by the Company's Board of Directors according to prevailing regulation in the Company.	Realisasi Keputusan : - Pertamina Trans Kontinental telah melakukan penyesuaian upah - Penyesuaian upah dimaksud telah mempertimbangkan market industri dan ketentuan yang berlaku di Perseroan Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 15 Agustus 2016 telah dituangkan dalam Akta No. 8 tanggal 5 September 2016 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA Realization of the Resolutions : - Pertamina Trans Kontinental had adjusted the salary - The mentioned salary increase had considered market industry and prevailing regulation in the Company. Circular GMS Resolutions was signed on August 15, 2016 and disclosed in Deed Number 8 dated September 5,, 2016 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA.
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 1 September 2016 dengan agenda Penambahan Modal PT. Pertamina Trans Kontinental di PT. Pertamina Patra Niaga Circular GMS signed on September 1, 2016 with agenda Additional Capital of PT Pertamina Trans Kontinental at PT Pertamina Patra Niaga	- Menyetujui Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan di PT Pertamina Patra Niaga sebesar Rp111.000.000,- (Seratus Sebelas Juta Rupiah) atau setara dengan 111 (seratus sebelas) lembar saham - Approved the Company to place additional capital at PT Pertamina Patra Niaga amounted Rp111,000,000 (one hundred and eleven million Rupiah) or equal to 111 (one hundred and eleven) shares	Realisasi Keputusan : Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 1 September 2016 telah dituangkan dalam Akta No. 38 tanggal 30 September 2016 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. Realization of the Resolution Circular GMS Resolutions was signed on September 1, 2016 and disclosed in Deed Number 38 dated September 30, 2016 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA.

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Trans Kontinental Tahun 2016

Realization of Pertamina Trans Kontinental Circular GMS Resolutions 2016

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 29 September 2016 dengan agenda Persetujuan dan Pelepasan dan Penghapusan Aktiva Tetap Perseroan Circular GMS signed on September 29, 2016 with agenda Approval and Disposal of Company's Fixed Assets	- Menyetujui pelepasan dan penghapusan aktiva tetap tidak bergerak Perseroan dengan cara pembongkaran berupa bangunan yang berlokasi di Jl. Suprpto No. 44 dan 45 Balikpapan, Kalimantan Timur - Menyetujui pelepasan dan penghapusan aktiva tetap bergerak Perseroan dengan cara penjualan, berupa Kapal MPV Supply 2, Kapal ML PSC II dan Kapal RIB 2 - Approved not moving fixed assets disposal and write-off through demolition of building located at Jl. Suprpto No. 44 and 45 Balikpapan, East Kalimantan - Approved the Company's moving fixed assets disposal and write off as Vessels MPV Supply 2, Vessels ML PSC II and Vessels RIB 2	Realisasi Keputusan : - Perseroan telah melakukan pembongkaran bangunan - Perseroan telah melakukan penjualan Kapal MPV Supply 2 - Perseroan telah melakukan penjualan Kapal ML PSC II Kapal RIB 2 - Pelaksanaan keputusan RUPS Sirkuler tersebut telah dilaksanakan dengan mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan kaidah tata kelola perusahaan yang baik. Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 29 September 2016 telah dituangkan dalam Akta No. 28 tanggal 17 Oktober 2016 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. Realization of the Resolutions : - The Company had demolished the building - The Company had executed sales of vesselsupply 2 - The Company had executed sales of Vessels ML PSC II Vessels RIB 2 - Implementation of the Circular GMS had been carried out by complying to prevailing Law and good corporate governance principles. Circular GMS Resolutions was signed on September 29, 2016 and disclosed in Deed Number 28 dated October 17, 2016 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA.
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 1 Desember 2016 dengan agenda Penempatan Wakil Perseroan sebagai Calon Direktur di PT. Peteka Karya Gapura	Menyetujui Sdr A. Zainullah Santoso sebagai wakil perseroan untuk menjadi calon Direktur PT. Peteka Karya Gapura untuk jangka waktu 1 (satu) kali masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar PT. Peteka Karya Gapura atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan lain.	Realisasi Keputusan : Sdr A. Zainullah Santoso telah menjabat sebagai Direktur PT. Peteka Karya Gapura. Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 1 Desember 2016 telah dituangkan dalam Akta No. 55 tanggal 20 Desember 2016 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA.

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Trans Kontinental Tahun 2016

Realization of Pertamina Trans Kontinental Circular GMS Resolutions 2016

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
Circular GMS signed on December 1, 2016 with agenda Assignment of Company's Representative as Director Candidate at Peteka Karya Gapura	Approved Mr. A. Zainullah Santoso as representative of the Company, as Director candiadte at PT Peteka Karya Gapura for 1 (one) terms of office period as mentioned in Articles of Association of PT Peteka Karya Gapura or until the General Meetings of Shareholders decided otherwise.	Realization of the Resolution : Mr. A. Zainullah Santoso had been appointed as Director of PT Peteka Karya Gapura Circular GMS Resolutions was signed on December 1, 2016 and disclosed in Deed Number 55, dated December 20, 2016 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2017

Di tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental telah melaksanakan 1 (Satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, 1 (Satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan 12 Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler. Pertamina Trans Kontinental telah merealisasikan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tahun 2017, dengan rincian keterangan sebagai berikut :

PTK Highlight	1 RUPS Tahunan Annual GMS 1 RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS 12 RUPS Sirkuler Circular GMS

REALIZATION OF GMS RESOLUTIONS IN 2017

In 2017, Pertamina Trans Kontinental had implemented 1 (one) Annual General Meetings of Shareholders, 1 (one) Extraordinary General Meetings of Shareholders and 12 Circular General Meetings of Shareholders. Pertamina Trans Kontinental had implemented the General Meetings of Shareholders Resolution implemented in 2017, with detail explanation as follows:

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Pertamina Trans Kontinental Tahun 2017**Realization of Pertamina Trans Kontinental Annual GMS Resolutions 2017**

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
RUPS Tahunan Jakarta, 16 Mei 2017, dengan agenda : - Penyampaian Laporan Tahunan Buku 2016 - Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 serta persetujuan/ ratifikasi tindakan Subagjo Hari Moeljanto yang atas nama Direktur Utama Perseroan - Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2016. - Penetapan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 - Penetapan Penghargaan atas Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017. Annual GMS Jakarta, May 16, 2017, with Agenda : - Submission of Annual Report Fiscal Year 2016 - Approval to Annual Report and Ratification to Financial Statements Fiscal Year 2016 and Approval/Ratification to actions taken by Subagjo Hari Moeljanto on behalf of the Board of Directors. - Stipulation of the Company's Profit Fiscal Year 2016. - Appointment of Public Accountant Firm as Auditor of Financial Statements Fiscal Year 2017. - Stipulation of Performance Reward for Board of Directors and Board of Commissioners Fiscal Year 2017.	Keputusan I : Menerima Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016 1st Resolution : Accepted the Company's Annual Report Fiscal Year 2016 Keputusan II : - Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 yang berakhir 31 Desember 2016 yang tercermin dalam Neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (volledig acquit et decharge) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2016, sepanjang: - Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahun Perseroan termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2016. - Tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan/atau perbuatan yang melawan hukum. - Menyetujui ratifikasi atas tindakan yang dilakukan oleh saudara Subagjo Hari Moeljanto sebagai Direktur Utama Perseroan periode tanggal 23-Desember 2016 sampai dengan tanggal 18 Januari 2017 dan tindakan tersebut diatas dilakukan untuk pengurusan Perseroan dengan itikad baik dan kehati-hatian dan tidak mempunyai benturan kepentingan dan dilaksanakan untuk mencegah kerugian 2nd Resolution: - Approved Annual Report for Fiscal Year 2016 and ratified Financial Statemetns for Fiscal Year 2016 ended on December 31, 2016 as reflected in the Company's Balance Sheet and Profit or Loss calculation altogether with the explanations as audited by Public Accountant Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners with "Unqualified in all material aspect" opinion, granted full responsibility dismissal and discharge to the Board of Directors upon managerial activity and to the Board of Commissioners upon supervisory activity over actions implemented in Fiscal Year ended on December 31, 2016, as long:	Realisasi Keputusan I : Telah terealisasi Realization of 1st Agenda: Had been implemented Realisasi Keputusan II Telah terealisasi Realization of 2nd Agenda Had been implemented

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Pertamina Trans Kontinental Tahun 2017 Realization of Pertamina Trans Kontinental Annual GMS Resolutions 2017

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	- The actions had been reflected on Company's Annual Report including Financial Statements for Fiscal Year ended on December 31, 2016. - The actions are not considered as criminal action and/or action against the law. - Approved ratification on actions taken by Mr. Subagjo Hari Moeljanto as President Director for period from December 23, 2016 until January 18, 2017 and the actions were implemented solely for the Company's management with good intention and prudence without any conflict of interest and to prevent loss.	
	Keputusan III : Menyetujui penetapan penggunaan laba tahun berjalan perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp163.028 juta sebagai berikut : - Dividen kepada pemegang saham sebesar 0% - Sebesar 100% dari laba perseroan adalah sebagai cadangan 3rd Resolution: Approved stipulation of profit for the year allocation for fiscal year ended on December 31, 2016 amounted Rp163,028 million, as follows: - Dividend for Shareholders of 0% 100% of the profit is allocated as reserves	Realisasi Keputusan III : Telah terealisasi Realization of 3rd Resolution: Had been implemented
	Keputusan IV : Memberikan Kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2017 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dimana sebelumnya berkonsultasi/ berkoordinasi dengan PT Pertamina Persero. 4th Resolution: Delegated attorney and authority to the Board of Commissioners to appoint KAP to audit Financial Statements for Fiscal Year ended on December 31, 2017 altogether with the fee according to prevailing Law, after consulting/ coordinating with PT Pertamina Persero.	Realisasi Keputusan IV : Dewan Komisaris telah menetapkan KAP yakni KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (Pricewaterhouse Coopers) berdasarkan surat PT Pertamina Persero No. 1248/ I20320/2017-S7. - Biaya audit KAP sebesar Rp570.000.000 Board of Commissioners had appointed KAP anudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (Pricewaterhouse Coopers) pursuant to PT Pertamina (Persero) Letter Number 1248/ I20320/2017-S7 - KAP Audit fee amounted Rp570,000,000

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Pertamina Trans Kontinental Tahun 2017

Realization of Pertamina Trans Kontinental Annual GMS Resolutions 2017

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Keputusan V : Menyetujui penetapan Penghargaan atas kinerja (tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara Sirkuler. 5th Resolution Approved stipulation of performance reward (incentive) for the Board of Directors and Board of Commissioners to be determined later in separated Circular GMS.	Realisasi Keputusan V : Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris telah ditentukan dalam RUPS Sirkuler 22 Juni 2017 dan telah dituangkan dalam Akta No 44 tanggal 21 Juli 2017 Realization of 5th Resolution Board of Directors and Board of Commissioners incentive have been stipulated in Circular GMS Resolutions on June 22, 2017 and had been disclosed in Deed Number 44 dated July 21, 2017
	Keputusan VI : Menyetujui Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Tahun 2017 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara Sirkuler. 6th Resolution Approved stipulation of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration in 2017 to be determined later in separated Circular GMS.	Realisasi Keputusan VI : Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah ditentukan dalam RUPS Sirkuler tanggal 3 Agustus 2017 dan telah dituangkan dalam Akta No. 131 tanggal 29 Agustus 2017 Hasil keputusan RUPS Tahunan 3 Mei 2017 telah dituangkan dalam Akta No. 6 Tahun 2017 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. Realization of 6th Resolution Board of Directors and Board of Commissioners remunerations have been stipulated in Circular GMS Resolutions on August 3, 2017 and had been disclosed in Deed Number 131 dated August 29, 2017 Annual GMS Resolutions was signed on May 3, 2017 and disclosed in Deed Number 6 of 2017 dated June 15, 2017 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA.

Realisasi Keputusan RUPS Luar Biasa Pertamina Trans Kontinental Tahun 2017

Realization of Pertamina Trans Kontinental Extraordinary GMS Resolutions 2017

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
RUPS Luar Biasa, Jakarta, 3 Mei 2017 dengan agenda : - Penyampaian dan pengesahan anggaran biaya investasi tahun 2016 - Penyampaian dan pengesahan resetting KPI tahun 2018 - Penyampaian dan pengesahan restatement Laporan Auditor Independen Tahun 2015 Extraordinary GMS, Jakarta, May 3, 2017, with agenda : - Presentation and ratification of investment budget 2016 - Presentation and ratification of KPI Resetting 2018 - Presentation and submission of Independent Auditor Report 2015	Keputusan I : Menyetujui dan mengesahkan atas Anggaran Biaya Investasi tahun 2016 revisi 1st Resolution Approved and ratified revised Investment Budget 2016 Keputusan II : Menyetujui dan mengesahkan atas resetting KPI tahun 2016 2nd Resolution Approved and ratified KPI Resetting 2016 Keputusan III : - Menyetujui penyajian kembali (Restatement) Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 (dua ribu empat belas), beserta penjelasannya yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan tanggal 6 Februari 2017 dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" - Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2015, sepanjang : - Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 - Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/ atau perbuatan melawan hukum 3rd Resolution - Approved Restatement of Financial Statements Fiscal Year 2015 (two thousand and fifteen , altogether with the explanations as audited by Public Accountatn Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners on February 6, 2017 with "Unqualified in all material aspect" opinion - Granted full responsibility dismissal and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors over managerial activity and to the Board of Commissioners over the supervisory activity done throughout 2015, as long: - The actions had been disclsoed in Annual Report and Financial Statements Fiscal Year 2015 - The actions are not considered criminal action and/ or action against the law.	Realisasi Keputusan I ; Telah terealisasi Realization of 1st Resolution Had been implemented Realisasi Keputusan II : Telah terealisasi Realization of 2nd Resolution Had been implemented Realisasi Keputusan III : Telah terealisasi Realization of 3rd Resolution: Had been implemented Hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 3 Mei 2017 telah dituangkan dalam Akta No. 5 Tahun 2017 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. Annual GMS Resolutions was signed on May 3, 2017 and disclosed in Deed Number 5 of 2017 dated June 15, 2017drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA.

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Trans Kontinental Tahun 2017

Realization of Pertamina Trans Kontinental Circular GMS Resolutions 2017

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 17 Januari 2017 dengan agenda Pemberhentian Direktur Utama Circular GMS signed on January 17, 2017 with agenda Dismissal of President Director	Memberhentikan dengan hormat Sdr Subagjo Hari Moeljanto dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan, berlaku efektif mulai tanggal 23 Desember 2016 dengan disertai ucapan terimakasih atas jasanya terhadap Perseroan. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan menjadi : Direktur Utama : vacant Direktur Operasi : Sdr Siswoyo Direktur Pemasaran : Sdr Budhi Busama Direktur Keuangan & SDM : Sdr Sjahlil Rachmad Atas Honorary dismissal of Mr. Subagjo Hari Moeljanto from his position as President Director effective since December 23, 2016 followed with appreciation for his dedication to the Company. Therefore, the Board of Directors composition is as follows: President Director : vacant Operation Director : Mr. Siswoyo Marketing Director : Mr. Budhi Busama Finance & HR Director: Mr. Sjahlil Rachmad Atas	Realisasi Keputusan : - Telah terealisasi No. AHU-AH.01.03-0085169 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 24 Februari 2017 Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 17 Januari 2017 telah dituangkan dalam Akta No 18 tanggal 13 Februari 2017 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. Realization of the Resolution : - Had been implemented - Change in the Board of Directors composition had been registered under Minister of Law and Human Rights RI Decree No. AHU-AH.01.03-0085169 concerning Acceptance of Change in Corporate Data Announcement dated February 24, 2017 Circular GMS Resolutions was signed on January 17, 2017 and disclosed in Deed Number 18 dated February 13, 2017 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA.
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 7 Februari 2017 dengan agenda Penempatan Wakil Perseroan sebagai Dewan Komisaris di Anak Perusahaan Circular GMS signed on February 7, 2017 with agenda Assignment of Company's Representative as Board of Commissioners at Subsidiary Perusahaan	Keputusan I : Menyetujui penempatan wakil Perseroan sebagai berikut: - Sdr. Siswoyo sebagai calon Komisaris Utama PT Peteka Karya Tirta. - Sdr. Triana Aria Rini sebagai calon Komisaris PT Peteka Karya Tirta. Untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar PT Peteka Karya Tirta atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain. 1st Resolution Approved assignment of Company's representatives, as follows: - Mr. Siswoyo as President Commissioner candidate for PT Peteka Karya Tirta. - Mrs. Triana Aria Rini as Commissioner candidate for PT Peteka Karya Tirta. for 1 (one) terms of office period as mentioned in PT Peteka Karya Samudera the Articles of Association or until the General Meetings of Shareholders decided otherwise.	Realisasi Keputusan I : - Sdr Siswoyo telah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Peteka Karya Tirta pada tanggal 7 Februari 2017 - Sdr Triana Aria Rini telah menjabat sebagai Komisaris PT Peteka Karya Tirta pada tanggal 7 Februari 2017 Realization of 1st Resolution - Mr. Siswoyo had been appointed as President Commissioner of PT Peteka Karya Tirta on February 7, 2017 - Mrs. Triana Aria Rini had been appointed as Commissioner of PT Peteka Karya Tirta on February 7, 2017

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Trans Kontinental Tahun 2017
Realization of Pertamina Trans Kontinental Circular GMS Resolutions 2017

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Keputusan II : Menyetujui penempatan wakil Perseroan sebagai berikut: - Sdr. Budhi Busama sebagai calon Komisaris Utama PT Peteka Karya Samudera. - Sdr. M. Fadjar Shidik sebagai calon Komisaris PT Peteka Karya Samudera. Untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar PT Peteka Karya Samudera atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain. 2nd Resolution: Approved assignment of Company's Representatives, as follows: - Mr. Budhi Busama as Commissioner Candidate for PT Peteka Karya Samudera. - Mr. M. Fadjar Shidik as Commissioner Candidate for PT Peteka Karya Samudera. for 1 (one) terms of office period as mentioned in PT Peteka Karya Samudera the Articles of Association or until the General Meetings of Shareholders decided otherwise.	Realisasi Keputusan II : - Sdr. Budhi Busama telah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Peteka Karya Samudera pada tanggal 7 Februari 2017 - Sdr. M. Fadjar Shidik telah menjabat sebagai Komisaris PT Peteka Karya Samudera pada tanggal 7 Februari 2017 Realization of 2nd Resolution - Mr. Budhi Busama has been appointed as President Commissioner of PT Peteka Karya Samudera on February 7, 2017 - Mr. M. Fadjar Shidik had been appointed as Commissioner of PT Peteka Karya Samudera on February 7, 2017
	Keputusan III : Menyetujui penempatan wakil Perseroan sebagai berikut: - Sdr. Ary Ramadhan sebagai calon Komisaris Utama PT Peteka Karya Jala. - Sdr. Nurkasa Siregar sebagai calon Komisaris PT Peteka Karya Jala. Untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar PT Peteka Karya Jala atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain. 3rd Resolution Approved assignment of the Company's Representatives, as follows: - Mr. Ary Ramadhan as President Commissioner candidate for PT Peteka Karya Jala. - Mr. Nurkasa Siregar as Commissioner Candidate for PT Peteka Karya Jala. for 1 (one) terms of office period as mentioned in PT Peteka Karya Jala the Articles of Association or until the General Meetings of Shareholders decided otherwise.	Realisasi Keputusan III : - Sdr. Ary Ramadhan telah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Peteka Karya Jala pada tanggal 7 Februari 2017 - Sdr. Nurkasa Siregar telah menjabat sebagai calon Komisaris PT Peteka Karya Jala pada tanggal 7 Februari 2017 Realization of 3rd Resolution - Mr. Ary Ramadhan had been appointed as President Commissioner of PT Peteka Karya Jala on February 7, 2017 - Mr. Nurkasa Siregar had been appointed as Commissioner of PT Peteka Karya Jala on February 7, 2017

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Trans Kontinental Tahun 2017

Realization of Pertamina Trans Kontinental Circular GMS Resolutions 2017

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Keputusan IV : Menyetujui penempatan wakil Perseroan sebagai berikut: - Sdr. Abdullah Faishol sebagai calon Komisaris Utama PT Peteka Karya Gapura. - Sdr. Didik Sudiono sebagai calon Komisaris PT Peteka Karya Gapura. Untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar PT Peteka Karya Gapura atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain. 4th Resolution Approved assignment of the Company's Representatives, as follows: - Mr. Abdullah Faishol as President Commissioner candiadte for PT Peteka Karya Gapura. - Mr. Didik Sudiono as Commissioner candidate for PT Peteka Karya Gapura. for 1 (one) terms of office period as mentioned in PT Peteka Karya Gapura the Articles of Association or until the General Meetings of Shareholders decided otherwise.	Realisasi Keputusan IV : - Sdr. Abdullah Faishol telah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Peteka Karya Gapura pada tanggal 7 Februari 2017. - Sdr. Didik Sudiono sebagai calon Komisaris PT Peteka Karya Gapura pada tanggal 7 Februari 2017 Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 7 Februari 2017 telah dituangkan dalam Akta No. 7 tanggal 6 Maret 2017 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. Realization of 4th Resolution - Mr. Abdullah Faishol had been appointed as President Commissioner of PT Peteka Karya Gapura on February 7, 2017. - Mr. Didik Sudiono as Commissioner candidate for PT Peteka Karya Gapura on February 7, 2017 Circular GMS Resolutions was signed on February 7, 2017 and disclosed in Deed Number 7 dated March 6, 2017 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA.
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 2 Februari 2017 dan 7 Februari 2017 dengan agenda Pengangkatan Komisaris Circular GMS signed on Februray 7, 2017 with agenda Appointment of Commissioner	Mengangkat Sdr. Aris Mulya Azof sebagai Komisaris Perseroan, berlaku efektif terhitung sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham ini ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham, untuk jangka waktu 1 (satu) periode sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi : Komisaris Utama : Sdr. Rachmad Hardadi Komisaris : Sdr. Mulyono Komisaris : Sdr. Aris Mulya Azof Appointment of Mr. Aris Mulya Azof as Commissioner, effective since this Shareholders Resolution is signed by all Shareholders, for 1 (one) terms of office period as mentioned in the Articles of Association or until the General Meetings of Shareholders decided otherwise. Therefore, the Board of Commissioners composition is as follows: President Commissioner : Sdr. Rachmad Hardadi Commissioner : Sdr. Mulyono Commissioner : Sdr. Aris Mulya Azof	Realisasi Keputusan : - Telah terealisasi - Perubahan susunan Dewan Komisaris telah terdaftar sebagaimana Surat Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0116369 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 9 Maret 2017 Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 7 Februari 2017 telah dituangkan dalam Akta No. 6 tanggal 6 Maret 2017 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. Realization of the Resolution: - Had been implemented - Change in the Board of Commissioners composition has been registered under Minister of Law and Human Rights RI Decree No. AHU-AH.01.03-0116369 concerning Acceptance of Change in Corporate Data Announcement dated March 9, 2017 Circular GMS Resolutions was signed on February 7, 2017 and disclosed in Deed Number 6 dated March 6, 2017 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA.

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Trans Kontinental Tahun 2017

Realization of Pertamina Trans Kontinental Circular GMS Resolutions 2017

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 22 Februari 2017 dengan agenda Persetujuan Penyertaan Modal Kepada PT Peteka Karya Samudera Circular GMS signed on February 22, 2017 with agenda Approval to Capital Investment with PT Peteka Karya Samudera	Menyetujui Perseroan melakukan penyertaan modal sebesar Rp3.046.970.000,00 (tiga miliar empat puluh enam juta sembilan ratus tujuh puluh ribu Rupiah) kepada PT Peteka Karya Samudera. Dalam melaksanakan hal sebagaimana dimaksud di atas, Direksi Perseroan agar memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Approved the Company to place capital investment amounted Rp3,046,970,000.00 (three billion forty six million nine hundred and seventy thousand Rupiah) to PT Peteka Karya Samudera. In implementing the above resolution, the Board of Directors shall comply with prevailing Law and Good Corporate Governance principles.	Realisasi Keputusan : Perseroan telah melakukan penyertaan modal sebesar Rp3,05 Miliar kepada PT Peteka Karya Samudera. Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 22 Februari 2017 telah dituangkan dalam Akta No. 07 tanggal 6 Maret 2017 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA. Realization of the Resolution: The Company had placed capital investment of Rp3.05 billion to PT Peteka Karya Samudera. Circular GMS resolution was signed on February 22, 2017 and disclosed in Deed Number 7 dated March 6, 2017 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani, S.H., MPA.
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 24 Maret 2017 dengan agenda Ratifikasi Penyertaan Modal kepada PT Peteka Karya Jala Circular GMS signed on March 24, 2017 with agenda Ratification of Capital Investment with PT Peteka Karya Jala	- Menyetujui untuk dilakukan ratifikasi atas tindakan Direksi Perseroan dalam melakukan penambahan penyertaan modal kepada PT Peteka Karya Jala sebesar Rp11.432.000.000,00 (sebelas miliar empat ratus tiga puluh dua juta Rupiah) yang telah dilakukan pada tahun 2013 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat No. 038 tanggal 30 Desember 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Dewantari Handayani SH, MPA. RUPS ini diperlukan dalam rangka memenuhi aspek formalitas terkait pembuatan Akta Notaris tersebut. - Direksi Perseroan agar memastikan proses ratifikasi ini tidak terdapat permasalahan dalam pelaksanaannya sehubungan tindakan tersebut telah dilakukan pada tahun 2013 dan apabila dikemudian hari diketahui bahwa dalam pelaksanaannya terdapat permasalahan maka hal tersebut tetap akan menjadi tanggung jawab Direksi Perseroan yang melaksanakan tindakan tersebut. - Approved ratification for Board of Directors action to add capital investment for PT Peteka Karya Jala amounted Rp11,432,000,000.00 (eleven billion four hundred and thirty two million Rupiah) as done in 2013 pursuant to Circular Resolutions Deeds Number 038 dated December 30, 2013 drafted before Notary Dewantari Handayani SH, MPA. This GMS aimed to fulfill formality aspect related to the Notarial Deeds drafting. - The Board of Directors shall ensure that during the ratification process, there was no issue in the implementation related to the action as been done in 2013 and if there is any issue found in the future, it will be liability of the Board of Directors who executed the action.	Realisasi Keputusan : - Direksi Perusahaan telah melakukan langkah-langkah untuk memastikan proses ratifikasi penyertaan modal kepada PT Peteka Karya Jala - Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 24 Maret 2017 telah dituangkan dalam Akta No. 23 tanggal 17 April 2017 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. Realization of the Resolution: The Board of Directors had implemented initiatives to ensure capital investment ratification process to PT Peteka Karya Jala Circular GMS Resolutions was signed on March 24, 2017 and disclosed in Deed Number 23 dated April 17, 2017 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA.

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Trans Kontinental Tahun 2017**Realization of Pertamina Trans Kontinental Circular GMS Resolutions 2017**

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 27 Maret 2017 dengan agenda Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017 Circular GMS signed on March 27, 2017 with agenda Budget Plan (RKAP) 2017	Keputusan I Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016 Perseroan 1st Resolution Approved Budget Plan (RKAP) 2016	Realisasi Keputusan I : Telah terealisasi Realization of 1st Resolution Had been implemented
	Keputusan II Menyetujui Tingkat Kesehatan Perseroan kategori "Perkapalan" dengan klasifikasi Tingkat Kesehatan "Sehat AA" 2nd Resolution Approved the Company's Risk-Based Rating for "Shipping" category with "AA Healthy" Risk-Based Rating Classification	Realisasi Keputusan II : Telah terealisasi Realization of 2nd Resolution Had been implemented
	Keputusan III Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RKAP Tahun 2017 dan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan pelaksanaan RKAP Tahun 2017 Perseroan 3rd Resolution The Board of Directors is responsible upon RKAP 2017 implementation and the Board of Commissioners is responsible upon the RKAP 2017 supervision.	Realisasi Keputusan III : Direksi telah melakukan aktivitas monitoring realisasi RKAP tahun 2017 melalui Rapat Direksi. Realisasi RKAP telah dimonitor secara berkala. Realization of 3rd Resolution The Board of Directors had carried out RKAP 2017 realization monitoring through Board of Directors Meeting. The RKAP Realization is monitored regularly.
	Keputusan IV Menugaskan Direksi Perseroan segera menyusun Key Performance Indicator (KPI) yang menjadi bagian tak terpisahkan dari RKAP Tahun 2017 Perseroan 4th Resolution Assigned the Board of Directors to immediately formulate Key Performance Indicator (KPI) as integrated part of the Company's RKAP 2017.	Realisasi Keputusan IV : Direksi telah menyusun Key Performance Indicator dan telah disampaikan kepada pemegang saham Realization of 4th Resolution The Board of Directors has formulated Key Performance Indicator and had been presented to the Shareholders.

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Trans Kontinental Tahun 2017

Realization of Pertamina Trans Kontinental Circular GMS Resolutions 2017

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Keputusan V Menginstruksikan Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut : - Menyampaikan laporan berkala kepada Pemegang Saham secara tepat waktu atas pelaksanaan RKAP tahun 2017, yang meliputi laporan bulanan, triwulanan, laporan tahunan, dan laporan berkala lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku; - Hal-hal yang bersifat persetujuan dalam Keputusan RUPS ini tidak mengurangi kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaksanakan rencana kerja secara efektif dan dengan biaya yang efisien serta selalu bersikap hati-hati, beritikad baik, serta penuh rasa tanggung jawab untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku serta prinsip-prinsip Good Corporate Governance; - Mengoptimalkan peran dan kontribusi Perseroan terhadap perbaikan bisnis proses dan peningkatan kinerja Grup PT Pertamina (Persero) secara keseluruhan melalui evaluasi kinerja dan pengembangan usaha Perseroan secara berkala; - Memastikan bahwa program investasi Perseroan telah didukung dengan perencanaan yang memadai, antara lain disertai dengan kajian kelayakan, dan memastikan penyelesaian investasi sesuai dengan time-frame yang telah ditetapkan, sehingga realisasinya sesuai dengan RKAP yang telah ditetapkan. Serta melaporkan hasil (progress) realisasi investasi kepada Pemegang Saham secara berkala; - Melakukan mapping assets serta melakukan kajian terhadap rencana pengelolaan idle assets tersebut, dalam rangka meningkatkan optimalisasi atas idle assets atau kapal-kapal yang belum terpasarkan. - Mengutamakan dan mengarahkan terciptanya nilai sinergi kepada jajaran Direksi, manajemen, dan pekerja Perseroan melalui kerja sama dengan perusahaan Grup PT Pertamina (Persero) lainnya dalam memenuhi kebutuhan dan belanja operasional Perseroan berdasarkan prinsip kerja sama yang saling menguntungkan; - Mengambil langkah efisiensi dan antisipasi dengan sebaik mungkin pada dampak akibat dinamika perekonomian global, termasuk tetapi tidak terbatas pada fluktuasi harga minyak dunia, dan kemungkinan pengusulan revisi RKAP 2017 Perseroan;	Realisasi Keputusan V : - Perseroan telah melakukan evaluasi kinerja melalui mekanisme Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Komite Dibawah Dewan Komisaris serta berbagai mekanisme lainnya. - Perseroan dalam melakukan investasi telah didukung dengan kajian kelayakan dan melakukan monitoring time frame pelaksanaan investasi dengan ketat - Perseroan memberikan kesempatan kepada anak perusahaan PT. Pertamina (Persero) lainnya untuk menjadi pemasok kebutuhan dan belanja operasional. Realization of 5th Resolution - The Company had conducted performance evaluation through Board of Directors, Board of Commissioners, Management Meeting mechanism and implementation of duty and responsibility of Committees under the Board of Commissioners as well as other mechanisms. - In placing investment, the Company has been supported by feasibility study and conducting time frame monitoring of the investment implementation tightly. - The Company provided opportunity to other subsidiaries of PT Pertamina (Persero) to act as suppliers of operational needs and expenditures. This is stipulated under Board of Directors Decree No.. (jika ditetapkan oleh Direksi) Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 27 Maret 2017 telah dituangkan dalam Akta No. 24 tanggal 17 April 2017 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. Circular GMS Resolutions was signed on March 27, 2017 and disclosed in Deed Number 24 dated April 17, 2017 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA.

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Trans Kontinental Tahun 2017 Realization of Pertamina Trans Kontinental Circular GMS Resolutions 2017

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda

Keputusan Resolutions

Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up

5th Resolution

Instruction to the Board of Directors under supervision by the Board of Commissioners to exercise following actions:

- Submitted regular report to the Shareholders on time on the RKAP 2017 implementation, including monthly report, quarter report, annual report and other periodic reports according to prevailing Law.
- Other issues as approval under this GMS resolution not reducing obligation of the Board of Directors and Board of Commissioners to implement the working plan effectively and with efficient cost as well as always prudent, good intention and full of responsibility for the Company's interest based on prevailing regulation and procedure as well as Good Corporate Governance principle;
- To optimize role and contribution of the Company on improvement of overall business process and performance of PT Pertamina (Persero) group through periodic performance evaluation and business development of the Company;
- To ensure that the Company's investment program has been supported with sufficient planning equipped with feasibility study and ensure the investment completion has been according to the designated time frame. And reporting the investment realization result (progress) to Shareholders regularly.
- Implementing assets mapping and review on idle assets management plan, in order to increase optimization of idle assets or unmarketed vessels.
- Prioritizing and directing synergy value creation to the Board of Directors, management and employees of the Company through cooperation with other PT Pertamina (Persero) group in fulfilling the Company's operational needs and expenditure with mutual beneficiary partnership principle.
- Implementing best efficiency and anticipatory initiatives on impact from global economy dynamics including but not limited to global oil price volatility and possibility of RKAP 2017 revision recommendation.

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Trans Kontinental Tahun 2017

Realization of Pertamina Trans Kontinental Circular GMS Resolutions 2017

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 10 April 2017 dengan agenda Pengangkatan Direktur Utama Circular GMS signed on April 10, 2017 with agenda President Director Appointment	Mengangkat Sdr. Giri Santoso sebagai Direktur Utama Perseroan, berlaku efektif terhitung sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham ini ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham, untuk jangka waktu 1 (satu) periode sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain. Appointment of Mr. Giri Santoso as President Director effective since this Shareholders Resolution is signed by all Shareholders, for 1 (one) terms of office period as mentioned in the Articles of Association or until the General Meetings of Shareholders decided otherwise.	Realisasi Keputusan : - Telah terealisasi - Perubahan susunan Direksi telah terdaftar sebagaimana Surat Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0126540 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 12 April 2017 Realization of Resolution - Had been implemented - Change in the Board of Directors composition had been registered under Minister of Law and Human Rights RI Decree Number AHU-AH.01.03-0126540 concerning Corporate Data Change Announcement Acceptance dated April 12, 2017 Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 10 April 2017 telah dituangkan dalam Akta No. 12 tanggal 12 April 2017 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. Circular GMS Resolutions was signed on April 10, 2017 and disclosed in Deed Number 12 dated April 12, 2017 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA.
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 22 Juni 2017 dengan agenda Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016 Circular GMS signed on June 22, 2017 with agenda Stipulation of Annual Performance Reward (Incentive) for the Board of Directors and Board of Commissioners Fiscal Year 2016	- Menetapkan penghargaan atas kinerja tahunan (tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Tantiem tersebut diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam Tahun Buku 2016 secara proporsional sesuai dengan lamanya yang bersangkutan menduduki jabatannya masing-masing. - Bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berasal dari Direksi dan Pekerja PT Pertamina (Persero) berlaku ketentuan sebagai berikut: - Direksi PT Pertamina (Persero) tidak berhak menerima pembayaran tantiem, tantiem yang menjadi haknya akan dibayarkan oleh Perseroan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai jasa manajemen. - Pekerja PT Pertamina (Persero) berhak menerima tantiem setelah dikurangi bonus yang diterima dari PT Pertamina (Persero).	Realisasi Keputusan - Telah terealisasi - Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 22 Juni 2017 telah dituangkan dalam Akta No. 44 tanggal 21 Juli 2017 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. Realization of Resolutions Had been implemented Circular GMS Resolutions was signed on June 22, 2017 and disclosed in Deed Number 44 dated July 21, 2017 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA.

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Trans Kontinental Tahun 2017

Realization of Pertamina Trans Kontinental Circular GMS Resolutions 2017

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	- o Dalam hal Pekerja PT Pertamina (Persero) menerima tantiem lebih kecil dari bonus yang diterima dari PT Pertamina (Persero), maka yang bersangkutan tidak berhak menerima tantiem. - o Bagian tantiem dari anggota Dewan Komisaris Perseroan yang merupakan Pekerja PT Pertamina (Persero) yang tidak dibayarkan kepada yang bersangkutan berdasarkan ketentuan butir b dan c di atas akan dibayarkan oleh Perseroan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai penghasilan lain-lain. • Pajak atas tantiem pada poin 1 dan 2.b. di atas ditanggung oleh penerima, sedangkan pajak atas tantiem yang dibayarkan kepada PT Pertamina (Persero), diperlakukan sebagaimana ketentuan perpajakan yang berlaku. • Stipulated reward for annual performance (incentive) of the Board of Directors and Board of Commissioners. The incentive was given to the Board of Directors and Board of Commissioners serving in Fiscal Year 2016 proportionally based on each terms of office. • For the Board of Commissioners member assigned as Director and Employee of PT Pertamina (Persero) the following terms and condition are applied: • Board of Directors of PT Pertamina (Persero) has no rights over the incentives, the eligible incentive is paid by the Company to PT Pertamina (Persero) as management fee. • Employees of PT Pertamina (Persero) are eligible to receive incentive after deduced with bonus accepted from PT Pertamina (Persero). • If the employees of PT Pertamina (Persero) received incentives that is smaller than amount received from PT Pertamina (Persero), the party has no right to receive the incentive. • Portion of the Board of Commissioners incentive as employees of PT Pertamina (Persero) shall not be paid if the party, under provisions in point b and c, that will be paid by the Company to PT Pertamina (Persero) as other incomes.	

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Trans Kontinental Tahun 2017
Realization of Pertamina Trans Kontinental Circular GMS Resolutions 2017

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 24 Agustus 2017 dengan agenda Penempatan Wakil Perseroan sebagai Dewan Komisaris di Anak Perusahaan Circular GMS Sirkuler signed on August 24, 2017 with agenda Assignment of Company's Representatives as Board of Commissioners at Subsidiary	Menyetujui Key Performance Indicator (KPI) I Kesepakatan Kinerja Perseroan Tahun 2017 sebagaimana terlampir dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari RKAP Tahun 2017 Perseroan Approved Key Performance Indicator (KPI) I Management Contract for 2017 attached as integrated part of the Company's RKAP 2017.	Realisasi Keputusan - Telah terealisasi - Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 24 Agustus 2017 telah dituangkan dalam Akta No. 44 tanggal 18 September 2017 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA Realization of resolution - Had been implemented - Circular GMS resolution signed on August 24, 2017 as stipulated in Deed Number 44 dated September 18, 2017 and drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 3 Agustus 2017 dengan agenda Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Circular GMS signed on August 3, 2017 with agenda Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration	- Menyatakan tidak berlaku Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Perseroan tanggal 31 Juli 2015 tentang Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris. - Menetapkan besaran Gaji/ Honorarium dan Tunjangan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan - Menetapkan pemberian Fasilitas Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang terdiri dari fasilitas kendaraan ringan, fasilitas kesehatan, fasilitas bantuan hukum, fasilitas komunikasi dan sarana teknologi informasi - Penghasilan/remunerasi yang terdiri dari namun tidak terbatas pada gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem, tidak diberikan berganda (no double remuneration) kepada Pekerja PT Pertamina (Persero)/ Perseroan/ Afiliasinya serta Direksi Perseroan yang memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi di Anak Perusahaan Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan. - Menetapkan tidak memberikan fasilitas berganda (no double facilities) kepada : - Pekerja dan/atau Direksi PT Pertamina (Persero)/afiliasinya yang memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris di Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan/atau Afiliasi Perseroan. - Pekerja dan/atau Direksi Perseroan yang memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris di Anak Perusahaan Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan - Menetapkan keputusan sebagaimana ditetapkan di atas efektif berlaku terhitung mulai tanggal 1 Januari 2017.	Realisasi Keputusan - Telah terealisasi - Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 3 Agustus 2017 telah dituangkan dalam Akta No. 131 tanggal 29 Agustus 2017 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. Realization of Resolutions - Had been implemented Circular GMS Resolutions was signed on August 3, 2017 and disclosed in Deed Number 131 dated August 29, 2017 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA.

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Trans Kontinental Tahun 2017

Realization of Pertamina Trans Kontinental Circular GMS Resolutions 2017

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	- Declaring revocation of Circular GMS Resolutions dated July 31, 2015 concerning Board of Directors and Board of Commissioners remuneration. - Stipulated amount of Salary/Honorarium and allowance for the Board of Directors and Board of Commissioners. - Stipulated Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors comprising of operational vehicle, health facility, legal assistance facility, communication facility and information technology devices. - Salary/remuneration consists but not limited to wage/honorarium, allowance, facilities and incentives, not to be double paid (no double remuneration) to employees of PT Pertamina (Persero)/ Company/ Affiliated Company and Board of Directors with dual position as Director at Subsidiary and/or Affiliated Company. - Stipulated not to pay double remuneration (no double facilities) to: - Employee and/or Director of PT Pertamina (Persero)/affiliated company with dual position as Commissioner at Subsidiary and/or Affiliated Company. - Employee and/or Director with dual position as Commissioner at Subsidiary and/or Affiliated Company - Stipulated the resolution is effective since January 1, 2017.	
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 2 Oktober 2017 dengan agenda Persetujuan Pengalihan Saham Milik PT Pertamina Trans Kontinental di PT Pertamina Retail kepada PT Pertamina Dana Ventura Circular GMS signed on October 2, 2017 with a agenda Approval to Shres Transfer of PT Pertamina Trans Kontinental at PT Pertamina Retail to PT Pertamina Dana Ventura	- Memberhentikan dengan hormat Sdr Budhi Busama dari jabatannya sebagai Direktur Pemasaran Perseroan, berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler ini ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham dan disertai ucapan terimakasih atas jasa-jasanya terhadap perseroan - Mengangkat sdr Wedi Kamaluddin sebagai Direktur Pemasaran Perseroan, berlaku efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham ini ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham, untuk jangka waktu 1 (satu) periode sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain - Honorary dismissed Mr. Budhi Busama from position as Marketing Director, effective since the date of this Circular Shareholders Resolution is signed by all Shareholders and followed with appreciation for his dedication to the Company. - Appointment of Mr. Wedi Kamaluddin as Marketing Director, effective since the date of this Shareholders Resolution is signed by all Shareholders ofr 1 (one) terms of office period as mentioned in Articles of Association or until the General Meetings of Shareholders decided otherwise.	Realisasi Keputusan : - Telah terealisasi - Perubahan susunan Direksi telah terdaftar sebagaimana Surat Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0181200 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 17 Oktober 2017 Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 2 Oktober 2017 telah dituangkan dalam Akta No. 32 tanggal 13 Oktober 2017 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. Realization of Resolution - Had been implemented - Change in Board of Directors Composition had been registered under Minister of Law and Human Rights RI Decree Number AHU-AH.01.03-0181200 concerning Acceptance of Corporate Data Change Announcement dated October 17, 2017

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Trans Kontinental Tahun 2017

Realization of Pertamina Trans Kontinental Circular GMS Resolutions 2017

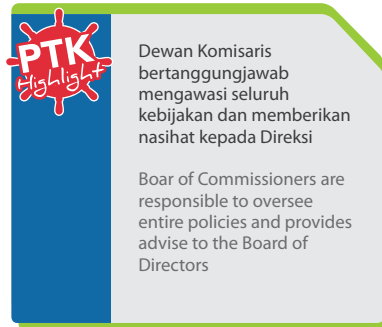
Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 4 Desember 2017 dengan agenda Persetujuan Pengalihan Saham Milik PT Pertamina Trans Kontinental di PT Pertamina Retail kepada PT Pertamina Dana Ventura Circular GMS signed on December 4, 2017 with agenda Approval of Shares Transfer of PT Pertamina Trans Kontinental at PT Pertamina Retail to PT Pertamina Dana Ventura	- Menyetujui Direksi Perseroan untuk mengalihkan kepemilikan saham Perseroan (sesuai jumlah lembar saham) yang ada di perusahaan tersebut dibawah ini kepada PT Pertamina Dana Ventura dengan menggunakan harga sesuai hasil penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero) : - Pertamina Retail Jumlah Lembar Saham 2 - Direksi Perseroan agar menyampaikan laporan bulanan mengenai progres pelaksanaan Transaksi kepada PT Pertamina (Persero) cq VP SJV Management –Direktorat Keuangan - Dalam melaksanakan butir-butir diatas, Direksi Perseroan agar melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan Transaksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan memenuhi kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). - Approved the Board of Directors to transfer shares ownership (based on total shares) in the Company to PT Pertamina Dana Ventura with price according to appraisal by Public Appraisal Office (KJPP) appointed by PT Pertamina (Persero) : - Pertamina Retail total shares are 2 - Board of Directors shall submit monthly report on progress of transaction to PT Pertamina (Persero) cq VP SJV Management –Finance Directorate - In implementing the above provisions, the Board of Directors shall implement necessary actions to do the transaction based on Articles of Association, comply with prevailing Law and Good Corporate Governance principles.	Circular GMS Resolutions was signed on October 2, 2017 and disclosed in Deed Number 32 dated October 13, 2017 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA. Realisasi Keputusan : - Telah terealisasi - Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 4 Desember 2017 telah dituangkan dalam Akta No. 60 tanggal 20 Desember 2017 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. Realization of Resolution: - Had been implemented - Circular GMS Resolutions was signed on December 4, 2017 and disclosed in Deed Number 60 dated December 20, 2017 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA.

Realisasi Keputusan RUPS Sirkuler Pertamina Trans Kontinental Tahun 2017
Realization of Pertamina Trans Kontinental Circular GMS Resolutions 2017

Jadwal dan Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi, dan Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 13 Desember 2017 dengan agenda Persetujuan Pengalihan Saham dari PT Pertamina Training and Consulting kepada PT Pertamina Dana Ventura Circular GMS signed on December 5, 2017 and December 13, 2017 with agenda Approval to Shares Transfer from PT Pertamina Training and Consulting to PT Pertamina Dana Ventura	Menyetujui pengalihan saham PT Pertamina Training and Consulting pada Perseroan kepada PT Pertamina Dana Ventura, atau nama lainnya sesuai Anggaran Dasar PT Pertamina Dana Ventura dan perubahannya, dengan menggunakan harga sesuai hasil penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero). Dalam melaksanakan butir-butir di atas, Direksi Perseroan agar mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan memenuhi kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Approval of shares transfer of PT Pertamina Training and Consulting in the Company to PT Pertamina Dana Ventura, or other names according to Articles of Association of PT Pertamina Dana Ventura altogether with the reision using price based on report by Public Appraisal Office (KJPP) appointed by T Pertamina (Persero). In implementing the above provisions, the Board of Directors shall implement necessary actions to do the transaction based on Articles of Association, comply with prevalling Law and Good Corporate Governance principles.	Realisasi Keputusan : - Telah terealisasi - Persetujuan Pengalihan Saham telah terdaftar sebagaimana Surat Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0008567 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 10 Januari 2018 Hasil keputusan RUPS Sirkuler yang ditandatangani 13 Desember 2017 telah dituangkan dalam Akta No. 4 tanggal 8 Januari 2018 yang dibuat dan ditandatangani oleh Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA. Realization of Resolution - Share Transfer Approval - had been registered under Minister of Law and Human Rights RI Decree Number AHU-AH. 01.03-0008567 concerning Acceptance of Corporate Data Change Announcement dated January 10, 2018 Circular GMS Resolutions was signed on December 13, 2017 and disclosed in Deed Number 4 dated January 8, 2018 drafted and signed by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertanggung jawab mengawasi seluruh kebijakan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, seperti melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta kebijakan yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.



Board of Commissioners is a corporate governance structure with responsibility to oversee entire policies implemented by the Board of Directors and provides advise to the Board of Directors in running the Company's business activity, such as monitoring the implementation of Business Plan, Budget Plan and other policies stipulated in the GMS and Articles of Association. Additionally, the Board of Commissioners is also has collective responsibility to ensure that the Company has implemented GCG in all organization level or structures.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

RUPS memiliki kewenangan penuh menyusun komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris, serta mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dipilih berdasarkan mekanisme RUPS dengan memperhatikan Visi, Misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, dan independen.

Calon anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dengan memenuhi kriteria pokok sebagai anggota meliputi kompetensi, kemauan dan sikap. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS, jika terbukti bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi memberikan kerugian bagi Perusahaan atau melalaikan kewajibannya. RUPS juga memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang terbukti melanggar.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Proses pengangkatan Dewan Komisaris melalui beberapa syarat kualifikasi yang harus dipenuhi. Kualifikasi ini dirasa perlu oleh Perusahaan agar praktik tata kelola perusahaan dapat diterapkan dengan benar dan semestinya sesuai

BOARD OF COMMISSIONERS APPOINTMENT AND DISCHARGE

GMS has full authority to formulate the Board of Commissioners composition and membership number as well as to appoint and discharge the Board of Commissioners members. The Board of Commissioners members are appointed by considering the Company's Vision, Mission and Strategic Plan to enable effective, prompt, accurate and independent decision-making process.

The Board of Commissioners member candidates are proposed by the Board of Commissioners based on the Company's requirement by complying with membership primary criteria including competency, intention and attitude. The Board of Commissioners members may be also temporarily lay-off by the GMS if proven violating the Articles of Association or any loss indication to the Company or negligence the obligation. GMS also has an authority to discharge the Board of Commissioners members with proven violation.

BOARD OF COMMISSIONER CRITERIA

Board of Commissioners appointment criteria shall meet the qualification criteria. The qualification is viewed necessary for PT to implement GCG correctly and properly in compliance with the prevailing Law. The applied criteria

peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kriteria atau persyaratan yang berlaku untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah dituangkan dalam Pedoman dan Kebijakan Dewan Komisaris, *Corporate Governance Policy dan Board Manual*. Seluruh anggota Direksi PTK telah memenuhi kriteria atau persyaratan sebagai berikut:

or requirements to be appointed as Board of Commissioners members have been stipulated in Board of Commissioners Manual and Policy, Corporate Governance Policy and Manual. All of PTK's Board of Directors have fulfilled criteria or requirements as follows:

Kriteria/ Persyaratan Dewan Komisaris Board of Commissioner Criteria/Requirement			
Kriteria/Criteria	Komisaris Utama/ President Commissioner	Komisaris/ Commissioner	Komisaris/ Commissioner
	Rachmad Hardadi	Mulyono	Aris Mulya Azof
Memiliki/Having			
Keahlian/Expertise	V	V	V
Integritas/Integrity	V	V	V
Kepemimpinan/Leadership Skill	V	V	V
Pengalaman/Experience	V	V	V
Jujur/Honesty	V	V	V
Dedikasi /Dedication	V	V	V
Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen /Understanding on the managerial issues related with one of the management's function	V	V	V
Memiliki Pengetahuan Yang Memadai di Bidang Perseroan tersebut/ Having sufficient knowledge in the Company's business sector	V	V	V
Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya/ Eligible to allocate sufficient time to perform the duties	V	V	V
Waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya/Sufficient time to perform the duties	V	V	V
Mampu/ Cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatannya pernah dinyatakan pailit /Able/skilled to administer legal action except within 5 years prior the appointed had been declared bankrupt	V	V	V
Menjadi anggota Direksi atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit/Appointed as member of Board of Directors or Board of Commissioners who was declared guilty causing the Company's bankruptcy	X	X	X
Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara/Being punished due to criminal action that bring loss to the State Finance	X	X	X
Tidak diperkenankan memiliki hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu/ipar) antara anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Komisaris/Not allowed having family affiliation by blood until third degree both horizontally and vertically or relationship by marriage (in laws) among the Bard of Directors and Board of Commissioners members	V	V	V
Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu/Not representing interest of a political party	V	V	V

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang anggota atau lebih, apabila terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota maka seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama. Dewan komisaris yang terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang anggota merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris paling sedikit 20% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatan. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Sepanjang tahun 2017, terdapat 1 (satu) kali perubahan susunan Dewan Komisaris, dimana Pemegang Saham berdasarkan RUPS Sirkuler yang ditandatangani tanggal 2 Februari 2017 dan 7 Februari 2017 mengangkat Sdr Aris Mulya Azof sebagai Komisaris. Penambahan 1 (satu) anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dalam rangka penguatan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Adapun susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut :

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Board of Commissioners consists of 1 (one) member or more, if comprising of more than 1 (one) member, one of the members will be appointed as President Commissioner. Board of Commissioners that consists of more than 1 (one) member is a board and every Board of Commissioners member is not eligible to take individual action which shall be based on Board of Commissioners Decree. The Board of Commissioners composition is minimum 20% as Independent Board of Commissioners who are stipulated in the appointment decree. The Board of Commissioners' terms of office is regulated for 3 (three) years and may be reappointed for next 1 (one) more period.

Throughout 2017, there was 1 (one) change in Board of Commissioners member, where according to Circular GMS signed on February 2, 2017 and February 7, 2017, the Shareholders appointed Mr. Aris Mulya Azof as Commissioner. The appointment of 1 (one) additional Board of Commissioners member aims to strengthen Board of Commissioners supervisory function. The Board of Commissioners composition as of December 31, 2017 is as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 Board of Commissioner Composition and Terms of Office As of December 31, 2017		
Nama /Name	Jabatan/Position	Periode Jabatan/Terms of Office
Rachmad Hardadi	Komisaris Utama President Commissioner	28 Januari 2015 s/d 31 Januari 2018 January 28, 2015 - January 31, 2018
Mulyono	Komisaris Commissioner	29 Oktober 2015 s/d 31 Januari 2018 October 29, 2015 - January 31, 2018
Aris Mulya Azof	Komisaris Commissioner	7 Februari 2017 s/d 31 Januari 2018 February 7, 2017 - January 31, 2018

Dalam proses penyusunan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 ini, terdapat 1 (satu) kali perubahan susunan Dewan Komisaris dimana Pemegang Saham melalui RUPS Sirkuler tanggal 31 Januari 2018 mengangkat Sdr Toharso sebagai Komisaris Utama, Sdr Alfian Nasution dan Sdr Achmad Fachruddin sebagai Komisaris. Perubahan susunan Dewan Komisaris dilaksanakan dalam rangka penguatan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Adapun susunan Dewan Komisaris terkini, adalah sebagai berikut:

During the Annual Report 2017 preparation process, there was 1 (one) change in Board of Commissioners composition after honorary resignation of Mr. Rachmad Hardadi as President Commissioner, Mr. Mulyono and Mr. Aris Mulya Azof as Commissioners of the Company according to Circular GMS signed by all Shareholders on January 30, 2018, therefore the Board of Commissioners current composition is as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris Terkini Board of Commissioner Current Composition and Terms of Office

Nama	Jabatan	Periode Jabatan
Toharso	Komisaris Utam President Commissioner	31 Januari 2018 s/d saat ini Januari 31, 2018 to date
Alfian Nasution	Komisaris Commissioner	31 Januari 2018 s/d saat ini Januari 31, 2018 to date
Achmad Fachruddin	Komisaris Commissioner	31 Januari 2018 s/d saat ini Januari 31, 2018 to date

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Untuk menciptakan pengelolaan yang profesional, Pertamina Trans Kontinental memiliki Dewan Komisaris dengan latar belakang pendidikan, kompetensi serta pengalaman kerja yang beragam. Hal ini dipandang perlu dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat agar berjalan secara profesional, independen dan efektif. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris tercantum pada Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. Secara garis besar keberagaman komposisi Dewan Komisaris dapat dirinci sebagai berikut :

Board of Commissioners Composition Diversity

To create a professional management, Pertamina Trans Kontinental has Board of Commissioners with various educational, competency and professional backgrounds. The diversity is seen important in the supervisory and advisory process to be professional, independent and effective. The Board of Commissioners composition diversity is presented in the profile of Board of Directors section in this Annual Report. In general, the Board of Commissioners composition diversity is explained below.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners Composition Diversity

Aspek/Aspect	Cakupan Keberagaman/Scope of Diversity
Pendidikan Education	Jenjang pendidikan meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana Education level that comprises of Bachelor Degree and Master Degree Latar belakang pendidikan beragam meliputi bidang teknik, Manajemen, Ekonomi, dan Sosial Various educational background starting from Engineering, Management, Economics and Social
Pengalaman Kerja Career History	Pengalaman kerja beragam pada bidang pengolahan, operasi perkapalan, supply & distribution, export operation Various career history in manufacturing, shipping operations, supply & distribution, export operation
Usia Kerja Age Level	Kisaran usia yang cukup produktif antara 42 tahun s/d 55 tahun Productive age group between 42 years up to 55 years
Jenis Kelamin Gender	Semua anggota Dewan Komisaris adalah laki-laki All Board of Commissioners members are male

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners Composition Diversity

Nama/Name	Pendidikan/Education			Pengalaman Kerja			
	Sarjana/ Bachelor Degree	Magister/ Master Degree	Doktoral/ Ph.D Degree	Pertamina	PTC	Anak Perusahaan Pertamina Subsidiary	Perusahaan Lain/ Other Companies
Rachmad Hardadi	V	V	-	V	-	V	-
Mulyono	V	V	-	V	-	-	-
Aris Mulya Azof	V	V	-	V	-	-	-

UJI KELAYAKAN DAN KEPATUTAN DEWAN KOMISARIS

Calon anggota Dewan Komisaris wajib lulus fit and proper test dan memperoleh persetujuan dari PT Pertamina (Persero) sebelum diangkat menjadi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris PTK saat ini telah memenuhi persyaratan dan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) serta dinyatakan lulus oleh PT Pertamina (Persero) sebagai Induk Perusahaan dan pemegang saham utama dan pengendali. Dengan demikian, seluruh Dewan Komisaris Perseroan telah terbukti merupakan anggota yang memiliki integritas dan kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta diharapkan dapat maksimal dalam menjalankan tanggung jawab yang diemban.

BOARD OF COMMISSIONERS FIT AND PROPER TEST

The Board of Commissioners candidates shall pass fit and proper test and acquire approval from PT Pertamina (Persero) before appointed as Board of Directors. Currently, PTK Board of Commissioners have meet and pass Fit and Proper Test requirement and declared pass by PT Pertamina (Persero) as Holding Company as well as ultimate and controlling Shareholders. Therefore, all of the Board of Commissioners members have been proven having integrity and competency in carrying out their individual duty and responsibility as well as expected to be optimum in carrying out the mandated responsibility.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual). Board Manual merupakan hasil modifikasi berbagai peraturan yang berlaku bagi Perusahaan dan praktek-praktek terbaik (best practices) prinsip-prinsip Good Corporate Governance, prinsip-prinsip hukum Korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan

BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

To exercise supervisory and advisory duties over the Company's management to the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to Board Manual for the Board of Commissioners. Board Manual is modification of various prevailing regulations in the Company and best practices of Good Corporate Governance principles, corporate legal principles, prevailing Law, Shareholders aspiration and provisions in the Articles of

dari Pemegang Saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris.

Tujuan Board Manual adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris untuk memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Board Manual Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di Perusahaan. Isi dari pedoman tata tertib Dewan Komisaris dan Direksi, meliputi:

- Pendahuluan yang mencakup maksud dan tujuan, ruang lingkup dan referensi yang dipergunakan dalam Board Manual
- Dewan Komisaris yang mencakup tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris, pengaturan Rapat Dewan Komisaris, dan organ pendukung Dewan Komisaris
- Direksi yang mencakup tugas, wewenang dan kewajiban Direksi, pengaturan Rapat Direksi, dan organ pendukung Direksi
- Struktur organisasi dan prinsip dasar hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang mencakup struktur organisasi, benturan kepentingan dan etika jabatan, serta prinsip dasar hubungan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup kehadiran Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris, kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Direksi, dan penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi, dan program pengenalan perseroan kepada pejabat baru pada organ perseroan serta komunikasi formal
- Kegiatan antar organ perseroan yang mencakup mengenai penyelenggaraan RUPS, penyelenggaraan RUPS dalam rangka pengesahan RKAP, penyelenggaraan RUPS dalam rangka pengesahan Laporan Tahunan, penyelenggaraan RUPS Tahunan dalam rangka pengesahan RJPP dan perbuatan Direksi yang memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris

Association that regulates the Board of Commissioners working procedure.

Objectives of the Board Manual is to give guideline for the Board of Commissioners to understand the regulations related with the Board of Commissioners and Board of Directors working procedure. Board of Directors Working Procedure and Mechanism as regulated in the Board Manual becomes practical guideline for the Board of Commissioners related with GCG implementation in the Company. Contents of the Board of Commissioners and Board of Directors Charters are including:

- Introduction, covering purpose and objectives, scope and reference applied in the Board Manual
- Board of Commissioners, covering the duties, authorities and obligations of the Board of Commissioners, Board of Commissioners Meeting arrangement, and supporting structures under the Board of Commissioners
- Board of Directors, covering the duties, authorities and obligations of the Board of Directors, Board of Directors meeting arrangement, and the supporting structure under the Board of Directors
- Organization structure and basic principles Board of Directors and Board of Commissioners of the working relationship, covering organizational structure, conflicts of interest and position ethics, as well as basic principles of the Board of Directors and the Board of Commissioners relationship.
- Board of Commissioners and Board of Directors 'working relationships guideline, covering the Board of Directors attendance in the Board of Commissioners Meeting, attendance of the Board of Commissioners in the Board of Directors Meeting, implementation of Management Meeting and orientation program for newly-appointed Executives in the Company' structure and formal communication
- Activities among the Company's structure, including GMS implementation to ratify the RKAP, GMS implementation to ratify Annual Report, implementation of Annual GMS to ratify the RJPP and Board of Directors' actions which require Written Approval from the Board of Commissioners

- Penggunaan waktu, sarana dan fasilitas yang mencakup penggunaan waktu Direksi, sarana dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris, perjalanan dinas, cuti,

Selain Board Manual, Dewan Komisaris juga merujuk kepada Pedoman dan Kebijakan Dewan Komisaris PT Pertamina Trans Kontinental yang mencakup mengenai ketentuan jabatan Dewan Komisaris, tugas dan wewenang Dewan Komisaris, kebijakan pengawasan dan penasehatan Dewan Komisaris, pembagian tugas dan wewenang anggota Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, rencana kerja Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, WEWENANG DAN HAK DEWAN KOMISARIS

Tugas Dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:

- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban, serta kewajaran;
- Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab kepada Perseroan dalam hal ini diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan

- Allocation of time, infrastructure and facilities covering allocation of Board of Directors' time, infrastructure and facilities of the Board of Directors and Board of Commissioners, business trip, leaves.

Besides Board Manual, the Board of Commissioners also refers to PT Pertamina Trans Kontinental Board of Commissioners Manual as stipulated under Decree the Board of Commissioners Manual includes regulation about Board of Commissioners' position, duty and authority, supervisory and advisory policy, segregation of duty and authority among Board of Commissioner smembers, Board of Commissioners meeting, Board of Commissioners work plan and Board of Commissioners supporting structure.

DUTY, RESPONSIBILITY, AUTHORITY AND RIGHTS OF BOARD OF COMMISSIONERS

Duty and Responsibility

Board of Commissioners is in charge to supervise managerial policy, implementation of general management practice both about the Company and Company's business carried out by the Board of Directors as well as providing advise to the Board of Directors including supervision over implementation of RJPP, RKAP and Articles of Association and GMS Resolutions and prevailing Law for the Company's interest and according to the Company's purpose and objective.

In carrying out the duty, every Board of Commissioners shall:

- Comply with Articles of Association and regulation as well as professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness principles;
- Have good will, fully prudent and responsible to the Company, in this case is represented by the GMS in carrying out the supervisory and advisory duty to the Board of Directors for the Company's interest and according to the Company's purpose and objectives; and

- Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil kepentingan Perseroan selain honorarium dan fasilitas yang ditentukan oleh RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:

- Menyusun pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris dengan keahlian pengalaman masing-masing, serta menetapkan mekanisme pengambilan keputusan.
- Menyusun program kerja dan target kinerja tiap tahun, serta mekanisme peninjauan kinerja secara berkala (melalui *Self Assessment*) dan mengkomunikasikan hasilnya kepada Pemegang Saham.
- Menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan.
- Memberikan arahan dan masukan mengenai Visi, Misi dan strategi Perusahaan.
- Memberikan arahan dan masukan dalam proses penyusunan RJPP dan RKAP.
- Mengawasi pelaksanaan RJPP dan RKAP.
- Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengevaluasi dan menyetujui transaksi-transaksi yang harus mendapat persetujuannya sesuai kesepakatan antara Direksi dan Komisaris.
- Memberikan masukan terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko.
- Memberikan masukan dan arahan tentang pembangunan dan pemanfaatan Teknologi Informasi.
- Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS jika terjadi gejala penurunan kinerja Perusahaan.
- Menandatangani RJPP dan laporan tahunan.
- Mengawasi efektivitas penerapan *Good Corporate Governance*.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

- Prohibited to exercise any transaction with conflict of interest and take interest of the Company besides honorarium and facilities stipulated by the GMS.

In carrying out the duties, the Board of Commissioners shall:

- Manage division of duty among the Board of Commissioners members with their distinctive expertise and stipulate the decision-making mechanism.
- Prepare annual working program and performance target as well as periodic performance assessment mechanism (through *Self-Assessment*) and disseminate the result to the Shareholders.
- Sign not having any Conflict of Interest declaration.
- Provide recommendation and advise on the Company's Vision, Mission and Strategy.
- Provide recommendation and advise on RJPP and RKAP preparation process.
- Supervise the implementation of RJPP and RKAP.
- Oversee the Company's compliance with prevailing Law.
- Evaluate and approve transactions that need to be approved based on agreement between Board of Directors and Board of Commissioners.
- Provide recommendation on the Risk Management implementation.
- Provide recommendation and advise on Information Technology development and application.
- Propose External Auditor to be appointed in GMS and oversee the External Auditor assignment implementation.
- Immediately report to the GMS for any performance downward trend of the Company.
- Sign the RJPP and Annual Report.
- Supervise the effectivity of Good Corporate Governance
- Report the Board of Commissioners duty implementation to the GMS.

Hak Dan Wewenang

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris Perseroan, adalah sebagai berikut :

- Berhak memperoleh akses mengenai Perusahaan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu dan lengkap sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perusahaan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Dewan Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perusahaan;
- Berhak membentuk Komite-Komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku;
- Berhak mendapatkan bantuan tenaga Profesional, apabila diperlukan dalam melaksanakan tugasnya, atas beban Perusahaan;
- Berhak mengundurkan diri dari jabatan sebagai anggota Komisaris dengan tetap memperhatikan pertanggungjawaban yang bersangkutan selama menjabat sebagai anggota Komisaris;
- Berhak memberhentikan untuk sementara, seorang Direksi yang bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau Peraturan Perundangan yang berlaku;
- Berwenang meminta secara tertulis hasil pelaksanaan SPI melalui Direktur Utama;
- Berwenang menetapkan jenis transaksi dan besarnya yang memerlukan persetujuan Komisaris sebelum dilaksanakan oleh Direksi;
- Menyelenggarakan program pengembangan (knowledge and skill) bagi Komisaris. Program pengembangan dimaksudkan agar komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari core business Perusahaan.
- Program pengembangan tersebut seyogyanya:
 - ♦ Dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris
 - ♦ Dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris
 - ♦ Setiap anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan wajib

Rights and Authority

The Board of Commissioners Rights and Authorities are as follows:

- Access rights over the Company and to obtain information in regular, on time and comprehensive ways in accordance with the Articles of Association and other prevailing Law.
- Rights to confirm the Board of Directors on the Company's business activity management and request the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting to obtain explanation about the Company's condition;
- Eligible to establish Committees to help their duty implementation in accordance with the needs and prevailing regulation;
- Eligible to receive professional staff assistance if necessary in conducting their duties, on the Company's budget.
- Eligible to submit resignation from the position as Board of Commissioners member by keep complying with his/her accountability when serving as Board of Commissioners member;
- Eligible to administer temporary lay-off on one of Directors member who violates the Articles of Association or other prevailing Law;
- Has authority to request written SPI report via the President Director;
- Has authority to administer type and amount of transaction that requires approval from the Board of Commissioners prior implemented by the Board of Directors;
- Organize Knowledge and Skill development program for the Board of Commissioners. The development programs aims to update information about current development of the Company's core business.
- The development program shall:
 - Be implemented to improve the Board of Commissioners working effectiveness.
 - Be included in the Board of Commissioners Budget Plan
 - Every Board of Commissioners member participating in the development program shall

mempresentasikan kepada anggota Komisaris yang lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan

- Komisaris dapat mendelegasikan wewenangnya kepada anggota Komisaris lainnya melalui Surat Kuasa dengan tidak menghilangkan sifat pertanggungjawabannya.

present to other Board of Commissioners members to share information and knowledge

- The Commissioner may delegate his/her authority to other Commissioners under Attorney Letter by not eliminating nature of sthe accountability.

INDEPENDENSI, RANGKAP JABATAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Independensi

Hingga saat ini, PT Pertamina Trans Kontinental belum memiliki Komisaris Independen dan RUPS belum menetapkan Komisaris Independen Perseroan. Namun dalam pelaksanaan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa bertindak independen untuk tidak mencampuri fungsi dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris lain atau pejabat Perusahaan lainnya.

Seluruh Dewan Komisaris berkomitmen menjaga independensinya dengan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan Saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi masing-masing anggota Dewan Komisaris. Setiap anggota tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCY, DUAL POSITION AND SHARES OWNERSHIP

Independency

To date, PT Pertamina Trans Kontinental has not yet appointed independent Commissioner and the GMS has not yet stipulated Independent Commissioner in the Company. However, in the course of the role and function implementation, the Board of Commissioners always act independently and not making any intervention against function and responsibility of neither the other Board of Commissioners members nor the Executives.

All of Board of Commissioners members are committed to preserve their independency by neither having financial, managerial, shares ownership and or other affiliations with other Board of Commissioners members or with the Shareholders or other affiliations with the Company that may influence independency of the Board of Commissioners members. Every member has no family affiliation until third degree with other members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.

The family and financial affiliation among the Board of Commissioners members are explained in table below:

Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris Board of Commissioners Family and Financial Affiliation

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation With			Ket Remarks
	Direksi Board of Directors	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Direksi Board of Directors	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Rachmad Hardadi	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Mulyono	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Aris Mulya Azof	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-

Rangkap Jabatan

Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Board of Commissioners Dual Position

Board of Commissioners dual position is explained in table below:

Rangkap Jabatan pada Dewan Komisaris Board of Commissioners Dual Position

Nama	Jabatan di Pertamina Trans Kontinental/ Position at Pertamina Trans Kontinental	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain / Position in other Companies/ Institutions	Perusahaan/ Instansi Lain/ Other Companies/Institutions
Rachmad Hardadi	Komisaris Utam President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Mulyono	Komisaris Commissioner	VP Shipping	PT Pertamina (Persero)
Aris Mulya Azof	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2017, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada Pertamina Trans Kontinental sehubungan dengan Pertamina Trans Kontinental belum memiliki kebijakan Manajemen

Board of Commissioners Shares Ownership

As of December 31, 2017, all of Board of Commissioners members did not have shares ownership with Pertamina Trans Kontinental, in relation that Pertamina Trans Kontinental has not have any Management Stock

Stock Ownership Program (MSOP), Pertamina (Persero), Pertamina Training and Consulting ataupun perusahaan lain. Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Ownership Program (MSOP), Pertamina (Persero), Pertamina Training and Consulting. Detail explanation of Board of Commissioners shares ownership is as follows:

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Board of Commissioners Shares Ownership					
Nama Name	Kepemilikan Saham Shares Ownership				Keterangan Description
	PTK	Pertamina	PTC	Perusahaan Lain Other Companies	
Rachmad Hardadi	-	-	-	-	
Mulyono	-	-	-	-	
Aris Mulya Azof	-	-	-	-	

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2017

Kunjungan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris mengadakan management walktrough atau kunjungan langsung ke lapangan. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan kunjungan ke PTK Cabang Batam, Anak Perusahaan PTK, Galangan Batamec, PT Bandar Abadi serta Pax Ocean dan kunjungan lainnya ke daerah operasi PTK Cabang Batam.

Rekomendasi/Nasihat Dewan Komisaris

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris memberikan arahan/nasihat secara resmi sebanyak 6 (enam) surat disamping arahan langsung dalam rapat-rapat. Sejumlah rekomendasi penting yang diberikan oleh Dewan Komisaris di tahun 2017, adalah sebagai berikut :

- Dalam bidang Investasi Dewan Komisaris telah memberikan Persetujuan Pengadaan 2 (dua) unit Kapal Harbour Tug 4000 HP; Pengalihan Anggaran Biaya Investasi (ABI) PTK 2017 yaitu revisi proyek dari 5 unit kapal menjadi 8 unit kapal pada RKAP 2017; Revisi Anggaran Biaya Investasi (ABI) after Challenge Session (CS) dan Prognosa ABI PTK 2017; Pengalihan Investasi 1 (satu) Unit Kapal 3200HP under construction

BOARD OF COMMISSIONERS WORKING REPORT 2017

Board of Commissioners Visit

In exercising supervisory function, the Board of Commissioners held management walkthrough or field visit. Throughout 2017, the Board of Commissioners visited PTK Batam Branch, PTK's Subsidiary, Galangan Batamec, PT Bandar Abadi and Pax Ocean and other visits to other operational area of PTK Batam Branch Office.

Board of Commissioners Recommendation/Advise

Throughout 2017, the Board of Commissioners provided official recommendations/suggestions in 6 (six) letters besides direct recommendations in the meetings. Some of key recommendations provided by the Board of Commissioner sin 2017 are as follows:

- In investment plan, the Board of Commissioners had approved purchase of 2 units harbour tug vessels 4000 HP, PTK investment Budget transfer in 2017, approval to Revised Investment Budget and PTK ABI Prognosis 2017 and transfer of Investment as 1 (one) unit vessels 3,200 HP under construction.

- Memberikan persetujuan RKAP terhadap target pendapatan operasional, target laba bersih, target investasi, target Tingkat Kesehatan Perusahaan.
- Dewan Komisaris PTK telah menandatangani persetujuan Realisasi Kinerja Perseroan (KPI) periode Januari–Desember 2016 (resetting) dengan pencapaian Kinerja mencapai 97,66% dari target RKAP 2016 (resetting). Serta penandatanganan KPI tahun 2017.
- Memberikan 6 (enam) Surat Rekomendasi Penempatan Perwakilan di Anak Perusahaan sebagai Direksi dan Komisaris.
- Memberikan Persetujuan Pengajuan Penyertaan Modal Pertamina (PMP) untuk ABI RKAP PTK 2018
- Memberikan Persetujuan Pelimpahan Wewenang Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2017
- Granted approval for RKAP to operating income target, net profit target, investment target, Risk-Based Rating (Healthy) Level Target.
- PTK Board of Commissioners had signed approval on Company's Performance (KPI) Realization ofr January - December 2016 (resetting) with performance achievement achieving 97.66% from RKAP 2016 target (resetting). And signing KPI 2017.
- Providing 6 (six) Recommendation Letter for Assignment at Subsidiaries as Directors and Commissioners.
- Approval for Pertamina Capital Investment (PMP) for PTK RKAP ABI 2018.
- Approval for delegation of authority in Public Accountant Firm Appointment for Fiscal Year 2017.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bersama Direksi mengadakan Dewan Komisaris – Direksi. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam tiap bulan atau sewaktu-waktu bila diperlukan. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris Pertamina Trans Kontinental telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 5 kali.

Adapun tabel kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut disajikan dalam daftar Rapat Kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut :

Board of Commissioners Meetings

Board of Commissioners and Board of Directors organized BOC and BOD Joint Meetings. The Joint Meetings were held at least once in a month or anytime needed. Throughout 2017, Pertamina Trans Kontinental Board of Commissioners held 5 Board of Commissioners meetings.

Table of Board of Commissioners members attendance in the meeting is presented in Board of Commissioners Meeting Attendance List, as follows:

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2017 Board of Commissioners Attendance in Board of Commissioners Meeting 2017				
Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Rachmad Hardadi	Komisaris Utam President Commissioner	5	5	100,00%
Mulyono	Komisaris Commissioner	5	5	100,00%
Aris Mulya Azof*	Komisaris Commissioner	4	4	100,00%

*Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan RUPS Sirkuler yang ditandatangani tanggal 7 Februari 2017

*Appointed as Commissioner pursuant to Circular GMS signed on February 7, 2017

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris secara keseluruhan dalam Rapat Dewan Komisaris adalah sebesar 100,00%.

Agenda Rapat Dewan Komisaris di tahun 2017, adalah sebagai berikut :

Tingkat kehadiran Direksi secara keseluruhan dalam Rapat Direksi adalah sebesar 100.00%.

Agenda Rapat Direksi di tahun 2017, adalah sebagai berikut :

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2017 Board of Commissioners Meeting Agenda 2017			
No	Tanggal/Date	Agenda/Agenda	Kehadiran/Attendance
1	23 Januari 2017 23 January 2017	Penetapan Pelaksana Tugas (PLT) Direktur Utama Pertamina Trans Kontinental Stipulation of Duty for (Act) President Director of Pertamina Trans Kontinental	Rachmad Hardadi Mulyono
2	22 Februari 2017 22 February 2017	- Penetapan Pelaksana Tugas (PLT) Direktur Utama Pertamina Trans Kontinental Stipulation of Duty for (Act) President Director of Pertamina Trans Kontinental - Resetting Key Performance Indicator Key Performance Indicator Resetting - Rencana Kerja & Anggaran Tahun 2017 Budget Plan 2017	Rachmad Hardadi Mulyono Aris Mulya Azof
3	17 Maret 2017 17 March 2017	Penetapan Pelaksana Tugas (PLT) Direktur Utama Pertamina Trans Kontinental Stipulation of Duty for (Act) President Director of Pertamina Trans Kontinental	Rachmad Hardadi Mulyono Aris Mulya Azof
4	11 Desember 2017 11 December 2017	Seleksi Calon Sekretaris Dewan Komisaris Pertamina Trans Kontinental Selection Process of Pertamina Trans Kontinental Board of Commissioners Secretary Candidate	Rachmad Hardadi Mulyono Aris Mulya Azof
5	19 Desember 2017 19 December 2017	- Seleksi Calon Sekretaris Dewan Komisaris Pertamina Trans Kontinental Selection Process of Pertamina Trans Kontinental Board of Commissioners Secretary Candidate - Rencana Kerja & Anggaran Tahun 2018 Budget Plan 2018	Rachmad Hardadi Mulyono Aris Mulya Azof

Rapat Dewan Komisaris-Direksi

Dewan Komisaris bersama Direksi mengadakan Dewan Komisaris – Direksi. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam tiap bulan atau sewaktu-waktu bila diperlukan. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris Pertamina Trans Kontinental telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris - Direksi sebanyak 7 kali.

Management Meeting

Board of Commissioners and Board of Directors organized BOC and BOD Joint Meeting (Management Meetings). The Joint Meetings were held at least once in a month or anytime needed. Throughout 2017, Pertamina Trans Kontinental Board of Commissioners held 7 Management Meetings.

Adapun tabel kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dalam rapat tersebut disajikan dalam daftar Rapat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

List of attendance of every Board of Commissioners and Board of Directors members in the Management Meetings is as follows:

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2017 Board of Commissioners and Board of Directors Attendance in Management Meetings 2017				
Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Rachmad Hardadi	Komisaris Utam President Commissioner	7	7	100,00%
Mulyono	Komisaris Commissioner	7	7	100,00%
Aris Mulya Azof*	Komisaris Commissioner	6	6	100,00%
Giri Santoso**	Direktur Utama President Director	4	4	100,00%
Siswoyo	Direktur Operasi Operational Director	7	7	100,00%
Wedi Kamaluddin***	Direktur Pemasaran Marketing Director	2	2	100,00%
Sjahril Rachmad Atas	Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia Finance & Human Resources Director	7	7	100,00%
Budhi Busama****	Direktur Pemasaran Marketing Director	6	6	100,00%

*Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan RUPS Sirkuler yang ditandatangani tanggal 7 Februari 2017

Appointed as Commissioner based on Circular GMS signed on February 7, 2017

**Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan RUPS Sirkuler yang ditandatangani tanggal 10 April 2017

Appointed as President Director based on Circular GMS signed on April 10, 2017

*** Diangkat sebagai Direktur Pemasaran berdasarkan RUPS Sirkuler yang ditandatangani tanggal 2 Oktober 2017

Appointed as Director of Marketing based on Circular GMS signed on October 2, 2017

**** Diberhentikan dengan hormat sebagai Direktur Pemasaran berdasarkan RUPS Sirkuler yang ditandatangani tanggal 2 Oktober 2017

Dismissed with respect as Director of Marketing based on Circular GMS signed on October 2, 2017

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dalam Rapat Dewan Komisaris & Direksi adalah sebesar 100,00%.

Board of Commissioners and Board of Directors overall at-tendance in the Management Meetings achieved 100.00%.

Agenda Rapat Dewan Komisaris & Direksi di tahun 2017, adalah sebagai berikut :

In 2017, the Management meeting agenda are as follows:

Agenda Rapat Dewan Komisaris - Direksi Tahun 2017 Management Meeting Agenda 2017			
No	Tanggal/Date	Agenda/Agenda	Kehadiran/Attendance
1	6 Februari 2017 6 February 2017	Kesepakatan Kinerja (Resetting KPI) PTK 2016 Rencana Investasi Harbour Tug 4000-5000 HP (2nd) Persetujuan RKAP 2017 (Highlight) PTK Management Contract (KPI Resetting) 2016 Harbour Tug 4000-5000 HP (2nd) Investment Plan Approval for RKAP 2017 (Highlight)	Rachmad Hardadi Mulyono Siswoyo Budhi Busama Sjahril Rachmad Atas
2	17 Maret 2017 17 March 2017	Kinerja PTK Februari 2017 PTK Performance as of February 2017	Rachmad Hardadi Mulyono Aris Mulya Azof Siswoyo Budhi Busama Sjahril Rachmad Atas
3	21 Maret 2017 21 March 2017	Kinerja PTK Februari 2017 Kesepakatan Kinerja (Resetting KPI) PTK 2016 Realisasi KPI 2016 PTK Performance as of February 2017 PTK Management Contract (KPI Resetting) 2016 Realization of KPI 2016	Rachmad Hardadi Mulyono Aris Mulya Azof Siswoyo Budhi Busama Sjahril Rachmad Atas
4	8 Mei 2017 8 May 2017	Kinerja PTK Triwulan I Kriteria Penunjukan Direktur & Dewan komisaris di Lingkungan AP PTK PTK Performance as of 1 st Quarter Criteria of Board of Directors and Board of Commissioners Appointment in PTK subsidiary circumstances	Rachmad Hardadi Mulyono Aris Mulya Azof Giri Santoso Siswoyo Budhi Busama Sjahril Rachmad Atas
5	19 Juli 2017 19 July 2017	Kinerja PTK sd. Juli 2017 Pengalihan Anggaran Biaya Investasi PTK 2017 Kriteria Penempatan Perwakilan Perseroan di Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan sebagai Direktur Sistem Teknologi Informasi Kebijakan dan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa. PTK performance as of July 2017 Transfer of PTK Investment Budget Plan 2017 Criteria of Company's Representative Assignment at Subsidiaries and Joint Ventures as Director Information Technology System Procurement Policy and Implementation	Rachmad Hardadi Mulyono Aris Mulya Azof Giri Santoso Siswoyo Budhi Busama Sjahril Rachmad Atas

Agenda Rapat Dewan Komisaris - Direksi Tahun 2017
Management Meeting Agenda 2017

No	Tanggal/Date	Agenda/Agenda	Kehadiran/Attendance
6	20 September 2017 20 September 2017	Kinerja PTK sd. Agustus 2017 Pendanaan Investasi PTK Performance as of August 2017 Investment Financing	Rachmad Hardadi Mulyono Aris Mulya Azof Giri Santoso Siswoyo Budhi Busama Sjahril Rachmad Atas
7	22 November 2017 22 November 2017	RKAP 2018 RKAP 2018	Rachmad Hardadi Mulyono Aris Mulya Azof Giri Santoso Siswoyo Wedi Kamaluddin Sjahril Rachmad Atas

**PENINGKATAN KOMPETENSI
DEWAN KOMISARIS**

Pertamina Trans Kontinental berkomitmen untuk terus melaksanakan program peningkatan pengetahuan, keahlian dan kompetensi termasuk Dewan Komisaris, melalui pelatihan, seminar atau workshop. Peningkatan kompetensi yang dilakukan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017, adalah sebagai berikut :

**BOARD OF COMMISSIONERS
COMPETENCY DEVELOPMENT**

Pertamina Trans Kontinental is committed to continue providing knowledge, skill and competency development programs including for the Board of Commissioners through training, seminar or workshop. The Board of Commissioners competency development program in 2017 is as follows:

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2017
Board of Commissioners Training 2017

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan Time & Location
Aris Mulya Azof	Komisaris Commissioner	Sharing Session Komite Audit Pertamina Group Sharing Session of Audit Committee Pertamina Group	PT Pertamina (Persero)	Surabaya, 13-15 Oktober 2017 Surabaya, 13-15 October 2017

PROGRAM PENGENALAN PERSEROAN

Program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru dimaksudkan agar memberikan pemahaman anggota Dewan Komisaris baru terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga anggota Dewan Komisaris baru mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional mereka dapat segera melaksanakan tugas secara efisien dan efektif. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan bagi anggota Komisaris yang baru berada pada Komisaris Utama, atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan tersebut berada pada Komisaris. Program pengenalan tersebut, mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan Visi dan Misi, nilai dan budaya Perseroan, tujuan dan strategi Perseroan, unit usaha dan anak Perseroan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, aplikasi teknologi informasi, Manajemen Risiko, kondisi persaingan usaha, dan masalah strategis lainnya;
- Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta pendelegasian wewenang;
- Penjelasan mengenai stakeholders utama Perseroan dan tanggung jawab sosial Perseroan;
- Pengenalan operasi perusahaan;
- Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan
- Aspek Good Corporate Governance di lingkungan Perusahaan.

KESEKRETARIATAN DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan administrasi, mengkoordinasikan penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris baik terkait dengan Komite maupun Direksi dan manajemen di bawahnya. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris juga berkewajiban menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, menyiapkan materi rapat serta menyusun risalah rapat Dewan Komisaris.

ORIENTATION PROGRAM

Orientation program for new Board of Commissioners member aims to provide understanding for the new Board of Commissioners on existing condition in the Company so that the new Board of Commissioners member will have comprehensive understanding both at organizational and operational aspects to carry out their duties efficiently and effectively. Responsibility to organize orientation program for the new Commissioner member is under the President Commissioner, or when the President Commissioner is not available, the orientation program responsibility will be transferred to other Commissioners. The orientation program covers following materials:

- Explanation about the Company related with Vision and Mission, values, corporate culture, objectives and strategy, working unit and Subsidiaries, financial and operational performance, long-term and short-term business plan, information technology application, Risk Management, business competition landscape and other strategic issues.
- Explanation about duty and responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Committees under the Board of Commissioners;
- Explanation about the Company's primary stakeholders and Corporate Social Responsibility;
- Internal control system, audit system and unprocessed audit findings as well as Litigation involving the Company.
- Implementation of Good Corporate Governance in the Company's circumstances.

BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARIAT

Board of Commissioners Secretary is a corporate governance structure with responsibility to perform administration activity, coordinate the information supply for the Board of Commissioners both related with the Committees or Board of Directors and Management. Additionally, the Board of Commissioners Secretary is also in charge to organize Board of Commissioners meeting, prepare the meeting material and Minutes of Meeting.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan tiga tahun. Komposisi Direksi Perseroan saat ini merupakan perpaduan profesional-profesional yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, berasal dari dalam dan luar Perseroan, sehingga memungkinkan dilakukannya proses pengambilan keputusan yang efektif, efisien, dan cepat.



The Board of Directors is appointed by General Meetings of Shareholders (GMS) with three years tenure. Currently, the Board of Directors composition is combination of professionals with desirable knowledge and experience appointed from internal and external candidates that enable effective, efficient and fast decision-making process.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi, adalah sebagai berikut :

- Tahap pertama dilaksanakan pengusulan calon Direksi Anak Perusahaan oleh Direksi Pertamina selaku Pemegang Saham dengan meminta persetujuan tertulis dari Direksi Pertamina dan disetujui oleh RUPS Pertamina sebelum ditetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan.
- Prosedur pengangkatan calon anggota Direksi Perseroan melalui tahap evaluasi, proses penjangkaran, proses penilaian (*fit and proper test*) serta dan ketentuan-ketentuan perihal formulasi penilaian, namun tetap mengacu kepada peraturan perundangundangan yang berlaku dan/atau pedoman yang berlaku di Pertamina.
- Sebelum meminta Persetujuan RUPS, Direksi Pertamina akan meminta persetujuan dan pendapat Direksi Pertamina terkait rekomendasi calon Direksi Anak Perusahaan. Prosedur permintaan persetujuan tersebut, meliputi:
 - o Direksi Pertamina menyampaikan calon Direksi Anak Perusahaan kepada Menteri BUMN setelah memperoleh persetujuan Direksi .
 - o RUPS Pertamina memberikan penetapan tertulis.
 - o Direksi terpilih melakukan penandatanganan kontrak Manajemen.

BOARD OF DIRECTORS APPOINTMENT AND DISCHARGE

Board of Directors appointment and discharge procedures are as follows:

- First stage is submission of Subsidiary's Board of Directors by Pertamina Board of Directors as Shareholders by requesting written approval from Pertamina Board of Directors and approved by Pertamina GMS before stipulated in the Subsidiary GMS.
- The Board of Directors members candidate appointment procedure includes evaluation, election process, fit and proper test process and other policies related with assessment formula, while always complying with prevailing Law and/or policy at Pertamina.
- Before requesting approval from the GMS, Pertamina Board of Directors will request approval and recommendation from Pertamina Board of Directors related with recommendation for Subsidiary Board of Directors candidate. The approval procedure includes:
 - o Pertamina Board of Directors submitted Subsidiary Board of Directors candidate to Minister of SOE after approved by the Board of Directors.
 - o Pertamina GMS granted written approval.
 - o The appointed Board of Directors signed the Management Contract.

- Direksi menjabat selama 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat dipilih kembali 1 (satu) kali masa jabatan dengan persetujuan RUPS. Adapun kewenangan pemberhentian Direksi dimiliki oleh
- RUPS sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pemberhentian Anggota Direksi dapat disebabkan :
 - o Masa jabatannya berakhir;
 - o Mengundurkan diri;
 - o Kehilangan kewarganegaraan Indonesia ;
 - o Meninggal dunia;
 - o Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS;
- The Board of Directors will serve for 3 (three) years and may be reappointed for the next 1 (one) year under approval from the GMS.
- The Board of Directors discharging authority is held by GMS pursuant to provisions stated in Articles of Association. The Board of Directors discharge may be administered due to:
 - o End of the tenure;
 - o Resignation;
 - o Losing Indonesian Citizenship;
 - o Passed-away;
 - o Discharged under GMS resolutions.

KRITERIA DIREKSI

Proses pengangkatan Dewan Komisaris melalui beberapa syarat kualifikasi yang harus dipenuhi. Kualifikasi ini dirasa perlu oleh Perusahaan agar praktik tata kelola perusahaan dapat diterapkan dengan benar dan semestinya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria atau persyaratan yang berlaku untuk dapat diangkat sebagai anggota Direksi PTK telah dituangkan dalam *Corporate Governance Policy* dan Board Manual. Seluruh anggota Direksi PTK telah memenuhi kriteria atau persyaratan sebagai berikut :

BOARD OF DIRECTORS CRITERIA

Board of Directors appointment criteria shall meet the qualification criteria. The qualification is viewed necessary for PT to implement GCG correctly and properly in compliance with the prevailing Law.

The applied criteria or requirement to be appointed as PTK Board of Directors members have been declared in the Corporate Governance Policy and Board Manual. All of PTK Board of Directors members have meet following criteria or requirements:

Kriteria / Persyaratan Direksi Board of Directors Criteria/Requirement				
Kriteria / Persyaratan Criteria/Requirement	Direktur Utama President Director	Direktur Operasi Operations Director	Direktur Marketing Marketing Director	Direktur Keuangan Finance Director
	Subagjo Hari Moeljanto	Siswoyo	Budhi Busama	Sjahril Rachmad Atas
Memiliki /Having				
Keahlian/Expertise	V	V	V	V
Integritas/Integrity	V	V	V	V
Kepemimpinan/Leadership Skill	V	V	V	V
Pengalaman/Experience	V	V	V	V
Jujur/Honesty	V	V	V	V
Dedikasi /Dedication	V	V	V	V
Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen	V	V	V	V

Kriteria / Persyaratan Direksi Board of Directors Criteria/Requirement				
Kriteria / Persyaratan Criteria/Requirement	Direktur Utama President Director	Direktur Operasi Operations Director	Direktur Marketing Marketing Director	Direktur Keuangan Finance Director
	Subagjo Hari Moeljanto	Siswoyo	Budhi Busama	Sjahril Rachmad Atas
Memiliki Pengetahuan Yang Memadai di Bidang Perseroan tersebut/ Understanding on the managerial issues related with one of the management's function	V	V	V	V
Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya/ Having sufficient knowledge in the Company's business sector	V	V	V	V
Waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya/ Eligible to allocate sufficient time to perform the duties	V	V	V	V
Mampu/ Cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatannya pernah dinyatakan pailit/ Able/skilled to administer legal action except within 5 years prior the appointed had been declared bankrupt	V	V	V	V
Menjadi anggota Direksi atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit/ Appointed as member of Board of Directors or Board of Commissioners who was declared guilty causing the Company's bankruptcy	X	X	X	X
Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara/ Being punished due to criminal action that bring loss to the State Finance	X	X	X	X
Tidak diperkenankan memiliki hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu/ipar) antara anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Komisaris/ Not allowed having family affiliation by blood until third degree both horizontally and vertically or relationship by marriage (in laws) among the Bard of Directors and Board of Commissioners members	V	V	V	V
Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu/ Not representing interest of a political party	V	V	V	V

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Komposisi Direksi merupakan perpaduan profesional yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, berasal dari dalam dan luar, Perusahaan, sehingga memungkinkan dilakukannya proses pengambilan keputusan yang efektif, efisien, dan segera.

Jumlah Direksi sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kompleksitas serta rencana strategis Perusahaan dengan persetujuan dari Komisaris dan Pemegang Saham, dimana salah satunya diangkat menjadi Direktur Utama.

Sekurang-kurangnya 20% dari jumlah anggota Direksi harus berasal dari kalangan diluar Perusahaan dengan ketentuan bahwa yang bersangkutan bebas dari pengaruh anggota Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham.

Sepanjang tahun 2017 terdapat 2 kali perubahan susunan Direksi Pertamina Trans Kontinental yakni :

- Pengangkatan sdr Giri Santoso sebagai Direktur Utama berdasarkan RUPS Sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh pemegang saham pada tanggal 10 April 2017.
- Pemberhentian dengan hormat sdr Budhi Busama sebagai Direktur Operasi dan pengangkatan sdr Wedi Kamaluddin sebagai Direktur Operasi berdasarkan RUPS Sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh pemegang saham pada tanggal 2 Oktober 2017

Susunan Direksi sepanjang tahun 2017, adalah sebagai berikut :

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AND TERMS OF OFFICE

The Board of Directors composition is combination of professionals with desirable knowledge and experience appointed from internal and external candidates that enable effective, efficient and immediate decision-making process

The Board of Directors at least comprises of 2 (two) or more members adjusted with the requirement and complexity level as well as the Company's strategic plan under approval from the Board of Commissioners and Shareholders, where one of the members is appointed as President Director.

Minimum 20% of the Board of Directors members have to be appointed from external candidate with requirement that he/she shall be free from any influence of other Board of Commissioners or Board of Directors members as well as the Shareholders.

Throughout 2017, there were 2 changes in Pertamina Trans Kontinental Board of Directors composition, as follows:

- Appointment of Mr. Giri Santoso as President Director based on Circular GMS signed by all Shareholders on April 10, 2017.
- Honorary resignation of Mr. Budhi Busama as Operation Director and appointment of Mr. Wedi Kamaluddin as Operation Director based on Circular GMS signed by all Shareholders on October 2, 2017

Therefore, Pertamina Trans Kontinental Board of Directors composition as of December 31, 2017 is as follows:



Komposisi dan Masa Jabatan Direksi 1 Januari 2017 s/d 9 April 2017
Board of Directors Composition and Terms of Office As of Januari 1 - April 9, 2017

Nama /Name	Jabatan/Position	Periode Jabatan/Terms of Office
Vacant	Direktur Utama/President Director	-
Siswoyo	Direktur Operasi /Operation Director	18 Agustus 2016 s/d saat ini/ August 18, 2016 - present
Budhi Busama	Direktur Pemasaran/Marketing Director	18 Agustus 2016 s/d 1 Oktober 2017/ August 18, 2016 - October 1, 2017
Sjachril Rachmad Atas	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia /Finance and Human Resources Director	25 Februari 2015 s/d 25 Februari 2018 / February 25, 2015 until February 25, 2018

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi 10 April 2017 s/d 1 Oktober 2017
Board of Directors Composition and Terms of Office As of April 10 - October, 2017

Nama /Name	Jabatan/Position	Periode Jabatan/Terms of Office
Giri Santoso	Direktur Utama/President Director	10 April 2017 s/d saat ini/ April 10, 2017 - present
Siswoyo	Direktur Operasi /Operation Director	18 Agustus 2016 s/d saat ini/ August 18, 2016 - present
Budhi Busama	Direktur Pemasaran/Marketing Director	18 Agustus 2016 s/d 1 Oktober 2017/ August 18, 2016 - October 1, 2017
Sjachril Rachmad Atas	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia / Finance and Human Resources Director	25 Februari 2015 s/d 25 Februari 2018 / February 25, 2015 until February 25, 2018

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi 2 Oktober 2017 s/d 31 Desember 2017
Board of Directors Composition and Terms of Office As of October 2 - December 31, 2017

Nama /Name	Jabatan/Position	Periode Jabatan/Terms of Office
Giri Santoso	Direktur Utama/President Director	10 April 2017 s/d saat ini/ April 10, 2017 - present
Siswoyo	Direktur Operasi /Operation Director	18 Agustus 2016 s/d saat ini/ August 18, 2016 - present
Wedi Kamaluddin	Direktur Pemasaran/Marketing Director	2 Oktober 2017 s/d saat ini/ October 2, 2017 - present
Sjachril Rachmad Atas	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia / Finance and Human Resources Director	25 Februari 2015 s/d 25 Februari 2018 / February 25, 2015 until February 25, 2018

Komposisi tersebut telah memenuhi kriteria komposisi sebagai mana yang tercantum dalam Code of Corporate Governance Perseroan.

The composition has complied with composition criteria as regulated in the Code of Corporate Governance.

Dalam proses penyusunan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 ini, terdapat 1 (satu) kali perubahan susunan Direksi dikarenakan telah berakhirnya masa jabatan Sdr Sjachril Rachmad Atas sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia. Adapun susunan Direksi terkini, adalah sebagai berikut :

During this Annual Report preparation process, there was 1 change in Board of Directors composition after end of terms of office of Mr. Sjachril Rachmad as Finance and Human Resources Director. Therefore, current Pertamina Trans Kontinental Board of Directors current composition is as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi Terkini
Komposisi dan Masa Jabatan Direksi Terkini

Nama /Name	Jabatan/Position	Periode Jabatan/Terms of Office
Giri Santoso	Direktur Utama/President Director	10 April 2017 s/d saat ini/ April 10, 2017 - present
Siswoyo	Direktur Operasi /Operation Director	18 Agustus 2016 s/d saat ini/ August 18, 2016 - present
Wedi Kamaluddin	Direktur Pemasaran/Marketing Director	2 Oktober 2017 s/d saat ini/ October 2, 2017 - present
Vacant	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia /Finance and Human Resources Director	-

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Untuk menciptakan pengelolaan yang profesional, Pertamina Trans Kontinental memiliki Direksi dengan latar belakang pendidikan, kompetensi serta pengalaman kerja yang beragam. Hal ini dipandang perlu dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat agar berjalan secara profesional, independen dan efektif. Keberagaman komposisi Direksi tercantum pada Profil Direksi di Laporan Tahunan ini.

Secara garis besar keberagaman komposisi Direksi dapat dirinci sebagai berikut:

**BOARD OF DIRECTORS
COMPOSITION DIVERSITY**

To create a professional management, Pertamina Trans Kontinental has Board of Directors with various educational, competency and professional backgrounds. The diversity is seen important in the supervisory and advisory process to be professional, independent and effective. The Board of Directors composition diversity is presented in the profile of Board of Directors section in this Annual Report.

In general, the Board of Directors composition diversity is explained below.

Keberagaman Komposisi Direksi
Board of Directors Composition Diversity

Aspek /Aspect	Cakupan Keberagaman/Scope of Diversity
Pendidikan/ Education	- Jenjang pendidikan meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana/ Education level that comprises of Bachelor Degree and Master Degree - Latar belakang pendidikan beragam meliputi bidang teknik, Manajemen Transportasi, Ekonomi, dan Manajemen Keuangan / Various educational background starting from Engineering, Transportation Management, Economics and Finance Management
Pengalaman Kerja/ Career History	Pengalaman kerja beragam pada bidang pengolahan, keuangan, operasi perkapalan/ Various career history in manufacturing, finance, vessels operation
Usia Kerja/ Age Level	Kisaran usia yang cukup produktif antara 51 tahun s/d 56 tahun/ Productive age group between 51 years up to 56 years
Jenis Kelamin/ Gender	Semua anggota Direksi adalah laki-laki/ All Directors are male

Keberagaman Komposisi Direksi Board of Directors Composition Diversity

Nama/Name	Pendidikan/Education			Pengalaman Kerja/Career Experience		
	Sarjana/ Bachelor Degree	Magister/ Master Degree	Doktoral/ Ph.D Degree	Pertamina	PTC	Perusahaan Lain/ Other Companies
Giri Santoso*	V	V	-	V	-	-
Siswoyo	V	V	-	V	-	-
Wedi Kamaluddin**	V	V	-	V	-	-
Sjahril Rachmad Atas***	V	V	-	V	-	-

* Diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan RUPS Sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham pada tanggal 10 April 2017 / Appointed as President Directors pursuant to Circular GMS signed on Shareholders on April 10, 2017

** Diangkat menjadi Direktur Pemasaran berdasarkan RUPS Sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham pada tanggal 10 April 2017/ Appointed as Marketing Director pursuant to Circular GMS signed on all Shareholders on April 10, 2017

*** Diberhentikan dengan hormat dari Direktur Pemasaran sejak 25 Februari 2018/End of Terms of Office as Marketing Director since February 25, 2018

UJI KELAYAKAN DAN KEPATUTAN DIREKSI

Calon anggota Direksi wajib lulus *fit and proper test* dan memperoleh persetujuan dari PT Pertamina (Persero) sebelum diangkat menjadi Direksi. Direksi PTK saat ini telah memenuhi persyaratan dan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) serta dinyatakan lulus oleh PT Pertamina (Persero) sebagai Induk Perusahaan dan pemegang saham utama dan pengendali. Dengan demikian, seluruh Direksi Perseroan telah terbukti merupakan anggota yang memiliki integritas dan kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta diharapkan dapat maksimal dalam menjalankan tanggung jawab yang diemban.

BOARD OF DIRECTORS FIT AND PROPER TEST

The Board of Directors candidates shall pass fit and proper test and acquire approval from PT Pertamina (Persero) before appointed as Board of Directors. Currently, PTK Board of Directors have meet and pass Fit and Proper Test requirement and declared pass by PT Pertamina (Persero) as Holding Company as well as ultimate and controlling Shareholders. Therefore, all of the Board of Directors members have been proven having integrity and competency in carrying out their individual duty and responsibility as well as expected to be optimum in carrying out the mandated responsibility.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*).

BOARD OF DIRECTOR'S MANUAL

To exercise supervisory and advisory duties over the Company's management to the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to Board Manual for the Board of Commissioners.

Board Manual merupakan hasil modifikasi berbagai peraturan yang berlaku bagi Perusahaan dan praktek-praktek terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari Pemegang Saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mengatur tata kerja Direksi.

Tujuan *Board Manual* adalah memberikan pedoman kepada Direksi untuk memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam Board Manual Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di Perusahaan. Isi dari pedoman tata tertib Dewan Komisaris dan Direksi, meliputi:

Bab I : Pendahuluan
Bab II : Direksi
Bab III : Dewan Komisaris

Board Manual is modification of various prevailing regulations in the Company and best practices of Good Corporate Governance principles, corporate legal principles, prevailing Law, Shareholders aspiration and provisions in the Articles of Association that regulates the Board of Directors working procedure.

Objectives of the Board Manual is to give guideline for the Board of Directors to understand the regulations related with the Board of Commissioners and Board of Directors working procedure.

Board of Directors Working Procedure and Mechanism as regulated in the Board Manual becomes practical guideline for the Board of Commissioners related with GCG implementation in the Company. Contents of the Board of Commissioners and Board of Directors Charters are including:

1st Chapter: Introduction
2nd Chapter: Board of Directors
3rd Chapter: Board of Commissioners

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB, WEWENANG DAN HAK DIREKSI

Tugas

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut :

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS. Secara umum Tugas Direksi, adalah sebagai berikut :

- Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan

BOARD OF DIRECTORS DUTY AND RESPONSIBILITY, AUTHORITY AND RIGHTS

Duty

Board of Directors Duty and Responsibility are as follows:

The Board of Directors is in charge to exercise any related action with the Company's management for the Company's interest and according to purpose and objective of the Company as well as represent the Company on and off the Court regarding any issue and condition with limitation as regulated in the Law, Articles of Association and GMS resolutions. In general, the Board of Directors duty are generally as follows:

- To lead and manage the Company based on the Company's interest and objectives
- To control, maintain and manage the Company's assets

Tanggung Jawab

Secara umum tanggung jawab Direksi, adalah sebagai berikut :

- Mewujudkan pelaksanaan RJPP dan RKAP, termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan.
- Memenuhi ukuran kinerja yang jelas, lengkap, dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non keuangan untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perusahaan.
- Menyelenggarakan sistem pengendalian intern yang efektif dan memberikan asersi mengenai pengendalian intern.
- Melaksanakan Manajemen Risiko.
- Membangun dan memanfaatkan teknologi informasi.
- Menindaklanjuti temuan-temuan Audit SPI dan Auditor Eksternal serta melaporkannya kepada Komisaris.
- Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Komisaris, antara lain mengenai suksesil mutasil promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, pertanggungjawaban Manajemen Risiko, pelaksanaan L2K3, dan kinerja pemanfaatan teknologi informasi.
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan membuat risalah RUPS.
- Memperhatikan kepentingan *Stakeholders* sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Kewajiban

Secara umum kewajiban Direksi, adalah sebagai berikut::

- Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
- Mengidentifikasi peluang bisnis
- Menyusun dan mengimplementasikan sistem akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan
- Menyelenggarakan program pengenalan bagi Direksi baru yang relevan kepada Komisaris, antara lain mengenai suksesil mutasil promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, pertanggungjawaban Manajemen Risiko, pelaksanaan L2K3, dan kinerja pemanfaatan teknologi informasi.
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan membuat risalah RUPS.

Responsibility

The Board of Directors responsibilities are generally as follows:

- Implementation of RJPP and RKAP, including financial and non-financial target achievement.
- Meet obvious, complete and balance performance indicators in terms of financial and non-financial aspects to determine the Company's mission and target achievements.
- Perform effective internal control system and provide assertion on the internal control.
- Implementation of risk management.
- Information Technology development and utilization.
- Follow-up SPI and External Audit findings and report the findings to the Board of Commissioners.
- Report relevant information to the Board of Commissioners, such as regarding the key (senior) manager succession/mutation/promotion, Human Resources Development Program, Risk Management accountability, implementation L2K3 and Information Technology application performance.
- Implementation of General Meetings of Shareholders (GMS) and prepare the GMS Minutes of Meeting.
- Consider the Stakeholders' interest based on ethical values and prevailing Law.

Obligation

The Board of Directors obligations are as follows:

- To prepare Business Plan (RJPP) and Budget Plan (RKAP).
- To identify business opportunity.
- To prepare and implement accounting system according to Financial Accounting Standard.
- To organize orientation program for New Director that is relevant for the Commissioners such as regarding the key (senior) manager succession/mutation/promotion, Human Resources Development Program, Risk Management accountability, implementation L2K3 and Information Technology application performance.
- Implementation of General Meetings of Shareholders (GMS) and prepare the GMS Minutes of Meeting.

- Memperhatikan kepentingan Stakeholders sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyusun dan menyelenggarakan program pembelajaran (*knowledge skill*) bagi Direksi
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan.
- Menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan.
- Menetapkan secara jelas tugas, tanggung jawab dan wewenang Manajemen serta ukuran kinerja pada setiap tingkatan/ level.
- Menandatangani kontrak Manajemen setiap tahun yang memuat janji atau pernyataan Direksi untuk memenuhi segala target-target yang telah ditetapkan.
- Menyusun dan mempublikasikan Laporan Tahunan Perusahaan.
- Mencantumkan kepemilikan Sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan lain, dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
- To consider the Stakeholders' interest based on ethical values and prevailing Law.
- Develop and organize a knowledge skill for the Board of Directors
- To present accountability report and every explanation regarding the Company's condition and operational activity.
- To sign Conflict of Interest Integrity Pact.
- To stipulate duty, responsibility and authority of the Management as well as performance indicators obviously at every level.
- To sign the Management Contract annually that discloses the Board of Directors' commitment or statement to meet every set target.
- To prepare and publish Annual Report.
- To disclose Shares Ownership of the members and/ or their families in other Company in the Annual Report published by the Company.

Pembagian Tugas Direksi

Ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direksi dilakukan sesuai bidang dan kompetensi masing-masing anggota, sebagai berikut:

Direktur Utama

Bertindak atas nama Direksi dalam menentukan, memutuskan dan menetapkan penyusunan strategi, perencanaan serta pelaksanaan seluruh kegiatan pengoperasian kapal-kapal milik Perusahaan pelayaran dan pihak-pihak pengguna jasa yang membutuhkan/ mempergunakan jasa Perusahaan baik yang bergerak di bidang pencarian minyak lepas pantai maupun sektor lain yang bersifat khusus dalam bidang angkutan laut maupun jasa kepelabuhan, agar memperoleh profit optimal dan mengembangkan pangsa pasar dengan memperhatikan etika Bisnis dan berpedoman kepada garis kebijakan yang ditetapkan Dewan Komisaris Perusahaan.

Board of Directors Division of Duty

Scope of individual duty and responsibility of the Board of Directors is designed based on each member's field and competency, as follows:

President Director

To act on behalf of the Board of Directors in stipulating, deciding and determining strategy formulation, planning and implementation of entire owned ships operational activities in the Shipping Company and service users who require/utilize service of the Company operating in offshore oil exploration or other particular sectors in marine transportation or port service business achieve get optimum profit and gain market share by considering Business ethics and upholding the Policy guideline as stipulated by the Board of Commissioners.

Direktur Operasi

Memutuskan, mengendalikan dan mengarahkan penyusunan strategi serta pengembangan usaha terkait pelaksanaan operasional Perusahaan khususnya meningkatkan keandalan operasi kapal sehingga *commission days* dapat tercapai. Melalui penguatan operasional, diharapkan pelaksanaan Bisnis Perusahaan dapat memperoleh profit optimal dengan tetap memperhatikan etika Bisnis dan berpedoman kepada garis kebijakan yang ditetapkan Dewan Komisaris Perusahaan.

Direktur Pemasaran

Memutuskan, mengendalikan dan mengarahkan dalam penyusunan strategi dan pengembangan usaha serta mengidentifikasi kegiatan komersial baru (*new venture*) yang mendorong pertumbuhan bisnis PTK melalui pemasaran dan penjualan (*marketing & sales*) jasa sewa kapal dan jasa maritim kepada pelanggan dari segmen perusahaan oil & gas dan perusahaan non oil & gas, untuk tujuan peningkatan pendapatan dan memperoleh profit optimal bagi perusahaan melalui kegiatan komunikasi pemasaran yang profesional, dengan memperhatikan etika bisnis dan berpedoman kepada garis kebijakan yang ditetapkan perusahaan.

Direktur Keuangan

Memutuskan, mengendalikan dan mengarahkan kelancaran dalam pengelolaan dana Perusahaan sehingga dapat menjamin likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas dalam menetapkan kebijakan dengan management akuntansi dan perbendaharaan serta menyiapkan laporan/ data keuangan yang akurat dan tepat waktu serta kegiatan *Human Resources & General Affair* untuk seluruh pekerja Perusahaan untuk menjadikan pekerja PT Pertamina Trans Kontinental sebagai sumber daya unggul, strategis yang mampu mengelola Perusahaan secara Profesional.

Hak dan Wewenang

Direksi PTK memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan-kebijakan berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan, termasuk kebijakan di bidang ketenagakerjaan.

Operations Director

To decide, control and align entire strategy formulation and business development related with the Company's operational activity especially to improve vessels operation reliability to achieve commission days. Through the operational enforcement, the Company's business process is expected to achieve optimum profit by upholding the Policy guideline as stipulated by the Board of Commissioners.

Marketing Director

Deciding, managing and leading the business strategy and development as well as identifying new ventures to drive PTK's business growth through Marketing & sales, ships rental service and maritime service to the customers as well as oil & gas and non-oil and gas companies segments, aiming to increase revenue and generate optimum profit for the Company through professional marketing communication activity by considering business ethics and referring to policy framework set by the Company.

Finance and HRD Director

To decide, control and manage smooth Company's fund management to secure liquidity solvency and earnings in stipulating the accounting management and treasury policies as well as accurate and on time financial data report also Human Resources & General Affairs activities for all employees to develop employees of PT Pertamina Trans Kontinental as excellent and strategic human resources to manage the Company with higher professionalism.

Rights and Obligations

PTK Board of Directors have rights and authorities as follows:

- To implement the policies related with the Company's management including employment policies.

- Mengangkat dan memberhentikan pekerja berdasarkan aturan internal Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengatur masalah Pendelegasian wewenang/ pemberian kuasa direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

- To appoint and discharge the employees based on internal regulation and other prevailing Law.
- To manage delegation of authority/attorney from the Board of Directors to represent the Company on and off the Court.

INDEPENDENSI, RANGKAP JABATAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Independensi Direksi

Setiap anggota Direksi bersifat independen secara individual maupun secara kolegal. Individu yang menjabat dalam Direksi tidak memiliki jabatan yang dilarang peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG.

Setiap anggota tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi. Hubungan keluarga dan keuangan anggota Direksi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCY, DUAL POSITION AND SHARES OWNERSHIP

Board of Directors Independency

All of Board of Directors members are independent both individually and collegially. The individual who serves as Director does not serve in position prohibited by prevailing Law on GCG practice.

Every member has no family affiliation until third degree with other members of Board of Commissioners and/or Board of Directors. The family and financial affiliation among the Board of Directors members are explained in table below:

Hubungan Keluarga dan Keuangan Direksi Board of Directors Family and Financial Affiliation							
Nama/Name	Hubungan Keluarga Dengan/ Family Affiliation With			Hubungan Keuangan Dengan/ Financial Affiliation With			Ket/ Remarks
	Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholders	Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholders	
Giri Santoso*	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	-
Siswoyo	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	-
Wedi Kamaluddin**	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	-
Sjahril Rachmad Atas***	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	-

* Diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan RUPS Sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham pada tanggal 10 April 2017/
Appointed as President Directors pursuant to Circular GMS signed on Shareholders on April 10, 2017

** Diangkat menjadi Direktur Pemasaran berdasarkan RUPS Sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham pada tanggal 10 April 2017/
Appointed as Marketing Director pursuant to Circular GMS signed on all Shareholders on April 10, 2017

*** Diberhentikan dengan hormat dari Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia berdasarkan RUPS Sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham pada tanggal 25 Februari 2018/Honorary discharged as Finance and HR Director pursuant to Circular GMS signed by all Shareholders on February 25, 2018

Rangkap Jabatan Direksi

Jabatan rangkap Direksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Board of Directors Dual Position

Board of Directors dual position is tabulated below:

Rangkap Jabatan pada Direksi Board of Directors Dual Position			
Nama	Jabatan di Pertamina Trans Kontinental/ Position at Pertamina Trans Kontinental	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain / Position in other Companies/ Institutions	Perusahaan/ Instansi Lain/ Other Companies/Institutions
Giri Santoso*	Direktur Utama/President Director	VP Industrial Fuel Marketing/ VP Industrial Fuel Marketing	PT Pertamina (Persero)
Siswoyo	Direktur Operasi /Operation Director	Komisaris Utama / President Commissioner	PT Peteka Karya Tirta
Wedi Kamaluddin**	Direktur Pemasaran/Marketing Director	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Sjahril Rachmad Atas***	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia /Finance and Human Resources Director	Komisaris/ Commissioner	PT Trans Young Maritime

* Diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan RUPS Sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham pada tanggal 10 April 2017 /
Appointed as President Directors pursuant to Circular GMS signed on Shareholders on April 10, 2017

** Diangkat menjadi Direktur Pemasaran berdasarkan RUPS Sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham pada tanggal 10 April 2017/
Appointed as Marketing Director pursuant to Circular GMS signed on all Shareholders on April 10, 2017

***Diberhentikan dengan hormat dari Direktur Keuangan sejak 25 Februari 2018/End of Terms of Office as Marketing Director since February 25, 2018

Kepemilikan Saham Direksi

Per 31 Desember 2017, seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham pada PT Pertamina Trans Kontinental, Pertamina (Persero), PT Pertamina Training and Consulting. Rincian Kepemilikan Saham Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors Shares Ownership

As of December 31, 2017, all of Board of Directors members did not have shares ownership with PT Pertamina Trans Kontinental, Pertamina (Persero), PT Pertamina Training and Consulting. Detail explanation of Board of Directors shares ownership is as follows:

Kepemilikan Saham Direksi Board of Directors Shares Ownership					
Nama/ Name	Kepemilikan Saham/Shares Ownership				
	PTK	Pertamina	PTC	Perusahaan Lain/Other Companies	Keterangan / Description
Giri Santoso*	-	-	-	-	
Siswoyo	-	-	-	-	
Wedi Kamaluddin**	-	-	-	-	
Budhi Busama***	-	-	-	-	
Sjahril Rachmad Atas****	-	-	-	-	

*Diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan RUPS Sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham pada tanggal 10 April 2017 /
Appointed as President Directors pursuant to Circular GMS signed on Shareholders on April 10, 2017

**Diangkat menjadi Direktur Pemasaran berdasarkan RUPS Sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham pada tanggal 10 April 2017/
Appointed as Marketing Director pursuant to Circular GMS signed on all Shareholders on April 10, 2017

*** Diberhentikan dengan hormat dari berdasarkan RUPS Sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham pada tanggal 10 April 2017/
Honorary discharged pursuant to Circular GMS signed by all Shareholders on April 10, 2017

**** Berakhir masa jabatannya sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia sejak tanggal 25 Februari 2018 /
End of Terms of Office as Finance and Human Resources Director since February 25, 2018

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi adalah rapat yang dilaksanakan oleh Direksi untuk membahas permasalahan operasional atau untuk mengambil keputusan atas kebijakan-kebijakan Perseroan.

Berdasarkan *Board Manual*, Rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Direksi secara fisik. Jumlah Rapat Direksi pada tahun 2017 adalah sebanyak 24 kali.



BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors meeting refers to meeting held by the Board of Directors to discuss operational issue or to take decision upon the Company's policies.

Based on the Board Manual, the Board of Directors Meeting shall be organized regularly and attended physically by all Board of Directors members. In 2016, the Board of Directors held 24 meetings.

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2017 Board of Directors Attendance in Board of Directors Meetings 2017				
Nama/Name	Jabatan/Position	Total Rapat/ Total Meetings	Kehadiran/ Attendance	Kehadiran (%)/ Attendance (%)
Giri Santoso*	Direktur Utama/President Director	21	21	100,00
Siswoyo	Direktur Operasi /Operation Director	24	22	91,67
Wedi Kamaluddin**	Direktur Pemasaran/Marketing Director	8	6	75,00
Budhi Busama***	Direktur Pemasaran/Marketing Director	17	15	88,24
Sjahril Rachmad Atas	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia / Finance and Human Resources Director	24	18	75,00
Jumlah		94	82	87,23

* Diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan RUPS Sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham pada tanggal 10 April 2017/
Appointed as President Directors pursuant to Circular GMS signed on Shareholders on April 10, 2017

** Diangkat menjadi Direktur Pemasaran berdasarkan RUPS Sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham pada tanggal 10 April 2017/
Appointed as Marketing Director pursuant to Circular GMS signed on all Shareholders on April 10, 2017

*** Diberhentikan dengan hormat dari Direktur Pemasaran berdasarkan RUPS Sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham pada tanggal 10 April 2017/Honorary discharged as Marketing Director pursuant to Circular GMS signed by all Shareholders on April 10, 2017

Tingkat kehadiran Direksi secara keseluruhan dalam Rapat Direksi adalah sebesar 87,23%.

Overall Board of Directors attendance level in the Board of Directors meetings achieved 87.23%.

Agenda Rapat Direksi di tahun 2017, adalah sebagai berikut :

In 2017, the Board of Directors meeting agenda are as follows:

Agenda Rapat Direksi Tahun 2017 Board of Directors Meeting Agenda 2017			
No	Tanggal/Date	Agenda/Agenda	Kehadiran/Attendance
1	23 Januari 2017/ 23 January 2017	Charter Rate Kapal Transko Bima/ Charter Rate of Vessels Transko Bima	Siswoyo Budhi Busama Sjahril Rachmad Atas
2	1 Maret 2017/ 1 March 2017	Tema Buku Annual Report PTK tahun Buku 2016/ PTK Annual Report Fiscal Year 2016 Theme	Siswoyo Budhi Busama Sjahril Rachmad Atas
3	2 Maret 2017/ 2 March 2017	Realisasi Resetting KPI 2016/ Realization of KPI 2016 Resetting	Siswoyo Budhi Busama Sjahril Rachmad Atas
4	25 April 2017/ 25 April 2017	- Pembahasan Kapal Kapal Ringan - Pedoman Investasi - Lain-lain (Transko Andalas & Transko Moloko, Pengadaan Kapal untuk Kebutuhan Perta Arun Gas, Progres Investasi, Performa Kapal Milik, Piutang) - Discussion of Light Vessels - Investment Manual - Others (Transko Andalas & Transko Moloko, Vessels Procurement for requirements of Perta Arun Gas, Investment Progress, Owned-Vessels Performance, Receivables)	Giri Santoso Siswoyo Budhi Busama Sjahril Rachmad Atas
5	2 Mei 2017/ 2 May 2017	- Penyempurnaan Plan Maintenance System (PMS) - Penyelesaian Pembayaran Kapal PB 13 di Dock Adi Luhung - Progres Piutang Macet (terkait Petro Papua Mogoi & PT PKG) - Lain-lain (Pengadaan Kapal untuk PAG, Piutang) - Improvement of Plan Maintenance System (PMS) - Settlement of Vessels PB 13 Payment at Adi Luhung Dock - Progress of Non-Performing Receivables (related to Petro Papua Mogoi & PT PKG) - Others (Vessels Procurement for PAG, Receivables)	Giri Santoso Siswoyo Budhi Busama Sjahril Rachmad Atas
6	15 Mei 2017 15 May 2017	- Keluhan Crew Kapal Transko Arafura - RJPP - Perubahan Investasi - Kapal-kapal yang Rugi - Kebutuhan Kapal PAG - Progres Tender PHE WMO - Lain-lain (Aset Cabang PTK, Sewa Tanah, Piutang PTK kepada EMP Malacca) - Complaint of Vessels Transko Arafura Crew - RJPP - Investment Revision - Loss Vessels - PAG Vessels Requirement - Progress of PHE WMO Tender - Others (PTK Branch Assets, Land Lease, Receivables PTK with EMP Malacca)	Giri Santoso Siswoyo Budhi Busama Sjahril Rachmad Atas

Agenda Rapat Direksi Tahun 2017 Board of Directors Meeting Agenda 2017

No	Tanggal/Date	Agenda/Agenda	Kehadiran/Attendance
7	29 Mei 2017 29 May 2017	- Laporan Realisasi KPI (Januari - April 2017) - Piutang Per Maret 2017 - Audit Report Total EP - Lain-lain (Issue di Marketing, Operasi, Fleet, HR & GA)	Giri Santoso Siswoyo Budhi Busama Sjahril Rachmad Atas
		- KPI Realization Report as of (January - April 2017) - Receivables as of March 2017 - Audit Report Total EP - Others (Issue di Marketing, Operasi, Fleet, HR & GA)	
8	19 Juni 2017 19 June 2017	- Kinerja Perusahaan Januari - Mei 2017 - Piutang Per Mei 2017 - Lain-lain (Strategic Inisiatif, Cabang Arun)	Giri Santoso Siswoyo Budhi Busama Sjahril Rachmad Atas
		- Company Performance as of January - May 2017 - Receivables as of May 2017 - Others (Strategic Initiative, Arun Branch)	
9	11 Juli 2017 11 July 2017	- Sinergi Bisnis PTK dan Pertamina Shipping - Lain-lain (Progres Piutang, Cabang Arun, Pemenuhan kebutuhan kapal Elnusa, Kapal Idle)	Giri Santoso Siswoyo Budhi Busama Sjahril Rachmad Atas
		- PTK and Pertamina Shipping Business Synergy - Others (Receivables Progress, Arun Branch, Fulfillment of Elnusa Vessels Requirement, Idle Vessels)	
10	17 Juli 2017 17 July 2017	- Laporan Realisasi KPI (Januari - Juni 2017) - Lain-lain (HSSE)	Giri Santoso Siswoyo
		- KPI Realization Report as of (January - June 2017) - Others (HSSE)	
11	24 Juli 2017 24 July 2017	- Timeline Investasi PTK - Progress Planned Maintenance System (PMS)	Giri Santoso Siswoyo Budhi Busama Sjahril Rachmad Atas
		- PTK Investment Timeline - Progress of Planned Maintenance System (PMS)	
12	2 Agustus 2017 2 August 2017	- Progres Strategic Initiative - Lain-lain (Biaya operasional & Surat Persetujuan Perjalanan Dinas Owner Super Intender)	Giri Santoso Budhi Busama Sjahril Rachmad Atas
		- Progress of Strategic Initiative - Others (Operating cost & Approval letter of Owner Super Intender Business Trip)	
13	28 Agustus 2017 28 August 2017	- Novasi kapal-kapal Lube Base Oil dari Pertamina Shipping ke PTK - Rencana Recruitment 2017 - Lain-lain (Kapal Transko Elang, Piutang & Hutang, Progres Investasi)	Giri Santoso Siswoyo Budhi Busama
		- Novation of Lube Base Oil vessels from Pertamina Shipping to PTK - Recruitment Plan 2017 - Others (Vessels Transko Elang, Receivables & Payables, Investment Progress)	

Agenda Rapat Direksi Tahun 2017 Board of Directors Meeting Agenda 2017

No	Tanggal/Date	Agenda/Agenda	Kehadiran/Attendance
14	5 September 2017 5 September 2017	- Monitoring Progres Rapat Direksi 28 Agustus 2017 (Kapal Lube base oli, Rencana Recruitment 2017) - Lain-lain (Kapal Dual Fuel, Kapal Transko Elang, Piutang, Peluang Usaha Kapal Milik & Non Milik) - Monitoring of Board of Directors Meeting Progress on August 28, 2017 (Lube base oil vessels, Recruitment plan) - Others (Dual Fuel vessels, Transko Elang Vessels, Receivables, Owned & Not-Owned Vessels business opportunity)	Giri Santoso Siswoyo Sjahril Rachmad Atas
15	11 September 2017 11 September 2017	- Progres Investasi Kapal - Piutang - Lain-lain (Progres Investasi, Piutang) - Progress of ships investment - Others (Investment progress, Receivables)	Giri Santoso Siswoyo Budhi Busama
16	18 September 2017 18 September 2017	- Kinerja Perusahaan Januari - Agustus 2017 - Owner Superintendent (OS) - Company Performance as of January - August 2017 - Owner Superintendent (OS)	Giri Santoso Siswoyo Budhi Busama
17	25 September 2017 25 September 2017	- Progres Investasi Kapal - Piutang - Recruitment 2017 - Lain-lain (outstanding advance from customer, Project Donggi Senoro) - Progress of ship investment - Receivables - Recruitment 2017 - Others (outstanding advance from customer, Donggi Senoro Project)	Giri Santoso Siswoyo Budhi Busama
18	3 Oktober 2017 3 October 2017	- Progres Investasi Kapal - Profit / Lost kapal - Lain-lain - Progress of ship investment - Vessels Profit / Lost - Others	Giri Santoso Siswoyo Wedi Kamaluddin Sjahril Rachmad Atas
19	9 Oktober 2017 9 October 2017	- Progres Investasi Kapal Dual Fuel & Kapal Lainnya - HSSE - Progress of Dual Fuel & Other Vessels Investment - HSSE	Giri Santoso Siswoyo Wedi Kamaluddin Sjahril Rachmad Atas
20	11 Oktober 2017 11 October 2017	- Project Tanggamus - Project IPP LNG KITE - Tanggamus Project - IPP LNG KITE Project	Giri Santoso Siswoyo Wedi Kamaluddin Sjahril Rachmad Atas
21	23 Oktober 2017 23 October 2017	- Kinerja Perusahaan Ytd September 2017 - Lain-lain (Kapal Transko Celebes, Kapal 5401, 5402, 4202) - Company Performance as of Ytd September 2017 - Others (Transko Celebes, 5401, 5402, 4202 Vessels)	Giri Santoso Wedi Kamaluddin Sjahril Rachmad Atas

Agenda Rapat Direksi Tahun 2017
Board of Directors Meeting Agenda 2017

No	Tanggal/Date	Agenda/Agenda	Kehadiran/Attendance
22	24 November 2017 24 November 2017	Insentif Pekerja Employee Incentives	Giri Santoso Siswoyo Sjahril Rachmad Atas
23	12 Desember 2017 12 December 2017	- Progress Pengadaan Kapal - Progress Mutasi Pekerja. - Progress Project Tanjung Batu & Kutai Logistik. - Kasus Hukum antara PTK dan GAMTER. - Piutang Macet - Temuan SPI - KPI November 2017. - Progress of Vessels Procurement - Progress Employee Mutation. - Progress of Tanjung Batu & Kutai Logistic Project. - Legal Case between PTK and GAMTER. - Loss Receivables - SPI Findings - KPI as of November 2017.	Giri Santoso Siswoyo Wedi Kamaluddin
24	18 Desember 2017 18 December 2017	- Progress Pengadaan Kapal - Piutang Macer. - Temuan SPI - Progress of Vessels Procurement - Loss Receivables . - SPI Findings	Giri Santoso Siswoyo Wedi Kamaluddin Sjahril Rachmad Atas

Pengambilan keputusan rapat Direksi telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila melalui musyawarah tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat Direksi diambil dengan suara terbanyak.

Decision making in the Board of Directors has been promoting collective consensus. If the consensus is failed to be achieved, the Board of Directors meeting resolution will be taken by voting.

Keputusan rapat telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam Agenda rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang anggota Direksi. Agenda tersebut kemudian didistribusikan kepada semua anggota Direksi, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak.

The meeting resolutions are administered and documented properly as Meeting Agenda signed by the meeting chairman and another Board of Directors member. The agenda will be further disseminated to all Board of Directors both attending the meeting or not.

Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat turut dicantumkan dalam Agenda rapat beserta dengan alasan mengenai perbedaan pendapat.

Any dissenting opinion arising from the meeting shall be also disclosed in the Minutes of Meeting altogether with the reason.

PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Pertamina Trans Kontinental berkomitmen untuk terus melaksanakan program peningkatan pengetahuan, keahlian dan kompetensi termasuk Direksi, melalui

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT

Pertamina Trans Kontinental is committed to continue providing knowledge, skill and competency development programs including for the Board of Directors through

pelatihan, seminar atau workshop. Sepanjang tahun 2017 anggota Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan serta seminar antara lain :

training, seminar or workshop. Throughout 2017, the Board of Directors members had participated in various trainings and seminar as follows:

Pelatihan Direksi Tahun 2017 Pelatihan Direksi Tahun 2017				
Nama/ Name	Jabatan/ Position	Materi Pelatihan/ Training Material	Penyelenggara Pelatihan/ Training Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan/ Location & Schedule
Giri Santoso	Direktur Utama/ President Director	Leader Forum Building And Scalling High Performing Culture	PT Pertamina (Persero)	Jakarta, 29 September 2017
		Leader Forum Building And Scalling High Performing Culture		Jakarta, 29 September 2017
		Arus Minyak Korporat Backbone of Business : Challenge & Opportunity For Doing Efficiency	PT Pertamina (Persero)	Jakarta, 6 Oktober 2017
		Corporate Oil Stream Backbone of Business : Challenge & Opportunity For Doing Efficiency		Jakarta, 6 October 2017
		Culture Award & Bedah Buku The Quest By Y Generation Pertamina PT Pertamina Persero	PT Pertamina (Persero)	Jakarta, 8 Desember 2017
Siswoyo	Direktur Operasi / Operation Director	Culture Award & Bedah Buku The Quest By Y Generation Pertamina PT Pertamina Persero		Jakarta, 8 Desember 2017
		Culture Award & Book Discussion The Quest By Y Generation Pertamina PT Pertamina Persero		Jakarta, 8 December 2017
Wedi Kamaluddin	Direktur Pemasaran/ Marketing Director	Transforming to A Market Driven Organization in The Digital Age	Executive Center for Global Leadership & Rotterdam School of Management Erasmus University	Jakarta, 6-8 Desember 2017
		Transforming to A Market Driven Organization in The Digital Age		Jakarta, 6-8 December 2017
Sjahril Rachmad Atas	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia /Finance and Human Resources Director	NUS – Chicago Booth Emerging	NUS Business School	Singapura, 30 Oktober 2017 s/d 3 November 2017
		NUS – Chicago Booth Emerging		Singapore, 30 October 2017 s/d 3 November 2017
		Architecting Digital Reinvention : The Journey To Value	IBM Indonesia	Jakarta, 7 November 2017
		Architecting Digital Reinvention : The Journey To Value		Jakarta, 7 November 2017

PROGRAM PENGENALAN PERSEROAN

Program pengenalan bagi anggota Direksi baru dimaksudkan agar memberikan pemahaman anggota Direksi baru terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga anggota Direksi baru mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional mereka dapat segera melaksanakan tugas secara efisien dan efektif. Direktur Utama berkewajiban melaksanakan program pengenalan untuk Direksi baru, dan jika Direktur Utama berhalangan, maka tanggung Jawab tersebut berada pada Komisaris Utama.

Program pengenalan tersebut, mencakup hal-hal sebagai berikut :

- Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan Visi dan Misi, nilai dan budaya Perseroan, tujuan dan strategi Perseroan, unit usaha dan anak Perseroan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, aplikasi teknologi informasi, Manajemen Risiko, kondisi persaingan usaha, dan masalah strategis lainnya;
- Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta pendelegasian wewenang;
- Penjelasan mengenai *stakeholders* utama Perseroan dan tanggung jawab sosial Perseroan;
- Pengenalan operasi perusahaan;
- Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan
- Aspek *Good Corporate Governance* di lingkungan Perusahaan.

KESEKRETARIATAN DIREKSI

Sekretaris Direksi merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan administrasi, mengkoordinasikan penyediaan informasi yang dibutuhkan Direksi baik terkait dengan Komite maupun Direksi dan manajemen di bawahnya. Selain itu, Sekretaris Direksi juga berkewajiban menyelenggarakan rapat Direksi, menyiapkan materi rapat serta menyusun risalah rapat Direksi .

BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION PROGRAM

Orientation program for new Board of Directors member aims to provide understanding for the new Board of Directors on existing condition in the Company so that the new Board of Directors member will have comprehensive understanding both at organizational and operational aspects to carry out their duties efficiently and effectively. President Director has an obligation to provide orientation program for New Director, and if the President Director fails to fulfill this requirement, the responsibility will be carried out by President Commissioner.

The orientation program covers following materials:

- Explanation about the Company related with Vision and Mission, values, corporate culture, objectives and strategy, working unit and Subsidiaries, financial and operational performance, long-term and short-term business plan, information technology application, Risk Management, business competition landscape and other strategic issues.
- Explanation about duty and responsibility of the Board of Directors and authority delegation;
- Explanation about main stakeholders of the Company and Corporate Social Responsibility;
- Introduction to the Company's operations;
- Law and regulation related to subsidiaries' activities.
- Good Corporate Governance Aspect in the Company's circumstances.

BOARD OF DIRECTORS SECRETARIAT

Board of Directors Secretary is a corporate governance structure with responsibility to perform administration activity, coordinate the information supply for the Board of Directors both related with the Committees or Board of Directors and Management. Additionally, the Board of Directors is also in charge to organize Board of Directors meeting, prepare the meeting material and Minutes of Meeting.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan berdasarkan kepada Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PERJOINT 07/MBU/2012 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy is implemented based on Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Policy according to Law No. 40 of 2007 on Limited Company and Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PERJOINT-07/MBU/2012 regarding Remuneration Policy for the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board in State-Owned Enterprise.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DAN NOMINASI

- Manajemen PT Pertamina Trans Kontinental melakukan penyusunan rekomendasi remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan diajukan kepada pemegang saham melalui Vice President Subsidiary Joint Venture (SVJ) Management PT Pertamina (Persero)
- SVJ PT Pertamina (Persero) melakukan kajian dan menyusun rekomendasi kepada Human Resource PT Pertamina (Persero) untuk menentukan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Human Resource Pertamina (Persero) melakukan kajian dan penyusunan rekomendasi kepada Direksi Pertamina (Persero) dalam bentuk risalah rapat Direksi secara sirkuler.
- Human Resource Pertamina (Persero) setelah mendapatkan persetujuan Direksi menyampaikan kepada SVJ Pertamina (Persero) untuk menyelenggarakan RUPS secara sirkuler
- RUPS PT Pertamina (Persero) secara sirkuler menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Trans Kontinental

Dewan Komisaris dan Direksi juga selalu berupaya untuk menegakkan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, antara lain dengan tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham

REMUNERATION AND NOMINATION PROCEDURE

- Management of PT Pertamina Trans Kontinental doing development of recommendations for the remuneration of members Board of Commissioners and the Board of Directors and submitted to shareholders through the Vice President of Subsidiary Joint Venture (SVJ) Management PT Pertamina (Persero)
- SVJ PT Pertamina (Persero) conducting studies and draw up recommendations to the Human Resource PT Pertamina (Persero) to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Human Resource Pertamina (Persero) to assessment and preparation of recommendations to the Board of Directors Pertamina (Persero) in the form of minutes of meeting Directors circularly.
- Human Resource Pertamina (Persero) after approval by the Board to convey the SVJ Pertamina (Persero) to GMS circularly
- GMS of PT Pertamina (Persero) circularly set the remuneration of the members of the Board Commissioners and Directors Pertamina Trans Kontinental

The Board of Commissioners and Board of Directors strives to implement good corporate governance principles, including not taking and/or receiving personal benefit than remuneration and other facilities stipulated in the General Meetings of Shareholders.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pemberian remunerasi kepada Direksi juga didasarkan pada penilaian kinerja individu dengan metode Rewards and Consequences (RNC) yaitu pemberian penghargaan maupun konsekuensi atau sanksi dari perusahaan yang dikaitkan dengan hasil kinerja dari fungsi maupun kinerja individu serta efektivitas kepemimpinan dalam satu tahun.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- Internal Dewan Komisaris
- Dewan Komisaris dengan Direksi
- Dewan Komisaris dengan RUPS

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan dengan menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- Keuangan
- Operasional
- Pengembangan Bisnis dan Kepuasan Pelanggan

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh SPVJ dari PT Pertamina Persero.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penghasilan Dewan Komisaris Dan Direksi

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari :

- *Take Home Pay* Direktur Utama per bulan terdiri dari Gaji (Rp93.000.000), Tunjangan Perumahan dan tunjangan utility (Rp27.500.000).
- *Take Home Pay* Direktur 90% dari *Take Home Pay* Direktur Utama, terdiri dari Gaji (Rp83.700.000) dan tunjangan Perumahan dan Tunjangan utility (Rp24.750.000).
- Honorarium Komisaris Utama per bulan terdiri dari 45% dari Gaji Direktur Utama atau sebesar Rp41.850.000,- dan honorarium Komisaris 90% dari Gaji Komisaris Utama atau sebesar Rp37.665.000.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Remuneration package for the Board of Directors also refers to individual performance assessment based on Rewards and Consequences (RNC) method as reward or compensation or punishment granted by the Company that is related with performance achievement of the function or individual performance as well as effectiveness of the leadership within one year.

Board of Commissioners performance assessment is done using criteria as follows:

- Board of Commissioners Internal
- Board of Commissioners and Board of Directors
- Board of Commissioners with the GMS

The Board of Directors performance assessment is done using criteria, as follows:

- Financial
- Operational
- Business Development and Customer Satisfaction

The Board of Directors performance assessment is done by SPVJ from PT Pertamina (Persero).

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Board of Commissioners and Board of Directors Salary

Board of Commissioners and Board of Directors remuneration structure consists of:

- President Director's Monthly *Take Home Pay* consists of Salary (Rp93,000,000), Housing Allowance and utility allowance (Rp27,500,000).
- Director's Monthly *Take Home Pay* is 90% of the President Director *Take Home Pay* consists of Salary (Rp83,700,000), Housing and Utility Allowance (Rp24,750,000)
- President Commissioner's Monthly Honorarium consists of 45% of President Director's Salary or amounted Rp41,850,000 and honorarium of the Commissioner is 90% of the President Commissioner's salary or amounted Rp37,665,000.

- Tunjangan Lain Direksi terdiri dari THR dan Kompensasi Fasilitas Istirahat Tahunan.
- Tunjangan Lain Komisaris terdiri dari THR.

- Other allowances for the Board of Directors includes THR and Annual Leaves Facilities Compensation.
- Other allowances for the Board of Commissioners include THR.

Jumlah Remunerasi

Gaji, Kompensasi berbasis saham, tantiem, tunjangan perumahan, tunjangan transportasi, Asuransi kesehatan dan tunjangan lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama 3 tahun terakhir, adalah sebagai berikut:

Total Remuneration

Salary, stock-based compensation, incentive, housing allowance, transportation allowance, health insurance and other allowances received by the Board of Commissioners and Board of Directors in the last 3 (three) years are as follows:

Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun Total Annual Remuneration per Person						
Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun*)/ Total Annual Remuneration per Person *)	2015		2016		2017	
	Jumlah Dewan Komisaris/ Number of Board of Commissioners	Jumlah Direksi/ Number of Board of Directors	Jumlah Dewan Komisaris/ Number of Board of Commissioners	Jumlah Direksi/ Number of Board of Directors	Jumlah Dewan Komisaris/ Number of Board of Commissioners	Jumlah Direksi/ Number of Board of Directors
Di atas Rp2 miliar More than Rp2 billion	-	-	-	1	-	4
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar More than Rp1 billion – Rp2 billion	-	3	-	3	1	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar More than Rp500 million – Rp1 billion	3	-	3	-	2	-
Rp500 juta ke bawah below Rp500 million	-	-	-	-	-	-

*Yang diterima secara tunai/ Received in Cash

Paket Atau Kebijakan Remunerasi Dan Jenis Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris Dan Direksi

Gaji, Kompensasi berbasis saham, tantiem, tunjangan perumahan, tunjangan transportasi, Asuransi kesehatan dan tunjangan lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi ditahun 2017, adalah sebagai berikut :

Remuneration and Other Facilities Package or Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

Salary, stock-based compensation, incentive, housing allowance, transportation allowance, health insurance and other allowances received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2017 are as follows:

Paket atau Kebijakan Remunerasi dan Jenis Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration and Other Facilities Package or Policy for Board of Commissioners and Board of Directors					
No	Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain (Tahun 2016)/Total Remuneration and Other Facilities (2017)	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
		Orang / Person	Jutaan Rupiah/ Million Rupiah	Orang /Person	Jutaan Rupiah/ Million Rupiah
1	Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura Remuneration (Salary, bonus, regular allowance, incentive and other facilities in natura form)	3	2.672	4	7.661
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya yang*) : Other facilities in natura form (housing, transportation, health insurance, health and others, with g *) :	3	301	4	1.221

*Penggantian fasilitas perumahan/Reimbursement for housing facility

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris Pertamina Trans Kontinental didukung oleh Komite Audit dan Komite Investasi & Risiko Usaha

To support implementation of supervisory and advisory functions, Pertamina Trans Kontinental Board of Commissioners is supported with Audit Committee and Investment & Business Risk Committee.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya serta bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit merupakan organ tata kelola perusahaan pendukung dengan tujuan untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.



Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif yang berfungsi membantu Dewan Komisaris

The Audit Committee is an organ of corporate governance that is established with the aim to provide independent and professional opinion to the Board of Commissioners

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an organ of corporate governance that is established with the aim to provide independent and professional opinion to the Board of Commissioners regarding reports or submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as to identify matters which require the attention of the Board of Commissioners. Audit Committee is supporting corporate governance structure with purpose to give independent

professional independent to Board of Commissioners on reports or issues presented to the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as identify issues which require the Board of Commissioners' concern.

Perusahaan membentuk Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Hal ini merupakan bagian dari pelaksanaan UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

The Company established an Audit Committee to assist the implementation of the tasks and functions of the Board of Commissioners. This is part of the implementation of Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs). Committee Members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Komite Audit dibentuk dengan Keputusan Dewan Komisaris. Ketua dan anggota komite diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris Utama. Masa kerja Ketua Komite Audit maksimal sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris PTK. Masa tugas anggota Komite Audit adalah 1 (satu) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya dengan tidak mengurangi hak Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sedangkan pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan sewaktu-waktu meskipun jabatannya belum berakhir, apabila:

Audit Committee Appointment and Discharge

Chairman and member of the Committee are appointed and discharged by the President Commissioner. Tenure of the Audit Committee Chairman is maximum equal with their tenure as Board of Commissioners members at PTK. The Audit Committee members serving period is 1 (one) year and may be reappointed for the next period by not reducing rights of the Commissioner to administer incidental discharge.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners. Meanwhile, the Audit Committee members discharge may be administered incidentally although the tenure has not yet ended, if:

- Mengundurkan diri;
- Kehilangan kewarganegaraan;
- Meninggal dunia;
- Melakukan sesuatu yang bersifat merugikan Perusahaan;
- Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit; dan
- Tidak dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit dilengkapi Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 043/DEKOM.PTK/2016 tanggal 29 Desember 2016.

Pedoman **rapat** dan tata tertib kerja Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang mengatur berbagai hal, sebagai berikut :

- Wewenang dan tanggung jawab Komite Audit Independensi dan obyektivitas anggota
- Pola hubungan kerja antara Komite Audit dengan Internal Audit
- Pola hubungan kerja antara Komite Audit dengan Eksternal Audit
- Jumlah anggaran yang wajar untuk membayar remunerasi auditor eksternal dan jasa penasehat lain serta anggaran biaya operasional Komite Audit
- Piagam Komite Audit ditandatangani oleh Komisaris dan Ketua Komite Audit.

Susunan Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit memiliki integritas, kompetensi dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugasnya. Komite Audit terdiri dari 1 orang Komisaris dan 1 orang tenaga ahli. Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

- Resigned;
- Lost the citizenship;
- Passed-away;
- Perform any action that bring loss to the Company'
- Violate or not complying with requirement as Audit Committee members as regulated in the Audit Committee Charter; and
- Failed to perform duty and responsibility as declared by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

In carrying out the duty and responsibility, Audit Committee is supported by Audit Committee Charter as stipulated under Board of Commissioners Decree Number 043/DEKOM.PTK/2016 dated December 29, 2016.

The Audit Committee Charter Working Procedure and Mechanism are regulated in the Audit Committee stipulating following provisions:

- o Authority and responsibility of the Audit Committee
- o Independency and objectiveness of the members
- o Working relationship scheme between Audit Committee and Internal Audit
- o Fair budget amount to pay external auditor fee and other advisory services as well as operational cost budget of the Audit Committee
- o The Audit Committee Charter is signed by the Commissioner and Audit Committee Chairman.

Audit Committee Member Composition

The Audit Committee members have integrity, competency and professionalism during the duty implementation. Audit Committee consists of 1 Commissioner and 1 Expert. The Audit Committee membership composition is as follows:

Susunan Anggota Komite Audit/Audit Committee Membership Composition			
Susunan/ Position	Nama/ Name	Periode Jabatan/ Serving Period	Keterangan/ Description
Ketua Chairman	Aris Mulya Azof	7 Februari 2017 s/d 31 Januari 2018 February 7, 2017 until January 30, 2018	Komisaris Commissioner
Anggota Member	Budiarto	14 Mei 2017 s/d 13 Mei 2018 May 14, 2017 until May 13, Mei 2018	Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan Independent Party as Expert in Finance

Kriteria Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan seorang yang memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/ pemeriksaan serta tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan terhadap perusahaan. Selain itu kemampuan berkomunikasi secara efektif juga diperlukan oleh anggota Komite Audit dalam menjalankan tugasnya serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

Selain syarat-syarat di atas, anggota Komite Audit PTK juga wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan pengalaman serta persyaratan Independensi, antara lain:

- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa non audit pada Pertamina Trans Kontinental dalam 1 (satu) tahun terakhir
- Tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap BUMN yang bersangkutan
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pertamina Trans Kontinental, Direksi dan Dewan Komisaris
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Pertamina Trans Kontinental

Seluruh Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, antara lain dengan :

- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
- Menyusun program kerja tahunan dengan memperhatikan pemetaan (*mapping*) risiko.
- Memastikan efektivitas pengendalian intern dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern.
- Membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal sebagai berikut:
 - o Internal Auditor
 - Menilai pelaksanaan audit.

Audit Committee Member Criteria

Committee members shall have who good integrity, knowledge and adequate work experience in the field of supervision/inspection and do not have any interest/ private linkages that can have negative impact and conflict with the Company. Furthermore, the ability to communicate effectively is also required by the members of the Audit Committee in carrying out its duties and can provide enough time to complete their tasks.

In addition to the requirements above, members of the Audit Committee shall meet the requirements of PTK also the ability and experience as well as the requirements of Independence, among others:

- Not an insider in the public accountant firm, law firm who provides audit services for Pertamina Trans Kontinental in the last 1 (one) year.
- Not having any personal interest/affiliation which may cause conflict of interest to the Company.
- Not having any affiliation with Pertamina Trans Kontinental, Board of Directors and Board of Commissioners.
- Not having any business affiliation either directly and indirectly related to business activity of Pertamina Trans Kontinental.

Every Audit Committee Members have fulfilled the criteria.

Audit Committee Duty and Responsibility

The Audit Committee function is to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties, among others:

- Identify things that require the attention of the Board of Commissioners.
- Develop annual work program with pay attention to mapping risk
- Ensuring the effectiveness of internal control and provide recommendations on improvement of the internal control system.
- Assist in the implementation of the Board of Commissioners in the following areas:
 - o Internal Auditor
 - Assessing the audit implementation.

- Menilai hasil audit.
 - Memonitor tindak lanjut audit.
 - Mereview Piagam Internal Auditor secara berkala.
 - o Eksternal Auditor
 - Mengusulkan penunjukan Auditor Eksternal.
 - Menilai pelaksanaan audit
 - Menilai hasil audit
 - Memonitor tindak lanjut audit
 - Menjadi mediator apabila terjadi perbedaan pendapat antara eksternal auditor dengan manajemen perusahaan.
 - Mengevaluasi hal-hal sebagai berikut:
 - o Proses penyusunan laporan keuangan.
 - o Pengelolaan risiko.
 - o Pemanfaatan teknologi informasi.
 - o Ketaatan pada peraturan internal dan perundang-undangan yang berlaku
 - Melakukan *self assessment* terhadap efektivitas kinerja minimal setahun sekali.
 - Menyusun anggaran yang diperlukan untuk remunerasi auditor eksternal dan penasihat lain yang diperlukan Perusahaan.
 - Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris baik secara berkala maupun sewaktu-waktu apabila diperlukan.
- Assessing the results of audit.
 - Monitoring follow-up audit.
 - Reviewing the Charter of Internal Auditors on a regular basis.
 - o **External Auditor**
 - Propose the appointment of the External Auditor.
 - Assessing the audit implementation.
 - Assessing the results of audit.
 - Monitoring follow-up audit.
 - Being a mediator in case of disagreements between the external auditor with the company's management.
 - Evaluate the following matters:
 - o The process of preparation of financial statements.
 - o Risk Management.
 - o The use of information technology
 - o Adherence to the internal regulations and legislation in force.
 - Conduct a self-assessment of the effectiveness of performance at least annually.
 - Develop the necessary budget for the remuneration of the external auditors and other advisors requirements of the Company.
 - Report the results of the implementation of the tasks to the Board either periodically or at any time if necessary.

Tugas Pokok Komite Audit

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Adapun tugas pokok dari Komite Audit antara lain :

- Menjaga kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, Undang-Undang, dan ketentuan hukum serta kebijakan Perusahaan yang berlaku.
- Menegakkan disiplin organisasi dan pengendalian internal untuk mencegah kecurangan (*fraud*) dan penyimpangan (*abuse*).
- Meningkatkan kualitas pengungkapan hal-hal yang bersifat pelaporan keuangan, sistem akuntansi dan kebijakan manajemen risiko.
- Mempelajari ruang lingkup, keakuratan, kemandirian dan obyektivitas Auditor Eksternal dan Audit Internal serta efektivitas biaya Audit Eksternal.

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Main Duties of The Audit Committee

The Audit Committee function to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties. The main task of the Audit Committee include:

- Maintain compliance with the Article of Association, Law, and the provisions of the law and Company's policies
- Enforcing discipline of organization and internal controls to prevent fraud and deviation (abuse).
- Improve the quality of disclosure of matters that are in nature financial reporting, accounting systems, and risk management policies.
- Study the scope, accuracy, independence and objectivity of the External Auditor and the Internal Audit and External Audit cost-effectiveness.

The Audit Committee perform their duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party that does not comply with the legislation

Independensi, Rangkap Jabatan Dan Kepemilikan Saham Komite Audit

Anggota Komite Audit berasal dari pihak independen, di mana anggota tidak memiliki hubungan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali yang dapat memengaruhi independensi.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, maka kriteria independensi Komite Audit yaitu:

- Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya.
- Tidak memiliki saham pada Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan.

Independency, Dual Position and Shares Ownership of the Audit Committee

Audit Committee members come from independent parties, where the members do not have a relationship, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders that may affect their independence.

In accordance with the Audit Charter, the Audit Committee independence criteria are:

- Do not have a family relationship with the other members of the Audit Committee.
- Do not own shares in the Company.
- Do not have a relationship management in the Company.

Hubungan Keluarga dan Keuangan Komite Audit Audit Committee Family and Financial Affiliation

Komite Audit Audit Committee	Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation With			Hubungan Keluarga Dengan Financial Affiliation With			Keterangan bila ada hubungan keluarga dan/atau hubungan keuangan Description for any Financial/family Affiliation
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Aris Mulya Azof	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	-
Budiarto	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	-

Rangkap Jabatan pada Komite Audit Audit Committee Dual Position

Nama Name	Jabatan di PTK Position at PTK	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in other Companies/ Institutions	Perusahaan/Instansi Lain Other Companies/Institutions
Aris Mulya Azof	Komisaris dan Ketua Komite Audit Commissioner and Audit Committee Chairman	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None
Budiarto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Tidak Ada/ None	Tidak ada None

Kepemilikan Saham Komite Audit Audit Committee Sharesownership					
Nama Name	Kepemilikan Saham/Shares Ownership				Keterangan Description
	PTK	Pertamina	PTC	Perusahaan Lain Other Companies	
Aris Mulya Azof	-	-	-	-	Nihil/None
Budiarto	-	-	-	-	Nihil/None

LAPORAN KERJA KOMITE AUDIT

Dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, maka Komite Audit telah memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Selama tahun 2017, Komite Audit juga telah melakukan review dan memberikan rekomendasi terhadap :

- Laporan Kinerja PTK s/d Bulan Desember 2016
- Laporan Kinerja PTK Bulan Januari 2017
- Laporan Kinerja PTK s/d Bulan Februari 2017
- Laporan Kinerja PTK s/d Bulan Maret 2017 (Triwulan I 2017)
- Laporan Kinerja PTK Bulan April 2017
- Penentuan Kantor Akuntan Publik
- Laporan Kinerja PTK s/d Bulan Juni 2017 (Triwulan II 2017)
- Aktivitas Pendanaan Kapal
- Laporan Kinerja PTK s/d Bulan Juli 2017
- Laporan Evaluasi Bulan Agustus 2017
- Laporan Kinerja PTK s/d Bulan September 2017 (Triwulan III 2017)
- Penyelesaian Permasalahan Kapal Transko Elang
- Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018

Rapat Kerja Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2017, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 13 kali yang terdiri dari Rapat internal Komite Audit dan Rapat Komite Audit bersama dengan Internal Audit yang masing-masing berjumlah sebanyak 4 kali dan 9 kali. Adapun jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut :

	13 Rapat Komite Audit
	13 Audit Committee Meeting

AUDIT COMMITTEE WORKING REPORT

In order to provide recommendation to the board of Commissioners, the Audit Committee had supervised and evaluated audit planning and implementation, as well as monitoring the audit report follow up to assess sufficiency of the internal control, including sufficiency of the financial reporting process.

Throughout 2017, the audit committee had submitted number of reviews and recommendations to the Board of Commissioners.

- PTK Performance Report as of December 2016
- PTK Performance Report as of January 2017
- PTK Performance Report as of February 2017
- PTK Performance Report as of March 2017 (1st Quarter of 2017)
- PTK Performance Report as of April 2017
- Public Accountant Firm Appointment
- PTK Performance Report as of June 2017 (2nd Quarter of 2017)
- Vessels Financing Activity
- PTK Performance Report as of July 2017
- PTK Performance Report as of August 2017
- PTK Performance Report as of September 2017 (3rd Quarter 2017)
- Settlement of Transko Elang Vessels Issue
- Budget Plan (RKAP) 2018

Audit Committee Meeting

The Audit Committee organized meeting in compliance with provisions in the Audit Committee Charter. In 2017, Audit Committee organized 13 meetings comprising of Audit Committee Internal Meeting and Audit Committee Internal Meeting with Internal Audit in 4 meetings and 9 meetings. Attendance of each Audit Committee member is as follows:

Kehadiran dalam Rapat Komite Audit

Attendance in Audit Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Aris Mulya Azof	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	4	4	100
Budiarto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	13	13	100
Jumlah/Total				100

Tingkat kehadiran Komite Audit secara keseluruhan dalam Rapat Komite Audit adalah sebesar 100%. Adapun agenda dari Rapat Komite Audit, adalah sebagai berikut :

Overall attendance of the Audit Committee members in the Audit Committee meeting is 100 . The Audit Committee Meeting Agenda is as follows:

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2017

Audit Committee Meeting Agenda 2017

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
1	8 Mei 2017 8 May 2017	Permasalahan-permasalahan Pertamina Trans Kontinental Issues Pertamina Trans Kontinental	Aris Mulya Azof Budiarto
2	31 Mei 2017 31 May 2017	Kinerja Pertamina Trans Kontinental per April 2017 Performance of Pertamina Trans Kontinental as of April 2017	Aris Mulya Azof Budiarto
3	26 Oktober 2017 26 October 2017	Pembahasan perubahan menuju Komite Audit Profesional Discussion towards Professional Audit Committee	Aris Mulya Azof Budiarto
4	27 Oktober 2017 27 October 2017	Pembahasan Tata Kelola Perusahaan Discussion of Corporate Governance	Aris Mulya Azof Budiarto

Agenda Rapat Komite Audit Dengan Internal Audit Tahun 2017

Agenda of Audit Committee and Internal Audit Meeting 2017

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
1	12 Januari 2017 12 January 2017	Panjar kerja dan PPN Working Meeting and VAT	Budiarto Internal Audit
2	6 Februari 2017 6 February 2017	Pembahasan Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2016 Discussion of Audited Financial Statements Fiscal Year 2016	Budiarto Internal Audit
3	14 Februari 2017 14 February 2017	Peningkatan kemampuan auditor Pertamina Trans Kontinental Pertamina Trans Kontinental Auditor Competency Development	Budiarto Internal Audit
4	2 Maret 2017 2 March 2017	Informasi internal Pertamina Trans Kontinental Internal Information of Pertamina Trans Kontinental	Budiarto Internal Audit
5	8 Maret 2017 8 March 2017	Temuan internal audit Pertamina Trans Kontinental Pertamina Trans Kontinental Internal Audit Finding	Budiarto Internal Audit
6	10 Maret 2017 10 March 2017	Informasi internal Pertamina Trans Kontinental Internal Information of Pertamina Trans Kontinental	Budiarto Internal Audit
7	12 Juli 2017 12 July 2017	Pembahasan tata kelola perusahaan Corporate governance discussion	Budiarto Internal Audit
8	3 Oktober 2017 3 October 2017	Hasil pemeriksaan PKT PKT Audit Report	Budiarto Internal Audit
9	29 Desember 2017 29 December 2017	Manajemen KKR KKR Management	Budiarto Internal Audit

Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2017, para anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya, sebagai berikut :

Audit Committee Training

Throughout 2017, the Audit Committee members had attended and participated in various trainings and seminars about corporate governance implementation and other aspects, as follows:

Pelatihan Komite Audit Tahun 2017 Audit Committee Training 2017				
Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan Date & Location
Aris Mulya Azof	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Sharing Session Komite Audit Pertamina Group	PT Pertamina (Persero)	Surabaya, 13-15 Oktober 2017 Surabaya, 13-15 October 2017
Budiarto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Sharing Session Audit Committee Pertamina Group		

KOMITE INVESTASI & RISIKO USAHA

Komite Investasi dan Risiko Usaha merupakan organ penunjang Dewan Komisaris yang kedudukannya berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris, serta pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Dewan Komisaris. Ketua Komite berasal dari unsur Dewan Komisaris dan juga bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Perseroan membentuk Komite Investasi dan Risiko Usaha untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Hal ini merupakan bagian dari pelaksanaan UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha dapat diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Pengangkatan Dan Pemberhentian Komite Investasi & Risiko Usaha

Ketua dan anggota komite diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris Utama. Masa kerja Ketua Komite Investasi & Risiko Usaha maksimal sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris PTK. Masa tugas anggota Komite Investasi & Risiko Usaha adalah 1 (satu) tahun dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya dengan tidak mengurangi hak Komisaris untuk memberhentiannya sewaktu-waktu.

INVESTMENT & BUSINESS RISK COMMITTEE

Investment and Business Risk Committee is the organ supporting the Board of Commissioners whose position is under the coordination of the Board of Commissioners, as well as the appointment and dismissal by the Board of Commissioners. The Chairman Committee come from the Board of Commissioners and is also directly responsible to the Board of Commissioners

The Company established the Investment and Business Risk Committee to assist the implementation of the tasks and functions of the Board of Commissioners. This is part of the implementation of Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs). Member of the Investment Committee and Business Risk can be appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS

Investment & Business Risk Committee Appointment and Discharge

Chairman and member of the Committee are appointed and discharged by the President Commissioner. Tenure of the Investment & Business Risk Committee Chairman is maximum equal with his tenure as PTK Board of Commissioners members. The serving period of Investment & Business Risk Committee members is 1 (one) year and may be reappointed for the next 1 (one) period without eliminating rights of the Commissioner to administer incidental discharge.

Komite Investasi & Risiko Usaha bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sedangkan pemberhentian anggota Komite Investasi & Risiko Usaha dapat dilakukan sewaktu-waktu meskipun jabatannya belum berakhir, apabila:

- Mengundurkan diri;
- Kehilangan kewarganegaraan;
- Meninggal dunia;
- Melakukan sesuatu yang bersifat merugikan Perusahaan;
- Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Komite Investasi & Risiko Usaha sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Investasi & Risiko Usaha; dan
- Tidak dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Investasi & Risiko Usaha

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Investasi & Risiko Usaha dilengkapi Piagam Komite Investasi & Risiko Usaha yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DEKOM.PTK/2017 tanggal 24 Januari 2017.

Piagam Komite Investasi & Risiko Usaha mengatur berbagai hal, sebagai berikut :

- Visi dan Misi Komite Investasi & Risiko Usaha
- Pembentukan dan keanggotaan Komite
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite
- Tata Cara Kerja Komite (termasuk diantaranya tata cara Rapat Komite)
- Kode Etik, Remunerasi dan Anggaran
- Pelaporan, evaluasi kinerja, pemberlakuan dan penyempurnaan atas Piagam

Susunan Anggota Komite Investasi & Risiko Usaha

Anggota Komite Investasi & Risiko Usaha memiliki integritas, kompetensi dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugasnya. Komite Investasi & Risiko Usaha terdiri dari 1 orang Komisaris dan 1 orang tenaga ahli. Susunan anggota Komite Investasi & Risiko Usaha adalah sebagai berikut :

The Investment & Business Risk Committee is responsible to the Board of Commissioners. Meanwhile, the Investment & Business Risk Committee members discharge may be administered incidentally although the tenure has not yet ended, if:

- o Resigned;
- o Lost the citizenship;
- o Passed-away;
- o Perform any action that bring loss to the Company'
- o Violate or not complying with requirement as Investment & Business Risk Committee members as regulated in the Investment & Business Risk Committee Charter; and
- o Failed to perform duty and responsibility as declared by the Board of Commissioners.

Investment & Business Risk Committee Charter

In carrying out the duty and responsibility, the Investment & Business Risk Committee is supported by Investment & Business Risk Committee Charter as stipulated under Board of Commissioners Decree Number 002/DEKOM.PTK/2017 dated January 24, 2017.

The Investment & Business Risk Committee Charter regulates following aspects:

- Investment & Business Risk Committee Vision and Mission.
- Duty, responsibility and authority.
- Committee's working procedure (including Committee meeting procedure)
- Ethic Codes, Remuneration and Budget.
- Reporting, performance evaluation, implementation and improvement to the Charter

Investment & Business Risk Committee Membership Composition

Investment and Business Risk Committee Member has the integrity, competence and professionalism in the execution of its duties and responsibilities. The Investment & Business Risk Committee consists of 1 Commissioner as chairman concurrent member and 1 Expert. The Committee membership is as follows:

Susunan Anggota Komite Investasi & Risiko Usaha

Investment & Business Risk Committee Membership Composition

Susunan/ Position	Nama/ Name	Periode Jabatan/ Serving Period	Keterangan/ Description
Ketua Chairman	Mulyono	28 Desember 2015 s/d 31 Januari 2018 December 28, 2015 until January 30, 2018	Komisaris Commissioner
Anggota Member	Muhammad Ishak	1 Desember 2016 s/d 30 November 2017 telah diperpanjang kembali dengan periode jabatan s/d 30 November 2018. December 1, 2016 until November 30, 2017 extended until period as of November 30, 2018.	Pihak independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan Independent Party as Financial Expert

Kriteria Anggota Komite Investasi & Risiko Usaha

Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha merupakan seorang yang memiliki kapabilitas dan mengerti tentang bisnis perkapalan. Oleh karenanya anggota Komite diharapkan memenuhi persyaratan kemampuan dan pengalaman sebagai berikut :

- Memiliki integritas, objektivitas, dedikasi dan standar etika yang tinggi serta mampu berkomunikasi dengan baik
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam akan tugas dan tanggung jawab Komite Investasi & Risiko Usaha
- Memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai antara lain pelaksanaan pengawasan investasi dan manajemen risiko
- Mampu melaksanakan pekerjaannya secara profesional, semata-mata untuk kepentingan Perseroan, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan Perseroan
- Mampu menyediakan waktu untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya.

Anggota Komite Investasi & Risiko Usaha juga harus dapat memenuhi persyaratan independensi yang telah ditentukan. Seluruh Anggota Komite Investasi & Risiko Usaha telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut.

Investment & Business Risk Committee Members Criteria

Investment and Business Risk Committee Member is one with capability and understand about shipping business. Therefore, the Committee members are expected to meet the requirements of ability and experience as follows:

- Having high integrity, objectivity, dedication and ethical standard as well as good communication skill.
- Having in-depth knowledge and understanding on duty and responsibility of Investment & Business Risk Committee
- Having comprehensive understanding on implementation of investment and risk management monitoring.
- Capable to exercise the duty professionally, solely for the Company's interest, aside from various parties with conflict of interest with the Company.
- Capable to allocate time to perform and complete the duties.

The Committee members are also expected to meet the requirements of ability and experience and independence of the necessary requirements. All Members of the Investment and Business Risk Committee has fulfilled these criteria

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Investasi & Risiko Usaha

- Melakukan evaluasi atas perencanaan investasi dan tingkat risiko PTK termasuk Anak Perusahaannya yang oleh Direksi dimintakan persetujuan atau tanggapan tertulis dari Komisaris.
- Melakukan pemantauan pelaksanaan Investasi dan analisis pasca Investasi.
- Melakukan kajian berkala atas efektifitas kebijakan Investasi dan pengurusan Perusahaan dari aspek manajemen risiko sebagai bahan pendapat Komisaris.
- Melaporkan, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk Anak Perusahaan dalam seluruh aktivitas bisnis Perusahaan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang terkait dengan Investasi dan Risiko Usaha.

Komite Investasi & Risiko Usaha menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Independensi, Rangkap Jabatan Dan Kepemilikan Saham Komite Investasi & Risiko Usaha

Anggota Komite Investasi & Risiko Usaha berasal dari pihak independen, di mana anggota tidak memiliki hubungan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali yang dapat memengaruhi independensi.

Kriteria independensi Komite Investasi & Risiko Usaha yaitu:

- Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Komite Investasi & Risiko Usaha lainnya.
- Tidak memiliki saham pada Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan.

Investment & Business Risk Committee Duty and Responsibility

- Evaluate PTK investment planning and level of risk including its Subsidiaries, which the Board of Directors require to ask approval or a written response from the Commissioner.
- To monitor the implementation of the investment and post-investment analysis.
- Conduct periodic studies on the effectiveness of investment policy and the management of the Company from the risk management aspect as the material opinion for Commissioner.
- Reporting, and provide recommendations to the Board of Commissioners, including Subsidiaries in all business activities of the Company.
- Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners associated with Investment and Business Risk.

The Investment & Business Risk Committee exercises every duty and responsibility professionally and independently without any intervention from any party that may violate the Law and regulation

Investment & Business Risk Committee Independency, Dual Position and Shares Ownership

Member of the Investment and Business Risk Committee comes from independent parties, where members do not have a relationship, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders that may affect independence.

The Investment and Business Risk Committee independence criteria are:

- Do not have a family relationship with the other members of the Investment and Business Risk Committee.
- Do not own shares in the Company.
- Do not have management relationship in the Company.

Hubungan Keluarga dan Komite Investasi & Risiko Usaha Investment and Business Risk Committee Financial and Family Affiliation							
Komite Audit Audit Committee	Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation With			Hubungan Keluarga Dengan Financial Affiliation With			Keterangan bila ada hubungan keluarga dan/ atau hubungan keuangan Description for any Financial/ family Affiliation
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Mulyono	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	-
Muhammad Ishak	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None	-

Rangkap Jabatan pada Komite Investasi & Risiko Usaha Investment and Business Risk Committee Financial Dual Position			
Nama Name	Jabatan di PTK Position at PTK	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in other Companies/ Institutions	Perusahaan/Instansi Lain Other Companies/Institutions
Mulyono	Komisaris dan Ketua Komite Investasi & Risiko Usaha Commissioner and Investment & Business Risk Committee Chairman	Tidak Ada/ None	Tidak Ada/ None
Muhammad Ishak	Anggota Komite Investasi & Risiko Usaha Investment & Business Risk Committee Member	Tidak Ada/ None	Tidak ada None

Kepemilikan Saham Komite Investasi & Risiko Usaha Investment and Business Risk Committee Financial Sharesownership					
Nama Name	Kepemilikan Saham/Shares Ownership			Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Description
	PTK	Pertamina	PTC		
Mulyono	-	-	-	-	Nihil/None
Muhammad Ishak	-	-	-	-	Nihil/None

Laporan Kerja Komite Investasi & Risiko Usaha

Dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, maka Komite Audit telah memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Investment & Business Risk Committee Working Report

To provide recommendations to the Board of Commissioners, the Audit Committee has monitored and evaluated the planning and execution of the audit, and monitored the follow up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.

Selama tahun 2017, Komite Investasi & Risiko Usaha juga telah melakukan review dan memberikan rekomendasi terhadap :

- Hasil atas management walktrough ke Cabang Batam
- Hasil atas Kunjungan ke galangan PT Batamec dan PT Bandar Abadi adalah untuk mendapatkan gambaran akan progres pembangunan kapal-kapal pesanan PTK, baik kapal tug boat maupun kapal tanker

Throughout 2017, the Investment & Business Risk Committee has reviewed and provided recommendation on:

- Management walkthrough to Batam branch report.
- Report of visit to PT Batamec shipyard and PT Bandar Abadi to generate illustration about progress of PTK's ships construction, both tug boats and tankers.

Rapat Kerja Komite Investasi & Risiko Usaha

Sepanjang tahun 2017, Komite Investasi & Risiko Usaha melaksanakan rapat sebanyak 5 kali. Adapun jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Investasi & Risiko Usaha sebagai berikut :

Investment & Business Risk Committee Meeting

Throughout 2017, Investment & Business Risk Committee organized 5 meetings. Attendance level of every Investment & Business Risk Committee member is as follows:

Kehadiran dalam Rapat Komite Investasi & Risiko Usaha Attendance in Investment & Business Risk Committee Meeting				
Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Mulyono	Ketua Komite Investasi & Risiko Usaha Chairman of Investment & Business Risk Committee	5	5	100%
Muhammad Ishak	Anggota Komite Investasi & Risiko Usaha Member of Investment & Business Risk Committee	5	5	100%
Jumlah/Total		5	5	100%

Tingkat kehadiran Komite Investasi & Risiko Usaha secara keseluruhan dalam Rapat Komite Investasi & Risiko Usaha adalah sebesar 100 %.

Investment & Business Risk Committee overall attendance level achieved 100 %.

Agenda Rapat Komite Investasi & Risiko Usaha Tahun 2017 Investment & Business Risk Committee Meeting Agenda 2017			
No	Meetign Date	Meeting Agenda	Attendance
1	11 April 2017 11 April 2017	Realisasi investasi tahun 2017 Realization of investment in 2017	Mulyono Muhammad Ishak
2	14 Juli 2017 14 July 2017	Progress investasi tahun 2017 Progress of Investment as of 2017	Mulyono Muhammad Ishak
3	27 September 2017 27 September 2017	Progress investasi Agustus 2017 Progress of Investment as of August 2017	Mulyono Muhammad Ishak
4	31 Oktober 2017 31 October 2017	Realiasi Anggaran Biaya Investasi per September 2017 Realization of Investment Budget as of September 2017	Mulyono Muhammad Ishak
5	5 Desember 2017 5 December 2017	Progress investasi Oktober 2017 Progress of Investment as of October 2017	Mulyono Muhammad Ishak

Pelatihan Komite Investasi & Risiko Usaha

Selama tahun 2017, para anggota Komite Investasi & Risiko Usaha telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya.

Investment & Business Risk Committee Training

Throughout 2017, the Investment & Business Risk Committee members had attended and participated in various trainings and seminar on corporate governance implementation and other aspects.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Pertamina Trans Kontinental belum memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi. Atas hal tersebut, Dewan Komisaris telah mengajukan rekomendasi pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi kepada Pemegang Saham.

Terkait dengan fungsi remunerasi yang mencakup struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi saat ini masih ditentukan oleh PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan berdasarkan rekomendasi dari Vice President Subsidiary Joint Venture (SJV) Management Pertamina (Persero) untuk kemudian ditetapkan berdasarkan RUPS secara sirkuler.

Terkait dengan fungsi nominasi yang mencakup kebijakan dan kriteria nominasi calon Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam mekanisme Sidang Dewan Pertimbangan Karir Pekerja PT Pertamina (Persero) dan kemudian ditetapkan oleh Dewan Komisaris serta persetujuan Direksi PT Pertamina (Persero) untuk kemudian disahkan berdasarkan RUPS secara sirkuler.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Pertamina Trans Kontinental has not yet established Remuneration and Nomination Committee. Implementation of the remuneration and nomination function is currently implemented by the Board of Commissioners.

Related to remuneration function which covers remuneration structure, policy and amount for the Board of Commissioners and Board of Directors and Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment are currently stipulated by PT Pertamina (Persero) as parent company based on recommendation from President Subsidiary Joint Venture (SJV) Management Pertamina (Persero) to be further stipulated in circular GMS.

Related to nomination function which includes Board of Commissioners and Board of Directors candidate nomination policy and criteria are stipulated in PT Pertamina (Persero) Employee Career Consideration Board Trial to be further stipulated by the Board of Commissioners and approved by Board of Directors of PT Pertamina (Persero) to be ratified in circular GMS.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pertamina Trans Kontinental telah menerapkan sistem pengendalian internal sesuai dengan COSO – Internal Control Framework yang melibatkan seluruh satuan kerja termasuk fungsi Manajemen Risiko dan Audit Intern. Sistem Pengendalian Internal mencakup pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi, pelaksanaan tugas dan fungsi dari manajemen berikut dengan metode & ukuran-ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga aset perusahaan, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

Pertamina Trans Kontinental has implemented Internal Control System based on COSO – International Framework involving all working unit including Risk Management and Internal Audit. The Internal Control System covers supervisory from the Board of Commissioners and Board of Directors, implementation of duty and function of the Management altogether with the method and measures that are coordinated to protect the Company's assets, examine accuracy and reliability of the accounting data, encourage efficiency and compliance to the management policy.

THIRD LINE OF DEFENSE

Pertamina Trans Kontinental telah menerapkan mekanisme third line of defense, yang sesuai COSO – Internal Framework sebagai aktivitas penerapan tata kelola perusahaan, manajemen risiko dan pengendalian internal yang terpadu.

THIRD LINE OF DEFENSE

Pertamina Trans Kontinental has implemented Internal Control System based on COSO – Internal Framework as integrated corporate governance, risk management and internal audit implementation



- First line of defense dikelola oleh masing-masing unit atau satuan kerja sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing
- Second line of defense dikelola oleh fungsi manajemen risiko yang berada pada unit strategic & planning dan fungsi compliance yang berada pada unit Corporate Secretary
- Third line of defense dikelola oleh Unit Audit Intern

- First line of defense is managed by each unit according to each function and duty.
- Second line of defense is managed by risk management function under strategic & planning unit and compliance function under Corporate Secretary unit.
- Third line of defense is managed by Internal Audit Unit.

KESELARASAN ATAS COSO INTERNAL FRAMEWORK

Pertamina Trans Kontinental telah menerapkan elemen-elemen pengendalian internal dengan merujuk kepada COSO Internal Control Framework.

- **Control Environment**
Pertamina Trans Kontinental berkomitmen membangun lingkungan pengendalian yang baik dimana Perseroan telah memiliki serangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pengendalian internal di seluruh organisasi
- **Risk Assessment**
Pertamina Trans Kontinental telah menerapkan sistem manajemen risiko dan melakukan pemetaan serta mitigasi risiko terhadap governance risk, strategy and planning risk, finance risk, Operational/ infrastructure risk, compliance risk, reporting risk.
- **Control Activities**
Pertamina Trans Kontinental telah memiliki pedoman dan kebijakan untuk pelaksanaan kegiatan operasional dan non operasional. Mekanisme pengendalian terhadap risiko diterapkan dalam bentuk 3 Line of Defense.
- **Information and Communication**
Pertamina Trans Kontinental memiliki sistem manajemen informasi yang baik dan terus mendorong komunikasi yang terbuka dengan seluruh pihak untuk memperoleh informasi yang memadai untuk proses pengambilan keputusan.

CONFORMITY WITH COSO INTERNAL FRAMEWORK

Pertamina Trans Kontinental has implemented internal control elements referring to COSO International Control Framework.

- **Control Environment**
Pertamina Trans Kontinental is committed to establish good control environment where the Company has series of standards, process and structure as basis for internal control implementation in all organization level.
- **Risk Assessment**
Pertamina Trans Kontinental has implemented risk management system and doing risk mapping and mitigation on governance risk, strategy and planning risk, finance risk, operational/infrastructure risk, compliance risk, reporting risk.
- **Control Activities**
Pertamina Trans Kontinental has manual and policy for operational and non-operational activity implementation. The control mechanism on the risks is applied as 3 Line of Defense.
- **Information and Communication**
Pertamina Trans Kontinental has good information management system and continuously encourages transparent communication with all parties to gain sufficient information for decision-making.

- Monitoring Activity
Pertamina Trans Kontinental memiliki mekanisme monitoring dalam bentuk Rapat Kerja, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris – Direksi, Rapat Direksi dan berbagai aktivitas pengendalian lainnya.

- Monitoring Activity
Pertamina Trans Kontinental has monitoring mechanism as Working Meeting, Board of Commissioners Meeting, Management Meeting, Board of Directors Meeting and other control activities.

PENGENDALIAN KEUANGAN

Pengelolaan keuangan merupakan faktor kunci dalam kelancaran berjalannya kegiatan Perusahaan. Pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan pnnstp-prinstp yang sehat sehingga Perusahaan bisa meminimalisir pemborosan dan penyimpangan serta mengoptimalkan penerimaannya.

FINANCE CONTROL

Finance control is key factor in smooth implementation of the Company's activity. The financial management shall be implemented with sound principles so that the Company will minimize waste and optimize revenues.

Prinsip Dasar Pengelolaan Keuangan

- Perusahaan harus mengelola keuangannya secara profesional, terbuka, dan berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Perusahaan harus menyusun dan mengevaluasi secara periodik prosedur, kebijakan, dan peraturan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Perusahaan harus menerapkan disiplin anggaran dan rencana kerja dalam pengelolaan keuangan.
- Perusahaan harus menciptakan sistem pengendalian internal yang memadai dalam rangka menciptakan pengelolaan keuangan yang optimal.
- Pengelolaan keuangan didukung dengan sistem informasi keuangan yang handal agar dapat menghasilkan informasi dan laporan yang akurat dan tepat waktu sehingga membantu tercapainya pengambilan keputusan yang efektif
- Tujuan pengelolaan keuangan adalah memaksimalkan laba serta mengejar tingkat pertumbuhan Perusahaan melalui pelaksanaan program kerja yang dilandasi prinsip sadar biaya (cost consciousness).
- Perusahaan menganalisa dan mengantisipasi segala risiko yang mungkin terjadi dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk menangani risiko yang terjadi.

Finance Management Basic Principle

- The Company shall manage the finance professionally, transparent and based on prudent principle.
- The Company shall prepare and evaluate procedure, policy and regulation related to financial management periodically according to Financial Accounting Standard and prevailing Law.
- The Company shall implement budget discipline and work plan in finance management.
- The Company shall create sufficient internal control system to create optimum finance management.
- Finance management is supported by reliable finance information system in order to prepare accurate and on time information and report to help acceleration of effective decision making.
- Purpose of the finance management is to optimize profit and pursue growth level of the Company through implementation of working program based on cost consciousness principle.
- The Company analyzes and anticipates every possible risk and take necessary actions to handle the occurring risk.

Perencanaan Pengelolaan Keuangan

- Perencanaan keuangan dalam jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh fungsi kantor cabang
- Perencanaan keuangan dalam jangka pendek dijabarkan dalam bentuk rencana pendapatan, biaya dan arus kas secara tahunan, semester, triwulan bulanan dan mingguan.
- Dasar penyusunan anggaran adalah program kerja dan dikoordinasikan antar fungsi/ kantor cabang untuk mensinergikan usulan anggaran setiap fungsi/ kantor cabang dengan menganut prinsip bottom-up dan top-down.
- Direksi menetapkan target pendapatan dan biaya yang realistis setiap fungsi kantor cabang dengan mempertimbangkan kebutuhan, sumber daya, dan analisis terhadap peluang pasar yang kemungkinan besar bisa dicapai.
- Anggaran Perusahaan terdiri dari anggaran pendapatan, anggaran biaya dan anggaran investasi.

Finance Management Planning

- Short-term, medium-term and long-term financial planning comprehensively by considering interest of all function at branch office.
- Financial planning in short-term is described as annual, semester, quarter, monthly and weekly revenue, cost and cash flows budget plans.
- Basis of the budget formulation is working program and cross-function or branch office coordination to synergize budget proposal of every function/branch office by adapting bottom-up and top-down principle.
- The Board of Directors stipulates realistic revenues and cost targets for every function in branch office by considering requirements, resources and market opportunity analysis which is possible to be achieved.
- Budget Plan consists of revenue, cost and investment budget plan.

Pengorganisasian Pengelolaan Keuangan

Perusahaan telah melakukan pemisahan tugas (segregation of duties) antara fungsi verifikasi, pencatatan dan pelaporan, penyimpanan dan penyetoran dana serta otorisasi dalam pengelolaan keuangan.

Finance Management Organization

The Company shall design segregation of duties among verification, administration and reporting, funds deposit and collection

Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan

- Kegiatan Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu pada RKAP dan mempertimbangkan azas manfaat
- Direksi dan Dewan Komisaris menyusun kebijakan mengenai transaksi-transaksi yang harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris, selain yang diatur dalam Anggaran Dasar
- Direksi mentaati setiap keputusan Dewan Komisaris terkait dengan transaksi-transaksi yang melalui persetujuan Komisaris
- Pengeluaran-pengeluaran yang belum dicantumkan dalam RKAP dapat dilaksanakan setelah adanya persetujuan dari Direksi.
- Direksi menetapkan kebijakan pengelolaan keuangan mengenai pendelegasian dan batas kewenangan untuk mempercepat proses aktivitas dengan tetap memperhatikan risiko.

Finance Management Implementation

- The Company's activity is carried out referring to RKAP and considering beneficiary principle.
- Board of Directors and Board of Commissioners formulate policy on transactions which shall be approved by the Board of Commissioners besides regulated in the Articles of Association.
- The Board of Directors complies every Board of Commissioners Decree related to transactions which require approval from the Board of Commissioners.
- Expenditures which are not yet budgeted in the RKAP shall be implemented after approval from the Board of Directors.
- The Board of Directors stipulates finance management policy on delegation and limit of authority to accelerate activity proses by keep concerning risk.

- Perubahan revisi rencana kerja dan anggaran harus melalui prosedur/keputusan yang telah ditetapkan Direksi dan dilakukan dengan justifikasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Perusahaan memberikan apresiasi terhadap fungsi/kantor cabang yang dapat mencapai target kinerjanya.
- Change in budget plan revision shall pass the procedure/requirement stipulated by the Board of Directors and carried out with accountable justification.
- The Company gives appreciation to function/branch office to achieve their performance target.

Pengendalian Pengelolaan Keuangan

- Setiap fungsi/ kantor cabang harus mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan kepada Direksi.
- Manajer fungsi/ kepala cabang bertanggung jawab untuk memonitor, mengevaluasi dan mengefektifkan realisasi RKAP pada fungsi/ kantor cabangnya
- Perusahaan melakukan evaluasi atas pelaksanaan RKAP dan analisis terhadap penyimpangan (variance) yang dilakukan oleh fungsi kantor cabang secara keseluruhan
- Fungsi Financial Accounting memonitor pengelolaan keuangan fungsi/kantor cabang.
- Perusahaan menetapkan kebijakan yang Jelas mengenai pelimpahan wewenang pemberian otorisasi terhadap pengeluaran uang.
- Dewan Komisaris melakukan pemantauan atas pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Direksi

Pelaporan Pengelolaan Keuangan

- Setiap fungsi/ kantor cabang/ anak perusahaan wajib mengirimkan laporan keuangan ke Direktur Keuangan
- Perusahaan melakukan konsolidasi laporan keuangan dari seluruh fungsi/ kantor cabang serta anak perusahaan.
- Direktur Keuangan harus memastikan bahwa kebijakan dan prosedur akuntansi diterapkan secara konsisten dan dilaksanakan oleh seluruh fungsi/ kantor cabang.
- Direksi bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
- Penyampaian laporan keuangan yang di audit harus dilakukan tepat waktu, untuk dikonsolidasikan oleh induk perusahaan.

Finance Management Controlling

- Every function/branch office shall report accountability of finance management to the Board of Directors.
- Function manager/Branch head is responsible to monitor, evaluate and effective RKAP realization in function/branch office.
- The Company evaluates the RKAP implementation and analysis the deviation (variance) committed by branch office function generally.
- Financial Accounting Function monitors the finance management at function/branch office.
- The Company stipulates obvious policy on delegation of authority on cash expenditure.
- The Board of Commissioners supervises the finance management done by the Board of Directors.

Finance Management Reporting

- Every function/branch office/subsidiary shall report finance management to Finance Director.
- The Company shall consolidate financial statements of every function/branch office and subsidiary.
- Finance Director shall ensure that accounting policy and procedure has been implemented consistently and carried out by all function/branch office.
- The Board of Directors is responsible in preparing the financial statements shall comply with financial accounting standard prevails in Indonesia.
- Audited financial statements submission shall be done on time to consolidate by parent company.

PENGENDALIAN OPERASIONAL

PT Pertamina Trans Kontinental melaksanakan operasional perusahaan berdasarkan proses ini yang merupakan proses kunci aktivitas bisnis perusahaan. Jasa yang diberikan kepada pelanggan mengacu kepada kebutuhan masing-masing pelanggan, bahwa proses dimulai dan identifikasi kebutuhan dan diakhiri dengan pengiriman Jasa. secara cermat dipertimbangkan dan didefinisikan untuk setiap proyek. Proses bisnis kunci PT Pertamina Trans Kontinental terdiri dari kegiatan pemasaran dan operasi kapal (Marketing and Operation). kegiatan kapal, port operation and service untuk pelabuhan khusus Migas.

Prinsip Dasar Pengelolaan Operasional

- Tujuan bisnis perusahaan adalah terus melakukan, menguntungkan, dan ditujukan untuk kelangsungan hidup (going concern) Perusahaan
- Memenuhi kebutuhan pelanggan dengan jasa yang profesional dan penuh integritas

Perencanaan Pengelolaan Operasional

- Direktur utama memastikan bahwa tujuan manajemen didefinisikan dalam semua proses kunci.
- Rencana dan pengembangan proses yang diperlukan untuk merealisasikan jasa perusahaan tertuang dalam dalam Rencana Kerja Pendapatan dan Laba Tahunan (RKPL).
- Management Representative (MR) dan Designated Person Ashore (DPA) berwenang untuk mengembangkan, mengimplementasikan dan memelihara sistem manajemen.

Pelaksanaan Pengelolaan Operasional

- Melaksanakan operasional perusahaan sesuai RKAP dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas biaya
- Pemilik proses kunci dan proses owner memimpin pelaksanaan kegiatan operasional guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Direktur Utama

OPERATIONAL CONTROL

PT Pertamina Trans Kontinental performs the Company's operations based on the process as key process of the Company's business activity. The services provided to the customers refer to the customer's individual needs, that the process is started and need identification and ended with service delivery thoroughly and defined for every project. Key business process of PT Pertamina Trans Kontinental consists of vessels marketing and operation, vessels agency, port operation and service activities for Oil and Gas special port.

Operational Management Basic Principle

- Purpose of the Company's business is to perform, generate profit and aims for the Company's going concern.
- Fulfill customer's needs with professional and integrity services.

Operational Management Planning

- President Director ensures that management's purpose is defined in all key process.
- Process plan and development which are required to deliver the Company's services as stipulated in Annual Revenues and Profit Budget Plan (RKPL).
- Management Representative (MR) and Designated Person Ashore (DPA) are authorized to develop, implement and maintain the management system.

Operational Management Implementation

- Perform the Company's operations based on RKAP by considering cost efficiency and effectiveness.
- Owner of key process and owner process leads implementation of operational activity to achieve the designated purpose and approved by President Director.

- Jasa diberikan kepada pelanggan mengacu pada TOR (Term of Reference) untuk pekerjaan dalam dokumen kontrak yang telah disepakati

Pengendalian Dan Pelaporan

- Pelaporan reallsasi kegiatan operasional perusahaan dilakukan oleh unit/ fungsi yang terkait secara berkala kepada Direksi.
- Semua jasa yang d1benkan kepada pelanggan dikaji dan ditinjau. Bila mana ada perubahan persyaratan dalam perjanjian maka perubahan diberitahukan kepada pelanggan dan fungsi yang bersangkutan

- Services provided to the customers referring to TOR (Terms of Reference) for project in agreed contract document.

Control and Reporting

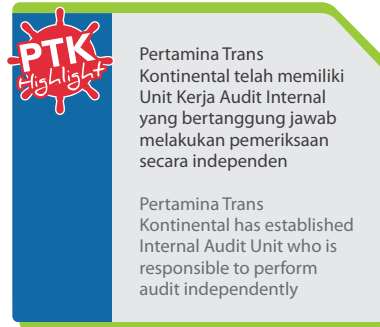
- Reporting of the Company's operational activity is carried out by related unit/function regularly to the Board of Directors.
- Every service delivered to the customer is reviewed and monitored. If there is any change in the agreement, the change shall be inform to the customer and related function.

AUDIT INTERNAL DAN AUDIT EKSTERNAL

INTERNAL AUDIT AND EXTERNAL AUDIT

AUDIT INTERNAL

Dalam upaya mengamankan investasi dan aset perusahaan, Pertamina Trans Kontinental telah memiliki Unit Kerja Audit Internal yang bertanggung jawab melakukan pemeriksaan secara independen kepada segenap auditee di Perseroan. Audit Internal bekerja berdasarkan suatu rencana audit tahunan yang sebelumnya telah disetujui Direktur Utama dan direview oleh Dewan Komisaris.



INTERNAL AUDIT

To protect the Company's investment and assets, Pertamina Trans Kontinental has established Internal Audit Unit who is responsible to perform audit independently towards every auditee in the Company. The Internal Audit works based on annual audit plan as approved by the President Director and reviewed by the Board of Commissioners.

Fungsi Internal Audit merupakan Strategis bisnis patner yang tanggap dan terpercaya bagi Direksi dan Tim Manajemen yang dapat memberikan nilai tambah yang fokus pada:

- Proses bisnis
- Pelanggan
- Proaktif, antusias dan terpercaya
- Berkomunikasi secara efektif baik lisan/tulisan maupun menemukan akar masalah

The Internal Audit Function is a strategic business partner who is responsive and trusted for the Board of Directors and Management Team to provide added-value focusing on:

- Business Process
- Customers
- Proactive, enthusiast and reliable
- Have effective verbal and written communication and finding the core of the problem.

Selain dari pada itu Internal audit Pertamina Trans Kontinental bersifat independen dan berfungsi untuk :

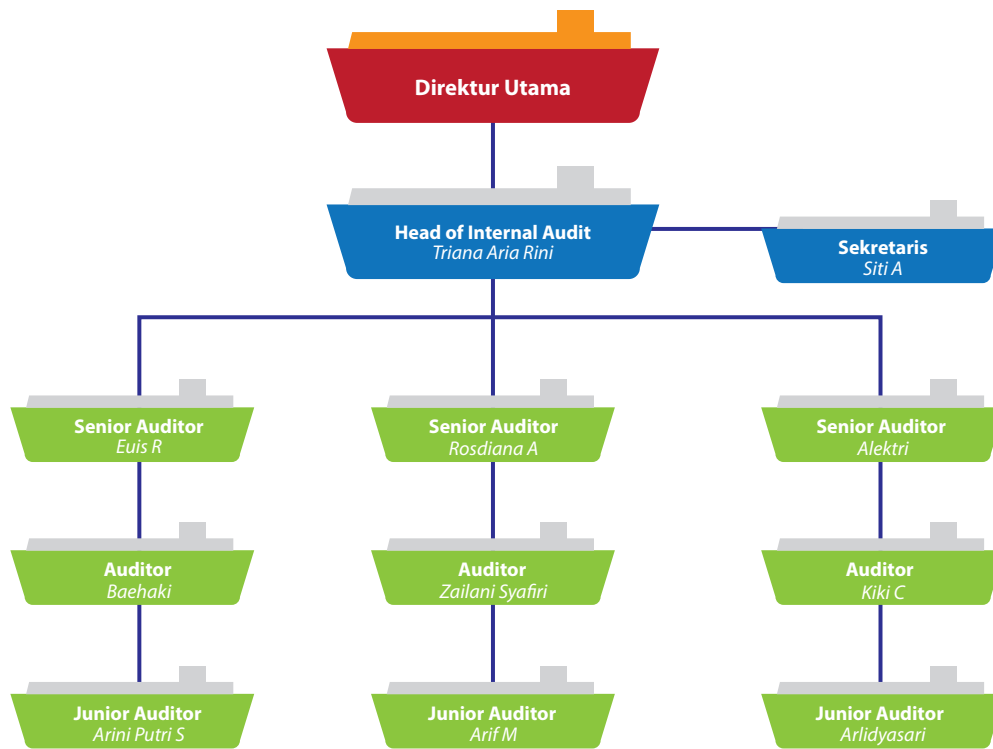
- Membantu Direktur utama agar dapat secara efektif mengamankan investasi dan aset perusahaan
- Melakukan penilaian yang memadai tidaknya dan dilaksanakan tidaknya system pengendalian intern yang menjamin data-data keuangan dapat dipercaya
- Melakukan analisis & evaluasi efeksitas system & prosedur pada semua fungsi dan perusahaan.

In addition, Pertamina Trans Kontinental Internal Audit is independent and functioned to:

- Help the President Director to secure Company's investment and assets effectively.
- Perform sufficient evaluation about the implementation of internal control system or not to ensure reliable financial data.
- To perform analysis & evaluation on the system and procedure effectiveness in all function and company.

Satuan Kerja Audit Intern

Struktur Organisasi



Internal Audit Perusahaan berada dibawah supervisi Direktur Utama. Head of Internal Auditor mensupervisi 3 orang senior auditor yang masing-masing senior auditor mensupervisi 1 orang auditor.

Internal Audit is under supervision of President Director. Head of Internal Auditor supervised 3 senior auditors where each senior auditor supervises 1 auditor.

Komposisi Fungsi Internal Audit

Personil Fungsi Internal Audit per 31 Desember 2017 berjumlah 11 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Internal Audit Function Composition

As of December 31, 2017, the Internal Audit Function personnel consisted of 11 personenl with composition is as follows:

Komposisi SPI per 31 Desember 2017 Internal Audit Unit Composition as of December 31, 2017	
Jabatan /Position	Jumlah Personel/Total Personnel
Head of Internal Audit	1 (satu) Orang/1 (one) Personnel
Senior Auditor	3 (tiga) Orang/3 (three) Personnel
Auditor	3 (tiga) Orang/3 (three) Personnel
Junior Auditor	3 (dua) orang/3 (two) Personnel
Sekretaris/Secretary	1 (satu) orang/1 (one) Personnel

Setiap auditor internal wajib memenuhi beberapa syarat kualifikasi yang telah ditetapkan oleh PTK, antara lain:

- Pendidikan Dasar/Akademis
 - HOIA Strata 2
 - Senior Auditor & Auditor Strata 1
 - Junior Auditor Diploma 3
- Pendidikan Mandatory/Technical
 - HOIA & Senior Auditor Audit tingkat manajerial
 - Auditor Audit tingkat lanjutan II
 - Junior Auditor Dasar-dasar Audit
- Pengalaman/Experience
 - HOIA jabatan terakhir sebagai senior auditor/manager di direktorat keuangan/usaha
 - Senior Auditor jabatan terakhir sebagai auditor/manager di direktorat keuangan/ usaha
 - Auditor jabatan terakhir sebagai junior auditor/ asisten di direktorat keuangan/usaha
 - Junior Auditor staff di direktorat keuangan/usaha

Every internal auditor must fulfill several requirements the qualifications set by PTK, among others:

- Basic Education/Academic
 - HOIA Strata 2
 - Senior Auditor and Auditor Tier 1
 - Junior Auditor Diploma 3
- Mandatory education/Technical
 - HOIA & Auditor Senior Audit managerial level
 - Audit Auditor advanced level II
 - Junior Auditor Audit Basics
- Experience/Experience
 - HOIA last position as senior auditor/manager in the directorate for financial/business
 - Senior Auditor last position as auditor/assistant in the directorate for financial/business
 - Auditors last position as senior junior auditor / staff in the directorate for financial/business
 - Junior Auditor directorate staff in the financial/ business.

Kedudukan Fungsi Internal Audit

Kedudukan Internal Audit adalah sebagai berikut :

- Fungsi Internal Audit dipimpin oleh Head Of Internal Audit, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
- Head of Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dengan meminta pertimbangan dari Komite Audit.
- Fungsi Internal Audit tidak memiliki keterkaitan kerja, tanggung jawab maupun kepentingan tertentu dengan fungsi lain selain untuk kepentingan audit.
- Fungsi Internal Audit melakukan koordinasi dengan Komite Audit dalam menjalankan fungsi assurance dan consulting bagi Perusahaan



Position of Internal audit Function

Position of Internal Audit are as follows:

- Internal Audit function is headed by Head Of Internal Audit, which reports directly to the President Director.
- Head of Internal Audit is appointed and dismissed by President Director with the approval of the Board of Commissioners with the consideration of the Audit Committee.
- Internal Audit Function does not have a working relationship, responsibilities, and particular interest to other function other than for audit purposes.
- Internal Audit function is to coordinate with the Audit Committee in performing the function of assurance and consulting for the Company.

Mekanisme & Prosedur Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Internal Audit berpedoman pada :

- Audit Charter
- Pedoman Internal Audit
- Pedoman Investigasi

Internal Audit Mechanism & Procedure

In carrying out the duty, Internal Audit refers to:

- Audit Charter
- Guidelines for Internal Audit
- Guidelines for Investigations

- Prosedur yang terdiri dari :
 - ♦ Psd-001/G000/2017-S0 (Revisi ke 2) Perihal Penyusunan Program kerja audit tahunan (PKAT) & Rencana Kerja Anggaran
 - ♦ Psd-002/G000/2017-S0 Perihal Penyusunan surat perintah (SP) dan rencana penugasan (RPA)
 - ♦ Psd-003/G000/2018-S0 (Revisi ke 1) Perihal Pelaksanaan & Pelaporan audit operasional
 - ♦ TKO-004/G000/2016-S0 (Revisi ke 1) Perihal Audit Khusus mengenai audit kecurangan (Investigasi)
 - ♦ Psd-005/G000/2016-S0 (Revisi ke 1) Perihal Pemberian Jasa Konsultasi
 - ♦ Psd-006/G000/2016-S0 (Revisi ke 0) Perihal Pembinaan kompetensi profesi Auditor
 - ♦ Psd-007/G0000/2018-S0 (Revisi ke 0) perihal Monitoring Tindak Lanjut Atas Laporan Hasil Audit (LHA)
 - ♦ Psd-008/G0000/2018-S0 (Revisi ke 0) perihal Pemberian Data dan Peminjaman Dokumen Kepada Auditor Eksternal (KAP)
 - ♦ Psd-009/G0000/2018-S0 (Revisi ke 0) perihal Cash Opname
- TKO/TKI which consists of:
 - Psd-001/G000/2017-S0 (2nd Revision) Concerning Annual Audit Program (PKAT) & Budget Plan Preparation
 - Psd-002/G000/2017-S0 Concerning Order Letter (SP) and Assignment Plan (RPA)
 - Psd-003/G000/2018-S0 (1st Revision) Concerning Operational Audit Implementation and Reporting
 - TKO-004/G000/2016-S0 (1st Revision) Concerning Special Audit on Fraud (Investigation) Audit
 - Psd-005/G000/2016-S0 (1st Revision) Concerning Consulting Service provision
 - Psd-006/G000/2016-S0 (Unrevised) Concerning Auditor Professional Competency Development
 - Psd-007/G0000/2018-S0 (Unrevised) Concerning Monitoring on Audit Report (LHA) Follow-Up
 - Psd-008/G0000/2018-S0 (Unrevised) Concerning Submission of Data and Document to External Auditor (KAP)
 - Psd-009/G0000/2018-S0 (Unrevised) Concerning Cash Opname

Mekanisme Internal Audit Bagi PTK

Mekanisme dan system pengendalian internal merupakan salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan PTK telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat & taat kepada peraturan perundangan

PTK Internal Audit Mechanism

Mechanism and internal control system is one of the main means to be able to ensure that the management of PTK has been implemented in accordance with the principles of good corporate governance which include transparency, accountability, responsibility, fairness and complies with sound corporate principle and the Law.

Piagam Audit

Fungsi Internal Audit bekerja berdasarkan Piagam Audit (*Audit Charter*) yang merupakan pedoman dalam mengatur struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait. Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Komite Audit pada 24 Mei 2012 dan menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif.

Audit Charter

The function of Internal Audit work based on the Audit Charter, which is a guideline to regulate the structure and position, duties and responsibilities, authorities, code of ethics, as well as working relationships with related parties. Internal Audit Charter was ratified by the President Director and approved by the Audit Committee on May 24, 2012 and became a reference in implementing all internal audit activities for realizing an effective internal control system.

Outline Piagam Audit Internal :

- BAB I Pendahuluan
- BAB II Visi dan Misi nilai dasar perilaku
- BAB III Kode etik dan norma
- BAB IV Ruang lingkup
- BAB V Tugas dan tanggung jawab dan kewenangan
- BAB VI Kriteria kualitatif personil Internal Audit
- BAB VII Standar pelaksanaan Audit
- BAB VIII Penutup

Visi Misi Fungsi Internal Audit

Visi

Menjadi Mitra Strategis bagi Manajemen yang sesuai dengan Tata Nilai Unggulan dalam mencapai sasaran perusahaan menuju perusahaan Maritim kelas Dunia.

Misi

- Mendorong terciptanya efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses Governance.
- Mendorong pelaksanaan Control Self Assessment (CSA) pada Fungsi dalam mengidentifikasi risiko dan sistem pengendalian internal.
- Meningkatkan kompetensi pengawasan fungsional sehingga menjadi Auditor internal profesional.

Tugas, Tanggung Jawab Dan Wewenang Tim Internal Audit

Tugas & Tanggung Jawab

Head of Internal Auditor menjalankan fungsi pengelola sistem pengendalian internal dalam rangka pengawasan dan pemeriksaan di lingkungan perusahaan kantor pusat, (Fungsi yang ada di kantor Pusat dan kapal kapal), Cabang-Cabang dan Anak Perusahaan serta memberikansaran, rekomendasi, konsultasi tindakan, pencegahan dan perbaikannya kepada Direksi agar tujuan perusahaan dapat tercapai & dapat memitigasi risiko gunapengamanan aset perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal meliputi:

- Menyusun Rencana Jangka Panjang untuk jangka 5 (lima) tahun yang disesuaikan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Outline Internal Audit Charter:

- CHAPTER I Introduction
- CHAPTER II Vision and Mission of the basic values of behavior
- CHAPTER III Ethic Codes and Norms
- CHAPTER IV Scope
- CHAPTER V Duties and Responsibilities and Authorities
- CHAPTER VI Internal Audit personnel qualitative criteria
- CHAPTER VII Auditing Standards implementation
- CHAPTER VIII Cover

Vision and Mission of The Internal Audit Function

Vision

To become a Strategic Partner for Management in accordance with the Leading Values in achieving Company's objectives towards World class Maritime Enterprise

Mission

- Promoting the creation of effectiveness of risk management, control, and governance processes.
- Encourage the implementation of Control Self Assessment (CSA) on the function in identifying the risks and internal control systems.
- Improving functional supervisory competence to become a professional internal auditor.

Internal Audit Team Duty and Responsibility

Duty & Responsibility

Head of Internal Auditor performs the function of internal control system management in order to supervise and inspect the environment in the Company's central office (Functions in the central office and ships), Branches and Subsidiaries as well as providing advice, recommendation, consultation of measures, prevention and improvement to the Board of Directors so as the Company's objectives can be achieved and to mitigate risks in order to preserve

Duties and responsibilities of the Internal Audit include:

- Develop Long-Term Plan for the period of 5 (five) years adjusted to the Company's Long Term Plan.

- Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) beserta anggarannya.
- Melaksanakan Assurance yaitu melakukan pengujian secara objektif berdasarkan bukti bertujuan memberikan suatu penilaian yang independen atas pengelolaan risiko, pengendalian atau proses tata kelola organisasi sehingga memberikan nilai tambah bagi perusahaan.
- Melakukan kegiatan Consulting yaitu memberikan advice dan jasa lainnya yang dibutuhkan oleh Manajemen yang sifat dan cakupan penugasannya telah disepakati. Yang bertujuan memberikan nilai tambah dan meningkatkan pengelolaan risiko, pengendalian dan proses organisasi.
- Sebagai katalisator yaitu sebagai agen perubahan (Agent of change) dan pengendali potensi pemborosan biaya (inefisiensi) dan potensi lost of money melalui aktivitas assurance dan consulting.
- Melaksanakan Pemeriksaan rutin sesuai PKAT dan pemeriksaan (non PKAT) atas tugas dan persetujuan Direktur Utama, dengan melakukan analisa dan evaluasi terhadap sistem dan prosedur serta operasi perusahaan pada semua fungsi dan kegiatan perusahaan secara berkelanjutan.
- Menyampaikan Laporan Hasil Audit (LHA) kepada Direktur Utama dengan tembusan pada pihak – pihak terkait.
- Memantau tindak lanjut laporan Hasil Audit (LHA), sampai dengan pos pembahasan audit ditindaklanjuti sesuai diposisi Direktur Utama.
- Meningkatkan kompetensi auditor internal melalui pendidikan dan latihan.
- Preparing Annual Audit Work Program (PKAT) and its budget.
- Implement Assurance, which is perform an objective test based on the evidence aims to provide an independent assessment of risk management, control or governance processes of the organization so to provide added value to the Company.
- Conducting Consulting that provides advice and other services required by the management with the extent of assignments that has been agreed. Which aims to add value and improve risk management, control, and organization processes.
- As a catalyst that as an agent of change and controlling the potential wastage costs (inefficiencies) and potential lost of money through assurance and consulting activity.
- Carry out regular checks and inspections in accordance to PKAT (non PKAT) over duties and with the approval of President Director, by conducting analysis and evaluation of systems and procedures as well as the Company's operations in all functions and activities in a sustainable manner.
- Deliver the Audit Report (LHA) to President Director, with copies to the related parties.
- Monitor the follow up report of the Audit Results (LHA), up to a post audit discussion and to be followed up according positioned of President Director.
- Improve the internal auditors' competence through education and training

Wewenang

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit Pertamina Trans Kontinental memiliki wewenang untuk :

- Memberikan masukan kepada Direktur Utama, dalam pengurusan dan pengelolaan perusahaan.
- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
- Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam rangka pemeriksaan.

Authority

In carrying out the duty and responsibility, Pertamina Trans Kontinental Internal Audit has authority, as follows:

- To provide recommendation to President Director in the Company's Management.
- To prepare, revise and implement internal audit policy including to determine procedure and scope of audit implementation.
- To request information and explanation for all management and employee in audit activity.

- Akses tidak terbatas terhadap semua dokumen, pencatatan, personal dan fisik, informasi atas obyek audit yang dilaksanakannya untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
- Meminta bantuan tenaga pemeriksa dalam hal tidak tersedia di organisasi Internal audit dengan biaya perusahaan.
- Merniliki akses kepada Komite Audit.
- Unlimited access to every document, administration, personal and physical, information on audit object which is implemented to gain data and information related to the duty implementation.
- To request assistance from auditor personnel in the case of unavailable at the internal audit organization with Company's budget.
- Has access to the Audit Committee.

Wewenang Internal Audit sebatas pada penilaian dan analisa atas aktivitas yang direview/ diaudit. Internal Audit tidak mempunyai kewenangan dalam hal pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang diaudit. Internal Audit PT Pertamina Trans Kontinental tidak diberikan wewenang untuk melaksanakan tugas-tugas operasional bagi organisasi dan atau jajarannya. Internal Audit juga tidak diberikan wewenang untuk Mengarahkan kegiatan para pekerja yang berada diluar fungsi Internal Audit PT Pertamina Trans Kontinental untuk melakukan tugas fungsi Internal Audit kecuali, apabila yang bersangkutan ditugaskan untuk membantu Internal Audit PT Pertamina Trans Kontinental Dalam melaksanakan tugas-tugas audit.

Authority of the Internal Audit is limited on assessment and analysis over the reviewed/audited activity, the Internal Audit does not have any authority in the implementation of responsibility on the audited activity. PT Pertamina Trans Kontinental Internal Audit does not have any authority to exercise operational duties for the organization and or management. The internal audit also does not have any authority to direct activity of the employees outside scope of internal audit function of PT Pertamina Trans Kontinental otherwise assigned to support Internal Audit of PT Pertamina Trans Kontinental in carrying out the audit duties.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Internal Audit

Description of Internal Audit Function Activity Report

Program Pelaksanaan Sasaran Kerja Fungsi Internal Audit Internal Audit Working Implementation Program	
Aktivitas Audit / Audit Activity	Definisi/ Definition
Audit Umum dan Operasional General and Operational Audit	• Pre Audit adalah kegiatan audit yang dilakukan dalam tahap perencanaan suatu kegiatan dengan tujuan untuk dapat mengantisipasi secara dini setiap potensi terjadinya kondisi yang tidak efektif, tidak efisien, tidak produktif dan kelemahan/penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku, serta berbagai hal yang akan menghambat sasaran/tujuan Perusahaan. Pre Audit is the audit activity carried out in the planning stages of an activity with the aim to be able to anticipate early any potential occurrence of conditions that are ineffective, inefficient, unproductive, and weaknesses/deviation from the provisions in force, as well as a variety of things that will inhibit the target/objectives of the Company. • Current Audit adalah kegiatan audit yang dilakukan terhadap suatu aktivitas yang sedang berjalan (dalam pelaksanaan) dengan tujuan agar dapat mengantisipasi secara dini terhadap setiap kondisi yang tidak efektif, tidak efisien, tidak produktif dan kelemahan penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku, serta berbagai hal yang akan menghambat sasaran tujuan Perusahaan. Current Audit is the audit activity conducted on an ongoing activity (in implementation) in order to be able to anticipate early to any conditions that are ineffective, inefficient, unproductive, and weaknesses/deviation from the provisions in force, as well as a variety of things will hinder the objectives of the Company.

- Post Audit adalah kegiatan audit yang dilakukan terhadap suatu aktivitas yang sudah selesai dilaksanakan dengan tujuan untuk melakukan tindakan koreksi atau perbaikan terhadap setiap kondisi yang tidak efektif, tidak efisien, tidak produktif dan kelemahan penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku, serta berbagai hal yang akan menghambat sasaran tujuan Perusahaan.
Post Audit is the audit activity conducted on an activity that has been completed for the purpose of corrective actions or improvements to any conditions that are ineffective, inefficient, unproductive, and weaknesses/deviation from the provisions in force, as well as a variety of things that will hinder the objectives of the Company.
- Financial Audit adalah kegiatan audit yang dilakukan terhadap transaksi keuangan suatu perusahaan/organisasi dalam suatu periode tertentu dengan tujuan untuk memberikan pendapat opini atas kewajaran Laporan Keuangan Perusahaan.
Financial Audit is the audit activity conducted on the financial transactions of a company/organization within a given period with the aim to give an opinion on the fairness opinion of Financial Statements of the Company.
- Audit Operasional adalah kegiatan audit yang dilakukan terhadap seluruh kegiatan aktivitas operasional suatu perusahaan/organisasi dengan tujuan untuk memberikan penilaian atas pencapaian kinerja yang meliputi efektivitas, efisiensi, keekonomian dan produktivitas kerja serta profitabilitas usaha.
Operational Audit is an audit activity conducted to all operational activities of a company/organization with the aim to provide an assessment of the achievement of performance includes the effectiveness, efficiency, economics, and labor productivity as well as profitability of

Special Audit Special Audit	Kegiatan audit yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran dan atau ketidakbenaran suatu masalah yang berindikasi fraud baik berdasarkan pengembangan temuan hasil audit, permintaan Direksi, Manajemen maupun pengaduan masyarakat. Audit activity that aims to demonstrate the truth or untruth of a problem with indications of fraud either by the development of audit findings, request from the Board of Directors, Management, or public complaints.

Sepanjang tahun 2017, Internal Audit Tahun 2017 telah merealisasikan 13 audit terhadap 14 obyek audit umum dan audit operasional yang direncanakan.

Throughout 2017, the Internal Audit had executed 13 audits on designated 14 general audit objects and operational audit objects.

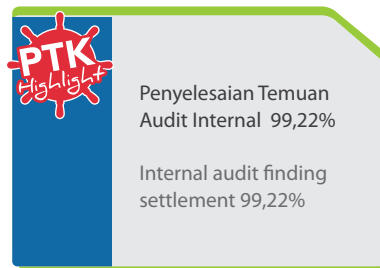
Realisasi Program Kerja Internal Audit Tahun 2017 Unit Audit Internal Working Program Realization 2017

Aktivitas Audit /Audit Activity	Rencana/Plan	Realisasi/Realization
Audit Umum dan Operasional General and Operational Audit	• Marine Services Keagenan Tanker & Umum/ Tanker & General Agency Marine Services • Pemeliharaan Kapal (Docking Repair) / Vessels Maintenance (Docking Repair) • Marketing • Informasi Teknologi/Information Technology • Investasi pembangunan kapal/Ship construction investment • Project Blang Lancang (Arun) • PTK Belawan/ Medan • PTK Batam • Diversifikasi Usaha • PT Peteka Karya Jala • PT Peteka Karya Gapura • PT Peteka Karya Samudera • PT Peteka Karya Tirta • Trans Yeoung Maritime	• Marine Services Keagenan Tanker & Umum/Tanker & General Agency Marine Services • Pemeliharaan Kapal (Docking Repair) / Vessels Maintenance (Docking Repair) • Marketing • Informasi Teknologi/Information Technology • Investasi pembangunan kapal/Ship construction investment • Project Blang Lancang (Arun) • PTK Belawan/ Medan • PTK Batam • Diversifikasi Usaha • PT Peteka Karya Jala • PT Peteka Karya Gapura • PT Peteka Karya Samudera • PT Peteka Karya Tirta

Penyelesaian Temuan Unit Audit Internal Tahun 2017 Internal Audit Finding Settlement by Year

No	Satuan Kerja Working Unit	Tahun Pemeriksaan Audit Period	Jumlah Temuan Awal Total Initial Finding	Penambahan Additional	Penyelesaian Settlement	Sisa Temuan Remaining Finding
1	Seluruh objek yang telah di audit (Kantor Pusat,Cabang dan AP) All objects had been audited (Head Office, branch Office and Subsidiaries)	2017	5	123	127	1
2	Seluruh objek yang telah di audit (Kantor Pusat,Cabang dan AP) All objects had been audited (Head Office, branch Office and Subsidiaries)	2016	14	173	182	5
3	Seluruh objek yang telah di audit (Kantor Pusat,Cabang dan AP) All objects had been audited (Head Office, branch Office and Subsidiaries)	2015	15	266	267	14

Penyelesaian temuan audit internal menjadi komitmen seluruh unit kerja Perusahaan untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan dan perwujudan aspek kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku baik internal maupun eksternal. Sepanjang tahun 2017, telah diselesaikan 127 temuan audit dari 128 temuan audit atas pemeriksaan tahun 2017 dan pemeriksaan pada tahun-tahun sebelumnya, dengan tingkat persentase penyelesaian sebesar 99,22%. Terhadap temuan audit internal yang belum dapat diselesaikan, tetap menjadi perhatian Internal Audit dengan selalu memonitoring perkembangan permasalahan yang diaudit.



Internal audit finding settlement becomes commitment of all working units in the Company to improve corporate governance quality and to manifest compliance aspect to prevailing law, internally and externally. Throughout 2017, 127 findings of 128 findings had been settled from audit in 2017 and audit done in previous year with settlement percentage of 99.22%. To the unsettled internal audit findings, they will still become concern of the Internal Audit to always monitor progress of audited issues.

Sertifikasi Dan Pelatihan Internal Audit

Pengembangan SDM dalam unit ini dilakukan oleh jajaran manajemen PTK dengan mengupayakan setiap auditor memiliki sertifikasi profesi auditor bertaraf nasional seperti Qualified Internal Auditor (QIA) maupun internasional seperti Certified Internal Auditor (CIA), Certified Fraud Examiner (CFE), Certified Information System Auditor (CISA), Certified Risk Management Profesional (CRMP).

Internal Audit Certification and Training

In this unit, Human Capital development is done by Management of PTK by promoting every auditor to have auditor professional certification at national level, such as Qualified Internal Auditor (QIA) and international level, such as Certified Internal Auditor (CIA), Certified Fraud Examiner (CFE), Certified Information System Auditor (CISA), Certified Risk Management Profesional (CRMP).

Pelatihan Unit Audit Internal

Pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal, adalah sebagai berikut :

Internal Audit Unit Training

Training participated by Internal Audit Unit is as follows:

Pelatihan Internal Audit Tahun 2017 Internal Audit Training 2017

Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Hari Days	Peserta Participant	Waktu dan Tempat Pelatihan Date and Location
Audit intern tingkat lanjutan II Internal Audit Advance Level II	YPIA	10	Musirini	20-31 Maret 2017, Jakarta 20-31 March 2017, Jakarta
Audit intern tingkat lanjutan I Internal Audit Advance Level I	YPIA	10	Euis Resmawati	23 Januari – 3 Februari 2017, Jakarta/23 January – 3 February 2017, Jakarta
Audit intern tingkat lanjutan II Internal Audit Advance Level II	YPIA	10	Euis Resmawati	20-31 Maret 2017, Jakarta 20-31 March 2017, Jakarta
Aspek Hukum Transparansi Pengelolaan Perusahaan/Legal Aspect in Company Management Transparency	Inhouse, PTK	1	Alektri	16 Februari 2017, Jakarta/16 February 2017, Jakarta
Audit intern tingkat lanjutan I Internal Audit Advance Level I	YPIA	10	Euis Resmawati	23 Januari – 3 Februari 2017, Jakarta/23 January – 3 February 2017, Jakarta
Audit intern Manajerial Audit intern Manajerial	YPIA	9	Euis Resmawati	23 Oktober - 1 November 2017, Jakarta/23 October - 1 November 2017, Jakarta
Audit intern Manajerial Audit intern Manajerial	YPIA	9	Musirini	23 Oktober- 01 November 2017, Jakarta/23 October- 01 November 2017, Jakarta
Audit intern tingkat lanjutan I Internal Audit Advance Level I	YPIA	10	Kiki Chandra	20 Februari – 03 Maret 2017, Jakarta/20 February – 03 March 2017, Jakarta
Audit intern tingkat lanjutan I Internal Audit Advance Level I	YPIA	10	Baehaki	20 - 31 Maret 2017, Jakarta 20 - 31 March 2017, Jakarta
Negotiation Teqhniques & Collection Skill Negotiation Method & Collection Skill	Inhouse, PTK	2	Syaefudin	17-18 Mei 2017, Jakarta 17-18 May 2017, Jakarta
Audit intern tingkat dasar II Internal Audit Basic Level II	YPIA	10	Arlidyasari	23 Januari – 3 Februari 2017, Jakarta/23 January – 3 February 2017, Jakarta
Audit intern tingkat dasar II Internal Audit Basic Level II	YPIA	10	Arif Maulana	20 Februari - 03 Maret 2017, Jakarta/20 February - 03 March 2017, Jakarta

Penyimpangan Internal

Jumlah penyimpangan internal yang terjadi pada tahun 2016-2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Internal Fraud

Total internal fraud occurred in 2014 – 2016 period is explained below:

Jumlah Penyimpangan Internal Total Internal Fraud									
Penyimpangan Internal	Jumlah kasus yang dilakukan oleh/Total Case Committed By:								
	Pengurus/Management			Karyawan Tetap/ Permanent Employee			Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee		
	Tahun Sebelum (2015) Previous Year (2015)	Tahun Berjalan (2016) Current Year (2016)	Tahun Berjalan (2017) Current Year (2017)	Tahun Sebelum (2015) Previous Year (2015)	Tahun Berjalan (2016) Current Year (2016)	Tahun Berjalan (2017) Current Year (2017)	Tahun Sebelum (2015) Previous Year (2015)	Tahun Berjalan (2016) Current Year (2016)	Tahun Berjalan (2017) Current Year (2017)
Telah diselesaikan Settled	-	-	-	1	1	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Under internal settlement process	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Idle	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Under legal process	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penyimpangan Internal Total Internal Fraud	-	-	-	1	1	-	-	-	-

Sepanjang tahun 2017, tidak terjadi penyimpangan internal yang dilakukan oleh pengurus dan karyawan PTK. Hal ini menjadi cerminan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan Nilai Unggulan 6 C yang telah terinternalisasi dengan baik.

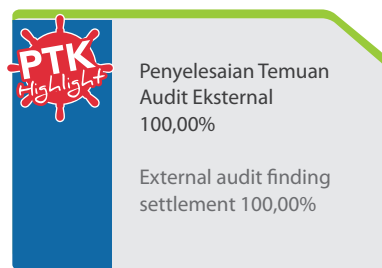
Throughout 2017, there was no internal fraud found committed by either management or employee of PTK. This reflected good corporate governance implementation and 6C Values have been well internalized.

AUDIT EKSTERNAL

Selain pemeriksaan yang dilakukan oleh audit intern, sejumlah instansi yang berwenang turut melakukan kegiatan audit di Pertamina Trans Kontinental antara lain Badan Pemeriksa Keuangan, dan Kantor Akuntan Publik. Upaya penyelesaian hasil temuan pemeriksaan audit intern dan audit ekstern merupakan concern manajemen dan akan terus dilakukan secara bertahap.

EXTERNAL AUDIT

Besides audit by internal audit, authorized institutions also perform audit activity at Pertamina Trans Kontinental such as Supreme Audit Agency and Public Accountant Firm. To solve the internal and external audit findings, this becomes concern of the management to be done in stages.



Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI)**Supreme Audit Agency (BPK – RI)**

Pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Audit by Supreme Audit Agency (BPK - RI)					
No	Bidang Pemeriksaan/ Aktivitas Audit Scope/Activity	Tahun Pemeriksaan Audit Period	Jumlah Temuan Awal Total Initial Finding	Sisa Temuan Posisi Desember 2017 Remaining Findings as of December 2017	Persentase Penyelesaian (%) Settlement Percentage (%)
1	Operasional/Operational	2012-2014	55	55	100%

Sepanjang tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental telah menyelesaikan 100% temuan audit dari Badan Pemeriksa Keuangan sehingga per 31 Desember 2017 jumlah temuan audit Badan Pemeriksa Keuangan mencapai 0 sisa temuan.

Throughout 2017, Pertamina Trans Kontinental had completed 100% of the audit findings by Supreme Audit Agency, therefore, as of December 31, 2017, total findings of Supreme Audit Agency is zero finding.

Kantor Akuntan Publik

Sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan menggunakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahunan yang terkait : kewajaran, semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Public Accountant Firm

According to prevailing provisions and Law, the Company hired Public Accountant to audit annual Financial Statements related with: fairness in all material aspects, including financial position, business revenue, equity change and cash flows according to accounting principle that is common applied in Indonesia.

Mekanisme Pemilihan Kantor Akuntan Publik Dan Akuntan Publik

Mekanisme dan proses pemilihan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik telah memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Public Accountant Firm and Public Accountant Appointment Mechanism

Public Accountant Firm and Public Accountant appointment mechanism and selection process had complied with prevailing law and regulation.

Dewan Komisaris, sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh RUPS melalui Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 tanggal 16 Mei 2017 sesuai Akta No. 6 tanggal 3 Mei 2017 Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PricewaterhouseCoopers) sebagai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Sdr Daniel Kohar sebagaimana penunjukan Kantor Akuntan Publik dari induk perusahaan yakni PT Pertamina (Persero) berdasarkan surat PT Pertamina No. 1248/I20320/2017-S7 perihal penunjukan pelaksana.

According to authority delegated by the GMS, under the Annual GMS Resolution Fiscal Year 2016 dated May 16, 2017 pursuant to Deed No. 6 dated May 3, 2017 by Notary Dewantari Handayani, SH, MPA, the Board of Commissioners has approved appointment of Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partner (PricewaterhouseCoopers) as Public Accountant Firm and Public Accountant Mr. Daniel Kohar as stipulated in appointment of Public Accountant Firm from PT Pertamina (Persero) as parent company under letter PT Pertamina (Persero) pursuant to PT Pertamina (Persero) No. 1284/I20320/2017-S7 concerning Practical Announcement.

Periode Kantor Akuntan Publik Dan Akuntan Publik

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Pertamina Trans Kontinental selama 5 tahun terakhir :

Period of Public Accountant Firm and Public Accountant

List of Public Accountant Firm providing audit service on PT Financial Statements for 5 recent years is as follows:

Kantor Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir
Public Accountant Firm for 5 Recent Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan (Perorangan) Name of Accountant (Individual)	Fee
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Daniel Kohar	Rp570 juta
2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Yusron	Rp591 juta
2015	Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo dan Rekan (Crowe Horwath)	Nunu Nurdjaman	Rp475 juta
2014	Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo dan Rekan (Crowe Horwath)	Ruchjat Kosasih	Rp450 juta
2013	Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo dan Rekan (Crowe Horwath)	Ruchjat Kosasih	Rp352 Juta

Biaya Audit, Jasa Lain Yang Dilakukan Kantor Akuntan Publik Terhadap Ptk Selain Jasa Audit

Total biaya Audit Umum Laporan Audit Umum Laporan Keuangan PTK tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp570 juta yang meliputi audit atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas serta Laporan Arus Kas untuk tahun buku yang berakhir per tanggal tersebut, dan untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran penyajian posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan. Audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Selama tahun 2017 Kantor Akuntan Publik PwC tidak memberikan jasa lain kepada PTK selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

Mekanisme Pelaksanaan Pekerjaan Audit

Audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) serta memperhatikan semua ketentuan tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan.

Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

KAP PwC telah melaksanakan kewajibannya secara profesional sesuai ruang lingkup dalam Perjanjian Kerja Sama, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), memperhatikan semua ketentuan tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam memenuhi kewajibannya, Kantor Akuntan Publik akan menyampaikan laporan hasil audit dan Management Letter.

Laporan Hasil Audit dan Management Letter akan menggambarkan permasalahan PTK.

Audit Fee, Other Services Provided by Public Accountant Firm than Audit Service to PTK

Total PTK Financial Statements General Audit Fee for fiscal year ended on December 31, 2017 amounted Rp570 million including auditing the Balance Sheets, Statements of Income, Statements of Equity Change and Statements of Cash Flows for fiscal year ended on the date, and to declare opinion in terms of the Financial Position, business revenue, equity change and cash flows presentation fairness. The audit was done based on auditing standard applied by Indonesia Public Accountant Institute (IAPI) and Public Accountant Professional Standard (SPAP).

Throughout 2017, PWC Public Accountant Firm did not provide other services to PTK than audit service so that there was no conflict of interest during the audit activity process.

Mechanism of Audit Activity Implementation

The Audit is done based on auditing standard implemented by Indonesia Accountant Association (IAI) and Supreme Audit Agency (BPK) and had complied with all BAPEPAM Regulation in terms of Financial Statements format and structure.

To ensure the audit process has been implemented based on Accounting Professional Standard as well working contract and audit scope as stipulated, where regular meetings to discuss significant material issues had been organized.

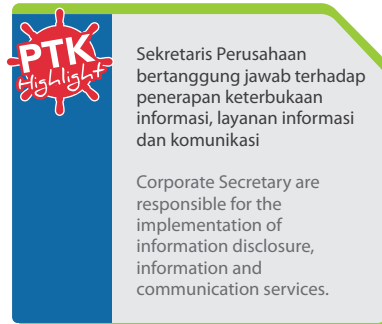
PricewaterhouseCoopers Public Accountant Firm had exercised its obligation professionally based on scope of work disclosed in the Agreement Contract, based on auditing standard published by Indonesia Public Accountant Institute (SPAP), following with every provision in terms of Financial Statements format and structure, as well as complying with the Law.

In fulfilling its obligation, the Public Accountant Firm will present Audit Report and Management Letter.

Audit Report and Management Letter will explain issues encountered by PTK.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Pertamina Trans Kontinental telah memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap penerapan keterbukaan informasi, layanan informasi dan komunikasi. Sekretaris Perusahaan berada dibawah supervisi Direksi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki tugas sebagai pejabat penghubung (liaison officer) antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemangku Kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap komunikasi dan penyebaran informasi keuangan dan yang berkaitan dengan kinerja Perseroan kepada para pemegang saham, pasar modal masyarakat.



Pertamina Trans Kontinental has a Corporate Secretary Function with responsibility on the implementation of information disclosure, information and communication services. The Corporate Secretary is under supervision of the Board of Directors with direct responsibility to the President Director and also in charge as liaison officer among the Board of Directors, Board of Commissioners and the Stakeholders.

The Corporate Secretary is also being responsible over financial information communication and dissemination that are also related with performance of Pertamina Trans Kontinental to the Shareholders, stock market and public.

DASAR PENGANGKATAN

Terhitung sejak 1 Desember 2017, Dwi Indra Kuntoadji ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direktur Utama No. KptsP – 055/C0000/2017-S2 tanggal 27 November 2017.

APPOINTMENT DECREE

Since December 1, 2017, Dwi Indra Kuntoadji is appointed as Corporate Secretary pursuant to Board of Directors Decree Number KptsP – 055/C0000/2017-S2 dated November 27, 2017.

KRITERIA & PERSYARATAN

Kriteria

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan wajib memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perseroan, hubungan masyarakat, keterampilan administratif dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

Persyaratan

Persyaratan Sekretaris Perusahaan yang wajib dipenuhi adalah sebagai berikut :

- Memiliki pendidikan dan pengalaman yang mendukung
- Memiliki kompetensi teknis yang mencakup regulasi pelayaran, pengetahuan dan keterampilan hukum, pengelolaan risiko, perencanaan strategis dan kemampuan komunikasi,
- Memiliki kompetensi perilaku,
- Memiliki kompetensi generik

CRITERIA AND REQUIREMENT

Criteria

In carrying out his duty, the Corporate Secretary shall have knowledge on every regulation related with the Company, public relation, administrative skill and experience to support the implementation of his duties.

Requirement

Requirement for the Corporate Secretary is as follows:

- Having supporting education and experience.
- Having technical competency that covers shipping regulation, knowledge, legal expertise, risk management, strategic planning and communications skill.
- Having behavioral competency.
- Having generic competency.

LANDASAN PENERAPAN FUNGSI CORPORATE SECRETARY

Penerapan fungsi Sekretaris Perusahaan merujuk kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, seperti namun tidak terbatas kepada :

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Sekretaris Perusahaan
- Peraturan Menteri Negara BUMN No.: PER - 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara

Corporate Secretary Pertamina Trans Kontinental juga mengacu kepada best practice penerapan fungsi Corporate Secretary.

CORPORATE SECRETARY FUNCTION FRAMEWORK

Implementation of Corporate Secretary function refers to prevailing law and regulation at least but not limited to:

- Law Number 40 of 2007 on Corporate Secretary.
- Minister of SOE Regulation No: PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise.

Corporate Secretary of Pertamina Trans Kontinental also refers to Corporate Secretary function implementation best practice.

PEDOMAN KERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan pekerjaannya, Corporate Secretary merujuk kepada sejumlah pedoman kerja, diantaranya sebagai berikut :

- Code of Corporate Governance yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No Pdm-002/F0000/2016-SO
- Board of Manual
- Uraian jabatan Corporate Secretary yang telah ditetapkan manajemen

CORPORATE SECRETARY WORKING MANUAL

In carrying out the duties, Corporate Secretary refers to working manuals, as follows:

- Code of Corporate Governance as stipulated under Board of Directors Decree No. Pdm/002/F0000/2016-SO.
- Board Manual
- Corporate Secretary job description as stipulated by the management.

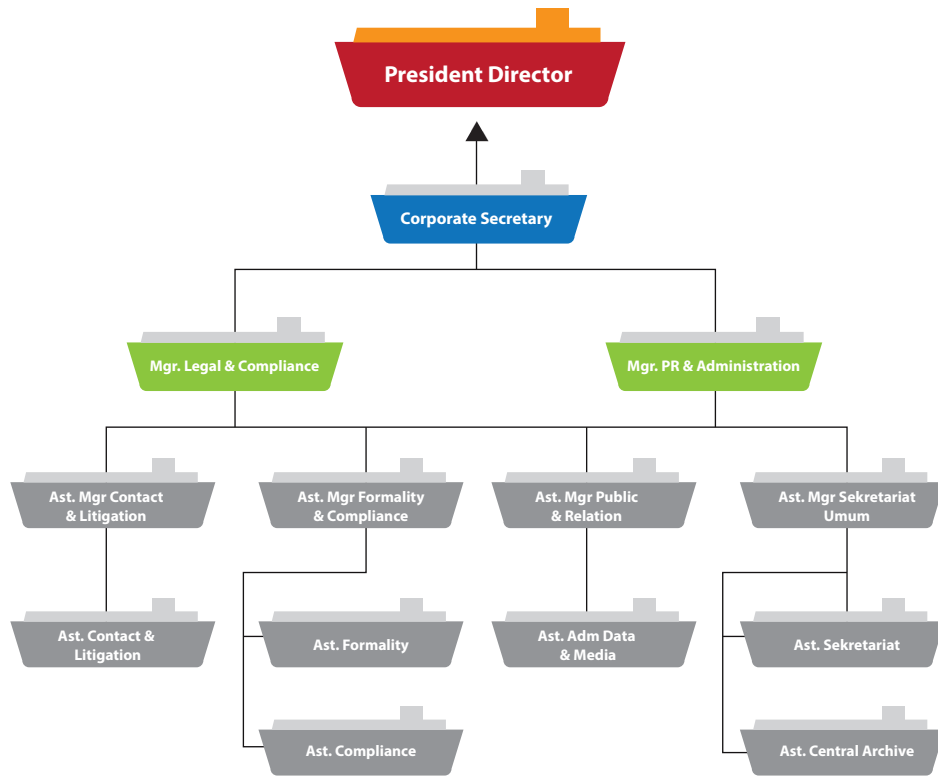
STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Susunan dan struktur organisasi dari Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut :

CORPORATE SECRETARY ORGANIZATION STRUCTURE

The Corporate Secretary composition and organization structure as of December 31, 2017 are as follows:

Pejabat Corporate Secretary dan Pemimpin Unit Kerja Dibawahnya per 31 Desember 2017 Corporate Secretary Officer and Head of Working Unit under the Corporate Secretary as of December 31, 2017	
Jabatan/Position	Nama/Name
Corporate Secretary	Dwi Indra Kuntoadji
Manager Legal & Compliance	Gita Dewi Aprilia
Manager Public Relations & Administration	Eva Mayasari Saragi
Asisten Manager Contract & Litigation	Prasetyo Kristanto
Asisten Manager Formality & Compliance	Dhief Fadhill Ramadhani
Asisten Manager Public Relations	Maria Mardiana Wati
Asisten Manager Sekretariat Umum	Muslim



FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Mengelola hubungan perusahaan dengan media, investor, community dan stakeholders lain; memberikan pertimbangan dan pendampingan hukum (baik litigasi maupun non-litigasi) dan kehumasan perusahaan; mengelola perencanaan dan pelaksanaan program Corporate Social Responsibility; serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap pelaksanaan regulasi pemerintah, yang semuanya itu dilakukan untuk membangun dan memelihara citra positif korporasi PT Pertamina Trans Kontinental dimata masyarakat dan stakeholders sebagai perusahaan yang kompetitif, peduli, memiliki komitmen kepatuhan/compliance dan good corporate governance, serta taat aturan melalui perencanaan dan pelaksanaan program komunikasi dan public relations yang komprehensif.

CORPORATE SECRETARY FUNCTION

To manage corporate relation with media, investor, community and other stakeholders; to provide legal opinion and assistance (both litigation and non non-litigation) and public relation of the Company; to manage Corporate Social Responsibility program planning and implementation; and to ensure compliance of the Company to implementation of Government's regulation which altogether are carried out to establish and maintain positive corporate image of PT Pertamina Trans Kontinental among the society and stakeholders as competitive, care, committed in compliance and good corporate governance, as well as obey the rule through comprehensive communication and public relation program implementation.

Sebagai Compliance Officer :

- Memastikan Peraturan perundang-undangan telah dilaksanakan dengan baik
- Bertanggungjawab memastikan implementasi anggaran dasar sudah dilaksanakan dengan baik
- Menjalankan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam tata kelola Perusahaan.
- Memberikan legal opinion dalam kebijakan Perusahaan
- Mencegah terjadinya pelanggaran terhadap peraturan yang dapat merugikan Perusahaan.
- Memberikan bantuan hukum kepada Perusahaan maupun Pekerja.

Sebagai Public Relations & Administration Officer :

- Menjaga, meningkatkan, membangun citra, reputasi dan kredibilitas Perusahaan di mata Stakeholder.
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi, dan Dewan Komisaris/Komite secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- Sebagai wakil Perusahaan dalam memberikan informasi yang diperlukan Stakeholder.
- Menjalankan kewajiban Perusahaan dalam tanggungjawab sosial (CSR).
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar Pemegang Saham, daftar khusus dan risalah rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, adalah sebagai berikut :

- Mempersiapkan rapat Direksi, BOD dan BOC satu bulan sekali.
- Mengikuti perkembangan pasar modal.
- Memberi pelayanan pada masyarakat
- Memberi masukan kepada Direksi dalam kepatuhan perundang-undangan
- Menyiapkan daftar khusus berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan maupun afiliasinya yang antara lain mencakup pemilikan Pemegang Saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan perusahaan.

As Compliance Officer:

- To ensure that the Law has been well implemented.
- To be responsible in ensuring the Articles of Association has been well implemented.
- To implement GCG principles in the corporate governance.
- To provide legal opinion in the Company's policy.
- To prevent violation against the regulation that may bring loss to the Company.
- To provide legal assistance to both the Company and Employees.

As Public Relations & Administration Officer:

- Maintain, improve, build image, reputation and credibility of the Company among the Stakeholders.
- Provide information required by the Board of Directors and Board of Commissioners/Committee regularly and/or incidentally if requested.
- As representative of the Company to provide information required by the Stakeholders.
- Exercise liability of the Company in Corporate Social Responsibility (CSR) activity.
- Administer and archive the Company's documents, including but not limited on Shareholders List, Special List and Minutes of Meeting for Board of Directors and Board of Commissioners meetings and General Meetings of Shareholders.

CORPORATE SECRETARY DUTY, RESPONSIBILITY AND AUTHORITY

Corporate Secretary duty and responsibility are as follows:

- Preparing Board of Commissioners, Board of Directors and Joint Meetings in every month.
- Following the stock market progress.
- Providing service to the community.
- Provide recommendation to the Board of Directors regarding compliance with the Law.
- Preparing special list regarding the Board of Directors, Board of Commissioners and their families in the Company or affiliated company that covered Shares ownership, business relation and other affiliation that may cause conflict of interest with the Company.

- Menghadiri setiap rapat Direksi dan membuat notulen.
- Bertanggungjawab terhadap penyiapan penyelenggaraan RUPS.

Wewenang

- Mewakili perusahaan (atas persetujuan Direksi) dalam menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain.
- Menunjuk lawyer/penasehat hukum, notaris untuk sebagai mitra penyelesaian perkara hukum dan formalitas dokumen perusahaan
- Melakukan penandatanganan atau paraf dokumen keuangan sesuai otorisasi

- Attend every Board of Directors meeting and prepare the **Minutes of Meeting**.
- Being responsible in the preparation of GMS implementation.

Authority

- To represent the Company (with approval from the Board of Directors) to settle legal dispute with other parties.
- To appoint lawyer/legal consultant, notary as partner in legal case settlement and formality of corporate documents.
- To sign financial document based on authority.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah merealisasikan program kerja dengan baik, diantaranya sebagai berikut :

- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebanyak 1 (satu) kali
- Penyelenggaraan 5 (lima) kali Rapat Dewan Komisaris, 7 (tujuh) kali Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta 24 (dua puluh empat) Rapat Direksi beserta dengan pengelolaan notulensinya.
- Pelaksanaan keterbukaan informasi dengan penyusunan 1 (satu) Laporan Tahunan,.
- Pengelolaan media komunikasi resmi Pertamina seperti website, dan akun sosial media sebagai bentuk keterbukaan informasi dan promosi.
- Pelaksanaan program media relations dengan penerbitan siaran pers yang dilakukan oleh Pertamina (Persero) pemberitaan positif.
- Pemberian sponsorship kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan khususnya nasabah, dalam rangka mempromosikan, menjalin hubungan baik dengan nasabah serta mendukung kinerja unit bisnis.
- Menerbitkan materi promosi corporate dan promosi produk dan layanan.
- Pelaksanaan komunikasi kepada internal dengan penerbitan 12 bulletin.

CORPORATE SECRETARY DUTY AND RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION REPORT

Throughout 2017, Corporate Secretary had carried out the working programs appropriately, including:

- Implementation of 1 (one) Annual General Meetings of Shareholders.
- Implementation of 5 (five) Board of Commissioners meetings, 7 (seven) Board of Commissioners and Board of Directors meetings and 24 (twenty four) Board of Directors meetings altogether with the minutes of meeting management.
- Implementation of information disclosure through preparation of 1 (one) Annual Report.
- Management of official communication media of Pertamina such as website, and social media account as means of information disclosure and promotion.
- Implementation of media relations program through press release publication by Pertamina (Persero) as positive news.
- Sponsorship for Shareholders and Stakeholders especially customers, to promote, develop harmonious relationship with customers and support business unit.
- Publication of corporate promotion material and product and service promotion.
- Implementation of communication to internal party through publication of 12 bulletins.

- Pelaksanaan corporate event seperti peresmian kantor, penandatanganan perjanjian kerjasama, serah terima jabatan dan berbagai kegiatan seremonial lainnya.
- Corporate Social Responsibility dengan nilai realisasi sebesar Rp1,42 Miliar kepada 29 (dua puluh Sembilan) instansi/ lembaga/ komunitas
- Implementation of corporate event such as office inauguration, signing of MOU, position farewell ceremony and other ceremonial activity.
- Corporate Social Responsibility with realization amounted Rp1.42 billion to 29 (twenty nine) institutions/organizations/communities.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan pelatihan, diantaranya sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY TRAINING

Throughout 2017, Corporate Secretary had participated in training activities, as follows:

Pelatihan Corporate Secretary Tahun 2017 Corporate Secretary Training 2017		
Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan Date & Location
Seminar Aspek Hukum Transparansi Pengelolaan Perusahaan Seminar Legal Aspect in Company Management Transparency	Inhouse, PTK	Jakarta, 16 Februari 2017 Jakarta, 16 February 2017
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	Inhouse, PTK	Jakarta, 3 s/d 5 Mei 2017 Jakarta, 3 until 5 May 2017

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

KOMITMEN MANAJEMEN RISIKO

Pertamina Trans Kontinental memiliki komitmen untuk menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi pada setiap aktivitas operasional dan non operasional perseroan. Penerapan manajemen risiko akan membantu Pertamina Trans Kontinental dalam usaha untuk menghindari atau meminimalkan potensi kerugian (potential loss), mengoptimalkan peluang (opportunity), mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan shareholder value, meningkatkan tata kelola Pertamina Trans Kontinental yang sehat, mengantisipasi perubahan lingkungan yang pesat, dan mengintegrasikan korporat. Penerapan manajemen risiko juga bertujuan untuk mendukung pencapaian kinerja yang paling optimal serta meningkatkan value perseroan kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mencakup pada risiko yang dihadapi dalam menjalankan aktivitas usaha. Risiko utama yang dihadapi timbul dari instrumen operasional, seperti kegiatan operation days kapal milik, keagenan, pelabuhan umum dan khusus, dan risiko lainnya. Sedangkan risiko lainnya adalah risiko keuangan yang terdiri dari risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perseroan. Secara rutin, Perseroan menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan dinamika bisnis Perseroan dan praktek pasar terbaik.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memiliki kebijakan Manajemen yang mengatur mengenai Manajemen Risiko yakni Pedoman Manajemen Risiko yang telah diperbaharui berdasarkan Keputusan Direksi Pdm-002/10000/2017-SO (Revisi ke 0) tanggal 16 Oktober 2017. Pedoman Manajemen Risiko senantiasa direview dan diperbaharui secara berkala.

Pedoman ini berlaku untuk Aktivitas atau Kegiatan Usaha yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan dan dapat menjadi acuan Anak Perusahaan. Pedoman ini mencakup prinsip dasar penerapan manajemen risiko,

RISK MANAGEMENT COMMITMENT

Pertamina Trans Kontinental has a commitment to implement integrated risk management in every operational and non-operational activity of the Company. The risk management implementation will help Pertamina Trans Kontinental to avoid or minimize potential loss and to optimize the opportunity, maintain conducive working environment, increase shareholder value, improve healthy governance in Pertamina Trans Kontinental, anticipate rapid change of the environment and corporate integration. Implementation of risk management also aims to support the achievement of optimal performance and increase the value of the company to shareholders and all stakeholders.

The risk management implementation is also intended to achieve most optimum performance and to increase value of the Company for all Shareholders and Stakeholders. In the Company, risk management practice covers every potential risk in doing the business activity. Key risks that are arising from operational instrument, such as own vessel operation days activity, agencies, general and special ports and other risks. However, other risks include financial risk comprising of credit risk, market risk (interest rate and foreign currency risks), and liquidity risk. Primary function of the risk management is to identify every key risk, measure the risks and manage risk position according to the Company's policy and procedure. The Company reviews risk management policy and system periodically to align with the Company's business dynamics and best market practice.

RISK MANAGEMENT POLICY

The Company has a Management Policy that governs Risk Management, that is Risk Management Handbook, ratified under Board of Directors Decree No. Pdm-002/10000/2017-SO (Unrevised) dated October 16, 2017. The Risk Management Manual is reviewed and updated regularly.

The Manual prevails for Activity or Business that are related with the Company's interest and treated as guideline for our Subsidiaries. The manual includes risk management implementation basic principle, risk

kerangka dan kebijakan manajemen risiko, proses penerapan manajemen risiko, atribut peningkatan manajemen risiko, tugas dan tanggung jawab satuan kerja terkait, serta penerapan manajemen risiko.

management policy and framework, risk management implementation process, risk management improvement attribute, duty and responsibility of related unit and risk management implementation.

PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan manajemen risiko dapat diterapkan secara efektif dengan menggunakan Prinsip Manajemen Risiko yang meliputi:

- Menciptakan dan melindungi nilai Pertamina Trans Kontinental :
Manajemen risiko memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemungkinan tercapainya sasaran Perusahaan dan perbaikan kinerja
- Merupakan bagian integral dari keseluruhan proses organisasi,
Manajemen risiko merupakan bagian dari tanggung jawab manajemen dan merupakan bagian tak terpisahkan dari proses bisnis Perusahaan termasuk perencanaan strategic, aktivitas investasi, serta proses manajemen perubahan dalam mencapai sasaran.
- Merupakan bagian dari pengambilan keputusan
Manajemen risiko membantu manajemen untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang cukup dengan mempertimbangkan bahwa suatu risiko dapat diterima atau penanganan risiko telah dilakukan secara efektif
- Secara eksplisit menunjukkan ketidakpastian,
Manajemen risiko menangani aspek ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan dan cara untuk menangannya.
- Harus dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan tepat waktu
Manajemen risiko menggunakan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan tepat waktu dalam manajemen risiko memberikan kontribusi terhadap efisiensi, konsistensi, dapat dibandingkan, dan memberikan hasil serta perbaikan.
- Harus didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia
Input yang digunakan dalam proses manajemen risiko didasarkan pada sumber informasi yang tersedia, seperti data historis, pengalaman, umpan balik pemangku kepentingan, observasi, perkiraan, dan pertimbangan pakar.
- Harus disesuaikan dengan kebutuhan Pertamina Trans Kontinental

RISK MANAGEMENT PRINCIPLE

Risk management implementation shall be implemented effectively using Risk Management Principle which includes:

- To create and protect values of Pertamina Trans Kontinental:
Risk management contributes to improve possibility of the Company's target achievement and performance improvement.
- As integrated part of overall organization process,
Risk management is part of the management's responsibility and integrated part of the Company's business process including strategic planning, investment activity as well as change management process in achieving target.
- Part of decision-making
Risk management helps the management to take decision based on sufficient information by considering that a risk is acceptable or risk mitigation has been done effectively.
- Explicitly indicates uncertainty,
Risk management handles uncertainty aspect in decision-making process and mitigation plan.
- Shall be done in systematic, structured and on time approach.
Risk management applies a systematic, structured and on time approach in risk management to contribute for efficiency, consistency, comparable and providing result and improvement.
- Shall be based on best available information
Input that is used in the risk management process is based on available information such as historical data, experience, feedback from the stakeholders, observation, forecast and consideration from Expert.
- Shall be adjusted with requirements of Pertamina Trans Kontinental

Manajemen risiko harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal Perusahaan dan profil risiko yang dihadapi Perusahaan.

- Mempertimbangkan faktor sumber daya manusia dan budaya
Penerapan manajemen risiko memperhitungkan kapabilitas, persepsi, dan tujuan masing-masing individu di dalam serta di luar Perusahaan, khususnya yang menunjang atau menghambat pencapaian sasaran Perusahaan.
- Transparan dan inclusive
Untuk memastikan bahwa manajemen risiko tetap relevan, para pemangku kepentingan dan pengambil keputusan di setiap tingkatan Perusahaan harus dilibatkan secara efektif dan transparan dalam pelaksanaan proses manajemen risiko.
- Dinamis, iteratif, dan responsif terhadap perubahan
Tugas manajemen adalah untuk memastikan bahwa manajemen risiko senantiasa memperhatikan dan selalu tanggap terhadap perubahan. Ketika suatu peristiwa baru terjadi, baik internal maupun eksternal, konteks manajemen risiko serta pemahaman yang ada juga mengalami perubahan.
- Memfasilitasi perbaikan dan peningkatan Perusahaan secara berkelanjutan.
Manajemen Perusahaan harus senantiasa mengembangkan dan menerapkan strategi untuk meningkatkan kematangan pelaksanaan manajemen risiko dan aspek lainnya di Perusahaan.

Risk Management shall be adjusted with internal and external context of the Company and risk profile of the Company.

- Considering human capital and cultural factors
Risk management implementation calculates capability, perception and objective of each individual, internally and externally of the Company, especially in supporting or constraining the Company's target achievement.
- Transparent and Inclusive
To ensure that risk management stays relevant, the stakeholders and decision-maker in every Company's level shall be involved effectively and transparently in the risk management process implementation.
- Dynamic, interactive and responsive to change
Duty of the management is to ensure that risk management shall concern and always be responsive to every change. When new event occurred, either internally and externally, risk management context and current understanding is also changed.
- Facilitate continuous improvement and development of the Company
Management of the Company shall always develop and implement strategy to increase maturity of risk management and other aspects implementation in the Company.

SISTEM, STRUKTUR DAN MEKANISME MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko

Dalam meningkatkan nilai Perseroan, manajemen berupaya untuk mencari keseimbangan yang tepat antara pertumbuhan Perusahaan dengan risiko yang dihadapi. Perseroan senantiasa menciptakan pengelolaan sistem manajemen risiko yang selaras dengan Visi, Misi, dan Tujuan Perseroan.

Pelaksanaan sistem manajemen risiko dimulai dengan tahap pemetaan untuk memperoleh gambaran mengenai praktik manajemen risiko yang terjadi. Hal ini dilaksanakan oleh semua pekerja di semua tingkat yang meliputi:

RISK MANAGEMENT SYSTEM, STRUCTURE AND MECHANISM

Risk Management System

In increasing values of the Company, the Management strives to seek perfect balance between the Company's growth with risk profile. The Company shall create risk management system that is in line with the Company's Vision, Mission and Objectives.

Risk management system implementation is started with mapping stage to generate illustration on existing risk management practice. This is implemented by all employees in all level which covers:

- Penerapan prinsip-prinsip yang mengutamakan kepentingan kepada kepuasan pelanggan dan Stakeholders, keterlibatan total dari Perusahaan dan lingkungan.
- Penerapan metode ukur dan alat ukur mutu yang relevan, serta
- Pelaksanaan perbaikan atau peningkatan mutu yang berkesinambungan.

- Implementation of principles which prioritize interest on customer and stakeholders satisfaction, total involvement of the Company and environment.
- Implementation of relevant measuring method and measuring tools.
- Implementation of sustainable quality improvement and enhancement.

Struktur Manajemen Risiko

Pertamina Trans Kontinental memiliki struktur manajemen risiko yang memadai untuk penerapan manajemen risiko yang terintegrasi. Pengelolaan manajemen risiko dimulai dari pengawasan aktif Dewan Komisaris, dan Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

Komite Investasi dan Risiko Usaha

Komite Investasi dan Risiko Usaha merupakan komite dibawah Dewan Komisaris yang bertujuan untuk mendukung fungsi pengawasan serta memberikan nasihat dan rekomendasi terhadap risiko usaha

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang beranggotakan Dewan Direksi (BOD) dalam rangka menangani hal-hal yang berkaitan dengan Manajemen Risiko di Perusahaan.

Strategic Planning Business Development

Merupakan unit yang diberikan wewenang dan tanggungjawab oleh Direksi Perseroan sebagai Manajemen Risiko Perusahaan, untuk mengkoordinasikan pelaksanaan Manajemen Risiko di masing-masing Direktorat dan fungsi leher.

Manajemen Risiko Fungsi

Merupakan PIC Manajemen Risiko Fungsi yang diberikan wewenang dan tanggung jawab oleh Direksi melalui pejabat tertinggi pada satu fungsi (satuan kerja) terkait untuk mengkoordinasikan pelaksanaan manajemen risiko di masing-masing fungsi.

Manajemen Risiko Anak Perusahaan Pertamina Trans Kontinental

Merupakan fungsi manajemen risiko anak perusahaan Pertamina Trans Kontinental yang diberikan wewenang

Risk Management Structure

Pertamina Trans Kontinental has a sufficient risk management structure to implement integrated risk management. The risk management is started with active monitoring of the Board of Commissioners, and Board of Directors via Risk Management Committee.

Investment and Business Risk Committee

Investment and Risk Business Committee are Committees under the Board of Commissioners that are functioned to support supervisory function as well as provide suggestion and recommendation on business risk.

Risk Management Committee

Risk Management Committee is a Committee with members are Board of Directors (BOD) that is functioned to deal with issues related to Risk Management in the Company.

Strategic Planning Business Development

A unit with authority and responsibility mandate from the Board of Directors as Risk Management in the Company, to coordinate Risk Management implementation in every Directorate and functional structure.

Risk Management Function

As PIC, the Risk Management Function has been delegated authority and responsibility by the Board of Directors through the highest Executives in a related function (working unit) to coordinate risk management implementation in each function.

Risk Management in Subsidiary of Pertamina Trans Kontinental

Refers to risk management function in subsidiary and responsibility by Director in the Subsidiaries to coordinate

dan tanggung jawab oleh Direktur Anak Perusahaan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan manajemen risiko di masing-masing Anak Perusahaan Pertamina Trans Kontinental.

Mekanisme Manajemen Risiko

Secara corporate, penerapan dari Manajemen Risiko mencakup :

- Mandat dan Komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan pengawasan
- Pengawasan aktif Pemimpin Tertinggi di tiap Fungsi.
- Adanya kebijakan, prosedur dan penerapan Risk Appetite dan Risk Tolerance yang mendukung rencana strategis Perusahaan.
- Adanya proses penentuan lingkup Risiko, identifikasi, analisis, evaluasi, penanganan, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko yang komprehensif dan penyediaan data yang terintegrasi.
- Prosedur dan persyaratan yang memadai dalam melakukan evaluasi dan memberikan persetujuan aktivitas bisnis baru serta perubahan sistem dan prosedur kerja yang akan dilakukan .
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
- Peningkatan pemahaman secara komprehensif mengenai Manajemen Risiko, khususnya di tingkat manajemen

Strategi penerapan manajemen risiko mencakup:

- Penetapan Risk Appetite dan Risk Tolerance.
- Penetapan rencana Penanganan Risiko (Risk Treatment plan).
- Profil Risiko sebelum dan setelah dilakukan penanganan.
- Pembuatan skala prioritas (Prioritas Risiko) dalam Penanganan Risiko.
- Pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan dan kerangka Manajemen Risiko.
- Pelaporan pelaksanaan pengelolaan Risiko

Strategi tersebut diimplementasikan dalam sebuah mekanisme manajemen risiko, yakni sebagai berikut:

- *Risk owner* bertanggung jawab menerapkan Manajemen Risiko di Fungsinya terkait dengan

risk management implementation in each Subsidiary of Pertamina Trans Kontinental.

Risk Management Mechanism

At Corporate Level, risk management implementation covers:

- Mandate and Commitment from the Board of Commissioners and Board of Directors to perform monitoring.
- Active monitoring from the Highest Leader in every Function.
- Availability of policy, procedure and implementation of Risk Appetite and Risk Tolerance to support the Company's strategic plan.
- Process of determining the Risk Scope, Identification and Mitigation as well as comprehensive Risk Management Information System and integrated data support.
- Sufficient procedure and requirement in evaluating and approving new business activity as well as revision of existing working system and procedure.
- Comprehensive internal control system.
- Developing Risk Management understanding comprehensively, particularly at management level.

Risk management implementation strategy includes:

- Risk Appetite and Risk Tolerance implementation.
- Risk Treatment Plan determination.
- Pre and Post mitigation Risk Profile.
- Priority Scale (Risk Priority) in Risk Mitigation.
- Monitoring on Risk Management Policy and Framework implementation.
- Risk Management Reporting.

The strategy is executed in a risk management mechanism, as follows:

- Risk Owner has a responsibility to implement Risk Management in Functions related with activity and

aktivitas dan kegiatan usaha yang menjadi tanggung jawabnya serta mendokumentasikannya.

- *Risk Register* disusun oleh setiap Fungsi untuk selanjutnya diagregasikan menjadi Risk Register tiap Fungsi Leher dan ditandatangani oleh Pimpinan Tertinggi Fungsi Leher.
- *Risk Profile* korporat dibuat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.
- Laporan Monitoring Risiko ditandatangani oleh pimpinan tertinggi Fungsi Leher dan dibuat secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.
- Fungsi harus memasukkan Biaya Penanganan Risikonya (*Cost of Risk*) ke dalam RKAP, baik operasional maupun investasi. Untuk investasi, *Cost of Risk* diperhitungkan dalam analisa keekonomian.
- Perusahaan dapat melakukan *Risk Financing* sebagai rencana kontijensi apabila dianggap perlu oleh Fungsi berdasarkan suatu kajian dan disetujui oleh Direktorat/ Fungsi Leher.
- Perlu dilakukan *Risk Management Audit* guna memastikan bahwa proses pengelolaan Risiko telah dilaksanakan dengan baik.

Proses Manajemen Risiko untuk operasional secara umum meliputi:

- Komunikasi dan Konsultasi (*Communication & Consultation*)
- Penentuan Lingkup Pengelolaan Risiko (*Establish The Context*)
- Identifikasi Risiko (*Risk Identification*)
- Analisis Risiko (*Risk Analysis*)
- Evaluasi Risiko (*Risk Evaluation*)
- Penanganan Risiko (*Risk Treatment*)
- Pemantauan dan Kaji Ulang (*Monitoring & Review*)

business as part of the responsibility including the documentation.

- Risk Register is prepared by every Function to be aggregated as Risk Register in every Functional Structure and signed by the Highest Functional Leader.
- Corporate Risk profile is formulated at least 1 (once) in a year.
- Risk Monitoring Report is signed by the Highest Functional Leader and prepared periodically at least 1 (once) in a year.
- Function to include Cost of Risk in the Budget Plan both operational and investment costs. For investment, the Cost of Risk is calculated in economic analysis.
- The Company is allowed to perform Risk Financing as contingency plan, if necessary, by a Function based on particular review and upon approval from the Directorate/Functional Structure.
- Risk Management Audit shall be done to ensure that the risk management process is well-implemented.

Operational Risk Management Process including activities, as follows:

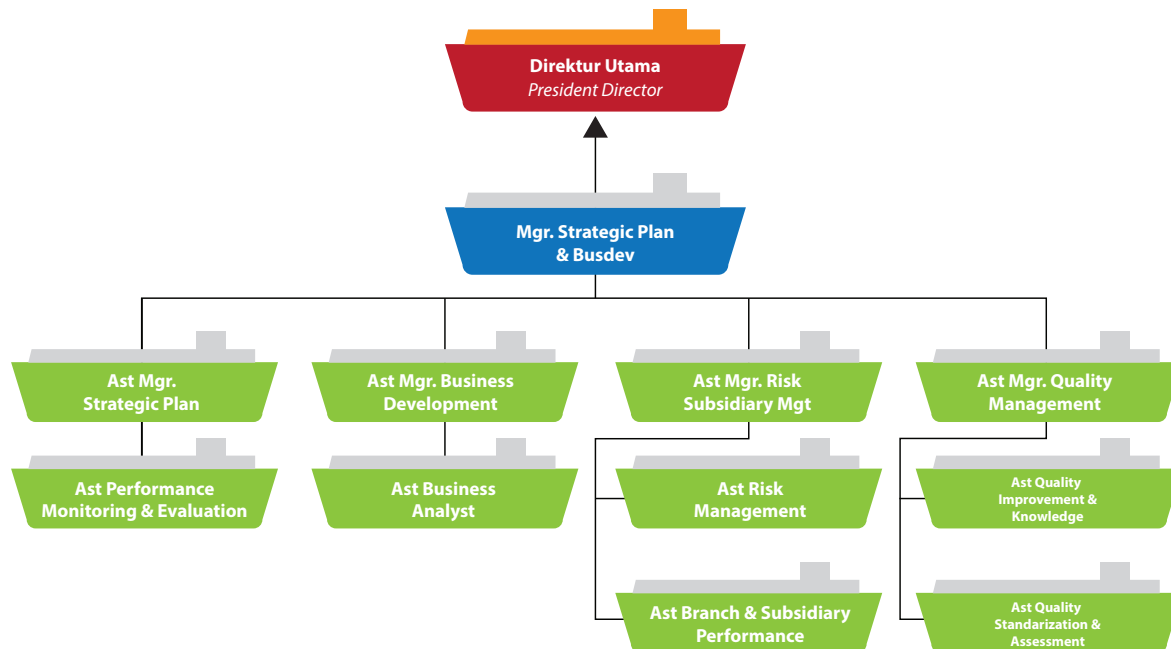
- Communication & Consultation
- Establish the Context
- Risk Identification
- Risk Analysis
- Risk Evaluation
- Risk Treatment
- Monitoring & Review

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko secara terintegrasi dikelola oleh *Strategic Planning Business Development* yang disupervisi oleh Direktur Utama. Secara spesifik pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab dari *Assistant Manager Risk & Subsidiary Management*.

RISK MANAGEMENT WORKING UNIT

Integrated risk management function is managed by *Strategic Planning Business Development* supervised by President Director. Specifically, risk management is responsibility of Assistant Manager Risk & Subsidiary Management.



PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Enterprise Risk Management

Penerapan manajemen risiko di Pertamina Trans Kontinental diterapkan untuk seluruh aktivitas dan kepentingan usaha Pertamina Trans Kontinental. Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Mandat dan Komitmen dari Direksi (*Board of Directors*) Pertamina Trans Kontinental,
- Pengawasan aktif pemimpin tertinggi di tiap Fungsi/Cabang/Anak Perusahaan
- Adanya kebijakan, prosedur dan penetapan *Risk Attitude*, *Risk Appetite*, dan *Risk Tolerance* yang mendukung rencana strategis Pertamina Trans Kontinental,
- Adanya proses penentuan lingkup risiko, *risk identification*, *risk analysis*, *risk evaluation*, *risk treatment*, *monitoring & review*, serta sistem informasi manajemen risiko yang komprehensif, dan penyediaan data yang terintegrasi,
- Prosedur dan persyaratan yang memadai dalam melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas aktivitas bisnis baru serta perubahan sistem dan prosedur kerja yang akan dilakukan,

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Enterprise Risk Management

Risk management implementation at Pertamina Trans Kontinental is applied in all activity and business interest of Pertamina Trans Kontinental. The risk management implementation includes:

- Mandate and commitment from the Board of Directors of Pertamina Trans Kontinental,
- Active monitoring from highest executives in every function/branch/subsidiary.
- Availability of Risk Attitude, Risk Appetite and Risk Tolerance policy, procedure and stipulation that supports strategic plan of Pertamina Trans Kontinental.
- Availability of risk scope, risk identification, risk analysis, risk evaluation, risk treatment, monitoring & review determination process and comprehensive risk management information system and integrated data submission,
- Sufficient procedure and requirement in doing evaluation and providing recommendation on new business activity and change in the working system and procedure to be implemented,

- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh,
- Peningkatan pemahaman secara komprehensif mengenai manajemen risiko, khususnya di tingkat manajemen.

Proses manajemen risiko bertujuan untuk melindungi Pertamina Trans Kontinental pada setiap kegiatan dan atau transaksi usaha dalam rangka pencapaian visi dan misi Pertamina Trans Kontinental baik itu aktivitas ongoing business ataupun aktivitas investasi. Aktivitas ongoing business merupakan serangkaian kegiatan Pertamina Trans Kontinental yang telah berjalan secara rutin sesuai dengan proses bisnis Pertamina Trans Kontinental berdasarkan prinsip kelangsungan usaha (going concern). Sedangkan aktivitas investasi adalah serangkaian kegiatan penggunaan sumber daya dalam rangka meningkatkan nilai Pertamina Trans Kontinental.

Proses manajemen risiko untuk aktivitas ongoing business secara umum meliputi:

- *Establishing The Context* (Penentuan Lingkup Pengelolaan Risiko),
- *Risk Identification* (Identifikasi Risiko),
- *Risk Analysis* (Analisis Risiko),
- *Risk Evaluation* (Evaluasi Risiko),
- *Risk Treatment* (Penanganan Risiko),
- *Monitoring & Review* (Pemantauan dan Kaji Ulang).
- *Communication & Consultation* (Komunikasi dan Konsultasi)

Proses manajemen risiko untuk aktivitas investasi secara umum meliputi:

- *Risk Management Planning* (Perencanaan manajemen risiko),
- *Risk Identification* (Identifikasi Risiko),
- *Risk Analysis* (Analisis Risiko Kualitatif dan Kuantitatif),
- *Risk Response Planning* (Perencanaan Respon Risiko)
- *Risk Monitoring and Control* (Pemantauan dan Pengendalian Risiko)

Hubungan Kerja Dengan Komite Investasi Dan Risiko Usaha

Secara aktif, Strategic Planning dan Business Development melakukan komunikasi dan rapat dengan Komite Investasi dan Risiko Usaha. Sepanjang tahun 2016, Rapat Komite Investasi dan Risiko Usaha dengan Unit Strategic Planning dan Business Development, adalah sebagai berikut :

- Comprehensive internal control system,
- Improving understanding on risk management comprehensively especially at management level.

Risk management process aims to protect Pertamina Trans Kontinental in every business activity or transaction to achieve vision and mission of Pertamina Trans Kontinental either ongoing business or investment activities. The ongoing business activity refers to series of activity in Pertamina Trans Kontinental which is carried out regularly according to business process of Pertamina Trans Kontinental based on business going concern principle. However, investment activity refers to series of resource utilization activity to increase values of Pertamina Trans Kontinental.

Risk management process for ongoing business activity is generally includes:

- Establishing the context (determination of risk management scope),
- Risk identification,
- Risk Analysis
- Risk Evaluation,
- Risk Treatment,
- Monitoring & Review,
- Communication & Consultation

Risk management for investment activity generally includes:

- Risk management planning
- Risk identification
- Risk analysis
- Risk response planning
- Risk monitoring and control

Working Relationship with Investment and Business Risk Committee

Strategic Planning and Business Development actively communicate and convene in meetings with Investment and Business Risk Committee. Throughout 2017, Investment and Business Risk Committee meeting with Strategic Planning and Business Development Unit is as follows:

Sosialisasi Manajemen Risiko

Pertamina Trans Kontinental senantiasa melakukan sosialisasi manajemen risiko untuk menciptakan kesadaran (risk awareness) kepada seluruh unit kerja dan cabang. Sebagai bagian dari pelaksanaan penerapan manajemen risiko ERM, kegiatan sosialisasi tersebut telah dilakukan secara menyeluruh. Sosialisasi Manajemen Risiko dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan internal event kepada seluruh pekerja Pertamina Trans Kontinental pada segenap tingkatan termasuk tenaga outsourcing.

Media sosialisasi Manajemen Risiko antara lain dilakukan melalui :

- Enterprise Risk Management yang berada dalam portal ptk-shipping.com
- Coaching Clinic Risk Management kepada 13 Cabang, seluruh Anak Perusahaan dan Joint Venture
- Pelaporan Risk Monitoring

Secara berkala, juga dilakukan sosialisasi terhadap unit kerja dan cabang. Sepanjang tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental telah melaksanakan kegiatan sosialisasi manajemen risiko yaitu upskilling risk management 2017 dan implementasi System Risk Management PTK di Yogyakarta (April 2017) dengan tingkat kehadiran sebesar $\pm 92\%$ dan menghasilkan peningkatan pemahaman mengenai manajemen risiko bagi peserta program upskilling.

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO

Pertamina Trans Kontinental melakukan pengelolaan terhadap risiko-risiko yang diklasifikasikan menjadi 6 risiko, yakni sebagai berikut :

- Governance risk
Risiko yang disebabkan oleh kurang atau tidak patuhnya terhadap aturan Tata Kelola Pertamina Trans Kontinental (Corporate Governance) dan Etika Bisnis (Business Ethics) dalam pengelolaan Pertamina Trans Kontinental.
- Strategy and planning risk,
Risiko terkait dengan perencanaan strategis Pertamina Trans Kontinental antara lain corporate responsibility & sustainability, external factors, planning, project, dan strategy.

Risk Management Socialization

Pertamina Trans Kontinental performs risk management socialization to create risk awareness in entire working unit and branch offices. As part of ERM risk management implementation, the socialization activity has been done comprehensively. Risk Management socialization is carried out by using various media and internal events involving all employees of Pertamina Trans Kontinental at all levels including the outsourced staffs.

Risk Management socialization media are as follows:

- Enterprise Risk Management yang berada dalam portal ptk-shipping.com
- Coaching Clinic Risk Management kepada 13 Cabang, seluruh Anak Perusahaan dan Joint Venture
- Pelaporan Risk Monitoring

The socialization program is also done over working unit and branch offices. Throughout 2017, Pertamina Trans Kontinental organized socialization program such as upskilling risk management 2017 and implementation of PTK Risk Management System in Yogyakarta (April 2017) with attendance level $\pm 92\%$ and to generate understanding on risk management for for upskilling program participants.

RISK PROFILE AND MITIGATION

Pertamina Trans Kontinental performs the mitigation on risks which are classified into 6 risks, as follows:

- Governance Risk
Risk due to less or incompliance to regulation of Pertamina Trans Kontinental (Corporate Governance) and Business Ethics in the Pertamina Trans Kontinental management.
- Strategy and planning risk,
Risk related to strategic planning in Pertamina Trans Kontinental including corporate responsibility & sustainability, external factors, planning, project and strategy.

- Finance risk
Risiko terkait dengan kegiatan bisnis antara lain accounting, credit, liquidity & finance intelligence, financial market, planning & budgeting, dan operational yang mengakibatkan kerugian keuangan Pertamina Trans Kontinental.
- Operational/ infrastructure risk, risiko terkait dengan kegiatan operasional dan prasarana Pertamina Trans Kontinental antara lain corporate assets, human resources, information technology, external events, legal, process management, product development, dan sales, marketing and communications.
- Compliance risk.
Risiko terkait dengan kegiatan bisnis Pertamina Trans Kontinental yang disebabkan oleh kurang atau tidak patuhnya terhadap peraturan.
- Reporting risk.
Risiko terkait dengan kewajiban Pertamina Trans Kontinental untuk menyampaikan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/ shareholder

Governance Risk

Governance risk yang dihadapi oleh Pertamina Trans Kontinental pada tahun 2017 terjadi pada progres pembangunan kapal baru, operasional kapal milik, dan claim pencharter.

Strategy & Planning Risk

Strategy & planning risk yang dihadapi oleh Pertamina Trans Kontinental pada tahun 2017 terjadi pada aktivitas kapal baru dimana terdapat potensi risiko keterlambatan delivery time kapal baru. Berikut adalah rincian profil dan mitigasi strategy & planning risk Pertamina Trans Kontinental

- Finance Risk
Risk related to business activity, such as accounting, credit, liquidity & finance, intelligence, financial market, planning & budgeting, and operations which may cause financial loss to Pertamina Trans Kontinental.
- Governance/infrastructure risk, risk related to operational activity and infrastructure of Pertamina Trans Kontinental including corporate assets, human resources, information technology, external events, legal, process management, product development and sales, marketing and communications.
- Compliance Risk
Risk related to business activity of Pertamina Trans Kontinental due to less or incompliance with the regulation.
- Reporting Risk
Risk related to obligation of Pertamina Trans Kontinental to submit report to interested party/shareholders.

Governance Risk

Governance risk faced by Pertamina Trans Kontinental in 2017 occurred in new ships building progress, owned-vessels operation and claim from the charterer.

Strategy & Planning Risk

Strategy & planning risk faced by Pertamina Trans Kontinental in 2017 occurred in new vessels activity with risk potential in new vessels delivery time delay. Detail explanation of strategy & planning risk profile and mitigation at Pertamina Trans Kontinental are as follows:

Risiko Strategy & Planning – Potensi Risiko Keterlambatan Delivery Time Kapal Baru

Risiko Strategy & Planning – New Vessels Delivery Time Delay Risk

Profil risiko – risiko inheren Risk Profile– Inherent Risk	High risk High risk
Profil risiko – risiko residual Risk Profile– Residual Risk	Medium risk Medium risk
Dampak finansial Financial Impact	7.156,03 ribu USD 7,156,03 thousand USD
Dampak non finansial Non-Financial Impact	- Hilangnya kepercayaan dari customer/Loss of Customer's trust - Citra negatif kepada perusahaan/Negative company's image
Biaya mitigasi Mitigation Cost	53,88 ribu USD 53,88 thousand USD
Gejala Risiko Risk Symptoms	Delivery kapal tidak sesuai dengan schedule Vessels delivery behind the schedule
Penyebab risiko Risk Cause	- Tidak profesionalnya pihak galangan (kekurangan modal, kekurangan tenaga mekanik dan sering juga menggunakan kontraktor) - Terdapatnya temuan dari pencharter ketika disurvey yang mengakibatkan perubahan spesifikasi - The shipyard is not professional (capital shortage, lack of mechanics and often hired contractor). - Finding from charterer in a survey that caused change in specification.
Faktor Positif Positive Factor	Memiliki tim pengadaan kapal dan fungsi new building dalam memantau progres pembelian/pengadaan kapal Established vessels procurement team and new building function to monitor vessels purchase/procurement progress
Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Plan	- Melakukan CSMS dalam mencari galangan yang memiliki kondisi keuangan yang baik, struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi lingkungannya, memiliki pengalaman dibidangnya, memiliki fasilitas yang memadai, memiliki track record yang baik dan domisili galangan dekat dengan daerah kapal dan dioperasikan bila memungkinkan - OS pengawasan kapal docking agar memonitor dan memberitahu pihak kantor pusat apabila terdapat deviasi dari rencana agar dapat dibuatkan surat teguran kepihak kalangan - Mencari kapal pengganti apabila kapal yang dibangun telat pengirimannya - Didalam kontrak kerjasama dimasukkan klausul denda keterlambatan - Pihak Pencharter dilibatkan kedalam inspeksi ke kapal berdasarkan milestone pembangunan kapal tersebut untuk mengetahui hal-hal yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian sehingga ketidaksesuaian tersebut dapat disclose sebelum didelivery - Implementation of CSMS in finding shipyard with good financial condition, organization structure according to its environmental condition, well experienced, sufficient facility, good track record and location of the shipyard is nearby with the vessels area and enable the operation if possible. - Docking vessels monitoring OS shall monitor and inform head Office if any plan deviation to deliver warning letter to the shipyard. - Seek substitute vessel if the ship under construction delivery time is delayed - Stated delay penalty in the cooperation contract. - Involving the chartered in the vessels inspection based on the ship building milestone to observe potential issues which may cause inconformity to be disclosed before delivery time.

Finance Risk

Finance risk yang dihadapi oleh Pertamina Trans Kontinental pada tahun 2017 terjadi pada penagihan piutang usaha dan hilangnya customer besar. Berikut adalah rincian profil dan mitigasi finance risk Pertamina Trans Kontinental:

Finance Risk

Finance risk faced by Pertamina Trans Kontinental in 2017 occurred in trade receivables collection and loss of major customers. Detail explanation of finance risk profile and mitigation in Pertamina Trans Kontinental are as follows:

Finance Risk – Penagihan Piutang Usaha Finance Risk – Trade Receivables Collection	
Profil risiko – risiko inheren Risk Profile– Inherent Risk	Medium risk Medium risk
Profil risiko – risiko residual Risk Profile– Residual Risk	Medium risk Medium risk
Dampak finansial Financial Impact	3.276,44 ribu USD 3.276,44 thousand USD
Dampak non finansial Non-Financial Impact	• Terhambatnya kegiatan operational • Citra negatif pada perusahaan • Operational activity delay • Negative corporate image
Biaya mitigasi Mitigation Cost	-
Gejala Risiko Risk Symptoms	collection period dan jumlah angka piutang PTK tinggi High PTK collection period and total receivables
Penyebab risiko Risk Cause	• Customer keagenan tanker tidak melakukan pelunasan piutang • Pemilihan customer yang kurang selektif • Customer bangkrut dan pindah alamat • Kurang insentifnya dalam melakukan penagihan • Customer of tanker agency did not pay the receivables • Less selective customer selection • The customer is bankrupt or moving • Less intensive collection process
Faktor Positif Positive Factor	Permasalahan piutang menjadi bagian dari strategic inisiatif fungsi keuangan Receivables issue is part of strategic initiative of finance function
Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Plan	• Pembuatan SOA, rekonsiliasi piutang dan penyelesaian piutang macet • Melakukan seleksi customer • Monitoring dan evaluasi penagihan customer • Penagihan lewat surat konfirmasi dan mendatangi langsung customer • Pengiriman Somasi terhadap Piutang yang terindikasi Macet dan tidak beritikad baik serta penyelesaiannya • Percepatan Invoice (monitor accrual, memo peringatan ke Cabang/Fungsi pembuat) • Pembentukan tim khusus penagihan piutang • Preparation of SOA, receivables reconciliation and non-performing receivables settlement. • Customer selection • Customer collection monitoring and evaluation • Collection via confirmation letter and visit the customers directly • Send Somation on Loss indication receivables without good settlement intention • Invoice acceleration (monitor accrual, warning memo to owner branch/function) • Establishment of receivables collection task force

Finance Risk – Kehilangan Customer Besar

Finance Risk – Loss of Major Customer

Profil risiko – risiko inheren	Low risk
Risk Profile– Inherent Risk	Low risk
Profil risiko – risiko residual	Low risk
Risk Profile– Residual Risk	Low risk
Dampak finansial	1.741,43 ribu USD
Financial Impact	1.741,43 thousand USD
Dampak non finansial	Opportunity lost
Non-Financial Impact	Opportunity lost
Biaya mitigasi	100,72 ribu USD
Mitigation Cost	100,72 thousand USD
Gejala Risiko	Terdapatnya keluhan dari customer mengenai keterlambatan pembayaran
Risk Symptoms	Complaint from customer on payment delay
Penyebab risiko	Pembayaran yang menyangkut BP tidak tepat waktu
Risk Cause	Payment related to BP is behind schedule
Faktor Positif	Permasalahan piutang menjadi bagian dari strategic inisiatif fungsi keuangan
Positive Factor	Receivables issue as part of strategic initiative in finance function
Upaya Mitigasi Risiko	Melakukan koordinasi dengan fungsi treasury terkait percepatan pembayaran ke BP
Risk Mitigation Plan	menjadi prioritas.
	Coordination with treasury function related to payment acceleration to BP as priority

Operational/ Infrastructure Risk

Operational/ infrastructure risk yang dihadapi oleh Pertamina Trans Kontinental pada tahun 2017 adalah potensi terjadinya claim dari pencharter, terlambatnya pelaksanaan waktu docking repair, kapal yang idle, kerusakan kapal dan terjadinya kecelakaan kapal. Berikut adalah rincian profil dan mitigasi operational/ infrastructure risk Pertamina Trans Kontinental:

Operational/Infrastructure Risk

Operational/infrastructure risk faced by Pertamina Trans Kontinental in 2017 is potential of claim from the charterer, delay docking repair time, idle vessels, vessels damage and vessels accident. Detail explanation of operational/ infrastructure risk profile and mitigation of Pertamina Trans Kontinental are as follows:

Operational Risk – Claim Pencharter

Profil risiko – risiko inheren	Medium risk
Risk Profile– Inherent Risk	Medium risk
Profil risiko – risiko residual	Medium risk
Risk Profile– Residual Risk	Medium risk
Dampak finansial	1.297,97 ribu USD
Financial Impact	1.297,97 thousand USD
Dampak non finansial	Citra negatif pada perusahaan
Non-Financial Impact	Negative corporate image
Biaya mitigasi	25,18 ribu USD
Mitigation Cost	25,18 thousand USD
Gejala Risiko	Terdapatnya teguran dari pihak pemberi kerja
Risk Symptoms	Warning from employers

Operational Risk – Claim Pencharter

Penyebab risiko Risk Cause	- R2 Loss : - Perbedaan angka tabel soundingan dengan aktual di lapangan - Kurangnya integritas dan kompetensi dalam melakukan perhitungan muatan - Slow speed : - Performa kapal kurang optimal - Cuaca buruk - Slow pumping : - Pompa dikapal tidak berfungsi optimal dikarenakan kurangnya maintenance dan pemenuhan sparepart diatas kapal kurang - Kurangnya dokumen pendukung pada saat aktivitas loading/discharge sehingga menyulitkan pada saat membuat sanggahan atas klaim - Bunker claim : Crew tidak mengetahui batasan pemakaian bunker di kapal - Kapal offhire : - Kerusakan kapal - Sertifikat expired - R2 Loss : - Different number in sounded table with actual number - Less integrity and competency in calculating cargo - Slow speed : - Less optimum vessels performance - Bad weather - Slow pumping : - The ship pumps is not functioned optimally due to less maintenance and lack of onboard spare part fulfillment - Lack of supporting documents during the loading/discharge activity that is difficult to make objection over the claim - Bunker claim : Crew did not acknowledge limitation of bunker use onboard - Offhire Vessels: - Vessels damage - Expired certificate
Faktor Positif Positive Factor	- Fungsi Vessel Operation melakukan monitoring kinerja kapal - Data BMKG dapat diakses dengan bebas - Vessel Operation Function monitors the vessels performance - Accessible BMKG Data
Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Plan	- Memberikan pembekalan pada crew mengenai perhitungan muatan - Melakukan seleksi crew dengan score minimum marlin test yang telah ditetapkan oleh PTK dan memiliki sertifikat CoC, CoG, serta CoP - Melakukan evaluasi kinerja crew agent - Melakukan cross check crew yang akan naik kapal untuk memastikan bahwa crew tersebut tidak termasuk dalam daftar blacklist - Melakukan training crew - Pemberian reward dan punishment sesuai dengan performance crew.(Conditional) - Membuat notes of protest sebagai tindakan apabila terjadi selisih dari kilang ke tanki kapal (didukung dengan data yang valid) (Conditional) - Untuk kasus-kasus tertentu akan dilakukan pengawalan di kapal terkait R2 Loss (Conditional) - Evaluasi pelaporan ISM Code dan PMS Kapal - Pengadaan minimum sparepart kapal sesuai dengan prioritas kebutuhan - Pembuatan template terkait peralatan yang ada dikapal (engine & deck) berikut parameternya - Memantau informasi kondisi cuaca dari BMKG - Memberikan pengetahuan/mengingatkan kepada crew agar menyiapkan dokumen-dokumen pendukung pada saat kapal muat/bongkar - Sosialisasi kontrak kepada crew kapal khususnya mengenai bunker consumption - Mengganti Pihak Kedua yang lebih berpengalaman dan berkompeten dalam pengurusan Sertifikat Kapal

Operational Risk – Claim Pencharter

- Training for crew on cargo calculation
- Crew selection with minimum marlin test score as stipulated by PTK and has CoC, CoG and CoP certificates
- Crew agent performance evaluation
- Cross checking onboard crew to ensure the crew is not classified in black list
- Providing crew training
- Giving reward and punishment based on crew performance (conditional)
- Preparing notes of protest as initiative after mismatch from refinery to vessels tanks (supported with valid data) (conditional)
- Evaluation of ISM Code and Ship PMS reporting
- Procurement of minimum vessels sparepart based on priority
- Preparation of template related to onboard equipment (engine & deck) altogether with the parameters.
- Monitoring weather condition information from BMKG
- Giving knowledge/warning to the crew to prepare supporting documents during the ship loading/discharge
- Contract socialization especially on bunker consumption
- Replacing Second Party to more experienced and competent in Ship Certificate processing

Operational Risk – Kapal Idle

Profil risiko – risiko inheren Risk Profile– Inherent Risk	Medium risk Medium risk
Profil risiko – risiko residual Risk Profile– Residual Risk	Low risk Low risk
Dampak finansial Financial Impact	8.217,71 ribu USD 8.217,71 thousand USD
Dampak non finansial Non-Financial Impact	• Hilangnya kepercayaan dari customer • Citra negatif pada perusahaan • Opportunity lost • Loss of customer trust • Negative corporate image • Opportunity lost
Biaya mitigasi Mitigation Cost	-
Gejala Risiko Risk Symptoms	• Kapal rusak • Menurunnya aktivitas migas • Damaged vessels • Decreasing oil and gas activity
Penyebab risiko Risk Cause	• Pada saat kontrak habis, tidak ada pasar yang berminat • Pada saat survey ditemukan kondisi peralatan-peralatan yang rusak • When the contract ended, there was no interested market • During the survey, damaged equipment is found
Faktor Positif Positive Factor	• Fungsi Vessel Operation melakukan monitoring kinerja kapal • Data BMKG dapat diakses dengan bebas • Vessel Operation Function monitors the vessel performance • Accessible BMKG data

Operational Risk – Kapal Idle

Upaya Mitigasi Risiko
Risk Mitigation Plan

- Evaluasi pelaporan ISM Code dan PMS Kapal (sama dengan rencana mitigasi
- Meningkatkan efektivitas pelaksanaan BJST (before joint ship training) untuk meningkatkan pemahaman & implementasi ISM & ISPS Code.
- Melakukan seleksi crew dengan score minimum marlin test yang telah ditetapkan oleh PTK dan memiliki sertifikat CoC, CoG, serta CoP
- Melakukan evaluasi kinerja crew agent
- Melakukan cross check crew yang akan naik kapal untuk memastikan bahwa crew tersebut tidak termasuk dalam daftar blacklist
- Melakukan training crew
- Pemberian reward dan punishment sesuai dengan performance crew. (Conditional)
- Pengadaan minimum sparepart kapal sesuai dengan prioritas kebutuhan
- Pembuatan template terkait peralatan yang ada dikapal (engine & deck) berikut parameternya
- Pengajuan usulan FUPP kapal 5401 & 5402
- Memasarkan kapal dengan harga charter rate yang lebih rendah namun tidak dibawah harga HPP (bila memungkinkan)
- Mengganti Pihak Kedua yang lebih berpengalaman dan berkompeten dalam pengurusan Sertifikat Kapal
- Evaluation of ISM Code and Ship PMS reporting (similarly with mitigation plan)
- Improve effectiveness of BJST (before joint ship training) implementation to improve ISM & ISPS Code understanding and implementation.
- Crew selection with minimum marlin test score as stipulated by PTK and has CoC, CoG, and CoP certifications.
- Crew agent performance evaluation.
- Perform cross check to onboard crews to ensure that the crew is not classified in blacklist
- Provide crew training
- Gave reward and punishment according to crew performance (Conditional)
- Procurement of minimum vessels sparepart base don priority
- Preparation of template related to onboard equipment (engine & deck) altogether with the parameters
- Submission of recommendation for FUPP vessels 5401 & 5402
- Making vessels with lower charter rate but not below the HPP (If possible)
- Replacing Second Party to more experienced and competent in Ship Certificate processing

Operational Risk – Tidak tercapainya target waktu pelaksanaan Docking repair

Operational Risk – Docking Repair Tame Target Behind Schedule

Profil risiko – risiko inheren Risk Profile– Inherent Risk	Medium risk Medium risk
Profil risiko – risiko residual Risk Profile– Residual Risk	Low risk Low risk
Dampak finansial Financial Impact	1.302,90 ribu USD 1.302,90 thousand USD
Dampak non finansial Non-Financial Impact	- Hilangnya kepercayaan dari customer - Opportunity lost - Loss of customer trust - Opportunity lost
Biaya mitigasi Mitigation Cost	1,12 ribu USD 1,12 thousand USD
Gejala Risiko Risk Symptoms	Keterlambatan waktu penyelesaian docking repair Dockign repair completion delay
Penyebab risiko Risk Cause	- Terdapatnya pekerjaan under water atau pekerjaan yang tidak dapat dilihat saat kapal operasional diluar dari plan docking - Belum terdapatnya evaluasi terhadap kinerja galangan - Terlalu banyaknya pekerjaan yang dapat dilakukan diluar waktu docking namun dikerjakan pada saat docking - Pada saat survey ditemukan kondisi peralatan-peralatan yang rusak - Availability of underwater project or job that can not be seen during the vessels operation besides the docking plan. - Unavailability of shipyard performance evaluation - Many project which may be done outside docking were carried out during the docking time - Damaged equipment conditions found during the survey
Faktor Positif Positive Factor	- PTK telah memiliki docking procedure - Mensosialisasikan buku saku (ISM dan ISPS code) kepada crew sebelum bertugas kekapal (familiarisasi) - Telah memiliki PMS (manual) - PTK has docking procedure - Socialization of pocket book (ISM and ISPS code) to the crew before assigned to the vessels (internalization) - Has a PMS (manual)

Operational Risk – Tidak tercapainya target waktu pelaksanaan Docking repair**Operational Risk – Docking Repair Tame Target Behind Schedule**Upaya Mitigasi Risiko
Risk Mitigation Plan

- Memastikan data laporan docking tiga periode terakhir tersimpan di kantor sebagai bahan referensi
- Fungsi Fleet akan membuat evaluasi kinerja galangan dari sisi safety dan hasil pekerjaan setiap setelah selesai dock sebagai bahan procurement untuk mengundang lelang pekerjaan docking
- Penerapan continue Machinery survey untuk kapal baru (New Build)
- Perbaikan/ perawatan/ inspeksi Untuk pesawat-pesawat yang bisa dilakukan saat kapal beroperasi dapat dikerjakan sebelum dock dengan dilengkapi laporan untuk keperluan survey class
- Memastikan bahwa pekerjaan docking survey adalah class survey bukan merupakan docking repair
- Ensure docking report for the last three periods are administered at office as reference.
- Fleet function will evaluate shipyard performance in terms of safety and working result after dock is completed as reference for procurement to invite docking project tender.
- Implementation of continue Machinery survey for new vessels (New Build)
- Repair/maintenance/inspection for airplanes which can be done during the ship operation shall be completed before dock and attached with report for survey class purpose.
- Ensure the docking survey project is class survey and not docking repair

Operational Risk – Kerusakan Kapal**Operational Risk – Vessels Damage**

Profil risiko – risiko inheren Risk Profile– Inherent Risk	Medium risk Medium risk
Profil risiko – risiko residual Risk Profile– Residual Risk	Low risk Low risk
Dampak finansial Financial Impact	1.206,11 ribu USD 1.206,11 thousand USD
Dampak non finansial Non-Financial Impact	Citra negatif untuk perusahaan Negative corporate image
Biaya mitigasi Mitigation Cost	415,40 ribu USD 415,40 thousand USD
Gejala Risiko Risk Symptoms	Kapal off hire Kapal off hire
Penyebab risiko Risk Cause	• Tidak dilaksanakannya prosedur SMS (safety management system) dan PMS secara konsisten • Kurangnya kompetensi crew dikarenakan keanekaragaman jenis kapal baru yang belum pernah ditangani sebelumnya • Belum mencukupinya minimum sparepart di kapal • Belum adanya sistem monitoring performance kapal • SMS (safety management system) and PMS procedures are not implemented consistently • Less competent crew due to varied type of new vessels which has not been handled before. • Lack of minimum onboard sparepart • Unavailability of vessels performance monitoring system

Operational Risk – Kerusakan Kapal

Operational Risk – Vessels Damage

Faktor Positif Positive Factor	- Memiliki PMS yang dilakukan secara manual - Adanya pedoman pengadaan barang dan jasa - Availability of manual PMS - Availability of goods and services procurement
Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Plan	- Evaluasi pelaporan ISM Code dan PMS Kapal - Meningkatkan efektivitas pelaksanaan BJST (before joint ship training) untuk meningkatkan pemahaman & implementasi ISM & ISPS Code - Melakukan seleksi crew dengan score minimum marlin test yang telah ditetapkan oleh PTK dan memiliki sertifikat CoC, CoG, serta CoP - Melakukan evaluasi kinerja crew agent - Melakukan cross check crew yang akan naik kapal untuk memastikan bahwa crew tersebut tidak termasuk dalam daftar blacklist - Melakukan training crew - Pemberian reward dan punishment sesuai dengan performance crew. (conditional) - Pengadaan minimum sparepart kapal sesuai dengan prioritas kebutuhan - Pembuatan template terkait peralatan yang ada dikapal (engine & deck) berikut parameternya - Evaluation of vessels ISM Code and PMS Reporting - Improvement of BJST (before joint ship training) implementation effectiveness to improve i ISM & ISPS Code understanding and implementation - Perform crew selection with minimum marlin test score as stipulated by PTK and has CoC, CoG, and CoP certifications - perform crew agent performance evaluation - Melakukan cross check crew yang akan naik kapal untuk memastikan bahwa crew tersebut tidak termasuk dalam daftar blacklist - Melakukan training crew - Pemberian reward dan punishment sesuai dengan performance crew. (conditional) - Pengadaan minimum sparepart kapal sesuai dengan prioritas kebutuhan - Pembuatan template terkait peralatan yang ada dikapal (engine & deck) berikut parameternya

Operational Risk – Terjadinya Kecelakaan Kapal (Kebakaran, Tabrakan, Ditabrak, Kandas, Tenggelam)

Operational Risk – Terjadinya Kecelakaan Kapal (Kebakaran, Tabrakan, Ditabrak, Kandas, Tenggelam)

Profil risiko – risiko inheren Risk Profile– Inherent Risk	Low risk
Profil risiko – risiko residual Risk Profile– Residual Risk	Low risk
Dampak finansial Financial Impact	1.013,83 ribu USD 1.013,83 thousand USD
Dampak non finansial Non-Financial Impact	- Citra negatif pada perusahaan - kerusakan property - Korban jiwa - Citra negatif pada perusahaan - kerusakan property - Korban jiwa

Biaya mitigasi Mitigation Cost	415,40 ribu USD 415,40 thousand USD
Gejala Risiko Risk Symptoms	Kapal yang melaksanakan pelaporan ISM Code Semester I tahun 2016 sebesar 74.5% Kapal yang melaksanakan pelaporan ISM Code Semester I tahun 2016 sebesar 74.5%
Penyebab risiko Risk Cause	• Tidak dilaksanakannya prosedur SMS (safety management system) dan PMS secara konsisten. • Crew Kompetensi • Faktor eksternal lainnya (cuaca, kapal lain, & masyarakat sosial) • Tidak dilaksanakannya prosedur SMS (safety management system) dan PMS secara konsisten. • Crew Kompetensi • Faktor eksternal lainnya (cuaca, kapal lain, & masyarakat sosial)
Faktor Positif Positive Factor	• Memiliki pedoman safety management system • Pemeriksaan peralatan safety secara berkala • Familiarisasi crew dan safety induction bagi pekerja • Memiliki pedoman safety management system • Pemeriksaan peralatan safety secara berkala • Familiarisasi crew dan safety induction bagi pekerja
Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Plan	• Evaluasi pelaporan ISM Code (HSSE) dan PMS kapal • Meningkatkan efektivitas pelaksanaan BJST (before joint ship training) untuk meningkatkan pemahaman & implementasi ISM & ISPS Code • Melakukan seleksi crew dengan score minimum marlin test yang telah ditetapkan oleh PTK dan memiliki sertifikat CoC, CoG, serta CoP • Melakukan evaluasi kinerja crew agent • Melakukan cross check crew yang akan naik kapal untuk memastikan bahwa crew tersebut tidak termasuk dalam daftar blacklist • Melakukan training crew • Pemberian reward dan punishment sesuai dengan performance crew (Conditional) • Distribution prakiraan cuaca (Conditional) • Evaluasi pelaporan ISM Code (HSSE) dan PMS kapal • Meningkatkan efektivitas pelaksanaan BJST (before joint ship training) untuk meningkatkan pemahaman & implementasi ISM & ISPS Code • Melakukan seleksi crew dengan score minimum marlin test yang telah ditetapkan oleh PTK dan memiliki sertifikat CoC, CoG, serta CoP • Melakukan evaluasi kinerja crew agent • Cross checking onboard crew to ensure the crew is not classified in black list • Providing crew training • Giving reward and punishment based on crew performance (conditional) • Distribution of weather forecast (Conditional)

Compliance Risk

Compliance risk yang dihadapi oleh Pertamina Trans Kontinental pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Compliance Risk

Compliance risk faced by Pertamina Trans Kontinental in 2017 is as follows:

Compliance Risk – Vessel Compliance

Compliance Risk – Vessel Compliance

Profil risiko – risiko inheren Risk Profile– Inherent Risk	Medium risk Medium risk
Profil risiko – risiko residual Risk Profile– Residual Risk	Medium risk Medium risk
Dampak finansial Financial Impact	11.294,61 ribu USD 11.294,61 thousand USD
Dampak non finansial Non-Financial Impact	- Kapal tidak bisa disewa karena tidak memiliki sertifikat belum diperpanjang - Target pendapatan Perusahaan tidak tercapai - Citra negatif pada perusahaan - Vessels is not available for rental due to unavailability of extended certification. - Company's revenues below the target - Negative corporate image
Biaya mitigasi Mitigation Cost	0
Gejala Risiko Risk Symptoms	- Kapal tidak bisa diberangkatkan terkendala proses in/out clearance/tidak bisa beroperasi - Pengurangan pendapatan karena kapal offhire 3. adanya biaya tambahan dan claim dari pencharter - Vessels is not available to be departed due to issue in in/out clearance/operation process. - Less revenue due to offhire vessels - Additional cost and claim from the charterer
Penyebab risiko Risk Cause	- Keterlambatan pengurusan perpanjangan Sertifikat - Deviasi rute kapal - Keterlambatan pendistribusian sertifikat ke kapal - Lamanya pengurusan sertifikat di Departemen Perhubungan - Delay in Certificate extension management - Deviation of ship route - Delay of certificate distribution to vessels - Long certification process at Ministry of Transportation
Faktor Positif Positive Factor	Melakukan monitoring dan updating sertifikat melalui Certo secara berkala Certificate monitoring dan updating via Certo regularly
Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Plan	- Memodifikasi aplikasi certo dengan warning system dengan sms dan email ke Fungsi-Fungsi terkait - Berkoordinasi dengan kapal dan fungsi vessel operation terkait posisi kapal - Dipersiapkan anggaran uang cash di Fungsi Vessel Compliance apabila dalam pengurusan sertifikat membutuhkan biaya cash - Mengajukan kembali rekanan yang kompeten dalam pengurusan sertifikat kapal - Modification of certo application with warning sytem using sms and email to related functions - Coordination with vessels and vessel operation function related to ship position - Preparing cash budget at Vessel Compliance Function if the certificate process requiring cash funds - Proposing competent vendors in ship certificate process

Reporting Risk

Reporting risk yang dihadapi oleh risiko terkait dengan kewajiban Pertamina Trans Kontinental untuk menyampaikan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/shareholders.

Reporting Risk

Reporting risk faced by Pertamina Trans Kontinental in 2017 occurred in new ship building, owned-vessels operation and claim from the charterer.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN

TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITION

Pertamina Trans Kontinental memiliki komitmen untuk menerapkan keterbukaan dan pengungkapan informasi dalam upaya membangun komunikasi yang terbuka dan menjaga kepercayaan dari Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Pertamina Trans Kontinental has a commitment to implement information transparency and disclosure to build an open communication and preserve trust of the Shareholders and Stakeholders.

KEBIJAKAN KETERBUKAAN & PENGUNGKAPAN

Perusahaan telah memiliki kebijakan keterbukaan & pengungkapan sebagaimana tercantum dalam Code of Corporate Governance. Hal yang diatur dalam Code of Corporate Governance mengenai keterbukaan & pengungkapan informasi adalah prinsip dasar dan media komunikasi yang dipergunakan.

TRANSPARENCY AND DISCLOSURE POLICY

The Company has transparency and disclosure policy as disclosed in Code of Corporate Governance. Provisions which are regulated in the Code of Corporate Governance include information transparency & disclosure as basic principle and selected communication channel.

Prinsip Dasar

- Direksi mengungkapkan informasi penting perusahaan kepada Pemegang Saham dan stakeholders lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan berdasarkan data yang obyektif. Media yang digunakan oleh perusahaan seperti laporan tahunan, laporan keuangan, website, bulletin, dan media lainnya.
- Perusahaan menyediakan media yang efektif untuk mengungkapkan informasi kepada stakeholders perusahaan
- Direksi menyusun kebijakan mengenai kerahasiaan informasi guna menjamin keamanan atas informasi yang dikategorikan rahasia.
- Direksi menetapkan mekanisme penyampaian informasi rahasia dengan persetujuan Dewan Komisaris

Basic Principle

- The Board of Directors disclose important information about the Company to Shareholders and other Stakeholders according to prevailing Law on time, accurate, clear and based on objective data. The media used by the Company includes annual report, financial report, website, bulletin and other media.
- The Company provides effective media to disclose information to the Company's stakeholders.
- The Board of Directors formulates information confidential policy to guarantee security of the confidential information.
- The Board of Directors stipulates confidential information disclosure mechanism with approval from the Board of Commissioners.

Media Komunikasi

- Dewan Komisaris harus membina komunikasi non formal seperti mailing list, coffee morning, gathering dengan Pemegang Saham dan Direksi guna membahas masalah-masalah perusahaan.
- Corporate Secretary membangun komunikasi yang efektif antara perusahaan dengan Pemegang Saham melalui media yang sudah ditentukan sesuai ketentuan dan best practices

Communication Media

- Board of Commissioners shall develop non-formal communication such as mailing list, coffee morning, gathering with Shareholders and Board of Directors to discuss company's issues.
- Corporate secretary develop effective communication between the Company and Shareholders through selected media that has been adjusted with regulation and best practice.

- Perusahaan menyampaikan informasi kepada stakeholders lainnya melalui laporan tahunan.

- The Company discloses information to other stakeholders via Annual Report.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN

Laporan Keuangan

Perusahaan tidak mengumumkan Laporan Keuangan Tahunan melalui buku Laporan Tahunan yang akan dipublikasikan melalui website Pertamina Trans Kontinental setelah RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017.

Laporan Tahunan

Pertamina Trans Kontinental telah menerbitkan Laporan Tahunan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Laporan Tahunan Pertamina Trans Kontinental telah dipublikasikan melalui website perusahaan dan telah disampaikan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Dalam rangka meningkatkan kualitas keterbukaan informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan, Perusahaan juga turut berpartisipasi dalam Annual Pertamina Subsidiary Awards yang diselenggarakan oleh PT Pertamina (Persero) dan Annual Report Awards diselenggarakan atas kerja sama Otoritas Jasa Keuangan dengan Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian BUMN, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance, dan Ikatan Akuntan Indonesia.

Shares Option

Untuk memperkuat struktur permodalan, Pertamina Trans Kontinental melakukan permohonan penambahan modal disetor kepada Pemegang Saham. Dengan demikian, Pertamina Trans Kontinental tidak melakukan kebijakan dan pemberian share option, yaitu opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perusahaan.

TRANSPARENCY OF FINANCIAL CONDITION

Financial Statements

The Company does not publish Annual Financial Statements as Financial Statements book and will be published at website of Pertamina Trans Kontinental after Annual GMS Fiscal Year 2017.

Annual Report

Pertamina Trans Kontinental has published Annual Report based on prevailing law and regulation. Annual Report of Pertamina Trans Kontinental has been published at the Company's website and has been submitted to Shareholders and other Stakeholders. In order to improve quality of information discloser presented in the Annual Report, the Company also participated in Annual Pertamina Subsidiary Awards held by PT Pertamina (Persero) and Annual Report Awards as collaboration of Financial Service Authority with General Directorate of Taxation, Ministry of SOE, Bank Indonesia, Indonesia Stock Exchange, National Committee of Governance Policy and Indonesia Accountant Association.

Shares Option

To strengthen capital structure, Pertamina Trans Kontinental proposed additional paid-in capital to the Shareholders. Therefore, Pertamina Trans Kontinental does not offer share option as a shares purchasing option to the Board of Commissioners, Board of Directors and Executives via shares offering or stock option plan in order to give compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors members and Executives of the Company.

Buy Back Share Dan Obligasi

Informasi terkait Buy Back Share dan obligasi tidak relevan, karena saham Pertamina Trans Kontinental sampai dengan saat ini tidak diperdagangkan di bursa dan juga belum menerbitkan obligasi.

TRANSPARANSI KONDISI NON KEUANGAN

Transparansi Informasi Produk Dan Layanan

Pertamina Trans Kontinental telah menerapkan keterbukaan dan pengungkapan informasi mengenai produk dan layanan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan mengenai transparansi informasi produk dan layanan Perusahaan saat ini telah dapat diketahui pelanggan dan calon pelanggan melalui berbagai media komunikasi seperti website, sosial media, ataupun melalui tatap muka tenaga pemasaran dengan pelanggan dan calon pelanggan.

Rasio Gaji Karyawan Tertinggi Dan Terendah

Gaji adalah hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Perusahaan atau pemberi kerja kepada karyawan yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah dilakukannya. Informasi dibawah menjelaskan rasio perbandingan gaji, yang meliputi kompensasi yang diterima perbulan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan tetap di Pertamina Trans Kontinental, adalah sebagai berikut :

Shares Buy Back and Obligation

Information about Shares and Bonds Buy Back is relevant as shares of Pertamina Trans Kontinental are not traded in any exchange and not issued any bonds.

TRANSPARENCY OF NON-FINANCIAL CONDITION

Transparency of Product and Service Information

Pertamina Trans Kontinental has implemented information transparency and disclosure about product and service according to prevailing Law. Implementation of the product and service information transparency is currently available for the customers and prospective customers via communication media such as website, social media or direct visit between marketing officers with existing and prospective customers.

Highest and Lowest Employee Salary Ratio

Salary is rights of the employee which is received and declared in cash as reward from the Company or employer to the employee which is stipulated and paid based on working contract, agreement or Law, including allowance for employees and their families for the implemented work and or service. The following information explains salary comparison ratio including monthly compensation received by the Board of Commissioners and Board of Directors members and permanent employees at Pertamina Trans Kontinental, as follows:

Rasio Gaji Terendah dan Tertinggi 2017 Highest and Lowest Salary Ratio 2017	
Rasio Gaji Salary Ratio	Perbandingan Comparison
Rasio gaji karyawan yang tertinggi dan terendah Highest and Lowest Employee Salary Ratio	11,78 X
rasio gaji anggota direksi yang tertinggi dan terendah Highest and Lowest Director Salary Ratio	1,11 X
rasio gaji anggota dewan komisaris yang tertinggi dan terendah Highest and Lowest Board of Commissioners Salary Ratio	1,11 X
rasio gaji anggota direksi yang tertinggi dan karyawan yang tertinggi Highest Director and Highest Employee Salary Ratio	1,31 X

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial Dan Politik

Pertamina Trans Kontinental tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik. Sebaliknya, kepedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat.

Funds Donation for Social and Political Activity

Pertamina Trans Kontinental does not involve in any political activity and not provide donation for political interest. Nevertheless, high awareness on social and environmental issues becomes important part of the Company's duty and responsibility to the society.

Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik Funds Donation for Social and Political Activity			
Pemberian Dana/Funds Donation	2015	2016	2017
Kegiatan Sosial Dalam Bentuk Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Dalam Juta Rupiah)/Social Activity as Corporate Social Responsibility Program (in million Rupiah)	804,66	875,11	1.415,83
Kegiatan Politik/Political Activity	-	-	-

Penjelasan secara lebih rinci mengenai kegiatan sosial yang telah dilakukan oleh Pertamina Trans Kontinental berikut dengan jumlah biayanya selama tahun 2017 terdapat di bab tanggung jawab sosial perusahaan.

More detail explanation about social activity carried out by Pertamina Trans Kontinental altogether with total budget in 2017 is explained on corporate social responsibility chapter.

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Kegiatan operasional Perusahaan berlandaskan pada pedoman internal yang berlaku, serta bebas dari intervensi Pemegang Saham Pengendali, pihak terkait dan pihak lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan.

Perusahaan memiliki ketentuan mengenai Benturan Kepentingan yang dimuat di dalam Code of Corporate Governance dan Pedoman Conflict of Interest No. PDM – 004/F0000/2015 – S0 revisi 1 yang diberlakukan tanggal 27 Agustus 2015)

Transaction with Conflict of interest

The Company's operational activity is referring to prevailing internal guideline, and free from intervention of Controlling Shareholders, related party and other parties which may cause conflict of interest and loss or reduce the Company's profit.

The Company has Conflict of Interest policy as stipulated in Code of Corporate Governance and Conflict of Interest Manual No. PDM – 004/F0000/2015 – S0 1st Revision effective on August 27, 2015.

Kriteria Benturan Kepentingan

Hal-hal yang dapat menimbulkan benturan kepentingan meliputi Hubungan kekerabatan, kekeluargaan. Untuk itu, setiap anggota Perusahaan (Komisaris, Direksi, dan Insan PTK) wajib menghindari kondisi/ aktivitas berikut:

- Melakukan transaksi dan/atau menggunakan harta perusahaan untuk kepentingan di luar Perusahaan.
- Memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan di luar Perusahaan.
- Menerima dan/atau memberi hadiah/manfaat dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di dalam Perusahaan.
- Terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pengelolaan perusahaan pesaing dan/atau perusahaan mitra atau calon mitra lainnya.

Pelaksanaan Dan Pelaporan

- Apabila salah seorang Direksi mengalami situasi/ kondisi benturan kepentingan, maka Dewan Komisaris menunjuk Direksi lainnya untuk melaksanakan transaksi tersebut dan bila benturan kepentingan terjadi pada semua anggota Direksi maka Komisaris menunjuk Komisaris atau seseorang untuk mewakili Perusahaan.
- Dalam hal tidak ada Komisaris, maka RUPS dapat mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perusahaan dalam menjalankan tugasnya
- Direksi dan Komisaris melaporkan kondisi yang menunjukkan indikasi adanya benturan kepentingan kepada Pemegang Saham.
- Pemegang Saham mengambil keputusan untuk mengatasi kondisi yang yang dilaporkan dalam jangka waktu maksimal 5 hari kerja.
- Apabila pekerja mengalami situasi/ kondisi benturan kepentingan, maka pekerja yang bersangkutan harus melaporkan hal tersebut kepada Direksi
- Direksi dengan mengikutsertakan Internal Auditor melakukan kajian terhadap seseorang yang akan menduduki suatu posisi atau jabatan atau tugas-tugas, termasuk kebijakan-kebijakan yang memungkinkan terjadinya benturan kepentingan dan menginformasikan/ melaporkan kepada Dewan Komisaris

Conflict of Interest Criteria

Issues which may cause conflict of interest including relatives and family affiliation. Therefore, every personnel of the Company (Commissioner, Director and PTK personnel) shall avoid following condition/activity:

- Transaction and/or use of Company's assets for interest outside the Company.
- Use confidential information and business data of the Company for interest outside the Company.
- Accept and/or give reward/benefit in any form related to their position in the Company.
- Direct and indirect involvement in the management of competitor and/or partner companies or other prospective partner.

Implementation and Reporting

- If one of the Board of Directors experience conflict of interest situation/condition, the Board of Commissioners will appoint other Board of Directors member to execute the transaction and if the conflict of interest occur to all of Board of Directors members, the Commissioner will appoint Commissioner or another person to represent the Company.
- In the case of no eligible Commissioner, the GMS may appoint one or more person to represent the Company in carrying out the duties.
- The Board of Directors and Board of Commissioners report condition with conflict of interest indication to the Shareholders.
- The Shareholders take decision to overcome the reported condition maximum within 5 working days.
- If employee experience any conflict of interest situation/ condition, the respective employee shall report the condition to the Board of Directors.
- The Board of Directors participates Internal Auditor to review a candidate who will be assigned in specific position or job or duties, including policies which may cause conflict of interest and inform/report to the Board of Commissioners.

- Direksi mengambil keputusan untuk mengatasi kondisi yang dilaporkan oleh pekerja dalam jangka waktu maksimum 5 hari kerja.
- The Board of Directors takes decision to solve the condition reported by the employees maximum within 5 working days.

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Conflict of interest Transaction					
Tahun Year	Nama dan Jabatan yang memiliki benturan kepentingan Name and Position of Person with Conflict of Interest	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan Name and Position of Decision Maker	Jenis Transaksi Transaction Type	Nilai Transaksi (dalam jutaan rupiah) Transaction Value (in million Rupiah)	Keterangan Remarks
2017	Nihil/None	Nihil/None	Nihil/None	Nihil/None	Nihil/None
2016	Nihil/None	Nihil/None	Nihil/None	Nihil/None	Nihil/None
2015	Nihil/None	Nihil/None	Nihil/None	Nihil/None	Nihil/None

Selama tahun 2017, tidak terdapat transaksi dengan benturan kepentingan, dengan demikian tidak ada kerugian atau hal yang mengurangi keuntungan Perusahaan.

Throughout 2017, there was no transaction with conflict of interest, therefore, there is no loss or any issue which reduce the Company's profit.

Transaksi Yang Masih Menunggu Persetujuan RUPS

Sampai dengan 31 Desember 2017, tidak terdapat transaksi yang masih menunggu persetujuan RUPS.

Transaction Awaiting GMS Approval

As of December 31, 2017, there was no transaction awaiting for GMS approval.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS

AKSES INFORMASI DAN DATA

Pertamina Trans Kontinental memiliki komitmen terhadap penerapan keterbukaan dan pengungkapan informasi. Hal ini diwujudkan dengan menyediakan akses informasi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dalam bentuk penyampaian informasi melalui media komunikasi resmi dan penggunaan media lainnya ataupun melalui pelaporan kepada regulator.

Permohonan terhadap informasi dan data perusahaan dapat diajukan kepada :

Corporate Secretary Pertamina Trans Kontinental
Jl. Kramat Raya No. 29
Jakarta Pusat 10450
Tel : (+6221) 31923005
Faks : (+6221) 3106804
Email : ptkpusat@ptk-shipping.com
Website : www.ptk-shipping.com

Pengelolaan terhadap keterbukaan informasi berikut dengan aksesnya dikelola oleh sejumlah unit, dengan keterangan sebagai berikut:

INFORMATION AND DATA ACCESS

Pertamina Trans Kontinental has a commitment on information transparency and disclosure. This is carried out through availability of information access for the Shareholders and Stakeholders in disseminating information via official communication media and other media as well as reporting to the regulator.

Corporate information and data request may be addressed to:

Corporate Secretary Pertamina Trans Kontinental
Jl. Kramat Raya No. 29
Central Jakarta 10450
Tel : (+6221) 31923005
Fax : (+6221) 3106804
Email : ptkpusat@ptk-shipping.com
Website : www.ptk-shipping.com

Management of information disclosure altogether with the access is under several units with information as follows:

Pejabat Yang Bertanggung Jawab Mengenai Keterbukaan Informasi Executives in Charge on Information Disclosure

Materi Keterbukaan Informasi Materi Keterbukaan Informasi	Contact Person Contact Person	Contact Contact
Profil perusahaan dan tata kelola perusahaan Company Profile & Good Corporate Governance	Corporate Secretary	021-3106815
Produk dan layanan Products and Services	Marketing	021-3903430 021-31923005 ext.226 021-31922096
Fleet	VP Fleet	021-3105323
Business Development	Manager SPBD	021-3903380
Corporate Social Responsibility	Corporate Secretary dan Public Relations	021-3106815 021-31923005 ext.286

KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI EKSTERNAL

Keterbukaan Informasi

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Pertamina Trans Kontinental secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan melalui penerbitan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha perusahaan dan menggelar konferensi pers jika diperlukan. Perusahaan juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Aktivitas Investor Relations

Sebagai bentuk keterbukaan informasi, khususnya mengenai kinerja keuangan dan kinerja penting lainnya, serta informasi terkini, Pertamina Trans Kontinental senantiasa melakukan penyampaian paparan kinerja kepada para pemangku kepentingan.

Aktivitas Media Relations

Siaran Pers

Sebagai bentuk keterbukaan informasi, Pertamina Trans Kontinental senantiasa memberikan keterangan informasi melalui media massa, salah satunya melalui bentuk siaran pers, yang dikelola oleh Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan.

Pemberitaan mengenai Perusahaan yang dimuat di media massa di tahun 2017, adalah sebagai berikut :

EXTERNAL COMMUNICATION DISCLOSURE

Information Disclosure

As means of transparency to public, Pertamina Trans Kontinental disseminates material information about the Company's activity and performance regularly through press release publication, Company's performance and business result publication and press conference event, if needed. The Company also publishes Annual Report book distributed to the Shareholders and other Stakeholders.

Investor Relations Activity

As means of information disclosure, especially about financial performance and other key performances, as well as up-to-date information, Pertamina Trans Kontinental always presents performance report to the Stakeholders.

Media Relations Activity

Press Release

As means of information disclosure, Pertamina Trans Kontinental provides information in mass media, namely through press release managed by Pertamina (Persero) as parent company.

Publication about the Company in mass media throughout 2017 is as follows:

Pemberitaan Mengenai PTK di Media Massa Publication about PTK in Mass Media			
No	Materi Pemberitaan Publication Material	Tanggal Tayang/ Terbit Publication Date	Nama Media Media Name
1	Selenggarakan RUPS Tahun Buku 2016 Pertamina Trans Kontinental Catat Laba Rp163,08 M Held GMS Fiscal Year 2016, Pertamina Trans Kontinental Recorded Profit of Rp163,08 bio	30 Mei-12 Juni 2017	Maritim
2	PTK Tambah Kapal Small Tanker PTK Added Small Tanker Vessels	30 Mei-12 Juni 2017	Maritim
3	Farewell Komisaris, Direksi dan Tim Management PTK Farewell to Board of Commissioners, Board of Directors and Management Team of PTK	30 Mei-12 Juni 2017	Maritim

Pemberitaan Mengenai PTK di Media Massa
Publication about PTK in Mass Media

No	Materi Pemberitaan Publication Material	Tanggal Tayang/ Terbit Publication Date	Nama Media Media Name
4	PTK Gelar Sosialisasi "FRAUD AWARENESS" PTK Organized "FRAUD AWARENESS" Socialization	20 Juni - 03 Juli 2017	Maritim
5	Pertamina Trans Kontinental - Perta Arun Gas Tingkatkan Kerjasama Kelola Pelabuhan Blang Lancang Pertamina Trans Kontinental - Perta Arun Gas Advanced Blang Lancang Port Management Partnership	20 Juni - 03 Juli 2017	Maritim
6	CSR PTK Sentuh Fasilitas Keagamaan CSR PTK Touched Religious Facility	11 Juli - 24 Juli 2017	Maritim
7	Pelaku Pencurian Solar Bukan Karyawan Pertamina Trans Kontinental Offender of Solar Robbery is not Employee of Pertamina Trans Kontinental	22 Juni 2017	Sindo Batam.com
8	48 Tahun PTK Tambah Kapal dan Kejar Target 48 th Years, PTK Added Vessels and Chased Target	1 Oktober 2017	Tabloidmaritim.com
9	Tambah Kapal, Strategi PTK Kejar Target Laba 2017 Added Vessels, PTK's Strategy to Achieve Profit Target 2017	2 Oktober 2017	Tabloidmaritim.com
10	Delivery Ceremony Transko Jalak, PTK Terima Pesanan Kapal Dari Drydocks World Graha Batam Transko Jalak Delivery Ceremony, PTK Received Vessels Order from Drydocks World Graha Batam	2 Oktober 2017	Tabloidmaritim.com
11	PT Pertamina Trans Kontinental Salurkan CSR di Pulau Ngenang PT Pertamina Trans Kontinental Donated CSR at Ngenang Island	20 Oktober 2017	batamtoday.com
12	PTK Kembali Berikan Dana CSR Kepada Nelayan PTK Donated Another CSR Funds to Fisherman	21 Oktober 2017	antarakepri.com
13	10 ribu Bibit Bakau Ditanam di Pulau Ngenang 10 thousand Mangrove Seeds Are Planted at Ngenang Island	21 Oktober 2017	batamnews.co.id
14	Konservasi Bakau di Pulau Ngenang, Pertamina diminta Lanjutkan Pemberdayaan Mangrove Conservation at Ngenang Island, Pertamina is Requested to Continue the Empowerment	23 Oktober 2017	beritasatu.com
15	Mandirikan Masyarakat Pulau Ngenang Establishment of Ngenang Island Society	23 Oktober 2017	pertamina.com
16	PTK Berdayakan Masyarakat Pulau Ngenang PTK Empowered Society of Ngenang Island	30 Oktober 2017	tabloidmaritim.com
17	PTK Mendukung Peningkatan Kualitas Kesehatan Di Ciwandan PTK Supported Health Quality Improvement at Ciwandan	30 Oktober 2017	tabloidmaritim.com
18	PTK Salurkan CSR & Tanam 10 Ribu Pohon Mangrove di Pulau Ngenang PTK Donated CSR & Planted 10 Thousand Mangrove Trees at Ngenang Island	20 Oktober 2017	kepriupdate.com
19	Tanam 10.000 Mangrove di Pulau Ngenang Planting 10.000 Mangroves at Ngenang Island	21 Oktober 2017	Koran Sindo
20	10 Ribu Pohon Mangrove Ditanam di Ngenang 10 Thousand Mangrove Trees are Planted at Ngenang	21 Oktober 2017	Pos Metro
21	Bagikan Jaring Hingga Alat Pengolahan Ikan Donating Net until Fish Processing Equipment	21 Oktober 2017	Batam Pos
22	PTK Bantu Nelayan Ngenang PTK Helped Ngenang Fisherman	21 Oktober 2017	Tribun Batam

Pemberitaan Mengenai PTK di Media Massa
Publication about PTK in Mass Media

No	Materi Pemberitaan Publication Material	Tanggal Tayang/ Terbit Publication Date	Nama Media Media Name
23	Ada 10 Beasiswa Bagi 10 Taruna Taruni Stimart AMNI Semarang 10 Scholarship for 10 students of Stimart AMNI Semarang	14 Desember 2017	TribunJateng.com
24	Lulusan Kemaritiman Wajib Kuasai Bahasa Asing Alumni of Marine Studies shall Possess Foreign Language Skill	15 Desember 2017	Radar Semarang
25	Berprestasi, Mahasiswa Stimart AMNI Peroleh Beasiswa dari PTK Outstanding, student of Stimart AMNI Got Scholarship from PTK	15 Desember 2017	Wawasan
26	Berprestasi, Mahasiswa Stimart AMNI Terima Beasiswa dari PTK Outstanding, student of Stimart AMNI Got Scholarship from PTK	18 Desember 2017	Kopertis6.or.id

Website, Media Sosial Dan Call Center**Website**

Pertamina Trans Kontinental mengelola website yakni www.ptk-shipping.com untuk menyebarkan informasi mengenai Perseroan kepada masyarakat luas. Pengelolaan website dilakukan secara harian sebagai bentuk komitmen Pertamina Trans Kontinental terhadap keterbukaan informasi.

Website, Social Media and Call center**Website**

Pertamina Trans Kontinental manages official website at www.ptk-shipping.com to disseminate information about the Company to public. The website management is done in daily basis as commitment of Pertamina Trans Kontinental on information disclosure



www.ptk-shipping.com

Pemberitaan yang dimuat di website tahun 2017, adalah sebagai berikut :

Publication in the website throughout 2017 is as follows:

Pemberitaan Mengenai PTK Di Website Tahun 2017
Publication About PTK at Website in 2017

No	Materi Pemberitaan Publication Material	Tanggal Date
1	Management Walk trough Project ASD Tug 3200 BHP Management Walk trough Project ASD Tug 3200 BHP	10 Februari 2017
2	Tim PC Profe RT 5 Raih gold di CIP Direktorat Pemasaran Tim PC Profe RT 5 Won gold at Marketing Directorate CIP	10 Februari 2017
3	Keel Laying Kapal White Oil Tanker 6500 LTDW Keel Laying White Oil Tanker 6500 LTDW Vessels	17 Februari 2017
4	Farewell Komisaris, Direksi & Tim Management PTK17 Mei 2017 Farewell for Board of Commissioners, Borad of Directors & Management Team PTK17 May 2017	17 Mei 2017
5	RUPS Tahun Buku 2016 Socialization of FRAUD Awareness in Building Public Trust	17 Mei 2017

6	PTK Terus Tingkatkan Investasi PTK Continues Investment	18 Mei 2017
7	Sosialisasi FRAUD Awareness Dalam Membangun Public Trust GMS Fiscal Year 2016	07 Juni 2017
8	PTK Dengan PAG Tingkatkan Kerjasama Dalam Mengelola Pelabuhan Blang Lancang PTK and PAG Advanced Partnership in Managing Blang Lancang Port	07 Juni 2017
9	PTK Turut Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak PTK Participated in Improving Mother and Children Health	21 Agustus 2017
10	Perkuat Bisnis Melalui Sinergi Antara PTK dan PAG Strengthened Business Through PTK and PAG Synergy	21 Agustus 2017
11	Sinergi Bisnis Pertamina Trans Kontinental Dengan Perta Arun Gas Pertamina Trans Kontinental and Perta Arun Gas Business Synergy	21 Agustus 2017
12	PTK Mendukung Peningkatan Kualitas Kesehatan Di Ciwandan PTK Supported Health Quality Improvement at Ciwandan	26 Oktober 2017
13	PTK Berdayakan Masyarakat Pulau Ngenang PTK Gave Donation for Society at Ngenang Island	26 Oktober 2017

Sosial Media

Pertamina Trans Kontinental memiliki sosial media Instagram @petekapusat sebagai upaya menyampaikan informasi perkembangan terkini mengenai Perusahaan dan dalam rangka membangun komunikasi yang terbuka dengan masyarakat.

Social Media

Pertamina Trans Kontinental has social media Instagram @petekapusat as channel to disseminate information about current update of the Company and to develop open communication with the society.

Call Center

Untuk setiap pengaduan nasabah, penyampaian saran dan masukan serta permohonan informasi, Pertamina Trans Kontinental menyediakan call center 021 3192 3005.

Call Center

For every customer complaint, suggestion and recommendation as well as information inquiry, Pertamina Trans Kontinental provides call center 021 3192 3005.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA INTERNAL

Dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja, Pertamina Trans Kontinental senantiasa menciptakan komunikasi dua arah melalui berbagai media komunikasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

Buletin Internal

Buletin PTK merupakan salah satu media komunikasi internal yang dimiliki oleh PTK sebagai sarana komunikasi untuk menyebarluaskan informasi mengenai kegiatan di PTK, termasuk diantaranya program dan kebijakan

INTERNAL INFORMATION DISCLOSURE

To create a conducive internal communication sphere in supporting the performance achievement, Pertamina Trans Kontinental always creates two-way communications via various communication channels, as follows:

Internal Bulletin

PTK Bulletin is one of internal communication media of PTK as means of communication to disseminate information about activity at PTK, including management program and policy. The employee may also submit constructive

manajemen. Pekerja pun dapat menyumbangkan saran dan opini yang membangun dengan mengirimkan artikel kepada redaksi. Adapun penerbitan buletin PTK di tahun 2017, adalah sebagai berikut :

suggestion and opinion by sending article to editor-in-chief. PTK bulletin publication in 2017 is as follows:

Media Komunikasi Internal PTK Tahun 2017 PTK Internal Communication Media 2017		
No	Edisi /Edition	Isi /Content
1	Edisi 1, Januari 2017 1 st Edition, January 2017	Perkuat Sinergi PTK dengan PAG, Sosialisasi PMS online dan Penyusunan KPI 2017, Perpisahan Direktur Utama PTK, Sharing Knowledge Pembuatan Owner Estimate, Tingkatkan Kualitas Pendidikan Melalui CSR, Sekilas tentang PMS Online, Strengthened PTK and PAG Synergy, PMS online Socialization and KPI 2017 Formulation, Farewell to President Director of PTK, Sharing Knowledge of Owner Estimate Formulation, Improve Education Quality through CSR, PMS Online at A Glance
2	Edisi 2, Februari 2017 2 nd Edition, February 2017	PTK Gandeng Komwas Kejaksaan Agung RI; Keel Laying Kapal White Oil Tanker 6500 LTDW; Tim PC Prove RT 5 Gold di CIP Direktorat Pemasaran; MOFRC 2017 (Zero Fatality Kita Bisa); Challenge Session 2017; MWT Project ASD Tug 3200 BHP PTK Invited Komwas of RI Supreme Court; Keel Laying White Oil Tanker 6500 LTDW Vessels; PC Prove RT 5 Team Won Gold at Marketing Directorate CIP; MOFRC 2017 (Zero Fatality We Can); Challenge Session 2017; MWT Project ASD Tug 3200 BHP
3	Edisi 3, Maret 2017 3 rd Edition, March 2017	PC Prove RT 5 Raih Gold Dalam APQ Award 2017; Sertijab VP HR & GA PTK; PWP Tingkatkan Keterampilan Melalui Sospeso Jewellery; Progres Pembangunan Kapal PTK; Progress Report Project New Building 2017; Tingkatkan SDM untuk Kemajuan PTK PC Prove RT 5 Won Gold in APQ Award 2017; Farewell of VP HR & GA PTK; PWP Develop Expertise Through Sospeso Jewellery; PTK Ship Building Progress; Progress Report Project New Building 2017; Develop Personnel for PTK's Growth
4	Edisi 4, April 2017 4 th Edition, April 2017	Farewell Komisaris, Direksi dan Tim Management PTK; Tingkatkan Awareness Risk Management Di PTK; PTK Gelar Pelatihan Pengamanan Pelabuhan Blang Lancang; Arahan Dan Perkenalan Direktur Utama PTK; Partisipasi Membanggakan Tim PTK FC; Management Walkthrough Ke PTK Cabang Surabaya Farewell to Board of Commissioners, Board of Directors and Management of PTK; Tingkatkan Awareness Risk Management Di PTK; PTK Held Blang Lancang Port Safety Training; Brief and Introduction of President Director of PTK; Proud Participation of PTK FC Team; Management Walkthrough to PTK Surabaya Branch.
5	Edisi 5, April 2017 5 th Edition, April 2017	PTK Dengan PAG tingkatkan Kerjasama dalam Mengelola Pelabuhan Blang Lancang, PTK Terus tingkatkan Investasi, RUPS PTK tahun Buku 2016, Sosialisasi Fraud Awareness dalam membangun Public trust, Penandatanganan Kesepakatan Kinerja Th 2017, Pengajian & Tarhinban Ramadhan 2017/ 1438 H PTK and PAG Advanced Partnership in Managing Partnership in Blang Lancang Port Management, PTK Continuously Increases Investment, PTK GMS Fiscal Year 2016, Fraud Awareness Socialization in Building Public trust, Management Contract 2017 Signing, Ramadhan Quran Recital & Tarhinban 2017/ 1438 H
6	Edisi 6, Juni 2017 6 th Edition, June 2017	Launching Transko Bangau, Kick Off Meeting PTK - PAU RSO Assistance for SOCPF Issuance, Rapat Anggota Koperasi PTK 2017, Anak Perusahaan PTK Ikuti RUPS Tahun Buku 2016, Peringatan Nuzulul Quran dan Buka Puasa Bersama Anak Yatim Piatu di PTK. Transko Bangau Launching, Kick Off Meeting PTK - PAU RSO Assistance for SOCPF Issuance, PTK Cooperatives Member Meeting PTK 2017, Subsidiaries of PTK Participated in GMS Fiscal Year 2016; Commemoration of Nuzulul Quran and Fasting Break with Orphans at PTK.
7	Edisi 7, Juli 2017 7 th Edition, July 2017	Perkuat Bisnis Melalui Sinergi Antara PTK Dan PAG; In House Training Job Analysis, Job Evaluation & Work Load Analysis; Sosialisasi Program Asuransi Kesehatan Tugu Mandiri Bagi Pekerja dan Pensiunan PTK; Tingkatkan SDM Untuk Dukung Ekspansi Usaha; PTK Turut Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak; Safari Ramadhan PTK 1438 H/2017 Strengthening Business through PTK and PAG Synergy; In House Training Job Analysis, Job Evaluation & Work Load Analysis; Socialization of Tugu Mandiri Health Insurance Program for employees and pensioners of PTK; Develop Human Capital to Support Business Expansion; PTK Participated in Improving Mother and Children Health; PTK Safari Ramadhan 1438 H/2017

Media Komunikasi Internal PTK Tahun 2017 PTK Internal Communication Media 2017

No	Edisi /Edition	Isi /Content
8	Edisi 8, Agustus 2017 8 th Edition, August 2017	Kejar Target Laba Di Tahun 2017; Delivery Ceremony Transko Jalak Di DDW; PTK Tingkatkan Kinerja Melalui Implementasi ISM Code; Pekerja PTK Tingkatkan Rasa Peduli Terhadap Sesama Melalui Donor Darah; Sinergi Bisnis PTK Dengan PAG; Penyerahan SOCPF Kepada PT Panca Amara Utama; Chasing Profit Target for 2017; Transko Jalak Delivery Ceremony at DDW ; PTK Improved Performance through ISM Code Implementation; Employees of PTK Improved Care to Others through Blood Donation; PTK and PAG Business Synergy; SOCPF Donation to PT Panca Amara Utama;
9	Edisi 9, September 2017 9 th Edition, September 2017	48 tahun PTK; Negotiation Teqniques & Collection Skill Angkatan Ke II; Kawasan Industri Maritim Tanggamus-Lampung; Training of Trainer & Upskilling Theme O Meter Survey; Tingkatkan Kompetensi SDM Melalui In House Training 48 th years of PTK; Negotiation Technique & Collection Skill 2 nd Batch; Tanggamus-Lampung Marine Industrial Zone; Training of Trainer & Up skilling Theme O Meter Survey; Develop Human Capital Competency In House Training
10	Edisi 10, Oktober 2017 10 th Edition, October 2017	PTK Mendukung kualitas kesehatan di Ciwandan; Talent Assesment PTK; Kawasan Industri Maritim Tanggamua -Lampung; PTK Berdayakan Masyarakat Pulau Ngenang; Eksternal Audit untuk Tingkatkan Kinerja; Ramah Tamah dengan Direktur Pemasaran. PTK Supported Health Quality at Ciwandan; PTK Talent Assessment; Tanggamua –Lampung Maritime Industrial Zone; PTK Developed Society of Ngenang Island; External Audit to Improve Performance; Meet and Greet with Marketing Director.
11	Edisi 11, November 2017 11 th Edition, November 2017	Tambah Investasi untuk Mencapai Target 2017; Silaturahmi antara Direksi Dengan Serikat Pekerja PTK; Deteksi Dini & Pencegahan Kanker Serviks Pekerja Wanita PTK Group; In house training owner estimate; Pelatihan Oil Spil Response; Tingkatkan Awareness Atas Keselamatan Kerja; Sosialisasi GCG Dan Penerapan PPN atas Biaya Reimbursement Keagenan. Additional Investment to Achieve Target 2017; Meet and Greet between Board of Directors and PTK Workers Union; Cervical Cancer Early Detection & Prevention to Female Employees in PTK Group; In house training owner estimate; Oil Spill Response Training; Raise Awareness on Occupational Safety; GCG and VAT Implementation on Agency Reimbursement Cost Socialization.
12	Edisi 12, Desember 2017 12 th Edition, December 2017	Sinergi Tingkatkan Laba di Akhir Tahun 2017; Ada SADIS Di PEF 2017; Mendukung Kinerja Perusahaan Melalui Continuous Improvement Program; Peduli Sesama Melalui CSR Donor Darah; PTK Turut berperan dalam Dunia Pendidikan Maritim; PTK Adakan Khitanan Masal Synergy to Boost Profit By End of 2017; SADIS Di PEF 2017; Supporting Company's Performance Through Continuous Improvement Program; Care to Others through Blood Donation CSR; PTK also Participated in Maritime Education Sector; PTK Held Mass Circumcision.

Selain disampaikan melalui media komunikasi internal Pertamina Trans Kontinental, perkembangan terkini mengenai perusahaan juga dimuat di majalah internal PT Pertamina (Persero) Energia Weekly. Adapun pemberitaan yang dimuat di Berita Energia sebagai berikut :

Besides publication via Pertamina Trans Kontinental internal communication media, current update about the Company is also published at PT Pertamina (Persero) internal media "Energia Weekly". The publication at Berita Energia is as follows:

Pemberitaan Mengenai PTK di Majalah Berita Energia
Publication About PTK at Berita Energia Magazine

No	Materi Pemberitaan /Publication Material	Tanggal /Date
1	Tingkatkan Kualitas Pendidikan Melalui CSR Improving Education Quality Through CSR	13 Februari 2017
2	Keel laying kapal White Oil Tanker 6500 LTDW Keel laying of White Oil Tanker 6500 LTDW Vessels	6 Maret 2017
3	Selama 2016, Total Aset PTK Meningkat 21,62% Total Assets of PTK Grew 21.62% in 2016	5 Juni 2017
4	PTK Terus Tingkatkan Investasi PTK Continuously Increases Investment	12 Juni 2017
5	Sinergi Pertamina Trans Kontinental dengan PT Perta Arun Gas Kelola Pelabuhan Blang Lancang Pertamina Trans Kontinental and PT Perta Arun Gas Synergy in Managing Blang Lancang Port	19 Juni 2017
6	Workshop CIP 2017 PT Pertamina Trans Kontinental: CIP untuk Keberlangsungan Perusahaan PT Pertamina Trans Kontinental CIP 2017 Workshop: CIP for the Company's Sustainability	19 Juni 2017
7	Sosialisasi Fraud Awareness dalam Membangun Public Trust Fraud Awareness Socialization to Build Public Trust	3 Juli 2017
8	Kontribusi PTK pada PTKAM: Komitmen yang Teruji dan Terbukti PTK Contribution to PTKAM: Proven and Real Commitment	3 Juli 2017
9	PTK Renovasi Musala PTK Renovates Musholla	3 Juli 2017
10	Sinergi Bisnis PTK dan PAG PTK and PAG Business Synergy	21 Agustus 2017
11	PTK Upskilling Kader Posyandu PTK Upskilling Posyandu's Personnel	4 September 2017
12	Andal, Profesional dan Terpercaya Reliable, Professional and Trusted	25 September, 2017
13	HUT ke-48 PTK : Satukan Langkah Menuju Kelas Dunia PTK 48 th Anniversary: Unity Towards World-Class	25 September, 2017
14	Memandirikan Masyarakat Pesisir Batam Independency for Society of Batam Off Shore	30 Oktober, 2017
15	PTK Dukung Peningkatan Kualitas Kesehatan di Ciwandan PTK Supported Healthy Quality Improvement at Ciwandan	6 November 2017
16	Perempuan Ngenang Menyulap Olahan Ikan Woman of Ngenang's Magic Touch for Fish Processing	6 November 2017
17	PTK Mengajar dan Penyerahan beasiswa untuk mahasiswa STIMar "AMI" PTK Lecturing and Scholarship for students of STIMar "AMI"	25 Desember, 2017

Kegiatan Tatap Muka Manajemen Dengan Karyawan

Untuk membangun iklim komunikasi yang baik antara manajemen dengan karyawan, selain melalui mekanisme rapat, kegiatan tatap muka antara manajemen dengan karyawan di akomodir dengan berbagai kunjungan Direksi ke kantor-kantor perwakilan dan dalam berbagai kesempatan acara internal. Kegiatan tatap muka juga dilakukan untuk menyampaikan kebijakan atau perkembangan terkini serta untuk mendapatkan masukan dan umpan balik dari karyawan.

Management and Employee Gathering Event

To establish conducive communication climate between the management and employees, numbers of management and employee gathering events had been accommodated through Board of Directors visits to branch office and other internal events. The gathering event is also organized to disseminate policy and current update and to acquire input and feedback from employees.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Dalam menjalani kegiatan usahanya, Pertamina Trans Kontinental senantiasa menyadari pentingnya membangun interaksi yang baik dengan seluruh pihak yang memiliki keterkaitan dan kepentingan dengan perseroan, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Pemangku kepentingan utama PT Pertamina Trans Kontinental adalah pemegang saham yaitu PT Pertamina (Persero) dan Pertamina Dana Ventura. Sedangkan Stakeholders lainnya antara lain pekerja, pelanggan, penyedia barang dan jasa, kreditur, pemerintah, dan masyarakat sekitar tempat usaha.

Upaya membangun hubungan baik tersebut bertujuan untuk membangun keseimbangan antara kepentingan dari masing-masing pemangku kepentingan. Hal tersebut dilakukan dengan terlebih dahulu memetakan kepentingan dari masing-masing pihak yang menjadi pemangku kepentingan dan menentukan tingkat kepentingan terhadap Perseroan. Disisi lain, Perseroan juga menyadari bahwa membangun hubungan yang baik dapat memberikan manfaat yang positif bagi perkembangan dan keberlanjutan usaha. Karena itu Pertamina Trans Kontinental berkomitmen membangun hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, salah satu diantaranya dengan membangun komunikasi dan keterbukaan informasi kepada segenap pemangku kepentingan.

PRINSIP DASAR

PT Pertamina Trans Kontinental menghormati hak setiap Stakeholders yang tercermin dalam kebijakan sebagai berikut :

- Pengelolaan Stakeholders diarahkan pada kepentingan bisnis PT Pertamina Trans Kontinental dengan tetap memperhatikan aturan main, dan praktek bisnis yang sehat dan beretika.
- Pengelolaan Stakeholders di dasarkan pada prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran.

In operating its business activity, Pertamina Trans Kontinental always realizes the importance to build interaction with all parties with engagement and interest to the Company directly and indirectly. The Stakeholders refer to parties who have direct and indirect interests with PT Pertamina Trans Kontinental. Main Stakeholders of PT Pertamina Trans Kontinental are our Shareholders, PT Pertamina (Persero) and Pertamina Training & Consulting. However, other Stakeholders include our employees, customers, suppliers, creditors, government and the society live in our operational area.

Attempts to build the good relationship aims to establish balance among interests of all parties. This is carried out by first designing interest mapping of every stakeholders and determine degree of interest to the Company. On the other hand, the Company also realizes that in developing good relationship, this will bring positive contribution for business growth and sustainability. Therefore, Pertamina Trans Kontinental is committed to develop good relationship with the stakeholders namely through communication and information disclosure to all stakeholders.

BASIC PRINCIPLES

PT Pertamina Trans Kontinental respects rights of every Stakeholders as reflected in the following policies:

- Stakeholders management is emphasizing business interest of PT Pertamina Trans Kontinental by focusing on rule of the game as well as fair and ethical business practice.
- Stakeholders management adapts GCG principles that are transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

POLA HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Untuk mencapai keseimbangan dalam pengelolaan Stakeholders, Perusahaan harus memperhatikan hak Stakeholders yang dapat timbul secara hukum karena peraturan perundangan, perjanjian/ kontrak, nilai etika/moral, atau tanggung jawab sosial perusahaan yang tidak bertentangan dengan aturan main perusahaan, untuk itu:

- Perusahaan mengkomunikasikan hak-hak para Stakeholders secara transparan, akurat, dan tepat waktu melalui corporate secretary atau pejabat yang ditunjuk untuk menjadi penghubung antara perusahaan dengan Stakeholders.
- Perusahaan mempunyai mekanisme untuk menampung dan menindak lanjuti saran dan keluhan dari Stakeholders.
- Perusahaan mendorong Stakeholders ikut berpartisipasi dalam penciptaan iklim yang kondusif untuk mentaati peraturan perundangan yang berlaku.
- Perusahaan memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk bekerja di Perusahaan sepanjang sesuai dengan kebutuhan dan standar mutu yang ditetapkan.

PEMETAAN DAN TINGKAT KEPENTINGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pertamina Trans Kontinental menyadari bahwa setiap pemangku kepentingan memiliki ekspektasi dan harapan kepada Perseroan. Berikut adalah pemetaan dan harapan pemangku kepentingan Pertamina Trans Kontinental:

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT SCHEME

To balance Stakeholders management, the Company shall concern rights of the Stakeholders arising legally from actual Law, agreement/contract, ethical/moral values or corporate social responsibility that not violating the Company's regulation, therefore:

- The Company explains rights of the Stakeholders transparently, accurately and on time via Corporate Secretary or appointed officer as contact person between the Company and Stakeholders.
- The Company has a mechanism to receive and process suggestion and complaint from the Stakeholders.
- The Company encourages establishment of conducive condition to comply with prevailing Law.
- The Company provides opportunity to surrounding society to work in the Company as long complying with the regulated requirement and quality standard.

STAKEHOLDERS INTEREST MAPPING AND LEVEL

Pertamina Trans Kontinental realizes that every Stakeholders has personal expectation and hope to the Company. Explanation of Pertamina Trans Kontinental Stakeholders mapping and expectation is below:

Pemetaan, Tingkat Kepentingan dan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement Mapping and Level

Pemangku Kepentingan Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kepentingan Bagi Pemangku Kepentingan Interest of the Stakeholders	Kepentingan Bagi Pertamina Trans Kontinental Interest of Pertamina Trans Kontinental
Pemegang Saham Shareholders	- Keberlangsungan usaha Perseroan - Pertumbuhan kinerja Perseroan - Dividen - Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik - Business sustainability - Performance Growth - Dividend - Corporate Governance implementation	- Dukungan bagi keberlangsungan usaha Perseroan - Feedback untuk peningkatan kinerja Perseroan - Support for business sustainability - Feed-back for performance improvement
Regulator Regulator	- Kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan - Compliance with prevailing Law and Regulation - Partnership for industry development in Indonesia	- Hubungan kemitraan untuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan - Feedback untuk peningkatan kinerja Perseroan - Partnership in good corporate governance implementation - Feed-back for performance improvement
Pemerintah Government	- Kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan - Compliance with prevailing Law and Regulation	- Hubungan kemitraan untuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik - Feedback untuk peningkatan kinerja Perseroan - Partnership in good corporate governance implementation - Feed-back for performance improvement
Masyarakat Society	- Kebutuhan akan lapangan pekerjaan - Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi - Memberikan dampak positif pada masyarakat luas - Job Opportunity - Positive contribution for economic growth. - Positive contribution for broader society	- Dukungan bagi keberlangsungan usaha Perseroan - Feedback untuk peningkatan kinerja Perseroan - Support for business sustainability - Feed-back for performance improvement
Customer Customer	- Kepuasan dari kualitas pelayanan Perseroan - Keberlangsungan produk dan pelayanan Perseroan - Mekanisme perlindungan konsumen yang baik, dengan sistem pengaduan konsumen yang mengkomodir kepentingan konsumen - Service quality satisfaction - Products and services continuity - Good customer protection mechanism through customer complaint system that protect the Customer's interest	- Dukungan bagi keberlangsungan usaha Perseroan - Feedback untuk peningkatan kinerja Perseroan - Support for business sustainability - Feed-back for performance improvement
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Government Organization (NGO)	- Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja Perseroan - Transparency, accountability and performance information access.	- Hubungan kemitraan yang bersifat check dan balance. - Feedback untuk peningkatan kinerja Perseroan - Check and Balance partnership. - Feed-back for performance improvement.

Media Massa Mass Media	• Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja Perseroan • Transparency, accountability and performance information access	• Hubungan kemitraan yang bersifat check dan balance. • Hubungan kemitraan untuk mendorong sosialisasi mengenai Perseroan kepada masyarakat • Check and Balance partnership. • Cooperation to support socialization about Pertamina Trans Kontinental to public.
Peer Group Anak Perusahaan Subsidiary Peer Group	• Kemitraan usaha yang saling membangun untuk meningkatkan efisiensi usaha • Constructive business collaboration to improve efficiency	• Kemitraan usaha yang saling membangun untuk meningkatkan efisiensi usaha. • Constructive business collaboration to improve efficiency.
Asosiasi Industri Industry Association	• Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja • Transparency, accountability and performance information access	• Hubungan kemitraan untuk mendorong perkembangan industri di Indonesia. • Partnership to support industry development in Indonesia.
Investor Investor and Financial Community	• Kebutuhan akan lapangan pekerjaan • Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi • Job Opportunity • Positive contribution for economic development	• Hubungan kemitraan untuk mendorong sosialisasi mengenai Perseroan kepada masyarakat • Feedback untuk peningkatan kinerja Perseroan • Cooperation to support socialization about Pertamina Trans Kontinental to public • Feed-back for performance improvement
Pesaing Competitors	• Persaingan usaha yang adil dan sehat • Fair and healthy business competition	• Persaingan usaha yang adil dan sehat • Fair and healthy business competition
Pihak Ketiga (Pemasok) Third Party (Suppliers)	• Mekanisme pengadaan barang dan jasa yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik • Transparansi penyeleksian pengadaan barang dan jasa • Procurement mechanism that adapts good corporate governance • Transparent procurement selection	• Kualitas pelayanan yang prima dari pihak ketiga (pemasok) • Hubungan kemitraan untuk penerapan komitmen anti gratifikasi • Excellent service quality from the third party (suppliers) • Collaboration in Anti-Gratification commitment implementation
Karyawan Employees	• Iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian target • Kesempatan untuk mengaktualisasikan keahlian, kompetensi, bakat dan minat • Keterangan yang jelas dan kesempatan mengaspirasikan pendapat • Arah dan pengembangan karir yang jelas dan terencana • Kesempatan kerja yang sama • Conducive working condition to support target achievement • Opportunity to demonstrate skill, competency, passion and interest • Transparent information and freedom to express opinion • Clear and well-planned career plan and development • Fair career opportunity	• Hubungan kemitraan ketenagakerjaan untuk kinerja Perseroan • Employment partnership for performance

MEMBANGUN KOMUNIKASI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Manfaat optimal dapat tercapai melalui interaksi timbal balik yang saling mendukung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Adapun upaya yang dilakukan Perseroan dalam membangun komunikasi dengan para pemangku kepentingan dilaksanakan dengan menggunakan berbagai media, diantaranya sebagai berikut :

DEVELOP COMMUNICATION WITH THE STAKEHOLDERS

Optimum benefit will be achieved through mutual beneficiary interaction between Pertamina Trans Kontinental with the Stakeholders. Efforts taken by Pertamina Trans Kontinental in communicating with our Stakeholders are using various channels, as follows:

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relation	
Pemangku Kepentingan Stakeholders	Hubungan dan Media Komunikasi Relationship and Communication Media
Pemegang Saham Shareholders	- Rapat Umum Pemegang Saham - Kunjungan Kerja - Presentasi Paparan Kinerja - Annual Report - General Meetings of Shareholders - Working Visit - Public Expose - Annual Report
Regulator Regulator	- Kunjungan Kerja - Annual Report - Working Visit - Annual Report
Pemerintah Government	- Annual Report - Annual Report
Masyarakat Public	- Website Perseroan - Media Jejaring Sosial Perseroan - Berita tentang Perseroan di Media Massa - Corporate Social Responsibility Perseroan - Website - Social Network Media - Pertamina Trans Kontinental News at Mass Media - Corporate Social Responsibility of Pertamina Trans Kontinental
Pelanggan Customers	- Website Perseroan - Media Jejaring Sosial Perseroan - Karyawan Perseroan - Website - Social Network Media - Employees
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Government Organization (NGO)	- Annual Report - Corporate Social Responsibility - Annual Report - Corporate Social Responsibility

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relation	
Pemangku Kepentingan Stakeholders	Hubungan dan Media Komunikasi Relationship and Communication Media
Media Massa Mass Media	• Website Perseroan • Media Jejaring Sosial Pers • Annual Report • Pendistribusian Siaran Pers • Press Gathering • Wawancara
Peer Group Anak Perusahaan Subsidiary Peer Group	• Website • Social Network Media • Annual Report • Press Release Distribution • Press Gathering • Interview
Asosiasi Industri Industry Association	• Annual Report • Studi Banding
Investor Investor and Financial Community	• Annual Report • Benchmark
Pesaing Competitors	• Kunjungan Kerja • Working Visit
Pihak Ketiga (Pemasok) Third Party (Suppliers)	• Annual Report • Annual Report
Karyawan Employees	• Briefing/Aanwijzing • Briefing/Aanwijzing
	• Majalah Internal • SMS Broadcast • Website Perseroan • Media Jejaring Sosial Perseroan
	• Internal Magazine • SMS Broadcast • Website • Social Network Media

ETIKA BISNIS DAN KODE ETIK BUSINESS ETHICS AND CODE OF CONDUCTS

PENERAPAN ETIKA BISNIS PADA SETIAP TINGKATAN ORGANISASI

Pertamina Trans Kontinental (PTK) sangat memandang penting penerapan etika bisnis dalam setiap kegiatan usahanya sebagai perwujudan penerapan tata kelola perusahaan. Perusahaan senantiasa berupaya menjaga kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Pelaksanaan bisnis yang beretika bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan kinerja yang baik, sehat dan berkelanjutan dalam jangka panjang serta mampu memiliki daya saing yang tinggi dan mempunyai kemampuan menciptakan nilai (*value-creation*) yang tinggi.

Dalam mencapai tujuan tersebut PTK telah memiliki landasan etika yang kokoh dan mengakar pada setiap aktivitas operasional dan mengakar yang berlaku bagi setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan setiap karyawan.

Perusahaan juga senantiasa menerapkan bisnis yang beretika dalam setiap aktivitas usahanya dalam bentuk pemenuhan peraturan-peraturan sebagai wujud etika bisnis dan dalam melakukan enforcement dan internalisasi penerapan tata kelola perusahaan dan perilaku mendasar kepada setiap karyawan yang diterjemahkan dalam bentuk Code of Conduct.

UPAYA PENERAPAN DAN PENEGAKAN ETIKA BISNIS

Sebagai upaya untuk menerapkan dan penegakan pelaksanaan bisnis yang beretika, Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi kode etik dan review terhadap Code of Conduct.

Penyebaran Kode Etik

Penyebaran Kode Etik dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan *internal event* kepada seluruh karyawan pada segala tingkatan termasuk tenaga *outsourcing*.

IMPLEMENTATION OF BUSINESS ETHICS IN EVERY ORGANIZATION LEVEL

Pertamina Trans Kontinental highly considers the importance of business ethics implementation in every business activity as manifestation of corporate governance implementation. The Company strives to preserve trust of the shareholders and stakeholders.

Ethical business implementation aims to create sound, healthy and sustainable performance growth in long-term basis with high competitiveness and value-creation ability.

In achieving the objective, Bank DKI has firm and rooted ethical basis in every operational activity and prevail for every Board of Commissioners and Board of Directors and every employee.

The Company also implements an ethical business in every business activity as compliance to regulations as manifestation of business ethics and to perform enforcement and internalization of corporate governance implementation and basic behavior for every employee which is translated as Code of Conduct.

CODE OF CONDUCTS IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT

As an effort to implement and enforce an ethical business practice, Pertamina Trans Kontinental disseminates the ethical codes and reviews the Code of Conducts consistently.

Code of Conducts Dissemination

Code of Conducts dissemination is done using various media and internal events with all of Pertamina Trans Kontinental employees at all level, including the outsourced staffs.

Penegakan Kode Etik

Manfaat Code of Conduct dalam lingkungan Perusahaan akan terasa jika Code of Conduct tersebut benar-benar diterapkan dan ditegakkan secara konsisten. Dalam hal ini, peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris sangat dibutuhkan. Guna menunjang penerapan dan penegakannya secara efektif, maka:

- Direksi membentuk tim pemantau penerapan dan penegakan Code of Conduct yang bertugas:
 - ♦ Melakukan sosialisasi Code of Conduct untuk memastikan bahwa seluruh insan Perusahaan memahami substansi Code of Conduct.
 - ♦ Mengkoordinasikan pembagian buku Code of Conduct kepada insan Perusahaan.
 - ♦ Mengkoordinasikan pelaksanaan penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Code of Conduct.
- Penerapan Code of Conduct dilengkapi dengan media komunikasi untuk menyampaikan permasalahan yang timbul dan transparansi tindak lanjut atas pelanggaran dalam penerapan Code of Conduct tersebut.
- Setiap insan Perusahaan wajib meminta penjelasan kepada atasan langsung jika terdapat ketidakjelasan berperilaku sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- Setiap insan Perusahaan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Code of Conduct, wajib melaporkan kepada tim pemantau penerapan dan penegakan Code of Conduct, dan identitasnya akan dirahasiakan.
- Terdapat sanksi yang tegas dan jelas bagi insan Perusahaan yang melanggar Code of Conduct.
- Tim pemantau penerapan dan penegakan Code of Conduct mengusulkan sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan setelah berkoordinasi dengan bagian HR & GA.
- Direksi menerapkan sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang perlu dilaksanakan.
- Tim pemantau penerapan dan penegakan Code of Conduct melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Code of Conducts Enforcement

Code of Conducts advantages in the Company's circumstances will be perceived sensed if the Code of Conducts is implemented faithfully and enforced consistently. In this case, role and responsibility of the Board of Commissioners are highly needed. To support effective implementation and enforcement, therefore:

- The Board of Directors formulated Code of Conducts to ensure all of Company People have understood the CoC substance:
 - ♦ Coordinate CoC Book distribution to the Company People.
 - ♦ Coordinate Code of Conducts integrity pact signing implementation.
 - ♦ Coordination of CoC Integrity pact signing.
- Implementation of Code of Conducts equipped with communication media to inform any issue and transparency of follow-up process over the Code of Conducts violation.
- Every Company People shall request explanation to their direct supervisor for any conducts ambiguity according to their duty and responsibility.
- Every Company People who recognizes violation against the Code of Conducts shall report to Code of Conducts implementation monitoring and enforcement team with identity confidentiality guarantee.
- Obvious and firm punishment for every Company People who violates the Code of Conducts.
- Code of Conducts implementation monitoring and enforcement team will suggest mandatory discipline punishment and/or improvement and prevention plan after coordinating with HR & GA Unit.
- The Board of Directors will administer discipline punishment and/or necessary improvement and prevention action.
- Team monitoring implementation and enforcement of CoC reported execution of his duty to the Board with a copy to the Board of Commissioners.

- Setiap insan Perusahaan dapat memberi masukan untuk penyempurnaan Code of Conduct kepada Tim pemantau penerapan dan penegakan Code of Conduct. Perubahan atau revisi atas Code of Conduct dapat ditetapkan dengan pengesahan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain mekanisme yang telah diatur tersebut, Perusahaan juga melaksanakan kegiatan sosialisasi dan internalisasi secara berkala dalam berbagai kesempatan event internal ataupun pelatihan inhouse untuk memastikan konsistensi implementasi dan konsistensi kesepahaman pekerja dan manajemen terhadap kode etik.

- Every Company People may give recommendation for Code of Conducts improvement to Code of Conducts implementation monitoring and enforcement team. Change or revision on Code of Conducts may be done under approval from the Board of Directors and Board of Commissioners.

Besides those regulated mechanism, the Company had also conducted periodic socialization and internalization events in the internal events and in-house training to ensure consistency of the implementation as well as understanding of the employees and management.

POKOK-POKOK CODE OF CONDUCT

Code of Conduct Pertamina Trans Kontinental senantiasa direview dan diperbaharui secara berkala dengan terakhir ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Pdm-077/F0000/2016-SO tanggal 4 Oktober 2016 Revisi ke 01. Code of Conduct Pertamina Trans Kontinental mengatur pokok-pokok hal-hal sebagai berikut:

- Ruang lingkup dan tujuan *Code of Conduct* serta referensi peraturan yang dipergunakan
- Visi, misi dan tata nilai unggulan
- Prinsip tata kelola perusahaan
- Persaingan usaha yang sehat
- Kerahasiaan data dan transparansi/ keterbukaan informasi
- Sikap profesional
- Komitmen terhadap pemangku kepentingan
- *Whistleblowing System*

VISI MISI

Pertamina Trans Kontinental memiliki pernyataan Visi dan Misi yang merupakan arah dan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap Manajemen dan Karyawan Perusahaan. Karenanya setiap aktivitas operasional dan non operasional yang dilakukan oleh setiap unit kerja dan karyawan harus senantiasa mengacu kepada upaya terbaik mewujudkan visi dan misi perusahaan. Adapun visi dan misi Pertamina Trans Kontinental, sebagai berikut :

CODE OF CONDUCTS CONTENTS

Pertamina Trans Kontinental Code of Conduct is always reviewed and updated regularly the latest under Board of Directors Decree Number Pdm-077/F00002016-SO dated October 4, 2016 1st Revision. Pertamina Trans Kontinental Code of Conducts regulates the provisions, as follows:

- Scope and objectives of Code of Conduct and regulatory reference.
- Vision, mission and key values
- Corporate governance principle
- Fair business competition
- Data confidentiality and information transparency/ disclosure
- Professionalism
- Commitment to Stakeholders
- Whistleblowing System

VISION MISSION

Pertamina Trans Kontinental has Vision and Mission statements as direction and objectives to be achieved by all Management and Employee of the Company. Therefore, every operational and non-operational activity of every working unit and employee shall always refer to best effort to achieve vision and mission of the Company. Pertamina Trans Kontinental vision and mission are as follows:

Visi :

“Menjadi Perusahaan Bisnis Pelayaran dan Jasa Maritim Kelas Dunia.”

Misi :

“Melaksanakan kegiatan Bisnis Perkapalan dan Jasa Maritim yang berstandar Internasional untuk Memberikan Nilai Tambah bagi Perusahaan dengan Mengutamakan Kepuasan Pelanggan dan Pemangku Kepentingan Lainnya.”

Tata Nilai Unggulan

PT Pertamina Trans Kontinental menetapkan enam nilai unggulan yang akan menjadi dasar penegakkan etika usaha dan tata perilaku di perusahaan, yang dikenal dengan 6C, dengan rincian sebagai berikut :

- **Clean (Bersih)**
Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.
- **Competitive (Kompetitif)**
Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.
- **Confident (Percaya Diri)**
Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.
- **Customer Focus (Fokus Pada Pelanggan)**
Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.
- **Commercial (Komersial)**
Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.
- **Capable (Berkemampuan)**
Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

Vision

To become the world-class shipping and maritime services business company.

Mission

Performing shipping and maritime service business in accordance with international standards to provide added-values to the Company by prioritizing the satisfaction of customers and other Stakeholders.

Key Values

PT Pertamina Trans Kontinental applies six key values as basis of business ethics and code of conducts enforcement in the Company known as 6C with detail as follows:

- **Clean**
Professionally managed, avoid conflict of interest, zero tolerance to bribery, uphold trust and integrity based on good corporate governance principles.
- **Competitive**
Capable to compete at regional and international levels, support growth through investment, develop cost-awareness culture and respect performance.
- **Confident**
Participate in national economy development, being the forerunner of SOE reform, and pride of the nation.
- **Customer Focus**
Oriented towards customer's interest and is committed to provide excellent service to the customers.
- **Commercial**
Creating added-value with profit-oriented, taking decision based on fair business principles.
- **Capable**
Managed by professional leaders and workers with high talents and technical expertise, having commitment in developing research and development competencies.

PRINSIP GCG (TARIF)

Untuk mencapai tingkat penerapan GCG yang maksimal, Pertamina Trans Kontinental menjadikan prinsip-prinsip GCG (TARIF) sebagai pedoman dalam setiap aktivitas usahanya. Prinsip-prinsip GCG yang secara umum dikenal dengan akronim TARIF dijabarkan sebagai berikut :

- **Transparansi**

Menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara terbuka jelas, memadai, akurat, dapat dibandingkan dan tepat waktu serta mudah diakses oleh stakeholders/ pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.

- **Akuntabilitas**

Menjamin kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban seluruh Insan PTK yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban Insan PTK atau fungsi kerja Perusahaan berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimiliki dan/ atau pelaksanaan tanggung jawab yang dipercayakan oleh PTK kepadanya.

- **Responsibility**

Menjamin aktivitas bisnisnya dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, bekerjasama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat.

- **Independensi**

Dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

- **Fairness**

Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak stakeholders/ pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan ketentuan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG PRINCIPLE (TARIF)

To achieve optimum GCG practice level, Pertamina Trans Kontinental adapts GCG principles (TARIF) as guideline in every business activity. GCG principles, which are commonly known as TARIF acronym are explained as follows:

- **Transparency**

Guarantee disclosure of material and relevant information about performance, financial condition and other information transparently, clearly, sufficient, accurate, comparable and on time as well as accessible by the stakeholders based on their rights.

- **Accountability**

Guarantee clarity of function, implementation and accountability of all PTK Personnel that enable the Company's management effectively. Accountability refers to obligation of PTK Personnel or Company's working function related to implementation of authority and/or responsibility mandated by PTK to the respective personnel.

- **Responsibility**

Guarantee every business activity is implemented based on sound corporate principles, fulfillment of obligation to the Government according to prevailing Law, active cooperation for common benefits and strives to provide concrete contribution to the society.

- **Independency**

Managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party which may violate the prevailing Law and GCG principles.

- **Fairness**

Guarantee fair and equal treatment in fulfilling rights of the stakeholders occurring based on provisions in the contracts and prevailing Law.

PERILAKU INTEGRITAS INSAN PTK

- Insan PTK mematuhi hukum, peraturan dan undang-undang, baik yang berlaku pada wilayah setempatnya berada/ditugaskan, maupun pada tingkat nasional dan internasional termasuk peraturan internal Perusahaan.
- Insan PTK bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kepentingan pribadi di luar pekerjaan tidak mengganggu kewajibannya terhadap PTK/Perusahaan. Insan PTK menghindari situasi di mana kepentingan pribadi (langsung maupun tidak langsung), aktivitas di luar, atau kepentingan keuangan, bertentangan, tampak bertentangan atau berpotensi bertentangan dengan kepentingan PTK.
- Insan PTK tidak akan terlibat dalam tindakan suap dan/atau korupsi, baik sebagai pihak yang memberi maupun sebagai pihak yang menerima
- Insan PTK sebaiknya waspada untuk tidak menawarkan atau menerimanya bila menurut pertimbangan Insan PTK, tindakan tersebut dapat mempengaruhi atau terkesan mempengaruhi pengambilan keputusan
- Insan PTK tidak mendukung pemberian uang/fasilitas/hadiah atau janji kepada petugas pemerintahan atau lembaga pemerintah dengan tujuan memperoleh atau memperpanjang perijinan dan lain sebagainya.
- Setiap peristiwa penipuan, penggelapan dan pencurian yang terjadi di PTK atau yang berkaitan dengan PTK akan segera diselidiki, dilaporkan, dan setelah dilakukan pemeriksaan yang cukup akan dikenakan hukuman yang pantas.
- PTK memiliki hubungan baik dengan Pusat Pelaporan untuk bersama-sama mencegah dan memberantas tindak pidana pencucian uang di PTK. Untuk itu, insan PTK tidak mentolerir tindakan pencucian uang yang dilakukan di lingkungan PTK.

PTK PERSONNEL INTEGRITY CONDUCTS

- PTK Personnel complies with the law and regulation either prevails in local area where they are located/assigned or at national and international levels, including the Company's internal regulation.
- PTK Personnel is responsible to ensure that non-official personal interest shall not influence obligation to PTK/Company. PTK Personnel avoids situation where personal interest (direct or indirect), external activity or financial interest may conflict or having conflict of interest indication with PTK's interest.
- PTK Personnel is not involved in bribery and/or corruption act, either as provider or recipient.
- PTK Personnel shall be aware not to offer or receive if under the consideration of PTK Personnel, the action may influence or any indication to influence the decision-making.
- PTK Personnel does not support provision of money/facility/reward to government official or government agency with purpose to gain or extend license or others.
- Every case of forgery, fraud and robbery occurred in PTK or related with PTK will be investigated, reported and after sufficient investigation will be charged by appropriate punishment.
- PTK has good relationship with Center of Financial Transaction Reporting and Analysis to altogether prevent and eradicate money laundering crime at PTK. Therefore, PTK Personnel does not tolerate any money laundering done under PTK circumstances.

PERSAINGAN USAHA YANG SEHAT

PTK mendukung persaingan usaha yang sehat yang memacu peningkatan kinerja dan kreativitas bisnis untuk memberikan yang terbaik bagi pelanggan dan para pemangku kepentingan.

- Insan PTK harus memastikan bahwa kegiatan bisnis PTK patuh pada undang-undang anti monopoli dan persaingan sehat di Indonesia dan peraturan setempat

FAIR BUSINESS COMPETITION

PTK supports fair business competition which may encourage higher performance and business creativity to provide the best for the customers and all stakeholders.

- PTK Personnel shall ensure that PTK business activity is complied to anti-monopoly and unfair business competition Law in Indonesia and local regulation

di mana PTK menjalankan kegiatan bisnis/ operasionalnya.

- Insan PTK harus waspada terhadap upaya yang mengarah kepada persaingan usaha yang tidak sehat.
- Insan PTK hanya melakukan bentuk praktek bisnis yang adil, etis dan tidak akan menyebarkan informasi sensitif apapun dengan tindakan prinsip pihak lain guna menjaga persaingan yang adil.
- Insan PTK diminta untuk eskalasi terlebih dahulu dengan Fungsi Legal/Hukum setempat apabila insan PTK ragu bahwa tindakannya bertentangan dengan prinsip persaingan usaha yang sehat.

where PTK commences its business/operational activity.

- PTK Personnel shall be aware to any attempt towards unfair business competition.
- PTK Personnel only perform fair, ethical business practice and will not disseminate any sensitive information with principal action of other parties to preserve fair competition.
- PTK Personnel is requested to first escalate with local Legal Function if PTK Personnel hesitates his action will violate the fair business competition.

SIKAP KERJA PROFESIONAL

Perusahaan menyadari bahwa pencapaian tujuan Perusahaan bergantung pada profesionalisme Insan PTK dalam melakukan pekerjaannya. Oleh karena itu insan PTK senantiasa harus membangun sikap profesional yang ditandai dengan sikap-sikap sebagai berikut:

- Dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja, Insan PTK dituntut untuk bersikap saling percaya, tulus, ikhlas, saling mengingatkan dan memberi masukan, solid dan bersinergi untuk mencapai visi dan misi PTK.
- Insan PTK melakukan setiap pekerjaan dengan itikad baik dan tanggung jawab.
- Sesama Insan PTK tidak melakukan penekanan atau intimidasi, penghinaan, pelecehan ataupun provokasi, dan tidak menimbulkan persaingan tidak sehat.
- Insan PTK berperilaku disiplin, tidak meninggalkan aktivitas kerja sebelum waktunya tanpa izin dari atasan, dan atau tidak melakukan aktivitas lain untuk kepentingan pribadi atau pihak di luar Perusahaan tanpa izin selama jam kerja.
- Insan PTK menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi mengenai Perusahaan.

Sikap kerja profesional lainnya yang dibangun oleh Pertamina Trans Kontinental sebagaimana tercantum dalam Code of Conduct, adalah sebagai berikut :

- Berani mengungkapkan masalah
- Sikap dalam proses pengambilan keputusan
- Menjaga hak kekayaan intelektual Perusahaan
- Menghindari diskriminasi

PROFESSIONAL WORKING ATTITUDE

The Company realizes that achievement of the Company's objectives relies on professionalism of PTK Personnel in doing their works. Therefore, PTK Personnel shall always develop professional attitude indicated with attitudes, as follows:

- In interaction with work colleagues, PTK Personnel is required to have mutual trust, sincere, warning each other and giving advise, solid and synergy to achieve PTK's vision and mission.
- PTK Personnel performs every duty with good intention and responsibility.
- Among PTK Personnel shall not pressure or intimidate, humiliate, abuse or provoke each other and not causing unfair competition.
- PTK Personnel acts discipline, not neglecting working activity before the end of working hours without permission from his supervisor and or not doing other activities for personal interest or interest of other external party without any permission during the working hours.
- PTK Personnel protect confidentiality of document and information about the Company.

Other professional working attitudes which are established by Pertamina Trans Kontinental as disclosed in the Code of Conducts are as follows:

- Courage to disclose any issue
- Attitude in decision-making process
- Maintain the Company's intellectual property rights
- Avoid discrimination

- Kesempatan karir yang sama
- Menjaga standar ketenagakerjaan
- Bebas dari penyalahgunaan narkoba dan minuman keras
- Sikap dalam aktivitas politik dan hak berpolitik
- Fair career opportunity
- Maintain employment standard
- Free from drugs and liquor abuse
- Attitude in political activity and political rights.

STANDAR ETIKA USAHA

Standar Etika Usaha mengatur etika perusahaan terhadap para Pemangku Kepentingan, termasuk diantaranya kepada para pekerja, pelanggan, penyedia barang dan jasa (pemasok), kreditur, masyarakat, pesaing, pemerintah, media massa. Penerapan standar etika usaha bertujuan untuk memastikan Perusahaan memenuhi komitmen perusahaan terhadap para pemangku kepentingan. Pemenuhan komitmen tersebut tetap dilaksanakan dalam kaidah peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Adapun komitmen Pertamina Trans Kontinental terhadap segenap pemangku kepentingan, adalah sebagai berikut :

- **Komitmen Terhadap Pemegang Saham**
PTK berupaya meningkatkan secara optimal dan berkesinambungan nilai pemegang saham (shareholder value) seperti tingkat laba, tingkat pertumbuhan, dan kepentingan lain dari pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- **Komitmen Terhadap Pekerja**
PTK menghargai pekerja sebagai aset Perusahaan tanpa melihat ras, warna kulit, agama, suku, hambatan fisik, gender, dan usia, yang kapasitasnya terus ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan secara konsisten. PTK memberikan penghargaan kepada pekerja yang berprestasi dan mengenakan sanksi yang tegas terhadap yang melalaikan tugasnya atau melanggar ketentuan Perusahaan.
- **Komitmen Terhadap Serikat Pekerja**
PTK menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra Perusahaan dalam usaha mencapai tujuan Perusahaan demi terciptanya hubungan industrial yang dinamis dan harmonis.
- **Komitmen Terhadap Anak Perusahaan**
Hubungan kerjasama dengan anak perusahaan maupun perusahaan patungan (perusahaan afiliasi)

STANDARDS OF BUSINESS ETHICS

Standards of Business Ethics regulates ethics of the Company to the Stakeholders, including the employees, customers, suppliers, creditors, society, competitors, Government and mas media. Implementation of business ethics standards aims to ensure that the Company has fulfilled rights and obligations of the Stakeholders. The rights and obligations fulfillment are exercised in the corridor of prevailing Law and regulation. Commitment of Pertamina Trans Kontinental to every stakeholders is as follows:

- **Commitment to Shareholders**
PTK strives to increase shareholder value optimally and continuously such as profit rate, growth rate and other interests of the shareholders according to prevailing law.
- **Commitment to Employees**
PTK respects employees as assets of the Company without discriminating race, skin color, religion, ethnicity, physical condition, gender and age whose capacity will be developed through consistent education and training program. PTK appreciates outstanding employees and charges firm punishment to they who neglect their jobs or violate the Company's regulation
- **Commitment to Workers Union**
PTK treats Workers Union as partner of the Company in achieving the Company's objectives to create dynamic and harmonious industrial relation.
- **Commitment to Subsidiaries**
Partnership with subsidiary and joint venture (affiliated company) aims to develop better

ditujukan untuk membangun sinergi dan citra yang lebih baik juga agar dapat meningkatkan kinerja Perusahaan.

synergy and image to improve the Company's performance.

- **Komitmen Terhadap Penyedia Barang dan Jasa**

PTK memelihara komunikasi yang baik dengan penyedia barang/jasa atau rekanan sebagai mitra strategis yang berperan menjamin ketersediaan pasokan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk kelancaran operasi Perusahaan. PTK melaksanakan pengadaan barang dan jasa secara transparan dan sesuai ketentuan yang berlaku. PTK menghindari bisnis dengan penyedia barang/jasa atau rekanan yang mempunyai benturan kepentingan dengan pejabat dan atau Perusahaan yang patut diduga menimbulkan korupsi, kolusi dan nepotisme.

- **Commitment to Suppliers**

PTK maintains good communication with goods/ service suppliers or vendors as strategic partners with role to guarantee availability of goods and services supply required for the Company's operational continuity. PTK exercises transparent goods and services procurement according to prevailing regulation. PTK avoids business with suppliers or vendors with conflict of interest with Executives and or Company which may cause corruption, collusion and nepotism.

- **Komitmen Terhadap Pemerintah Sebagai Regulator**

PTK mematuhi dan mendukung peraturan perundang-undangan yang terkait dengan operasi Perusahaan termasuk di dalamnya ketaatan terhadap pembayaran pajak, retribusi, masalah ketenagakerjaan dan lingkungan hidup. PTK mendukung program nasional maupun regional khususnya dibidang teknologi, pendidikan, sosial, ekonomi, dan budaya.

- **Commitment to Government as Regulator**

PTK complies and supports every Law related to Company's operation including compliance on tax and retribution payment, employment issues and environmental protection. PTK supports national and regional program, especially in technology, education, social, economy and cultural aspects.

- **Komitmen Terhadap Legislatif**

PTK menyediakan informasi yang relevan tentang Perusahaan bagi legislatif dengan tetap mengacu kepada ketentuan yang berlaku. PTK memperhatikan dan memberikan respon terhadap masukan dari legislatif yang membawa kepentingan masyarakat luas sesuai kepentingan dan kemampuan Perusahaan.

- **Commitment to Legislative**

PTK provides relevant information about the Company to legislative body by referring to prevailing Law. PTK concerns and provides response to every feedback from legislative which carried interest of public based on the Company's interest and capability.

- **Komitmen Terhadap Investor, Kreditur, dan Bank**

PTK mengupayakan keamanan terhadap investasi yang dilakukan oleh investor dengan mengupayakan pemenuhan tingkat pengembalian investasi secara optimal. Perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan informasi keadaan perusahaan dengan jujur kepada kreditur dan bank

- **Commitment to Investor, Creditor and Bank**

PTK strives security of investment placed by the investors by fulfilling optimum investment return. The Company is also committed to provide information about the Company's condition honesty to the creditors and bank.

- **Komitmen Terhadap Mitra Usaha, Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi**

PTK melakukan perikatan bisnis yang jelas dan saling menguntungkan secara tertulis hanya dengan mitra usaha strategis yang resmi dan memiliki reputasi yang baik. Menjamin akurasi informasi layanan dan produk yang akan dipasarkan oleh mitra usaha strategis.

- **Komitmen terhadap Kesehatan, Keselamatan, Keamanan (K3) dan Lindungan Lingkungan**

Merupakan tanggung jawab PTK untuk menciptakan tempat bekerja yang aman dan sehat serta menyediakan perlengkapan dan perlindungan kerja yang sesuai bagi semua Insan PTK dan kontraktor untuk mencegah terjadinya kecelakaan, cedera dan wabah penyakit di tempat kerja. PTK akan melakukan kegiatannya dengan memperhatikan lindungan lingkungan. PTK menggunakan sumber daya energi dan sumber daya alam secara efisien serta berusaha mencegah terjadinya polusi terhadap lingkungan.

- **Komitmen Terhadap Masyarakat Sekitar dan Tanggung Jawab Sosial**

PTK menginginkan agar keberadaannya memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat yang ada di sekitar tempat melakukan kegiatan bisnis/ operasionalnya.

- **Commitment to Business Partner, Research Agency and University**

PTK engages in clear and mutual beneficiary business engagement in written agreement with official strategic business partner who have good reputation. Guarantee accuracy of information about products and services to be marketed by strategic business partners.

- **Commitment to Health, Safety, Security and Environmental (HSSE) Protection**

It becomes responsibility of PTK to create safety and healthy working place as well as provides working equipment and protection tools for all PTK Personnel and contractors to avoid occupational accident, injury and disease. PTK will operate its activity by considering environmental protection. PTK uses energy and natural resources efficiently and prevent environmental pollution.

- **Commitment on Society and Social Responsibility**

PTK aims its existence to provide greatest benefit to the society live in the business activity location/ operational area.

PEMBERIAN SANKSI ATAS PELANGGARAN CODE OF CONDUCT

Pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku tidak diharapkan oleh Perusahaan dan oleh karenanya setiap pelanggaran akan ditindaklanjuti oleh Chief Compliance Officer (CCO) yang akan memberikan hasil kajiannya kepada manajemen puncak Perusahaan. Manajemen puncak (Direksi atau Dewan Komisaris) akan memutuskan tindakan perbaikan atau tindakan pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung Insan PTK yang bersangkutan.

Sanksi atas pelanggaran yang dilakukan tentu saja akan diberikan sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kerja Bersama dan ketentuan lainnya yang berlaku di Perusahaan. PTK menghormati hak membela diri dari Insan Pertamina yang disangka melakukan pelanggaran dan mendengar penjelasannya untuk menjadi pertimbangan dalam

PUNISHMENT TO CODE OF CONDUCTS VIOLATION

Any violation against the Code of Conducts is undesirable by the Company, therefore, every violation will be processed by Chief Compliance Officer (CCO) who will submit the review to Top Management. The Top Management (Board of Directors or Board of Commissioners) will decide improvement or prevention plans to be implemented by direct supervisor of respective PTK Personnel.

Punishment for any violation will be administered surely according to Joint Working Agreement and other prevailing regulation in the Company. PTK respects self-defense rights of PTK Personnel who is indicated committing the violation and accept the explanation as consideration to administer type of discipline consequence to be

menentukan bentuk konsekuensi disiplin yang akan diberikan. Adapun sanksi-sanksi yang diberikan kepada pelanggaran Code of Conduct mulai dari teguran tertulis, pemberian surat peringatan, penurunan golongan upah sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Sepanjang tahun 2017, telah terjadi 4 (empat) pelanggaran terhadap Code of Conduct, menurun dibandingkan dengan pelanggaran Code of Conduct yang terjadi di tahun 2016 sebanyak 5 (lima) pelanggaran. Hal ini menandakan kesadaran karyawan yang semakin tinggi terhadap Code of Conduct. Berikut adalah perkembangan pelanggaran yang terjadi di tahun 2016 dan 2017, sebagai berikut:

charged. The punishment for Code of Conducts violation is starting from written warning, warning letter, salary grade demotion until work termination.

Throughout 2017, there were 4 (four) violations against Code of Conducts, decreased compared to 5 (five) Code of Conducts violation in 2016. This indicated that the employees have higher awareness to the Code of Conducts. Progress of violation case in 2016 and 2017 is as follows:

Pelanggaran Code of Conduct Code of Conduct Violation		
Tingkat Pelanggaran & Pemberian Sanksi Level of Violation & Punishment	2016	2017
Ringan (Teguran Tertulis) Low (Written Warning)	-	1
Sedang (Surat Peringatan 1 & 2) Medium (1s & 2 nd Warning Letter)	3	3
Berat (Penurunan Golongan Upah) Heavy (Salary Grade Demotion)	2	-
Jumlah Total	5	4

PENGADAAN BARANG DAN JASA

PROCUREMENT MANAGEMENT

Dalam rangka menunjang kelangsungan kegiatan operasional, Pertamina Trans Kontinental melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa dalam rangka menunjang kelangsungan kegiatan usaha perseroan. Pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan hati-hati dan telah mempertimbangkan jumlah yang cukup, kualitas yang baik, harga yang dapat dipertanggungjawabkan dan memenuhi unsur tepat waktu serta tepat biaya secara efektif dan efisien. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan pedoman internal yang berlaku.

Pedoman Pengadaan Barang Dan Jasa

Pertamina Trans Kontinental memiliki Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa sebagaimana tercantum dalam Code of Corporate Governance. Pedoman Pengadaan barang dan jasa menjadi dasar bagi seluruh satuan kerja serta Penyedia Barang dan Jasa dalam rangka melaksanakan pengadaan barang dan jasa untuk kepentingan Perusahaan. Pedoman Perusahaan Pengadaan Barang dan Jasa bertujuan untuk mewujudkan kesatuan penafsiran dan pemahaman terhadap tata cara pengadaan barang dan jasa, sehingga menciptakan langkah yang seragam dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan pelaksanaannya berjalan dengan baik sehingga tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa mencakup sebagai berikut :

Mekanisme Pengadaan Barang Dan Jasa

Dalam pelaksanaannya, Pertamina Trans Kontinental memiliki sejumlah jenis mekanisme pengadaan barang dan jasa, yakni sebagai berikut :

In order to support going concern of operational activity, Pertamina Trans Kontinental performs procurement activity to support the Company's business activity going concern. The procurement is done prudently and has considered sufficient quantity, good quality, accountable price and fulfill on time and cost accuracy principles effectively and efficiently. The Company is committed to perform goods and service procurement process according to prevailing Law and internal regulation.

Procurement Manuals

Pertamina Trans Kontinental has Procurement Manual as stipulated in Code of Corporate Governance and Procurement Manual as stipulated under Board of Directors Decree No. Pdm/002/E2300/2016-SO unrevised, as reference for all working unit and Procurement unit to exercise the procurement for the Company's interest. The Procurement Corporate Manual aims to achieve common definition and understanding on procurement mechanism, to create uniform action by considering prudent principle and good implementation not to violate the regulation.

Procurement manual includes:

Procurement Mechanism

In its implementation, Pertamina Trans Kontinental has procurement mechanism type, as follows:

Mekanisme Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Mechanism Type

No	Keterangan Description	Pelaksanaan Implementation	Nilai Value
1	Pelelangan Tender	Dilaksanakan oleh fungsi pengadaan/ tim pelelangan terhadap penyedia barang/ jasa yang dilakukan secara terbuka melalui papan pengumuman perusahaan, website perusahaan atau media cetak dan dapat dilakukan secara tertutup dengan mengundang penyedia barang/ jasa yang telah terdaftar sebagai rekanan perusahaan dan/ atau penyedia jasa potensial yang dipilih oleh fungsi pengadaan/ tim pelelangan	Diatas Rp2.000.000.000,- atau ekuivalen untuk pengadaan barang/ jasa kebutuhan kapal Diatas Rp1.000.000.000,- atau ekuivalen untuk pengadaan barang/ jasa non kapal
	Pelelangan umum Public Tender	Implemented by procurement function/tender team on goods/ services procurement publicly via the Company's notification board, website or printed media that may be arranged privately by inviting suppliers who have been registered as vendors of the Company and/or other potential supplier selected by the procurement function/tender team	More than Rp2,000,000,000,- or equivalent for goods/services procurement for onboard requirement More than Rp1,000,000,000,- or equivalent for non-vessels goods/ services procurement
	Pelelangan terbatas Limited Tender		Diatas Rp10.000.000.000,- more than Rp10,000,000,000,- s/d Rp10.000.000.000,- up to Rp10,000,000,000,-
2	Penunjukan Langsung Direct Appointment	Dilaksanakan oleh fungsi pengadaan dengan pengadaan barang/ jasa yang dilakukan 1 (satu) penyedia barang/ jasa tanpa melalui pelelangan atau pemilihan langsung Carried out by procurement function with goods/services procurement by 1 (one) supplier without tender or direct selection.	s/d Rp200.000.000,- up to Rp200,000,000,-
3	Pemilihan Langsung Direct Selection	Pelaksanaan pengadaan barang/ jasa yang dilakukan dengan memilih sekurang-kurangnya 2 (dua) penyedia barang/ jasa yang memasukkan penawaran harga Goods/services procurement which is arranged by selecting minimum 2 (two) goods/services suppliers who submitted price offering	>Rp200.000.000 s/d Rp1.000.000.000,- >Rp200,000,000 up to Rp1,000,000,000,-
4	Swa kelola Self-Managed	Pengadaan barang/ jasa yang direncanakan, dikerjakan dan diawasi sendiri dengan menggunakan tenaga sendiri, alat sendiri atau upah borongan tenaga A goods/services procurement, which is planned, handled and supervised autonomously using internal resources, equipment or wholesale personnel wage	
5	Cash & Carry Cash & Carry	Pengadaan barang/ jasa yang langsung pada sumber barang/ jasa tanpa kontrak. Dilaksanakan oleh fungsi pengadaan/ fungsi pengguna sesuai pelimpahan otorisasi dari masing-masing pejabat berwenang. Direct goods/services procurement with goods/service manufacturer without contract. Carried out by procurement function/user function based on authority delegation from each authorized party.	

PRINSIP DASAR PENGADAAN BARANG DAN JASA

Prinsip dasar pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut :

- Proses pengadaan barang dan Jasa dimulai dari tahapan perencanaan kebutuhan yang didasarkan/ selaras dengan tujuan perusahaan sampai dengan pengendalian atas pengadaan barang dan jasa tersebut
- Kegiatan pengadaan meliputi pengadaan barang dan jasa untuk kapal dan non kapal.
- Direksi menetapkan kebijakan umum mengenai prosedur pengadaan barang dan Jasa berdasarkan ketentuan yang berlaku
- Direksi menetapkan fungsi yang bertugas untuk melaksanakan pengadaan barang dan Jasa.
- Direksi menetapkan pejabat-pejabat yang mempunyai kewenangan dalam memberikan persetujuan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan batasan-batasan yang ditetapkan.
- Pengelolaan pengadaan barang dan jasa diarahkan untuk memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa, baik pengadaan untuk kapal dan non kapal dalam hal jumlah, kualitas harga dan waktu yang tepat dengan mematuhi peraturan yang berlaku.

Pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Perusahaan harus dapat memenuhi unsur-unsur sebagai berikut :

- Efektif, berarti harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan Perusahaan
- Efisien, berarti diusahakan dengan menggunakan dana, daya, fasilitas yang sekecil-kecilnya, untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggung jawabkan.
- Kompetitif, berarti harus dilakukan melalui seleksi dan persaingan yang sehat diantara penyedia barang/ jasa yang setara dan memenuhi syarat/ kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan
- Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi, baik teknis maupun administrasi termasuk tata cara evaluasi, hasil evaluasi dan penetapan penyedia

GOODS AND PROCUREMENT BASIC PRINCIPLE

Basic principle of goods and services procurement in the Company is as follows:

- Goods and service procurement process starting from planning stage based on/aligning with objectives of the Company until controlling over the goods and services procurement.
- Procurement activity including vessels and non-vessels goods and services procurement.
- The Board of Directors stipulates general policy on procurement procedure based on prevailing law.
- The Board of Directors stipulates function who is in charge to perform goods and service procurement.
- The Board of Directors appointed executives with authority in giving approval on goods and services procurement based on the set limit.
- Goods and services procurement management is aligned to fulfill goods and services requirement either for vessels and non-vessels procurement in terms of correct quantity, quality, price and time by complying with prevailing Law.

Goods and services procurement in the Company shall fulfill the following aspects:

- Effective, based on the designated requirement and bring greatest benefit according to the target set by the Company.
- Efficient, attempts using most efficient funds, resources, facilities to achieve the set target in the shortest time and most accountable way.
- Competitive, shall be carried out under fair selection and competition among equal suppliers and fulfill specific terms/criteria based on clear and transparent regulation and procedure.
- Transparent, means every provisions and information both technical and administration including evaluation mechanism, evaluation result and appointment of

barang/ jasa harus bersifat terbuka bagi penyedia barang/ jasa

- Adil, berarti tidak diskriminatif dalam memberikan perlakuan bagi semua calon penyedia barang/ jasa dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara atau alasan apapun
- Bertanggung jawab, berarti harus mencapai sasaran, baik fisik, keuangan maupun manfaat bagi kelancaran pelaksanaan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip dan kebijakan serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang dan jasa
- Kehati-hatian, berarti senantiasa memperhatikan atau patut menduga terhadap informasi atau tindakan atau bentuk apapun sebagai langkah antisipasi untuk menghindari kerugian material dan immaterial terhadap Perusahaan selama proses pengadaan, proses pelaksanaan/ pekerjaan dan paska pelaksanaan pekerjaan
- Kemandirian, berarti suatu keadaan dimana pengadaan barang/ jasa dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Integritas, berarti pelaksanaan pengadaan barang/ jasa harus berkomitmen penuh untuk memenuhi etika pengadaan.
- Berwawasan HSE, berarti memenuhi dan memperhatikan aspek-aspek kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan
- Penerapan GCG, berarti menjalankan prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha, sehingga perusahaan dapat dijalankan dengan baik serta dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pemangku kepentingan.

the suppliers shall be transparent for the goods/ service suppliers.

- Fair, not being discriminative in treatments to all suppliers and not leading to give benefit for specific party, under any method or reason.
- Responsible, shall achieve the target, both physical, financial and benefit target for smooth business implementation based on prevailing principles, policy and regulation in the goods and services procurement.
- Prudence, always concerns or shall analyze any information or action in any form as anticipatory step to avoid material and immaterial loss to the Company during the procurement process, project/ implementation process and post-project implementation process.
- Independency, refers to any condition where the procurement is managed professionally without any conflict of interest and influence/pressure from any party which may violate the prevailing Law.
- Integrity, the procurement process shall be fully committed to fulfill procurement ethics.
- HSE minded, refers to fulfillment and compliance to occupational health and safety as well as environmental conservation aspects.
- GCG implementation, refers to adapting a principle where the Company's management process and mechanism shall be based on the Law and business ethics, so that the Company can be operated appropriately and accounted to every stakeholders.

PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

- Perusahaan dalam melaksanakan pengadaan barang dan jasa harus memperhatikan skala prioritas.
- Perusahaan harus mempunyai HPS (Harga Perkiraan Sendiri) yang disusun berdasarkan keahlian oleh panitia pengadaan.

PROCUREMENT PRACTICE

- In exercising procurement process, the Company shall concern priority scale.
- The Company shall has OE (Owner Estimate) Price which is formulated based on expertise of the procurement committee.

- Anggota panitia pengadaan barang dan jasa berasal dari fungsi terkait dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
- Pengguna (users) barang dan jasa harus menginformasikan anggaran barang dan jasa tersebut kepada panitia pengadaan barang dan jasa
- Perusahaan harus memberikan informasi yang transparan dalam proses pengadaan barang dan jasa kepada peserta pengadaan barang dan jasa
- Perusahaan harus mengevaluasi kinerja masing-masing penyedia barang dan jasa.
- Perusahaan harus memberikan sanksi secara konsisten terhadap penyedia barang dan jasa yang terbukti melakukan wanprestasi.
- Perusahaan harus memelihara data base penyedia barang dan jasa dan secara berkala melakukan update atas data tersebut
- Dalam kondisi mendesak, dimana kantor perwakilan harus menyelenggarakan kegiatan barang dan jasa, kantor pusat diikutsertakan dalam negosiasi dan administrasi pengadaan barang dan jasa tersebut
- Member of the procurement committee is appointed from function that is related and responsible directly to the President Director.
- User of the goods and services shall inform the goods and service sbudget to goods and services procurement committee.
- The Company shall provide transparent information in the procurement process to the goods and services procurement participant.
- The Company shall evaluate performance of each goods and services supplier.
- The Company shall administer punishment consistently to supplier who is proven default.
- The Company shall maintain suppliers database regularly and update the database.
- In urgent condition, where the branch office shall organize goods and service activity, Head Office is participated in the procurement negotiation and administration process.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, melindungi kepentingan stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika (code of conduct) yang berlaku secara umum, Pertamina Trans Kontinental berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Salah satu perwujudan dari komitmen tersebut adalah implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) yang memiliki pedoman pelaksanaannya sebagaimana telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Psd 015/F1000/2016-SO (Revisi ke 00).

In order to improve the Company's performance, to protect interest of the Stakeholders and improve compliance to the Law and code of conducts which are generally applied, Pertamina Trans Kontinental is committed to operate its business activity by referring to Good Corporate Governance (GCG) principles.

One of the manifestation of the commitment is implementation of Whistleblowing System with practical reference as stipulated under Board of Directors Decree Number Psd 015/F1000/2016-SO (unrevised).

RUANG LINGKUP PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System merupakan sistem yang mengelola pengaduan/ penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/ tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (independent) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta insan PT Pertamina Trans Kontinental dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan PT Pertamina Trans Kontinental.

Lingkup pengaduan/penyingkapan yang akan ditindaklanjuti WBS meliputi :

- Korupsi
- Suap
- Benturan Kepentingan
- Pencurian
- Kecurangan
- Melanggar hukum dan peraturan perusahaan

Lingkup ini tidak termasuk permasalahan yang terkait dengan K3LL, SDM dan fasilitas perusahaan. Untuk pengaduan terkait dengan K3LL, SDM dan fasilitas Perusahaan dapat disampaikan kepada pihak terkait dengan menggunakan mekanisme pelaporan yang berlaku di Perusahaan.

SCOPE OF WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

Whistleblowing system is a system to process report/ disclosure about action against the law, unethical/improper action in confidential, anonymous and independent process applied to optimize role of PT Pertamina Trans Kontinental personnel and business partners in revealing any fraud occurred in PT Pertamina Trans Kontinental circumstances.

Scope of the report/disclosure which will be processed via WBS including:

- Corruption
- Bribery
- Conflict of Interest
- Robbery
- Fraud
- Violation of Law and company regulation.

This scope does not cover issues related to QSSHE, Human Capital and company's facility. For report related to QSSHE, Human Capital and company facility can be submitted to related party using reporting mechanism applied in the Company.

Pelaporan dugaan pelanggaran yang dapat dilaporkan oleh Pelapor meliputi antara lain:

- Korupsi (suap, gratifikasi, penyalahgunaan jabatan, penyalahgunaan rekening, kerjasama dengan pihak luar Perusahaan yang dapat merugikan Perusahaan).
- Penipuan (contohnya: Manipulasi data).
- Pencurian aset berwujud dan tidak berwujud milik Perusahaan.
- Pembiaran, jika mengetahui terjadinya tindak pelanggaran tetapi tidak melapor, dan dapat mengakibatkan kerugian Perusahaan.
- Pelanggaran terhadap Ketentuan (BPP dan/atau SOP) yang mengakibatkan kerugian Perusahaan.
- Tindakan lainnya yang dapat dipersamakan dengan dugaan pelanggaran yang disebutkan dalam ruang lingkup.

Fraud indication reports that is eligible to be submitted by the Whistleblower are including:

- Corruption (bribery, gratification, abuse of position, abuse of accounts, cooperation with external party which may cause loss to the Company).
- Fraud (for example: Data Manipulation).
- The Company's tangible and intangible assets robbery.
- Ignorance, in the case of noticing any fraud without submitting any report which may cause loss to the Company.
- Other violation against the Regulations (BPP and/or SOP) which may cause loss to the Company.
- Other actions which are considered equal to fraud indication as mentioned in the scope of report.

PENGELOLA WHISTLEBLOWING SYSTEM

Struktur Whistleblowing System

- Direktur Utama dan Direksi lainnya
- Chief Compliance Officer (CCO)
- Pejabat Berwenang Terkait
- Dewan Komisaris
- Pelapor
- Terlapor
- Tim WBS
- Tim Investigasi

Fungsi Pengelola Whistleblowing System

- Memfasilitasi mekanisme penyampaian laporan dugaan pelanggaran untuk segera ditangani.
- Memfasilitasi mekanisme deteksi dini untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran.
- Mendorong seluruh karyawan berani melaporkan terjadinya tindakan pelanggaran tanpa takut diketahui identitasnya.
- Meminimalisir risiko keuangan dan risiko non keuangan dalam menangani tindak pelanggaran.
- Mengidentifikasi kelemahan sistem kontrol internal untuk dilakukan perbaikan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System Structure

- President Director and other Directors
- Chief Compliance Officer (CCO)
- Related Authorized Executives
- Board of Commissioners
- Whistleblower
- Offenders
- WBS Team
- Investigation Team

Whistleblowing System Management Function

- To facilitate fraud indication report submission mechanism to be immediately processed.
- To facilitate early detection mechanism to minimize fraud case.
- To encourage all employees to have courage in reporting fraud case without worrying exposure to their identity.
- To minimize financial and non-financial risks in processing fraud action.
- To identify weakness of internal control system for improvement.

PENYAMPAIAN PELAPORAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penyampaian pelaporan baik dari pihak eksternal (masyarakat) dan internal (karyawan Perusahaan) yang melaporkan adanya suatu aktivitas fraud atau pelanggaran terhadap peraturan dan berbagai praktik penyimpangan dapat menyampaikan kepada sejumlah media komunikasi yang secara khusus diperuntukkan Whistleblowing System Perseroan yakni sebagai berikut :

- Telephone +62 (21) 3149715
- Website www.ptk-shipping.com
- SMS 0812 1950 8000
- Email ptkclean@ptk-shipping.com
- Faks +62 (21) 3903437
- Kotak Surat PTKCLEAN PO BOX 1945 JKP 10019

MEKANISME & PROSEDUR WHISTLEBLOWING SYSTEM

Mekanisme penyaluran pengaduan/penyingkapan oleh pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal yaitu melalui atasan langsung, direktorat dan fungsi terkait, namun bila Pelapor memandang sarana pengaduan/ penyingkapan tersebut tidak efektif atau ada keraguan, maka Pelapor dapat menyalurkan pengaduan/ penyingkapan melalui WBS.

Prosedur whistleblowing system adalah sebagai berikut:

- Pelapor membuat pengaduan/ penyingkapan dan mengirimkannya kepada pengelola WBS melalui sarana/ media yang telah ditentukan.
- Tim WBS menerima pengaduan/penyingkapan, mencatat dan menuangkan ke dalam format standard yang menghasilkan:
 - ♦ Laporan penerimaan kontak sesuai kategori lingkup pengaduan/penyingkapan.
 - ♦ Laporan penyingkapan (disclosure report)
- Memasukkan Laporan penyingkapan kedalam eRoom yang hanya dapat diakses oleh Tim WBS dan Chief Compliance Officer
- Tim WBS menyampaikan laporan penyingkapan (disclosure report) kepada Chief Compliance Officer/ Dewan Komisaris/ Direktur Utama (sesuai dengan kategori Terlapor)

WHISTLEBLOWING SYSTEM REPORT SUBMISSION

The report submission from external (society) and internal (employees) parties to report an fraud or violation activity to the regulation and other fraud practice can submit the report via communication channels which are especially dedicated for the Company's Whistleblowing System, as follows:

- Telephone +62 (21) 3149715
- Website www.ptk-shipping.com
- SMS 0812 1950 8000
- Email ptkclean@ptk-shipping.com
- Fax +62 (21) 3903437
- Mail Box PTKCLEAN PO BOX 1945 JKP 10019

WHISTLEBLOWING SYSTEM MECHANISM & PROCEDURE

Mechanism of report/disclosure submission by the whistleblower is principally done via formal channel through direct supervisor, directorate or related function, however, if the Whistleblower views the reporting channel is not effective or feels any hesitation, the Whistleblower may submit the report via WBS.

The whistleblowing system procedure is as follows:

- The whistleblower drafted report and send to the WBS manager via designated channel/media.
- WBS team received the report, administered and documented in standardized format to generate:
 - Contact acceptance report based on scope of report category.
 - Disclosure report.
- Processed the disclosure report to e-Room which is only accessible by WBS Team and Chief Compliance Officer.
- WBS Team submitted the disclosure report to Chief Compliance Officer/Board of Commissioners/President Director (based on the offenders category).

- Tim WBS melakukan penelahaan awal/ klarifikasi terhadap pengaduan/ penyingkapan tersebut dan membuat resumanya. Kemudian mempresentasikan kepada Chief Executive Officer. Berdasarkan hasil presentasi tersebut, Chief Compliance Officer memutuskan tindak lanjut :
 - ♦ Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal.
 - ♦ Bekerja sama dengan eksternal Investigator jika substansi pengaduan/ penyingkapan terkait dengan citra/reputasi PTK dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/ atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Internal Audit.
 - ♦ Bekerja sama dengan Internal Audit dan/atau Sekuriti sesuai dengan substansi
 - ♦ Pengaduan/ penyingkapan dilakukan oleh Tim WBS atas justifikasi dan penunjukan dari Chief Compliance Officer.
 - Tim Investasi melakukan investigasi dan memaparkan hasilnya kepada Chief Compliance Officer.
 - Berdasarkan hasil presentasi tersebut, Chief Compliance Officer memutuskan:
 - ♦ Laporan penyingkapan ditutup, jika tidak terbukti.
 - ♦ Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif.
 - ♦ Meneruskan tindak pidana tersebut penyidik untuk proses lebih lanjut, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini, Chief Compliance Officer melakukan koordinasi dengan Corporate Secretary guna memastikan adanya bukti permulaan yang cukup dan jika bukti-bukti cukup maka CCO merekomendasikan kepada Direktur Utama untuk persetujuan.
 - Catatan : semua proses tersebut di atas dibuatkan Berita Acara
 - Chief Compliance Officer melaporkan hasil investigasi kepada Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama)
 - Direktur Utama memberikan laporan triwulan kepada komite audit terkait pelaksanaan WBS
- WBS Team will perform early investigation/clarification to the report/disclosure and prepared the resume. Next, the resume will be presented to Chief Executive Officer. Based on the presentation, Chief Compliance Officer will decide the follow-up as follows:
 - Suspended, if not fulfilling the preliminary indication requirement.
 - Cooperates with external investigation if the report/disclosure substance is related to PTK's reputation image and/or cause major loss and/or not yet processed by Internal Audit.
 - Cooperates with Internal Audit and/or Security Officer based on the substances.
 - Report/disclosure will be carried out by the WBS Team based on justification and appointment from the Chief Compliance Officer.
 - Investigation team will perform the investigation and present the result to the Chief Compliance Officer.
 - Based on the presentation, Chief Compliance Officer will decide:
 - Disclosure report to be closed, if not proven.
 - Administer punishment according to prevailing Law, if proven and related to administrative action.
 - Forward the case to investigator for further investigation, if proven and related to general criminal or corruption case. In this case, the Chief Compliance Officer will coordinate with Corporate Secretary to ensure availability of sufficient preliminary evidence and if the evidence is considered sufficient, the CEO will recommend to the President Director for approval.
 - Notes: all process will be documented in minutes of meeting.
 - Chief Compliance Officer will report the investigation report to President Director (or other Director appointed by President Director).
 - President Director will submit quarter report to audit report related to WBS implementation.

Perlindungan Bagi Pelapor

Pelapor tidak perlu khawatir atas terungkapnya identitas diri karena PTK akan merahasiakan identitas diri pelapor sebagai whistleblower. PTK menghargai informasi yang dilaporkan dan fokus pada materi informasi yang dilaporkan.

Perlindungan dimaksudkan untuk memberikan jaminan atas kerahasiaan laporan pelanggaran serta identitas Pelapor. Perlindungan bagi Pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap Pelapor dan jaminan atas kerahasiaan identitas Pelapor, akan menimbulkan rasa percaya bagi internal dan/atau pihak eksternal yang akan menyampaikan Laporan dugaan pelanggaran kepada Pengelola Whistleblowing System dan meningkatkan kesadaran internal terhadap peraturan dan kebijakan perusahaan.

Terkait dengan kerahasiaan identitas pelapor, Pengelola Whistleblowing System dilarang mengungkapkan identitas pelapor. Apabila dalam faktanya bahwa identitas pelapor perlu diungkapkan atau tidak disembunyikan sebagaimana diperlukan oleh undang-undang dan proses peradilan atau dalam rangka diperlukannya pengambilan tindakan yang sesuai, maka Pengelola Whistleblowing System wajib meminta persetujuan terlebih dahulu kepada pihak Pelapor secara tertulis.

Perlindungan terhadap Pelapor dilaksanakan apabila Pelaporan Pelanggaran yang disampaikan mengungkap dan memenuhi kriteria yaitu informasi dan atau pelanggaran yang disampaikan telah terjadi dan dapat dipercaya/valid (setelah dilakukan verifikasi oleh Pengelola Whistleblowing System). Kriteria perlindungan terhadap pelapor pelanggaran wajib dipenuhi dalam rangka menghindarkan adanya laporan palsu, fitnah, bersifat mengada-ada atau tidak beritikad baik.

Khusus Pelapor dari internal yang beritikad baik selain kerahasiaan, perlindungan yang diberikan (setelah mendapatkan keputusan dari Direktur Utama) antara lain:

Sosialisasi WBS

Buku saku

Sosialisasi kepada pekerja kantor pusat dan cabang

Protection to Whistleblower

The whistleblower shall not be worried for personal identity exposure as PTK will keep the whistleblower personal identity confidential as whistleblower. PTK respects every submitted information and focuses on the submitted information material.

The protection is intended to provide assurance on confidentiality of the violation report and Whistleblower identity. The protection for whistleblower has benefit on assurance of attitude to the Whistleblower and guarantee on Whistleblower identity confidentiality, which will encourage trust of internal and/or external parties to submit fraud indication report to Whistleblowing System Manager and raise internal awareness on the Company's regulation and policy.

Related to the whistleblower identity, the Whistleblowing System is prohibited to reveal whistleblower identity. If in the fact that the whistleblower identity shall be revealed or not concealed as required under the Law and court process or to take appropriate action, the Whistleblowing Manager shall request advance written approval from the Whistleblower.

Protection to the Whistleblower is provided if the violation reporting disclosed and fulfills criteria where the submitted information and or fraud had been occurred and trusted/valid (after verification by Whistleblowing System Manager). Protection to whistleblower criteria shall be fulfilled to avoid fake report, slander, not correct and or having good intention.

Especially for internal whistleblower from internal party with good intention, besides confidentiality, the protection will be given (after decision from President Director), among others:

WBS Socialization

Pocket Book

Socialization to employees at head office and branch office

JUMLAH PENGADUAN & TINDAK LANJUT

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat pengaduan dari eksternal dan internal melalui WBS. Hal ini menandakan *awareness* yang semakin meningkat dari pemangku kepentingan untuk turut terlibat dalam mencegah *fraud*.

TOTAL REPORT & FOLLOW-UP

Throughout 2017, there was 0 report submitted by external and internal parties via WBS. This indicated higher awareness of the stakeholders to participate in preventing fraud.

Laporan Pelaksanaan Whistleblowing System Tahun 2017 Whistleblowing System Implementation Report 2017

Status Laporan Report Status	Jumlah Total
Pengaduan Yang Dapat Ditindaklanjuti Processed Reports	0
Pengaduan Yang Tidak Dapat Ditindaklanjuti Unprocessed Reports	0
Jumlah Pengaduan Total Reports	0

Berdasarkan pengaduan yang masuk, sampai dengan saat ini tidak terdapat sanksi yang dikenakan terhadap pengaduan dugaan fraud.

Based on incoming report, there is no punishment charged to fraud indication report recently

ARAH DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

STRATEGIC DIRECTION AND POLICY

LANDASAN DASAR

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Pertamina Trans Kontinental merujuk kepada Anggaran Dasar Perseroan serta pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan Perseroan. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan berdasarkan akta No.07 tanggal 3 Juli 2013 dari Rusnaldy, S.H, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal dasar Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-38826.AH.01.012 dan AHU/AH.01.10-29670 Tahun 2013 tanggal 17 Juli 2013.

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi Pertamina Trans Kontinental, Perseroan telah melakukan perencanaan strategis, sebagai berikut :

- Rencana jangka panjang (5 tahunan) berupa Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Pertamina Trans Kontinental 2015-2019 yang telah disetujui pemegang saham
- Rencana jangka menengah (3 tahunan) berupa Statement of Corporate Intent (SCI) Pertamina Trans Kontinental Tahun 2017-2019 yang mengacu pada visi dan misi Perseroan.
- Rencana Jangka Pendek berupa Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017 yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Direksi.

RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) merupakan rencana yang disusun dan akan dicapai untuk periode 5 (lima) tahun. Penyusunan RJPP dimaksudkan untuk meningkatkan akuntabilitas Direksi dan manajemen dalam menggunakan sumber daya dana ke arah pencapaian hasil serta peningkatan nilai/pertumbuhan dan produktivitas perusahaan dalam Jangka panjang.

FRAMEWORK

In operating its business activity, Pertamina Trans Kontinental refers to Articles of Association and achievement of vision and mission stipulated by the Company. The Articles of Association has been revised several time , with the latest amendment under Deed Number 07 dated July 3, 2013 by Rusnaldy, SH., Notary in Jakarta, concerning amendment of increasing authorized capital of the Company in Articles of Association. The amendment has been approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia under Decree Number AHU-38826.AH.01.012 and AHU/AH.01.10-29670 of 2013 dated July 17, 2013.

In order to achieve vision and mission of Pertamina Trans Kontinental, the Company has designed strategic planning, as follows:

- Long-Term Plan (5 years) as Pertamina Trans Kontinental Corporate Plan (RJPP) 2015 – 2019.
- Medium-Term Plan (3 months) as Statement of Corporate Intent (3 years) as Pertamina Trans Kontinental Statement of Corporate Intent 2017 – 2019 referring to vision and mission of the Company.
- Short-term Plan as Budget Plan 2017 as approved by the Board of Directors.

CORPORATE PLAN

Corporate Plan (RJPP) and Budget Plan (RKAP)

Corporate Plan (RJPP) is a plan prepared and to be achieved in 5 (five) years period. The RJPP preparation aims to improve accountability of the Board of Director and management in utilizing funds resources towards target achievement as well as increasing value/growth and productivity of the Company in Long-Term basis.

Proses penyusunan RJPP adalah berikut:

- Perumusan RJPP dilakukan dengan mengkombinasikan pendekatan top-down dan bottom-up.
- Direksi menyampaikan rancangan RJPP kepada Komisaris untuk mendapatkan klarifikasi, masukan dan rekomendasi, serta persetujuan
- Direksi mengusulkan RJPP (yang telah disetujui oleh Komisaris) kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
- Direksi wajib menyampaikan rancangan RJPP periode berikutnya kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS, dalam waktu enam puluh hari sebelum berakhirnya RJPP periode berjalan.
- Pengesahan RJPP ditetapkan selambat-lambatnya dalam waktu enam puluh hari setelah diterimanya Rancangan RJPP oleh Pemegang Saham
- RJPP Perusahaan sekurang-kurangnya memuat :
 - ♦ Latar belakang, visi, misi, tujuan, dan sasaran perusahaan, organisasi pokok, susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta perkembangan perusahaan lima tahun terakhir, secara umum.
 - ♦ Kondisi perusahaan saat ini, yang mencakup posisi persaingan disertai dengan analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (SWOT) dan hasil pemetaan pasar dan produk, permasalahan strategis yang dihadapi.
 - ♦ Keadaan perusahaan yang di kehendaki di masa depan, mencakup sasaran dan target pertumbuhan, strategi dan kebijakan manajemen, program dan rencana strategis tahunan untuk lima tahun.
 - ♦ Proyeksi keuangan perusahaan mencakup asumsi yang digunakan rencana investasi dan sumber pendanaan, proyeksi laba rugi, proyeksi neraca, dan proyeksi arus kas setiap tahun selama lima tahun.

RJPP Preparation Process is as follows:

- RJPP preparation is done by combining top-down and bottom-up approaches.
- Board of Directors submits RJPP draft to the Board of Commissioners for feedback and recommendation and approval.
- Board of Directors proposed RJPP (as approved by the Board of Commissioners) to the Shareholders for approval from GMS.
- The Board of Directors shall submit next period RJPP draft to shareholders to be ratified in GMS, within sixty days before end of current period RJPP.
- RJPP ratification is stipulated maximum within sixty days after the RJPP Draft is accepted by the Shareholders.
- RJPP of the Company shall contain at least:
 - ♦ Background, vision, mission, purpose and objectives of the Company, main organization, composition of Board of Commissioners and Board of Directors as well as Company's progress in 5 recent years, generally.
 - ♦ Current condition of the Company which includes competition landscape altogether with Strength, Weakness, Opportunity and Threat (SWOT) as well as market and product mapping, strategic issues.
 - ♦ Expected condition in the future, including growth goals and target, management strategy and policy, annual strategic program and plan for five years.
 - ♦ Company's financial projection including assumption applied, investment plan and source of funding, profit or loss projection, balance sheet projection and cash flows projection annually in 5 years.

STATEMENT OF CORPORATE INTENT

SCI mencakup periode tiga tahun depan, dan dibuat setiap tahun, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Penyusunan SCI harus ditujukan untuk mendukung penerapan praktik-praktik GCG guna meningkatkan kinerja Perusahaan
- Setelah rancangan SCI mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi mengajukannya kepada Pemegang Saham untuk disahkan.

STATEMENT OF CORPORATE INTENT

SCI includes the next three years period and drafted every year with terms and condition, as follows:

- SCI preparation shall be addressed to support GCG practice implementation to improve the Company's performance.
- After the SCI draft is approved by the Board of Commissioners and Board of Directors submits to the Shareholders to be ratified.

- Pengajuan rancangan SCI kepada Pemegang Saham dilakukan sebelum memasuki tahun anggaran baru
- Materi memuat sekurang-kurangnya :
 - ♦ Tujuan Perusahaan
 - ♦ Sifat dan lingkup kegiatan dan penjelasan singkat mengenai Anak
 - ♦ Perusahaan.
 - ♦ Pengukuran kinerja
 - ♦ Struktur permodalan
 - ♦ Informasi yang harus dilaporkan oleh Direksi kepada Pemegang Saham secara berkala.
 - ♦ Kebijakan pembagian dividen.
 - ♦ Kebijakan akuisisi dan divestasi.
 - ♦ Kebijakan pengadaan/pembelian barang dan jasa
 - ♦ Kebijakan akuntansi
 - ♦ Estimasi nilai Perusahaan.
- SCI draft submission to Shareholders is done before beginning of new fiscal year.
- The materials are at least including:
 - ♦ Objectives of the Company
 - ♦ Nature and scope of activity and brief explanation of Subsidiary
 - ♦ Performance assessment
 - ♦ Capital Structure
 - ♦ Information which shall be reported by the Board of Directors to the Shareholders regularly
 - ♦ Dividend Policy.
 - ♦ Acquisition and Divestment Policy
 - ♦ Procurement Policy
 - ♦ Accounting Policy
 - ♦ Corporate Value Estimation

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN

- Penyusunan RKAP didasarkan pada penjabaran RJPP untuk satu tahun, mencakup berbagai program kegiatan tahunan perusahaan yang lebih rinci.
- Penyusunan RKAP dilakukan oleh Direksi beserta jajaran manajemen perusahaan dengan mengkombinasikan pendekatan top-down dan bottom-up.
- Dewan Komisaris memberikan masukan/arahan kepada Direksi dalam penyusunan RKAP.
- Direksi wajib menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS selambat-lambatnya dalam waktu enam puluh hari sebelum memasuki tahun anggaran perusahaan.
- Pengesahan RKAP dilakukan oleh RUPS setelah dibahas bersama oleh Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi.
- Pengesahan RKAP ditetapkan selambat-lambatnya dalam waktu tiga puluh hari setelah tahun anggaran berjalan. Jika dalam batas waktu tersebut RKAP belum disahkan oleh RUPS, maka RKAP dianggap sah untuk dilaksanakan sepanjang telah memenuhi ketentuan mengenai bentuk, isi dan tata cara penyusunannya.
- Muatan RKAP sekurang-kurangnya terdiri dari
 - ♦ Latar belakang. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan.
 - ♦ Kondisi Internal dan situasi eksternal perusahaan.

BUDGET PLAN

- RKAP preparation is based on explanation of one year RJPP including various annual activity program of the Company more comprehensively.
- RKAP preparation is carried out by the Board of Directors altogether with the management by combining top-down and bottom-up approach.
- The Board of Commissioners provides recommendation/direction to the Board of Directors in RKAP preparation.
- The Board of Directors shall submit RKAP draft to GMS the latest within sixty days prior entering the Company's budget year.
- RKAP ratification is carried out by the GMS after discussed altogether by the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.
- RKAP ratification is stipulated maximum within thirty days after the effective budget year. If under the set limit, the RKAP still not yet ratified by the GMS, as long as fulfilled regulation about format, contents and preparation method.
- Contents of the RKAP are at least consisting of:
 - ♦ Background, Vision, Mission and Objectives of the Company.
 - ♦ Internal condition and external situation of the Company.

- ♦ Kinerja Perusahaan tahun sebelumnya.
- ♦ Dasar-dasar penyusunan RKAP
- ♦ Rencana Kinerja Perusahaan.
- ♦ Kerja sama dan Anak Perusahaan.
- ♦ Restrukturisasi.
- ♦ Evaluasi realisasi pelaksanaan RKAP tahun lalu terhadap RJPP.
- ♦ Permasalahan penting yang dihadapi.
- ♦ Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris
- ♦ Hal-hal yang perlu pengesahan RUPS
- **Pelaksanaan RJPP/RKAP**
 - ♦ Setiap Unit Kerja melaksanakan RKAP, dan menyampaikan laporan pelaksanaan
 - ♦ RKAP tersebut secara triwulanan dan tahunan, serta laporan pelaksanaan RJPP secara tahunan kepada Direksi.
 - ♦ Laporan evaluasi pelaksanaan RKAP dibuat oleh Direksi dan disampaikan kepada Komisaris dan Pemegang Saham secara triwulanan dan tahunan, sedangkan laporan evaluasi pelaksanaan RJPP disampaikan secara tahunan.
- ♦ Performance of the Company in previous year.
- ♦ Basis of RKAP preparation.
- ♦ Company Performance Plan
- ♦ Cooperation with Subsidiary
- ♦ Restructuring
- ♦ Evaluation of previous year RKAP implementation to the RJPP
- ♦ Litigation case
- ♦ Issues which shall be concerned by the Board of Commissioners.
- ♦ Issues which require GMS ratification.
- RJPP/RKAP implementation
 - ♦ Every working unit executes the RKAP and submits the implementation report.
 - ♦ The RKAP is prepared quarterly and annually as well as RJPP implementation report annually to the Board of Directors.
 - ♦ RKAP implementation evaluation report by the Board of Directors and presented to the Board of Commissioners and Shareholders quarterly and annually, however, the RKPP implementation evaluation report is presented annually.

PERMASALAHAN HUKUM LITIGATION

Dalam menjalankan kegiatan operasional dan non operasional, Pertamina Trans Kontinental senantiasa mengedepankan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku yang mengatur segala aspek mengenai perusahaan. Hal tersebut juga menjadi acuan bagi Pertamina Trans Kontinental dalam berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan. Prinsip dasar ini juga diimplementasikan dengan sungguh-sungguh oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Pertamina Trans Kontinental.

Pertamina Trans Kontinental juga senantiasa terbuka terhadap setiap pengaduan konsumen ataupun dari pihak ketiga lainnya dengan terlebih dahulu mengedepankan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat. Namun apabila ada pihak ketiga yang ingin menempuh penyelesaian permasalahan melalui jalur hukum, ataupun bila ada internal Pertamina Trans Kontinental yang melakukan pelanggaran hukum, sebagai bentuk kesadaran Pertamina Trans Kontinental terhadap penegakan hukum, Pertamina Trans Kontinental selalu mengedepankan kerjasama yang baik dalam proses penyelesaian permasalahan hukum.

In carrying out operational and non-operational activities, Pertamina Trans Kontinental promotes compliance with the prevailing Law and regulation which governs all aspects of the Company. This becomes guideline for the Company in interacting with all Stakeholders. This basic principle is also implemented firmly by the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of Pertamina Trans Kontinental.

Pertamina Trans Kontinental always responds every complaint accepted from the customers or other third party by prioritizing discussion and collective consensus. However, if there is any third party who wishes to forward the issue under legal process, or if any internal party of the Company committed violation against the Law, as the compliance with law enforcement, Pertamina Trans Kontinental always prefers harmonious cooperation in legal process settlement.

PERMASALAHAN HUKUM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2017, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Trans Kontinental yang sedang menjabat. Berikut adalah rincian perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Trans Kontinental tahun 2015-2017, sebagai berikut :

LITIGATION INVOLVING BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2017, there was no litigation encountered by the Board of Commissioners and Board of Directors of Pertamina Trans Kontinental who is currently serving. List of litigation case that involves the Board of Commissioners and Board of Directors members during 2015 – 2017 is as follows:

Perkara Penting Yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Trans Kontinental Litigation Case Involving Pertamina Trans Kontinental Board of Commissioners and Board of Directors Members

Tahun Year	Nama Perkara/ Kasus Case Name	Status Status	Riwayat Singkat Case History	Nilai Gugatan Claim Value	Pengaruh Kepada Kondisi Permodalan Impact to Company's Condition
2017	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null
2016	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null
2015	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null

PERMASALAHAN HUKUM PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

Pertamina Trans Kontinental terlibat dalam berbagai kasus hukum tertentu, baik sebagai penuntut maupun pihak yang dituntut dengan pihak ketiga maupun terkait dengan kekayaan Perusahaan. Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Pertamina Trans Kontinental hingga tahun 2017, adalah sebagai berikut :

LITIGATION INVOLVING PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

Pertamina Trans Kontinental involved in specific legal cases either as prosecutor or defendant with third parties or related to Company's assets. Detail explanation of litigation involving Pertamina Trans Kontinental as of 2017 is as follows:

Permasalahan Hukum yang dihadapi Pertamina Trans Kontinental Legal Case Case Involving Pertamina Trans Kontinental						
Permasalahan Hukum Legal Case	2015		2016		2017	
	Perdata Criminal	Pidana Case	Perdata Criminal	Pidana Case	Perdata Criminal	Pidana Case
Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Yang Tetap) Settled (with Inkracht verdict)	0	0	2	0	3	0
Dalam Proses Penyelesaian Under settlement process	0	0	0	0	1	0
Jumlah Total Total	0	0	2	0	2	0

Sepanjang tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental menghadapi 4 kasus perdata yang per 31 Desember 2017 masih dalam proses penyelesaian namun telah diselesaikan pada tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2017, Pertamina Trans Kontinental had solved 1 (one) civil case (with inkracht verdict). Total legal cases under settlement process is 1 (one) civil case without any criminal case.

PERMASALAHAN HUKUM YANG TELAH MEMPUNYAI KEKUATAN HUKUM YANG TETAP

LEGAL CASE WITH INKRACHT VERDICT

Permasalahan Hukum Telah Mempunyai Kekuatan Tetap			
No	Permasalahan Hukum	Riwayat Singkat	Status
1.	Perkara Perdata antara PT Korindo Jasa Petra, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina Hulu Energi PTK sebagai Tergugat • No. 592/Pdt/2017/PT.DKI - Pengadilan Tinggi DKI Jakarta • No. 455/Pdt.G/2016/PN. Jkt.Pst - Pengadilan Negeri Jakarta Pusat	PTK melakukan kerjasama konsorsium dengan KJP untuk mengikuti tender di PHE, pada prosesnya KJP menggugat wanprestasi kepada PTK dan PHE.	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat - menolak gugatan Penggugat (KJP) untuk seluruhnya (Telah memperoleh kekuatan hukum tetap) Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (Telah memperoleh kekuatan hukum tetap)

Permasalahan Hukum Telah Mempunyai Kekuatan Tetap

No	Permasalahan Hukum	Riwayat Singkat	Status
2.	Perkara Perdata antara PT Krakatau Bandar Samudra dengan PT Korindo Jasa Petra, PT Pertamina Trans Kontinental dan PT Gamter Jaya PTK sebagai Tergugat II - No. 122/Pdt/2017/PT. Btn - Pengadilan Tinggi Banten - No. 63/Pdt.G/2016/PN. Srg - Pengadilan Negeri Serang	KBS, GJ, dan KJP melakukan kerjasama untuk pengerjaan proyek Konsorsium PTK - KJP, namun dalam prosesnya KJP tidak melakukan pembayaran secara penuh kepada KBS dan GJ, sehingga KBS dan GJ menggugat Konsorsium KJP - PTK.	Pengadilan Negeri Serang - mengabulkan gugatan Penggugat (KBS) dan menghukum Para Tergugat untuk melakukan pembayaran (Telah memperoleh kekuatan hukum tetap) Atas hal ini PTK mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Banten, namun dalam prosesnya Para Pihak mencapai kesepakatan damai dan sepakat mencabut gugatan banding. (Telah memperoleh kekuatan hukum tetap)
3.	Perkara Perdata antara PT Baruna Bahari Indonesia dengan PT Golar Indonesia dan PT Pertamina Trans Kontinental PTK sebagai Turut Tergugat II No. 186/Pdt.G.2017/PN.Jkt.Pst - Pengadilan Negeri Jakarta Pusat	BBI melakukan kerjasama dengan GI, namun dalam prosesnya BBI menggugat wanprestasi kepada GI	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat - Para Pihak mencapai kesepakatan damai dan sepakat mencabut gugatan (Telah memperoleh kekuatan hukum tetap)
4	Perkara Pailit Petroselat, Ltd.	Petroselat mengadakan kerjasama dengan PTK namun pada prosesnya Petroselat digugat pailit oleh para krediturnya	Pengadilan Niaga Jakarta telah memverifikasi piutang PTK secara keseluruhan dan telah menyatakan bahwa Petroselat dalam pailit.

KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA

COOPERATION WITH THIRD PARTY

Kerjasama Penanganan Permasalahan Hukum Dengan Pihak Ketiga Legal Case Settlement Cooperation with Third Party

No.	Nama Konsultan Hukum Name of Legal Consultant	Perkara Hukum Case	Biaya Jasa Case Fee
1	Hakim dan Rekan Hakim and Partners	Perkara Perdata antara PT Korindo Jasa Petra, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina Hulu Energi Perkara Perdata antara PT Krakatau Bandar Samudra dengan PT Korindo Jasa Petra, PT Pertamina Trans Kontinental dan PT Gamter Jaya	Rp550.000.000
2	Hendri J Pandiangan	Perkara Perdata antara PT Baruna Bahari Indonesia dengan PT Golar Indonesia dan PT Pertamina Trans Kontinental	Rp50.000.000

KONSISTENSI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CONSISTENCY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

PTK secara konsisten menerapkan GCG pada setiap tingkatan organisasi dan pada setiap kegiatan Perusahaan. Dalam Implementasi GCG Perusahaan tahun 2016, PTK telah berhasil memperoleh hasil yang memuaskan dan terbukti memberikan kontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan kebijakan seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Implementasi GCG Perusahaan senantiasa dilandaskan pada prinsip-prinsip GCG dengan semangat transparansi, tanggung jawab, dan terpercaya.

PTK implements GCG consistently in every organization level and activity of the Company. Throughout 2017, in the course of GCG implementation, PTK managed to achieve a satisfying score and proven succeed in giving positive contribution during the planning as well as decision and policy making process in all business activity of the Company. The GCG implementation adapts spirit of transparency, responsibility and trusted principles.

TRANSPARANSI

Penerapan prinsip transparansi pada PTK, adalah sebagai berikut :

- Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Dewan Komisaris serta Direksi telah melaksanakan proses rapat baik internal maupun rapat gabungan sebagai upaya pengawasan maupun pengelolaan perusahaan.
- Mengeluarkan laporan keuangan yang disajikan melalui halaman (website) Perusahaan.
- Kebijakan-kebijakan Perusahaan telah dikomunikasikan kepada seluruh Pemangku Kepentingan melalui berbagai media komunikasi

TRANSPARENCY

Implementation of transparency principle at PTK is as follows:

- The Company organized General Meetings of Shareholders (GMS) to comply with provisions in the Articles of Association.
- The Board of Commissioners and Board of Directors conducted meeting mechanism including internal and joint meetings as means of the Company's supervision and management.
- Publish financial statements presented at the Company's website.
- Corporate policies have been disseminated to all Stakeholders using various communication channels.

AKUNTABILITAS

Penerapan prinsip akuntabilitas pada PTK, adalah sebagai berikut :

- Perusahaan telah memiliki berbagai perangkat atau kebijakan seperti Struktur Organisasi, Job Description untuk tiap-tiap Job Title dan penilaian Key Performance Indicator untuk tiap-tiap Direksi.
- Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah disahkan oleh RUPS/ Dewan Komisaris.
- Manajemen melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan memberikan pertanggung jawaban setiap bulan.

ACCOUNTABILITY

Implementation of Accountability principle at PTK is as follows:

- The Company has number of infrastructures or policies such as Organization Structure, Job Description for every Job Title and Key Performance Indicators for every Director.
- The Company has Work and Budget Plan as ratified by the GMS/Board of Commissioners.
- The Management exercises every duty and authority very well and submit monthly report.

- Auditor eksternal telah melaksanakan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dengan opini auditor Independen adalah "Wajar dalam semua hal yang material"
- Laporan Tahunan Perusahaan merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan dan telah mendapat persetujuan oleh RUPS.
- Perusahaan memberikan penghargaan bagi pekerja berprestasi namun juga dengan tegas memberikan sanksi kepada pekerja yang melakukan pelanggaran.
- External auditor had audited the Company's Financial Statements with independent auditor is "Unqualified in every material aspects."
- Annual Report as accountability of the Company and had been approved by the GMS
- The Company gave reward for outstanding employees and also firmly administered punishment to employee who commits violation.

RESPONSIBILITAS

Penerapan prinsip responsibilitas pada PTK, adalah sebagai berikut :

- Memiliki perangkat GCG, Anggaran Dasar, serta kebijakan Corporate Sosial Responsibility (CSR).
- Seluruh SDM Perusahaan senantiasa memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Melakukan proses audit oleh Audit Eksternal dan hasilnya tidak adanya temuan material dari hasil Laporan Keuangan tersebut.
- Penerapan code of conduct

INDEPENDENSI

Penerapan prinsip independensi pada Pertamina Trans Kontinental antara lain :

- Manajemen serta seluruh pekerja telah menandatangani pakta integritas. Hal ini mendukung kebijakan mengenai benturan kepentingan (conflict of interest).
- Setiap organ GCG Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing tanpa adanya intervensi dan dominasi pihak lainnya.
- Perusahaan melakukan assesment baik GCG maupun kepada Dewan Komisaris dan Direksi, yang hasilnya menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.
- Para Pemegang Saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengelola Perusahaan secara profesional dan independen.
- Diselenggarakannya rapat maupun pertemuan secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bentuk pelaksanaan check and balances.

RESPONSIBILITY

Implementation of Responsibility principle at PTK is as follows:

- Having GCG infrastructure, Articles of Association and Corporate Social Responsibility (CSR) policy.
- All of the Company's personnel have to ensure implementation of their duty and responsibility according to prevailing Regulation.
- Conduct audit process by External Audit with result showing no material findings on the financial statements.
- Code of Conducts implementation.

INDEPENDENCY

Implementation of Independency principle at PTK is as follows:

- Management and all employees have signed integrity pact. This aims to support conflict of interest policy.
- Every GCG structure in the Company, including General Meetings of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, have carried out their duty and responsibility without intervention and domination from other parties.
- The Company has done GCG assessment over Board of Commissioners and Board of Directors with improving results by years.
- The Shareholders granted authority to the Board of Commissioners and Board of Directors to manage the Company professionally and independently.
- The Board of Commissioners and Board of Directors organize meeting periodically as means of check and balances implementation.

FAIRNESS

Penerapan prinsip fairness pada Pertamina Trans Kontinental antara lain :

- Perusahaan memiliki peraturan yang mengatur hak dan kewajiban yang berkaitan dengan seluruh Pemangku Kepentingan.
- Perusahaan memberikan perlakuan yang adil dan proporsional kepada seluruh pekerja, mitra kerja dan Pemangku Kepentingan lainnya.
- Perusahaan telah memberikan kesempatan kepada seluruh Pemangku Kepentingan melalui media elektronik (website), saluran pelayanan (call centre) dan saluran pelaporan pelanggaran (whistleblowing system).

FAIRNESS

Implementation of Fairness principle at PTK is as follows:

- The Company has a regulation that governs rights and obligations that are related with all Stakeholders.
- The Company gives fair and proportional treatment for all employees, business partners and other Stakeholders.
- The Company has provided opportunity to all Stakeholders via electronic channel (website), call center and whistleblowing system.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN K3LL

CSR AND HSSE

464 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

474 Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja Dan
Lingkungan
Health, Safety, Security And Environment

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pertamina Trans Kontinental menggunakan pendekatan tanggung jawab sosial yang terintegrasi dengan kegiatan bisnis, dimana perseroan menerapkan kegiatan operasional yang bertanggung jawab untuk tidak merusak lingkungan, mencegah kerusakan lingkungan dan kewajiban untuk melaksanakan kebaikan.

Pertamina Trans Kontinental juga menerapkan program-program tanggung jawab sosial perusahaan PTK yang secara khusus diarahkan untuk mendukung tercapainya pertumbuhan ekonomi, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan dan pelestarian alam dan lingkungan, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan bangsa, aksi tanggap terhadap berbagai peristiwa bencana alam yang terjadi, serta tanggung Jawab Perusahaan atas dampak yang mungkin diakibatkan oleh kebijakan dan kegiatan Perusahaan serta tanggung jawab kepada pekerja dan pelanggan.

KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Penerapan tanggung jawab sosial senantiasa diselaraskan dengan kegiatan usaha perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan value Pertamina Trans Kontinental kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam hal mengintegrasikan program CSR ke dalam kegiatan bisnis korporasi, maka PTK berkomitmen untuk :

- Peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar Perusahaan.
- Mengatasi dampak negatif operasional Perusahaan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan.
- Memberikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat terutama disekitar wilayah operasional Perusahaan.
- Meningkatkan reputasi dan citra Perusahaan, efisiensi, pertumbuhan usaha dan menerapkan mitigasi risiko bisnis.

Pertamina Trans Kontinental adapts social responsibility approach that is integrated with business activity where the Company carries out a responsible operational activity not to harm the environment, prevent environment degradation and liabilities to perform kindness.

Pertamina Trans Kontinental also performs PTK corporate social responsibility programs that are particularly directed to support economic growth, community development, environment conservation and preservation, education and health quality improvement of the nation, natural disaster emergency response as well as Corporate Responsibility on very impact occurred from the Company's policy and activity as well as responsibility to the employees and customers.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENT

Implementation of social responsibility is always be aligned with the Company's business activity aiming to increase value of Pertamina Trans Kontinental to all Shareholders and Stakeholders.

To integrate CSR program into corporate business activity, the Company has a commitment to:

- Care to the society and environment in the Company's operational area.
- Mitigate negative impact from the Company's operation through compliance with the Regulation and create new and better values for the society and environment.
- Provide social, economic and environmental benefits for the society, primarily in the Company's operational area.
- Build the company's image, efficiency, business growth and implementation of business risk mitigation

PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung Jawab Signifikan Pertamina Trans Kontinental

Menghasilkan Laba Dan Memberikan Dividen Kepada Pemegang Saham

Sebagai entitas bisnis, Perusahaan dituntut untuk mampu menghasilkan laba secara signifikan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi dividen kepada pemegang saham. Indikator dari pemenuhan tanggung jawab ini adalah kinerja keuangan yang tumbuh secara sehat dan berkelanjutan dan kontribusi kepada pemegang saham berupa dividen.

Memberikan Perlindungan Terhadap Konsumen

Sebagai penyedia produk dan jasa layanan kepada pelanggannya, Perseroan memiliki kewajiban untuk memberikan perlindungan terhadap konsumen. Hal ini diwujudkan dengan memberikan pelayanan yang optimal atas penggunaan jasa, menerapkan keterbukaan informasi atas manfaat, risiko, biaya serta syarat dan ketentuan pada berbagai media komunikasi Pertamina Trans Kontinental. Perseroan juga menyediakan media komunikasi resmi kepada nasabah untuk menyampaikan pengaduan.

Membangun Hubungan Kemitraan Dengan Karyawan

Pertamina Trans Kontinental memiliki tanggung jawab untuk membangun hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dengan karyawan. Hal ini diwujudkan dengan memberikan kesempatan kerja yang adil dan transparan, memberikan kesejahteraan bagi karyawan berupa kompensasi finansial berdasar performa kinerja dan memberikan perlindungan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Pertamina Trans Kontinental Significant Responsibility

Generate Profit and Dividend to the Shareholders

As a business entity, the Company is expected to generated sustainable profit significantly and pay dividend contribution to the shareholders. Indicator of this responsibility fulfillment is healthy and sustainable financial performance growth and contribution o the shareholders as dividend.

Providing Protection to Customers

As product and service provided for the customers, the Company has an obligation to provide protection to the customers. This is carried out by providing optimum service on service use, implement information disclosure on benefit, risk, cost as well as requirement and provisions in various communication media of Pertamina Trans Kontinental. The Company also provides official communication channel to customers to submit complaint.

Develop Partnership with Employees

Pertamina Trans Kontinental has a responsibility to develop mutual beneficiary partnership with the employees. This is carried out by providing fair and transparent working opportunity, welfare package for employees and financial compensation based on performance as well as occupational health, safety and employment protection.

Melindungi Kepentingan Pemangku Kepentingan

Pertamina Trans Kontinental memiliki tanggung jawab untuk mengakomodir kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan yang terkait. Hal ini diwujudkan dengan membangun komunikasi dua arah yang terbuka serta melalui berbagai program tanggung jawab sosial.

Protection on Stakeholders' Interest

Pertamina Trans Kontinental has a responsibility to accommodate interests of all related stakeholders. This is carried out by developing open two-ways communication through various social responsibility program.

Landasan Penerapan Tanggung Jawab Sosial

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial Pertamina Trans Kontinental merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial, namun tidak terbatas kepada yakni sebagai berikut :

- Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin
- Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

Pelaksanaan tanggung jawab sosial juga merujuk kepada best practice yang dilakukan oleh industri. Selain itu penerapan tanggung jawab sosial juga dilaksanakan dalam rangka mendukung program kerja Pemegang Saham yang merupakan BUMN dan Pemerintah.

Social Responsibility Framework

Implementation of social responsibility program carried out by Pertamina Trans Kontinental refers to prevailing Law regarding social responsibility practice, but not limited on as follows:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Company
- Law No. 25 of 2007 on Capital Investment
- Law No. 32 of 2009 on Environment Protection and Management
- Law No. 13 of 2009 on Poor People Management
- Government Act No. 47 of 2012 regarding Social and Environment Responsibility in Limited Company.

Social responsibility implementation also refers to best practice in the industry. Additionally, social responsibility implementation is also carried out to support working program of the Shareholders as a SOE and the Government as well.

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan meyakini bahwa kesinambungan setiap kegiatan usaha (business sustainability) serta peningkatan nilai Perusahaan sangat didukung oleh investasi non-finansial termasuk kontribusi Perseroan pada pengembangan masyarakat di bidang kesehatan, lingkungan, pendidikan, dan keagamaan. Dengan program ini, diharapkan di masa mendatang akan tercipta hubungan yang konstruktif dan responsif antara para Stakeholder (Pemangku

SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY

The Company believes that business sustainability and higher corporate values are supported by non-financial investment including contribution of the Company to community development activity in health, environment, education and religious sectors. Within this program, the Company expects to establish creative and responsive relationship with the Stakeholders in the future. Through the CSR program, the Company also aims to increase

Kepentingan) dengan Perseroan. Melalui program CSR pula, Perusahaan dapat meningkatkan nilai bagi kepuasan seluruh Pemangku Kepentingan serta terwujudnya kontribusi Perusahaan bagi masyarakat luas.

Prinsip-prinsip dasar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.
- Mempertimbangkan ekspektasi semua stakeholders
- Taat hukum dan konsisten dengan norma yang berlaku
- Terintegrasi ke dalam kegiatan bisnis Perusahaan.

SUMBER PENDANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dana program CSR yang dilaksanakan oleh Pertamina Trans Kontinental bersumber dari anggaran CSR yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dan dana bantuan CSR yang bersumber dari PT Pertamina (Persero).

Mencakup pemberian bantuan dana ataupun fasilitas usaha, dukungan terhadap kegiatan ataupun program yang bertujuan untuk mendorong pemberdayaan UMKM di Indonesia.

ARAH PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi, arah dari program tanggung jawab sosial ditujukan kepada beberapa sektor, diantaranya sebagai berikut :

Pendidikan

Mencakup pemberian bantuan dana, dukungan terhadap kegiatan ataupun program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Program tanggung jawab sosial Pertamina Trans Kontinental dibidang pendidikan juga mencakup bantuan dana kepada namun tidak terbatas kepada lembaga pendidikan formal dan non formal serta kepada tenaga pendidik.

values for Stakeholders' satisfaction and to disburse contribution from the Company for the public.

The Corporate Social Responsibility basic principles are as follows:

- Consistent with sustainable development and public welfare.
- Considering Stakeholders' expectation.
- Legal compliance and consistent with the prevailing Law.
- Integrated in the business activity.

CSR PROGRAM SOURCES OF FUND

Source of Fund for CSR program carried out by PT Pertamina Trans Kontinental is allocated from CSR budget stipulated by the Company and CSR budget allocated from PT Pertamina (Persero).

This includes funds assistance or business facility, support for activity or programs aiming to encourage SME development in Indonesia.

DIRECTION OF SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

In the attempts to achieve vision and mission, direction of the social responsibility program is directed to several sectors, as follows:

Education

Covering funds donation, assistance for activity or program aiming to improve education quality in Indonesia. Pertamina Trans Kontinental social responsibility program in education aspect also includes funds assistance for but not limited to formal and non-formal education agency as well as the educator staff.

Lingkungan

Mencakup pemberian bantuan dana, dukungan terhadap upaya-upaya untuk mempertahankan dan memperbaiki kualitas lingkungan hidup, termasuk penghijauan atau penanaman pohon, perbaikan sarana prasarana yang terkait dengan lingkungan serta penanggulangan terhadap bencana alam.

Sosial Masyarakat

Mencakup pemberian bantuan dana, dukungan terhadap upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas penanganan isu sosial masyarakat, termasuk namun tidak terbatas kepada kegiatan kepemudaan, keagamaan, bantuan kepada anak yatim, dan lain sebagainya.

Kesehatan

Mencakup pemberian bantuan dana, dukungan terhadap kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, termasuk namun tidak terbatas kepada kegiatan pengobatan gratis, donor darah, dan pelatihan tenaga kesehatan.

Infrastruktur

Mencakup pemberian bantuan dana, dukungan terhadap upaya-upaya untuk pembangunan, pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan infrastruktur berupa fasilitas umum.

Pemberdayaan

Mencakup pemberian bantuan dana, dukungan terhadap upaya-upaya untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan dan kemitraan terhadap kewirausahaan.

REALISASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental telah merealisasikan program tanggung jawab sosial dengan nilai biaya sebesar Rp1,42 miliar meningkat signifikan dibanding dengan realisasi program tanggung jawab sosial perusahaan di tahun 2016 dengan nilai sebesar Rp875,11 juta. Program tanggung jawab sosial perusahaan Pertamina Trans Kontinental di tahun 2017 diberikan kepada sektor pemberdayaan

Environment

Covering funds donation, assistance for initiatives to maintain and improve quality of the environment, including reforestation or tree planting, renovation of facilities and infrastructure related to environment as well as natural disaster relief.

Social Community

Covering funds donation, assistance for attempts to improve quality of social community issue handling, including but not limited on youth, religious, donation for orphans and other activities.

Healthy

Covering funds donation, assistance for activities aiming to improve public health level, including but not limited to free medical treatment activity, blood donation and medical personnel training.

Infrastructure

Covering funds donation, assistance for attempts to develop, maintain and renovate public facilities and infrastructure.

Empowerment

Covering funds assistance, supports for community development improvement through entrepreneurship training and partnership.

REALIZATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Throughout 2017, Pertamina Trans Kontinental has realized social responsibility program with total budget of Rp1.42 billion which increased significantly from realization of corporate social responsibility program in 2016 with total budget of Rp875.11 million. The corporate social responsibility program of Pertamina Trans Kontinental in 2017 was dedicated for community development and

masyarakat dan pendidikan dengan komposisi masing-masing sebesar 38,89% dan 21,21% dari total realisasi tahun 2017. Berikut adalah komposisi realisasi program tanggung jawab sosial perusahaan di tahun 2017 dibandingkan dengan realisasi tanggung jawab sosial tahun 2016 :

education sector with composition of 38.89% and 21.21%, respectively from total realization in 2017. Composition of corporate social responsibility program in 2017 compared to realization of social responsibility in 2016 is as follows:

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial PTK 2016-2017 PTK Social Responsibility Program Realization 2016 -2017		
Sektor/Sector	2016	2017
Pendidikan/Education	43.600.000	300.300.000
Lingkungan/Environment	121.000.000	57.600.000
Sosial Masyarakat/Social Community	304.743.600	228.836.250
Kesehatan/Health	183.015.000	226.640.000
Infrastruktur/Infrastructure	96.000.000	51.849.000
Pemberdayaan/Empowerment	126.750.000	550.608.060
Jumlah /Total	875.108.600	1.415.833.310

PENDIDIKAN

Di tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental merealisasikan program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor pendidikan sebesar Rp300,30 juta. Rincian realisasi program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor pendidikan pada tahun 2017, adalah sebagai berikut :

EDUCATION

In 2017, Pertamina Trans Kontinental implemented corporate social responsibility program in education sector amounted Rp300.30 million. Detail explanation of the corporate social responsibility program in education sector throughout 2017 is as follows:

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial PTK Sektor Pendidikan Realization of PTK Social Responsibility Program in Education Sector		
Program/ Kegiatan Program/Activity	Penerima / Beneficiary	Biaya/ Budget
Bantuan Pendidikan Anak Pekerja PT Laju Abadi (Security, Driver, Cleaning Service)/ Education funds donation for Employee's children of PT Laju Abadi (Security, Driver, Cleaning Service)	Anak-anak pekerja PT Laju Abadi (10 pelajar SD, SMP dan SMA/SMK)/Children of employees of PT Laju Abadi (10 students of SD, SMP and SMA/SMK)	5.000.000
Bantuan peralatan sekolah anak yatim berupa tas sekolah, buku, dan alat tulis/School equipment donation for orphans as school bags, book and stationary	200 anak yatim di lingkungan sekitar Perusahaan/200 orphans in the Company neighborhood	49.100.000
Bantuan sarana pembelajaran PAUD Kecamatan Senen berupa APE (Alat Permainan Edukatif), buku bacaan, media pembelajaran audio visual, rak buku & mainan, meja kursi siswa/Learning equipment donation or Senen District such as APE (Edutoys), reading book, audio visual learning media, bookshelf & toys, student desk and chairs.	PAUD Teratai dan PAUD Asoka Kecamatan Senen/PAUD Teratai and PAUD Asoka Senen District	46.000.000
PTK Mengajar melalui pemberian kuliah umum di Stimart AMNI Semarang dan Stimart AMI Jakarta/PTK Mengajar Program through general lecture at Stimart AMNI Semarang and Stimart AMI Jakarta	Stimart AMNI Semarang dan Stimart AMI Jakarta/ Stimart AMNI Semarang and Stimart AMI Jakarta	110.200.000
Beasiswa Taruna Laut kepada taruna / taruni di Stimart AMNI Semarang dan Stimart AMI Jakarta masing – masing 10 orang penerima beasiswa/ Scholarship for Taruna Laut, students at Stimart AMNI Semarang and Stimart AMI Jakarta each 10 scholarship recipients.	Stimart AMNI Semarang dan Stimart AMI Jakarta/ Stimart AMNI Semarang and Stimart AMI Jakarta	90.000.000
Jumlah /Total		300.300.000

LINGKUNGAN

Di tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental merealisasikan program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor lingkungan berupa pembibitan mangrove sebanyak 10.000 bibit mangrove di pulau Ngenang - Batam dan pemulihan ekosistem laut di sekitar pulau Ngenang - Batam dengan biaya sebesar Rp57,60 juta.

ENVIRONMENT

In 2017, Pertamina Trans Kontinental carried out corporate social responsibility program in environment sector through 10,000 mangrove seeds cultivation at Ngenang Island neighborhood – Batam and marine ecosystem recovery in surrounding of Ngenang Island – Batam with total budget of Rp57.60 million.

SOSIAL KEMASYARAKATAN

Di tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental merealisasikan program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor sosial kemasyarakatan sebesar Rp228,84 juta. Rincian realisasi program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor sosial kemasyarakatan pada tahun 2017, adalah sebagai berikut :

SOCIAL COMMUNITY

In 2017, Pertamina Trans Kontinental carried out social responsibility program in social community sector amounted Rp228.84 million. Realization of corporate social responsibility program in social community sector throughout 2017 is as follows:

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial PTK Sektor Sosial Kemasyarakatan Realization of PTK Social Responsibility Program in Social Community Sector		
Program/ Kegiatan Program/Activity	Penerima / Beneficiary	Biaya/ Budget
Bantuan Panti Asuhan/Yayasan Yatim Piatu Cabang & Kantor Pusat (berupa bantuan dana santunan) Donation for Orphanages from Branch Office & Head Office (charity funds)	Yayasan Daarul Hafizh Palembang, Yayasan Tijaroal Lantabur Palembang, Yayasan Ashabul Yamin Batam, Pondok Pesantren Al – Kautsar Batam, Panti Yauma Yatim dan Dhu'afa Paseban, Yayasan Panti Asuhan Kwitang, Yayasan Rumah Zakat Setiabudi Medan, Panti Asuhan Bani Adam AS Medan, Yayasan Satrio Abdi Bangsa Balikpapan, Yayasan Eka Nusa Bangsa Balikpapan, Panti Asuhan Arrozak Dumai, Panti Asuhan Aisyiah Putri Dumai, Yayasan Balai Dakwah Madinah Surabaya, Yayasan Anak Yatim Piatu TAP Al Walad Surabaya, Yayasan Tarbiyatul Aulad Cilacap, Pondok Pesantren Al Ihya Ulumadin Cilacap Yayasan Daarul Hafizh Palembang, Yayasan Tijaroal Lantabur Palembang, Yayasan Ashabul Yamin Batam, Pondok Pesantren Al – Kautsar Batam, Panti Yauma Yatim dan Dhu'afa Paseban, Yayasan Panti Asuhan Kwitang, Yayasan Rumah Zakat Setiabudi Medan, Panti Asuhan Bani Adam AS Medan, Yayasan Satrio Abdi Bangsa Balikpapan, Yayasan Eka Nusa Bangsa Balikpapan, Panti Asuhan Arrozak Dumai, Panti Asuhan Aisyiah Putri Dumai, Yayasan Balai Dakwah Madinah Surabaya, Yayasan Anak Yatim Piatu TAP Al Walad Surabaya, Yayasan Tarbiyatul Aulad Cilacap, Pondok Pesantren Al Ihya Ulumadin Cilacap	56.000.000
Santunan 200 Anak Yatim di sekitar Perusahaan Donation for 200 Orphans in Company's Neighborhood	Anak Yatim di sekitar Perusahaan (Pesantren khusus Yatim As – Syafi'iyah, Yayasan Ashabul Yamin, Panti Yauma Yatim dan Dhu'afa, Al – Komariah dan Al – Ijtihad, Yayasan Piatu Kwitang, Yayasan Yatim MT Al Fathonah) Orphans in Company's Neighborhood (Pesantren khusus Yatim As – Syafi'iyah, Yayasan Ashabul Yamin, Panti Yauma Yatim dan Dhu'afa, Al – Komariah dan Al – Ijtihad, Yayasan Piatu Kwitang, Yayasan Yatim MT Al Fathonah)	104.500.000

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial PTK Sektor Sosial Kemasyarakatan
Realization of PTK Social Responsibility Program in Social Community Sector

Program/ Kegiatan Program/Activity	Penerima / Beneficiary	Biaya/ Budget
Santunan Anak Yatim sekitar Perusahaan dalam rangka HUT PTK dengan memberikan santunan kepada anak yatim di lingkungan Perusahaan Donation for Orphans in Company's Neighborhood to Celebrate PTK Anniversary through orphans donation in Company's neighborhood	Memberikan santunan kepada 48 anak yatim di sekitar Perusahaan Donation for 48 orphans in the Company's Neighborhood	25.500.000
Bantuan kegiatan pemuda Kramat dalam rangka hari raya berupa bantuan dana kepada pemuda RW 02 Kelurahan Kramat, Senen, Jakarta Pusat Donation for Kramat Youth Event to celebrate religious holiday as charity funds for Youth at RW 02 Kramat District, Senen, Central Jakarta	pemuda RW 02 Kelurahan Kramat, Senen, Jakarta Pusat Youth of RW 02 Kramat District, Senen, Central Jakarta	500.000
Bantuan 25 Paket sembako Koramil Senen Donation of 25 Groceries Package for Koramil Senen	Koramil Senen Koramil Senen	3.080.750
Bantuan 25 Paket sembako Kecamatan Senen Donation of 25 Groceries Package for Senen District	Kecamatan Senen Senen District	2.555.500
Bantuan Maulid Nabi Masjid Al Muttaqiem, Jl. Bunga Raya Rt. 002 Rw. 001 Kel. Kramat, Senen – Jakarta Pusat Donation for Maulid of Prophet Masjid Al Muttaqiem, Jl. Bunga Raya Rt. 002 Rw. 001 Kel. Kramat, Senen – Jakarta Pusat	DKM Masjid Al Muttaqiem DKM Masjid Al Muttaqiem	500.000
Bantuan Maulid Nabi Musholla Al Hudda, Jl. Kramat Pulo IX Rt. 002 / 04 Jakarta Pusat Donation for Maulid of Prophet Musholla Al Hudda, Jl. Kramat Pulo IX Rt. 002 / 04 Jakarta Pusat	DKM Musholla Al Hudda DKM Musholla Al Hudda	500.000
Bantuan hari raya lingkungan sekitar berupa pemberian bantuan hari raya kepada RT/RW sekitar Perusahaan Religious Day donation for operational area as religious day donation for RT/RW in the Company's operational area	RT/RW sekitar Perusahaan RT/RW in operational area	700.000
Bantuan qurban berupa bantuan dana untuk membantu pembelian hewan qurban Animal Scarifying donation as charity funds to purchase scarifying animal	Masyarakat di lingkungan Perusahaan Society in the Company's operational area	35.000.000
Jumlah Total		228.836.250

KESEHATAN

Di tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental merealisasikan program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor kesehatan sebesar Rp226,64 juta. Rincian realisasi program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor kesehatan pada tahun 2017, adalah sebagai berikut :

HEALTH

In 2017, Pertamina Trans Kontinental carried out corporate social responsibility program in health sector valued Rp226.64 million. Realization of corporate social responsibility program in health sector throughout 2017 is as follows:

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial PTK Sektor Kesehatan PTK Social Responsibility Program Realization in Health Sector		
Program/ Kegiatan Program/Activity	Penerima / Beneficiary	Biaya/ Budget
Donor Darah dilaksanakan oleh PTK bekerja sama dengan PMI DKI Jakarta / Blood Donation by PTK in cooperation with PMI DKI Jakarta	125 peserta terdiri dari pekerja PTK, Anak Perusahaan PTK dan Pertamina / 125 participants comprising of employees of PTK, Subsidiary of Pertamina	27.720.000
Donor Darah dilaksanakan oleh PTK bekerja sama dengan PMI DKI Jakarta / Blood Donation by PTK in cooperation with PMI DKI Jakarta	113 peserta terdiri dari pekerja PTK, Anak Perusahaan PTK dan Pertamina / 113 participants comprising of employees of PTK, Subsidiary of Pertamina	27.720.000
Upskill kader posyandu tahap II dan review kinerja kader posyandu Cilacap / Upskill for posyandu youth 2nd phase and Cilacap Posyandu Youth performance review	20 kader posyandu dari 10 kader posyandu Cilacap / 20 posyandu youth of 10 Cilacap Posyandu youth	85.600.000
Upskill kader posyandu tahap II dan review kinerja kader posyandu Ciwandan / Upskill for posyandu youth 2nd phase and Ciwandan Posyandu Youth performance review	20 kader posyandu dari 10 kader Posyandu Ciwandan / 20 posyandu youth of 10 Cilacap Posyandu youth	85.600.000
Jumlah / Total		226.640.000

INFRASTRUKTUR

Di tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental merealisasikan program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor infrastruktur sebesar Rp51,85 juta. Rincian realisasi program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor infrastruktur pada tahun 2017, adalah sebagai berikut :

INFRASTRUCTURE

In 2017, Pertamina Trans Kontinental carried out corporate social responsibility program in infrastructure sector valued Rp51.85 million. Realization of corporate social responsibility program in infrastructure sector throughout 2017 is as follows:

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial PTK Sektor Infrastruktur Realization of PTK Social Responsibility Program in Infrastructure Sector

Program/ Kegiatan Program/Activity	Penerima / Beneficiary	Biaya/ Budget
Bantuan Masjid Jamiul Magfirah Donation for Mosque Jamiul Magfirah	DKM Masjid Jamiul Magfirah DKM Masjid Jamiul Magfirah	10.000.000
Renovasi Musholla AI – Istiqomah, Jl. Kramat Pulo Dalam II Rt. 010 / 05 Jakarta Pusat Renovation of Musholla AI – Istiqomah, Jl. Kramat Pulo Dalam II Rt. 010 / 05 Jakarta Pusat	DKM Musholla AI – Istiqomah DKM Musholla AI – Istiqomah	7.500.000
Bantuan Masjid Nidaul Bahri, Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat Doantion for Masjid Nidaul Bahri, Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat	DKM Masjid Nidaul Bahri DKM Masjid Nidaul Bahri	10.000.000
Renovasi Pondok Pesantren AI – Ukhrowiyah Anyer – Banten Renovation of Islamic Boarding School AI – Ukhrowiyah Anyer – Banten	Pengurus Pondol Pesantren AI – Ukhrowiyah Committee of Pondol Pesantren AI – Ukhrowiyah	21.849.000
Renovasi Pos Sekretariat Jl. Kramat Soka Jakarta Pusat Renovation of Secretariat Post Pos Sekretariat Jl. Kramat Soka Jakarta Pusat	Sekretariat Kramat Soka Secretariat of Kramat Soka	2.500.000
Jumlah/Total		51.849.000

PEMBERDAYAAN

Di tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental merealisasikan program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor pemberdayaan sebesar Rp550,61 juta. Rincian realisasi program tanggung jawab sosial perusahaan di sektor pemberdayaan pada tahun 2017, adalah sebagai berikut:

EMPOWERMENT

In 2017, Pertamina Trans Kontinental carried out corporate social responsibility program in empowerment sector valued Rp550.61 million. Realization of corporate social responsibility program in empowerment sector throughout 2017 is as follows:

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial PTK Sektor Pemberdayaan Realization of PTK Social Responsibility program in Empowerment Sector

Program/ Kegiatan Program/Activity	Penerima / Beneficiary	Biaya/ Budget
Pelatihan kewirausahaan – Pemberdayaan nelayan di Pulau Ngenang –Batam Entrepreneurship training – fisherman development at Ngenang Island –Batam	Nelayan di Pulau Ngenang – Batam Fisherman at Ngenang Island – Batam	109.300.000
Pelatihan kewirausahaan – Pemberdayaan Perempuan di Pulau Ngenang – Batam Entrepreneurship training – Woman Empwoerment at Ngenang Island – Batam	Nelayan di Pulau Ngenang – Batam Fisherman at Ngenang Island– Batam	41.475.000
Social Mapping di Barrang Caddi, Makassar, melalui pemetaan masyarakat untuk rencana pelaksanaan CSR Perseroan Tahun 2018 Social Mapping at Barrang Caddi, Makassar, through society mapping for CSR implementation plan in 2018		199.998.150
Social Mapping di Paseban Jakarta Pusat melalui pemetaan masyarakat untuk rencana pelaksanaan CSR Perseroan Tahun 2018 Social Mapping at Paseban Central Jakarta through society mapping for CSR implementation plan in 2018		199.834.910
Jumlah / Total		550.608.060

KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN KERJA DAN LINGKUNGAN

HEALTH, SAFETY, SECURITY AND ENVIRONMENT

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Pertamina Trans Kontinental menerapkan kegiatan operasional yang bertanggung jawab dengan tidak merusak lingkungan. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja dari sumber daya manusia sebagai aset yang paling berharga.

Hal ini diwujudkan dalam penerapan praktek Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan secara konsisten. Dalam 5 tahun berturut-turut, Pertamina Trans Kontinental mampu mempertahankan zero fatality dengan jumlah kerja yang terus meningkat.

KOMITMEN HSSE

Komitmen Perusahaan dalam menegakkan Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja, dan Lingkungan atau Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) merupakan upaya Perusahaan menyelenggarakan setiap aktivitas pekerjaan dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan pekerja, pelanggan dan masyarakat umum serta perlindungan terhadap lingkungan hidup. Perusahaan senantiasa memberikan perlindungan atas segala hal yang berhubungan dengan aktivitas pekerjaan dan berlingkungan dengan berpedoman pada kebijakan tentang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.

Komitmen tersebut dicapai dengan memberlakukan setiap aspek yang menjamin terpenuhinya sistem Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (HSSE) Perusahaan seperti:

- Memberikan prioritas pertama untuk aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan
- Mengidentifikasi potensi bahaya dan mengurangi risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden.
- Menekankan kepada seluruh pekerja untuk mematuhi semua peraturan perundangan dan ketentuan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan yang berlaku.

In carrying out its business activity, Pertamina Trans Kontinental exercises a responsible operational activity without harming the environment. The Company also concerns health, safety, security and environment (HSSE) of the employees as most important assets.

This is carried out through implementation of Health, Safety, Security and Environment (HSSE) practice consistently. In 5 consecutive years, Pertamina Trans Kontinental successfully maintains zero fatality with increasing total working hours.

HSSE COMMITMENT

The Company is committed to uphold Occupational Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) as initiative of the Company to perform every working activity by prioritizing safety and health of the employees, customers and the society. The Company always provides protection over every condition related with the operational and environmental activity referring to Occupational Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) policy.

The Commitment is manifested by implementing every aspects that guarantee fulfillment of Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) system in the Company, including:

- Giving the first priority for Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) aspects.
- Identifying every hazard potential and reduce the lowest risks as possible to avoid incident event.
- Emphasizing all employees to comply with prevailing Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Law and regulation.

- Meningkatkan secara berkelanjutan sistem pengelolaan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan
- Mensyaratkan kontraktor untuk menerapkan CSMS dalam menjalankan kegiatan dilingkungan perusahaan
- Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja agar melakukan pekerjaannya dengan benar dan aman
- Membina hubungan baik, penuh pengertian antara kegiatan operasional perusahaan dengan masyarakat sekitarnya
- Continuously improving Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) management system.
- Requiring the contractors to implement CSMS in conducting activity in the Company's circumstances.
- Increasing employee's awareness and competency to perform their jobs correctly and safely.
- Building harmonious and mutual understanding relationship between the Company's operational activity with the surrounding community

Dalam menjalankan bisnisnya PTK mengedepankan aspek HSSE sebagai salah satu persyaratan utama dalam mengikuti tender, mencegah terjadinya kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan dan penyakit akibat suatu pekerjaan serta meminimalisasi kerugian yang timbul akibat dari terjadinya kecelakaan pada manusia, aset dan lingkungan.

In running its business, PTK promotes HSSE aspect as main requirements in participating a tender, to prevent occupational accident, environmental pollution and occupational disease as well as minimize loss caused by accident on human, assets and environment.

STRATEGI & KEBIJAKAN POKOK HSSE

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan HSSE, Perusahaan telah menetapkan Strategi & Kebijakan Pokok HSSE Tahun 2014-2018.

Strategi Dasar

- Mensinergikan kegiatan HSSE PT Pertamina Trans Kontinental secara korporasi sesuai dengan best practice perusahaan pelayaran
- Memfasilitasi tercapainya perubahan budaya HSSE perusahaan

Strategi Pokok

- Peningkatan Implementasi Kebijakan HSSE
- Peningkatan budaya HSSE kepada seluruh pekerja
- Peningkatan kesisteman dan implementasi HSSE, sesuai dengan standar QHSAS 18001, ISO 14001, ISM Code, dan ISPS Code
- Pembinaan dan Training HSSE untuk pekerja darat dan awak kapal
- Audit dan Inspeksi HSSE Kantor Pusat dan Cabang

HSSE KEY STRATEGY AND POLICY

In order to improve quality of HSSE implementation, the Company has implemented HSSE Key Strategy & Policy 2014 – 2018.

Basic Strategy

- PT Pertamina Trans Kontinental HSSE activity synergy at corporate level based on shipping company best practice.
- Facilitate achievement of Corporate HSSE Culture transformation.

Key Strategy

- Improvement of HSSE Policy implementation.
- HSSE culture intensification to all employees.
- Improving HSSE system and implementation based on QHSAS 18001, ISO 14001, ISM Code and SIPS Code standards.
- HSSE development and training for ground personnel and ship crews.
- HSSE Audit and Inspection at Head Office and Branch Office.

- Audit dan Inspeksi Kapal milik dan non milik secara periodik
- Melakukan pembangunan budaya HSSE yang Berkesinambungan
- Penerapan CSMS (*Contractor Safety Management System*) dalam rangka menghilangkan risiko kecelakaan dalam operasional perusahaan
- Meningkatkan performance kapal dalam hal navigasi dan mesin dan sistem keselamatan serta proteksinya
- Meningkatkan program *training/mandatory training* dan development pekerja dan kontraktor
- Menetapkan Sistem Manajemen aspek HSSE yang terintegrasi dalam operasi dan bisnis
- Menetapkan *code* dan *standard* yang perlu dipenuhi oleh setiap fungsi HSSE dalam best practice perusahaan pelayaran
- Meningkatkan QSHE *performance Index* perusahaan
- Melaksanakan audit baik eksternal maupun internal secara periodik sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan Sistem Manajemen Terintegrasi yang berlaku di Perusahaan, yaitu ISO 14001, ISM Code, OHSAS 18001, ISPS Code, dsb
- Melaksanakan inspeksi kapal milik maupun non milik secara periodik dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja kapal yang aman dan handal
- Menindaklanjuti temuan/ketidaksesuaian dari audit baik internal maupun eksternal, inspeksi, dan OBIT (*Observation and Intervention*)
- Meningkatkan *evidence* HSSE guna mendukung pelaksanaan tender
- Melakukan HSSE *Campaign* secara rutin dalam rangka meningkatkan citra/reputasi Perusahaan
- Meningkatkan implementasi *Emergency Drill* di perusahaan dan kapal
- Melaksanakan HIRA (*Hazard Identification Risk Assessment*) dan JSA terhadap operasional Perusahaan pelayaran
- Meningkatkan kehandalan security devices
- Internal and external ships audit and inspection periodically.
- Sustainable HSSE culture development.
- Implementation of CSMS (*Contractor Safety Management System*) to eliminate Incident risk in the Company's operation.
- Improve vessels performance in terms of navigation and machinery as well as safety and protection system.
- Improve training/mandatory training and development program or workers and contractors.
- Implement integrated HSSE aspect management in operation and business.
- Implement code and standard which shall be fulfilled by each HSSE function in shipping company best practice.
- Improve QSHE performance index.
- Perform external and internal audit periodically according to prevailing regulation based on applied Integrated Management System in the Company, such as ISO 14001, ISM Code, OHSAS 18001, ISPS Code, etc.
- Implement inspection of own and non-own vessels periodically to increase safety and reliable vessels performance.
- Follow-up finding/incompliance from internal and external audits, inspection and OBIT (*Observation and Intervention*)
- Improve HSSE evidence to support tender process.
- Perform HSSE campaign regularly to improve corporate image.
- Improve Emergency Drill implementation in the Company and vessels.
- Implement HIRA (*Hazard Identification Risk Assessment*) and JSA on shipping company operations.
- Increase reliability of the security devices.

KEBIJAKAN POKOK

PT Pertamina Trans Kontinental melaksanakan setiap pekerjaan dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan pekerja, pelanggan dan masyarakat umum serta melindungi segala hal yang berhubungan dengan lingkungan dengan merujuk kepada kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan lingkungan. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan memiliki komitmen terhadap :

KEY POLICY

PT Pertamina Trans Kontinental performs every tasks by prioritizing safety and health of the employees, customers and society as well as protection from any issue related with the environment and referring to the occupational health, safety and environmental protection policy. To achieve this purpose, the Company has following commitments:

- Memberikan prioritas pertama untuk aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan lingkungan.
- Mengidentifikasi potensi bahaya dan mengurangi risikonya serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden.
- Menekankan kepada seluruh pekerja untuk mematuhi semua peraturan perundangan dan ketentuan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan lingkungan yang berlaku
- Meningkatkan secara berkelanjutan sistem pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan lingkungan
- Mencegah dan menanggulangi terjadinya kecelakaan, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan melalui upaya pembinaan dan pengintegrasian aspek K3LL dalam bisnis Perusahaan
- Mensyaratkan kontraktor untuk menerapkan CSMS dalam menjalankan kegiatan di lingkungan Perusahaan
- Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja agar dapat melakukan pekerjaannya dengan benar dan aman
- Membina hubungan baik, penuh pengertian antara kegiatan operasional Perusahaan dengan masyarakat sekitarnya
- Giving the first priority for Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) aspects.
- Identifying every hazard potential and reduce the lowest risks as possible to avoid incident event.
- Emphasizing all employees to comply with every prevailing health, safety, security and environment regulation.
- Continuously improving Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) management system.
- Preventing and mitigating any event of occupational Incident, disease and environmental pollution through HSSE aspect development and integration initiatives into the Company's business.
- Requiring the contractors to implement CSMS in conducting activity in the Company's circumstances.
- Improve awareness and competency of the employees to work correctly and safety.
- Develop harmonious, mutual understanding relationship between the Company's operational activity with surrounding society

Pertamina Trans Kontinental juga memiliki kebijakan untuk menghentikan pekerjaan bila ada bahaya yang belum dikendalikan mengancam diri karyawan, orang lain atau mengakibatkan pencemaran terhadap lingkungan. Hal ini merupakan perwujudan komitmen Pertamina Trans Kontinental dalam menerapkan HSSE.

Pertamina Trans Kontinental also has a policy to suspend any task if facing uncontrolled hazard that may endanger the employee's safety, other people or polluting the environment. This becomes manifestation of Pertamina Trans Kontinental's commitment in HSSE implementation.

PENERAPAN HSSE

Program Kerja Hsse

Program kerja HSSE di tahun 2017, adalah sebagai berikut:

1. Program Implementasi SMT

- Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Internal Audit SMT, Tinjauan Manajemen serta mengkoordinasikan pelaksanaan Eksternal Audit.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan hasil Management Review dan hasil audit eksternal.

HSSE IMPLEMENTATION

HSSE Working Program

HSSE Working program in 2017 as follows:

1. SMT Implementation Program

- Design and implement SMT Internal Audit activity, Management Review and coordinate External Audit Implementation
- Coordinate implementation of Management Review and External Audit Report improvement follow-up.

- Memonitor dan memperbaharui kesesuaian peraturan perundangan yang berlaku terhadap operasional perusahaan terkait SMT & sosialisasinya
- Mengkoordinir pembuatan STK sesuai proses bisnis fungsi dan pendistribusiannya

- Monitor and update compliance to prevailing Law on the Company's operations related to SMT & its socialization.
- Coordinate STK preparation based on business process function and its distribution.

2. Program Peningkatan Implementasi HSSE

- Inspeksi dan pemeliharaan sarfas F&S kantor pusat serta mengkoordinir pelaksanaan tanggap darurat kantor pusat
- Monitoring pelaporan OBIT Card di kantor pusat, kantor cabang dan kapal serta tindak lanjutnya
- Melakukan dan mengkoordinir pelaksanaan pengukuran kesehatan lingkungan kantor pusat, kantor cabang dan kapal secara berkala
- Membantu persiapan dokumen terkait HSSE untuk keperluan PQ/CSMS KKKS
- Melaksanakan komunikasi HSSE berupa broadcast, safety pause & safety campaign
- Melaksanakan pre vetting kapal milik secara periodik sesuai best practice perusahaan pelayaran berdasarkan checklist OVID dan SIRE.
- Asistensi pelaksanaan External Audit ISM Code dan Vetting

2. HSSE Implementation Improvement Program

- Head Office facilities and infrastructure inspection and maintenance and coordinate emergency response implementation at Head Office.
- Monitoring OBIT Card reporting at Head Office, Branch Office and vessels altogether with follow-up.
- Implement and coordinate implementation of environment sanitation assessment at head office, branch office and vessels regularly.
- Support preparation of documents related to HSSE for PQ/CSMS PSC requirement.
- Implementation of HSSE communication such as broadcast, safety pause & safety campaign.
- Implementation of own-vessels pre vetting periodically according to shipping company best practice based on OVID and SIRE checklist.
- Assistance for ISM Code and Vetting External Audit Implementation.

3. Program Implementasi Sekuriti

- Implementasi Sistem Manajemen Pengamanan.
- Koordinasi dengan aparat TNI/Kepolisian untuk pengamanan di wilayah Kantor Pusat, Kantor Cabang, Kapal milik maupun non milik terhadap gangguan keamanan

3. Security Implementation Program

- Security Management System Implementation
- Coordination with TNI/Police Officer for security at Head Office, Branch Office, Own and Non-Own Vessels to security disruption.

SERTIFIKASI PERALATAN OPERASI

Sepanjang tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental melakukan sertifikasi peralatan operasi dengan rincian sebagai berikut :

OPERATIONAL EQUIPMENT CERTIFICATION

Throughout 2017, Pertamina Trans Kontinental has certified equipment with detail as follows

Sertifikasi Peralatan Operasi Tahun 2017 Operational Equipment Certification 2017

No	Bulan/Month	Sertifikasi Peralatan/Equipment Certification
1	Januari January	Interim SMC SPOB Musi, Interim ISSC SPOB Musi Interim SMC SPOB Musi, Interim ISSC SPOB Musi
2	Februari February	SMC OB Patra 2302, Initial Audit DOC, Interim Audit SMC Aries SMC OB Patra 2302, Initial Audit DOC, Interim Audit SMC Aries
3	Maret March	Shortterm SMC Transko Aquila, ISSC Transko Aquila, ISSC Transko Aries, Endorsement Intermediate SMC 2301 Shortterm SMC Transko Aquila, ISSC Transko Aquila, ISSC Transko Aries, Endorsement Intermediate SMC 2301
4	April April	SMC Transko Arafura SMC Transko Arafura
5	Mei May	SMC MT Transko Bima, ISSC MT Transko Bima, SMC SPOB Musi, ISSC SPOB Musi SMC MT Transko Bima, ISSC MT Transko Bima, SMC SPOB Musi, ISSC SPOB Musi
6	Juni June	Short Term SMC OB. Patra 2301 Short Term SMC OB. Patra 2301
7	Juli July	Short Term SMC Transko Aries Short Term SMC Transko Aries
8	Agustus August	Short Term DOC, Short Term SMC Kapuas Short Term DOC, Short Term SMC Kapuas
9	September September	Renewal Audit ISPS Code AHTS Transko Celebes dan SPOB Mahakam Renewal Audit ISPS Code AHTS Transko Celebes dan SPOB Mahakam
10	Oktober October	SMC Permanen Musi, Short Term DOC, Short Term SMC Arafura, Short Term Bima, Interim SMC 5401 SMC Permanen Musi, Short Term DOC, Short Term SMC Arafura, Short Term Bima, Interim SMC 5401
11	November November	SMC LPG/C Gas Patra 3 SMC LPG/C Gas Patra 3
12	Desember December	Short Term DOC, Permanen SMC Bima, Permanen SMC Arafura Short Term DOC, Permanen SMC Bima, Permanen SMC Arafura

Pelatihan HSSE

Sepanjang tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental melakukan pelatihan HSSE dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kompetensi dalam upaya peningkatan kualitas penerapan HSSE, dengan rincian sebagai berikut :

HSSE Training

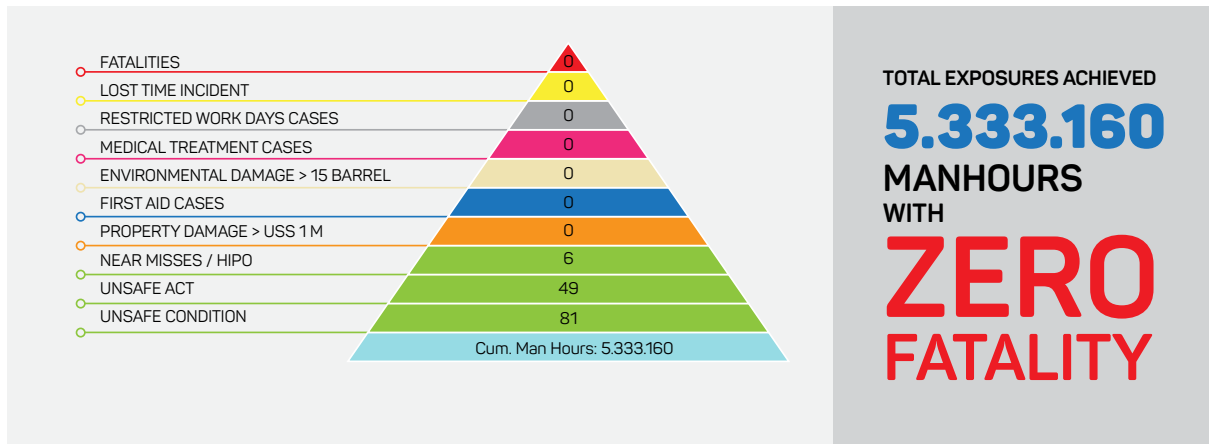
Throughout 2017, Pertamina Trans Kontinental has carried out HSSE Training to develop human resources quality and competency in improving HSSE implementation quality with detail as follows:

Pelatihan HSSE Tahun 2017 HSSE Training 2017

Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Provider	Hari Day	Peserta Participants	Tempat dan Waktu Pelatihan Training Location
HIRA	BKI	3	2	Bogor
Investigasi	PMTC	3	21	Jakarta
Oil Spill Response	PMTC	3	21	Jakarta
Pelatihan penyegaran Sekuriti	Internal HSSE	1	14	Jakarta
SMK3	PT Kenawaenergi	3	25	Jakarta

HASIL PENERAPAN HSSE

HSSE IMPLEMENTATION REPORT



Kecelakaan Kerja Dalam Operasional

Selama tahun 2017, kecelakaan kerja yang terjadi sebanyak *zero accident* atau nihil kecelakaan kerja. Keberhasilan ini sama seperti pencapaian tahun sebelumnya sebanyak nol kasus kecelakaan kerja. Secara rinci, kinerja HSSE Pertamina Trans Kontinental di tahun 2017 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Occupational Accident in Operations

Occupational Incident in the operations throughout 2017, the occupational Incident is zero Incident or zero occupational Incident. This achievement is stable from previous year's achievement also with zero Incident. Comprehensively, Pertamina Trans Kontinental HSSE performance in 2017 is tabulated below:

Jumlah Jam Kerja dan Kecelakaan Kerja Tahun 2017 Total Work Hours and Occupational Accident 2017						
No	Bulan/Month	Jumlah/ Total	Jumlah/Total	Fatality/ Fatality	Property Damage > 1Jt US\$ Dollar/ Property Damage > 1Jt US\$ Dollar	Pencemaran Lingkungan >15 Barel/ Environment Pollution >15 Barrel
		Pekerja/ Workers	Jam Kerja/ Working Hour			
1	Januari January	1.338	272.864	0	0	0
2	Februari February	2.162	437.120	0	0	0
3	Maret March	2.163	483.288	0	0	0
4	April April	2.168	448.992	0	0	0
5	Mei May	2.168	472.280	0	0	0
6	Juni June	2.168	413.328	0	0	0
7	Juli July	2.138	470.944	0	0	0
8	Agustus August	2.138	476.872	0	0	0

Jumlah Jam Kerja dan Kecelakaan Kerja Tahun 2017
Total Work Hours and Occupational Accident 2017

No	Bulan/Month	Jumlah/ Total	Jumlah/Total	Fatality/ Fatality	Property Damage > 1Jt U\$ Dollar/ Property Damage > 1Jt U\$ Dollar	Pencemaran Lingkungan >15 Barell/ Environment Pollution >15 Barrel
		Pekerja/ Workers	Jam Kerja/ Working Hour			
9	September September	2.141	448.368	0	0	0
10	Oktober October	2.141	477.400	0	0	0
11	November November	2.154	471.456	0	0	0
12	Desember December	2.154	460.248	0	0	0
Jumlah			5.333.160	0	0	0

Pada tahun 2017, Pertamina Trans Kontinental kembali mempertahankan Zero Fatality dengan tidak ada kecelakaan kerja. Pertamina Trans Kontinental juga tidak mengalami kerusakan properti dan tidak melakukan pencemaran lingkungan. Hal ini menandakan konsistensi penerapan HSSE yang baik sehingga dalam 5 tahun terakhir, meskipun terjadi peningkatan jumlah jam kerja yang signifikan, Pertamina Trans Kontinental mampu melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik tanpa mengalami kecelakaan kerja.

In 2017, Pertamina Trans Kontinental maintained Zero Fatality achievement without any occupational Incident case. Pertamina Trans Kontinental also did not record any property damage and not causing any environmental pollution. This indicated good consistency in HSSE implementation in the last 5 years, therefore, despite significant increase in total working hours, Pertamina Trans Kontinental successfully runs its operational activity smoothly without any occupational Incident case.

Berikut adalah perkembangan perbandingan jumlah jam kerja dengan kecelakaan kerja dalam 5 tahun terakhir :

Comparative total working hours with occupational Incident in the last 5 years if as follows:

Perkembangan Kecelakaan Kerja Tahun 2013-2017
Occupational Incident Trend 2013 – 2017

No	Tahun/Year	Jam Kerja/ Working Hours	Fatality Damage	Property Damage	Enviromental Damage
1	2017	5.333.160	0	0	0
2	2016	3.012.032	0	0	0
3	2015	2.722.824	0	0	0
4	2014	2.732.416	0	0	0
5	2013	2.292.552	0	0	0

Rasio Kecelakaan Kerja

Penerapan HSSE yang konsisten juga ditandakan dari membaiknya Rasio Kecelakaan Kerja (*Total Recordable Incident Rate*) Perusahaan di tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun 2016. Berikut adalah perkembangan rasio kecelakaan kerja dalam 3 tahun terakhir :

Occupational Incident Ratio

Consistent HSSE implementation is also indicated from improving Total Recordable Incident Rate in 2017 if compared to 2016. The occupational Incident ratio trend in the last 3 years is as follows:

Rasio Kecelakaan Kerja 2015-2017 Occupational Incident Ratio 2015 – 2017			
Bentuk Kecelakaan/Incident Type	2015	2016	2017
Fatalities	0	0	0
Lost Time Incident	1	2	0
Restricted Work Days Cases	0	0	0
Medical Treatment Cases	0	1	0
Environmental Damage	0	0	0
First Aid Case	2	0	0
Property Damage	0	0	0
Near Miss	4	9	5
Unsafe Act	28	53	43
Unsafe Condition	27	109	68
Cummulative Manhours	2772824	3.012.032	5.333.160
Total Recordable Incident Rate	0,367	0,996	0

Rasio Kecelakaan Kerja (*Total Recordable Incident Rate*) Perusahaan di tahun 2017 adalah 0,00, membaik jika dibandingkan dengan rasio kecelakaan kerja tahun 2016 yang mencapai 0,996. Pencapaian ini didorong oleh menurunnya lost time incident, near miss, unsafe act, dan unsafe condition dengan kondisi meningkatnya jumlah jam kerja.

Total Recordable Incident Rate of the Company in 2017 is 0.00, improved if compare to 0.996 occupational Incident ratio recorded in 2016. The achievement was supported by decreasing lost time incident, near miss, unsafe act and unsafe condition with increasing total working hours.

Berikut adalah penjelasan rasio kecelakaan kerja di tahun 2017 :

Explanation of occupational accident ratio in 2017 is as follows:

- Fatalities
- Lost Time Incident
Lost time incident merupakan kasus kecelakaan kerja atas rekomendasi tenaga medis profesional memerlukan perawatan intensif lukanya sehingga pekerja tidak mampu melaksanakan tugas-tugasnya atau kembali bekerja pada hari-hari berikutnya sesuai jadwal. Sepanjang tahun 2017 Pertamina Trans

- Fatalities
- Loss Time Incident
Loss time incident is occupational Incident case with recommendation from professional medical personnel and requires intensive injury treatment causing the employee not able to perform the duties or work in the next days as scheduled. Throughout 2017, Pertamina Trans Kontinental did not record any lost

Kontinental tidak mengalami lost time incident, membaik di bandingkan tahun 2016 dimana Perusahaan mengalami 2 kejadian lost time incident

time incident, improved from 2 loss time incident cases in 2016.

- Restricted Work Days Cases

Restricted Work Days Case (RWDC) adalah kasus kecelakaan kerja yang mana korban tidak dapat bekerja secara normal di bagiannya atau ditugaskan untuk bekerja di jenis pekerjaan lainnya pada shift/hari berikutnya setelah kecelakaan. Perusahaan tidak mengalami Restricted Work Case pada periode 2017, serupa dengan tahun 2016

- Restricted Work Days Cases

Restricted Work Days Cases (RWDC) refers to occupational incident case where the victim will not able to work normally in his section or be assigned to work in other types of work on the next shift after the accident. The Company did not record any Restricted Work Case in 2017 period or stable from 2016.

- Medical Treatment Cases

Medical Treatment Case (MTC) adalah kasus kecelakaan kerja yang membutuhkan perawatan lukanya dari tenaga medis yang professional (perawat/dokter). Kasus ini tidak bisa ditangani hanya sekedar pertolongan pertama pada kecelakaan (First Aid). Dalam kasus ini tidak menyebabkan kehilangan waktu kerja pada shift/hari berikutnya. Perusahaan tidak melakukan Medical Treatment Case pada periode 2017.

- Medical Treatment Case

Medical Treatment Case (MTC) is an occupational incident case that requires the injury treatment by professional medical personnel (nurse/doctor). The case cannot be handled only by First Aid. In this case, the incident does not cause loss working hours on the next shift/days. The Company did not record any Medical Treatment Case in 2017 period.

- Environmental Damage

Environment Damage adalah kecelakaan kerja yang menyebabkan kerusakan lingkungan secara langsung diatas lebih dari 15 barel. Perusahaan tidak melakukan environment damage pada periode 2017. Hal ini terjadi karena perusahaan menerapkan sistem manajemen lingkungan dengan mendapatkan sertifikat ISO 14001:2015

- Environmental Damage

Environmental Damage is an occupational incident causing direct environmental damage more than 15 barrels. The Company did not record any environmental damage case in 2017 period. This was achieved after the Company implemented environment management system by obtaining ISO 14001:2015 certification.

- First Aid Case

First Aid Case adalah kasus kecelakaan kerja yang dalam perawatan lukanya tidak membutuhkan penanganan dari tenaga medis yang professional (perawat/dokter), cukup first aider (Petugas P3K) yang sudah diberikan pelatihan. Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat kejadian yang membutuhkan penanganan first aid case.

- First Aid Case

First Aid Case is occupational accident case which the injury treatment does not require professional medical personnel treatment (nurse/doctor), and only treated by first aider (First Aid Personnel) who have received training. Throughout 2017, there was no accident requiring first aid case treatment.

- Property Damage

Property Damage adalah kasus kecelakaan yang menyebabkan kerusakan property/asset Perusahaan dengan nilai kerugian mencapai lebih besar dari 1 Juta USD. Perusahaan tidak mengalami property damage pada periode 2017. Hal ini terjadi karena

- Property Damage

Property Damage is occupational incident case causing damage of Company's property/assets with loss value more than USD1 million. The Company did not record any property damage case in 2017 period. This was achieved after the Company implemented Safety

perusahaan menerapkan Pedoman Safety Management System dan Planned Maintenance System

Management System and Planned Maintenance System Manual.

- **Near Miss**
Near Miss adalah suatu kejadian tidak diinginkan, diharapkan yang bila keadaannya sedikit saja berbeda dapat mengakibatkan luka pada manusia, kerusakan harta benda atau kerugian Proses. Ditahun 2017 terjadi penurunan near miss menjadi 5 kejadian dari sebelumnya di tahun 2016 Perusahaan mengalami 9 kejadian near miss. Hal ini terjadi karena perusahaan berusaha untuk menindaklanjuti dan melakukan tindakan pencegahan terhadap laporan unsafe Condition dan Unsafe Act
- **Unsafe Act**
Unsafe Act adalah tindakan-tindakan yang tidak aman dan berbahaya bagi para pekerja. Di tahun 2017 terjadi penurunan unsafe act menjadi 43 tindakan dibandingkan 53 tindakan pada tahun 2016. Hal ini terjadi karena score budaya HSE perusahaan telah mencapai tingkat proactive
- **Unsafe Condition**
Unsafe Condition adalah kondisi-kondisi yang tidak aman dan berbahaya bagi para pekerja. Di tahun 2017 terjadi penurunan unsafe condition menjadi 68 potensi unsafe condition dari 109 potensi yang menimbulkan unsafe condition. Hal ini terjadi karena score budaya HSE perusahaan telah mencapai tingkat proactive

- **Near Miss**
Near miss is an undesirable condition that if the condition is slightly different, it may cause human injury, damage of assets or process loss. In 2017, there was decreasing near miss case to 5 cases from 9 near miss cases in 2016. This was due to the Company attempted to follow-up and perform prevention plan on unsafe condition and unsafe act reports.
- **Unsafe Act**
Unsafe act refers to unsafe and dangerous acts for the workers. In 2017, there was decreasing unsafe acts to 43 acts from 53 acts in 2016. This was due to HSE culture in the Company has achieved proactive level.
- **Unsafe Condition**
Unsafe condition refers to unsafe and dangerous condition for the workers. In 2017, there was decreasing unsafe condition potentials to 68 unsafe condition potential from 109 potentials. This was due to HSE culture in the Company has achieved proactive level.

EVALUASI KECELAKAAN KERJA

Setiap kecelakaan kerja yang telah terjadi ataupun potensi kecelakaan seperti near miss, unsafe act dan unsafe condition yang dialami Perusahaan merupakan pengalaman berharga yang didokumentasikan sebagai bahan evaluasi untuk kualitas peningkatan penerapan HSSE dan aktivitas operasional Perusahaan.

OCCUPATIONAL INCIDENT EVALUATION

Every occurred or potential occupational incident such as near miss, unsafe act and unsafe condition experienced by the Company is treated as meaningful experience and documented as evaluation material to improve quality of the HSSE implementation and operational activity of the Company.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT Pertamina Trans Kontinental

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors On the Responsibility
for the 2017 Annual Report of PT Pertamina Trans Kontinental



Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2017 PT Pertamina Trans Kontinental telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2017 Annual Report of PT Pertamina Trans Kontinental is presented in complete manner and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Annual Report and Financial Statement of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya
This statements is hereby made in all truthfulness

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Rachmad Hardadi
Komisaris Utama
President Commissioner

28 Januari 2015 - 31 Desember 2017
January 28, 2015 - December 31, 2017

Mulyono
Komisaris
Commissioner

29 Oktober 2015 - 31 Desember 2017
October 29, 2015 - December 31, 2017

Aris Mulya Azof
Komisaris
Commissioner

07 Februari 2017 - 31 Desember 2017
February 07, 2017 - December 31, 2017

Dewan Direksi

Board of Directors

Giri Santo
Direktur Utama
President Director

10 April 2017- 31 Desember 2017
April 10, 2017- December 31, 2017

Sjahril Rachmad Atas
Direktur Keuangan & SDM
Finance & HRD Director

25 Februari 2015 - 31 Desember 2017
February 25, 2015 - December 31, 2017

Siswoyo
Direktur Operasi
Operation Director

18 Agustus 2016 - 31 Desember 2017
August 18, 2016 - December 31, 2017

Budhi Busama
Direktur Pemasaran
Marketing Director

18 Agustus 2016 - 2 Oktober 2017
August 18, 2016 - October 2, 2017

Wedi Kamaludin
Direktur Pemasaran
Marketing Director

2 Oktober 2017 - 31 Desember 2017
October 2, 2017 - December 31, 2017

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

Head Office

Jl. Kramat Raya No. 29
Jakarta Pusat 10450
Telp : (+6221) 31923005
Fax : (+6221) 3106804
E-mail : ptkpusat@ptk-shipping.com
Website : www.ptk-shipping.com

Marketing Department

Jl. Kramat Raya No. 29
Jakarta Pusat 10450
Telp : (+6221) 31923005 (ext: 225)
Fax : (+6221) 39899923
E-mail : marketingptk@ptk-shipping.com